



Integrating Competency to  
**TRANSFORM**





OUR JOURNEY

# Perjalanan Kami

## ► 1996

Memperoleh izin selular sistem GSM 900 dan resmi beroperasi secara komersial dengan fokus di area Jakarta, Bandung dan Surabaya.

Obtained a GSM 900 operating license and launched commercial services focusing on Jakarta, Bandung, and Surabaya.

## ► 1997

Membangun jaringan microcell terpadu di kawasan Segitiga Emas Jakarta.

Established an integrated microcell network in Jakarta's Golden Triangle area.

## ► 1998

Meluncurkan brand proXL untuk produk layanan prabayar.

Launched proXL prepaid cellular service brand.

## ► 2000

Mulai memasuki pangsa pasar di Sumatera dan Batam.

Expanded the business into Sumatra and Batam markets.

## ► 2001

Mendapatkan alokasi spektrum DCS 1800 dan menyelesaikan pembangunan jaringan utama serat optik. Menghadirkan layanan m-banking and m-fun.

Granted a DCS 1800 spectrum allocation and finalized fiber-optic backbone. Launched m-banking and m-fun services.

## ► 2002

Mendapatkan alokasi jaringan ke daerah Kalimantan dan Sulawesi.

Meluncurkan layanan sirkuit sewa dan IP (Internet Protocol).

Expanded network coverage to Kalimantan and Sulawesi.

Launched leased-line and IP (Internet Protocol) services.

## ► 2004

Melakukan re-branding logo XL dan mengubah brand 'proXL' dengan produk-produk baru, yaitu jempol (prabayar), bebas (prabayar) dan Xplor (pascabayar).

Revitalized the XL logo and individually marketed prepaid and postpaid brands: jempol (prepaid), bebas (prepaid) and Xplor (postpaid).

## ► 2005

Menjadi anak perusahaan TM Group dan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.427.500.000 lembar saham serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) dengan kode saham EXCL.

Became a subsidiary of the TM Group and executed Initial Public Stock Offering of 1,427,500,000 of its shares and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX-previously known as the Jakarta Stock Exchange) under ticker code EXCL.

## ► 2006

Menghadirkan layanan XL, 3G yang "Pertama Terluas dan Tercepat".

Launched the XL 3G "First Widest and Fastest" services.





OUR TRANSFORMATION

# Perjalanan Transformasi Kami

## ► 2007

Menjadi pelopor dalam penerapan tarif Rp1 per detik. ETISALAT menjadi pemegang saham XL. ETISALAT adalah perusahaan telekomunikasi terbesar kedua di Timur Tengah. Memulai konsolidasi brand menjadi "prabayar XL" dan "pascabayar XL".

Introduced Rp1/second tariff. ETISALAT, the second largest telecommunications company in the Middle East, became a shareholder. XL started to consolidate brands under XL prepaid and XL postpaid.



## ► 2008

TM Group mengumumkan penyelesaian proses demerger, menghasilkan dua entitas yang terpisah, yaitu Telekom Malaysia Berhad ("TM") dan TM International Berhad (sekarang berganti nama menjadi Axiata Group Berhad/"Axiata"), dimana Indocel Holding Sdn. Bhd. Secara tidak langsung merupakan anak perusahaan Axiata melalui TM International (L) Limited.

Axiata mengakuisisi seluruh kepemilikan saham XL yang dimiliki oleh Khazanah Nasional Berhad, sehingga kepemilikan Indocel Holding Sdn. Bhd. menjadi 83,8%.

TM Group completed divestment process which resulted in separated entities: TM Malaysia Berhad ("TM") and TM International Berhad (changed name into Axiata Group Berhad/"Axiata"), in which Indocel Holding Sdn. Bhd. is an indirect subsidiary of Axiata through TM International (L) Limited.

Axiata acquired all XL shares owned by Khazanah Nasional Berhad, which increased Indocel Holding Sdn. Bhd.'s stake in XL to 83.8%.

## ► 2009

Melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 1.418.000.000 saham baru.

Conducted Limited Public Offering I to the Shareholders Pursuant to Right (HMETD) Issuance amounting to 1,418,000,000 new shares.

## ► 2010

Pemegang saham mayoritas XL - Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. melepaskan sebagian sahamnya (senilai 20 persen dari jumlah saham yang diterbitkan) di XL melalui Private Placement dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah saham XL yang dimiliki publik.

Majority shareholder of XL-Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. released a portion of shares (equal to 20% of total shares issued) through private placement in order to increase the public float.



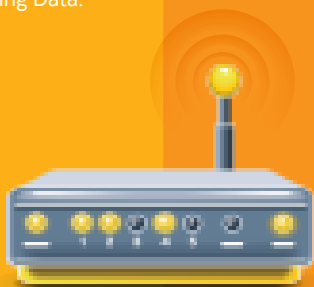
## ► 2011

XL melaksanakan Transformasi secara keseluruhan dalam strategi usaha untuk menekuni usaha masa depan di segmen layanan Data dan menjamin kesinambungan pertumbuhan jangka panjangnya.

XL mengubah fokus pemasaran yang semula menekankan harga terjangkau dengan memperkenalkan moto baru, *XLangkah Lebih Maju*, yang mana posisi XL sebagai daya tarik bagi konsumen telekomunikasi menjadi meningkat dan lebih berkualitas untuk semua layanan termasuk layanan Data.

XL embarked on a holistic transformation in business strategy to embrace the future Data business and to ensure long-term sustainability.

XL moved marketing focus from affordability by launching new tagline, *XLangkah Lebih Maju*, which positions XL as a wider appeal to telecommunication consumers whose needs keep on increasing and more sophisticated against all services including Data.



## ► 2012

Etisalat, salah satu pemegang saham utama di XL, mendivestasikan 9,1% kepemilikan sahamnya di XL melalui penawaran saham pada investor institusi. Hal ini menyebabkan meningkatnya porsi kepemilikan saham publik di XL dari 20,2% menjadi 33,5%.

XL terus berfokus pada bisnis komunikasi Data dan berinvestasi pada infrastruktur jaringan secara komprehensif, termasuk menggelar lebih dari 11.000 BTS baru di tahun 2012.

One of XL's major Shareholders, Etisalat, divested 9.1% of their share in XL through accelerated book-build offering to institutional investors. This led to increase in XL's public floating share from 20.2% to 33.5%.

XL continued its focus in Data business and invested further in end-to-end network infrastructure, more than 11,000 new BTS successfully installed in 2012.

## ► 2013

XL menjadi salah satu dari dua operator selular yang memenangkan seleksi tender tambahan kanal frekuensi seluler generasi ketiga (3G) pada Pita Frekuensi Radio 2.1 GHz.

XL membuktikan bahwa secara teknis XL siap mengadopsi teknologi 4G LTE (long term evolution). Momentum Konferensi Tingkat Tinggi Asia Pacific Economic Cooperation (KTT APEC) di bulan Oktober 2013 menjadi kesempatan XL untuk menguji sejauh mana mampu menghadirkan layanan dengan jaringan masa depan 4G LTE.

XL dan Saudi Telecom Company (STC) dan Teleglobal Investment B.V (Teleglobal) yang merupakan anak perusahaan STC menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (Conditional Sales and Purchase Agreement-CSPA) untuk mengakuisisi PT AXIS Telekom Indonesia (AXIS).

XL is one of two cellular operators who won the tender selection for the third generation (3G) cellular frequency canal at the 2.1 GHz Radio Frequency.

XL has proven that it is technically ready to adopt the 4G LTE (Long Term Evolution) technology. This Conference of the Asia Pacific Economic Cooperation (APEC summit) momentum in October 2013 provided XL an opportunity to test the extent to which the network is able to deliver 4G LTE.

XL and Saudi Telecom Company (STC) and Teleglobal Investment B.V (Teleglobal), a subsidiary of STC signed Conditional Sales and Purchase Agreement to acquire PT AXIS Telekom Indonesia (AXIS).





# Perjalanan Transformasi Kami

## ► 2014

Setelah memperoleh persetujuan dari instansi terkait, XL menyelesaikan pengambilalihan AXIS pada bulan Maret dilanjutkan dengan penyelesaian penggabungan usaha pada bulan April.

XL menandatangani Perjanjian Pembelian Aset (Asset Purchase Agreement atau "APA") dengan PT Solusi Tunas Pratama Tbk. ("STP"), selaku pemenang tender penjualan 3.500 menara yang diselenggarakan XL, dengan nilai transaksi sebesar Rp5,6 Triliun. Bersamaan dengan itu, XL dan STP juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menara dimana XL telah setuju untuk menyewa kembali menara yang telah dijual kepada STP untuk jangka waktu 10 tahun.

Menjawab kebutuhan masyarakat terhadap layanan internet berkecepatan tinggi, XL meluncurkan uji coba real mobile 4G-LTE (Long Term Evolution). Layanan internet kecepatan tinggi XL hingga 100 Mbps ini didukung oleh Huawei dan Ericsson.

XL melakukan penggantian logo dengan konsep logo *peel off* yang maknanya mengupas, menunjukkan komitmen XL untuk menghilangkan hambatan atau membuka akses menuju kesempatan baru untuk mengembangkan potensi yang dimiliki pelanggan secara maksimal.

After Obtained approval from respective institutions, XL completed AXIS acquisition in March and further completed merger with AXIS in April.

XL signed an Asset Purchase Agreement ("APA") with PT Solusi Tunas Pratama Tbk. ("STP"), the winner of tender of 3,500 towers held by XL, with a transaction value of Rp5.6 trillion. At the same time, XL and STP also signed a Master Tower Lease Agreement whereby XL agreed to lease back the towers which had been sold to STP for a period of 10 years.

Answering the public's needs for high-speed internet service, XL launched real mobile 4G-LTE (Long Term Evolution) test. This XL high speed internet service up to 100 Mbps is supported by Huawei and Ericsson.

XL introduced a new logo that features a "peel-off" concept. The new logo is meant to represent XL's commitment to eliminate barriers or open wider access to new opportunities to develop customers' maximum potential.

## ▼ 2015



XL melakukan transformasi bisnis yang dijalankan melalui implementasi strategi 3R sejak awal tahun 2015. Strategi 3R ini meliputi "Revamp, Rise-up the value ladder & Reinvent". Revamp, mengubah model bisnis pencapaian jumlah pelanggan (dari 'volume' ke 'value') dan strategi bisnis untuk meningkatkan profitabilitas produk. Rise-up the value ladder, meningkatkan nilai brand XL melalui strategi dual-brand dengan AXIS guna menasar segmen pasar yang berbeda. Reinvent, akan membangun dan menumbuhkan berbagai inovasi-inovasi bisnis.

Merek produk layanan seluler AXIS kembali hadir dengan wajah baru pasca merger dengan XL. Kini AXIS menawarkan gaya hidup baru dalam menggunakan layanan telekomunikasi melalui penyediaan layanan yang simple, terutama untuk menelpon, SMS, dan Data/Internet sesuai kebutuhan dengan tarif irit.

XL meluncurkan jasa LTE pada frekuensi 1.800 MHz bandwidth. Jangkauan LTE XL mencapai 35 kota di seluruh Indonesia.

XL berhasil menyelesaikan penawaran tahap pertama Sukuk Ijarah sebesar Rp1,5 triliun, sebagai bagian dari program Sukuk Ijarah sebesar Rp5 triliun, dan merupakan penawaran korporasi terbesar. Transaksi ini memberikan pencapaian yang signifikan dari investor, sehingga oversubscribed 1,56 kali dari besarnya penawaran.

XL embarked on Business Transformation Agenda that began in early 2015, termed as the 3R Strategy; "Revamp, Rise up the value ladder & Reinvent". Revamp, to shift subscriber acquisition from 'volume to 'value' subs) and business strategies to improve product profitability. Rise-up the value ladder, moving the XL brand up the value ladder and via a dual-brand strategy with AXIS to address different segments of the market. Reinvent, building on and growing XL's adjacency businesses.

The re-launch of AXIS cellular brand post merger with XL, offering new lifestyle of simple telecommunication services, in particular for telephone call, SMS, and Data/Internet services with economical tariff.

XL launched commercial LTE services on the 1,800 MHz spectrum bandwidth. XL's current LTE footprint has extended to 35 cities across Indonesia

XL completed the successful offering of the first tranche of Rp1.5 trillion as part of the total Sukuk Ijarah Programme of Rp5 trillion, which is the largest ever, Sukuk Ijarah Programme offered by a corporate. The transaction successfully attracted investor orders in which the issuance was oversubscribed by 1.56 times its issuance size.



01.  
IKHTISAR UTAMA  
HIGHLIGHTS



# INTRODUCTION Sekapur Sirih



02.  
LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORTS

# Integrating Competency to **TRANSFORM**



03.  
PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE



04.  
ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



05.  
TINJAUAN OPERASIONAL PENDUKUNG  
SUPPORTING OPERATIONAL REVIEW





PERGERAKAN INDONESIA MENUJU KELOMPOK NEGARA BERKEMBANG DITAMBAH DENGAN KEUNGGULAN DEMOGRAFINYA MEMBUAT PREFERENSI PENINGKATAN PENGGUNA LAYANAN SELULER. DIANTARA PENGGUNA LAYANAN SELULER SAAT INI, TERDAPAT PENINGKATAN PENGGUNAAN LAYANAN TRANSFER DATA, DENGAN MENGGUNAKAN PRODUK TELEKOMUNIKASI TERKINI UNTUK Mendukung MOBILITASNYA. KONDISI INI MENUNJUKKAN BAHWA LAYANAN TRANSFER DATA ADALAH BISNIS MASA DEPAN

With Indonesia on its way to becoming a developed nation, coupled with the demographic bonus the country currently enjoys, the number of cellular users continues to rise. Among today's users there is an increase in data transfer utilization to support mobility, with the most up-to-date IT-driven telecommunications products now widely available. This shows that data transfer is the business of the future

Sekalipun dihadapkan dengan kondisi perekonomian yang penuh tantangan, XL tetap merealisasikan program strategis untuk menyesuaikan dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki guna menangkap peluang pertumbuhan masa depan serta mendukung pembangunan ekonomi nasional. XL dengan langkah transformasinya, terus berkomitmen untuk para pelanggan berkomunikasi di dunia digital, menikmati transfer data berkualitas didukung jaringan yang handal.

XL bertekad “Menjadi yang terdepan dalam memberikan pengalaman menggunakan mobile internet yang mudah dengan harga yang sangat terjangkau untuk masyarakat Indonesia dimana Brand XL memiliki daya tarik yang kuat untuk anak muda”.

Despite a challenging economy, XL is moving forward to carry out its strategic programs designed to align and enhance its potential in order to capture future growth opportunities and contribute to the national economy. XL's transformation initiatives reaffirm the Company's commitment to enable users to explore the digital world; enjoying quality data transfer with the support of a reliable network.

XL is determined to “be a leader in providing an easy-to-use mobile Internet experience at a lower price to Indonesians, with the XL brand having strong appeal to the emerging middle class.”





## TABLE OF CONTENTS

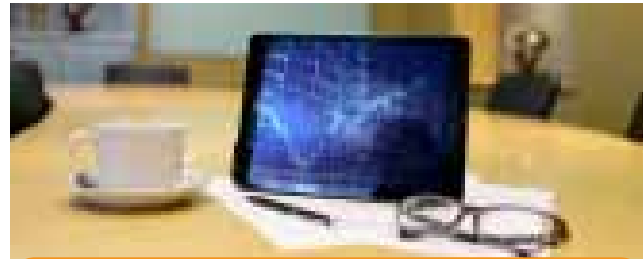
# Daftar Isi



## 13 IKHTISAR UTAMA

### Highlights

- 14 Ringkasan Kinerja 2015  
2015 Performance Result
- 16 Strategi Bisnis 2015  
2015 Business Strategy
- 18 Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights
- 20 Ikhtisar Saham  
Shares Highlights
- 21 Ikhtisar Sukuk/Obligasi  
Sukuk/Bonds Highlights
- 22 Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham  
Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham  
Luar Biasa  
Invitation To The Annual General Meeting  
Of Shareholdres And Extraordinary General  
Meeting Of Shareholdres
- 36 Peristiwa Penting 2015  
2015 Event Highlights
- 46 Penghargaan dan Sertifikasi  
Awards and Certifications



## 74 PROFIL PERUSAHAAN

### Company Profile

- 76 Identitas Perusahaan  
Company Identity
- 77 Sekilas XL Axiata  
XL Axiata at a Glance
- 80 Bidang Usaha  
Core Business
- 82 Peta Area Operasional  
Operational Area Map
- 88 Struktur Organisasi  
Organization Structure
- 90 Misi & Budaya Perusahaan  
Mission & Corporate Culture
- 92 Nilai-nilai Utama  
Core Values
- 93 Profil Dewan Komisaris  
Profile of the Board of Commissioners
- 100 Profil Direksi  
Profile of the Board of Directors
- 104 Profil Chief  
Chief's Profile
- 111 Jumlah Karyawan dan Pengembangan  
Kompetensi  
Number of Employees and Competence Enhancement
- 114 Komposisi Pemegang Saham  
Shareholders Composition
- 116 Entitas Anak dan Asosiasi  
Subsidiaries and Associates
- 117 Struktur Grup Perusahaan  
Corporate Group Structure
- 118 Riwayat Kepemilikan  
Ownership Milestone
- 120 Kronologis Pencatatan Saham  
Share Listing Chronology
- 124 Kronologis pencatatan efek lainnya  
Other Share Listing Chronology
- 125 Lembaga Penunjang Pasar Modal  
Capital Market Supporting Institutions



## 50 LAPORAN MANAJEMEN

### Management Reports

- 52 Sambutan Presiden Komisaris  
Message from the President Commissioner
- 60 Laporan Direksi  
Report from the Board of Directors
- 72 Pernyataan Tanggung Jawab Laporan  
Tahunan 2015 oleh Dewan Komisaris dan  
Direksi  
Statement of Responsibility of 2015 Annual  
Report by the Board of Commissioners and  
Board of Directors





## TABLE OF CONTENTS

# Daftar Isi



## 126 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### Management Discussion and Analysis

- 128 Tinjauan Umum  
General Overview
- 136 Tinjauan Bisnis  
Business Review
- 143 Tinjauan Segmen Bisnis  
Business Segment Review
- 161 Tinjauan Keuangan  
Financial Review
  - 161 Ikhtisar Laba Rugi  
Income Statements Highlights
  - 163 EBITDA  
EBITDA
  - 164 Ikhtisar Posisi Keuangan  
Balance Sheet Highlights
  - 167 Perubahan Arus Kas  
Cash Flows
  - 168 Ekuitas  
Equity
    - 168 Kemampuan Membayar Hutang  
Solvability
    - 169 Kolektibilitas Piutang  
Collectability
  - 169 Dividen dan Kebijakan Dividen  
Dividend and Dividend Policy
  - 170 Struktur Modal dan Kebijakan  
Capital Structure and Capital Policy
  - 171 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal  
Material Commitment for Capital Expenditure
  - 172 Perbandingan Target dan Hasil 2015, dan Target 2016  
Comparison of 2015 Target and Performance, and 2016 Targets
  - 173 Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan  
Material Information and Facts Subsequent to the Date of Accountant's Report
  - 173 Prospek Usaha  
Business Prospects
  - 174 Aspek Pemasaran dan Distribusi  
Marketing and Distribution

- 175 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen  
Employee And/Or Management Stock Ownership Program
- 177 Hasil Penawaran Umum Perdana, Obligasi & Sukuk  
Initial Public Offering, Bonds & Sukuk Proceeds
- 179 Informasi Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Hutang  
Information On Investment, Expansion, Divestment, Acquisition And Debt Restructuring
- 181 Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan  
Information On Material Transactions With Conflicts Of Interest
- 182 Dampak Perubahan Peraturan Dan Perundang-Undangan  
Impacts Of Legal And Regulatory Changes
- 182 Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan  
Impacts Of Accounting Policy Changes To Financial Statements



## 184 TINJAUAN OPERASIONAL PENDUKUNG

### Supporting Operational Review

- 186 Manajemen Risiko  
Risk Management
  - 187 Sistem Manajemen Risiko  
Risk Management System Overview
  - 188 Struktur Organisasi Manajemen Risiko  
Risk Management Organisation Structure
  - 189 Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi  
Board of Commissioners and Directors Active Supervisory Role
  - 189 Risiko Utama Perusahaan dan Tindakan Mitigasi  
Key Company Risks and Mitigations
  - 190 Risiko Operasional  
Operational Risk
  - 193 Risiko Keuangan  
Financial Risk
  - 195 Rencana Kerja Manajemen Risiko 2016  
2016 Risk Management Work Plan



TABLE OF CONTENTS  
**Daftar Isi**

**196 Sumber Daya Manusia  
Human Resources**

- 197 Human Capital Master Plan  
Human Capital Master Plan
- 198 Pengembangan Kompetensi dan Karir  
Career and Competency Development
- 198 Hubungan Industrial  
Industrial Relations
- 199 Pemenuhan SDM  
HR Fulfillment
- 207 Sistem Informasi Human Capital  
Human Capital Information System
- 207 Strategi Pengembangan HC Ke Depan  
Future HC Development Strategy

**208 Teknologi Informasi dan Bisnis  
Information Technology and Business**

- 209 Tujuan dan Kebijakan  
Goals and Policies
- 210 IT Value Chain  
IT Value Chain
- 215 Pengembangan SDM TI  
IT HR Development

- 229 Rencana dan Strategi GCG 2016  
2016 GCG Strategy and Plans
- 229 Pedoman, Struktur dan Kebijakan Tata Kelola  
Governance Charter, Structure, and Policy
- 236 Rapat Umum Pemegang Saham  
General Meeting of Shareholders
- 253 Dewan Komisaris  
Board of Commissioners
- 265 Komisaris Independen  
Independent Commissioner
- 266 Direksi  
Board of Directors
- 280 Assessment Terhadap Dewan Komisaris Dan  
Direksi  
Assessment of the Board of Commissioners  
and Directors
- 280 Kebijakan Remunerasi Bagi Direksi  
Remuneration Policy for the Board of  
Directors
- 282 Hubungan afiliasi antara anggota Direksi,  
Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham  
Utama dan/atau Pengendali  
Affiliated Relations between members of Directors,  
Board of Commissioners, and Majority and/or  
Controlling Shareholders
- 283 Komite Pendukung Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Committees
  - 283 Komite Audit  
Audit Committee
  - 294 Komite/Fungsi Nominasi dan Remunerasi  
Remuneration and Nomination Committee/Function
- 305 Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary
- 311 Audit Internal  
Internal Audit
- 316 Audit Eksternal (Akuntan Publik)  
External Audit (Public Accountant)
- 316 Sistem Pengendalian Intern  
Internal Control System
- 317 Perkara Hukum  
Litigation
- 318 Akses Informasi dan Data Perusahaan  
Information Access and Company Data
- 328 Kode Etik dan Budaya Perusahaan  
Code of Conduct and Corporate Culture
- 328 Pelaporan Pelanggaran (Whistleblower)  
Whistleblowing System



**216 LAPORAN TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
Corporate Governance Report**

- 219 Checklist GCG  
Checklist GCG
- 222 Pendahuluan  
Overview
- 222 Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan  
Assessment of Corporate Governance  
Implementation
- 223 Roadmap Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance Roadmap
- 223 Implementasi GCG 2015  
GCG Implementation in 2015



# TABLE OF CONTENTS

## Daftar Isi



### 330 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 333 Kebijakan CSR  
CSR Policy
- 334 Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan  
Responsibility Towards Environmental
- 338 Tanggung Jawab Ketenagakerjaan,  
Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Responsibility Towards Occupational,  
Health and Work Safety
- 341 Tanggung Jawab Terhadap  
Pengembangan Sosial dan  
Kemasyarakatan  
Responsibility Towards Social and  
Community Development
- 351 Tanggung Jawab Konsumen  
Responsibility to Customers



### 355 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 2015

Consolidated Financial Statements  
2015





01.

IKHTISAR UTAMA  
HIGHLIGHTS



02.

LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORTS



03.

PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE



04.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



05.

TINJAUAN OPERASIONAL PENDUKUNG  
SUPPORTING OPERATIONAL REVIEW

# MENINGKATKAN AKSES JARINGAN UNTUK Mendukung KUALITAS TRANSFER DATA MASA DEPAN

## Enhancing Networks to Deliver Quality Data Transfer in the Future

Kami menyadari kebutuhan pelanggan akan tersedianya jaringan handal yang mampu mendukung terjalannya koneksi berkualitas, kemudahan akses dan murah sebagai sarana aktualisasi diri dan mengembangkan kompetensinya dalam membangun masa depan.

Dengan penambahan akses jaringan, XL mampu meningkatkan jangkauan dan layanannya pada pelanggan.

A reliable network enables a seamless connection and easy and affordable access to make self-expression possible, and supports our subscribers in their efforts to build their own competence and their own future.

With an enhanced network, XL has been able to reach and serve more customers.

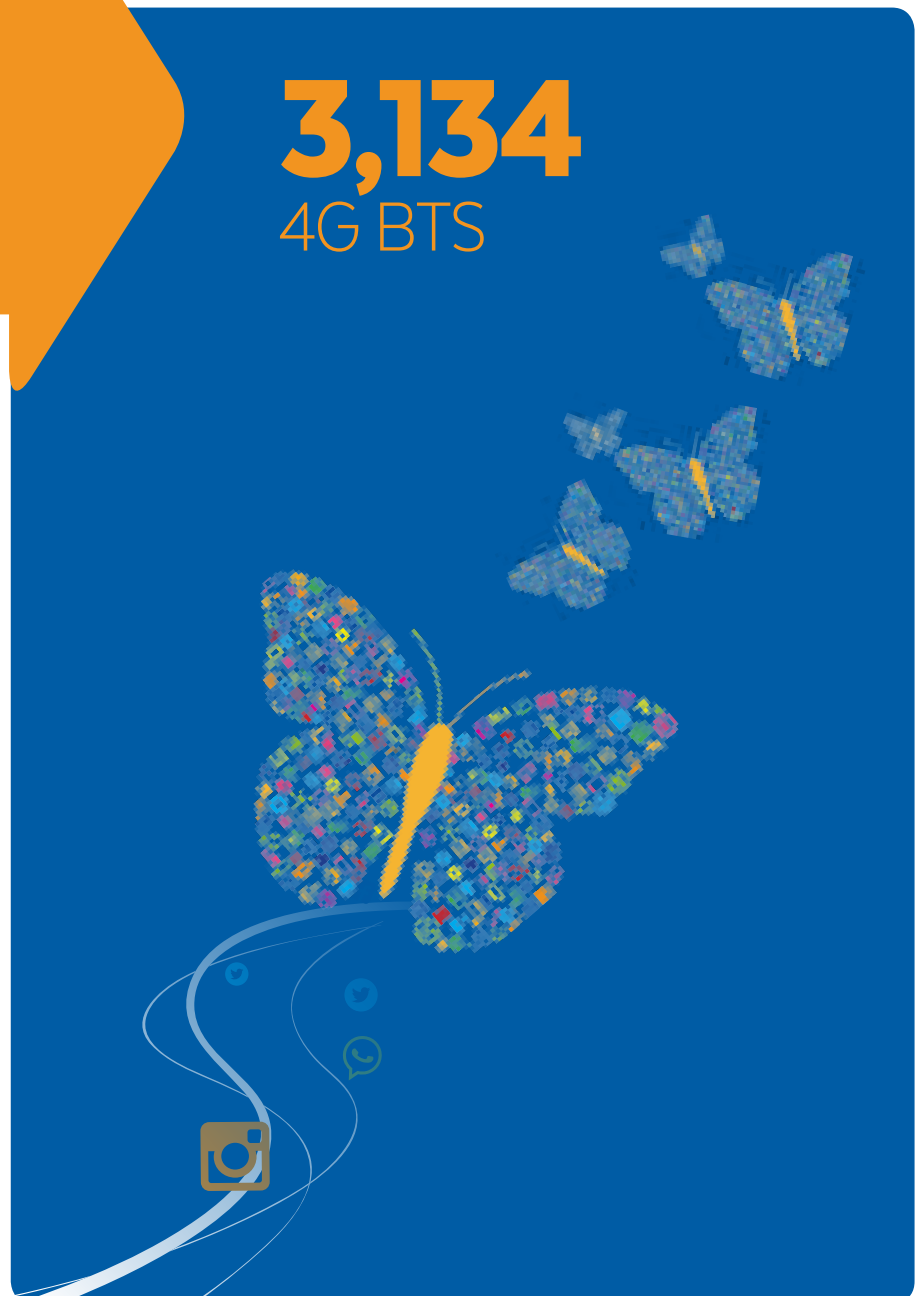
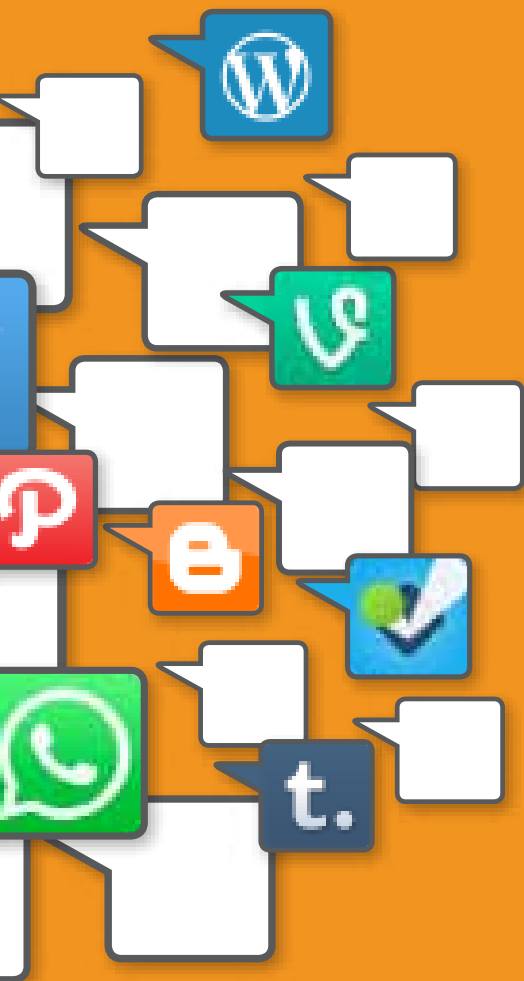


Jaringan XL kini didukung oleh ketersediaan:  
XL's network comprises:

**58,879**  
BTS

**18,239**  
3G Node Bs

**3,134**  
4G BTS



06. LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN  
CORPORATE GOVERNANCE REPORT



07. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



08. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 2015  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 2015

# PERTUMBUHAN USAHA YANG MENCERMINKAN KEMAMPUAN MERAHAI PELUANG BISNIS MASA DEPAN

Business Growth that Reflects a  
Capability to Seize Future Business  
Opportunities

Perluasan jaringan secara terukur dan transformasi layanan sesuai kebutuhan pelanggan membuat XL kembali mampu mencatat pertumbuhan usaha.

XL successfully records another year of business growth, backed by well-planned network expansion and service transformation in line with customers' needs.



01.

IKHTISAR UTAMA  
HIGHLIGHTS



02.

LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORTS



03.

PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE



04.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



05.

TINJAUAN OPERASIONAL PENDUKUNG  
SUPPORTING OPERATIONAL REVIEW



Pendapatan Layanan Data Naik  
Data Services increased by

**14%**

Pelanggan Layanan Data  
Data customers

**22.5 million**

Pertumbuhan Trafik Data  
Data Traffic rose by

**54%**





# MENDUKUNG PENGEMBANGAN KOMPETENSI MASYARAKAT

Supporting and Building  
Communities

Bagi XL, pertumbuhan usaha berkualitas hanya akan berlangsung jika sejalan dengan berkembangnya kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini, pendidikan adalah kunci bagi meningkatnya kesejahteraan, sedangkan kecukupan infrastruktur adalah jalan bagi meningkatnya kegiatan perekonomian.

Oleh karenanya, kami merealisasikan program tanggung jawab sosial perusahaan dengan titik berat pada program pendidikan dan pengembangan infrastruktur di daerah-daerah potensial untuk mendukung peningkatan kegiatan ekonomi dan meningkatnya kesejahteraan masyarakat.





XL believes that meaningful business growth and the growth of a community's welfare are interdependent. Education is the key to a flourishing community, while infrastructure availability is the way to shape and build financially productive activities.

With this in mind, our corporate social responsibility programs emphasize education and infrastructure development in identified areas. We seek to support economic activity to ensure thriving communities.

Pengguna Smartphone  
Smartphone users

**17.7** Juta/Million

**4G**  
LTE Internet  
LTE Internet

Penetrasi Smartphone  
Smartphone Penetration

**42%**





## 2015 PERFORMANCE RESULTS

# Ringkasan Kinerja 2015



## Segmen Bisnis Data dan Value Added Services (VAS)

Business Data and Value Added Services (VAS) Segment

Trafik Data tumbuh 54% YoY dari 123.824 TB pada tahun 2014 menjadi 190.782 TB didukung pemakaian jasa data oleh pelanggan XL, termasuk kenaikan pemakai smartphone sehubungan dengan harga handset yang sangat terjangkau.

Data traffic growth reached 54% YoY from 123,824 TBs in 2014 to 190,782 TB supported by increased adoption of data services by XL's customer base as well as rising smartphone adoption given the increasingly affordable handset prices.

↑ 17.7  
MILLION



JUMLAH  
PENGGUNA  
SMARTPHONE  
Total Smartphone  
Users



## Peluncuran Paket 4G

Launch of Commercial 4G



HotRod  
**4G**  
Packages

Peluncuran paket 4G di frekuensi 1.800 MHz dan pemasaran paket HotRod 4G yang menawarkan kuota data 4G. Pelanggan dengan 4G LTE smartphone dapat mengakses internet dengan high-speed dan harga terjangkau. Paket jasa 4G diluncurkan di 35 kota di seluruh Indonesia.



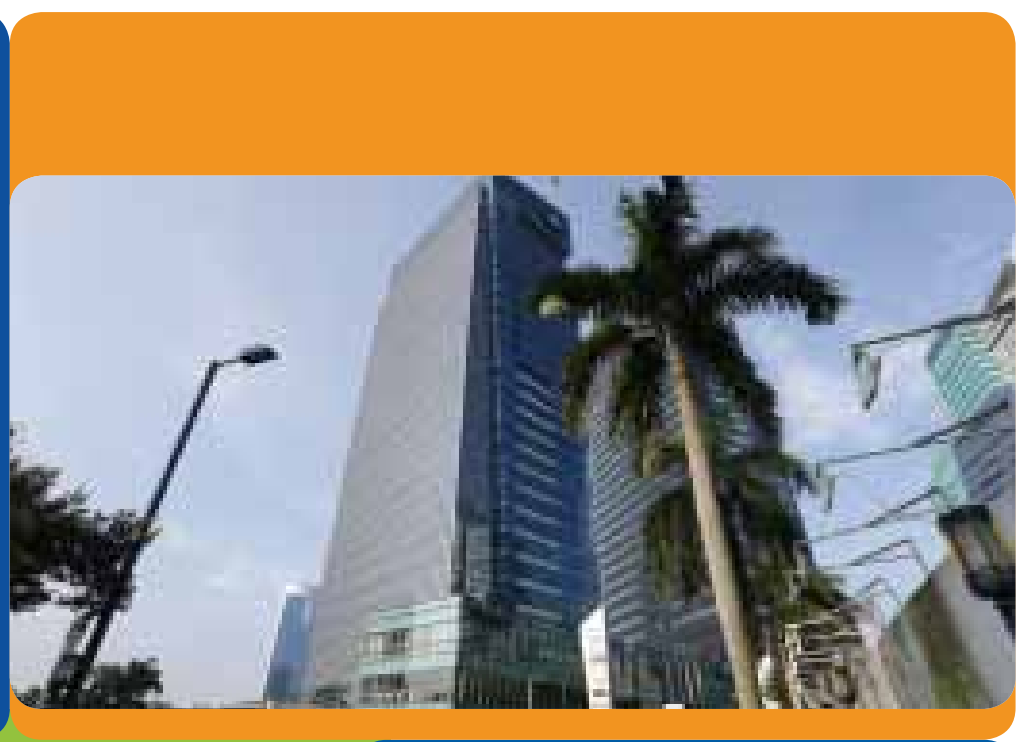
# 2015 PERFORMANCE RESULTS

## Ringkasan Kinerja 2015

# 54%

# “

PERTUMBUHAN TRAFIK DATA.  
Data Traffic Growth



The launch of commercial 4G on 1,800 MHz and introduction of the HotRod 4G packages, which offered 4G data quotas. This allowed customers with 4G LTE enabled smartphones to access high-speed internet at affordable prices. The 4G service was launched in 35 cities and areas across Indonesia.

### Pengguna Smartphone

#### Smartphone Users

Pada tahun 2015 pengguna smartphone XL tumbuh 10% YoY menjadi 17,7 juta pelanggan, menunjukkan peningkatan penetrasi smartphone sebesar 15 pp (percentage point) menjadi 42% pengguna eksisting dibandingkan tahun sebelumnya.

Smartphone users in XL's network grew 10% in 2015 to reach 17.7 million customers or 42% of its existing user base which is a 15 percentage point increase over the same period last year.

# 42%

PENGGUNA EKSISTING  
Existing User



## STRATEGI 3R 3R Strategy

XL MENGAWALI TAHUN 2015 DENGAN DIMULAINYA STRATEGI BARU DALAM ARAH BISNIS MELALUI IMPLEMENTASI AGENDA TRANSFORMASI XL YANG DISEBUT DENGAN “3R STRATEGY”

XL started the year of 2015 embarking on a strategic shift in business direction through the implementation of XL’s Transformation Agenda broadly termed as the “3R Strategy.”

Saat ini, XL telah mulai mencatat hasil positif dari transformasi ini:

- Peningkatan bauran pelanggan baru
- Pertumbuhan joiner ARPU dari churner ARPU
- Peningkatan isi ulang per pelanggan
- Peningkatan pangsa saluran modern
- Indikator Keuangan terus cenderung naik

To date, XL is already starting to see the positive benefits of this transformation:

- The improvement of subscriber mix;
- Higher joiner ARPU than churner ARPU;
- Rising reloads per sub;
- Increased modern distribution share; and
- Lagging financial indicators continue to trend upwards.



**MERUBAH**  
**Revamp**

MENGUBAH MODEL BISNIS  
 PENCAPAIAN JUMLAH  
 PELANGGAN (DARI  
 "VOLUME" KE "VALUE"),  
 STRATEGI DISTRIBUSI  
 SERTA MENINGKATKAN  
 PROFITABILITAS PRODUK.

to shift subscriber acquisition, from largely 'no value' to 'value' subs and distribution strategies, as well as a total overhaul of the product portfolio to improve yields.



**MENINGKATKAN**  
**Rise up the**  
**value ladder**

MENINGKATKAN NILAI BRAND  
 XL MELALUI STRATEGI DUAL-  
 BRAND DENGAN AXIS UNTUK  
 MENYASAR SEGMENT PASAR  
 YANG BERBEDA.

moving the XL brand up the value ladder and via a dual-brand strategy with AXIS to address different segments of the market.



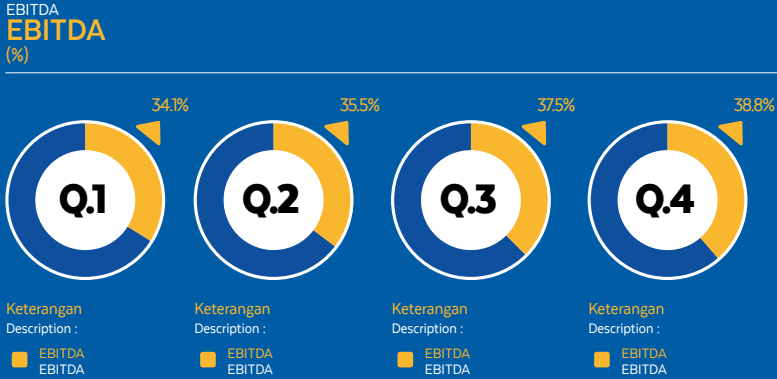
**MENCIPTAKAN**  
**Reinvent**

MEMBANGUN DAN  
 MENUMBUHKAN BERBAGAI  
 INOVASI-INOVASI BISNIS.  
 building on XL's adjacency businesses.

HASIL  
**The Results**

Margin EBITDA margin  
 terus meningkat sehingga  
 profitabilitas meningkat  
 sejalan dengan strategi baru

EBITDA margin has continued to increase  
 as profitability improves with the new  
 strategy





## FINANCIAL HIGHLIGHTS

# Ikhtisar Keuangan

ANGKA-ANGKA PADA SELURUH TABEL & GRAFIK DALAM LAPORAN TAHUNAN INI MENGGUNAKAN NOTASI BAHASA INGGRIS

NUMERICAL NOTATIONS IN ALL TABLES & GRAPHS IN THIS ANNUAL REPORTS ARE IN ENGLISH

LAPORAN LABA RUGI KOMPRESIF KONSOLIDASIAN (DALAM MILIAR RUPIAH)	2011	2012	2013	2014	2015	CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME (IN BILLION RUPIAH)
Pendapatan usaha bruto	18,468	21,278	21,350	23,569	22,960	Gross revenue
Beban operasional <sup>1)</sup>	8,912	11,224	12,606	14,837	14,483	Operating expense <sup>1)</sup>
EBITDA <sup>2)</sup>	9,348	9,769	8,659	8,623	8,393	EBITDA <sup>2)</sup>
EBIT	4,665	4,703	2,901	1,666	1,258	EBIT
Laba/(Rugi) sebelum pajak penghasilan	3,865	3,733	1,375	(1,003)	(631)	Income/(Loss) before income tax
Laba/(Rugi) tahun berjalan	2,830	2,765	1,033	(804)	(25)	Profit/(Loss) for the year
Laba komprehensif lainnya	-	(21)	23	(26)	33	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	2,830	2,744	1,056	(830)	8	Total Comprehensive income
Laba/(Rugi) Bersih per lembar saham (Rp penuh)	332	324	121	(95)	(3)	Earning/(Loss) per share (in full Rp)
Jumlah Aset Lancar	3,387	3,659	5,844	13,310	10,152	Total Current Assets
Aset Tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	25,615	29,643	30,928	35,207	33,427	Fixed Assets, net of accumulated depreciation
Jumlah Aset	31,171	35,456	40,278	63,631	58,844	Total Assets
Jumlah Liabilitas jangka pendek	8,728	8,740	7,931	15,398	15,748	Total Current Liabilities
Hutang Berbunga (Interest bearing)	10,726	13,520	17,822	29,628	26,953	Debt (Interest bearing)
Jumlah Liabilitas jangka panjang	8,750	11,346	17,046	34,185	29,005	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	17,478	20,086	24,977	49,583	44,753	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	13,693	15,370	15,300	14,048	14,092	Total Equity
<b>RASIO %</b>						<b>RATIO %</b>
Marjin EBITDA <sup>3)</sup>	50.6	45.9	40.6	36.6	36.6	EBITDA Margin <sup>3)</sup>
Marjin EBIT <sup>4)</sup>	25.3	22.1	13.6	7.1	5.5	EBIT Margin <sup>4)</sup>
Marjin Laba tahun berjalan <sup>5)</sup>	15.3	13.0	4.8	(3.8)	(0.1)	Profit for the year Margin <sup>5)</sup>
RoIC <sup>6)</sup>	15.6	13.6	7.3	3.6	2.7	RoIC <sup>6)</sup>
Rasio laba terhadap Jumlah Aset <sup>7)</sup>	9.1	7.8	2.6	1.3	0.0	Return on Assets <sup>7)</sup>
Rasio laba terhadap Jumlah Ekuitas <sup>8)</sup>	20.1	17.9	6.7	(5.7)	(0.2)	Return on Equity <sup>8)</sup>
Rasio Lancar	38.8	41.9	73.7	86.4	0.6	Current Ratio
Rasio Hutang terhadap Ekuitas (x)	0.7	0.9	1.2	2.1	1.9	Debt to Equity Ratio (x)
Rasio Hutang terhadap Aset (x)	0.3	0.4	0.4	0.5	0.45	Debt to Asset Ratio (x)
Rasio Hutang terhadap EBITDA (x)	1	1.4	2.1	3.4	3.2	Debt to EBITDA Ratio (x)
<b>DATA-DATA OPERASIONAL</b>						<b>OPERATIONAL HIGHLIGHTS</b>
Outgoing MoU (dalam miliar menit)	92.5	106.1	107.5	93.5	64.7	Outgoing MoU (in billion minutes)
Jumlah SMS (dalam miliar)	257.1	244.3	258.6	253.1	138.3	Number of SMS (billion)
Jumlah Data Trafik (dalam Terabyte)	10,858	22,612	54,615	123,824	190,782	Total Data Traffic (TeraByte)
Jumlah BTS	28,273	39,452	44,946	52,012	58,879	Number of BTS
Jumlah Pelanggan (dalam ribuan)	46,359	45,750	60,549	59,643	42,100	Number of Subscribers (in thousand)
Prabayar	46,053	45,395	60,172	59,220	41,465	Prepaid
Pasca Bayar	306	355	377	423	437	Postpaid
Jumlah Karyawan	2,390	1,955	2,021	2,140	2,033	Number of Employees
Rasio Efisiensi (Jumlah Pelanggan/ Jumlah Karyawan)	19,397	23,402	29,960	27,871	20.708	Efficiency Ratio (Number of Subscribers/ Number of Employees)



# FINANCIAL HIGHLIGHTS

## Ikhtisar Keuangan

Notes:

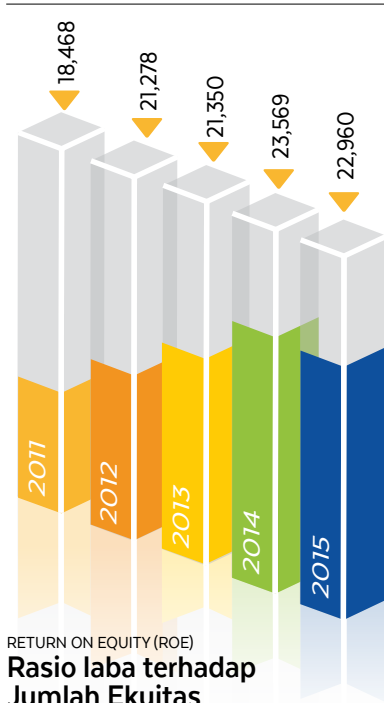
1. Termasuk beban interkoneksi dan layanan telekomunikasi tetapi tidak termasuk depresiasi dan amortisasi, pendapatan/pengeluaran lainnya, serta laba/rugi dari transaksi forex  
Including Interconnection & Telecommunications Service Charges and excluding Depreciation & Amortization, other income/expense and profit/loss from forex transaction
2. EBITDA = Laba usaha + depresiasi dan amortisasi  
EBITDA = Operating Income + Depreciation & Amortization
3. Marjin EBITDA = EBITDA/Pendapatan  
EBITDA Margin = EBITDA/Gross operating revenue

4. Marjin EBIT = Laba Usaha/Pendapatan  
EBIT Margin = Operating Income/Gross Revenue
5. Marjin Laba Bersih = Laba tahun berjalan/Pendapatan  
Net Income Margin = Profit for the year/Gross Revenue
6. RoIC = laba usaha setelah Pajak/Rata-rata modal investasi  
RoIC = EBIT after tax/Average invested capital
7. Rasio Laba terhadap Jumlah Aset = Laba tahun berjalan/Rata-rata Jumlah Aset  
Return on Asset = Profit for the year/Average Total Asset
8. Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas = Laba tahun berjalan/Rata-rata jumlah Ekuitas  
Return on Equity = Profit for the year/Average Total Equity

GROSS REVENUE

### Pendapatan Usaha Bruto

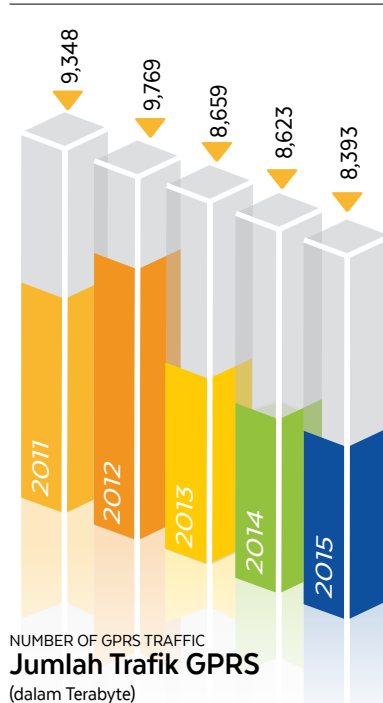
(Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)



EBITDA

### EBITDA

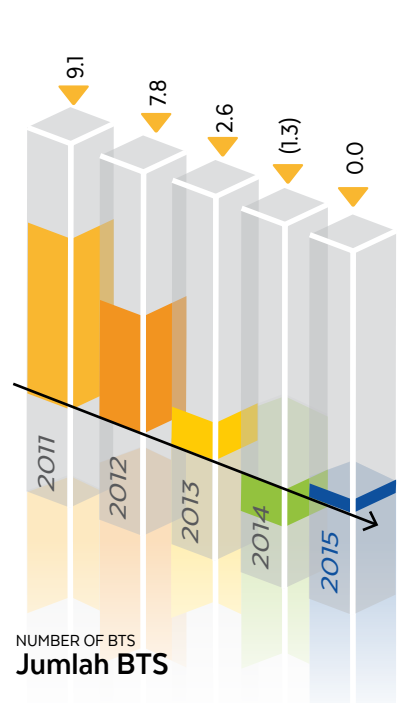
(Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)



RETURN ON ASSETS (ROA)

### Rasio laba terhadap Jumlah Aset

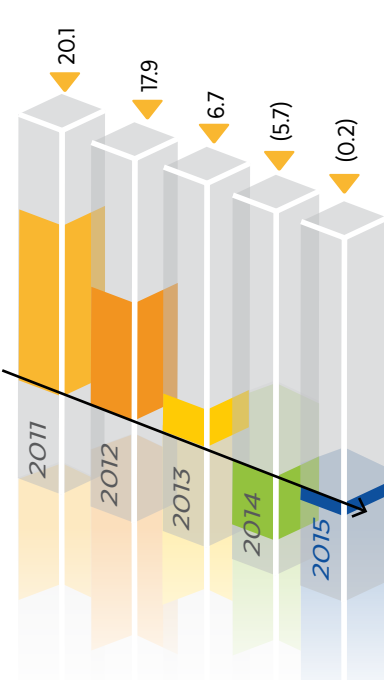
(Dalam Persentase | In Percentage (%))



RETURN ON EQUITY (ROE)

### Rasio laba terhadap Jumlah Ekuitas

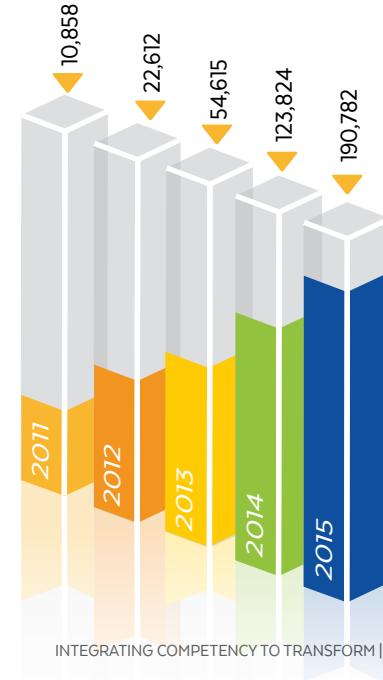
(Dalam Persentase | In Percentage (%))



NUMBER OF GPRS TRAFFIC

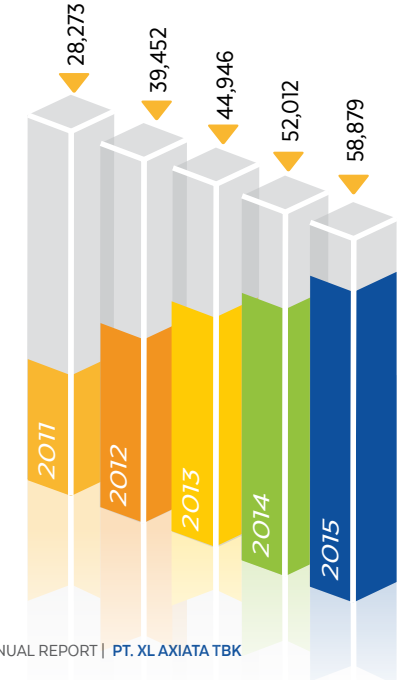
### Jumlah Trafik GPRS

(dalam Terabyte)



NUMBER OF BTS

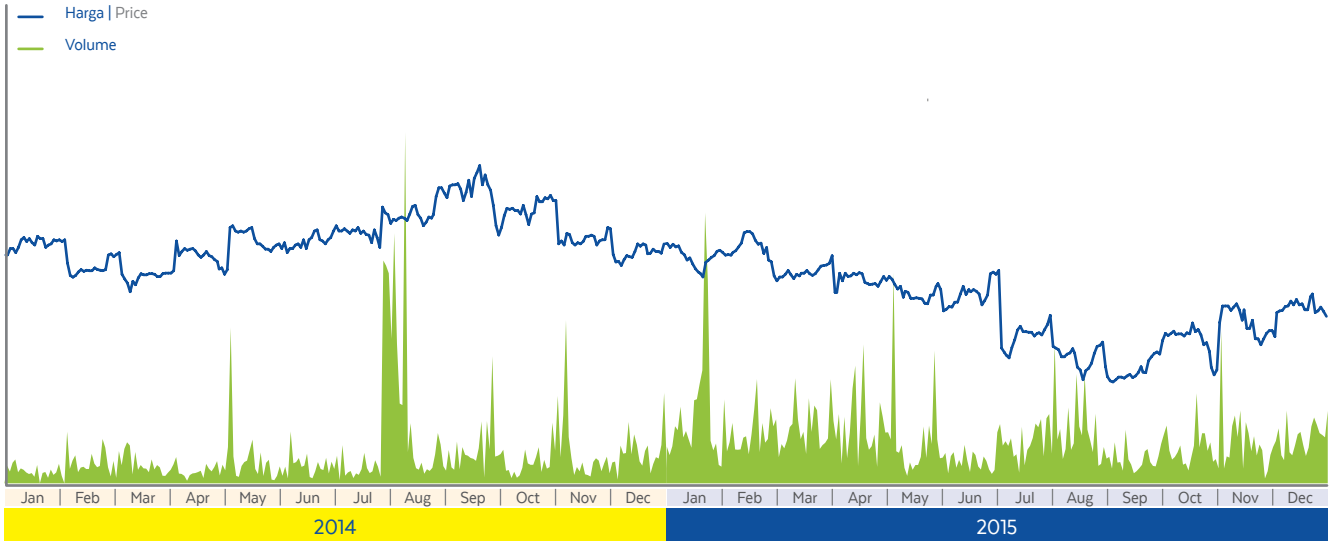
### Jumlah BTS





## SHARES HIGHLIGHTS

## Ikhtisar Saham



HARGA (RP)	2014				2015				PRICE (RP)
	1 <sup>st</sup> Quarter	2 <sup>nd</sup> Quarter	3 <sup>rd</sup> Quarter	4 <sup>th</sup> Quarter	1 <sup>st</sup> Quarter	2 <sup>nd</sup> Quarter	3 <sup>rd</sup> Quarter	4 <sup>th</sup> Quarter	
Tertinggi	5.300	5.575	7.075	6.300	5.225	4.460	3.710	4.005	Highest
Terendah	3.990	4.365	5.000	4.580	4.175	3.650	2.240	2.460	Lowest
Penutupan	4.400	5.100	6.200	4.865	4.350	3.685	2.615	3.650	Closing
Jumlah Volume ('000)	171.616	176.661	476.877	284.408	293.830	203.070	189.310	200.044	Total Volume ('000)



	2012	2013	2014	2015	
Jumlah Lembar Saham	8.526.276.611	8.534.490.667	8.534.490.667	8.541.381.670	Outstanding Share
Harga Saham Penutupan (Rp) per 31 Desember	5.550	5.200	4.865	3.650	Closing Price (Rp) as of 31 December
Kapitalisasi Pasar (Rp juta)	47.320.835	44.379.351	41.520.297	31.176.043	Market Capitalization (Rp mn)



KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER Shares-ownership as of 31 December	2012		2013		2014		2015	
	Amount of Shares	%	Amount of Shares	%	Amount of Shares	%	Amount of Shares	%
Axiata Investments (Indonesia) Sdn Bhd	5.674.125.290	66,5	5.674.125.290	66,5	5.674.125.290	66,5	5.674.125.290	66,4
Publik (kepemilikan kurang dari 5%)   Public (less than 5% of ownership)	2.852.151.321	33,5	2.860.365.377	33,5	2.860.365.377	33,5	2.867.256.380	33,6
Total	8.526.276.611	100	8.534.490.667	100	8.534.490.667	100	8.541.381.670	100





## SUKUK/BONDS HIGHLIGHTS

# Ikhtisar Sukuk/Obligasi

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015/ Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche I Year 2015.

No	NAMA SUKUK/ OBLIGASI Sukuk/Bonds	JUMLAH POKOK OBLIGASI Bonds Principal Amount (Rp)	BUNGA Interest Rate	TANGGAL PENERBITAN Issuance Date	JATUH TEMPO Due Date	PERINGKAT Rating
1	Seri/Series A - 370 Days	494 miliar/billion	8.75%	12/2/2015	12/12/2016	AAA (Idn)
2	Seri/Series B - 3 years	258 miliar/billion	10.25%	12/2/2015	12/2/2018	AAA (Idn)
3	Seri/Series C - 5 years	323 miliar/billion	10.50%	12/2/2015	12/2/2020	AAA (Idn)
4	Seri/Series D - 7 years	425 miliar/billion	11.00%	12/2/2015	12/2/2022	AAA (Idn)





## INVITATION TO THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS AND EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

# Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Direksi PT XL Axiata Tbk. (selanjutnya disebut “Perseroan”) berkedudukan di Jakarta Selatan, dengan ini mengundang para pemegang saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“Rapat”) yang akan diselenggarakan pada:

The Board of Directors of PT XL Axiata Tbk. (hereinafter referred as “Company”) domiciled in South Jakarta, hereby invite all of the Company’s Shareholders to attend the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary Meeting of Shareholders (“Meeting”) which will be convened on:

Hari/Tanggal   Date	: Kamis, 10 Maret 2016   Thursday, 10 March 2016
Waktu   Time	: 09.00 WIB - 11.00 WIB (Western Indonesia Time)
Tempat   Venue	: Dian Ballroom, Lantai 11   11 <sup>th</sup> Floor Hotel Raffles Jakarta, Ciputra World 1, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940

### Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2015, sepanjang tercermin dari Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mata acara ini diusulkan untuk memenuhi ketentuan (i) Pasal 69 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) dan (ii) Pasal 9 ayat (4) butir a, b dan c dan Pasal 9 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan dimana Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perseroan harus mendapatkan persetujuan dan pengesahan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

### 2. Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Mata acara ini diusulkan untuk memenuhi ketentuan (i) Pasal 71 UUPT dan (ii) Pasal 9 ayat (4) butir d dan Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan dimana penggunaan laba bersih Perseroan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

### 3. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan audit lain yang dibutuhkan Perseroan.

### Agenda of Annual General Meeting of Shareholders:

1. Approval of the Annual Report of the Company including the Board of Commissioners’ Supervisory Report and ratification of the Financial Statement of the Company for the Financial Year ended on 31 December 2015, as well as granting a full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company over the management and supervision of the Company carried out throughout the Financial Year 2015, save as reflected in the Annual Report and recorded in the Financial Statement of the Company and is not a criminal offense or a breach of the prevailing laws and regulations.

This agenda is proposed to comply with the provisions of (i) Article 69 paragraph (1) Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (“Companies Law”) and (ii) Article 9 paragraph (4) point a, b and c and Article 9 paragraph (5) of the Company’s Articles of Association wherein the Annual Report including the Board of Commissioners’ Supervisory Report also the Financial Report of the Company shall obtain approval and ratification from the General Meeting of Shareholders.

### 2. Approval of the Utilization of Net Profits of the Company for the Financial Year ended on 31 December 2015.

This agenda is proposed to comply with the provisions of (i) Article 71 of the Companies Law and (ii) Article 9 paragraph (4) point d and Article 21 of the Company’s Articles of Association wherein the utilization of net profits of the Company is resolved in the General Meeting of Shareholders.

### 3. Appointment of the Public Accountant Firm to audit the Financial Statement of the Company for the Financial Year ended on 31 December 2016 and any other audit as required by the Company.

## Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Mata acara ini diusulkan untuk memenuhi ketentuan Pasal 9 ayat (4) butir e Anggaran Dasar Perseroan dimana para pemegang saham memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk mengangkat Akuntan Publik.

#### 4. Perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

Mata acara ini diusulkan untuk memenuhi ketentuan (i) Pasal 94 ayat (1) dan Pasal 111 ayat (1) UUPU dan (ii) Pasal 14 ayat (3) dan Pasal 17 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan dimana anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

#### 5. Penetapan Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2016.

Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk penetapan gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

#### Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa:

1. Persetujuan atas rencana Perseroan sehubungan dengan penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada pemegang saham Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas II").

This agenda is proposed to comply with the provision of Article 9 paragraph (4) point e of the Company's Articles of Association wherein the shareholders authorizes the Board of Commissioners and/or Board of Directors to appoint a Public Accountant.

#### 4. Changes in the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company.

This agenda is proposed to comply with the provisions of (i) Article 94 paragraph (1) and Article 111 paragraph (1) of the Companies Law and (ii) Article 14 paragraph (3) and Article 17 paragraph (3) of the Company's Articles of Association wherein the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company are appointed in the General Meeting of Shareholders.

#### 5. Decision on remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the year of 2016.

Give the power of attorney and authority to the Board of Commissioners and/or Nominating and Remuneration Committee the Company to determine salary, bonus and other allowance for the member of the Board of Directors and Board of Commissioners, for the financial year ended on 31 December 2016.

#### Agenda of Extraordinary General Meeting of Shareholders:

1. Approval on the Company's plan in connection with the increase of capital by way of the issuance of Pre-Emptive Rights to the shareholders of the Company through a Rights Issue mechanism with Pre-Emptive Rights pursuant to OJK Rule No. 32/POJK.04/2015 regarding the Increase of Capital of Public Company with Pre-Emptive Rights ("Rights Issue II").



## INVITATION TO THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS AND EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

# Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Perseroan berencana melakukan penambahan modal Perseroan dengan memberikan HMETD kepada pemegang saham Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas II dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 2.750.000.000 saham baru dengan tujuan penggunaan dana untuk melakukan pelunasan awal atas utang Perseroan kepada pemegang saham Perseroan, yaitu Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. ("Axiata") dengan jumlah pokok sebesar USD500.000.000 berdasarkan Perjanjian Pinjaman tertanggal 10 Maret 2014 sebagaimana diubah dan dialihkan dari waktu ke waktu ("Perjanjian Pinjaman"). Dalam Penawaran Umum Terbatas II, Axiata berencana untuk mengambil bagian atas saham baru yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan untuk itu akan menghapus kewajiban Perseroan terhadap Axiata atas jumlah hutang tertentu berdasarkan Perjanjian Pinjaman. Keterangan lengkap mengenai Penawaran Umum Terbatas II termasuk syarat dan ketentuan Penawaran Umum Terbatas II lainnya dipaparkan dalam bahan-bahan materi Rapat yang dapat diunduh melalui website Perseroan ([www.xl.co.id](http://www.xl.co.id)).

### 2. Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dan/atau penerbitan saham baru dalam rangka Program Insentif Jangka Panjang atau Long Term Incentive (LTI) 2010 - 2015 Grant Date VI.

Permohonan persetujuan kepada para pemegang saham untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyesuaikan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II dan/atau Program Jangka Panjang atau Long Term Incentive (LTI) 2010 - 2015 Grant Date VI (terakhir).

### 3. Persetujuan atas Program Insentif Jangka Panjang 2016 - 2020 atau Long Term Incentive Program 2016 - 2020 melalui penambahan modal Perseroan tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada karyawan dan manajemen Perseroan berdasarkan ketentuan Peraturan OJK Nomor 38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

The Company is planning to increase the capital of the Company by way of the issuance of Pre-Emptive Rights through a Rights Issue II mechanism by the issuance of the maximum 2,750,000,000 new shares aims to initial completion of the Company's loan to its shareholder, namely Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. ("Axiata") in the amount of USD500,000,000 pursuant to the Loan Agreement dated 10 March 2014 as amended and assigned by time to time ("Loan Agreement"). In the Rights Issue II, Axiata is planning to subscribe the new shares which will be issued by the Company and therefore will eliminate certain amount of the Company obligation under the loan agreement. The complete description on this plan including other terms and conditions of the Rights Issue II as stated in the materials of Meeting which can be downloaded from the Company's website ([www.xl.co.id](http://www.xl.co.id)).

### 2. Approval on the amendments to the Articles of Association of the Company as well as granting authority to the Board of Commissioners of the Company to make an adjustment in the Company's issued and paid-up capital, in relation with the Rights Issue II and/or the issuance of new shares in the framework of Long Term Incentive (LTI) Program 2010 - 2015 Grant Date VI.

Request of approval to the shareholders to grant the authority to the Board of Commissioners of the Company to adjust the issued capital and paid-up capital of the Company in relation to the Rights Issue II and/or Long Term Incentive (LTI) 2010-2015 Grant Date VI (the latest).

### 3. In-principle approval for the Long Term Incentive Program 2016 - 2020 through an increase of capital of the Company without Pre-Emptive Rights to the employees and the managements of the Company in connection with Long Term Incentive Program 2016 - 2020 pursuant to OJK Rule No. 38/POJK.04/2014 regarding Increase of Capital of the Public Company without Pre-emptive Rights.

# Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Permohonan persetujuan kepada para pemegang saham untuk melaksanakan Program Insentif Jangka Panjang untuk tahun 2016 - 2020 berdasarkan Peraturan OJK Nomor 38/POJK.04/2014 dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 265.000.000 (dua ratus enam puluh lima juta) saham baru untuk karyawan dan manajemen Perseroan. Keterangan lengkap mengenai Program Insentif Jangka Panjang 2016 - 2020 atau Long Term Incentive Program 2016 - 2020 dipaparkan dalam bahan-bahan materi Rapat yang dapat diunduh melalui website Perseroan ([www.xl.co.id](http://www.xl.co.id)).

## Prosedur Kehadiran:

### Undangan Cetak

Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada para pemegang saham karena Pemanggilan Rapat ini berlaku sebagai undangan resmi kepada para pemegang saham sesuai dengan ketentuan Pasal 10 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 13 Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

### Pemegang Saham yang Berhak Hadir dalam Rapat

1. Pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dengan Surat Kuasa dalam Rapat ini adalah:
  - a. Untuk saham-saham Perseroan dalam bentuk warkat, adalah pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 16 Februari 2016, pukul 16:00 WIB; dan
  - b. Untuk saham-saham Perseroan yang berada dalam Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), adalah pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan yang diterbitkan KSEI pada penutupan perdagangan saham pada tanggal 16 Februari 2016.
2. Para pemegang saham atau kuasa-kuasa pemegang saham yang akan menghadiri Rapat diminta untuk menyerahkan salinan Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau bukti identitas diri lainnya, baik yang memberi kuasa maupun yang diberi kuasa kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat. Bagi pemegang saham yang berbentuk badan hukum diminta untuk membawa salinan anggaran dasar dan perubahan-perubahannya serta dokumen yang memuat susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang terakhir, keabsahan dan/

Request of approval to the shareholders to implement the Long Term Incentive (LTI) for 2016-2020 pursuant to OJK Regulation Number 38/POJK.04/2014 with the issuance as the maximum 265.000.000 (two hundred sixty five million) new shares for the employees and the managements of the Company. The complete description regarding the Long Term Incentive 2016-2020 is explained in the materials of Meeting that can be downloaded from the Company's website ([www.xl.co.id](http://www.xl.co.id)).

## Procedure of Attendance:

### Printed Invitation

The Company does not send any separate invitation to the shareholders as this Meeting Invitation serves as an official invitation to the shareholders in accordance with Article 10 paragraph (3) of the Company's Articles of Association and Article 13 of the OJK Regulation Number 32/POJK.04/2014 on Planning and Conducting of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

### Authorized Shareholders Attending the Meeting

1. The shareholders who are entitled to attend /be represented by Proxy at the Meeting are:
  - a. Whose names and scripted shares (warkat) are registered in Company's Shareholder Register on the 16 February at 4.00 p.m. (Western Indonesian Time); and
  - b. Whose names and shares are deposited in the Collective Depository of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), registered in the Company's Shareholder Register issued by PT KSEI at the closing of trading on 16 February 2016.
2. Shareholders or their proxies attending the Meeting shall submit copy of their Resident Identity Card (KTP) or any other valid personal identification to the registration officer, before entering the Meeting venue. Shareholders being legal entities are requested to submit copy(ies) of their articles of associations and its amendment(s) as well as document evidencing their latest Board of Directors and Board of Commissioners composition, and such legal entity shall be fully liable for the legality and/or validity of the submitted documents. Shareholders whose



## INVITATION TO THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS AND EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

# Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

atau keberlakuan dokumen mana menjadi tanggung jawab sepenuhnya dari badan hukum tersebut. Bagi pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI diwajibkan membawa Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat (KTUR) yang dapat diperoleh di perusahaan efek atau di bank kustodian dimana pemegang saham membuka rekening efeknya untuk disampaikan kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat.

### Registrasi Kehadiran

Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya Rapat, para pemegang saham atau kuasa-kuasanya yang sah dimohon dengan hormat telah hadir di tempat Rapat selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.

### Kuasa Kehadiran

1. Pemegang Saham yang tidak hadir dalam Rapat dapat diwakili oleh kuasanya yang sah dengan menandatangani Surat Kuasa. Direktur, Komisaris atau karyawan Perseroan dapat bertindak selaku kuasa pemegang saham dalam Rapat, namun suara yang dikeluarkan selaku kuasa tidak dihitung dalam pemungutan suara.
2. Formulir Surat Kuasa dapat diunduh melalui website Perseroan ([www.xl.co.id](http://www.xl.co.id)) atau diperoleh di Kantor Biro Administrasi Efek ("BAE") Perseroan, yaitu PT DATINDO ENTRYCOM, yang beralamat di Puri Datindo Wisma Diners Club Annex, Jl. Jend. Sudirman Kav. 34 - 35 Jakarta 10220 selama jam kerja. Setelah formulir Surat Kuasa diisi lengkap oleh pemegang saham, selanjutnya dapat disampaikan ke kantor Perseroan atau melalui BAE selambat-lambatnya pada tanggal 4 Maret 2016, pukul 16.00 WIB, yaitu 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal Rapat.

shares are deposited in the collective depository of KSEI are required to submit the Written Confirmation for the Meeting (Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat (KTUR)) which can be obtained from your respective securities company or custodian bank, to the registration officer before entering the Meeting venue.

### Registration of Attendance

To facilitate the arrangement and the order of the Meeting, the shareholders or their valid proxies are kindly requested to present at the Meeting venue at least 30 (thirty) minutes prior to the commencement of the Meeting.

### Proxies

1. Shareholders who are unable to attend the Meeting may be represented by their proxies. The Directors, Commissioners or employees of the Company can act as the shareholders proxies at the Meeting, however the vote given as the proxies shall not be counted in the voting.
2. Proxy form can be downloaded from the Company's website [www.xl.co.id](http://www.xl.co.id) or obtained available at the Company's Securities Administration Bureau ("BAE"), namely PT DATINDO ENTRYCOM, having its address at Puri Datindo, Wisma Diners Club Annex, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34-35, Jakarta 10220, during office hours. After the Proxy form has been Complete completed, subsequently it shall and signed Proxy Letter must be submitted to the Company or via BAE at latest by 4 March 2016, at 04.00 p.m. (Western Indonesian Time), being 3 three (three) working days before the commencement of the Meeting.

INVITATION TO THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDRES AND EXTRAORDINARY  
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDRES

# Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

## Dokumentasi

Keterangan lengkap mengenai mata acara dan bahan-bahan yang akan dibicarakan dalam Rapat dapat diunduh melalui website Perseroan ([www.xl.co.id](http://www.xl.co.id)) dan juga tersedia di Kantor Perseroan di Menara Prima, Lantai 7, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.2, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950 - Indonesia selama jam kerja sejak tanggal Pemanggilan ini sampai tanggal Rapat. Bahan-bahan tersebut dapat diperoleh atas permintaan tertulis dari pemegang saham Perseroan dengan melampirkan salinan identitas pemegang saham dan bukti kepemilikan sahamnya yang dapat disampaikan kepada Divisi Corporate Secretarial selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum Rapat melalui nomor faksimili (021) 579 59928 atau email [corpsec@xl.co.id](mailto:corpsec@xl.co.id).

## Documentation

Detail as well as materials that will be discussed at the Meeting can be downloaded from the Company's website ([www.xl.co.id](http://www.xl.co.id)) and also available at the Company's office at Menara Prima 7th Floor Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.2, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950 - Indonesia during office hours from the date of this Invitation to the date of the Meeting. Such materials can be obtained upon the written request from the shareholders of the Company by submitting the copy of shareholders' identity and evidence of shares ownership which can be submitted to the Company's Corporate and Secretarial division at the latest 1 (one) business day prior to the Meeting through faximile number (021) 579 59928 or email [corpsec@xl.co.id](mailto:corpsec@xl.co.id).



JAKARTA, 17 FEBRUARY 2016  
JAKARTA, 17 FEBRUARI 2016  
**PT XL AXIATA TBK.**  
DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS



PROXY LETTER TO ATTEND AND VOTE AT  
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (THE “MEETING”)

# Surat Kuasa Untuk Menghadiri dan Memberikan Suara Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“Rapat”)

PT XL Axiata Tbk (“Perseroan” / the “Company”)  
10 Maret 2016 / 10 March 2016

## PENUNJUKAN KUASA / PROXY APPOINTMENT

Yang bertandatangan di bawah ini | The undersigned:

Nama Pemegang Saham : .....

Shareholder's Name

Alamat Lengkap : .....

Address

• Untuk pemegang saham perseorangan | For individual shareholder:

Pemegang kartu identitas (KTP/Paspor (untuk warga negara asing)) nomor | Holder of ID card (KTP/Passport (for foreign citizen)) number:

.....

yang dikeluarkan oleh | issued by: .....

berlaku sampai tanggal | valid until: .....

(fotokopi kartu identitas yang masih berlaku terlampir | valid ID card attached herein),

• Untuk pemegang saham berbentuk badan hukum | For legal entity shareholder:

Dengan anggaran dasar sebagaimana terlampir, dalam hal ini diwakili oleh | Having articles of association as attached, in this matter represented by:

Nama : 1. ....

Name : 2. ....

Jabatan : 1. ....

Title : 2. ....

selaku pemegang/pemilik ..... saham dalam Perseroan (selanjutnya disebut “Pemberi Kuasa”), dengan ini memberikan kuasa kepada:

being the holder/owner of ..... number of shares of the Company (hereinafter referred to as the “Grantor”), hereby authorizes:

1. Nama: .....

Alamat: .....

Nomor Identitas (KTP/Paspor (untuk warga negara asing)): .....

Masa berlaku: .....

Valid until

(fotokopi kartu identitas yang masih berlaku terlampir | copy of valid ID card attached)

(selanjutnya disebut “Penerima Kuasa”)  
(hereinafter shall be referred to as the “Authorized Person”),





PROXY LETTER TO ATTEND AND VOTE AT  
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (THE “MEETING”)

# Surat Kuasa Untuk Menghadiri dan Memberikan Suara Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“Rapat”)



KHUSUS / SPECIFICALLY

Untuk mewakili Pemberi Kuasa atas seluruh saham yang dimiliki Pemberi Kuasa dalam Perseroan dengan hak suara yang sah untuk menghadiri Rapat, yang dijadwalkan akan diselenggarakan oleh Perseroan pada tanggal 10 Maret 2016, dan memberikan suara atas agenda sebagai berikut:

To represent the Grantor for all of the Grantor’s shares in the Company with valid voting rights to be present at the Meeting, which is scheduled to be held by the Company on 10 March 2016, and to vote with respect to the following agenda:

PEMUNGUTAN SUARA / VOTING INSTRUCTIONS

AGENDA / AGENDA	Setuju/ Agree	Tidak Setuju/ Disagree	Abstain
<p>1. <b>Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (acquitted de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2015, sepanjang tercermin dari Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</b> Approval of the Annual Report of the Company including the Board of Commissioners’ Supervisory Report and ratification of the Financial Statement of the Company for the Financial Year ended on 31 December 2015, as well as granting a full release and discharge of responsibility (acquitted de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company over the management and supervision of the Company carried out throughout the Financial Year 2015, save as reflected in the Annual Report and recorded in the Financial Statement of the Company and is not a criminal offense or a breach of the prevailing laws and regulations.</p>			
<p>2. <b>Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.</b> Approval of the Utilization of Net Profits of the Company for the Financial Year ended on 31 December 2015.</p>			
<p>3. <b>Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan audit lain yang dibutuhkan Perseroan.</b> Appointment of the Public Accountant Firm to audit the Financial Statement of the Company for the Financial Year ended on 31 December 2016 and any other audit as required by the Company.</p>			
<p>4. <b>Perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.</b> Changes in the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company.</p>			
<p>5. <b>Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2016.</b> Remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for Year of 2016.</p>			



Isian suara wajib ditandai dengan tanda [x] | Fill in the blank by marking with [x]

PROXY LETTER TO ATTEND AND VOTE AT  
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (THE “MEETING”)

# Surat Kuasa Untuk Menghadiri dan Memberikan Suara Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“Rapat”)

## SYARAT DAN KETENTUAN PEMBERIAN KUASA / TERMS AND CONDITIONS OF THE AUTHORIZATION

- |  |   |
|--|---|
| <p>1. Surat Kuasa ini merupakan surat kuasa yang berkesinambungan untuk agenda Rapat, sehingga Surat Kuasa ini tetap berlaku efektif dan sah, terkecuali jika dicabut oleh Pemberi Kuasa dengan pemberitahuan kepada Perseroan secara tertulis, untuk setiap penjadwalan kembali/penundaan dari Rapat atau untuk rapat baru dengan agenda yang sama;</p> <p>2. Pemberi Kuasa, baik sekarang maupun di kemudian hari, dengan ini menyatakan tidak akan mengajukan suatu keberatan dan/atau menolak segala sesuatu, dalam bentuk apapun juga, sehubungan dengan tindakan-tindakan yang dilakukan Penerima Kuasa berdasarkan Surat Kuasa ini, dan jika terdapat konsekuensi hukum yang timbul atas tindakan tersebut; karenanya Pemberi Kuasa, baik sekarang maupun untuk di kemudian hari, menyatakan menerima dan mengesahkan semua tindakan yang dilakukan oleh Penerima Kuasa untuk dan atas nama Pemberi Kuasa, berdasarkan Surat Kuasa ini;</p> <p>3. Penerima Kuasa mempunyai kuasa dan wewenang untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk menandatangani setiap dokumen yang dibutuhkan untuk melaksanakan keputusan (-keputusan) yang secara sah ditetapkan dalam Rapat; dan</p> <p>4. Surat Kuasa ini berlaku sejak tanggal ditandatanganinya Surat Kuasa ini.</p> | <p>1. This Proxy Letter is a sustainable proxy letter for the aforementioned Meeting agenda, therefore, this Proxy Letter shall remain valid and lawful, unless it is revoked by the Grantor by notifying to the Company in writing, for any re-scheduled/postponed Meeting or for a new meeting having the same agenda;</p> <p>2. The Grantor, either in present or in the future, hereby declare that he/she/it shall not submit any objection and/or refusal whatsoever, in any form, in relation to any actions taken by the Authorized Person pursuant to this Proxy Letter and in the event there are legal consequences thereof; therefore the Grantor, either in present or in the future, declare that he/she/it shall accept and ratify any actions taken by the Authorized Person for and on behalf of the Grantor, pursuant to this Proxy Letter;</p> <p>3. The Authorized Person shall have the authorization and power to take any necessary actions including to sign any documents required for implementing resolution(s) legally adopted in the Meeting; and</p> <p>4. This Proxy Letter is valid from the signing date hereof.</p> |
|--|---|

## TANDA TANGAN / SIGNATURE

Pemberi Kuasa/Grantor

Penerima Kuasa/Authorized Person

Materai Rp 6.000/ Stamp Duty IDR 6,000

Tanggal/Date:

Tanggal/Date:

PROXY LETTER TO ATTEND AND VOTE AT  
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (THE “MEETING”)  
**Surat Kuasa Untuk Menghadiri dan Memberikan Suara Dalam  
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“Rapat”)**

CATATAN / NOTES

- |   |   |
|---|---|
| <p>1. Surat Kuasa ini harus dibubuhi materai Rp 6.000 dan sebagian tanda tangan Pemberi Kuasa harus dibubuhkan di atas materai tersebut.</p> <p>2. Surat Kuasa ini harus telah diterima oleh Perseroan melalui Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT Datindo Entrycom, yang beralamat di Puri Datindo, Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35, Jakarta 10220, paling lambat pukul 16:00 WIB hari Jumát tanggal 4 Maret 2016 yaitu 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal Rapat. Surat Kuasa yang diterima oleh Perseroan lewat dari waktu tersebut dianggap tidak memenuhi persyaratan untuk dipergunakan oleh Penerima Kuasa untuk menghadiri Rapat.</p> <p>3. Para pemegang saham yang berstatus badan hukum harus diwakili dalam Rapat oleh perwakilannya yang mempunyai wewenang sesuai dengan anggaran dasar badan hukum tersebut.</p> <p>4. Sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan, maka anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan para karyawan Perseroan dapat bertindak sebagai penerima kuasa untuk mewakili pemegang saham dalam Rapat, namun suara yang mereka keluarkan selaku penerima kuasa dalam Rapat tersebut tidak dihitung dalam pemungutan suara.</p> | <p>1. This Proxy Letter must be affixed with a duty stamp of IDR 6,000 and part of the Grantor’s signature shall be made on the said duty stamp.</p> <p>2. This Proxy Letter must be received by the Company through the Company’s Securities Administration Bureau, being PT Datindo Entrycom, having its address at Puri Datindo, Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35, Jakarta 10220, at the latest by 04.00 p.m. on Friday, 4 March 2016 being 3 (three) working days before the commencement of the Meeting. Any Proxy Letter which received by the Company after that time will be deemed unqualified to be used by the Authorized Person to attend the Meeting.</p> <p>3. Any legal entity shareholder shall be represented in the Meeting by its authorized representative(s) in accordance with its articles of association.</p> <p>4. Pursuant to the Company’s articles of association, the members of Board of Directors, the members of Board of Commissioners, and the employees of the Company may act as a proxy to represent any shareholder in the Meeting, however their votes as a proxy at the Meeting will not be counted in the voting.</p> |
|---|---|





PROXY LETTER TO ATTEND AND VOTE AT  
EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (THE “MEETING”)

# Surat Kuasa Untuk Menghadiri dan Memberikan Suara Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“Rapat”)

PT XL Axiata Tbk (“Perseroan” / the “Company”)  
10 Maret 2016 / 10 March 2016

## PENUNJUKAN KUASA / PROXY APPOINTMENT

Yang bertandatangan di bawah ini | The undersigned:

Nama Pemegang Saham : \_\_\_\_\_

Shareholder's Name

Alamat Lengkap : \_\_\_\_\_

Address

• **Untuk pemegang saham perseorangan** | For individual shareholder:

Pemegang kartu identitas (KTP/Paspor (untuk warga negara asing)) nomor | Holder of ID card (KTP/Passport (for foreign citizen)) number:

\_\_\_\_\_

yang dikeluarkan oleh | issued by: \_\_\_\_\_

berlaku sampai tanggal | valid until: \_\_\_\_\_

(fotokopi kartu identitas yang masih berlaku terlampir | valid ID card attached herein),

• **Untuk pemegang saham berbentuk badan hukum** | For legal entity shareholder:

Dengan anggaran dasar sebagaimana terlampir, dalam hal ini diwakili oleh | Having articles of association as attached, in this matter represented by:

Nama : 1. \_\_\_\_\_

Name : 2. \_\_\_\_\_

Jabatan : 1. \_\_\_\_\_

Title : 2. \_\_\_\_\_

selaku pemegang/pemilik \_\_\_\_\_ saham dalam Perseroan (selanjutnya disebut “Pemberi Kuasa”), dengan ini memberikan kuasa kepada:

being the holder/owner of \_\_\_\_\_ number of shares of the Company (hereinafter referred to as the “Grantor”), hereby authorizes:

1. Nama: \_\_\_\_\_

Name

Alamat: \_\_\_\_\_

Address

Nomor Identitas (KTP/Paspor (untuk warga negara asing)): \_\_\_\_\_

ID Number (KTP/Passport (for foreign citizen))

Masa berlaku: \_\_\_\_\_

Valid until

(fotokopi kartu identitas yang masih berlaku terlampir | copy of valid ID card attached)

(selanjutnya disebut “Penerima Kuasa”)

(hereinafter shall be referred to as the “Authorized Person”),



PROXY LETTER TO ATTEND AND VOTE AT  
EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (THE “MEETING”)  
**Surat Kuasa Untuk Menghadiri dan Memberikan Suara Dalam  
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“Rapat”)**



**KHUSUS / SPECIFICALLY**

Untuk mewakili Pemberi Kuasa atas seluruh saham yang dimiliki Pemberi Kuasa dalam Perseroan dengan hak suara yang sah untuk menghadiri Rapat, yang dijadwalkan akan diselenggarakan oleh Perseroan pada tanggal 10 Maret 2016, dan memberikan suara atas agenda sebagai berikut:

To represent the Grantor for all of the Grantor’s shares in the Company with valid voting rights to be present at the Meeting, which is scheduled to be held by the Company on 10 March 2016, and to vote with respect to the following agenda:

**PEMUNGUTAN SUARA / VOTING INSTRUCTIONS**

AGENDA / AGENDA	Setuju/ Agree	Tidak Setuju/ Disagree	Abstain
<p>1. Persetujuan atas rencana Perseroan sehubungan dengan penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) kepada pemegang saham Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“Penawaran Umum Terbatas II”).</p> <p>Approval on the Company’s plan in connection with the increase of capital by way of the issuance of Pre-Emptive Rights to the shareholders of the Company through a Rights Issue mechanism with Pre-Emptive Rights pursuant to OJK Rule No. 32/POJK.04/2015 regarding the Increase of Capital of Public Company with Pre-Emptive Rights (“Rights Issue II”).</p>			
<p>2. Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dan/atau penerbitan saham baru dalam rangka Program Insentif Jangka Panjang atau Long Term Incentive (LTI) 2010 – 2015 Grant Date VI.</p> <p>Approval on the amendments to the Articles of Association of the Company as well as granting authority to the Board of Commissioners of the Company to make an adjustment in the Company’s issued and paid-up capital, in relation with the Rights Issue II and/or the issuance of new shares in the framework of Long Term Incentive (LTI) Program 2010 – 2015 Grant Date VI.</p>			
<p>3. Persetujuan atas Program Insentif Jangka Panjang 2016 – 2020 atau Long Term Incentive Program 2016 – 2020 melalui penambahan modal Perseroan tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada karyawan dan manajemen Perseroan berdasarkan ketentuan Peraturan OJK Nomor 38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.</p> <p>Approval for the Long Term Incentive Program 2016 – 2020 through an increase of capital of the Company without Pre-Emptive Rights to the employees and management of the Company in connection with Long Term Incentive Program 2016 – 2020 pursuant to OJK Rule No. 38/POJK.04/2014 regarding Increase of Capital of the Public Company without Pre-emptive Rights.</p>			

Isian suara wajib ditandai dengan tanda [x] | Fill in the blank by marking with [x]

PROXY LETTER TO ATTEND AND VOTE AT  
EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (THE “MEETING”)

# Surat Kuasa Untuk Menghadiri dan Memberikan Suara Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“Rapat”)

## SYARAT DAN KETENTUAN PEMBERIAN KUASA / TERMS AND CONDITIONS OF THE AUTHORIZATION

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Surat Kuasa ini merupakan surat kuasa yang berkesinambungan untuk agenda Rapat, sehingga Surat Kuasa ini tetap berlaku efektif dan sah, terkecuali jika dicabut oleh Pemberi Kuasa dengan pemberitahuan kepada Perseroan secara tertulis, untuk setiap penjadwalan kembali/penundaan dari Rapat atau untuk rapat baru dengan agenda yang sama;</li> <li>2. Pemberi Kuasa, baik sekarang maupun di kemudian hari, dengan ini menyatakan tidak akan mengajukan suatu keberatan dan/atau menolak segala sesuatu, dalam bentuk apapun juga, sehubungan dengan tindakan-tindakan yang dilakukan Penerima Kuasa berdasarkan Surat Kuasa ini, dan jika terdapat konsekuensi hukum yang timbul atas tindakan tersebut; karenanya Pemberi Kuasa, baik sekarang maupun untuk di kemudian hari, menyatakan menerima dan mengesahkan semua tindakan yang dilakukan oleh Penerima Kuasa untuk dan atas nama Pemberi Kuasa, berdasarkan Surat Kuasa ini;</li> <li>3. Penerima Kuasa mempunyai kuasa dan wewenang untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk menandatangani setiap dokumen yang dibutuhkan untuk melaksanakan keputusan (-keputusan) yang secara sah ditetapkan dalam Rapat; dan</li> <li>4. Surat Kuasa ini berlaku sejak tanggal ditandatanganinya Surat Kuasa ini.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. This Proxy Letter is a sustainable proxy letter for the aforementioned Meeting agenda, therefore, this Proxy Letter shall remain valid and lawful, unless it is revoked by the Grantor by notifying to the Company in writing, for any re-scheduled/postponed Meeting or for a new meeting having the same agenda;</li> <li>2. The Grantor, either in present or in the future, hereby declare that he/she/it shall not submit any objection and/or refusal whatsoever, in any form, in relation to any actions taken by the Authorized Person pursuant to this Proxy Letter and in the event there are legal consequences thereof; therefore the Grantor, either in present or in the future, declare that he/she/it shall accept and ratify any actions taken by the Authorized Person for and on behalf of the Grantor, pursuant to this Proxy Letter;</li> <li>3. The Authorized Person shall have the authorization and power to take any necessary actions including to sign any documents required for implementing resolution(s) legally adopted in the Meeting; and</li> <li>4. This Proxy Letter is valid from the signing date hereof.</li> </ol> |
|---|--|

## TANDA TANGAN / SIGNATURE

Pemberi Kuasa/Grantor

Penerima Kuasa/Authorized Person

Materai Rp 6.000/ Stamp Duty IDR 6,000

Tanggal/Date:

Tanggal/Date:

PROXY LETTER TO ATTEND AND VOTE AT  
EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (THE “MEETING”)  
**Surat Kuasa Untuk Menghadiri dan Memberikan Suara Dalam  
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“Rapat”)**

CATATAN / NOTES

- |   |   |
|---|---|
| <p>1. Surat Kuasa ini harus dibubuhi materai Rp 6.000 dan sebagian tanda tangan Pemberi Kuasa harus dibubuhkan di atas materai tersebut.</p> <p>2. Surat Kuasa ini harus telah diterima oleh Perseroan melalui Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT Datindo Entrycom, yang beralamat di Puri Datindo, Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35, Jakarta 10220, paling lambat pukul 16:00 WIB hari Jumát tanggal 4 Maret 2016 yaitu 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal Rapat. Surat Kuasa yang diterima oleh Perseroan lewat dari waktu tersebut dianggap tidak memenuhi persyaratan untuk dipergunakan oleh Penerima Kuasa untuk menghadiri Rapat.</p> <p>3. Para pemegang saham yang berstatus badan hukum harus diwakili dalam Rapat oleh perwakilannya yang mempunyai wewenang sesuai dengan anggaran dasar badan hukum tersebut.</p> <p>4. Sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan, maka anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan para karyawan Perseroan dapat bertindak sebagai penerima kuasa untuk mewakili pemegang saham dalam Rapat, namun suara yang mereka keluarkan selaku penerima kuasa dalam Rapat tersebut tidak dihitung dalam pemungutan suara.</p> | <p>1. This Proxy Letter must be affixed with a duty stamp of IDR 6,000 and part of the Grantor’s signature shall be made on the said duty stamp.</p> <p>2. This Proxy Letter must be received by the Company through the Company’s Securities Administration Bureau, being PT Datindo Entrycom, having its address at Puri Datindo, Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35, Jakarta 10220, at the latest by 04.00 p.m. on Friday, 4 March 2016 being 3 (three) working days before the commencement of the Meeting. Any Proxy Letter which received by the Company after that time will be deemed unqualified to be used by the Authorized Person to attend the Meeting.</p> <p>3. Any legal entity shareholder shall be represented in the Meeting by its authorized representative(s) in accordance with its articles of association.</p> <p>4. Pursuant to the Company’s articles of association, the members of Board of Directors, the members of Board of Commissioners, and the employees of the Company may act as a proxy to represent any shareholder in the Meeting, however their votes as a proxy at the Meeting will not be counted in the voting.</p> |
|---|---|



06

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN  
CORPORATE GOVERNANCE REPORT



07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



08

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 2015  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 2015



## 2015 EVENT HIGHLIGHTS

# Peristiwa Penting 2015



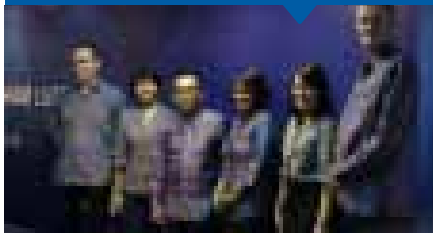
01.

## Januari | January

07 Jan 2015 | Jan 07, 2015

XL menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Jakarta. RUPSLB menyetujui mengangkat Dian Siswarini menjadi anggota Direksi yang baru sebagai Wakil Presiden Direktur.

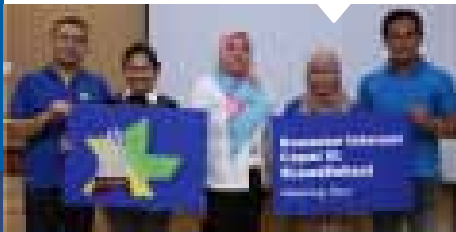
XL held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in Jakarta. The EGMS approved the appointment of Dian Siswarini as member of the Board of Directors, as the Vice President Director.



13 Jan 2015 | Jan 13, 2015

XL Regional Jabodetabek meluncurkan program "Kawasan Internet Cepat XL#LoveBekasi 2015". Program ini merupakan salah satu wujud komitmen XL untuk hadir lebih dekat dengan seluruh pelanggan XL di Bekasi.

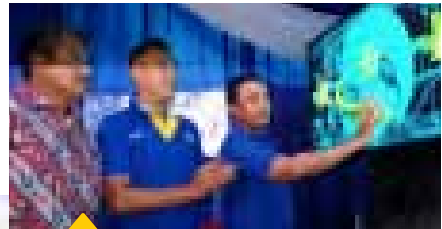
XL Regional Jabodetabek launched "XL Fast Internet Region #LoveBekasi 2015" program, as XL's commitment to continuously and closely presence to its customers in Bekasi.



18 Feb 2015 | Feb 18, 2015

XL menyiapkan jaringan guna mengantisipasi peningkatan trafik layanan menyambut Tahun Baru Cina (Imlek), terutama di kota-kota besar antara lain Medan, Makassar, Pontianak dan Singkawang.

XL prepared vast networks to anticipate traffic increase during Chinese New Year, especially in big cities such as Medan, Makassar, Pontianak and Singkawang.

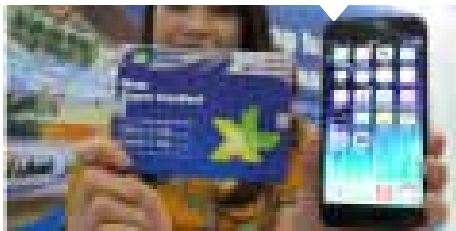


## Februari | February

06 Feb 2015 | Feb 06, 2015

XL bekerjasama dengan Erafone dan Trikomsel menawarkan berbagai produk layanan data dan digital, yaitu program bundling paket data XL dengan iPhone seri terbaru yaitu iPhone 6 dan 6 Plus.

In cooperation with Erafone and Trikomsel, XL offered data and digital services, namely XL data bundling packet with the latest iPhone 6 and 6 Plus.



09 Jan 2015 | Jan 09, 2015

XL menyerahkan Donasi XL Asuransi Peduli bagi warga dusun Jemblung desa Sampang kecamatan Karang Kobar Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah. Juga SMS Donasi XL kepada 93 ahli waris korban longsor Banjarnegara, serta lembaga kemanusiaan Aksi Cepat Tanggap (ACT).

XL granted the XL Asuransi Peduli Donation to the Jemblung villagers, Sampang, Karang Kobar sub-district, Banjarnegara Regency, Central Java. Also provided the XL SMS Donation to 93 families of the landslide victims in Banjarnegara, and humanity institution Aksi Cepat Tanggap (ACT).



09 Feb 2015 | Feb 09, 2015

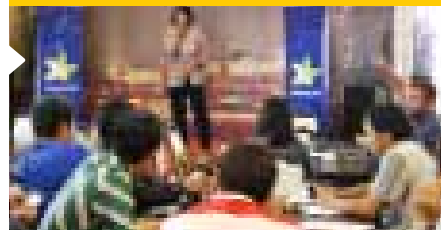
XL menegaskan komitmen dan rencana khusus, melalui acara di Batam, yaitu mendukung pengembangan daerah tertinggal seiring dengan rencana pemerintah untuk mempercepat pembangunan di daerah-daerah terpencil, termasuk daerah perbatasan dengan negara lain.

At the event in Batam, XL firmly delivered its commitment and specific plans to support the development in remote areas that aligned with the government's plans in accelerating this development.

13 Feb 2015 | Feb 13, 2015

XL meluncurkan uji coba layanan 4G di Surabaya, sebagai pusat perekonomian di Jawa Timur yang memiliki tingginya potensi permintaan pelanggan, ketersediaan alokasi frekuensi, juga sisi dukungan bagi percepatan pembangunan di Surabaya.

XL launched a trial of 4G services in Surabaya, the East Java's economic-centered that has high potential on customers' demand, availability of frequency allocations, and support in the acceleration of the city development.



02.



03.



04.





# 2015 EVENT HIGHLIGHTS

## Peristiwa Penting 2015

**20 Feb 2015 | Feb 20, 2015**

XL memperkuat layanan Mobile Advertising (M-Ads) guna memberikan kemudahan dan solusi bagi pengiklan, yang diwujudkan dengan menjalin kemitraan dengan Mobilewalla, salah satu perusahaan penyedia platform advertising digital asal Amerika.

XL solidified its Mobile Advertising (M-Ads) service to facilitate and provide solution for the advertisers. This was manifested through the partnership with Mobilewalla, one of digital advertising platform providers from the US.



**25 Feb 2015 | Feb 25, 2015**

XL memperluas "Transformasi Jaringan" ke kota-kota besar di luar Jawa, seperti Medan, Palembang, Makassar, Banjarmasin, dan Mataram. Prioritas selanjutnya kota-kota di Jawa adalah Serang, Pandeglang, Semarang, Yogyakarta, dan Sidoarjo. Pada tahap awal, program ini mencakup Jakarta, Bogor, Bandung, Surabaya, Malang, dan Denpasar, dengan rata-rata 92% program sudah tercapai.

XL's Network Transformation program reached cities outside of Java, such as Medan, Palembang, Makassar, Banjarmasin, and Mataram. Next priority to reach cities in Java includes Serang, Pandeglang, Semarang, Yogyakarta, and Sidoarjo. This program was initially commenced in Jakarta, Bogor, Bandung, Surabaya, Malang, and Denpasar, with the average completion of 92%.



**26 Feb 2015 | Feb 26, 2015**

Untuk pertama kalinya XL meluncurkan layanan m-Fish di Pantai Pondok Perasi Ampenan, Lombok, yaitu aplikasi berbasis teknologi selular yang akan membantu memaksimalkan produktivitas nelayan, sekaligus menjaga kelestarian lingkungan dan ekosistem laut Indonesia.

XL launched m-Fish service for the first time in Pantai Pondok Perasi Ampenan, Lombok. A cellular technology-based application that will help to maximize fishermen productivity, and at the same time serves as environmental conservation as well as to protect Indonesian marine ecosystems.



**26 Feb 2015 | Feb 26, 2015**

Sejalan dengan Rencana Pitalebar Indonesia, XL menjalin kemitraan dengan Pemerintah Daerah Nusa Tenggara Barat (NTB) untuk membangun kota pintar (smart city) yang akan memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan sehari-hari masyarakat setempat melalui pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Aligned with the Indonesia Broadband Plan, XL commenced partnership with Local Government of West Nusa Tenggara (NTB) to build smart city. This establishment will facilitate daily lives and provide easy access for the local communities through the benefit of Information Technology and Communication (TIK).

**Maret | March**

**13 Mar 2015 | Mar 13, 2015**

XL terus berusaha memperluas layanan 4G di Indonesia dan telah siap meluncurkan layanan Internet cepat ini di Bandung. Hal ini ditandai dengan digelarnya kesiapan jaringan di Bandung Jawa Barat.

XL continues to expand 4G services in Indonesia and is ready to launch this fast internet service in Bandung. This was marked by the network readiness in Bandung, West Java.



**30 Mar 2015 | Mar 30, 2015**

Peluncuran brand seluler AXIS hadir dengan wajah baru pasca merger dengan XL, dengan warna ungu menawarkan gaya hidup baru dalam layanan telekomunikasi yang simple, terutama untuk menelpon, SMS, dan Data/Internet sesuai kebutuhan dengan tarif irit.

The launch of AXIS cellular brand post merger with XL, with new look in purple offering new lifestyle of simple telecommunication services, in particular for telephone call, SMS, and Data/Internet services with economical tariff.



## 2015 EVENT HIGHLIGHTS

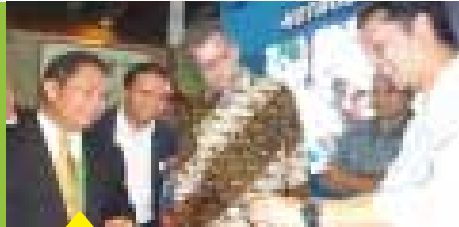
# Peristiwa Penting 2015

## April | April

### 01 Apr 2015 | Apr 01, 2015

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), menyetujui pengangkatan Dian Siswarini menjadi Presiden Direktur Perseroan.

Annual General Meeting of Shareholders approved the appointment of Dian Siswarini as President Director of the Company.



### 07 Apr 2015 | Apr 07, 2015

Komitmen XL memberikan layanan ke daerah terpencil ditunjukkan dengan peluncuran jaringan di Dompu, Pulau Sumbawa, Nusa Tenggara Barat (NTB), yang siap mendukung event "Tambora Menyapa Dunia" guna memperingati 200 tahun erupsi Gunung Tambora, yang merupakan letusan gunung terbesar dan terdahsyat di dunia dalam 300 tahun terakhir.

XL's commitment to serve remote areas was enacted through the launching of its network in Dompu, Sumbawa Island, West Nusa Tenggara (NTB). The network is ready to support the "World Greets Tambora" event to mark 200 years of Tambora Mountain's eruption, which is the largest and most powerful eruption in the world in the last 300 years.

### 22 Apr 2015 | Apr 22, 2015

XL turut menyukseskan peringatan Konferensi Asia Afrika (KAA) 19-24 April, di Jakarta dan Bandung melalui penyediaan layanan telekomunikasi yang berkualitas dengan menggelar jaringan 4G di kedua kota.

XL participated and supported the Asia Africa Conference 19-24 April in Jakarta and Bandung through the provision of 4G network quality telecommunication services in the two cities.

### 23 Apr 2015 | Apr 23, 2015

XL meluncurkan aplikasi SISTERNET, yaitu aplikasi layanan dengan manfaat yang ditujukan bagi kemajuan perempuan Indonesia, dengan fitur antara lain tips kesehatan, karir, informasi gaya hidup, informasi kehidupan berkeluarga, belanja, kecantikan dan sebagainya.

XL launched SISTERNET apps, a service apps dedicated towards the advancement of Indonesian women, with the features such as health tips, career, lifestyle information, family life, shopping, beauty, etc.

### 09 Apr 2015 | Apr 09, 2015

XL memperkenalkan layanan baru "Xplor Forum", yaitu sebuah forum pertama di Indonesia yang terintegrasi secara online dan offline. Xplor Forum dapat diakses di <http://xplor.id>.

XL launched new service "Xplor Forum", Indonesia's first integrated online and offline forum. Xplor Forum can be accessed via <http://xplor.id>.



### 27 Apr 2015 | Apr 27, 2015

XL dan operator telekomunikasi Indonesia lainnya berpartisipasi pada sinergi keuangan inklusif dengan Bank Mandiri, untuk mendukung semangat Pemerintah meningkatkan akses keuangan dan transaksi non-tunai, salah satunya melalui konsep co-branding produk uang elektronik sehingga pemasaran dan edukasi dapat lebih efektif dan efisien.

XL and other Indonesian telco operators participated in the financial inclusive synergy with Bank Mandiri, to support the Government's spirit in elevating financial access and non-cash transactions, one of which was done through co-branding concept of e-money for effective and efficient market and education.

### 13 Apr 2015 | Apr 13, 2015

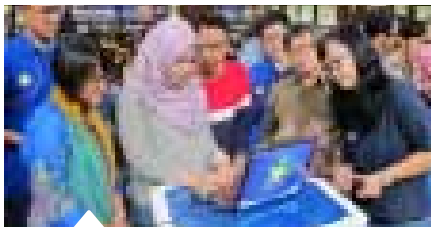
Melalui bisnis Internet of Thing (IOT), XL meluncurkan layanan inovatif untuk korporasi yang berguna membantu peningkatan produktivitas dan efisiensi proses bisnis dengan solusi yang komprehensif dan unik. Salah satunya adalah aplikasi "Enterprise".

XL launched innovative services through Internet of Thing (IOT) business, which is useful for improving the productivity and efficiency of business processes with comprehensive and unique solution. One of the apps is called "Enterprise".





# 2015 EVENT HIGHLIGHTS Peristiwa Penting 2015



## Mei | May

### 20 Mei 2015 | May 20, 2015

Menjawab antusiasme dan luasnya permintaan mahasiswa dan masyarakat untuk mendapatkan manfaat Program XL Future Leaders (XLFL), XL meluncurkan modul XL Future Leaders dalam versi digital "E-Learn XL Future Leaders". Peluncuran berlangsung di Bandung, bersamaan dengan sosialisasi XL Future Leaders di Institut Teknologi Bandung.

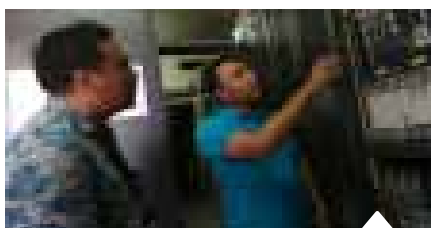
Responding to the enthusiast and vast demands from the students and society on the XL Future Leaders benefits, XL launched XL Future Leaders module in digital version "E-Learn XL Future Leaders". Launched in Bandung at the same time of XL Future Leaders familiarization in Bandung Institute of Technology.



### 25 Mei 2015 | May 25, 2015

XL berkomitmen menyediakan layanan internet dan data berkualitas yang mendasari dukungan XL atas program PT Bank CIMB Niaga Tbk, "On Account powered by XL".

XL's commitment in providing quality internet and data services underlined the support towards PT Bank CIMB Niaga Tbk's program, "On Account powered by XL".



### 28 Mei 2015 | May 28, 2015

XL memastikan kesiapan jaringan dan layanan untuk tetap menjaga kenyamanan pelanggan selama Ramadhan dan Lebaran dengan baik, dengan uji jaringan (net rally) secara serentak di lima wilayah operasional dengan mengajak perwakilan media massa, di Sumatera Barat, Jabodetabek, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Kalimantan Selatan.

XL ensures readiness and properly maintains its network and services during Ramadhan and led Fitr, by conducting net rally simultaneously in five operational areas and invited mass media, in West Sumatra, Jabodetabek, Central Java, East Java, and South Kalimantan.



## Juni | June

### 10 Jun 2015 | Jun 10, 2015

XL mengusung tema "XL Digital Wave #LoveIndonesia" di Indonesia Cellular Show 2015. Melalui tema ini, XL menunjukkan luasnya masyarakat dan pelanggan XL yang dapat mengakses layanan internet super cepat dan stabil XL HotRod. Pada ajang yang sama, XL juga meluncurkan program Ramadhan bertema Kebahagiaan Ramadhan.

XL introduced the theme of "XL Digital Wave #LoveIndonesia" in Indonesia Cellular Show 2015. The theme shows the vast numbers of XL's customers and society at large in accessing super fast and stable internet service, XL HotRod. XL, at the same time also launched Ramadhan program, called Happiness during Ramadhan.

### 13 Jun 2015 | Jun 13, 2015

Menyambut Ramadhan dan Lebaran, AXIS terus berkomitmen dengan visi gaya hidup "Iritology". Untuk itu, XL telah menyiapkan program serba irit untuk layanan bagi pelanggan, termasuk layanan internet, SMS, nelpon dan bonus isi ulang serta BlackBerry.

In welcoming Ramadhan and led Fitr, AXIS continues to be committed to the vision of lifestyle "Iritology". To that end, XL has prepared an economical services program for the customer, including internet service, SMS, telephone and top-up bonus and BlackBerry.

### 21 Mei 2015 | May 21, 2015

Khusus untuk kalangan pelaku bisnis kecil menengah (UKM), XL menyediakan layanan bernama "SME Goes Mobile" yang menawarkan manfaat promosi yang terintegrasi secara mudah, efektif, dan efisien dalam hal tarif.

XL provides "SME Goes Mobile" services, dedicated specifically for small medium enterprises (SME) that offered integrated benefits with easy, effective, and efficient tariff.



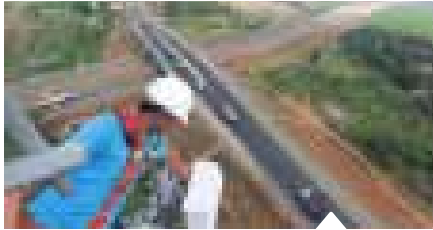
### 15 Jun 2015 | Jun 15, 2015

Semua pelanggan XL dan AXIS kini bisa membeli aplikasi di Google Play dengan pulsa. Kemudahan ini sudah dapat dinikmati oleh pelanggan yang menggunakan sistem operasi Android sejak 28 Mei 2015.

XL and AXIS customers are now able to buy apps in Google Play with 'credit'. This facility has been enjoyed by customers with Android system since 28 May 2015.

## 2015 EVENT HIGHLIGHTS

# Peristiwa Penting 2015


**16 Jun 2015 | Jun 16, 2015**

XL menyiapkan infrastruktur jaringan di sepanjang jalan tol Cikopo – Palimanan (Cipali). Setidaknya 170 BTS telah beroperasi di sekitar jalan tol terpanjang di Indonesia ini. Selain itu, XL juga telah menempatkan BTS di sepanjang jalan tol Gempol – Pandaan, Jawa Timur.

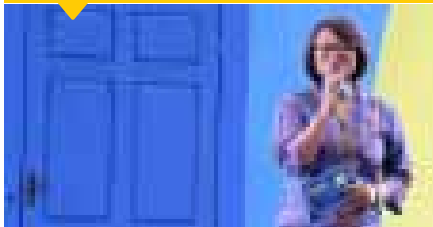
XL prepared the network infrastructure along the Cikopo – Palimanan (Cipali) toll road. Around 170 BTS has been operating around the longest toll road in Indonesia. In addition, XL has also installed BTS in Gempol – Pandaan, East Java toll road.

## Juli | July

**06 Jul 2015 | Jul 06, 2015**

XL meluncurkan komersialisasi layanan 4G LTE di Mataram, Lombok. Ini adalah peluncuran layanan 4G LTE pertama oleh XL di frekuensi 1800 MHz yang secara resmi lisensinya dikeluarkan oleh pemerintah secara serentak untuk lima operator di Indonesia.

XL launched 4G LTE services in Mataram, Lombok. This is the first launch of 4G LTE with 1800 MHz spectrum bandwidth, which was issued simultaneously by the government for the five operators in Indonesia.


**08 Jul 2015 | Jul 08, 2015**

XL memperluas kerjasama program XmartCity dengan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Kerjasama ini berupa pemanfaatan layanan XL Tunai untuk pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor khusus di wilayah NTB.

XL expands its XmartCity program cooperation with the Local Government of West Nusa Tenggara (NTB) Province. The program is in the form of XL Tunai service for payment facility of Motor Vehicle Tax specifically for NTB region.


**09 Jul 2015 | Jul 09, 2015**

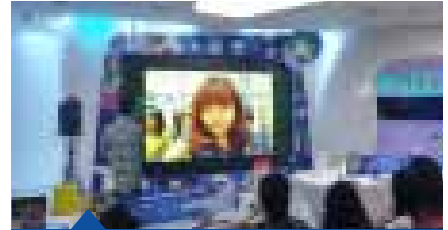
XL meluncurkan layanan Multi Carrier VPN Access (MCA) yang berguna untuk memfasilitasi komunikasi private network bagi sektor bisnis retail, perbankan, maupun lembaga finansial.

XL launched the Multi Carrier VPN Access (MCA) service to facilitate private network communication for retail, banking, as well as financial sectors.


**14 Jul 2015 | Jul 14, 2015**

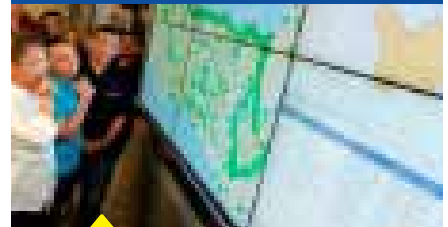
XL menyelenggarakan program Mudik Bareng menjelang Lebaran. Sekitar 1000 penjual pulsa dari wilayah Jabodetabek mendapat kesempatan mengikuti program dan fasilitas transportasi ke berbagai tujuan mudik di Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.

XL held the homecoming program during led Fitr; with around 1000 credit sellers from Jabodetabek that got the opportunity to participate and received transportation to go to West Java, Central Java, DI Yogyakarta, and East Java.


**31 Jul 2015 | Jul 31, 2015**

Penerbit Bukune dan XL XPLOER meluncurkan buku berjudul Doriyaki karya Andori Andriani, secara online yang pertama di Indonesia dengan menggunakan jaringan internet super cepat 4G LTE. Peluncuran dilakukan melalui konferensi video menggunakan jaringan 4G LTE dari XL dan memanfaatkan aplikasi Google Hangout dan disiarkan secara online di Youtube.

Bukune Publisher and XL XPLOER launched a book called Doriyaki by Andori Andriani, the first online book launch in Indonesia with 4G LTE super fast internet network. The launch was done through video conference with 4G LTE from XL that utilized the Google Hangout apps, and broadcasted online in Youtube.


**16 Jul 2015 | Jul 16, 2015**

Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo), Rudiantara, berkesempatan memantau langsung kesiapan XL melalui live map BTS serta Service Quality Management Tools, guna memastikan kualitas jaringan dan layanan di seluruh Indonesia pada malam Takbiran menjelang Lebaran.

Minister of Communications and Information Technology, Rudiantara, has the opportunity to directly monitor XL's readiness through live map BTS and Service Quality Management Tools, so as to ensure the quality of XL's network and services across Indonesia during the night of the last day of Ramadhan.





# 2015 EVENT HIGHLIGHTS Peristiwa Penting 2015

## Agustus | August

### 04 Ags 2015 | Aug 04, 2015

XL memperluas aplikasi untuk nelayan "mFish" ke beberapa desa nelayan di Sulawesi Selatan, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Dengan perluasan wilayah, XL merencanakan untuk memberi manfaat bagi lebih dari 23 ribu nelayan.

XL expands the mFish apps for the fishermen to several villages in South Sulawesi, Central Java, and East Java. With the expansion, XL plans to benefit over 23 thousand fishermen.



### 06 Ags 2015 | Aug 06, 2015

XL dan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menandatangani kerjasama pengembangan desentralisasi Indonesia Internet Exchange (IIX) dan pemanfaatan infrastruktur Data Center XL beserta jaringan pendukungnya.

XL and Indonesian Internet Service Provider Association (APJII) signed the cooperation on decentralization development of Indonesia Internet Exchange (IIX) and the utilization of XL infrastructure data center including its supporting networks.



### 19 Ags 2015 | August 19, 2015

XL melakukan edukasi kepada pelanggan dan masyarakat mengenai manfaat layanan 4G LTE, diantaranya dengan meluncurkan layanan wahana edukasi berupa bus dengan desain khusus, serta demonstrasi "Extreme HD 360° Video".

XL provides the education on 4G LTE to the customers and society, by among others launching the education infrastructure such as a specific-designed bus, and promotion of "Extreme HD 360° Video".



### 24 Ags 2015 | Aug 24, 2015

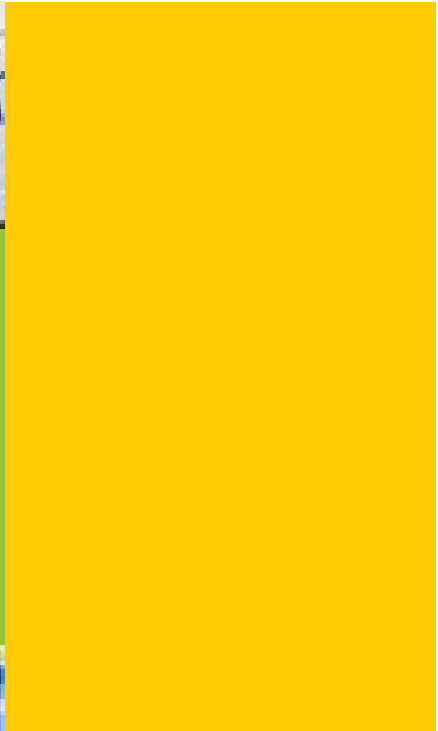
XL menyelenggarakan program undian berhadiah spektakuler, yang berlangsung selama 60 hari dari 22 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2015, dengan menyediakan hadiah mobil Mazda2 sebanyak 60 unit. Setiap hari akan ada satu unit mobil yang diundi. Program berlaku bagi seluruh pelanggan XL Prabayar di mana saja mereka berada.

XL held the spectacular raffles program for 60 days from 22 August to 20 October 2015. 60 units of Mazda2 were granted, and one mobile unit will be drawn daily. The program applies to all Prepaid XL wherever they are.

### 02 Sept 2015 | Sept 02, 2015

XL meluncurkan layanan inovatif "Paket HotRod Video", yang akan lebih memudahkan pelanggan dalam mengakses video streaming di mana saja dan kapan saja dengan tarif spesial.

XL launched the innovative services "HotRod Video Package", to facilitate the customers in accessing the streaming video wherever and whenever they are.



## September | September

### 04 Sept 2015 | Sept 04, 2015

Memperingati Hari Pelanggan Nasional, jajaran manajemen XL kembali turun langsung memberikan layanan kepada pelanggan. Presiden Direktur XL, Dian Siswarini juga ikut mengunjungi dan berinteraksi langsung dengan pelanggan di salah satu gerai penjualan XL di kawasan Jojoran, Surabaya.

In commemorating the National Customer Day, XL management again directly participating in servicing the customers. Dian Siswarini, XL President Director, also participated and directly interacted with the customers in XL's retail outlet, Jojoran, Surabaya.





2015 EVENT HIGHLIGHTS

# Peristiwa Penting 2015



**14 Sept 2015 | Sept 14, 2015**

Layanan 4G LTE dari XL akan segera hadir di Jakarta, Bandung, Surabaya, dan Denpasar. Guna mempermudah pelanggan untuk bisa segera berpindah ke layanan 4G LTE, XL kembali meluncurkan program inovatif bernama "Paket Tabungan Kuota 4G".

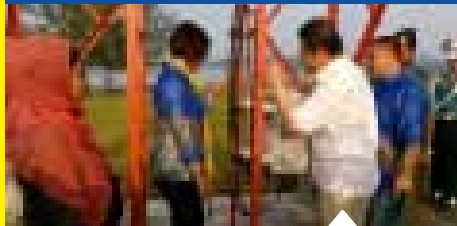
The 4G LTE services of XL will soon be launched in Jakarta, Bandung, Surabaya and Denpasar. To facilitate the migration to 4G LTE services, XL launched the innovative program for the customer, "4G Quota Saving Package".



**09 Okt 2015 | Oct 09, 2015**

Layanan ojek digital semakin semarak dengan munculnya "LadyJEK", ojek digital khusus untuk penumpang wanita. XL mendukung operasional angkutan inovatif ini dari sisi penyediaan layanan internet dan sistem pembayaran melalui XL Tunai.

The digital motorcycles service is expanded with the launch of "LadyJEK" especially developed for female passengers. To support this innovative transportation method, XL provides internet services and payment system through XL Tunai.



## Oktober | October

**03 Okt 2015 | Oct 03, 2015**

XL menambah infrastruktur jaringan data dan internet di Pulau Simeulue, Nanggroe Aceh Darussalam. Peresmian dilakukan oleh Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, Rudiantara.

XL added the data and internet networks infrastructure in Simeulue Island, Nanggroe Aceh Darussalam. The Ministry of Communication and Information Technology, Bp. Rudiantara has inaugurated the launch.



**16 Sept 2015 | Sept 16, 2015**

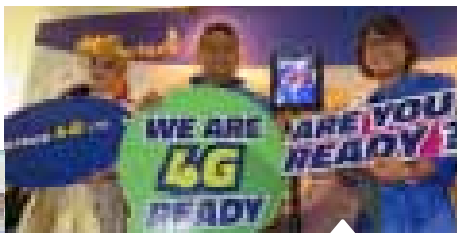
XL memperluas layanan dengan membuka jalur distribusi di modern channel, dengan salah satu jalur penjualan pulsa - Indomaret - dimana pelanggan akan mendapat harga sesuai nilai pulsa yang dibeli.

XL expands services by tapping into the modern channel distribution, cooperates with one of credit sellers - Indomaret - where the customers will receive prices based on the credit purchased.

**16 Okt 2015 | Oct 16, 2015**

XL menandatangani kerjasama dengan Perusahaan Umum Damri dalam menyediakan sistem pemantauan "Passenger Information System" yang akan digunakan bagi layanan transportasi publik Damri.

XL signed the cooperation with Perusahaan Umum Damri in providing monitoring system - "Passenger Information System", which will be used for Damri public transportation services.



**22 Sept 2015 | Sept 22, 2015**

XL menjadi operator pertama yang menyediakan layanan 4G LTE secara komersial pada frekuensi 1800 MHz di Surabaya dan Denpasar.

XL is the first operator that provides 4G LTE services on the 1,800 MHz spectrum bandwidth in Surabaya and Denpasar.

**18 Sept 2015 | Sept 18, 2015**

XL mengumumkan percepatan pelunasan atas pinjaman dari Bank UOB sebesar USD 100 juta.

XL announced the early repayment USD 100 million loans from the UOB Bank.



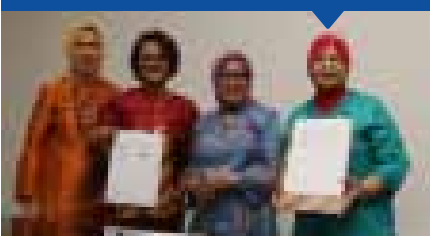


# 2015 EVENT HIGHLIGHTS Peristiwa Penting 2015

## 22 Okt 2015 | Oct 22, 2015

XL menjalin kerjasama dengan Dewan Kerajinan Nasional (Dekranas) dalam pemanfaatan layanan internet dan digital, yang bertujuan untuk mengenalkan sekaligus mengembangkan kerajinan hasil usaha para perajin Indonesia.

XL cooperated with the National Art & Craft Board (Dekranas) for internet and digital services provision, aimed to introduce and develop the Indonesian artisans' products.



## 27 Okt 2015 | Oct 27, 2015

XL mengumumkan percepatan pelunasan pinjaman dari Royal Bank of Scotland (RBS) sebesar USD 100 juta. Percepatan pelunasan pinjaman ini dilakukan seiring dengan proses pencairan pinjaman sebesar Rp 1,5 triliun dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dan percepatan pelunasan pinjaman dari SCB sebesar USD 100 juta dan konversi hutang BTMU sebesar Rp 8,80 juta. Serta pencairan pinjaman sebesar Rp 1,5 triliun dari BCA.

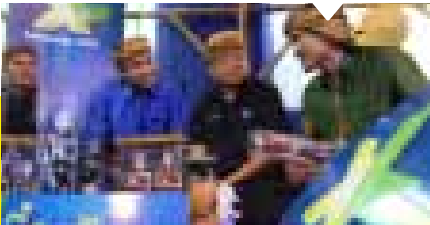
XL announced the early repayment of a US\$100 million loan from the Royal Bank of Scotland (RBS). This early repayment was executed through proceeds from the drawdown of Rp 1.5 trillion loan from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia and early repayment of a US\$100 million loan from SCB and BTMU debt conversion at Rp8.80 million. Also loan disbursement from BCA at Rp1.5 trillion.



## 26 Okt 2015 | Oct 26, 2015

Melalui program XmartVillage 2.0 yang telah diterapkan sejak Januari 2015 di Desa Lamajang, Kabupaten Bandung dan Desa Cipacing, Kabupaten Sumedang, XL mampu mendorong masyarakat pedesaan dalam memberdayakan potensi desanya secara lebih maksimal dengan mengaplikasikan sejumlah solusi digital.

Through XmartVillage 2.0 program implemented since January 2015 in Lamajang Village, Badung Regency and Cipacing Village, Sumedang Regency, XL are able to support the villagers in optimally empowering the village potential through the application of digital solutions.



## 29 Okt 2015 | Oct 29, 2015

XL mengumumkan rencana untuk menawarkan penerbitan Sukuk Ijarah terbesar di Indonesia melalui program Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Korporasi sebesar Rp5.000.000.000.000 dengan nilai awal hingga Rp1.500.000.000.000.

XL announced the plan for the offering of Sukuk Ijarah, the largest in Indonesia through the Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata of Rp5,000,000,000,000 with the tranche I initial value of Rp1,500,000,000,000.

## November | November



## 11 Nov 2015 | Nov 11, 2015

XL menyiapkan 1 juta SIM card 4G secara gratis bagi pelanggan dan masyarakat Bandung agar siapa saja bisa secara mudah dan segera memanfaatkan keunggulan layanan 4G LTE. Masyarakat sudah bisa mulai mendapatkan SIM card gratis ini sejak awal tahun 2015.

XL provided a free-of-charge 1 million 4G SIM cards for the customers and community in Bandung for easy access and immediate use of 4G LTE advance services. The SIM cards were offered since early 2015.



## Desember | December

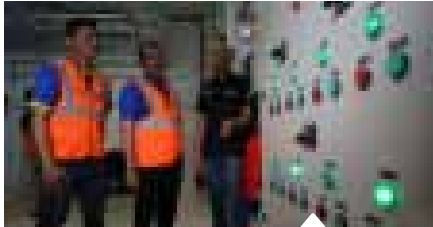
## 03 Des 2015 | Dec 03, 2015

Penerbitan Sukuk dengan nilai awal Rp1.500.000.000.000

Sukuk issuance amounted to Rp1,500,000,000,000

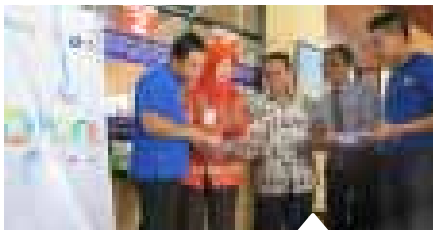
## 2015 EVENT HIGHLIGHTS

# Peristiwa Penting 2015


**12 Nov 2015 | Nov 12, 2015**

Guna merespon kebutuhan sarana penyimpanan data di wilayah Kalimantan yang terus berkembang, XL membangun dan meresmikan layanan Data Center di Balikpapan.

Responding to the needs and growth of data server infrastructure in Kalimantan, XL built and inaugurated Data Center in Balikpapan.


**12 Nov 2015 | Nov 12, 2015**

XL melanjutkan implementasi program Indonesia Broadband Plan untuk warga Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, berupa aplikasi digital untuk reservasi rumah sakit, pembayaran uji KIR kendaraan bermotor dengan uang elektronik, dukungan promosi untuk pelaku UKM, serta website untuk panti asuhan/rumah yatim.

XL continues the implementation of Indonesia Broadband Plan program in Balikpapan, East Kalimantan. The digital apps includes hospital reservation, KIR payment of motor vehicles with electronic money, promotion for SME, and website for orphanages.


**15 Nov 2015 | Nov 15, 2015**

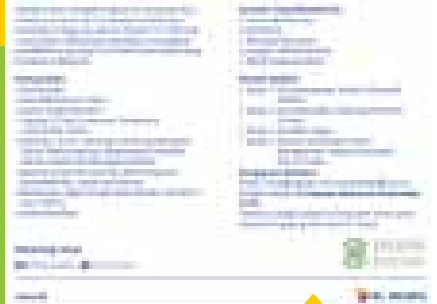
XL menggelar program unik dan hanya satu-satunya di Indonesia, yakni tantangan menjadi Direksi (BOD Challenge). Tujuh orang mahasiswa mendapatkan kesempatan langka, bukan hanya magang kerja, namun akan magang menjabat sebagai anggota Direksi selama sepekan.

XL launched a unique and the only program in Indonesia, the BOD Challenge. Seven students got a rare opportunity – they will not only be the apprentice, but served as member of the Board of Directors for a week.


**17 Nov 2015 | Nov 17, 2015**

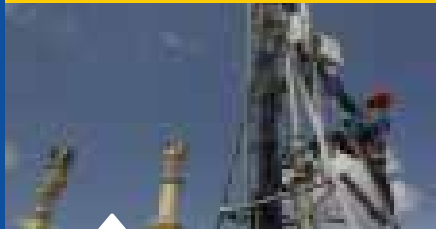
XL mengkomersialkan layanan internet cepat 4G LTE secara nasional, di Jakarta dan beberapa kota lain di Indonesia, seiring dengan selesainya proses penataan ulang frekuensi 1.800 MHz.

XL commercialized the fast internet service 4G LTE nationwide, in Jakarta and other cities in Indonesia, aligned with the completion of re-farming of 1,800 MHz frequencies.


**Majukan Rimpinu dan Lakukan Perubahan!**

**23 Nov 2015 | Nov 23, 2015**

XL bekerja sama dengan Yayasan Khazanah membuka program “Beasiswa Khazanah”. Program berkelanjutan yang memasuki tahun ke-3 merupakan program dukungan untuk meneruskan kuliah ke jenjang pasca sarjana (S2) di Malaysia dan terbuka bagi setiap warga negara Indonesia yang telah menyelesaikan program sarjana.

XL granted the “Khazanah Scholarship”, in cooperation with the Khazanah Foundation. Entering its 3rd year, this sustainable program offered post graduated program in Malaysia and opened for every Indonesian who have completed an undergraduate program.


**24 Nov 2015 | Nov 24, 2015**

XL menghadirkan penambahan layanan 4G LTE secara komersial di 11 wilayah/kota yang mencakup kota besar, ibukota provinsi, hingga kota-kota kecil.

XL launched the 4G LTE services in 11 regions/cities covering big cities, provinces, to remote areas.





## Desember | December

### 02 Des 2015 | Dec 02, 2015

XL aktif mendukung pengembangan UKM di Indonesia dengan menyiapkan layanan khusus, yaitu solusi bisnis “DigiBiz”, yaitu suatu layanan digital platform berbasis teknologi digital yang didedikasikan untuk kalangan UKM di Jakarta.

XL actively supports the SME development in Indonesia and launched special service, “DigiBiz”, a digital service platform with a digital technology-based dedicated for the SME in Jakarta.



### 11 Des 2015 | Dec 11, 2015

Kepada Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, Presiden Direktur XL, Dian Siswarini, melaporkan dukungan XL kepada kalangan UKM melalui penyediaan platform khusus UKM “DigiBiz”, serta penyediaan layanan internet cepat 4G LTE, pada acara peluncuran layanan 4G LTE secara nasional di Jakarta.

At the launch of 4G LTE nationwide, the President Director of XL, Dian Siswarini reported XL supports towards SME community to the President of Republic of Indonesia, Joko Widodo. XL supports the SME community by launching the digital platform “DigiBiz”; including fast internet service 4G LTE.



### 16 Des 2015 | Dec 16, 2015

Sebagai bagian dari kerjasama Program XmartCity dengan Pemerintah Kota Yogyakarta, XL mendukung masyarakat setempat memanfaatkan teknologi digital dengan meluncurkan website dan aplikasi Layak Anak di Yogyakarta.

As part of the XmartCity Program jointly held with the Yogyakarta Local Government, XL supports the local community to benefit the digital technology and launched the Layak Anak website and apps in Yogyakarta.



AWARDS AND CERTIFICATIONS

# Penghargaan dan Sertifikasi



# AWARDS AND CERTIFICATIONS

## Penghargaan dan Sertifikasi

### 1. FinanceAsia Award 2015

XL mendapat penghargaan sebagai “The Fifth Best Managed Company in Indonesia” dari majalah finansial terkenal, FinanceAsia, dalam ajang tahunan ‘Asia’s Best Companies’.

XL recognized as “The Fifth Best Managed Company in Indonesia” by prominent financial magazine, FinanceAsia, in its annual poll of Asia’s Best Companies.

### 2. TechLife Innovative Awards 2014

Pada ajang TechLife Innovative Awards 2014, XL menerima gelar “Operator of The Year” dan “Best VAS” untuk Gudang Aplikasi.

XL received the “Operator of The Year” and the “Best VAS” for the Gudang Aplikasi, in the TechLife Innovative Awards 2014.

### 3. Obsession Award 2015

Dalam ajang Obsession Awards, XL meraih penghargaan untuk kategori Best Private Sector Achiever, Sub Category IT & Telco.

XL received the Best Private Sector Achiever award, Sub Category IT & Telco, in the Obsession Awards.

### 4. Selular Award 2015

XL kembali meraih penghargaan di ajang Selular Award 2015, memenangkan tiga kategori penghargaan sekaligus, yaitu *Best Customer Care Service* dan *Best Prepaid Product*. Selain itu, mantan CEO XL, Hasnul Suhaimi juga menerima penghargaan *Lifetime Achievement*.

XL again received three category awards simultaneously in the Selular Award 2015, namely *Best Customer Care Service* and *Best Prepaid Product*. In addition, XL’s former CEO Hasnul Suhaimi received the *Lifetime Achievement* award.

### 5. MarkPlus WOW Service Excellence Award (WOW SEA) 2015

XL kembali mengukir prestasi dengan terpilih sebagai *The Best Champion of Jakarta Service Excellence Award* dalam ajang penghargaan MarkPlus WOW Service Excellence Award (WOW SEA) 2015 kategori *Cellular Operator*.

XL again penned its achievement as *The Best Champion of Jakarta Service Excellence Award* in the MarkPlus WOW Service Excellence Award (WOW SEA) 2015, in the category of *Cellular Operator*.

### 6. Frost & Sullivan 2015

XL kembali meraih penghargaan di ajang Frost & Sullivan 2015 di Jakarta untuk kategori *Indonesia Digital Service Provider of The Year*.

XL again received the *Indonesia Digital Service Provider of The Year* award in the Frost & Sullivan 2015 event in Jakarta.



06

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN  
CORPORATE GOVERNANCE REPORT



07

TANGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



08

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 2015  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 2015



AWARDS AND CERTIFICATIONS

# Penghargaan dan Sertifikasi



## 7. Global Telecom Award

XL meraih Global Telecom Award untuk kategori B – Wireless Network Infrastructure Innovation dari GTB (Global telecoms business), salah satu lembaga berbasis di London, UK. Penghargaan ini diraih melalui proyek XL Axiata Transforms Mobile Service Delivery in Indonesia, *NFV Virtualized Packet Core Solution*.

XL received the Global Telecom Award for B category – Wireless Network Infrastructure Innovation from the GTB (Global telecoms business), a London-UK-based institution. The award was obtained through XL Axiata Transforms Mobile Service Delivery in Indonesia, *NFV Virtualized Packet Core Solution*.

## 9. TOP IT & TOP TELCO 2015

XL meraih penghargaan sebagai Top Pre-paid dan Top Post-paid GSM dalam ajang TOP IT & TOP TELCO 2015.

XL received the award of Top Pre-paid and Top Post-paid GSM in the TOP IT & TOP TELCO 2015 event.

## 10. Indonesia Golden Ring Awards

XL meraih penghargaan *Best Value Added Service* untuk layanan aplikasi *mFish* dan penghargaan *The Most Inspiring CEO* untuk Presiden Direktur/CEO XL, Dian Siswarini.

XL received the Best Value Added Service award for *mFish* apps service, and *The Most Inspiring CEO* award for the President Director/CEO, Dian Siswarini.

## 8. MarkPlus Indonesia WOW Service Excellence Award (SEA) 2015

XL kembali meraih 4 penghargaan dalam ajang MarkPlus Indonesia WOW Service Excellence Award (SEA) 2015 untuk kategori *Cellular Operator* yaitu *Gold Champion* untuk Region Sulampapua, *Silver Champion* untuk Region Kalimantan, *Bronze Champion* untuk Region Sumatera, dan *Bronze Champion* untuk Region Jawa Bali.

XL again received 4 awards in the MarkPlus Indonesia WOW Service Excellence Award (SEA) 2015 for the category of *Cellular Operator*, namely *Gold Champion* for Sulampapua Region; *Silver Champion* of Indonesia for Kalimantan Region; *Bronze Champion* for Sumatera Region and Java-Bali Region.

## 11. Indonesian Good Corporate Governance Awards

XL meraih penghargaan “Indonesia Must Trusted Company” dalam ajang Indonesian Good Corporate Governance Awards and Conference 2015.

XL received the “Indonesia Must Trusted Company” award in the Indonesian Good Corporate Governance Awards and Conference 2015 event.

## 12. Indonesian Institute For Corporate Directorship (IICD) Award

XL meraih penghargaan The Best Non Financial dan Top 50 Public Listed Company pada tanggal 16 November 2015 dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Award.

XL received The Best Non Financial dan Top 50 Public Listed Company from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Award. The award was granted on 16 November 2015.



AWARDS AND CERTIFICATIONS  
**Penghargaan dan Sertifikasi**



06. LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN  
CORPORATE GOVERNANCE REPORT



07. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



08. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 2015  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 2015



01.  
IKHTISAR UTAMA  
HIGHLIGHTS



02.  
LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORTS



03.  
PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE



04.  
ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



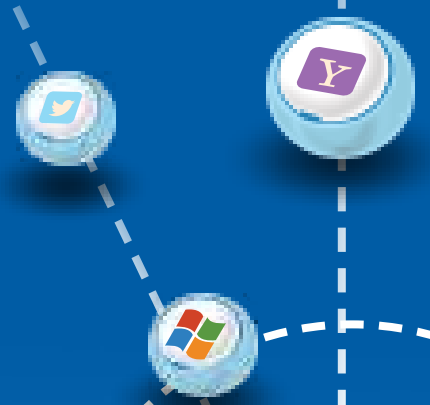
05.  
TINJAUAN OPERASIONAL PENDUKUNG  
SUPPORTING OPERATIONAL REVIEW

# REVAMP

## MENGUBAH

Mengubah model bisnis pencapaian jumlah pelanggan (dari “volume” ke “value”), strategi distribusi serta meningkatkan profitabilitas produk.

To shift subscriber acquisition, from largely ‘no value’ to ‘value’ subs and distribution strategies, as well as a total overhaul of the product portfolio to improve yields.





## MANAGEMENT REPORTS

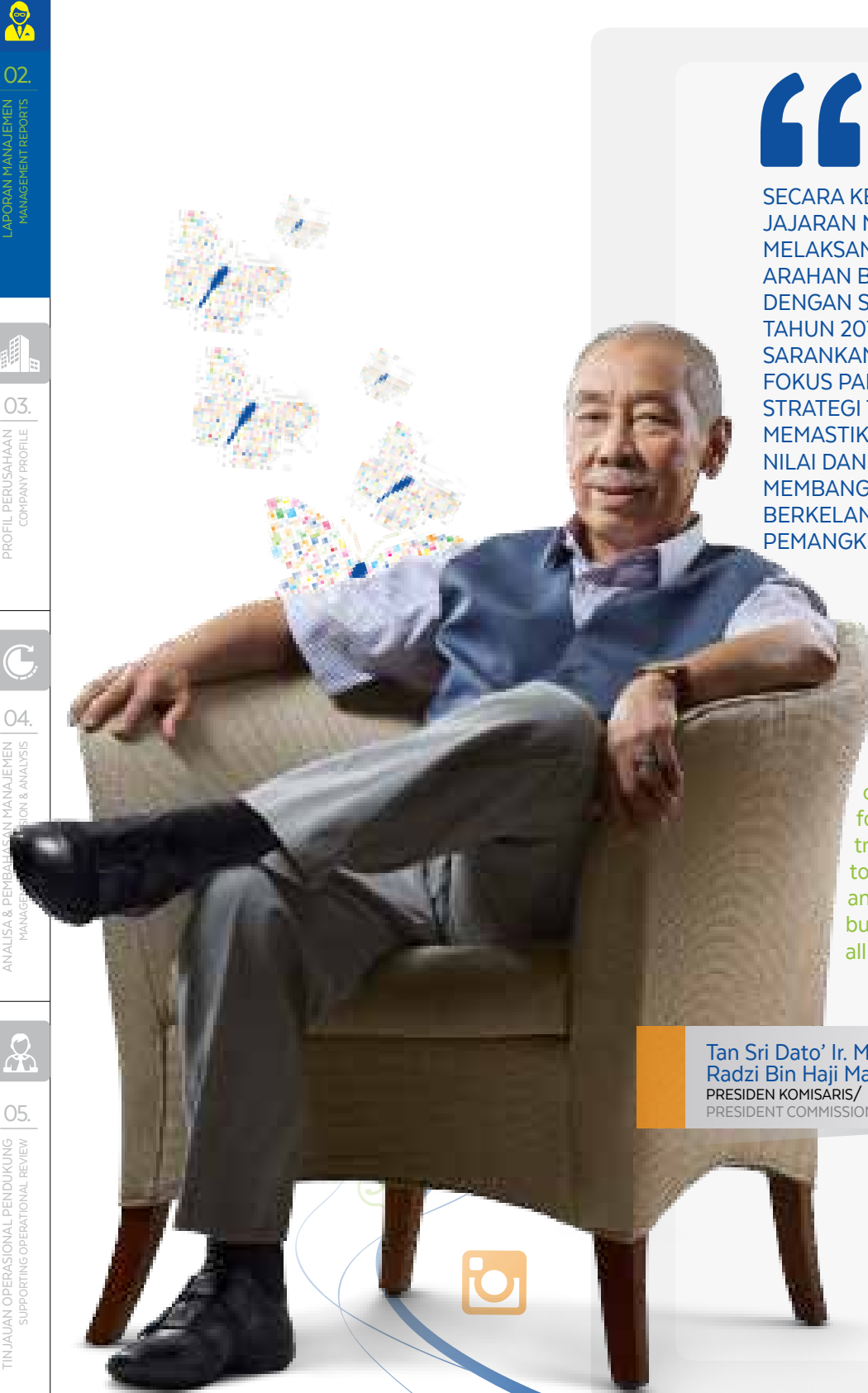
# Laporan Manajemen

- 52 Sambutan Presiden Komisaris  
Message from the President  
Commissioner
- 60 Laporan Direksi  
Report from the Board of Directors
- 72 Pernyataan Tanggung Jawab Laporan  
Tahunan 2015 oleh Dewan Komisaris dan  
Direksi  
Statement of Responsibility of 2015  
Annual Report by the Board of  
Commissioners and Board of Directors



SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS

# Message from the President Commissioner



“

SECARA KESELURUHAN, JAJARAN MANAJEMEN TELAH MELAKSANAKAN TUGAS SESUAI ARAHAN BARU PERUSAHAAN DENGAN SANGAT BAIK DI TAHUN 2015. KE DEPAN, KAMI SARANKAN AGAR DIREKSI TETAP FOKUS PADA IMPLEMENTASI STRATEGI TRANSFORMASI UNTUK MEMASTIKAN PENCIPTAAN NILAI DAN MENERUSKAN UPAYA MEMBANGUN USAHA YANG BERKELANJUTAN GUNA MANFAAT PEMANGKU KEPENTINGAN.

The management has done a tremendous job in 2015, implementing the new strategic direction of the Company. However, it is key that the Board of Directors remains focused on delivering the transformation strategy to ensure value creation and building a sustainable business for the benefit of all stakeholders.

**Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi Bin Haji Mansor**  
 PRESIDEN KOMISARIS/  
 PRESIDENT COMMISSIONER







## SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS

# Message from the President Commissioner



### PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

KAMI MENGUCAPKAN SYUKUR KEPADA TUHAN YANG MAHA KUASA ATAS PENCAPAIAN XL AXIATA DI TAHUN 2015. SEJUMLAH INISIATIF PERUBAHAN TERLAKSANA DI TAHUN 2015, MELANJUTKAN PERUBAHAN YANG DICANANGKAN SEJAK TAHUN 2014. BERADAPTASI TERHADAP ARAH DAN FOKUS BARU MERUPAKAN TANTANGAN, NAMUN XL BARHASIL MENUTUP TAHUN DENGAN KONDISI FINANSIAL YANG LEBIH KUAT DAN POSISI YANG LEBIH BAIK DI PASAR.

Dear Shareholders, Grace to God Almighty for the achievements of XL Axiata in 2015. A series of changes continued in 2015, continuing the initiatives of 2014. Adapting to new directions and focuses can be challenging, yet XL came out stronger financially and with a better position in the market.

#### Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Meskipun tingkat pertumbuhan ekonomi turun dan harga komoditas sumber daya alam terus melemah, kebutuhan terhadap konektivitas di Indonesia tetap tinggi. Di tingkat konsumen, hal ini ditunjukkan antara lain dengan meningkatnya kepemilikan *smartphone* dan penetrasi Internet. Pengguna *smartphone* XL mencapai 17,7 juta pengguna, atau naik 10% *year-on-year* (yoy).

Upaya XL untuk meraih peluang pasar menghasilkan pertumbuhan pelanggan 'high-value' sebesar 71%. XL juga mencatat pendapatan rata-rata per pengguna (ARPU) sebesar Rp34.000, lebih tinggi 31% dari pencapaian pada 2014 sebesar Rp26.000. Pendapatan Data tumbuh 14% yoy menjadi Rp6,2 triliun, sementara pendapatan Voice naik 4% menjadi Rp8,3 triliun. Pendapatan SMS turun 17% ke Rp3,9 triliun, yang mencerminkan pergeseran dari SMS ke data. Strategi neraca yang proaktif juga dilaksanakan guna menurunkan risiko mata uang serta volatilitas. Per 28 Oktober 2015, semua utang dalam mata uang US Dollar telah lunas dan dilakukan lindung nilai secara penuh oleh XL.

Dari segi koneksi Internet, 4G LTE merupakan teknologi terbaru yang diterapkan di Indonesia. XL, yang telah mulai mengambil langkah awal mengembangkan jaringan 4G sejak akhir 2014, kini memiliki cakupan 4G-LTE di 35 kota. XL juga diakui sebagai penyedia layanan dengan kecepatan unduh terbaik, didukung oleh 3.134 BTS 4G.

#### Assessment of the Board of Director's Performance

Although the growth rate of the economy decreased and prices of primary commodities continued to fall, demand for connectivity in Indonesia remained high. At the consumer level, this was exhibited among other indicators by increased smartphone ownership and internet penetration. XL smartphone subs grew 10% year-on-year (yoy) and reached 17.7 million at the end of 2015.

XL's efforts to seize market opportunities resulted in 71% growth in high-value customers. XL also reached Rp34,000 average revenue per user (ARPU). This was 31% higher than the ARPU recorded in 2014 of Rp26,000. Data revenue grew by 14% yoy to Rp6.2 trillion, while voice grew 4% to Rp8.3 trillion. SMS revenue was down 17% to Rp3.9 trillion as a result of the shift from SMS to Data. XL also carried out a proactive balance sheet management strategy to alleviate the risk of foreign exchange exposure and volatility. As of 28 October 2015, all of XL's external USD debt is fully hedged to maturity.

In terms of internet connection, 4G LTE was the latest technology adopted in Indonesia. XL began taking initial steps to develop a 4G network at the end of 2014 and in 2015 its 4G footprint covered 35 cities and areas. XL was acknowledged as the provider with the fastest 4G-LTE download speed, supported by the rolling out of 3,134 4G BTS.



Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi Bin Haji Mansor  
PRESIDEN KOMISARIS  
PRESIDENT COMMISSIONER

**BAGAIMANA PENDAPAT BAPAK MENGENAI AGENDA TRANSFORMASI YANG TELAH DILAKSANAKAN DI TAHUN INI?**

A: Dewan sangat mendukung Transformasi XL. Terlihat jelas bahwa pandangan tim selaras dengan kami, rencana yang jelas telah dicanangkan guna membangun bisnis yang lebih berkelanjutan dan menguntungkan di masa depan. Kami akan terus memonitor perkembangan rencana ini, untuk memastikan arah yang terjaga bagi XL dalam memberikan nilai bagi pemegang saham.

**WHAT ARE YOUR THOUGHTS OF XL'S TRANSFORMATION AGENDA THAT WAS IMPLEMENTED THIS YEAR?**

A: The Board fully supports XL's Transformation. It is clear that the team also shares our view, as it has worked out a clear plan to build a more sustainable and profitable business going forward. Progress will be continually monitored, as we want to ensure that XL is on track to deliver value to all our shareholders.



## SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS

# Message from the President Commissioner

Hasil dari inisiatif manajemen ini, XL dianugerahi penghargaan “Fifth Best Managed Company in Indonesia” dari majalah FinanceAsia. XL juga menerima penghargaan sebagai “Best Customer Care Service” dan “Best Prepaid Product” oleh Cellular Media Group dalam ajang Cellular Media Awards 2015. Selain itu, XL memenangkan “Best Champion of Jakarta Service Excellence Award” dalam MarkPlus WOW Service Excellence Award (WOW Asia Tenggara) 2015 dalam kategori Operator Seluler. Kami semua turut bangga atas penghargaan ini dan Dewan Komisaris mengucapkan selamat kepada Direksi atas pencapaian tersebut. Secara keseluruhan, jajaran manajemen telah melaksanakan tugas sesuai arahan baru Perusahaan dengan sangat baik di tahun 2015. Ke depan, kami sarankan agar Direksi tetap fokus pada implementasi strategi transformasi untuk memastikan penciptaan nilai dan meneruskan upaya membangun usaha yang berkelanjutan guna manfaat pemangku kepentingan.

## Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Kondisi pasar senantiasa berubah. Dengan jumlah pengguna Internet yang mencapai sekitar 90 juta orang di tahun 2015, konsumsi data menjadi semakin menonjol. Indonesia juga merupakan pengguna terbesar Facebook dan Twitter, sementara e-commerce tumbuh dengan 7,4 juta pelaku belanja daring di tahun 2015.

Transformasi yang dilaksanakan oleh Direksi dinilai sebagai respon yang tepat untuk menanggapi perubahan pasar. Keputusan ini mendapat dukungan penuh dari Dewan Komisaris. Proses transformasi dilaksanakan melalui inisiatif 3R, yaitu (i) *Revamp* - perubahan inti bisnis XL (ii) *Rise up the value ladder* - Upaya XL mereposisi *brand* pada pelanggan ‘high-value’ dan (iii) *Reinvent* - upaya melihat model-model bisnis baru sebagai instrumen untuk menciptakan nilai jangka panjang.

Strategi 3R memberikan hasil positif di tahun 2015. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi merupakan arah yang tepat. Margin EBITDA naik 35,5% di kuartal kedua 2015 dan XL mencatat pertumbuhan pendapatan 2% dari kuartal ke kuartal.

Sejalan dengan strategi 3R, XL melaksanakan program, antara lain penawaran *bundling* dengan berbagai merk *smartphone* untuk mendukung teknologi 4G serta meningkatkan kontribusi saluran distribusi modern. Secara organisasi, XL membangun momentum transformasi di seluruh jajaran untuk memperkuat kerjasama tim terhadap arah baru ini.

Melihat kinerja XL, Dewan Komisaris sekali lagi menegaskan dukungannya terhadap strategi baru XL. Kami yakin strategi ini akan memberikan hasil positif dalam jangka panjang, baik untuk pemegang saham, maupun pemangku kepentingan.

For its management initiatives, XL was named “Fifth-Best Managed Company in Indonesia” by FinanceAsia magazine. XL was also recognized as the “Best Customer Care Service” and “Best Prepaid Product” by Cellular Media Group in its Cellular Awards 2015. In addition, XL won “Best Champion of Jakarta Service Excellence Award” in the MarkPlus WOW Service Excellence Awards (WOW Southeast Asia) 2015, in the Cellular Operator Category. All of us are very proud of these recognitions and the Board of Commissioners congratulates the Board of Directors for these important achievements. Overall, the management has done a tremendous job in 2015, implementing of the new strategic direction of the Company. However, it is key that the Board of Directors remains focused on delivering this transformation strategy to ensure value creation and the a sustainable business for the benefit of all stakeholders.

## Overview of on Business Prospects Identified by the Board of Directors

The cellular market remains dynamic and rapidly shifting as technologies change. With Internet users totaling to around 90 million people in 2015, data consumption became increasingly prominent. In fact, Indonesia is among the largest users of social media Facebook and Twitter. E-Commerce is also continuously growing with 7.4 million online shoppers in 2015.

The transformation was the Board of Directors’ apt response to the changing market situation and the Board of Commissioners fully supported this decision. The transformation was carried out using the 3R initiative, standing for (i) *Revamp* - Revamping the core of XL (ii) *Rise up the value ladder* - XL’s effort to reposition the brand to appeal to the higher-value customers (iii) *Reinvent* - exploring new operating models to create long-term value.

The 3R strategy deliver initial positive results throughout the second half of 2015. Revenue and EBITDA grew for three consecutive quarters with margins improving steadily. As a result XL has returned to profitability levels it was at prior to the AXIS acquisition.

XL executed a number of actions in 2015 in-line with the 3R strategy, including improving the quality of subscriber acquisition, abuser management, building out modern distribution channels and relaunch of the AXIS brand. Internally XL built transformation momentum across the organization to strengthen team buy-in and confidence in this new direction.

Observing XL’s performance so far, the Board of Commissioners once again expresses its encouragement for the course that XL is taking, in the firm belief that it will yield successful results in the long term for shareholders and stakeholders.





SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS

# Message from the President Commissioner

## Penilaian terhadap Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pada tahun 2015, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan pertimbangan yang diperlukan terhadap rencana Perusahaan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, yang berperan dalam pengawasan, antara lain, manajemen risiko dan pengendalian internal, kajian laporan keuangan, audit eksternal, dan transaksi dengan pihak berelasi.

Dewan Komisaris terus meningkatkan efektivitas dari pelaksanaan tanggung jawab pengawasan serta efektivitas kinerja Komite Audit. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugasnya secara memuaskan sepanjang 2015.

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyambut bergabungnya DR. M.Chatib Basri sebagai anggota baru Dewan Komisaris. Pengangkatan ini efektif 1 April 2015, pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal tersebut. Kami yakin Bapak Chatib Basri akan memberikan kontribusi berharga kepada Dewan Komisaris dan kami menantikan kerja sama yang baik ke depan.

## Meningkatkan Kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Peningkatan kualitas praktik tata kelola perusahaan yang baik merupakan bagian dari upaya konsisten kami. Dengan komitmen kepatuhan penuh terhadap semua peraturan yang berlaku, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 1 April 2015 menyetujui penyesuaian pada beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Penyesuaian ini diperlukan agar kami terus sejalan dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan mengenai organ perusahaan dan rapat pemegang saham.

Selain itu, Dewan Komisaris juga telah melaksanakan tugas pemberian nasihat dan pengawasannya selama 2015. Hasilnya, antara lain, Dewan Komisaris menyetujui rencana usaha tahun 2016 dan mengkaji rekomendasi yang diajukan Komite Audit terkait risiko dan langkah mitigasinya. Untuk menjaga komunikasi, Dewan Komisaris teratur mengadakan pertemuan, termasuk pertemuan bersama dengan Direksi. Dalam pertemuan tersebut, kami akan membahas permasalahan terkait kinerja Perusahaan, yang juga mencakup tata kelola.

## Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

XL memiliki komitmen tinggi pada tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan percaya pentingnya menjaga keseimbangan capaian *People, Profit, Planet, dan Process*. Elemen ini merupakan pilar dari inisiatif keberlanjutan XL.

## Assessment of the Performance of Committees under the Board of Commissioners

In 2015, the Board of Commissioners performed its supervisory duties and offered opinions on the Company's plans. In doing so, the Board of Commissioners was assisted by the Audit Committee. This Committee's role is to oversee matters related to risk management and internal control, financial statement review, external audit and transactions with related parties.

The Board of Commissioners constantly seeks to improve the effectiveness of our oversight responsibilities and the effectiveness of the Audit Committee. The Board of Commissioners deemed that the Audit Committee performed its duties satisfactorily in 2015.

## Changes in the Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners welcomed DR. M.Chatib Basri as a member of the Board effective as of 1 April 2015, specifically at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held on the said date. We believe that Mr. Chatib will provide a valuable contribution to the Board of Commissioners and we are looking forward to work alongside him over the coming years.

## Enhancing the Quality of Good Corporate Governance

We constantly strive to enhance the quality of good corporate governance practices in XL. Compliance is part of good corporate governance. As we seek to deliver full compliance to all applicable regulations, XL's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 1 April 2015 approved the adjustments made to a number of clauses in the Company's Articles of Associations. The adjustments were necessary to be in line with the latest regulations of the Financial Services Authority concerning company organs and shareholders' meetings.

Besides that, the Board of Commissioners performed its other advisory and oversight duties throughout 2015. Among others the Board of Commissioners approved the 2016 plan and reviewed recommendations from the Audit Committee concerning risks and mitigation measures. To maintain communications, the Board of Commissioners held regular meetings with the Board of Directors. These meetings allowed us to address matters related to the Company's performance, including corporate governance.

## Implementation of Corporate Social Responsibility

XL has strong commitment to corporate social responsibility. The Company deeply believes in achieving balance across elements of People, Profit, Planet and Process; these elements are pillars of XL's sustainability initiatives.



## SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS

# Message from the President Commissioner

Komitmen ini dilaksanakan dalam program pendidikan dan kepemimpinan. XL selalu mengutamakan pendidikan, yang merupakan hal penting untuk tumbuh dan berkembang. Pada tahun 2015, XL kembali menyelenggarakan program XL Future Leaders-Global Thinking. Melalui program ini, XL mengasah potensi generasi muda yang akan menjadi pemimpin masa depan Indonesia.

Program unik lain dari XL dan merupakan satu-satunya, adalah XL BOD Challenge. Perusahaan mengundang peserta terpilih untuk memimpin XL selama satu minggu, dengan tujuan membangun kapasitas kepemimpinan para peserta. Program ini tidak hanya memberikan pengalaman yang berkesan dan tak terlupakan, tetapi juga pelajaran berharga. XL juga telah menyiapkan program *e-learning* yang disebut XL Future Leaders-eLearn. Modul-modul yang disediakan di portal eLearn dapat diunduh secara cuma-cuma dan dipelajari oleh peserta yang tertarik. Selain pengalaman ini, XL juga menawarkan program beasiswa berkerjasama dengan Yayasan Kerja Salemba Empat dan Yayasan Khazanah. Selanjutnya, melalui program KUSi, XL mendonasikan perangkat komputer ke sekolah guna mendukung proses belajar dan sebagai upaya XL mendukung pertumbuhan komunitas digital di Indonesia.

Dalam hal teknologi, XL meluncurkan *platform* inovatif Xmart Village dan Xmart Cities. Xmart Village dirancang untuk menonjolkan potensi suatu daerah dan menciptakan komunikasi dengan investor potensial. Sementara, Xmart Cities diciptakan sebagai solusi digital terintegrasi bagi transportasi dan kesehatan di perkotaan. XL juga menciptakan aplikasi m-Fish untuk nelayan skala kecil. Data real time, antara lain harga dan informasi pasar akan dapat diakses, dan pengguna juga dapat mencatat serta merekam data hasil tangkapan mereka.

## Prospek Tahun 2016

Pengguna Internet di Indonesia diperkirakan mencapai 106 juta orang di tahun 2016, atau hampir separuh dari populasi Indonesia. Hal ini menggambarkan pasar yang menjanjikan bagi penyedia jasa telekomunikasi. Dengan implementasi Masyarakat Ekonomi ASEAN, semakin banyak peluang yang tersedia di pasar Indonesia. Industri seluler mobile akan mengalami peningkatan permintaan layanan data, terutama dengan diluncurkannya 4G-LTE dan semakin luasnya penggunaan smartphone. Layanan telekomunikasi telah menjadi bagian penting keseharian masyarakat Indonesia, dengan pertumbuhan yang tinggi meskipun pertumbuhan perekonomian melambat. XL, didukung oleh Kebijakan Broadband Nasional dan perilaku yang semakin rasional dari para operator di industri ini, memiliki prospek masa depan yang cerah.

XL translates this commitment into education and leadership programs. XL has always been a major proponent of education, an important tool for an individual to thrive. In 2015, XL again held XL Future Leaders, Global Thinking. Through this program, XL seeks to nurture the potential of young people who will become Indonesia's future leaders.

Another program, unique to XL and unmatched by other companies, is the XL BOD Challenge. With this program, the Company challenges select participants to lead XL for one week. The purpose of this program is to build the students' leadership capacity. This program not only offers an exciting and memorable experience, but also provides valuable lessons as well. XL has also prepared an e-learning program called XL Future Leaders eLearn. Modules that are available in the eLearn portal can be downloaded without charge and studied by participants. Other than hands-on experience, XL also offers scholarships in collaboration with the Kerja Salemba Empat and Khazanah Foundations. XL also has the KUSi program, whereby the Company donates computers to schools to support learning processes and as part of XL's efforts in continue building digital community in Indonesia.

On technology, XL has come up with the innovative XMart Village and XMartCities platforms. XMart Village is designed to highlight certain areas and connect them with potential investors. Meanwhile, XMartCities aims to offer integrated digital solutions for urban issues, such as transportation and health. XL also created the m-Fish application for small-scale fishermen. This application is designed to provide its users real-time data, e.g. pricing and market information, as well as allowing them to record and report data about their catch.

## Outlook 2016

It is projected that internet users in Indonesia will reach 106 million people in 2016, or almost half the national population. This certainly is a positive indication for telecommunications providers. More opportunities will come about with the full-fledged implementation of the ASEAN Economic Community. The cellular mobile industry will continue to experience growth in demand for data services with the launch of high speed 4G-LTE internet services and rising smartphone adoption. Telecoms services have become a key part of Indonesians' daily lives and continue to see increased demand despite the slower economic growth. As XL seeks to support the government's national broadband policy and with increasingly rational behavior by operators in the industry, XL's future prospects remain bright.





## SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS

# Message from the President Commissioner



Inisiatif yang sudah dimulai di tahun 2015 akan dilanjutkan di tahun 2016. Kami percaya, hasil-hasil yang lebih baik tengah menanti. Perjalanan transformasi baru dimulai, dan diharapkan bisa menghantarkan efisiensi yang lebih tinggi dan capaian yang lebih besar bagi XL. Didukung oleh basis finansial yang lebih kokoh, Dewan Komisaris yakin XL akan menyongsong tahun yang penuh keberhasilan.

### Apresiasi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan yang terus diberikan. Saya juga berterima kasih kepada Direksi, jajaran manajemen, serta semua karyawan XL atas upaya dan dedikasinya. Tak lupa, saya mengucapkan terima kasih yang sungguh-sungguh kepada semua pelanggan XL atas kepercayaan yang telah diberikan kepada layanan Perusahaan, yang akan terus dikembangkan dan ditingkatkan.

Atas nama Dewan Komisaris

The initiatives that were begun in 2015 will continue through 2016, and we believe we will see better results. The transformation journey that has just begun is hoped to deliver better efficiency and better yield for XL going forward. Supported by a stronger financial base, the Board of Commissioners believes that XL is on its way to another successful year.

### Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to convey our appreciation to the shareholders and stakeholders for their continued support. I also thank the Board of Directors, the management and all XL employees for their efforts and dedication. My deepest gratitude also goes to XL's customers for their trust in the Company's services, which will be continually developed and enhanced.

On behalf of the Board of Commissioners

**Tan Sri Dato' Ir. Muhammad  
Radzi Bin Haji Mansor**  
PRESIDEN KOMISARIS  
PRESIDENT COMMISSIONER



# BOARD OF COMMISSIONERS Dewan Komisaris



**Tan Sri Dato Ir. Muhammad Radzi Bin Haji Mansor**  
PRESIDEN KOMISARIS  
PRESIDENT COMMISSIONER

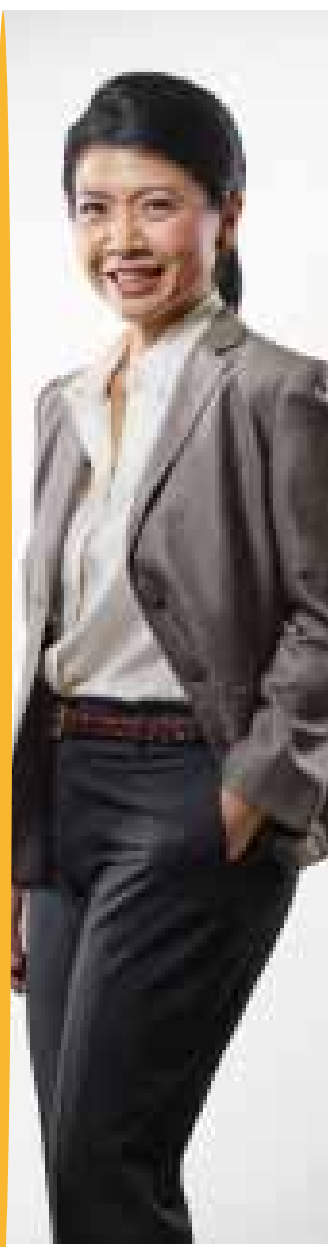
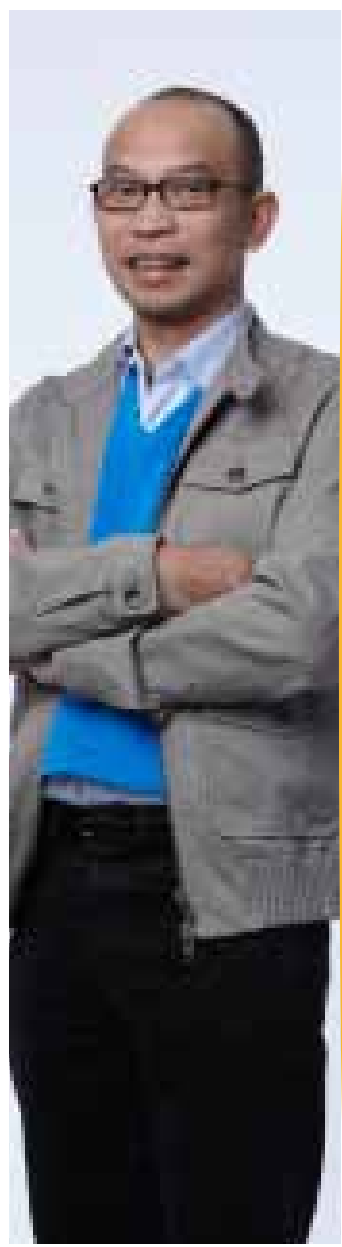
**Dato Sri Jamaluddin Bin Ibrahim**  
KOMISARIS  
COMMISSIONER

**Chari TVT**  
KOMISARIS  
COMMISSIONER

**Azran Osman Rani**  
KOMISARIS  
COMMISSIONER



# BOARD OF COMMISSIONERS Dewan Komisaris



**DR. M. Chatib Basri**  
KOMISARIS  
COMMISSIONER

**Peter J. Chambers**  
KOMISARIS  
COMMISSIONER

**Yasmin Stamboel  
Wirjawan**  
KOMISARIS  
COMMISSIONER





## BOARD OF DIRECTORS' REPORT

# Laporan Direksi



TAHUN 2015 MERUPAKAN ERA PERJALANAN TRANSFORMASI. SETELAH MEMBANGUN FONDASI DAN KONSOLIDASI BISNIS PERUSAHAAN, KAMI MELAKSANAKAN PERUBAHAN PENTING YANG KAMI YAKINI SEBAGAI LANGKAH TEPAT UNTUK MERESPON PERUBAHAN KONDISI USAHA. PENERAPAN STRATEGI TRANSFORMASI 3R PASCA AKUISISI AXIS YANG RESMI DIJALANKAN SEJAK AWAL TAHUN 2015 MULAI MENUNJUKAN HASIL YANG DIHARAPKAN. SEKALIPUN MASIH DALAM MASA TRANSISI, KINERJA SEPANJANG TAHUN 2015 MENUNJUKKAN BAHWA KAMI BERADA DI ARAH YANG TEPAT. XL MAMPU MENCAPAI SEBAGIAN BESAR TARGET OPERASIONAL MAUPUN FINANSIAL DI TAHUN 2015.

2015 was a year where we embarked our journey of transformation. After laying our foundation and consolidating our business, we embarked on an important endeavor to respond to the changing business environment. The 3R transformation strategy put in place following the completion of the acquisition of AXIS since early 2015 began to generate encouraging results as expected. XL was still in a transition period, yet our achievements were evidence that we are on the right track. The Company was able to meet a significant portion of its operational and financial targets in 2015.



**Dian Siswarini**  
PRESIDEN DIREKTUR  
CHIEF EXECUTIVE OFFICER





## BOARD OF DIRECTORS' REPORT Laporan Direksi



### PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

PERKENANKAN SAYA MENYAMPAIKAN PENCAPAIAN PERUSAHAAN DI TAHUN PERTAMA SAYA MENJABAT SEBAGAI PRESIDEN DIREKTUR XL AXIATA. KERJA KERAS DAN KOMITMEN PERUSAHAAN MAMPU MEMPERTAHAKAN KINERJA SEPANJANG TAHUN 2015. KAMI BERHASIL MELEWATI SEJUMLAH TANTANGAN TERKAIT PERKEMBANGAN LINGKUNGAN USAHA MAUPUN TANTANGAN INTERNAL. BEBERAPA KEPUTUSAN PENTING TELAH KAMI HASILKAN DAN KINI KAMI MEMULAI PERJALANAN MENUJU TONGGAK DAN PENCAPAIAN BARU.

This message is delivered in my first year serving as XL Axiata's President Director. I am exceptionally pleased to report that the hard work and commitment of the Company sustained our performance throughout 2015. We were able to overcome a number of challenges with respect to our business environment, as well as internal challenges. Important decisions were made and we are now on our way toward new milestones and new achievements.

#### Sekilas Kondisi Perekonomian dan Industri

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sejak kuartal pertama hingga ketiga tahun 2015 cukup stabil pada posisi 4,6% - 4,7%. Meski tingkat pertumbuhan ini lebih rendah dibanding 5,02% di tahun 2014, sejumlah indikator kinerja menunjukkan posisi yang baik. Inflasi hingga akhir tahun dipertahankan di bawah 5%, sementara defisit neraca pembayaran membaik ke US\$4 miliar. Dipengaruhi penurunan impor dan penguatan ekspor sehingga neraca perdagangan tercatat membaik dengan surplus senilai US\$1 miliar. Infrastruktur terus didorong sebagai milestone penting ekonomi dan pembangunan Indonesia. Pada paruh pertama 2015, Pemerintah telah mencapai 53,1% dari target belanja anggarannya.

Di era yang bergerak cepat, kebutuhan terhadap infrastruktur telekomunikasi yang memadai akan terus tumbuh. Bagi negara kepulauan Indonesia dengan belasan ribu pulau, telekomunikasi sama penting dengan infrastruktur seperti jalan, jembatan, maupun pelabuhan. Sehingga sektor telekomunikasi telah menjadi konsumsi domestik yang berperan besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor telekomunikasi mencatat pertumbuhan 9% lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi nasional, sebagai dampak dari peningkatan kebutuhan jasa telekomunikasi masyarakat kelompok menengah.

#### Economy and Industry Overview

Indonesia's growth from the first to the third quarter of 2015 was stable at around 4.6% to 4.7%. This was indeed lower than the previous year of 5.02% growth rate, but other performance indicators showed that the country was in a strong position. Inflation at the end of the year was below 5%, while the deficit in the balance of payments improved to US\$4 billion. Balance of trade also improved; with lower imports and stronger exports, the balance reached a surplus of US\$1.01 billion. Infrastructure, an important milestone of Indonesia's economy and development, continued to spur, and the Government reached 53.1% of its targeted spending in the first half of 2015.

In today's fast-paced era, the need for reliable telecommunications infrastructure will only continue to grow. For an archipelagic country such as Indonesia, with its thousands of islands, telecommunications connectivity is just as important as roads, bridges, and ports. As such, telecommunications sector as one of domestic consumption has taken a bigger role in boosting the national economic growth. The sustainable growth of middle class groups drives the need for a variety of telecommunications services, which delivered 9% growth, higher than the national economic growth.



Dian Siswarini  
PRESIDEN DIREKTUR/  
CHIEF EXECUTIVE OFFICER

#### APAKAH IBU PUAS DENGAN KEMAJUAN DARI STRATEGI TRANSFORMASI?

A: Saya puas dengan progresnya, dan merasa sangat didorong oleh dukungan dan kepercayaan dari pemegang saham. Tim telah bekerja keras dan berupaya dalam mengimplementasikan Agenda Transformasi. Indikasi awal dari hasil operasional dan finansial menunjukkan bahwa kita 'on track', namun tetaplah kita fokus, perjalanan ini akan memerlukan waktu sekitar 12-18 bulan ke depan.

#### ARE YOU HAPPY WITH THE PROGRESS OF THE TRANSFORMATION SO FAR?

A: I am pleased with the progress we are making, and feel greatly encouraged by the continued support and trust from our shareholders. The team has also put hard work and efforts to implement the Transformation Agenda. The initial operational and financial results indicate that we are on track, but we must stay focused, as this is going to be a 12-18 month journey.



## BOARD OF DIRECTORS' REPORT

# Laporan Direksi



Layanan voice dan SMS kini semakin tergeser oleh layanan data, mengiringi trend gaya hidup masyarakat yang kian condong terhadap layanan internet. Berpenduduk 250 juta jiwa, Indonesia menjadi salah satu 'emerging market' terbesar di dunia. Demikian pula pada industri telekomunikasi dengan lebih dari 300 juta pengguna, Indonesia adalah pasar *mobile* keempat terbesar dunia. Didukung biaya koneksi internet yang terjangkau, pengguna *smartphone* yang kian meluas serta tersedianya beragam inovasi konten dan aplikasi internet, Indonesia mencatat 135 juta pengguna Internet, yang diperkirakan akan tumbuh hingga 174 juta pada 2020. (Boston Consulting Group).

The shifting of both voice and SMS services to data services, follows the trend of society lifestyles that increasingly growing towards internet services. Home to 250 million people, Indonesia is one of the world's largest emerging markets. This fact is also relevant to the telco industry; Indonesia is the fourth largest mobile market in the world, with over 300 million subscribers. Supported by affordable internet connection costs, broaden smartphone users, as well as the availability of innovative contents and internet applications, the country has 135 million internet users, projected to grow to 174 million by 2020 (Boston Consulting Group).



Sebagian besar pengguna internet merupakan pengguna media sosial seperti Facebook, Twitter, Line dan Path. Sesuai penelitian Redwing, hampir 90% pengguna internet di Indonesia mengakses internet dengan perangkat mobile. Dengan tingginya pengguna internet, trafik data tumbuh signifikan 100% *year on year* yang terutama didorong oleh penggunaan data melalui *smartphone*.

Most of internet users are social media users, such as Facebook, Twitter, Line and Path. Based on Redwing's research, almost 90% of internet users in Indonesia has mobile access. Aligned with the internet users' growth, the data traffic has also significantly increased of more than 100% year on year that mainly boosted by the data usage through smartphone.



Di samping prospek tersebut, industri telekomunikasi di Indonesia juga menghadapi tantangan. Salah satu tantangan utama adalah adanya layanan *Over the Top* (OTT) yang menawarkan produk-produk substitusi terhadap layanan tradisional *voice* dan SMS. Tantangan lainnya adalah pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, mengingat sebagian besar belanja modal sektor telekomunikasi adalah dalam mata uang asing khususnya Dolar AS.

Apart from this prospect, there are several challenges faced by the telco industry in Indonesia. One of the main challenges is *Over the Top* (OTT) service, which offered substitutions products towards traditional services of voice and SMS. Other challenges are the weakening of Rupiah exchange rate on USD, considering that most parts of capital expenditure in telecommunications sector are in foreign currency, especially US Dollar.

Dengan kecepatan rata-rata 3,0 Mbps koneksi Internet, Indonesia berada di urutan ke-13 se-Asia Pasifik, di belakang Vietnam, atau ke-104 dunia. Fakta ini diharapkan bisa berubah dengan adopsi teknologi 4G di Indonesia. Pada bulan November, peraturan terkait teknologi 4G telah dirampungkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika, dan kami telah meluncurkan jaringan 4G sejak Juli 2015. Peluncuran ini menandai momen penting, sekaligus pencapaian suatu kemajuan yang diharapkan dapat berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia.

The average internet connection speed of 3.0 Mbps places Indonesia in 13th position in Asia Pacific, behind Vietnam, and 104th in the world. This is hoped to change with the adoption of 4G technologies in the country. The regulations on 4G technologies were meanwhile completed in November by the Communications and Information Ministry, and we have already launched our 4G network since July 2015. This launch was an important milestone, and the leap forward is expected to boost the Indonesian economy.

### Strategi dan Inisiatif Tahun 2015

Perjalanan XL di tahun 2015 erat kaitannya dengan keputusan penting pada tahun 2014, yaitu akuisisi AXIS. Keputusan strategis ini membawa dua manfaat utama: tambahan alokasi spektrum 1.800 MHz yang memungkinkan kami meluncurkan layanan 4G LTE; dan *brand* AXIS yang dipasarkan melalui strategi *dual-brand* bersama XL, masing-masing menasar pasar berbeda.

### 2015 Strategy and Initiatives

XL's journey in 2015 was closely linked to an important decision we made in 2014, which was acquiring AXIS. This was a strategic decision with two main benefits: additional 1,800 MHz spectrum allocation that enabled us to launch 4G LTE; and the AXIS brand to deploy our dual-brand strategy with XL, with each brand addressing different market segments;

Setelah menyelesaikan transaksi akuisisi AXIS pada Maret 2014, kami menyelesaikan proses integrasi pada awal tahun 2015, yang meliputi integrasi sistem tagihan, layanan, saluran, dan jaringan. Integrasi dilaksanakan dengan berhati-hati untuk meminimalkan gangguan dan operasional layanan. Pada bulan April 2015, AXIS diluncurkan dengan wajah baru dan *tagline* baru, "Iritology".

Following the completion of AXIS transaction in March 2014, we subsequently, completed the integration process in early 2015, which included integration of billing system, services, channels, and network. This was done prudently to minimize disruption to customers and operations. AXIS was re-launched in April 2015 with a new look and a new tagline, "Iritology".





## BOARD OF DIRECTORS' REPORT Laporan Direksi

Hasil dari proses akuisisi dan konsolidasi usaha menjadi pembuka bagi perjalanan transformasi XL. Inilah tonggak penting XL pada tahun 2015, yakni penancangan strategi perubahan yang juga mempertimbangkan dinamika industri telekomunikasi di Indonesia. Implementasi dari rencana jangka menengah ini kami terapkan sebagai Agenda Transformasi Bisnis yang dimulai pada awal tahun 2015, melalui Strategi 3R.

Strategi 3R dapat digambarkan sebagai berikut:

### Revamp

*Revamp the core.* Strategi transformasi yang dimulai XL dari model bisnis *volume ke value*, termasuk strategi distribusi dan upaya meningkatkan profitabilitas produk. Hasilnya, XL mencatat kenaikan jumlah pengguna *'high-value'*, dari 49% menjadi 71%. ARPU meningkat dari awal tahun sebesar Rp28.000 menjadi Rp41.000 pada akhir 2015, sementara kontribusi saluran modern untuk pengisian ulang pulsa naik dari 28% pada bulan Januari ke 40% pada bulan Desember. Strategi *revamp* juga diarahkan pada struktur keuangan XL. Berfokus pada kendali biaya, margin EBITDA naik dari 34,1% pada kuartal pertama 2015 menjadi 38,8% di akhir 2015.

### Rise up the value ladder

*Rise Up the Value Ladder.* Strategi untuk meningkatkan nilai brand XL melalui strategi dual brand dengan AXIS guna menasar segmen pasar yang berbeda. Kami membangun persepsi XL sebagai brand berkualitas tinggi. Selain itu, strategi ini juga diwujudkan melalui peluncuran layanan 4G LTE. Kami memandang LTE sebagai layanan penting yang akan memberikan pengalaman konektivitas internet yang jauh lebih nyaman dan cepat untuk pelanggan.

### Reinvent

*Re-Invent Way to Play in Data.* Strategi membangun dan menumbuhkan berbagai inovasi-inovasi bisnis dengan mencari alternatif ekspansi bisnis baru di luar bisnis tradisional telekomunikasi. Kami telah merancang sejumlah rencana yang kami yakini selaras dengan visi kami terhadap pertumbuhan XL. Rencana-rencana ini akan dilaksanakan sejalan dengan proses implementasi 3R.

Pada Desember 2015, kami mencatat milestone dengan menerbitkan tahap I Sukuk Ijarah dengan jumlah Rp5,0 triliun, terbesar yang pernah ditawarkan oleh perusahaan swasta Indonesia. Dana tahap pertama sebesar Rp1,5 triliun akan digunakan untuk rencana modal kerja. Selain itu, kami melakukan pelunasan utang eksternal tanpa lindung nilai senilai US\$580 juta melalui pelunasan lebih awal dan pembiayaan ke Rupiah.

The previous acquisition process and business consolidation paved the way for transformation. This was our significant milestone in 2015, in which we established a transformative strategy that also took into account the dynamics of telecommunications industry in Indonesia. The implementation of this medium-term strategy is manifested through Business Transformation Agenda that began in early 2015, termed as the 3R Strategy.

Our 3R strategy can be summarized, as follows:

### Revamp

*Revamping the core.* XL began its transformation into a value-based business model from volume-based business, including distribution strategies as well as a total overhaul of the product portfolio to improve yields. As the result, our share of high value customers increased from 49% to 71%. ARPU also rose to Rp41,000 at the end of 2015 from Rp 28,000 at the start of the year, while modern channel share of credit top-up moved from 28% in January to 40% in December. The revamp strategy also addressed our finances. With strong focus on cost control, EBITDA margin rose from 34.1% in first quarter of 2015 to 38.8% at the end of 2015.

### Rise up the value ladder

*Rising Up the Value Ladder.* We are moving the XL brand up the value ladder and via a dual-brand strategy with AXIS to address different segments of the market. We intended to shift XL's market perception as a quality brand. This strategy was also manifested through the launch of our 4G LTE services. We view LTE as an important service as it would enable a much more convenient and faster internet connectivity for customers.

### Reinvent

*Re-Inventing Way to Play in Data.* We are building on XL's adjacency businesses. The reinvent strategy denotes our intention to expand from being a traditional telecommunications company. We have devised a number of plans that we believe are in line with our vision to reinvent XL and will be implemented as we follow through the 3R implementation.

We reached a new milestone in December 2015, by issuing the first tranche of our Rp5.0 trillion Sukuk Ijarah program, the largest ever by an Indonesian corporation, which was met with strong demand. The first tranche of Rp1.5 trillion will be used for working capital purposes. In addition, we also paid off a total of US\$580 million in unhedged external debt via a combination of early repayment and a refinance to IDR.



## BOARD OF DIRECTORS' REPORT

# Laporan Direksi



### Pencapaian dan Kinerja 2015

Agenda transformasi yang diimplementasikan melalui strategi 3R bertujuan untuk membangun bisnis masa depan yang lebih menguntungkan dan berkelanjutan. Dengan progres yang positif, kami yakin melakukan strategi yang tepat untuk memberikan pertumbuhan dan pencapaian bagi pemegang saham.

Pendapatan rata-rata per pelanggan (ARPU) mencapai Rp41.000 atau naik 46% dibandingkan awal tahun 2015.

Dari segi keuangan, Perusahaan mencatat pendapatan kotor Rp23 triliun di akhir 2015. Biaya operasional turun 2% menjadi Rp14,5 triliun dan mencatat kerugian bersih Rp25 miliar, yang utamanya disebabkan oleh pelemahan mata uang Rupiah. Kapitalisasi pasar Perusahaan mencapai nilai Rp28,2 triliun per 31 Desember, dan kami mempertahankan lebih dari 22 juta pengguna data. Jumlah pengguna smartphone berkartu XL juga tumbuh 10% yoy menjadi 17,7 juta, dan menyumbang 42% terhadap total pelanggan XL.

Pada segmen bisnis, segmen utama Voice, SMS, Data, dan Value Added Services (VAS) mencatat total penurunan 1% menjadi Rp21,8 triliun, walaupun kinerja pendapatan Data dan VAS meningkat 12% year-on-year (yoy). Voice juga mencatat kenaikan 4% yoy, sementara pendapatan SMS menurun 17% yoy terkait dengan peralihan pengguna ke segmen Data.

Dalam hal perluasan jaringan dan peningkatan kecepatan transmisi, XL melakukan investasi senilai Rp4,1 triliun. Sampai akhir tahun 2015, XL telah memiliki total 58.879 BTS, terdiri dari 37.506 BTS 2G, 18.239 BTS 3G dan 3.134 BTS 4G. Ke depan, XL akan lebih berkonsentrasi untuk membangun BTS 3G dan 4G saja.

Dalam hal teknologi 4G, sejak diluncurkan di bulan Mei sampai dengan saat ini, teknologi 4G XL hadir di 35 kota besar termasuk Jakarta, Bandung, Surabaya, Denpasar, Mataram, Medan, Pekanbaru, Palembang, Batam, Purwakarta, Cirebon, Pekalongan, Tegal, Madura, Pacitan, Banjarmasin, Manado, dan 17 kota lainnya. Ke depan, kami akan hadir di lebih banyak kota dan memberikan konektivitas yang lebih baik lagi untuk pasar Indonesia. Kami berkomitmen untuk menjadikan XL sebagai penyedia jaringan LTE tercepat di Indonesia dengan melaksanakan *proof of concept* (PC) pada LTE-Advance LAA (*License Assisted Access*) di bulan November 2015.

### 2015 Results and Performance

The transformation implemented through 3R strategy is intended to build a more sustainable and profitable business for the future. We are definitely seeing positive signs and are confident that we are on the right track to deliver growth and good returns to our shareholders.

Overall average revenue per user (ARPU) reached Rp41,000, or up by 46% from the start of 2015.

On financial performance, the Company recorded Rp23 trillion in gross revenue at the end of 2015. Our operating expenses decreased by 2% to Rp14.5 trillion and we recognized a total of Rp25 billion net losses, which was mainly due to the weakening of the Rupiah. Our market capitalization amounted to Rp28.2 trillion as of 31 December, and we maintained over 22 million data users. The number of XL smartphone customers also grew by 10% yoy to 17.7 million, accounting for 42% of the existing user base.

By business segment, core usage segments Voice, SMS, Data and Value Added Services (VAS) recorded a total decrease of 1% to Rp21.8 trillion, even though performance in Data and VAS revenues was up 12% year-on-year (yoy). The Voice also rose 4% yoy despite a 17% yoy decrease in SMS revenue, due to substitution to data services.

XL further has invested in network expansion and transmission speed enhancement valued at Rp4.1 trillion. Up to the end of 2015, XL has more than 58,879 BTS, comprises of 37,506 BTS 2G, 18,239 BTS 3G and 3,134 BTS 4G. Moving forward, XL will be focusing on the development of 3G and 4G BTS.

In terms of 4G technology, since the initial launch in May, our 4G footprint now extends to 35 cities including Jakarta, Bandung, Surabaya, Denpasar, Mataram, Medan, Pekanbaru, Palembang, Batam, Purwakarta, Cirebon, Pekalongan, Tegal, Madura, Pacitan, Banjarmasin, Manado and 17 other cities. We will cover even more areas in the future, providing ever-greater connectivity for the Indonesian market. We are committed to establish XL as the fastest LTE network provider in Indonesia through the implementation of proof of concept (PC) in LTE Advance LAA (License Assisted Access) in November 2015.





### Target & Pencapaian

Indikator kinerja operasional maupun finansial telah memenuhi target yang ditetapkan sebelumnya. Pendapatan XL sebesar Rp23 triliun menurun sebesar 3% yoy, disebabkan hilangnya pendapatan sewa tower yang telah sesuai dengan perkiraan. Belanja modal tercatat sebesar Rp4,1 triliun kurang dari target sebesar Rp6,5 triliun, dikarenakan efisiensi pengeluaran capex di tahun 2015.

Pencapaian EBITDA Rp8,4 triliun, dengan EBITDA margin sebesar 37%, telah memenuhi target EBITDA margin 'mid-high' sebesar 30%. Hal ini merupakan hasil upaya dari base pengguna yang memberikan profitabilitas, serta peningkatan efisiensi biaya.

### Mengatasi Kendala, Menyambut Peluang Pertumbuhan

Guna keberhasilan perjalanan transformasi dan strategi Perusahaan, kami menyadari bahwa segenap elemen organisasi harus turut bergerak bersama. Sebab itulah, kami terus mengupayakan kualitas operasional yang baik sekaligus membangun tim dan budaya yang unggul. Kesadaran akan kualitas operasional ditanamkan dalam kegiatan sehari-hari dan kami terus berupaya menjadikan bisnis lebih efektif. Kami juga menyesuaikan peran dan sistem di dalam organisasi untuk memastikan tercapainya tujuan-tujuan jangka panjang.

### Prospek Usaha

Industri telekomunikasi di Indonesia akan terus menjanjikan di tahun mendatang. Dengan penetrasi smartphone mencapai 33% di Indonesia, potensi pasar masih sangat terbuka. Sejumlah inisiatif yang kami lakukan di tahun 2015 akan memberikan awal yang baik bagi perkembangan XL ke depan. Proses transformasi akan terus berjalan, meningkatkan posisi XL di pasar sekaligus menguatkan posisi keuangan.

Kebijakan Pemerintah merealisasikan program Rencana Pita Lebar Indonesia (RPI) 2014-2019 akan meningkatkan penetrasi jaringan pita lebar Indonesia di masa datang, termasuk permintaan smartphone dan perangkat telekomunikasi lain dengan kemampuan transmisi data melalui internet. Dengan perkembangan ini, maka jelaslah bahwa Data adalah bisnis masa depan. Oleh karenanya, kami akan memperkuat kehadiran di bisnis Data dengan menyediakan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

### Target & Performance

We have met both operational and financial targets, considering the performance indicators. XL's revenue of Rp23 trillion, which decreased by 3% yoy mainly due to the foregone tower lease revenue which was within our expectations. The capital expenditure of Rp4.1 trillion which was lower than our target of Rp6.5 trillion as we efficiently managed our capex spends in 2015.

Furthermore, we recorded a total of Rp8.4 trillion of EBITDA and EBITDA margin of 37%, which met our target of mid to high 30% EBITDA margin. This is a result of our efforts in both our more profitable subscriber base and improving cost efficiencies.

### Overcoming Challenges, Leveraging Opportunities

To execute our strategy and go through the transformation process successfully requires the involvement of all elements of the Company. In that spirit, we expect unerring operational excellence, and we make constant efforts to build a winning team and culture. Operational excellence was embedded in our day-to-day business activities, and we constantly looked for ways to make our business more effective. We also aligned organization roles and systems to achieve long-term objectives.

### Business Prospects

The telecommunications industry in Indonesia remains promising for the years to come. With smartphone penetration of 33% in Indonesia, there is ample potential to be captured in this market. Our initiatives in 2015 would serve as an excellent head start for XL to develop its business going forward. Our transformation process will continue to improve XL's position in the market and strengthen our financial position.

The future penetration of broadband in Indonesia will be enhanced, especially by the realization of Government's policy on Indonesia Broadband Plan (RPI-Rencana Pita Lebar Indonesia) 2014-2019. This will affect the demands of smartphone and other telecoms tools with internet-based data transmission capability. It is clear that with this development, Data is the future of our business. To that end, we will continuously solidify our Data business presence by providing products that met the market's needs.



## BOARD OF DIRECTORS' REPORT

# Laporan Direksi



Saat ini, XL adalah salah satu pemain terdepan dengan 3.134 BTS 4G. Menurut laporan dari Open Signal bulan September 2015, XL adalah penyedia teknologi 4G LTE dengan kecepatan unduh tertinggi di Indonesia. Ke depan, selain telah hadir di 35 kota-kota besar dan wilayah di Indonesia, kami akan hadir di lebih banyak kota dan memberikan konektivitas yang lebih baik lagi untuk pasar Indonesia.

Sejalan dengan misi tersebut, di bulan Oktober XL bersama Google menandatangani kerja sama Loon Project. Proyek besar ini akan memungkinkan konektivitas di daerah terpencil seluruh Indonesia, yang uji cobanya akan dimulai pada tahun 2016. Keberhasilan proyek akan menumbuhkan penetrasi Internet di Indonesia, terutama bagi komunitas di wilayah remote.

Selain itu, kami akan terus memodernisasi jaringan dan melakukan perbaikan untuk meningkatkan kestabilan, kapasitas, dan kualitas layanan.

### Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Praktik tata kelola perusahaan yang baik, atau GCG, merupakan komitmen penting bagi XL. XL berupaya memiliki tata kelola yang berkualitas. Kami juga berkomitmen untuk selalu mematuhi peraturan perundangan yang berlaku.

Guna mendukung pelaksanaan GCG, XL merancang roadmap GCG yang jelas. Roadmap ini terdiri dari tiga tahap: implementasi, penyempurnaan, serta audit dan penilaian. Pada tahun 2015, kami menyesuaikan tugas dan fungsi organ Perusahaan agar sejalan dengan peraturan-peraturan baru Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kami juga menyempurnakan Buku Panduan GCG (GCG Manual) sebagai acuan pengembangan tata kelola perusahaan dan sebagai kepatuhan pada aturan OJK.

Perusahaan akan terus berupaya meningkatkan penerapan GCG. Kami juga akan memastikan semua organ Perusahaan melaksanakan tugasnya sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Untuk menilai pencapaian Perusahaan, pada tahun 2016 kami berencana melibatkan pihak ketiga independen untuk melakukan *assessment* implementasi GCG. Hasil penilaian akan menjadi dasar perbaikan yang berkesinambungan.

### Perubahan Komposisi Direksi

Terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perusahaan. Pada tanggal 7 Januari 2015, diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang salah satu agendanya adalah menerima pengunduran diri Bapak Pradeep Shrivastava sebagai anggota Direksi. Kami mengucapkan terima kasih kepada beliau atas kontribusinya selama ini. Rapat yang sama mengangkat saya sebagai Wakil Presiden Direktur.

Today, XL is one of the leading players, with 3,134 4G BTS rolled-out. In Open Signal's September 2015 report, XL was declared to have the fastest 4G-LTE download speed in Indonesia. Following our presence in 35 main cities and areas in Indonesia, we will cover even more areas in the future, providing ever-greater connectivity for the Indonesian market.

In line with that mission, in October, XL signed an agreement with Google for Loon Project, an ambitious project to make internet connectivity available across Indonesia, especially in remote areas. The project is going to be tested in 2016 and, assuming its success; this project will not only increase internet penetration in Indonesia, but also bring the benefits of connectivity to far-flung communities.

In addition, we will continue modernizing our network and carry out upgrades to provide stability, expand network capacity and improve the quality of our services.

### Good Corporate Governance

Practicing good corporate governance, or GCG, is of genuine importance to XL. We wish to have robust GCG management, and we are committed to complying with all prevailing laws and regulations.

The significance of GCG to XL can be seen from our clear-cut GCG roadmap, which consists of three phases: implementation, enhancement as well as audit and assessment. In 2015, we adjusted the duties and functions of the Company's organs in line with new regulations issued by the Financial Services Authority (OJK). In compliance to OJK's regulations, we further refined our GCG Manual as the reference in corporate governance development.

The Company will continue the efforts to improve our GCG implementation. We will also ensure that the Company's organs perform their duties in line with GCG principles. For an objective insight into our achievements so far, in 2016 the Company plans to engage an independent third party to conduct GCG assessment, the results of which we will use as a basis for continuous improvement.

### Changes in the Board of Directors' Composition

In 2015, there were changes in the composition of the Board of Directors. The Extraordinary General Meeting of Shareholders was held on 7 January 2015, with an agenda including the announcement of the resignation of Pradeep Shrivastava from the Board of Directors. We thank Mr. Shrivastava for his valuable contribution during his tenure with the Company. On the same day, I was appointed as the new Vice President Director.





## BOARD OF DIRECTORS' REPORT

# Laporan Direksi

Perubahan berikutnya terjadi pada tanggal 1 April 2015, pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang menerima dengan baik berakhirnya masa jabatan Bapak Hasnul Suhaimi sebagai Presiden Direktur. Semenjak pengangkatan di tahun 2006, beliau telah memberikan sumbangsih berharga kepada Perusahaan. Kami menghaturkan terima kasih yang mendalam dan mengucapkan sukses untuk perjalanannya ke depan. Rapat juga mengangkat saya sebagai Presiden Direktur, efektif sejak ditutupnya Rapat hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2019. Adalah suatu kehormatan untuk menerima pengangkatan tersebut dan saya bertekad mengemban tugas ini sebaik mungkin.

Dengan demikian, susunan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Presiden Direktur: Dian Siswarini  
 Direktur: Willem Lucas Timmermans  
 Direktur: Mohamed Adlan Bin Ahmad Tajudin  
 Direktur Independen: Ongki Kurniawan

### Pengembangan Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia di tahun 2015 difokuskan pada pengelolaan transformasi. Sejumlah tindakan penyesuaian dilaksanakan guna memastikan pencapaian organisasi yang tetap kuat, komunikasi intensif dengan jajaran manajemen juga dilakukan serta membangun pengetahuan akan pentingnya proses perubahan. Pengembangan organisasi dijalankan melalui peningkatan efektivitas dan menumbuhkan kesiapan karyawan.

Dengan pertumbuhan bisnis digital yang pesat, kami ingin memastikan kesiapan karyawan XL dalam menghadapinya. Melalui program Digital Accelerator, kami bertujuan mengubah organisasi XL agar selaras dengan arah bisnis baru. Berbagai program pelatihan keterampilan dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi. *Dashboard* diciptakan guna memantau penjualan. Kami juga mengadakan program sertifikasi LTE untuk mendukung kompetensi di bidang teknologi 4G.

Kami meneruskan program pelatihan eksisting. Secara total, 320 pelatihan dilaksanakan di tahun 2015 dengan 1.989 peserta. Dalam jumlah jam, mencapai 66.773 jam pelatihan, atau sekitar 32,62 jam rata-rata per karyawan. Investasi pelatihan karyawan naik 66%, dengan keyakinan bahwa karyawan yang kompeten merupakan kekuatan perusahaan yang tidak dapat diabaikan. Tidak terbatas pada pelatihan di kelas, program juga termasuk pendidikan jarak jauh melalui e-LMS yang dapat diakses kapanpun dan di manapun, dengan sejumlah pilihan topik.

Another change took place on 1 April 2015, during the Annual General Meeting of Shareholders, at which the end of the tenure of Mr. Hasnul Suhaimi as President Director was ratified. Since his appointment in 2006, Mr. Hasnul Suhaimi has dedicated a tremendous contribution to the Company. We thank him deeply and wish him a successful journey ahead. The meeting also approved my appointment as President Director, effective as of the closing of the Meeting until the Annual General Meeting of Shareholders in 2019. It is an honor for me to undertake this appointment and I shall deliver to the best of my ability.

As such, the following are the Board of Directors' composition:

President Director: Dian Siswarini  
 Director: Willem Lucas Timmermans  
 Director: Mohamed Adlan Bin Ahmad Tajudin  
 Independent Director: Ongki Kurniawan

### Human Resource Development

The focus of human capital management in 2015 was change management with regards to our transformation, which meant many adjustment measures had to be taken. To ensure that our organization stayed solid, we intensively communicated with staff leaders and built a sense of urgency to evolve. To develop the organization, we enhanced effectiveness and fostered employee readiness.

We are determined to ensure that our workforce is ready to meet the growth of the digital sector. Through the Digital Accelerator program, we aim to transform the organization to better suit our new business direction. Various skill-training programs were conducted to update the competency of our team, and a dashboard was developed to monitor sales. To support competency in 4G technologies, we now also have an LTE professional certification program.

We also maintained our existing training programs. In total, there were 320 training and workshop programs in 2015 covering 1,989 participants. Translated into hours, there were 66,773 training hours in total, or 32.62 hours on average per employee. We increased training investment by 66% from 2014, in the sincere belief that competent staffs are an indispensable strength of a company. As well as in-class training, we also developed remote learning programs through e-LMS, accessible anytime and anywhere, with a wide range of topics available.



## BOARD OF DIRECTORS' REPORT

# Laporan Direksi



Selanjutnya, kami juga meneruskan implementasi dari tiga aspek utama manajemen sumber daya manusia. Dalam hal *talent management*, kami memiliki strategi “Everyone Can Lead”, yang mengikutsertakan Lokakarya Inovasi Bisnis untuk pesertanya. *Talent management* merupakan hal yang penting dalam sebuah proses transformasi dan untuk para *talent* terbaik XL kami menyediakan kesempatan untuk mengikuti sesi *coaching* bersama General Manager, Vice President, bahkan anggota dari Direksi.

Further, we continued to implement the three key aspects of human capital management. In terms of talent management, we have in place the Everyone Can Lead strategy, which incorporated Business Innovation Workshops for participants. Talent management was especially important in a time of transformation and for our top talents we provided an opportunity to join coaching sessions with General Managers, Vice Presidents and members of the Board of Directors.



Dalam hal penilaian kinerja, kami meningkatkan indikator kinerja utama agar lebih sesuai dengan strategi dan perubahan yang sedang dijalani Perusahaan. Kami juga menerapkan filosofi Jabatan, Individu, dan Kinerja dalam hal remunerasi; untuk memastikan bahwa remunerasi diberikan sesuai dengan tanggung jawab maupun kinerja individu. XL berkomitmen untuk memberikan imbalan yang pantas bagi karyawan dengan kinerja tinggi, dan memastikan kontribusi mereka diakui secara konsisten serta layak.

On performance assessment, we enhanced key performance indicators to be more in line with the Company's new strategy and constitution. In terms of remuneration, we applied the philosophy of Position, Person and Performance, ensuring fair remuneration in proportion to each individual's responsibilities and the output of his or her work. XL is committed to rewarding high-performing employees, and to make sure that their contribution would be consistently and properly recognized.



Dalam hal peningkatan sistem, kami menambah modul baru ke dalam Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (HCIS). HCIS memberikan kemudahan dan kelancaran proses administrasi karyawan, yang akan ditingkatkan melalui modul baru. XL menjaga hubungan industrial yang baik. Serikat Pekerja XL berdiri tahun 2003, serta terdaftar resmi di Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. XL akan terus melanjutkan hubungan yang baik dengan Serikat Pekerja, yang dipandang sebagai mitra.

As part of system improvements, we added new modules to the Human Capital Information System (HCIS). The HCIS allows easy and smooth employee administration, and the new modules will enhance this. We also maintained good industrial relations. Established in 2003, The XL Worker's Union is a registered union with the Manpower Ministry. We view the Union as our partner and we hope our positive cooperation will continue.

### Pembangunan yang Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial

Kami meyakini pentingnya memberdayakan kelompok masyarakat dan bertindak sebagai katalis perubahan. Untuk itu, kami memanfaatkan kemampuan sebagai perusahaan telekomunikasi, dan menekankan pada penggunaan teknologi dalam program-program kami. Kami juga bertujuan menjadi mitra bagi pemerintah Indonesia dalam membangun ekosistem digital menuju perekonomian digital. Hal ini khususnya sejalan dengan visi XL untuk berkontribusi terhadap perekonomian digital.

### Sustainable Development and Social Responsibility

We believe that it is important to empower communities and act as catalyst of change. To that end, we aim to harness what we do best as a telecommunications company and therefore we emphasize on the use of technology to deliver our programs. We also aim to be a partner of the Indonesian government in building a digital ecosystem towards digital economy. This is particularly aligned with XL's vision to contribute to the digital economy.



Pada tahun 2015, kami merealisasikan program tanggung jawab sosial perusahaan yang memiliki empat pilar sustainability yang terdiri dari Profit, People, Planet, dan Process di bawah payung program XL Future Leaders dengan tagline “Persembahkan XL Memajukan Indonesia”.

In 2015, we implement corporate social responsibility program which consist of four sustainability concept pillars that comprise Profit, People, Planet, and Process under the XL Future Leaders program with the tagline of “XL Dedication to Advance Indonesia”.

Program utama tanggung jawab sosial XL Future Leaders telah memasuki angkatan keempat tahun 2015. Kami menjangkir 150 mahasiswa terbaik untuk berpartisipasi dalam program dua tahun. Selanjutnya, kami juga melanjutkan program unik, XL BOD Challenge, yang merupakan satu-satunya di Indonesia. Di

The corporate social responsibility core programs, includes: XL Future Leaders-Global Thinking, which entered its fourth batch in 2015; we selected 150 outstanding students last year to participate in the two-year program. Meanwhile, our unique XL BOD Challenge is thus far the only program of its kind in Indonesia. We selected





## BOARD OF DIRECTORS' REPORT Laporan Direksi



tahun 2015, kami memilih tujuh mahasiswa untuk turut serta dan diberikan kesempatan memimpin XL selama satu minggu. Tak ketinggalan adalah XL Future Leaders-eLearn yang terbuka bagi umum.

XL merancang program Xmart Village dan Xmart Cities yang sangat inovatif. Xmart Village mengangkat profil berbagai desa yang bergabung dan menghubungkan desa-desa ini dengan wisatawan maupun investor potensial. Sementara itu, Xmart Cities dirancang untuk menjawab permasalahan urban, seperti transportasi. Xmart Cities telah diluncurkan di Balikpapan, Lombok, dan Yogyakarta.

Aplikasi mobile m-Fish dirancang untuk membantu para nelayan. Aplikasi ini sudah secara luas digunakan oleh para nelayan di Bali dan Lombok, serta terbukti efektif membantu memperluas wilayah pencarian ikan dan pada akhirnya mendorong peningkatan hasil tangkap. Aplikasi ini telah memenangkan Golden Ring Award 2015 unuk kategori VAS.

Selain itu, pada bulan April 2015, kami meluncurkan aplikasi "Sisternet" untuk perempuan Indonesia. Dipandang sebagai gerakan memajukan perempuan Indonesia melalui internet, aplikasi ini mencakup berbagai fitur penting, mulai dari tips kesehatan dan karir, hingga informasi ringan seperti informasi seputar belanja dan kecantikan. Melalui "Sisternet", kami berharap dapat menyediakan sebanyak mungkin informasi. Forum diskusi "Sisternet" akan memungkinkan mereka saling terhubung sehingga, harapannya, perempuan Indonesia dapat saling menginspirasi dan memotivasi.

Untuk program lain, bekerja sama dengan Yayasan Kerja Salemba Empat dan Yayasan Khazanah, kami menyelenggarakan program beasiswa dan telah meluluskan 300 mahasiswa dari 14 Universitas Negeri di Indonesia. Kantor-kantor wilayah Regional XL juga turut berkontribusi terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dengan merancang aktivitas internal. Sebuah perusahaan senantiasa terkait dengan lingkungan tempatnya berada. Sebab itulah, amat penting untuk memberikan apa yang kita bisa kepada masyarakat.

### Pandangan 2016

Kami percaya pada potensi besar yang dimiliki Indonesia, dan peluang yang lebih luas dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN. Memasuki 2016, kami perkirakan industri seluler akan terus menunjukkan tren pertumbuhan yang positif, didorong permintaan yang lebih tinggi terhadap layanan Data dan peluncuran LTE service di Indonesia. Teknologi 4G LTE merupakan teknologi baru, yang kami yakini akan terus berkembang, termasuk bisnis dan layanan digital.

seven students in 2015 to participate in this program, in which the students take the helm of the Company for a week. Further, XL Future Leaders-eLearn is open for anyone.

XL has also come up with the innovative XMart Village and XMart Cities programs. Through XMart Village, profiles of villages are raised and we hope to publicize them to potential visitors and investors. XMart Cities, meanwhile, was developed to address urban problems such as transportation. XMart Cities programs have been launched in Balikpapan, Lombok and Yogyakarta.

We offer the m-Fish application, a mobile app developed for fishermen. This is a widely used application by fishermen in Bali and Lombok, who have been able, thanks to the app, to expand their fishing areas and eventually increase the volume of their catch. This app won the Golden Ring Award 2015 in the VAS category.

Further, in April 2015, we launched an app dedicated for Indonesian women called "Sisternet". We saw this app as a movement to advance Indonesian women through internet. The app features everything significant for women, from health tips, career information, to leisure-related content such as shopping and beauty. Through "Sisternet" we aim to provide as much information to women and to connect them with one another through the discussion forums. Hopefully, by staying connected, Indonesian women can inspire and motivate each other.

For other programs, we continued our scholarship program in collaboration with the Kerja Salemba Empat Foundation and Khazanah Foundation. 300 students were graduated from 14 local universities across Indonesia. Our regional offices also contributed to XL's corporate social responsibility implementation by designing their own activities. All companies are necessarily interlinked with their surrounding areas and communities. As such, it is therefore important to give back to the community.

### Outlook 2016

We strongly believe in the potential of Indonesia, and we see more opportunities with the upcoming ASEAN Economic Community. As we embark into 2016, we project that the cellular industry will continue to exhibit solid growth trends driven by demand for data services and the commercial launch of LTE services in Indonesia. The 4G LTE technology is still very new, and we will certainly see many more developments in this area, as well as digital services.



# BOARD OF DIRECTORS' REPORT Laporan Direksi



Inisiatif yang telah kami laksanakan di 2015 akan menjadi bagian dari strategi pertumbuhan XL di tahun 2016. Setelah berfokus pada revamp the core di tahun 2015, pada tahun 2016 fokus kami akan diarahkan pada Rise, dan Reinvent. Kami juga akan mempertajam layanan LTE serta inisiatif pengembangan lainnya. Saat ini, kami tengah memperjelas fungsi mitra bisnis; terus berupaya mewujudkan diri sebagai 'center of excellence' dan terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja. Awal perjalanan transformasi menjadi momentum untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik di tahun 2016.

### Apresiasi

Atas nama Direksi, saya ucapkan terima kasih kepada pemegang saham dan Dewan Komisaris atas kepercayaan dan dukungannya di tahun pertama saya menjabat. Terima kasih kepada mitra kerja, pemerintah, dan pemangku kepentingan. Saya juga sampaikan apresiasi tinggi kepada manajemen dan semua karyawan PT XL Axiata Tbk atas komitmen dan kerja keras. Saya yakin, bersama-sama kita mampu meraih pencapaian baru dan menghasilkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Jakarta, Januari 2016  
Atas nama Direksi

At the end of 2015, we have in place initiatives that will form part of our growth strategy in 2016. Following our focus on revamping the core in 2015, in 2016 we will focus on Rise, and Reinvent. We will also sharpen our LTE services and other business initiatives will be in progress as well. Internally, we are in the process of clarifying the functions of our business partners; we continue to seek to be the center of excellence, and our aim is to improve effectiveness and efficiency. The start of our transformation journey has given us an initial momentum that we shall harness for a better performance in 2016.

### Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank the shareholders and Board of Commissioners for their trust and support during the first year of my tenure. I also thank XL's business partners, the government and all our stakeholders. I extend my greatest appreciation to the management and all employees of PT XL Axiata Tbk for their hard work and commitment. Together, I believe we can take XL to new achievements and deliver continuous growth.

Jakarta, January 2016  
On behalf of the Board of Directors



**DIAN SISWARINI**  
PRESIDEN DIREKTUR/  
CHIEF EXECUTIVE OFFICER





BOARD OF DIRECTORS  
**Direksi**



**Dian Siswarini**  
PRESIDEN DIREKTUR/  
CHIEF EXECUTIVE OFFICER

**Willem Lucas  
Timmermans**  
DIREKTUR/  
CHIEF STRATEGIC  
TRANSFORMATION OFFICER

**Mohamed Adlan Bin  
Ahmad Tajudin**  
DIREKTUR/  
CHIEF FINANCIAL OFFICER

**Ongki Kurniawan**  
DIREKTUR INDEPENDEN/  
CHIEF DIGITAL SERVICES  
OFFICER



06. LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN  
CORPORATE GOVERNANCE REPORT



07. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



08. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 2015  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 2015



STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF 2015 ANNUAL REPORT BY  
THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

# Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2015 oleh Dewan Komisaris dan Direksi

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN TAHUNAN 2015 PT XL AXIATA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT XL Axiata Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

## Dewan Komisaris

Board of Commissioners

**Tan Sri Dato' Ir.  
Muhammad Radzi Bin  
Haji Mansor**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

**Dato' Sri Jamaludin  
Bin Ibrahim**  
Komisaris  
Commissioner

**Chari TVT**  
Komisaris  
Commissioner

**Azran Osman Rani**  
Komisaris  
Commissioner

**DR. M. Chatib Basri**  
Komisaris  
Commissioner

**Peter J. Chambers**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Yasmin Stamboel  
Wirjawan**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

## STATEMENT BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR 2015 ANNUAL REPORT OF PT XL AXIATA Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2015 Annual Report of PT XL Axiata Tbk have been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this annual report.

This statement is duly made in all integrity.

### Direksi

Board of Directors

**Dian Siswarini**  
Presiden Direktur  
President Director - Chief Executive Officer

**Mohamed Adlan Bin Ahmad Tajudin**  
Direktur  
Director - Chief Financial Officer

**Willem Lucas Timmermans**  
Direktur  
Director - Chief Strategic Transformation Officer

**Ongki Kurniawan**  
Direktur Independen  
Independent Director - Chief Digital Services Officer



# RISE UP THE VALUE LADDER

## MENINGKATKAN

Meningkatkan nilai brand XL melalui strategi dual-brand dengan AXIS untuk menyasar segmen pasar yang berbeda.

Moving the XL brand up the value ladder and via a dual-brand strategy with AXIS to address different segments of the market.





## COMPANY PROFILE

# Profil Perusahaan

- 76 Identitas Perusahaan  
Company Identity
- 77 Sekilas XL Axiata  
XL Axiata at a Glance
- 80 Bidang Usaha  
Core Business
- 82 Peta Area Operasional  
Operational Area Map
- 88 Struktur Organisasi  
Organization Structure
- 90 Misi & Budaya Perusahaan  
Mission & Corporate Culture
- 92 Nilai-nilai Utama  
Core Values
- 93 Profil Dewan Komisaris  
Profile of the Board of Commissioners
- 100 Profil Direksi  
Profile of the Board of Directors
- 104 Profil Chief  
Chief's Profile
- 111 Jumlah Karyawan dan Pengembangan Kompetensi  
Number of Employees and Competence Enhancement
- 114 Komposisi Pemegang Saham  
Shareholders Composition
- 116 Entitas Anak dan Asosiasi  
Subsidiaries and Associates
- 117 Struktur Grup Perusahaan  
Corporate Group Structure
- 118 Riwayat Kepemilikan  
Ownership Milestone
- 120 Kronologis Pencatatan Saham  
Share Listing Chronology
- 124 Kronologis pencatatan efek lainnya  
Other Share Listing Chronology
- 125 Lembaga Penunjang Pasar Modal  
Capital Market Supporting Institutions



06.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN  
CORPORATE GOVERNANCE REPORT



07.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



08.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 2015  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 2015



COMPANY IDENTITY

# Identitas Perusahaan



## Nama Perusahaan

Company's Name: **PT XL Axiata Tbk**



## Bidang Usaha Perseroan:

### Corporate Business Activities:

Penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia  
 Telecommunications and/or telecommunications network and/or multimedia services provider



## Modal Dasar Authorized Capital:

Rp 2.265.000.000.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham.  
 Rp 2,265,000,000,000 ordinary shares, with a nominal value of Rp 100 per share.

## Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid Capital:  
 Rp. 854.138.167.000

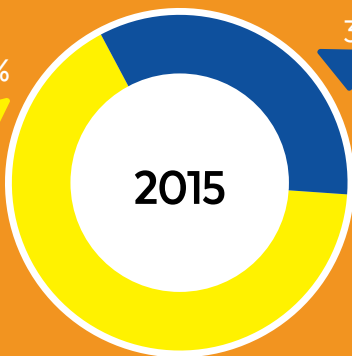


## Alamat Perusahaan

### Company's Address:

Kantor Pusat/Head Office  
 grhaXL,  
 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot E4-7  
 No. 1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950  
 Telepon/Phone: (62-21) 576 1881  
 Faksimili/Facsimile: (62-21) 579 59928  
 E-mail: corpsec@xl.co.id  
 www.xl.co.id

66.4%



33.6%

## Kepemilikan

### Ownership:

- Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. 66.4%
- Masyarakat/Public 33.6%

## Tanggal Pendirian

### Date of Establishment:

6 Oktober/October 1989



## Pencatatan di Bursa Listed on Stock Exchange:

Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (Kini Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 29 September 2005, dengan kode perdagangan saham EXCL.  
 The Company was listed on the Jakarta Stock Exchange (Now Indonesia Stock Exchange) on 29 September 2005, with a ticker code of EXCL.

## Dasar Hukum :

### Legal Basis:

Akta Pendirian No. 55, tanggal 6 Oktober 1989 sebagaimana diubah oleh Akta No. 79 tanggal 17 Januari 1991, keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. C2-515.HT.01.01.TH.91 tanggal 19 Februari 1991, dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, keduanya tanggal 21 Agustus 1991, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 8 November 1991, Tambahan No. 4070.

Deed of Establishment No. 55 dated 6 October 1989, as amended by Deed No. 79 dated 17 January 1991, both of which were drawn up before Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta, and have been ratified by the MOLHR by virtue of his Decree No. C2-515.HT.01.01.TH.91 dated 19 February 1991, and registered in Company Register maintained by the Registry Office of South Jakarta District Court under No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL and No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, both dated 21 August 1991, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated 8 November 1991, Supplement No. 4070.





XL AXIATA AT A GLANCE  
**Sekilas XL Axiata**



06. LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN  
CORPORATE GOVERNANCE REPORT



07. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



08. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 2015  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 2015



## Perjalanan dimulai pada tahun 1989

Starting its journey in 1989

**XL bertransformasi menjadi salah satu operator selular terdepan di Indonesia**

XL is transformed into one of prominent cellular provider in Indonesia



**Terdaftar di BEI**  
Listed on IDX

**Terdaftar di BEI pada 29 September 2005 dengan kode perdagangan EXCL**

Listed on IDX on 29 September 2005 with a trading code of EXCL



**Jejak Kinerja yang Telah Terbukti selama 19 Tahun**  
19 years of proven track-record

**dalam penyediaan jasa data dan teleponi dengan jaringan nasional**

in data and telephony services with nationwide network and service coverage

XL melaksanakan *roll-out* layanan 4G LTE pada 1.800MHz sejalan dengan pembagian frekuensi yang dimulai di Lombok pada bulan Juli 2015. Hingga akhir tahun 2015, layanan 4G LTE XL telah diluncurkan ke 35 kota/wilayah dengan sasaran lebih banyak kota pada tahun 2016.

XL began commercial roll-out of 4G-LTE services on 1,800MHz progressively in-line with the spectrum re-arrangement progress starting with Lombok in July 2015. By the end of 2015, XL's 4G LTE footprint spanned 35 cities/areas with more targeted in 2016.



## Mengubah nama perusahaan menjadi PT XL Axiata Tbk

**Changed The Company Name to PT XL Axiata Tbk**

Mengubah nama perusahaan menjadi PT XL Axiata Tbk di tahun 2009 setelah kepemilikan utama sebesar 66,5% saham oleh Axiata through Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., dengan 33,5% saham dimiliki oleh publik.

Changed the Company name to PT XL Axiata Tbk in 2009 following the majority ownership of 66.5% shares by Axiata through Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., with the remaining 33.5% held by the public.



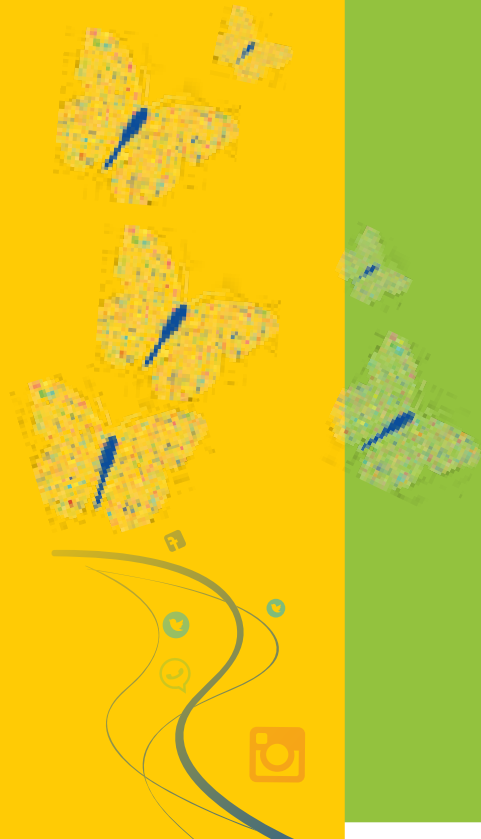
XL AXIATA AT A GLANCE

# Sekilas XL Axiata



Pada 23 November 2015, XL berhasil melakukan penawaran tahap pertama sebesar **Rp 1,5 triliun** yang merupakan bagian dari total Rp 5 triliun Program Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata. Program Sukuk Ijarah ini merupakan program yang terbesar ditawarkan oleh suatu perusahaan. Hasilnya, penawaran ini berhasil menarik minat banyak investor sehingga terjadi *oversubscribed* sebesar **1,56 kali** dari besarnya jumlah yang diterbitkan.

On 23rd November 2015, XL announced the successful offering of the first tranche of Rp 1.5 trillion as part of the total Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata, of Rp 5 trillion, which is the largest ever Sukuk Ijarah Programme offered by a corporate. The transaction successfully attracted investor orders in which the issuance was oversubscribed by 1.56 times its issuance size.



DENGAN PENGALAMAN LEBIH DARI 19 TAHUN BEROPERASI DI PASAR INDONESIA, PT XL AXIATA TBK. (SELANJUTNYA DISEBUT SEBAGAI “XL” ATAU “PERSEROAN”) MERUPAKAN SALAH SATU PENYEDIA LAYANAN SELULER UNTUK DATA DAN TELEFONI TERKEMUKA DI INDONESIA.

With more than 19 years of experience in the Indonesian market, PT XL Axiata Tbk. (hereinafter referred to as “XL” or the “Company”) is one of Indonesia’s leading cellular for data and telephony providers.



## XL AXIATA AT A GLANCE

# Sekilas XL Axiata



Memulai usaha sebagai perusahaan dagang dan jasa umum pada tanggal 6 Oktober 1989 dengan nama PT Grahametropolitan Lestari. Pada tahun 1996, XL memasuki sektor telekomunikasi setelah mendapatkan izin operasi GSM 900 dan secara resmi meluncurkan layanan GSM. Dengan demikian, XL menjadi perusahaan swasta pertama di Indonesia yang menyediakan layanan telepon seluler.

Di kemudian hari, melalui perjanjian kerjasama dengan Grup Rajawali dan tiga investor asing (NYNEX, AIF dan Mitsui), nama Perseroan diubah menjadi PT Excelcomindo Pratama.

Pada September 2005, XL melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) dan mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang sekarang dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada saat itu, XL merupakan anak perusahaan Indocel Holding Sdn. Bhd., yang sekarang dikenal sebagai Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., yang seluruh sahamnya dimiliki oleh TM International Sdn. Bhd. ("TMI") melalui TM International (L) Limited. Pada tahun 2009, TMI berganti nama menjadi Axiata Group Berhad ("Axiata") dan di tahun yang sama PT Excelcomindo Pratama Tbk. berganti nama menjadi PT XL Axiata Tbk. untuk kepentingan sinergi.

Saat ini, mayoritas saham XL dimiliki oleh Axiata melalui Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd (66,4%) dan sisanya dipegang oleh publik (33,6%).

Sebagai salah satu perusahaan telekomunikasi seluler terkemuka di Indonesia, melalui jangkauan jaringan dan layanan yang luas di seluruh Indonesia, XL menyediakan layanan bagi pelanggan ritel dan menawarkan solusi bisnis untuk pelanggan korporat. Layanan-layanan ini meliputi Data, Voice, SMS, dan layanan bernilai tambah telekomunikasi seluler lainnya. XL mengoperasikan jaringan pada teknologi GSM 900/DCS 1800 dan IMT-2000/3G.

XL juga memegang Izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten, Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (ISP), Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (NAP), Izin Penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik (VoIP), Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup (Closed Fixed Network/Leased Line) serta Izin Penyelenggaraan Penyelenggaraan Jasa Pengiriman Uang dan Izin Penerbit E-Money dari Bank Indonesia yang memungkinkan XL untuk dapat menyediakan jasa pengiriman uang kepada pelanggannya.

Initially starting business as a trading and general services company established on 6 October 1989 under the name of PT Grahametropolitan Lestari. In 1996, XL entered the telecommunications field after obtaining a GSM 900 operating license and officially launching its GSM services, becoming the first private company in Indonesia to provide cellular mobile telephony services.

Later on, following a cooperation agreement with the Rajawali Group and three foreign investors (NYNEX, AIF and Mitsui), the Company's name was changed to PT Excelcomindo Pratama.

In September 2005, XL launched an Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Jakarta Stock Exchange now known as the Indonesia Stock Exchange (IDX). At that time, XL was a subsidiary of Indocel Holding Sdn. Bhd., which is now known as Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd., which all shares owned by TM International Sdn. Bhd., ("TMI") through TM International (L) Limited. In 2009, TMI changed its name to Axiata Group Berhad ("Axiata") which later in the same year PT Excelcomindo Pratama Tbk. also changed its name to PT XL Axiata Tbk. for synergy purpose.

Currently, the majority of XL's shares are owned by Axiata through Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (66.4%) and the remaining is held by the public (33.6%).

As a leading market player in Indonesia, XL provides services for retail customers and offers business solutions to corporate customers with wide network and service coverage throughout Indonesia. The services include Data, Voice, SMS and other value added digital services. XL operates its network on GSM 900/DCS 1800 and IMT-2000/3G technologies.

XL also holds a Content Provider License, Internet Services Provider (ISP), Internet Interconnection Services License, Voice Over Internet Protocol License, Leased Line License, Money Remittance as well as E-Money Issuer License from the Central Bank of Indonesia, which enables XL to provide remittance service to its subscribers.



01.

IKHTISAR UTAMA  
HIGHLIGHTS

CORE BUSINESS

# Bidang Usaha



02.

LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORTS

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Melaksanakan dan menjalankan kegiatan dalam usaha penyediaan sarana dan penyelenggaraan jasa dan/atau jaringan telekomunikasi termasuk namun tidak terbatas pada penyelenggaraan jasa telepon dasar dan jasa multimedia dan penyelenggaraan jaringan bergerak seluler dan jaringan tetap tertutup;
- b. Menyelenggarakan jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi dan informatika.
- c. Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- 1). Merencanakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengembangkan dan mengoperasikan, menyewakan, memelihara serta pengadaan sarana/fasilitas telekomunikasi termasuk pengadaan sumber daya untuk mendukung usaha Perseroan dalam penyelenggaraan jasa/atau jaringan telekomunikasi;
- 2). Meningkatkan semaksimal mungkin usaha penyelenggaraan jasa dan jaringan telekomunikasi dimaksud, sehingga mencapai kapasitas yang diinginkan dan dibutuhkan masyarakat dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat luas;
- 3). Menjalankan usaha dan kegiatan pengoperasian (yang meliputi juga pemasaran serta penjualan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi yang diselenggarakan Perseroan), melakukan pemeliharaan, penelitian, pengembangan sarana dan/atau fasilitas telekomunikasi, penyelenggaraan pendidikan dan latihan non formal dalam bidang telekomunikasi baik di dalam maupun di luar negeri; dan
- 4). Menyelenggarakan jasa dan jaringan telekomunikasi lainnya termasuk jasa dan/atau jaringan teknologi informasi

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to carry out the business as telecommunications and/or telecommunications network and/or multimedia services provider. To attain the purpose and objective above, the Company may carry out main activities as follows:

- a. To carry on and perform the business of a telecommunications equipment provider and telecommunications services and/or network operator, including but not limited to, providing basic telephone and multimedia services and providing cellular mobile and closed fixed networks;
- b. To provide payment transactions and money transfer services through telecommunications and informatics networks.
- c. The Company may carry out supporting business activities, as follows:

- 1). To plan, engineer, build, provide, develop and operate, lease out, maintain and supply telecommunications equipment / facilities, including providing resources to support the business of the Company in providing telecommunications services and/or networks;
- 2). To improve to the maximum extent of the efforts to provide such telecommunications services and networks, in order to achieve the capacity desired and required by the communities within the framework of improving services to the general public;
- 3). To carry out operating businesses and activities (including the marketing and sale of the telecommunications networks and/or services provided by the Company), perform maintenance, research and development to the telecommunications equipment and/or facilities, and provide informal education and training in telecommunications whether locally or in a foreign country; and
- 4). To provide other telecommunications services and networks, including information technology services and/or networks.



04.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

05.

TINJAUAN OPERASIONAL, PENDUKUNG  
SUPPORTING OPERATIONAL REVIEW

PRODUCT & SERVICES  
**Produk & Jasa**



**1. Jasa layanan seluler yang meliputi 2G, IMT-2000/3G, 3GPP 900 MHz [Netral Teknologi]**

Cellular mobile network covering 2G,IMT-2000/3G, 3GPP 900 MHz [Neutral Technology].



**4. Jasa Penyedia Konten.**  
Content provider.



**7. Jasa interkoneksi internet.**  
Internet interconnection services.

**8. Jaringan tetap tertutup.**  
Closed fixed network.



**2. Jasa akses internet.**  
Internet Service Provider.



**3. Jasa internet teleponi untuk keperluan publik.**  
Voice over internet protocol.



**5. Jasa pengiriman uang bagi badan usaha selain bank.**  
Money Remittance service for Non-Bank.

**6. Jasa penerbitan uang elektronik.**  
E-Money issuance services.





# OPERATIONAL AREA MAP

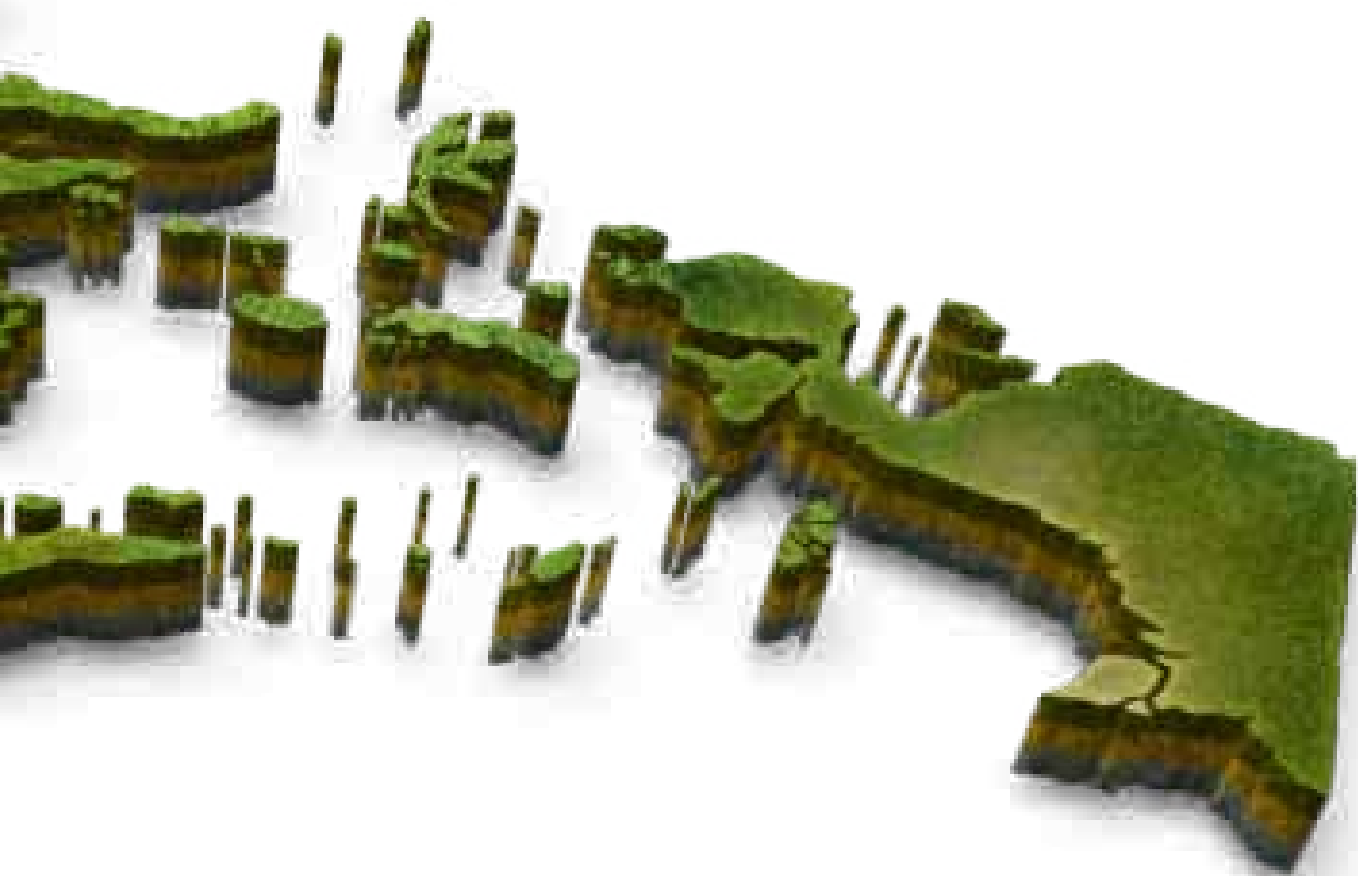
## Peta Area Operasional



No.	WILAYAH Region	NAMA Name	ALAMAT Address
1	JABO	Menara FIF Lt.16	JI TB Simatupang Kav 15 Jakarta Selatan
2	BARAT/WEST	Diponegoro Medan	JI Diponegoro No.5 Medan Sumatera Utara
3	TIMUR/EAST	RO Pemuda	Jl. Pemuda No 94-98 Kelurahan Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng, Surabaya Jawa Timur
4	UTARA/NORTH	RO Makasar	Jl. AP Pettrani No 68A, Kota Makasar, Provinsi Sulawesi Selatan
5	SENTRAL/CENTRAL	Martadinata	Jl. R.E Martadinata No 7, Bandung, Jawa Barat



OPERATIONAL AREA MAP  
**Peta Area Operasional**



No.	WILAYAH Region	XLC NAME Xlc Name	ALAMAT Address
1	JABO	XLC Bekasi (LO)	Komp. Ruko Bekasi Mas Blok B No. 7, Jl. Ahmad Yani, Bekasi (Depan Rs Mitra Bekasi Barat)
2	JABO	XLC Bintaro (LO)	Lotte Mall Bintaro Jl. M.H. Thamrin Cbd Area Kav. Blok B7 / 01 - 06 Lot L3 - 3A Bintaro Jaya Sektor 7
3	JABO	XLC Cikarang (LO)	The Capitol Business Park, Jl Niaga Raya Blok 2 No. 2E, Cikarang
4	JABO	XLC Cilegon (LO)	Jl. Raya Cilegon No. 49B (Di Jl. Ahmad Yani), Cilegon - Banten
5	JABO	XLC Ciputra World	XI Center Ciputra World Lantai 4 No.15A Jl. Prof. Dr. Satrio Kuningan - Jakarta Selatan



## OPERATIONAL AREA MAP

## Peta Area Operasional



No.	WILAYAH Region	XLC NAME Xlc Name	ALAMAT Address
6	JABO	XLC Depok Margonda (LO)	Ruko Margonda Residence, Jl Margonda Raya No 2-3, Depok, Bogor
7	JABO	XLC Duren Sawit	Jl. Raya Kalimalang Kav. 20B Duren Sawit, Jakarta Timur (Samping Bri Duren Sawit, Sebelum Polsek Duren Sawit, Sebrang Komplek Kodam)
8	JABO	XLC FX Plaza	Jl. Jendral Sudirman Pintu 1 Senayan Jakarta F2 No. 08-09-10
9	JABO	XLC Karawaci	Super Mall Karawaci, Area West Wing Lower Ground, Lippo Karawaci
10	JABO	XLC Karawang (LO)	Komplek Ruko Broadway Blok 3 No. 19 Galuh Mas, Karawang (Samping Pom Bensin Galuh Mas)
11	JABO	XLC Kelapa Gading	Mal Kelapa Gading 1,2 Lt. Dasar No. 182B, Jl. Boulevard Kelapa Gading Blok M, Kelapa Gading Permai
12	JABO	XLC PIM1	Jl. Metro Pondok Indah Kav. IV/TA Pondok Indah Mall 1 Lt. 2 No. 232 & 233 Jakarta Selatan
13	JABO	XLC Puri Indah Mall	Puri Indah Mal Lt. 1 (Phone & Computer Centre), Jl. Puri Agung, Jakarta Barat
14	JABO	XLC Rangkas Bitung (LO)	Komp. Ruko Mall Barata Blok A 8 Jl. Rd. Hardiwinangun No. 54 Rangkasbitung
15	JABO	XLC Roxy (LO)	Komp. Ruko Roxy Mas Blok C4/4, Jl. Kh. Hasyim Ashari, Jakarta Pusat
16	JABO	XLC Sawah Besar	Jl. Sukardjowirjoprano No. 2C, D Dan E, Sawah Besar 10120
17	JABO	XLC Serang	Jl. Trip Jamaksari No. 12A Cinanggung Serang - Banten
18	JABO	XLC Sudirman Bogor (LO)	Jl. Jendral Sudirman No.58B, Bogor
19	JABO	XLC Sukabumi (LO)	Jl. Re Martadinata No.46 Kel. Kebonjati Kec. Cikole Sukabumi (Samping Toserba Selamat)
20	JABO	XLC Sunter (LO)	Sunter Permai Indah Blok A18, Jl. Mitra Sunter Boulevard, Jakarta Utara
21	JABO	XLC Tangerang 2 (RO) BSD	Jl Pahlawan Seribu ,Ruko Tol Boulevard Blok D 29-30 ,Bsd Tangerang 15321

No.	WILAYAH Region	XLC NAME Xlc Name	ALAMAT Address
1	SENTRAL/CENTRAL	XLC AYani Kudus (LO)	Jl. Ahmad Yani No. 60, Kudus
2	SENTRAL/CENTRAL	XLC AYani Tegal (LO)	Jl. Gajah Mada no.28 Tegal
3	SENTRAL/CENTRAL	XLC Bunyamin Purwokerto	Jl. HR. Bunyamin No. 4A (Depan kampus UNSOED), Purwokerto
4	SENTRAL/CENTRAL	XLC Cianjur (LO)	Jl. Ir. H. Juanda No.53 SELAKOPI , Cianjur
5	SENTRAL/CENTRAL	XLC Cimahi	JL. Raya Barat No.294 Cimahi
6	SENTRAL/CENTRAL	XLC Cirebon 2 (LO)	Jl. Pemuda No. 39, Cirebon
7	SENTRAL/CENTRAL	XLC Garut (LO)	Jl. Cimanuk No. 347, Garut
8	SENTRAL/CENTRAL	XLC Puri VADS (Adisucipto)	Puri Vads (Ex Stockwell) Jl. Laksda Adi Sucipto No 163 (Lt. 2) (Dpn Kampus Uin) Yogyakarta
9	SENTRAL/CENTRAL	XLC Hasanuddin (LO)	Jl. Hasanuddin no 39
10	SENTRAL/CENTRAL	XLC Indramayu (LO)	Jl. D.I. Panjaitan No. 44B, Indramayu
11	SENTRAL/CENTRAL	XLC Kebumen (LO)	Jl. Pahlawan No.51 Kebumen
12	SENTRAL/CENTRAL	XLC Klaten	Jl. Pemuda No. 80, Klaten
13	SENTRAL/CENTRAL	XLC Magelang	Ruko Metro Square Jl. Mayjen Bambang Sugeng Blok F 30-31 Mertoyudan Magelang







OPERATIONAL AREA MAP  
**Peta Area Operasional**

No.	WILAYAH Region	XLC NAME Xlc Name	ALAMAT Address
14	SENTRAL/CENTRAL	XLC Martadinata	Jl. RE. Martadinata No. 7, Bandung
15	SENTRAL/CENTRAL	XLC Purwodadi (LO)	Jl. Jendral Sudirman No. 37, Purwodadi
16	SENTRAL/CENTRAL	XLC Simp Lima Semarang	Jl A. Yani no. 130 B Semarang
17	SENTRAL/CENTRAL	XLC Slamet Ryd Solo (LO)	Jl. Bayangkara No. 81, Penumping. Laweyan, Purwakarta (Barat, stadion Sriwedari)
18	SENTRAL/CENTRAL	XLC Tasikmalaya (LO)	Jl.HZ. Mustofa No.372 C Tasikmalaya
19	SENTRAL/CENTRAL	XLC Veteran-PWK (LO)	Jl. Ibrahim Singadilaga No 91 Purwakarta
20	SENTRAL/CENTRAL	XLC Wonogiri	Jl. Ahmad Yani No.39 , Wonogiri

No.	WILAYAH Region	XLC NAME Xlc Name	ALAMAT Address
1	BARAT/WEST	XLC Banda Aceh (LO)	Jl. Daud Beureuh no 174 C & 174 D Banda Aceh
2	BARAT/WEST	XLC Bangka (LO)	Jl. Raya Koba Villa Bangka Asri Blok B No. 1, Bangka - Pangkal Pinang
3	BARAT/WEST	XLC Baturaja (LO)	Jl. Jendral Ahmad Yani No. 88 Kemal Raja, Baturaja Timur Kab. OKU - Palembang
4	BARAT/WEST	XLC Belitung (LO)	Jl. Jend. Sudirman No. 5-6 Belitung, Tanjung Padan
5	BARAT/WEST	XLC Bengkulu (LO)	Jl. Jenderal Sudirman Ruko No.57 Blok.I Pintu Batu -Bengkulu
6	BARAT/WEST	XLC Bintan (LO)	Jl. Raja Ali Haji No. 53 Tanjung Pinang, Bintan
7	BARAT/WEST	XLC Bukittinggi (LO)	Jl. Jambu Air No. 118, Bukittinggi
8	BARAT/WEST	XLC Bulian Mas Sellular	Jl. Sudirman No. 223, Tebing Tinggi
9	BARAT/WEST	XLC Diponegoro Medan	Jl. Diponegoro No. 5, Medan
10	BARAT/WEST	XLC Dumai (LO)	Jl. Jend. Sudirman No. 312 B Dumai 28812
11	BARAT/WEST	XLC GrhaXL Lampung	Jl. Sudirman No. 46 Enggal Tanjung Karang Pusat
12	BARAT/WEST	XLC GrhaXL Pekanbaru	Jl. Nangka Ujung No. 819 Labuh Baru Barat, Payung Sekaki-Pekanbaru 28291
13	BARAT/WEST	XLC Kironggo Palembang	Grha XL Palembang Jl .Angkatan 45 No.818 Palembang
14	BARAT/WEST	XLC Kotabumi Lampung	Jl. Jendral Sudirman No. 400, Kotabumi - Lampung Utara
15	BARAT/WEST	XLC Lhokseumawe (LO)	Jln Samudra Baru No.04 Kompl.Pertokoan Harusn Square Lhokseumawe
16	BARAT/WEST	XLC Lubuk Linggau	Jl. Yos Sudarso 1-2 Taba Koji Lubuk Linggau
17	BARAT/WEST	XLC Manggar	Jl. Jend. Sudirman No.416, Belitung Timur
18	BARAT/WEST	XLC Millenium	Jl. Kapten Muslim No. 111, Medan
19	BARAT/WEST	XLC Muara Bungo	Jl. Mohamad Yamin No. 137 komp.Wiltop, Muara Bungo - Jambi
20	BARAT/WEST	XLC Padang Sidempuan	Jl.Merdeka - Komplek City Walk Blok C No..9 Padang Sidempuan
21	BARAT/WEST	XLC Panbil Mall	Jl. Ahmad Yani, Muka Kuning, Lt. Dasar
22	BARAT/WEST	XLC Pematang Siantar	"Jl. Sutomo No.51 Kelurahan Proklamasi-Pematang Siantar Telp. 0622-432161 (Hunting) Fax. 0622-432161
23	BARAT/WEST	XLC Proklamasi Padang	Jl. Ahmad Yani No. 31, Padang



## OPERATIONAL AREA MAP

## Peta Area Operasional



No.	WILAYAH Region	XLC NAME Xlc Name	ALAMAT Address
24	BARAT/WEST	XLC Rantau Prapat (LO)	Jl. A. Yani no. 102 B Kel. Bakaran Batu, Kec. Rantau Selatan, Kab. Lab. Batu
25	BARAT/WEST	XLC Solok	JL. M. Yamin RT/RW 01/01 Kel. Pasar pandan Air mati - Tanjung Harapan - Solok Sumatera Barat Depan Saudara Motor Solok
26	BARAT/WEST	XLC Sumantri Brojonegoro	Jl. MH.Thamrin No.41 komplek Mall Kapuk jambi
27	BARAT/WEST	XLC Tj Balai Karimun	JL. A.Yani No 92 RT06/03 Kolong, Tanjung Balai Karimun
28	BARAT/WEST	XLC Villa Rafflesia-BTM	JL. Engku Putri Ruko Permata Hijau No. 12A-12B Batam Center



No.	WILAYAH Region	XLC NAME Xlc Name	ALAMAT Address
1	UTARA/NORTH	XLC AYani Banjarmasin	Jl. Jend. Ahmad Yani Km 1,5 No. 30A, Banjarmasin 70233, Kalimantan Selatan
2	UTARA/NORTH	XLC Gorontalo (LO)	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 143B, Gorontalo
3	UTARA/NORTH	XLC Kendari (LO)	Jl. Ahmad Yani 55/ a-3 kendari (Sulteng)
4	UTARA/NORTH	XLC Klandasan (RSO)	Komp. Bandar Balikpapan, Jl. Jend. Sudirman Blok B1-B2, Klandasan Ulu, Balikpapan
5	UTARA/NORTH	XLC Lembuswana (LO)	Jl Pangeran Antasari kel teluk lerong ulu kec samarinda ulu, Samarinda 75127 kalimantan timur
6	UTARA/NORTH	XLC Palangkaraya (LO)	Jl. A.Yani (Depan Kantor PDAM), Palangkaraya, Kalimantan Tengah
7	UTARA/NORTH	XLC Palu (LO)	Jl. Emy Saelan No. 55 (DEPAN GALAXI SWALAYAN), Palu, Sulawesi Tengah
8	UTARA/NORTH	XLC Pare-Pare (LO)	Jl. Andi Makasau No. 34B (samping BCA) Parepare Sulawesi Selatan
9	UTARA/NORTH	XLC Pettarani (RSO)	Jl. A.P. Pettarani No. 68, Makassar
10	UTARA/NORTH	XLC PiereTendean MDO	Jl. Piere Tendean Boulevard, Komp. Mega Mas Blok 1B No. 11, Manado
11	UTARA/NORTH	XLC Pontianak Mall	Pontianak Mall Blok C30, Jl. Teuku Umar, Pontianak, Kalimantan Barat



No.	WILAYAH Region	XLC NAME Xlc Name	ALAMAT Address
1	TIMUR/EAST	XLC Gianyar	Jl. Dharma Giri No.64 A/B, Gianyar - BALI
2	TIMUR/EAST	XLC HR Muhammad	Jl. HR Muhammad 75D, Surabaya
3	TIMUR/EAST	XLC Jember (LO)	Jl. PB. Sudirman No. 54 (depan RS Dekate), Jember
4	TIMUR/EAST	XLC Kediri (LO)	Jl. Joyoboyo No. 15B, Kediri
5	TIMUR/EAST	XLC Madiun (LO)	Jl. Jendral Sudirman No. 189, Kelurahan Kejuron, Madiun





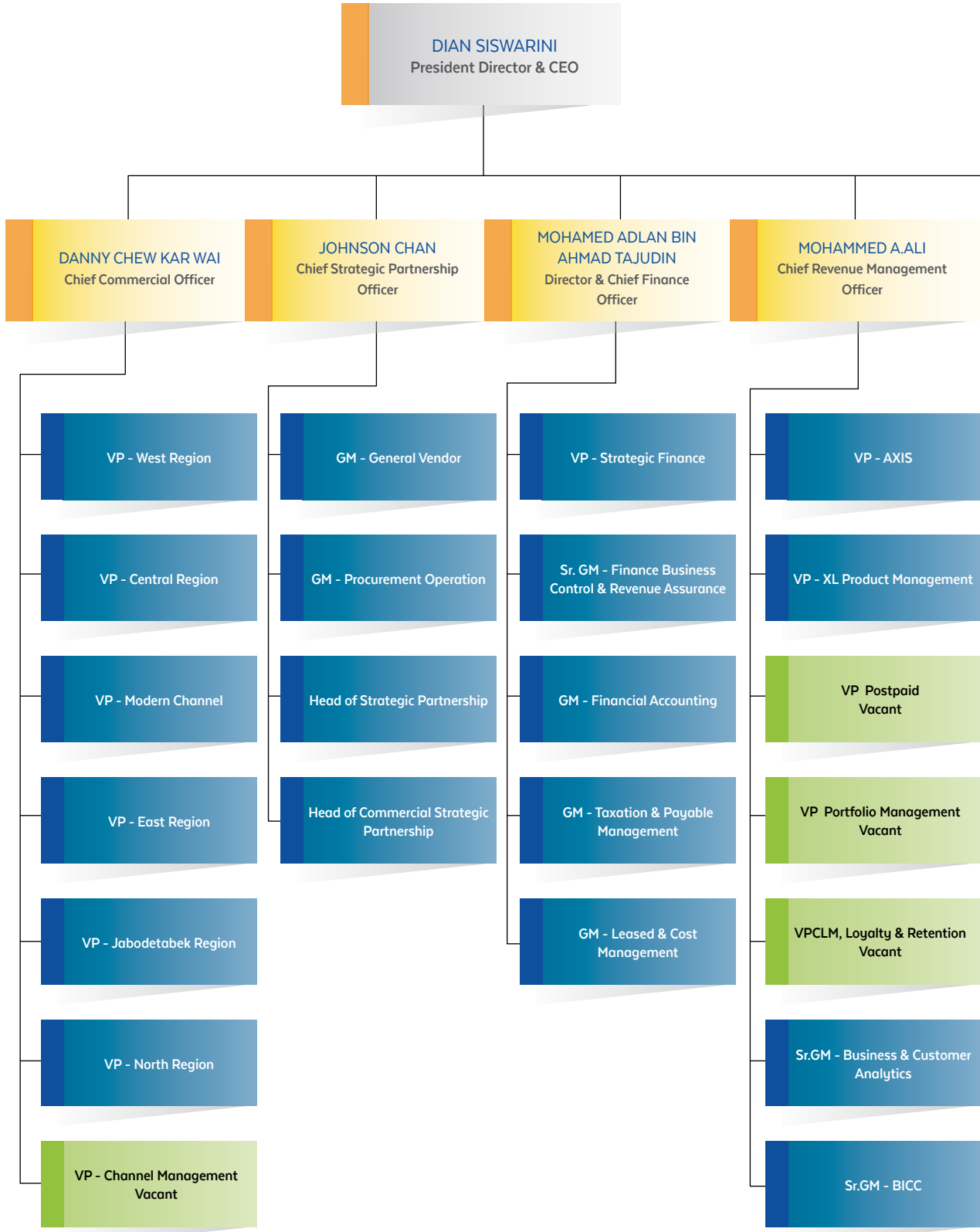
OPERATIONAL AREA MAP  
**Peta Area Operasional**

No.	WILAYAH Region	XLC NAME Xlc Name	ALAMAT Address
6	TIMUR/EAST	XLC Negara	JL. Jend Sudirman No.99 Negare-Jembrana-Bali
7	TIMUR/EAST	XLC Pamekasan Madura LO	Jl. Stadion No. 25, Pamekasan Madura
8	TIMUR/EAST	XLC Pejanggik 2 (LO)	Jl. Pejanggik No. 90 Mataram, NTB
9	TIMUR/EAST	XLC Pemuda (LO)	Jl. Pemuda No. 94 - 98, Surabaya
10	TIMUR/EAST	XLC Probolinggo (LO)	Jl. Panglima Sudirman 415 E Probolinggo Jawa Timur
11	TIMUR/EAST	XLC S Parman Malang	Jl. S. Parman III, Malang
12	TIMUR/EAST	XLC Selong	Jl. TGKH Zainuddin Abdul Majid No.35 Lombok Timur
13	TIMUR/EAST	XLC Singaraja (LO)	Jl. Ahmad Yani No. 93A, Singaraja, Bali
14	TIMUR/EAST	XLC Sumbawa (LO)	Jl. Diponegoro No. 16, Sumbawa
15	TIMUR/EAST	XLC Sumenep	Jl. Trunojoyo No 215, Sumenep Madura
16	TIMUR/EAST	XLC Sunset Road (RSO)	Jl. Sunset Road No. 818, Kuta, Denpasar
17	TIMUR/EAST	XLC Bangkalan Madura	Jl. Jendral A Yani no 12 Bangkalan - Madura
18	TIMUR/EAST	XLC Bima	JL. Soekarno Hatta No. 35 Kel.Paruga Kec.RasanaE Barat - Bima NTB 84112
19	TIMUR/EAST	XLC Denpasar City Square	Jl. Teuku Umar No 6 Samsung Galaxy Square It2 (ex ICE Mall) _Bali
20	TIMUR/EAST	XLC Margorejo	Jl. Margorejo indah Blok D 206-208



# ORGANIZATION STRUCTURE

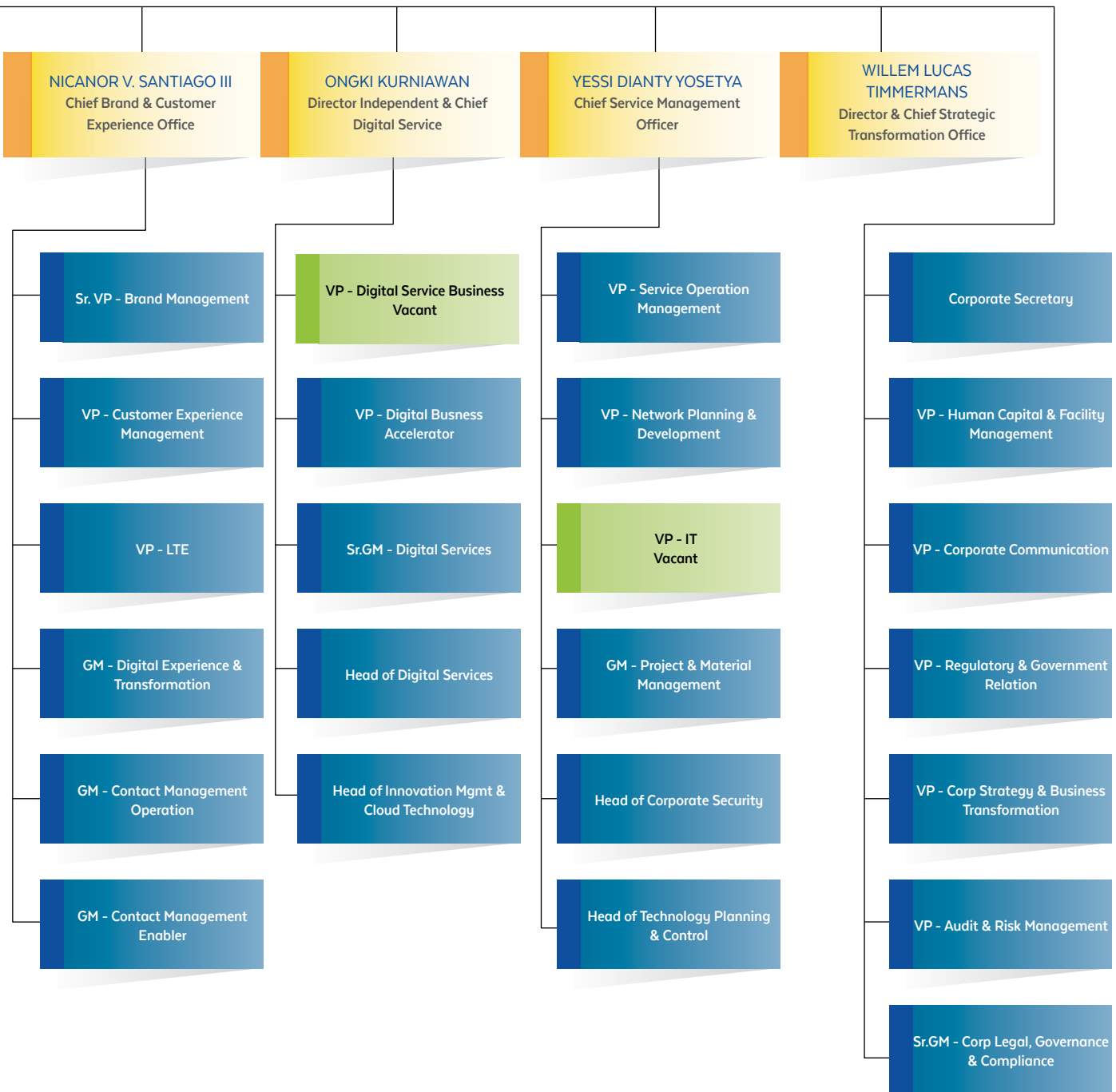
## Struktur Organisasi





# ORGANIZATION STRUCTURE

## Struktur Organisasi





MISSION & CORPORATE CULTURE

# Misi & Budaya Perusahaan



## Misi

Membuat hidup yang lebih bermakna bagi masyarakat Indonesia melalui kemudahan koneksi digital



# MISSION & CORPORATE CULTURE

## Misi & Budaya Perusahaan



### Mission

Enrich lives by digitally connecting Indonesians in a simpler way



CORE VALUES

# Nilai-nilai Utama

## Budaya Korporat CORPORATE CULTURE

Empat nilai utama XL yang disingkat sebagai "ITS XL" terdiri dari:

Empat nilai utama XL yang disingkat sebagai "ITS XL" terdiri dari:



# Its XL

Uncompromising Integrity  
Team Synergy  
Simplicity  
eXceptionAL Performance



### Uncompromising Integrity

Memiliki standar etika tinggi, tidak ada toleransi terhadap perilaku yang tidak etis.

HAVING HIGH ETHICAL STANDARDS, HAVING NO TOLERANCE FOR UNETHICAL BEHAVIOR.



### Team Synergy

Penuh semangat bekerjasama, memastikan semua proses dilakukan demi mencapai tujuan bersama.

HAVING HIGH ETHICAL STANDARDS, HAVING NO TOLERANCE FOR UNETHICAL BEHAVIOR.



### Simplicity

Melakukan yang terbaik untuk memberikan solusi yang mudah digunakan dan melebihi harapan pelanggan.

DOING OUR BEST TO PROVIDE A SOLUTION THAT EASY-TO-USE AND BEYOND CUSTOMER'S EXPECTATIONS.



### Exceptional Performance

Selalu semangat dalam memberikan kinerja terbaik.

ALWAYS BE ENTHUSIASTIC IN PROVIDING THE BEST PERFORMANCE.







## PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

# Profil Dewan Komisaris



**TAN SRI DATO' IR. MUHAMMAD  
RADZI BIN HAJI MANSOR**  
PRESIDEN KOMISARIS  
PRESIDENT COMMISSIONER

(74, Warga Negara Malaysia)  
(74, Malaysian Citizenship)

Warga Negara Malaysia, usia 74 tahun per 31 Desember 2015. Dasar hukum pengangkatan Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor sebagai Presiden Komisaris PT XL Axiata Tbk adalah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Mei 2006. Beliau diangkat kembali pada tanggal 4 April 2008 untuk term ke-2, 14 April 2011 untuk term ke-3 dan 22 April 2014 hingga saat ini untuk term ke-4.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Chairman dan Director Kumpulan Fima Berhad (Malaysia) dan Director Mewah International Inc. (MII) Singapura. Beliau juga merupakan Chartered Professional Engineer (United Kingdom and Malaysia) dan Pro-Chancellor of Multimedia di Cyberjaya Malaysia. Pernah menjabat sebagai Chairman dan Director Telekom Malaysia Group Companies dari Juli 1999 sampai Juli 2009.

Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor memperoleh gelar Diploma Electrical Engineering dari Faraday House Engineering College, London (1962) dan Master of Science di bidang Technological Economics dari University of Stirling, Skotlandia (1975).

Malaysian Citizenship, 74 years old as of 31 December 2015. The appointment of Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor as President Commissioner of PT XL Axiata Tbk is in accordance with the resolution of General Meeting of Shareholders on 31 May 2006. Appointed for the 2nd term, 3rd term, and 4th term to date, respectively on 4 April 2008, 14 April 2011 and 22 April 2014.

He is currently Chairman and Director of Kumpulan Fima Berhad (Malaysia), and Director of Mewah International Inc. (MII) Singapore. He is a Chartered Professional Engineer (United Kingdom and Malaysia) and Pro-Chancellor of Multimedia University in Cyberjaya, Malaysia. He was Chairman and Director of Telekom Malaysia Group of Companies from July 1999 until July 2009.

Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor graduated with Diploma in Electrical Engineering from Faraday House Engineering College, London (1962) and a Master of Science Degree in Technological Economics from the University of Stirling, Scotland (1975).



06.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN  
CORPORATE GOVERNANCE REPORT



07.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

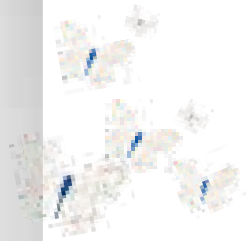


08.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 2015  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 2015



## PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS Profil Dewan Komisaris



**DATO' SRI JAMALUDIN BIN  
IBRAHIM**  
KOMISARIS  
COMMISSIONER

(56, Warga Negara Malaysia)  
(56, Malaysian Citizenship)



Warga Negara Malaysia, usia 56 tahun per 31 Desember 2015. Dasar hukum pengangkatan Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim sebagai Komisaris PT XL Axiata Tbk adalah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 29 Juli 2008. Beliau diangkat kembali pada tanggal 14 April 2011 untuk term ke-2, dan 22 April 2014 untuk term ke-3 hingga saat ini.

Telah berkecimpung dalam ICT Industry selama 33 tahun, beliau memulai karirnya sebagai pengajar Quantitative Methods pada California State University, USA di tahun 1980. Selama 12 tahun membangun karir di IBM (1981-1993) sebagai Systems Engineer untuk lima tahun pertama, selanjutnya dipercaya menempati berbagai posisi penting pada Sales, Marketing dan Management. Tahun 1993 diangkat sebagai Chief Executive Officer of Digital Equipment Malaysia, (perusahaan Malaysia terkait digital equipment serta sebuah perusahaan IT terbesar kedua di dunia). Empat tahun kemudian, tahun 1997, Jamaludin bergabung dengan Maxis Communications Berhad dan diangkat sebagai Chief Executive Officer pada tahun 1998. Pada tahun 2006 beliau ditunjuk kembali sebagai Group Chief Executive Officer. Pada tahun 2008, beliau bergabung dengan Axiata yang sebelumnya bernama TMI (Telekom Malaysia International) sebagai Managing Director/President & Group Chief Executive Officer. Beliau juga menjabat sebagai Chairman of Celcom Axiata Berhad (Malaysia), Board Member pada Dialog Axiata (Srilanka) dan M1 (Singapore) dan Axiata Foundation.

Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim menyelesaikan kuliahnya pada tahun 1978 di California State University, AS dengan meraih gelar B.Sc Business Administration dan Minor in Mathematics. Gelar MBA diperolehnya dari Portland State University, Oregon AS, pada tahun 1980.

Malaysian Citizenship, 56 years old as of 31 December 2015. The appointment of Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim as Commissioner of PT XL Axiata Tbk is in accordance with the resolution of General Meeting of Shareholders on 29 July 2008. Appointed for the 2nd term, and 3rd term to date, respectively on 14 April 2011 and 22 April 2014 to date.

He has been working for 33 years in ICT industry. Jamaludin started his career as a lecturer in Quantitative Methods at California State University, USA in 1980. He then spent 12 years in IBM (1981-1993), the first five years as Systems Engineer and then in various positions in Sales, Marketing and Management. In 1993 he was appointed Chief Executive Officer of Digital Equipment Malaysia (the Malaysian branch of Digital Equipment, then the second largest IT company worldwide) Four years later, in 1997 Jamaludin joined Maxis Communications Berhad, and was appointed Chief Executive Officer in 1998. In 2006 he was re-designated Group Chief Executive Officer and In 2008, he joined Axiata, then called TMI (Telekom Malaysia International), as the Managing Director/President & Group Chief Executive Officer. He is also the Chairman of Celcom Axiata Berhad (Malaysia), Board Member of Dialog Axiata (Sri Lanka), M1 (Singapore) and Axiata Foundation.

Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim graduated from California State University, USA in 1978 with a B.Sc. in Business Administration and minor in Mathematics. He obtained MBA degree from Portland State University, Oregon in 1980.



## PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

# Profil Dewan Komisaris



**CHARI TVT**  
KOMISARIS  
COMMISSIONER

(59, Warga Negara India)  
(59, Indian Citizenship)

Warga Negara India yang merupakan Permanent Residence di Malaysia, usia 59 tahun per 31 Desember 2015. Dasar hukum pengangkatan Chari TVT sebagai Komisaris PT XL Axiata Tbk adalah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 April 2014.

Sebelum bergabung dengan XL beliau adalah Group Chief Financial Officer Axiata sejak 1 Januari 2014 dan pernah menjabat berbagai posisi penting antara lain sebagai Chief Financial Officer dari Celcom Axiata Berhad dan Vice President Sales pada HP Financial Services Asia Pacific and Japan selama 20 tahun dengan berbagai jabatan senior di berbagai negara antara lain Hong Kong, Malaysia, Thailand and Singapore.

Chari TVT memperoleh gelar MBA dari State University of New York, Buffalo, Amerika Serikat dan merupakan anggota dari Chartered Institute of Management Accounts, UK (CIMA) dan Malaysian Institute of Accountants (MIA), serta Associate member dari the Institute of Chartered Accountant (ACA) dan Institute of Cost and Works Accountants (ICWA) from India.

Indian Citizenship and Malaysian Permanent Resident, 59 years old as of 31 December 2015. The appointment of Chari TVT as Commissioner of PT XL Axiata Tbk is in accordance with the resolution of General Meeting of Shareholders on 11 April 2014.

Prior to joining XL, he was a Group Chief Financial Officer in Axiata since 1 January 2014 and was held various key positions among others as Chief Financial Officer of Celcom Axiata Berhad and Vice President Sales in HP Financial Services Asia Pacific and Japan for 20 years with various senior positions in Hong Kong, Malaysia, Thailand and Singapore.

Chari TVT holds an MBA from State University of New York, Buffalo, USA and a member of the Chartered Institute of Management Accountants UK (CIMA), Malaysian Institute of Accountants (MIA) as well as an Associate member of the Institute of Chartered Accountant (ACA) and Institute of Cost and Works Accountants (ICWA) from India.



## PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

# Profil Dewan Komisaris



**AZRAN OSMAN RANI**  
KOMISARIS  
COMMISSIONER

(44, Warga Negara Malaysia)  
(44, Malaysian Citizenship)

Warga Negara Malaysia, usia 44 tahun per 31 Desember 2015. Dasar hukum pengangkatan Azran Osman Rani sebagai Komisaris PT XL Axiata Tbk adalah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 11 April 2013 dan diangkat kembali pada tanggal 22 April 2014 hingga saat ini.

Saat ini beliau menjabat sebagai Chief Executive Officer Malaysia and Group Chief Operating Officer pada Iflix SDN BHD. Beliau Pernah bekerja sebagai Associate Partner di McKinsey & Company, sebuah perusahaan manajemen konsulting internasional, dan menjadi Senior Director of Business Development dari Astro All AsiaNetworks plc, salah satu perusahaan televisi dan radio satelit terdepan di Asia, dimana beliau juga memimpin tim yang mengawasi dan mengembangkan investasi dan joint-venture Astro di seluruh Asia Tenggara, India dan China. Sebelum bergabung dengan XL, beliau adalah Chief Executive Officer AirAsia X Berhad, perusahaan penerbangan *long Haul low cost* pertama dan terdepan di dunia yang berkedudukan di Kuala Lumpur Malaysia dimana beliau memimpin sejak pendiriannya di tahun 2007 hingga perusahaan tersebut melaksanakan IPO pada 2013. Beliau juga merupakan Rekanan dari CPA Australia dan termasuk jajaran Direksi dari Apex Investment Services Berhad.

Azran Osman Rani memperoleh gelar Master di bidang Management Science dan gelar Sarjana di bidang Electrical Engineering, keduanya dari Stanford University.

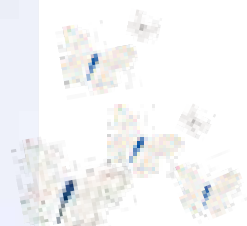
Malaysian Citizenship, 44 years old as of 31 December 2015. The appointment of Azran Osman Rani as Commissioner of PT XL Axiata Tbk is in accordance with the resolution of General Meeting of Shareholders on April 11, 2013 and was reappointed on 22 April 2014 to date.

He concurrently holds positions as Chief Executive Officer, Malaysia and Group Chief Operating Officer in Iflix SDN BHD. He was formerly an Associate Partner of McKinsey & Company, an international management consultancy, and then served as Senior Director of Business Development for Astro All AsiaNetworks plc, a leading Asian digital satellite television and radio broadcaster, where he led the start-up and operational launch of Astro's international investments and joint ventures across Southeast Asia, India and Greater China. Prior to joining XL, He was Chief Executive Officer of AirAsia X Berhad, the first and leading long-haul low cost carrier in the world, which based in Kuala Lumpur, Malaysia where he led from its start up in 2007 until the company conducted an IPO in 2013. He is also a Fellow of CPA Australia and a member of the Board of Directors of Apex Investment Services Berhad.

Azran Osman Rani obtained a Master degree in Management Science and a Bachelor degree in Electrical Engineering, both from Stanford University.

## PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

# Profil Dewan Komisaris



**M.CHATIB BASRI**  
KOMISARIS  
COMMISSIONER

(50, Warga Negara Indonesia)  
(50, Indonesian Citizenship)

Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun per 31 Desember 2015. Dasar hukum pengangkatan DR. Muhamad Chatib Basri sebagai Komisaris PT XL Axiata Tbk adalah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 1 April 2015.

Saat ini adalah Chairman of Indonesia Infrastructure Finance, sebuah institusi keuangan non-bank yang dimiliki oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, International Finance Corporation, Asian Development Bank, Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG) dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation. Beliau juga sebagai pengajar pada Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Menteri Keuangan Republik Indonesia periode 2013-2014. Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia periode 2012-2013. Vice Chairman Komite Ekonomi Nasional Presiden Republik Indonesia untuk periode 2010-2012. Komisaris Independen pada beberapa perusahaan antara lain PT Astra International, PT Semen Gresik Tbk, PT Astra Otoparts dan PT Indika Energy. Independent Non-Executive Director for Axiata Group Bhd untuk periode 2010-2012. Anggota dari Regional Advisory Board for Toyota Motor Asia Pacific. Sebelumnya beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2011 hingga 2013.

DR. Muhamad Chatib Basri memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1992 dan Master of Economic Development dari Australian National University pada tahun 1996

Indonesian Citizenship, 50 years old as of 31 December 2015. The appointment of DR. Muhamad Chatib Basri as Commissioner of PT XL Axiata Tbk is in accordance with the resolution of General Meeting of Shareholders on 1 April 2015.

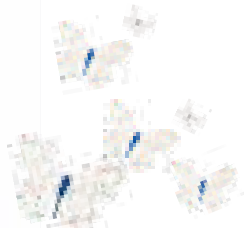
He is currently Chairman of Indonesia Infrastructure Finance, a non-bank financial institution owned by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, International Finance Corporation, Asian Development Bank, Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG) and Sumitomo Mitsui Banking Corporation. He also serves as lecturer in the Economic Faculty, University of Indonesia. He previously served as Finance Minister of Republic of Indonesia for the period of 2013-2014. Chief of Capital Investment Coordinating Board period of 2012-2013. Vice Chairman of the National Economic Committee of the President of Republik of Indonesia for the period of 2010-2012. He served as Independent Commissioners of several companies, such as PT Astra International, PT Semen Gresik Tbk, PT Astra Otoparts and PT Indika Energy. Independent Non-Executive Director for Axiata Group Bhd for the period of 2010-2012. Member of Regional Advisory Board for Toyota Motor Asia Pacific. He was previously a member of the Company's Board of Commissioner from 2011 until 2013.

DR. Muhamad Chatib Basri obtained a Bachelor Degree on Economic from Universitas Indonesia on 1992 and further obtained a Master of Economic Development from the Australian National University in 1996.



## PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

# Profil Dewan Komisaris



**PETER J. CHAMBERS**  
KOMISARIS INDEPENDEN  
INDEPENDENT COMMISSIONER

(60, Warga Negara Australia)  
(60, Australian Citizenship)

Warga Negara Australia, usia 60 tahun per 31 Desember 2015. Dasar hukum pengangkatan Peter J. Chambers sebagai Komisaris Independen PT XL Axiata Tbk adalah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 4 April 2008. Beliau diangkat kembali pada tanggal 14 April 2011 untuk term ke-2, dan 22 April 2014 untuk term ke-3 hingga saat ini. Saat ini beliau juga merupakan Ketua Komite Audit XL sejak Juli 2008.

Memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di bidang keuangan dan telekomunikasi dan telah menempati sejumlah posisi penting di berbagai perusahaan ternama, antara lain Coopers and Lybrand, PT Excelcomindo Pratama dan sebagai Managing Director dan Company Director di Rajawali Corpora dan Chairman Indomines.

Peter J. Chambers meraih gelar Bachelor of Business dari Royal Melbourne Institute of Technology di Melbourne, Australia pada tahun 1985.

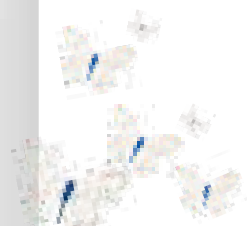
Australian Citizenship, 60 years old as of 31 December 2015. The appointment of Peter J. Chambers as Independent Commissioner of PT XL Axiata Tbk is in accordance with the resolution of General Meeting of Shareholders on April 4, 2008. Appointed for the 2nd term, and 3rd term to date, respectively on 14 April 2011 and 22 April 2014. He is currently a Chairman of XL Board Audit Committee since July 2008.

He has more than 20 years of experience in finance and telecommunications industry, and previously served in important positions in several international companies such as Coopers and Lybrand, PT Excelcomindo Pratama and Managing Director and Company Director of Rajawali Corporation, and Chairman of Indomines.

Peter J. Chambers obtained a Bachelor of Business degree from the Royal Melbourne Institute of Technology in Melbourne, Australia in 1985.

## PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

# Profil Dewan Komisaris



**YASMIN STAMBOEL WIRJAWAN**  
KOMISARIS INDEPENDEN  
INDEPENDENT COMMISSIONER

(47, Warga Negara Indonesia)  
(47, Indonesian Citizenship)

Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun per 31 Desember 2015. Dasar hukum pengangkatan Yasmin Stamboel Wirjawan sebagai Komisaris Independen PT XL Axiata Tbk adalah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 April 2011. Diangkat kembali pada tanggal 22 April 2014 untuk term ke-2 hingga saat ini. Saat ini beliau juga merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi serta anggota dari Komite Audit XL.

Memiliki pengalaman di pasar modal dalam bidang research di berbagai perusahaan sekuritas, antara lain PT Nomura Indonesia dan PT Bahana Securities. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Director, Analytical Manager and Team Leader For South and Southeast Asia, Corporate and Infrastructure Ratings di Standard & Poor's Credit Market Services, Singapore. Saat ini beliau juga merupakan Advisor di PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

Yasmin Stamboel Wirjawan meraih gelar sarjana di bidang International Business Administration dari American University of Paris, Perancis pada tahun 1992 dan gelar Master of Science in Finance dari Brandeis University, Massachusetts, Amerika Serikat pada tahun 2000.

Indonesian Citizenship, 47 years old as of 31 December 2015. The appointment of Yasmin Stamboel Wirjawan as Independent Commissioner of PT XL Axiata Tbk is in accordance with the resolution of General Meeting of Shareholders on April 14, 2011. Appointed for the 2nd term to date on 22 April 2014. She is currently a chairman of XL Nominating and Remuneration Committee as well as member of XL Board Audit Committee.

She has experience in capital markets in the areas of research in various securities firms, among others, PT Bahana Securities and PT Nomura Indonesia. She also served as Director, Analytical Manager and Team Leader-South and Southeast Asian Corporate and Infrastructure Ratings at Standard & Poor's Credit Market Services, Singapore. She currently serves as Advisor at PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO - Rating Agency of Indonesia).

Yasmin Stamboel Wirjawan completed her undergraduate degree in International Business Administration from American University of Paris-France in 1992 and a Master of Science in Finance from Brandeis University, Massachusetts, USA in 2000.



01.

IKHTISAR UTAMA  
HIGHLIGHTS

## PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

# Profil Direksi



02.

LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORTS

03.

PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE

04.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

05.

TINJAUAN OPERASIONAL PENDUKUNG  
SUPPORTING OPERATIONAL REVIEW

**DIAN SISWARINI**  
PRESIDEN DIREKTUR  
CHIEF EXECUTIVE OFFICER

(47, Warga Negara Indonesia)  
(47, Indonesian Citizenship)

Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun per 31 Desember 2015. Dasar hukum pengangkatan Dian Siswarini sebagai Presiden Direktur PT XL Axiata Tbk adalah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 1 April 2015.

Dian Siswarini telah memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman dalam industri telekomunikasi. Beliau memulai karirnya pada tahun 1991 dan pada rentang tahun 1996 hingga 2013 bergabung dengan XL dan memegang berbagai jabatan kunci pada Departemen Network dan Engineering. Pada tahun 2007 beliau diangkat sebagai Direktur Network Services yang kemudian berubah penyebutannya menjadi Direktur/Chief Technology. Seiring dengan perubahan strategi, pada tahun 2011 beliau memimpin departemen Content and New Business sebagai Direktur/Chief Digital Services Officer sampai tahun 2013. Pada bulan Juni 2014 beliau mengembangkan karir profesionalnya di Axiata sebagai Group Chief of Marketing and Operation Officer untuk membantu pertumbuhan seluruh anak perusahaan Axiata, termasuk Perseroan.

Dian Siswarini menyelesaikan pendidikannya di Institut Teknologi Bandung dan telah mengikuti berbagai executive program, salah satunya adalah Harvard Advance Management Program, Harvard Business School, USA pada tahun 2013.

Indonesian Citizenship, 47 years old as of 31 December 2015. The appointment of Dian Siswarini as President Director of PT XL Axiata Tbk is in accordance with the resolution of General Meeting of Shareholders on 1 April 2015.

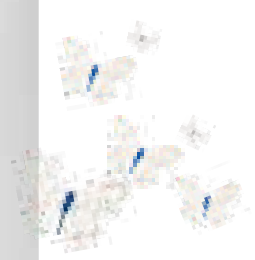
Dian Siswarini has more than 20 years experience in telecommunication industry. Began her career in 1991 and from 1996 to 2013 held several key positions with XL in the Network and Engineering Department. Appointed as Network Services Director in 2007, with the position then changed to Director/Chief of Technology. Following new strategy, she was in charged to lead the Content and New Business department in 2011, served as Director/Chief of Digital Services Officer until 2013. In June 2014, she developed her professional career in Axiata as Group Chief of Marketing and Operation Officer. The duties include expansion of her knowledge to support the growth of Axiata and its subsidiaries.

Dian Siswarini graduated from the Institute Technology of Bandung. She has participated in several executive programs, one of which is Harvard Advance Management Program, Harvard Business School, USA in 2013.





## PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS Profil Direksi



**WILLEM LUCAS TIMMERMANS**  
DIREKTUR  
CHIEF STRATEGIC TRANSFORMATION OFFICER

(51, Warga Negara Belanda)  
(51, Dutch Citizenship)

Warga Negara Belanda, Usia 51 tahun per 31 Desember 2015. Dasar hukum pengangkatan Willem Lucas Timmermans sebagai Direktur PT XL Axiata Tbk adalah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Desember 2006 dengan tanggung jawab dan kewenangan sebagai Direktur Keuangan pada periode 2006-2011, Chief Operating Officer pada 2011 hingga awal 2015 dan kemudian Chief Strategic Transformation Officer dari awal tahun 2015 hingga saat ini.

Periode pengangkatan kembali beliau sebagai Direktur Perseroan setelah tahun 2006 adalah tanggal 4 April 2008 untuk term ke-2, 14 April 2011 untuk term ke-3 dan 22 April 2014 untuk term ke-4 hingga saat ini.

Pernah menjabat berbagai posisi manajemen sebagai Vice President Business Control & Investor Relations di PT Telkomsel, Direktur Keuangan di PT Bakrie Elektronik (Indonesia) dan berbagai posisi strategis di KPN, sebuah perusahaan telekomunikasi Belanda. Selain menjabat sebagai Direktur XL, beliau juga menjabat sebagai Non-Executive Director pada Celcom Axiata Berhad sejak 16 Maret 2011.

Willem Lucas Timmermans menyelesaikan pendidikan di bidang Bisnis Ekonomi dan Keuangan dari Universitas Groningen, Belanda, tahun 1988.

Dutch Citizenship, 51 years old as of 31 December 2015. The appointment of Willem Lucas Timmermans as Director of PT XL Axiata Tbk is in accordance with the resolution of General Meeting of Shareholders on December 22, 2006 under the role and responsibility as Finance Director from 2006 to May 2011, Chief Operating Officer from May 2011 until early January 2015 and further as Chief Strategic Transformation Officer from early January 2015 until present.

After his appointment in 2006, he was reappointed for the 2nd term, 3rd term and 4th term to date, respectively on 4 April 2008, 14 April 2011 and 22 April 2014.

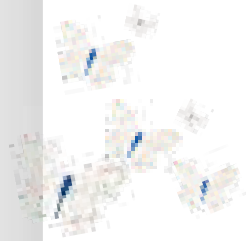
He has various extensive leadership positions as Vice President Business Control & Investor Relations in PT Telkomsel, Finance Director in PT Bakrie Elektronik (Indonesia) and various strategic senior positions at KPN, a Dutch telecommunications company. In addition to serving as XL's Director, he is also a Non-Executive Director in Celcom Axiata Berhad since 16 March 2011.

Willem Lucas Timmermans graduated from the University of Groningen, Netherlands, in 1988, majoring in Business Economics and Financing.



## PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

# Profil Direksi



### MOHAMED ADLAN BIN AHMAD TAJUDIN

DIREKTUR  
CHIEF FINANCIAL OFFICER

(45, Warga Negara Malaysia)  
(45, Malaysian Citizenship)



Warga Negara Malaysia, usia 45 tahun per 31 Desember 2015. Dasar hukum pengangkatan Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin sebagai Direktur PT XL Axiata Tbk adalah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 September 2011 dengan tanggung jawab dan kewenangan sebagai Chief Finance Officer. Beliau diangkat kembali pada tanggal 22 April 2014 untuk term ke-2 hingga saat ini.

Mengawali karir sebagai Assurance and Business Advisory pada Arthur Andersen & Co dari tahun 1993 hingga 2002, kemudian bergabung dengan Celcom Axiata Berhad pada tahun 2003 dan diangkat menjadi Chief Financial Officer (Mei 2005- Mei 2009) dan Chief Corporate Officer (May 2009 - 2011) dengan lingkup tanggung jawab terkait dengan portofolio bisnis. Saat ini masih menjabat sebagai Direktur pada Celcom Timur (Sabah) Sdn Bhd sejak 26 April 2006. Selama memegang jabatan di Celcom Axiata Berhad, beliau berhasil melaksanakan Program Peningkatan Kinerja yang membantu perusahaan bertumbuh selama 21 kuartal berturut-turut.

Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan Statistik dari University of Exeter, Inggris, dan saat ini merupakan anggota dari Malaysian Certified Public Accountant dan Malaysian Institute of Accountant.

Malaysian Citizenship, 45 years old as of 31 December 2015. The appointment of Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin as Director of PT XL Axiata Tbk is in accordance with the resolution of General Meeting of Shareholders on September 30, 2011 under the role and responsibility as Chief Finance Officer. Appointed for the 2nd term to date on 22 April 2014.

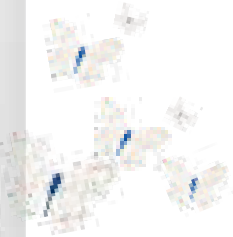
He started his career at Arthur Andersen & Co from 1993 to 2002 in Assurance and Business Advisory, then he joined with Celcom Axiata Berhad in 2003 and was later appointed as Chief Financial Officer (May 2005 - May 2009) and Chief Corporate Officer (May 2009 - 2011) with the scope of responsibilities associated with business portfolio. He serves as Director in Celcom Timur (Sabah) Sdn Bhd since 26 April 2006. During his tenure at Celcom Axiata Berhad, he successfully implemented the Performance Improvement Program that leads to company grows for 21 quarters consecutively.

Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin earned his Economics and Statistics degree from the University of Exeter, United Kingdom, and also a member of the Malaysian Certified Public Accountant as well as the Malaysian Institute of Accountants.



## PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

# Profil Direksi



**ONGKI KURNIAWAN**  
DIREKTUR INDEPENDEN  
CHIEF DIGITAL SERVICES OFFICER

**(43, Warga Negara Indonesia)**  
(43, Indonesian Citizenship)

Warga Negara Indonesia, usia 43 tahun per 31 Desember 2015. Dasar hukum pengangkatan Ongki Kurniawan sebagai Direktur PT XL Axiata Tbk adalah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 September 2011. Pada RUPS tanggal 22 April 2014 beliau ditunjuk sebagai Direktur Independen dengan tanggung jawab dan kewenangan sebagai Chief Service Management Officer.

Pernah berkarir sebagai Principal pada Boston Consulting Group (BCG) dan memimpin proyek konsultasi bidang telekomunikasi dan perbankan di sejumlah negara Asia dan Eropa. Pada tahun 2005 hingga 2006 bertugas di Boston, Amerika Serikat sebagai bagian dari program Top Performers. Sebelum bergabung dengan BCG, pernah bekerja di Citibank Global Corporate and Investment Banking sebagai Senior Credit Analyst/ AVP. Bergabung dengan XL sejak tahun 2009 sebagai VP Corporate Strategy and Business Development dan Senior VP Service Management sebelum diangkat menjadi Direktur XL.

Ongki Kurniawan menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1995, meraih gelar Master of Business Administration (MBA) dari Haas School of Business, University of California di Berkeley pada tahun 2003 dan telah menyelesaikan seluruh Level (1-3) Chartered Financial Analyst (CFA) program dari CFA Institute (1999-2001).

Indonesian Citizenship, 43 years old as of 31 December 2015. The appointment of Ongki Kurniawan as Director of PT XL Axiata Tbk is the resolution of General Meeting of Shareholders on 30 September 2011. In the General Meeting of Shareholders dated 22 April 2014, he was appointed as Independent Director under the role and responsibility as Chief Service Management Officer.

He was a Principal in Boston Consulting Group (BCG) with extensive experience in leading a number of consultancy projects in Telecommunications and Banking industry across Asia and Europe. During the period of 2005-2006 he was assigned to Boston, USA as part of the Top Performers program. Previously, he worked at Citibank Global Corporate and Investment Banking as Senior Credit Analyst/AVP. He joined XL since 2009 as VP Corporate Strategy and Business Development and Senior VP Service Management.

Ongki Kurniawan completed his Bachelor degree in Engineering from Bandung Institute of Technology in 1995, earned his Master of Business Administration degree from Haas School of Business, University of California at Berkeley in 2003 and has completed all levels (1-3) of the Chartered Financial Analyst (CFA) program from CFA Institute (1999-2001).





01.

IKHTISAR UTAMA  
HIGHLIGHTSCHIEF'S PROFILE  
**Profil Chief**

02.

LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORTS

03.

PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE

04.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

05.

TINJAUAN OPERASIONAL PENDUKUNG  
SUPPORTING OPERATIONAL REVIEW**P. NICANOR V. SANTIAGO III**  
CHIEF BRAND AND CUSTOMER EXPERIENCE OFFICER(50, Warga Negara Filipina)  
(50, Phillipine Citizenship)

Warga Negara Filipina, 50 tahun per 31 Desember 2015. P. Nicanor V. Santiago III diangkat menjadi Chief Brand and Customer Experience Officer PT XL Axiata Tbk pada Agustus 2015. Sebelumnya beliau menjabat beberapa posisi penting di Perusahaan sejak 2005, antara lain sebagai Head of Group Marketing Director (2014-2015), Consumer Marketing Director (2005 - 2011), Director of Commerce (2011-2013) dan sebagai Consumer Marketing Director (2013 - 2014).

Sebelum di XL, beliau bergabung dengan Globe Telecom sebagai Assistant Vice President - Product Marketing (1998 - 2002), selanjutnya sebagai Vice President - Service Creation (2002-2005). Beberapa jabatan lain yang pernah dipegangnya adalah Marketing Manager -Cellular Service pada Pilipino Telephone Corp. (1994-1998), Assistant Product Manager - Personal Care Product (1990 - 1991) dan Product Manager - Personal Care Product (1991-1994) di Colgate-Palmolive, dan sebagai Area Sales Manager pada Pilipinas Shell Petroleum (1988-1990).

Beliau lulus dari Ateneo De Manila University, jurusan Business Management dan memperoleh gelar Bachelor of Science pada tahun 1987.

Phillipine Citizen, 50 years old as of 31 December 2015. P. Nicanor V. Santiago III was appointed as Chief Brand and Customer Experience Officer PT XL Axiata Tbk in August 2015. Previously, he has held important positions in the company since 2005, such as Head of Group Marketing Director (2014-2015), Consumer Marketing Director (2005 - 2011), Director of Commerce (2011-2013) and as Consumer Marketing Director (2013-2014).

Prior to XL, he joined the Globe Telecom as Assistant Vice President - Product Marketing (1998 -2002), then as Vice President - Service Creation (2002-2005). Several other positions held were Marketing Manager -Cellular Service on Pilipino Telephone Corp. (1994-1998), Assistant Product Manager - Personal Care Product (1990 - 1991) and Product Manager - Personal Care Product (1991-1994) at Colgate-Palmolive, and as Area Sales Manager at Pilipinas Shell Petroleum (1988-1990).

He graduated from the Ateneo De Manila University, majoring in Business Management and obtained a Bachelor of Science in 1987.

## CHIEF'S PROFILE

# Profil Chief



**YESSIE D. YOSETYA**  
CHIEF SERVICE MANAGEMENT OFFICER

**(43, Warga Negara Indonesia)**  
(43, Indonesian Citizenship)

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Yessie D. Yosetya mulai bertugas sebagai Chief Service Management Officer PT XL Axiata Tbk sejak Agustus 2015. Sebelumnya beliau telah menjabat beberapa posisi penting di Perusahaan, termasuk sebagai Chief Digital Service Officer, setelah menjabat berbagai posisi kunci dan strategis di PT XL Axiata Tbk, antara lain Vice President of Digital Service (2013-2014), Senior General Manager Mobile-Finance (2011 - 2013) Senior General Manager IT Development (2009-2011), General Manager Business Support System (2006-2009) dan Manager Billing System (2005-2006). Selain itu beliau pernah menjabat sebagai Product Marketing Manager pada Huawei Technologies (2001-2002) dan Product Marketing Manager pada Lucent Technologies Inc. (1997-2001)

Yessie D. Yosetya memperoleh gelar B.Sc. Electrical Engineering dari Universitas Satya Wacana, Salatiga, Indonesia pada tahun 1997.

Indonesian citizen, 43 years old as of 31 December 2015. Yessie D. Yosetya began serving as Chief Service Management Officer PT XL Axiata Tbk since August 2015. Previously, she has held several important positions in the Company, including Chief Digital Services Officer, prior to various key positions and strategic in PT XL Axiata Tbk, among others were Vice President of Digital Service (2013-2014), Senior General Manager of Mobile-Finance (2011 - 2013) Senior General Manager IT Development (2009-2011), General Manager of Business Support System (2006-2009) and Manager Billing System (2005-2006). In addition, she served as Product Marketing Manager at Huawei Technologies (2001-2002) and Product Marketing Manager at Lucent Technologies Inc. (1997-2001).

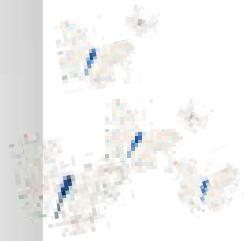
Yessie D. Yosetya earned a B.Sc. of Electrical Engineering from the University of Satya Wacana, Salatiga, Indonesia in 1997.





## CHIEF'S PROFILE

# Profil Chief



**MOHAMMED A. ALI**  
CHIEF REVENUE MANAGEMENT OFFICER

(41, Warga Negara Inggris)  
(41, British Citizenship)



Warga Negara Inggris, 41 tahun per 31 Desember 2015. Mohammed A. Ali menjadi Chief Revenue Management Officer PT XL Axiata Tbk pada April 2015. Beliau mulai bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2006 dan telah menjabat berbagai posisi eksekutif, antara lain sebagai SVP - IT/Digital Services (2012-2014), SVP - Marketing (2008-2012), VP - Revenue Assurance & Fraud Management (2006-2008). Beliau juga pernah menjabat sebagai Advisor - Business & Customer Analytics di Smart Communications, Philippines (2014-2015) dan Data Quality Assurance Manager, T-Mobile, UK (1999-2006).

Mohammed A. Ali menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar MEng Mechanical Engineering - Total Technology dari Imperial College London, UK (1998), kemudian lulus sebagai Certified Information Systems Auditor (CISA) pada tahun 1999. Selain itu, beliau pernah mengikuti Insead Transition to General Management Program, Insead, Singapore pada tahun 2011.

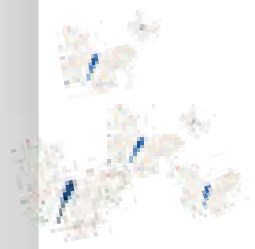
British Citizen, 41 years old as of 31 December 2015. Mohammed A. Ali became Chief Revenue Management Officer PT XL Axiata Tbk in April 2015. He joined the Company since 2006 and has held various executive positions, including as SVP - IT / Digital Services (2012-2014), SVP - Marketing (2008-2012), VP - Revenue Assurance & Fraud Management (2006-2008). He also served as Advisor - Business & Customer Analytics at Smart Communications, Philippines (2014-2015) and Data Quality Assurance Manager, T-Mobile, UK (1999 to 2006).

Mohammed A. Ali graduated and holds a MEng in Mechanical Engineering - Total Technology from Imperial College London, UK (1998), then graduated as a Certified Information Systems Auditor (CISA) in 1999. In addition, he has attended Insead Transition to General Management program, Insead, Singapore in 2011.





## CHIEF'S PROFILE Profil Chief



**DANNY CHEW KAR WAI**  
CHIEF COMMERCIAL OFFICER

(42, Warga Negara Malaysia)  
(42, Malaysian Citizenship)

Warga Negara Malaysia, 42 tahun per 31 Desember 2015. Danny Chew Kar Wai diangkat sebagai Chief Commercial Officer PT XL Axiata Tbk April 2015. Sebelumnya beliau pernah bergabung dengan Royal FrieslandCampina sebagai Sales Director di Kuala Lumpur. Kemudian beliau ditempatkan di Frisian Flag Indonesia sebagai Trade Marketing Director tahun 2012, bertanggung jawab penuh untuk pengembangan customer, distribusi, shopper dan trade marketing. Di Axiata beliau pernah menjabat berbagai posisi penting, antara lain Director of Sales dan bertanggung jawab untuk distribusi, manajemen dealer and retail (2009), Senior VP - Sales Celcom Axiata (2006).

Beliau menyandang gelar BA (Hons) dibidang Accounting, Financial Management and Economics dari the University of Sheffield, UK.

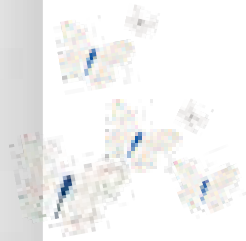
Malaysian Citizen, 42 years old as of 31 December 2015. Danny Chew Kar Wai was appointed as Chief Commercial Officer of PT XL Axiata Tbk in April 2015. Previously, he joined the Royal FrieslandCampina as Sales Director in Kuala Lumpur. Then he was posted in Frisian Flag Indonesia as Trade Marketing Director in 2012, fully responsible for customer development, distribution, shopper and trade marketing. In Axiata he has held various positions, including Director of Sales and is responsible for the distribution, dealer and retail management (2009), Senior VP - Sales Celcom Axiata (2006).

He holds a BA (Hons) in Accounting, Financial Management and Economics from the University of Sheffield, UK.



## CHIEF'S PROFILE

# Profil Chief



**JOHNSON CHAN**  
CHIEF STRATEGIC PARTNERSHIP OFFICER

(45, Warga Negara Indonesia)  
(45, Indonesian Citizenship)



Warga Negara Indonesia, 45 tahun per 31 Desember 2015. Johnson Chan ditunjuk sebagai Chief Strategic Partnership Officer PT XL Axiata Tbk sejak Agustus 2015. setelah sebelumnya menjabat sebagai Senior Vice President Business Strategy and Partnership sejak tahun 2011. Beberapa jabatan lain yang pernah dipegangnya dalam Perusahaan adalah Senior Vice President NetCo and Corporate Finance (2009 - 2011), Senior Vice President Corporate Finance and Treasury (2008 - 2009), Senior Vice President, Business Control and Corporate Finance, (2007 - 2008), Vice President Corporate Finance and Treasury (2005 - 2007, ) dan General Manager Corporate Finance and Management Accounting (2002-2005). Beliau juga pernah menjabat Sebagai Senior Manager Corporate Finance and Advisory pada PT HSBC Securities Indonesia (1999-2002).

Johnson Chan menyelesaikan pendidikan di Jurusan Ekonomi, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia di tahun 1993 dan Magister Management dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya di tahun 1995. Pada tahun 2012 beliau mengikuti Executive Programs INSEAD, Singapore.

Indonesian citizen, 45 years old as of 31 December 2015. Johnson Chan was appointed as Chief Strategic Partnership Officer PT XL Axiata Tbk since August 2015. after previously held position as as Senior Vice President Business Strategy and Partnership from 2011. Other positions previously held in the Company were Senior Vice President NetCo and Corporate Finance (2009 - 2011), Senior Vice President Corporate Finance and Treasury (2008 - 2009), Senior Vice President, Business Control and Corporate Finance, (2007 - 2008), Vice President Corporate Finance and Treasury (2005 - 2007,) and General Manager of Corporate Finance and Management Accounting (2002-2005). He also had served as Senior Manager of Corporate Finance and Advisory in PT HSBC Securities Indonesia (1999-2002).

Johnson Chan graduated from Economics Department, Trisakti University, Jakarta, Indonesia in 1993 and Magister Management from the School of Management Prasetiya Mulya in 1995. In 2012 he joined Executive Programs INSEAD, Singapore.







## SENIOR EXECUTIVES Pejabat Senior



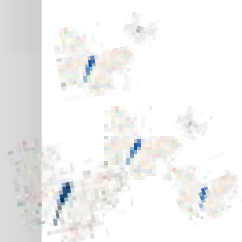
06. LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN  
CORPORATE GOVERNANCE REPORT



07. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



08. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 2015  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 2015



**TURINA FAROUK**  
VP CORPORATE COMMUNICATION

(47, Warga Negara Indonesia)  
(47, Indonesian Citizenship)

Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun per 31 Desember 2015. Ditunjuk sebagai Vice President Corporate Communications PT XL Axiata Tbk pada bulan November 2011. Beliau mengawali karirnya di Dentsu Advertising Agency sebelum pindah ke beberapa merek global, antara lain Warner Bros dan Givency, termasuk menangani brand Reebok untuk raksasa ritel Mitra Adi Perkasa (MAP).

Berbagai pengalaman bidang komunikasi publik dengan sejumlah perusahaan besar, mengantarkan beliau menduduki jabatan tinggi di Indosat pada 2001. Pada tahun 2009, beliau memegang tanggung jawab sebagai Vice President Komunikasi Pemasaran di PT XL Axiata Tbk. Beliau berhasil menerapkan pendekatan komunikasi pemasaran terpadu dan membuat merek XL mencapai kemajuan penting.

Turina Farouk menyelesaikan kuliah Strata 1 (S-1) bidang komunikasi di Universitas Indonesia (UI), dan Strata 2 (S-2) di bidang komunikasi dari universitas yang sama.

Indonesia citizen, 47 years old as of December 31, 2015. Appointed as Vice President Corporate Communication of PT XL Axiata Tbk in November 2011. She began her career at Dentsu Advertising Agency before handling global brands such as Warner Bros and Givency, including when she handled Reebok for retail behemoth Mitra Adi Perkasa (MAP).

The vast experiences in public communication, with top-caliber companies, brought her in the leadership ranks in Indosat Tbk. in 2001. In 2009 she began to be in charge as Vice President of marketing communications for PT XL Axiata Tbk. and mark her success of implementing an integrated marketing communications approach and significant advances of the XL brand.

She graduated from the University of Indonesia (UI) with a Bachelor of Communications and completed her Master of Communications from the same university.



SENIOR EXECUTIVES

# Pejabat Senior



**FEIRUZ IKHWAN ABDUL MALEK**  
VP STRATEGIC FINANCE

(40, Warga Negara Malaysia)  
(40, Malaysian Citizenship)



Warga Negara Malaysia, 40 tahun per 31 Desember 2015. Ditunjuk sebagai Vice President Strategic Finance pada bulan Mei 2015, menangani inisiatif strategis perusahaan di Corporate Finance & Treasury, Financial Analysis, Costing & Profitability dan Investor Relations. Sebelumnya memegang beberapa posisi di perusahaan sebagai VP, Pricing & Capacity Management dan bertanggung jawab pada bisnis Roaming, VOIP & IDD. Bergabung dengan XL pada bulan September 2011 sebagai Head of Investor Relations dan di tahun 2013 beliau juga memegang jabatan sebagai Ketua Komite Budget XL.

Sebelumnya, beliau tergabung dengan Axiata Group Berhad dengan tugas mendampingi pelaksanaan Regional Operations dari Group dan menjabat sebagai Head of Investor Relation. Sebelumnya beliau adalah Head of Investor Relation dari Telekom Maysia Berhad dimana beliau turut bertanggung jawab terkait strategi dan peran perusahaan. Beliau telah berkarier di industri telekomunikasi lebih dari 10 tahun.

Beliau juga merupakan anggota dari Chartered Institute of Management Accountants, United Kingdom dan memiliki gelar Bachelor of Science Degree (Hons) in Economics (Accounting dan Finance) dari London School of Economics. Beliau berpartisipasi pada program INSEAD Executive di Singapura.

Malaysian Citizen, 40 years old as at 31 December 2015. Appointed as the Vice President of Strategic Finance in May 2015 to lead the company's strategic initiatives of Corporate Finance & Treasury, Financial Analysis, Costing & Profitability and Investor Relations. Previously has held other positions in the company as VP, Pricing & Capacity Management and overseeing Roaming, VOIP & IDD business. He joined XL in September 2011 as Head of Investor Relations and was appointed as the Budget Committee Chairman in 2013.

Prior to this role, he was with Axiata Group Berhad assisting the Group's Regional Operations and was the Head of Investor Relations. In addition, he was with Telekom Malaysia Berhad as the Head of Investor Relations and responsible for other strategic and corporate roles. His career has spanned for more than 10 years in the telecommunications industry.

He is a member of the Chartered Institute of Management Accountants, United Kingdom holding a Bachelor of Science Degree (Hons) in Economics (Accounting and Finance) from the London School of Economics and has attended INSEAD Executive Programs in Singapore.





NUMBER OF EMPLOYEES AND COMPETENCE ENHANCEMENT

# Jumlah Karyawan dan Pengembangan Kompetensi



## EMPLOYEES PROFILE Profil Karyawan

Sampai dengan 31 Desember 2015, XL memiliki **2.033 karyawan**, menurun **5%** dibandingkan tahun 2014 dengan jumlah **2.140 karyawan**.

AS OF DECEMBER 31, 2015, XL HAD 2.033 EMPLOYEES, DECREASED BY 5% COMPARED WITH 2,140 EMPLOYEES IN 2014.

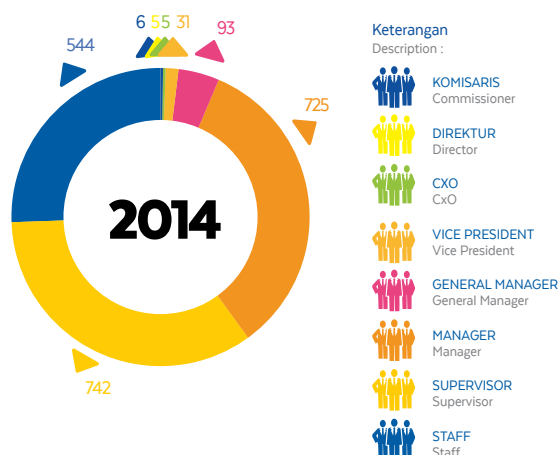
Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Employee Composition by Organization Level

LEVEL ORGANISASI Organization Level	2014	2015
Direktur   Director	5	4
CxO	5	5
Vice President	31	20
General Manager	93	100
Manager	725	680
Supervisor	742	732
Staff	544	492
<b>Grand Total</b>	<b>2,140</b>	<b>2,033</b>

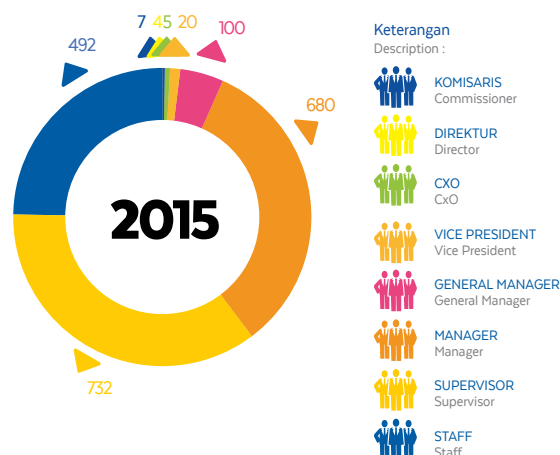
### Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

EMPLOYEE COMPOSITION BY ORGANIZATION LEVEL



### Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

EMPLOYEE COMPOSITION BY ORGANIZATION LEVEL





NUMBER OF EMPLOYEES AND COMPETENCE ENHANCEMENT

# Jumlah Karyawan dan Pengembangan Kompetensi



Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

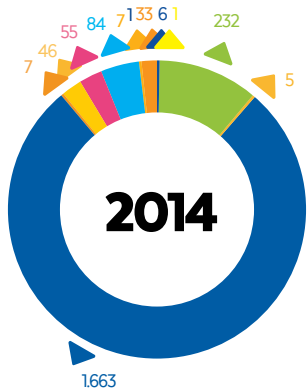
Employee Composition by Education Level

PENDIDIKAN Education	2014	2015
D1 (Diploma 1)	6	6
D2 (Diploma 2)	1	1
D3 (Diploma 3)	232	228
D4 (Diploma 4)	5	5
S1 (Strata 1)/BSC	1.663	1.579
S2 (Strata 2)/MA	7	7
S2 (Strata 2)/MBA	46	35
S2 (Strata 2)/MM	55	53
S2 (Strata 2)/MSC	84	83
S2 (Strata 2)/MSe	7	5
S3 (Strata 3)/PhD	1	1
SMA/SMU/Kejuruan	33	30
<b>Grand Total</b>	<b>2.140</b>	<b>2.033</b>



## Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATION LEVEL



Keterangan  
Description :

- D1 (DIPLOMA 1)  
D1 (Diploma 1)
- D2 (DIPLOMA 2)  
D2 (Diploma 2)
- D3 (DIPLOMA 3)  
D3 (Diploma 3)
- D4 (DIPLOMA 4)  
D4 (Diploma 4)

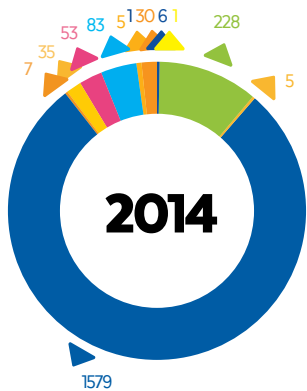
- S1 (STRATA 1)/BSC  
S1 (Strata 1)/BSC
- S2 (STRATA 2)/MA  
S2 (Strata 2)/MA
- S2 (STRATA 2)/MBA  
S2 (Strata 2)/MBA
- S2 (STRATA 2)/MM  
S2 (Strata 2)/MM

- S2 (STRATA 2)/MSC  
S2 (Strata 2)/MSC
- S2 (STRATA 2)/MSE  
S2 (Strata 2)/MSe
- S3 (STRATA 3)/PHD  
S3 (Strata 3)/PhD
- SMA/SMU/KEJURUAN  
SMA/SMU/Kejuruan



## Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATION LEVEL



Keterangan  
Description :

- D1 (DIPLOMA 1)  
D1 (Diploma 1)
- D2 (DIPLOMA 2)  
D2 (Diploma 2)
- D3 (DIPLOMA 3)  
D3 (Diploma 3)
- D4 (DIPLOMA 4)  
D4 (Diploma 4)

- S1 (STRATA 1)/BSC  
S1 (Strata 1)/BSC
- S2 (STRATA 2)/MA  
S2 (Strata 2)/MA
- S2 (STRATA 2)/MBA  
S2 (Strata 2)/MBA
- S2 (STRATA 2)/MM  
S2 (Strata 2)/MM

- S2 (STRATA 2)/MSC  
S2 (Strata 2)/MSC
- S2 (STRATA 2)/MSE  
S2 (Strata 2)/MSe
- S3 (STRATA 3)/PHD  
S3 (Strata 3)/PhD
- SMA/SMU/KEJURUAN  
SMA/SMU/Kejuruan



NUMBER OF EMPLOYEES AND COMPETENCE ENHANCEMENT

# Jumlah Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

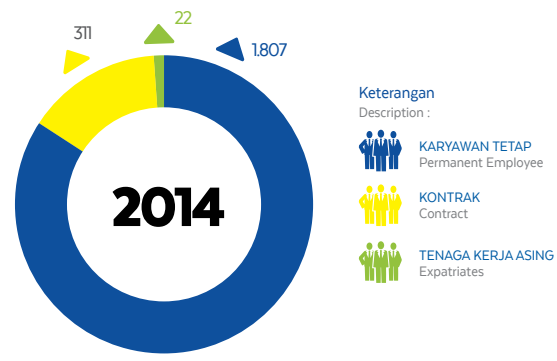
Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

STATUS KEPEGAWAIAN Employment Status	2014	2015
Karyawan Tetap   Permanent Employee	1.807	1.788
Kontrak   Contract	311	219
Tenaga Kerja Asing   Expatriates	22	26
<b>Grand Total</b>	<b>2.140</b>	<b>2.033</b>

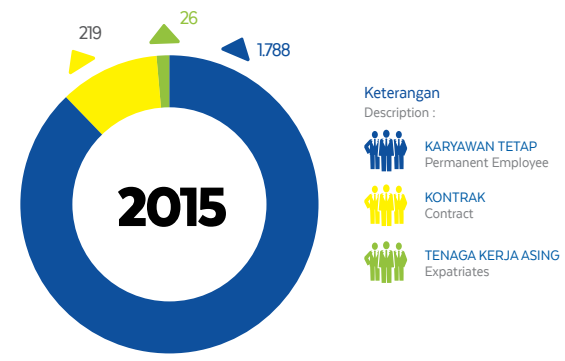
## Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

EMPLOYEE COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS



## Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

EMPLOYEE COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS



## Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Selama tahun 2015, sebanyak 365 program pelatihan dan workshop telah diselenggarakan XL, dan diikuti oleh 1.948 karyawan dari seluruh direktorat dan fungsi dengan total 77.530 jam pelatihan. Secara rata-rata, setiap karyawan XL menerima 38 jam pelatihan per tahun pada tahun 2015.

Secara garis besar program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia yang dilaksanakan selama tahun 2015, meliputi:

- Format pembelajaran melalui media digital:
  - Pengembangan aplikasi e-LMS (Electronic Learning Management System).
  - Perpustakaan XL secara bertahap dialihkan menjadi Digital Library.
  - Pelatihan dan pengembangan kompetensi karywan sehubungan dengan bisnis perusahaan di bidang Data:
    - Pengembangan kompetensi di bidang teknologi 4G LTE untuk mendukung penggelaran jaringan 4G LTE di berbagai kota di Indonesia.
    - Pengembangan ide dan inovasi dalam bisnis data
    - Pengembangan aplikasi-aplikasi,
    - Pengembangan Big Data, strategi pemasaran berbasis digital dan *feasibility study* untuk mengembangkan *business & profitability mindset*.
    - Pelatihan TI meliputi IT Infrastructure Library, COBIT 5, SITAP, Hadoop Development, Android Apps Development, Web Development, Phoneyap dan lain-lain.

## Investasi Pengembangan Kompetensi SDM

Total investasi untuk pelatihan dan pengembangan karyawan yang dikeluarkan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp14,8 miliar, naik 41% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp 10,5 miliar.

## Employees Training and Development

XL has held 365 training programs and workshops during 2015, participated by 1,948 employees from directorates and functions, with a total of 77,530 training hours. In average, in 2015 every XL's employee received a 38 training hour per year.

In general, the following are training programs and human resources development conducted during 2015, they are:

- Digital media learning format:
  - The development of e-LMS application (Electronic Learning Management System).
  - XL library will be reconstructed partially to become Digital Library.
  - Employees' training and competence development related to company business in Data field:
    - Competency development in 4G LTE technology to support the launch 4G LTE network in several cities in Indonesia.
    - Ideas and innovation development in Data business
    - Applications development
    - Development of Big Data, digital-based marketing strategy and feasibility study to enhance business & profitability mindset.
    - IT trainings covering IT Infrastructure Library, COBIT 5, SITAP, Hadoop Development, Android Apps Development, Web Development, Phoneyap and others.

## HR Development Investment

The total investment for employees training and development incurred in 2015 amounted to Rp14,8 billion, increased by 41% compared to 2014 of Rp10.5 billion.



01.

IKHTISAR UTAMA  
HIGHLIGHTS

## SHAREHOLDERS COMPOSITION

**Komposisi Pemegang Saham**

02.

LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORTSStruktur Permodalan dan Pemegang Saham  
(Per 31 Desember 2015)Capital and Shareholders Structure  
(As of December 2015)

KETERANGAN	NILAI NOMINAL SAHAM @ Rp100,-		
	JUMLAH SAHAM	NOMINAL Rp.	%
MODAL DASAR:	22.650.000.000	2.265.000.000.000	
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH:	8.541.381.670	854.138.167.000	100
<b>SUSUNAN PEMEGANG SAHAM:</b>			
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd	5.674.125.290	567.412.529.000	66,4
Masyarakat	2.867.256.380	286.725.638.000	33,6
JUMLAH SAHAM DALAM PORTEPEL:	14.108.618.330	1.410.861.833.000	



03.

PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE20 Pemegang Saham Terbesar - di bawah 5%  
(Per 31 Desember 2015)20 Largest Shareholders - below 5%  
(As of 31 December 2015)

No	NAME	SHARES	PERCENTAGE
1	Etisalat International	357,497,500	4.19
2	Employees Provident Fund Board	187,976,800	2.20
3	Morgan Stanley Investment Mgt	161,672,419	1.89
4	Brandes Investment Partners	147,245,417	1.72
5	MFS Investment Mgt	142,312,107	1.67
6	Vanguard Group	92,250,855	1.08
7	BlackRock Investment Mgt - Index	79,363,100	0.93
8	Morgan Stanley Investment Mgt	74,545,200	0.87
9	Stewart Investors	62,390,800	0.73
10	APG Asset Mgt Asia	58,236,700	0.68
11	First State Stewart Asia	57,315,800	0.67
12	Aberdeen Asset Mgt	57,098,000	0.67
13	Public Mutual	52,043,300	0.61
14	GIC	47,239,172	0.55
15	Mandiri Investasi	46,164,200	0.54
16	BNP Paribas Investment Partners	43,045,200	0.50
17	Dimensional Fund Advisors	40,470,200	0.47
18	Manulife Asset Mgt Indonesia	36,956,700	0.43
19	Abu Dhabi Investment Authority (ADIA)	35,049,023	0.41
20	MFS International Mgt	34,683,000	0.41



04.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

05.

TINJAUAN OPERASIONAL PENDUKUNG  
SUPPORTING OPERATIONAL REVIEW



## SHAREHOLDERS COMPOSITION

# Komposisi Pemegang Saham

Direktur dan Komisaris Pemegang Saham (Per 31 Desember 2015)

Direktur dan Komisaris Pemegang Saham (Per 31 Desember 2015)

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM Total Stake	PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM % Stake
<b>DEWAN KOMISARIS</b>			
Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor	Presiden Komisaris	-	-
Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim	Komisaris	-	-
Chari TVT	Komisaris	-	-
Azran Osman Rani	Komisaris	-	-
Muhamad Chatib Basri	Komisaris	-	-
Peter J. Chambers	Komisaris Independen	-	-
Yasmin Stamboel Wirjawan	Komisaris Independen	-	-
<b>DIREKSI</b>			
Dian Siswarini	Presiden Direktur	2.529.140	0,0296104
Willem Lucas Timmermans	Direktur	1.496.488	0,0175204
Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Direktur	641.079	0,0075056
Ongki Kurniawan	Direktur Independen	1.210.880	0,0141766

Pemegang Saham diatas 5% (Per Desember 2015)

Shareholders above 5% (As of December 2015)

No	NAMA PEMEGANG SAHAM Shareholders	JUMLAH KEPEMILIKAN Total Stake	PERSENTASE KEPEMILIKAN % Stake
1.	Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd	5.674.125.290	66,4



### PROFILE OF CONTROLLING SHAREHOLDERS

## Profil Pemegang Saham Utama

Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., (selanjutnya disebut Axiata Investments Indonesia) memiliki 66,43 persen saham XL. Axiata Investments Indonesia sepenuhnya dimiliki oleh Axiata Investments (Labuan) Limited, suatu perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Axiata Group Berhad ("Axiata").

Axiata merupakan salah satu grup industri telekomunikasi terbesar di kawasan Asia dengan tujuan utama: Memajukan Asia.

Didirikan pada tanggal 12 Juni 1992 dan tercatat pada Papan Utama Bursa Malaysia Securities Berhad sejak 28 April 2008, Axiata mengendalikan saham mayoritas pada operator-operator seluler di Malaysia, Indonesia, Sri Lanka, Kamboja serta memiliki kepentingan strategis di India, Singapura dan Pakistan.

Anak perusahaan Axiata beroperasi di bidang telekomunikasi dengan merk Celcom (Malaysia), XL (Indonesia), Dialog (Srilanka), Robi (Bangladesh), Smart (Kamboja), Idea (India) dan M1 (Singapura). Axiata juga mendirikan beberapa perusahaan dengan brand Edotco yang bergerak dalam layanan infrastruktur telekomunikasi.

Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., (hereinafter is referred to Axiata Investments Indonesia), owned 66,43 percent of shares in XL. Axiata Investments Indonesia is wholly owned by Axiata Investments (Labuan) Limited, a whollyowned subsidiary of Axiata Group Berhad ("Axiata").

Axiata is one of the largest Asian telecommunications group in Asia towards a single goal: Advancing Asia.

Incorporated on 12 June 1992 and listed on the Main Board of Bursa Malaysia Securities Berhad since 28 April 2008, Axiata has controlling interests in mobile operators in Malaysia, Indonesia, Sri Lanka, Bangladesh and Cambodia with significant strategic stakes in India, Singapore and Pakistan.

Axiata's mobile subsidiaries and associates operate under the brand name Celcom (Malaysia), XL (Indonesia), Dialog (Sri Lanka), Robi (Bangladesh), Smart (Cambodia), Idea (India) and M1(Singapore). Added to this Axiata has established telecommunications infrastructure and services companies under the brand name Edotco.



SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

# Entitas Anak dan Asosiasi

No	NAMA ANAK PERUSAHAAN Name of Subsidiaries	KEDUDUKAN Domicile	PRESENTASE KEPEMILIKAN SAHAM Percentage of Shares Ownership	KETERANGAN BIDANG USAHA Business Activities	BEROPERASI/TIDAK BEROPERASI Operating/Not Operating
1.	GSM One (L) Limited	Level 1, Lot 7 Block F, Saguking Commercial Building, Jalan Patau-Patau, 8700, Labuan FT Malaysia	100%	SPV	Tidak aktif/Dormant
2.	GSM Two (L) Limited	Level 1, Lot 7 Block F, Saguking Commercial Building, Jalan Patau-Patau, 8700, Labuan FT Malaysia	100%	SPV	Tidak aktif/Dormant



No	JOINT VENTURE	KEDUDUKAN Domicile	PRESENTASE KEPEMILIKAN SAHAM Percentage of Shares Ownership	KETERANGAN BIDANG USAHA Business Activities	BEROPERASI/TIDAK BEROPERASI Operating/Not Operating
3.	PT XL Planet	Plaza 89, Jl. HR. Rasuna Said Kav.X7 No.6 Jakarta Selatan 12940	50%	<p>Ventura Bersama dengan bidang usaha berupa Portal web dengan kegiatan usaha berupa pengembangan konsep E-Commerce dalam rangka menyediakan tempat perdagangan multi kategori secara online untuk penjualan barang-barang fisik dan jasa-jasa di Indonesia melalui internet./Portal web</p> <p>Business activities in a form of E-Commerce Development to provide Multi Category online market place to sale goods and services through internet.</p>	Beroperasi/Operating

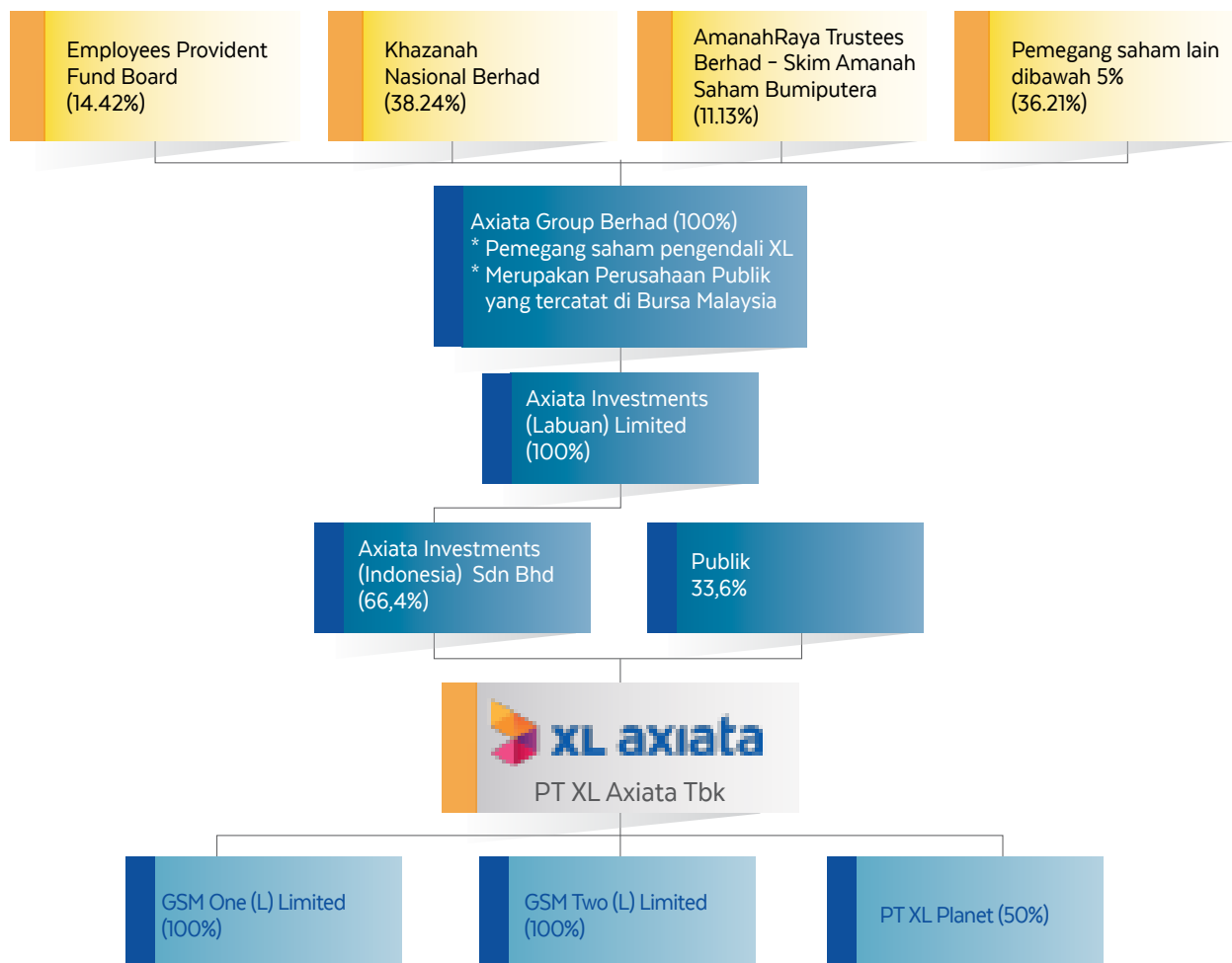






CORPORATE GROUP STRUCTURE

# Struktur Grup Perusahaan



## DESCRIPTION Keterangan

1. Employees Provident Fund Board merupakan institusi social security yang dibentuk berdasarkan hukum Malaysia sesuai dengan Employee Provident Fund Act 1991 (Act 452)
2. Khazanah Nasional Berhad merupakan entitas yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Malaysia (sisa saham dimiliki oleh Federal Land Commissioner - Malaysia).
3. AmanahRaya Trustees Berhad (Skim Amanah Saham Bumiputera) bertindak selaku wali amanat (trustee) untuk Permodalan Nasional Berhad ("PNB"), sebuah instrumen dari Kebijakan Ekonomi baru Pemerintah Malaysia untuk mempromosikan kepemilikan saham di sektor Bumiputera.

Ketiga entitas diatas dikategorikan sebagai Government - Linked Investment Companies (GLIC) di negara Malaysia.

1. Employees Provident Fund Board ("EPF")-EPF is a social security institution formed according to the Laws of Malaysia; in particular, Employees Provident Fund Act 1991 (Act 452)
2. Khazanah Nasional Berhad ("Khazanah") - an entity with 99,99% shares owned by Malaysian Government (remaining share owned by Federal Land Commissioner - Malaysia)
3. AmanahRaya Trustees Berhad ("AmanahRaya") (Skim Amanah Saham Bumiputera)- AmanahRaya acts as a trustee for Permodalan Nasional Berhad ("PNB"), an instrument/vehicle of the Malaysia Government's New Economic Policy to promote share ownership in the corporate sector among 'Bumiputera' ('son of the soil').

All the above are categorised as Government-Linked Investment Companies ("GLICs").



## OWNERSHIP MILESTONE

# Riwayat Kepemilikan



TANGGAL Date	TINDAKAN KORPORASI Corporate Action
1989	<p>XL didirikan melalui kerjasama antara PT Telekomindo Primabhakti, yang merupakan anggota dari Rajawali Group dan tiga investor asing lainnya yaitu Nynex, AIF (Indonesia) Limited dan Mitsui.</p> <p>XL was established through a joint venture between PT Telekomindo Primabhakti, a member of the Rajawali Group, and three foreign investors, i.e. Nynex, AIF and Mitsui.</p>
01/ 2005	<p>Telekom Malaysia ("TM") melalui anak perusahaannya, TM International (L) Limited ("TMIL") melakukan pembelian 23,1% saham XL yang dimiliki oleh Nynex Indocel Holding Sdn ("Nynex") dengan cara mengakuisisi Nynex yang kemudian berubah nama menjadi Indocel Holding Sdn. Indocel Holding Sdn kemudian mengubah statusnya menjadi perusahaan tertutup dengan nama Indocel Holding Sdn Bhd.</p> <p>The 23.1% of XL's shares owned by Nynex Indocel Holding Sdn. ("Nynex") was acquired by Telekom Malaysia Berhad ("TM") through its indirect wholly-owned subsidiary, TM International (L) Limited ("TMIL"). After the acquisition, Nynex changed its name to Indocel Holding Sdn. Indocel subsequently changed its status to a private limited company and changed its name to Indocel Holding Sdn. Bhd. ("Indocel").</p>
06/2005	<p>Indocel Holding Sdn Bhd menambah kepemilikannya di XL dengan mengakuisisi seluruh saham Rogan Partners Inc. sejumlah 4,2%.</p> <p>Indocel increased its ownership in XL by acquiring all of Rogan Partners Incorporated's shares in XL amounting to 4.2% of XL's total shares.</p>
07/2005	<p>Sehubungan akan dilakukannya penawaran umum perdana saham, XL melakukan pemecahan saham (stock split).</p> <p>XL undertook a stock split in preparation for its public listing.</p>
10/2005	<p>Terjadi perubahan pemegang saham mayoritas di XL setelah Indocel Holding Sdn Bhd mengakuisisi saja, yang dimiliki PT Rajawali Corpora (dahulu PT Telekomindo Primabhakti) sebanyak 2.265.002.500 lembar. Selain itu, Indocel Holding Sdn Bhd juga melepas sahamnya ke publik sejumlah 1.700.000 lembar, sehingga kepemilikan Indocel Holding Sdn Bhd, yang adalah anak perusahaan dari TM International (L) Limited menjadi 56,9%.</p> <p>A total of 2,265,002,500 shares in XL owned by PT Rajawali Corpora (formerly PT. Telekomindo Primabhakti) was acquired by Indocel, a subsidiary of TM International (L) Limited. Indocel also offered 1,700,000 of its shares in XL to the public. As a result, Indocel's ownership in XL became 56.9%.</p>
06/ 2006	<p>Indocel Holding Sdn Bhd menambah kepemilikannya di XL dengan mengakuisisi sebagian saham yang dimiliki AIF (Indonesia) Ltd. sebanyak 195.605.400 lembar saham. Sepanjang tahun 2006, Indocel Holding Sdn Bhd telah melepas saham XL ke publik sejumlah 3.507.000 lembar saham secara bertahap.</p> <p>Indocel increased its ownership in XL by acquiring 195,605,400 shares that had been previously held by AIF (Indonesia) Ltd. Throughout 2006, Indocel released its 3,507,000 shares in XL to the public.</p>
05/2007	<p>Indocel Holding Sdn Bhd kembali menambah kepemilikannya di XL dengan mengakuisisi seluruh saham yang dimiliki oleh AIF (Indonesia) Ltd sebanyak 523.532.100 lembar. Setelah transaksi ini, kepemilikan Indocel Holding Sdn Bhd di XL adalah sebesar 67,0%. PT Rajawali Corpora menjual seluruh saham XL yang dimilikinya sebanyak 1.132.497.500 lembar kepada Bella Sapphire Ventures Limited ( sebuah perusahaan afiliasi Rajawali Group yang berdomisili di Kepulauan Seychelles).</p> <p>Indocel took over the entire 523,532,100 of XL shares that had been previously held by AIF (Indonesia) Ltd., thereby increasing its stake in XL to 67.0%. PT Rajawali Corpora sold its entire shares in XL, amounting to 1,132,497,500 of common stocks, to Bella Sapphire Ventures Ltd., an affiliated company of the Rajawali Group domiciled in the Seychelles Islands.</p>





## OWNERSHIP MILESTONE T

# Riwayat Kepemilikan

TANGGAL Date	TINDAKAN KORPORASI Corporate Action
12/2007	<p>Bella Sapphire Ventures Limited menjual seluruh kepemilikannya di XL kepada Emirates Telecommunication Corporation (ETISALAT) International Indonesia Ltd. ETISALAT adalah perusahaan telekomunikasi terbesar kedua di Timur Tengah. Melalui transaksi ini, ETISALAT menjadi pemegang saham di XL dengan kepemilikan 16%. Sepanjang tahun 2007, Indocel Holding Sdn Bhd telah melepas 2.050.000 lembar saham XL yang dimilikinya kepada publik, sehingga freefloat menjadi 0.23%.</p> <p>Bella Sapphire Ventures Limited sold all of its shares in XL, which were equivalent to 16% of share ownership, to Emirates Telecommunications Corporation (Etisalat) International Indonesia Ltd. Etisalat is the second largest telecommunications company in the Middle East. Throughout the year, Indocel released 2,050,000 additional shares to the public, bringing the portion of XL free float to 0.23%.</p>
04/2008	<p>TM Board mengumumkan bahwa proses demerger TM Group telah selesai menjadi TM International Berhad ("TMI") dan Telekom Malaysia Berhad ("TM"). Pada pengumuman tersebut disampaikan juga bahwa proses akuisisi Indocel Holding Sdn Bhd, selaku anak perusahaan dari TMI atas seluruh saham XL yang dimiliki oleh Khazanah Nasional Berhad telah selesai dilaksanakan. Dengan demikian, total kepemilikan saham XL oleh Indocel Holding Sdn Bhd menjadi 83,8%.</p> <p>TM's Board announced the completion of the TM Group's demerger process to become TM International Berhad ("TMI") and Telekom Malaysia Berhad ("TM"). Also being announced the completion of Indocel's acquisition of all of Khazanah Nasional Berhad's shares in XL, bringing Indocel shareholding in XL to 83.8%.</p>
03/2009	<p>TM International Berhad berubah nama menjadi Axiata Group Berhad dan oleh karenanya Indocel Holding Sdn Bhd berubah nama menjadi Axiata Investments (INDONESIA) Sdn. Bhd.</p> <p>TM International Berhad change its name into Axiata Group Berhad and therefore Indocel Holding Sdn Bhd change its name into Axiata Investments (INDONESIA) Sdn. Bhd.</p>
04/2010	<p>Axiata Investments (INDONESIA) Sdn. Bhd selaku pemegang saham mayoritas XL melepaskan sebagian saham XL yang dimilikinya ( sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor) melalui Private Placement, dengan tujuan untuk menambah likuiditas saham XL yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Sebagai akibat dari transaksi tersebut kepemilikan saham Axiata Investments (INDONESIA) Sdn. Bhd dan Etisalat International Indonesia Ltd. terdilusi menjadi masing-masing sebesar 66,7% dan 13,3%.</p> <p>XL's major shareholder Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. released part of its shares (equal to 20 per cent of total issued and paid up capital of XL) in a Private Placement, aiming at increasing the publicly traded volume. As a result, the shareholding of Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd. and Etisalat International Indonesia Ltd. were diluted to 66.7% and 13.3% respectively.</p>
09/2012	<p>Etisalat International Indonesia Ltd memutuskan untuk menjual 775.000.000 kepemilikannya atas saham XL atau sekitar 9,1% dari modal ditempatkan dan disetor perseroan. Dengan transaksi tersebut, maka persentase kepemilikan saham oleh masyarakat meningkat dari sebelumnya sebesar 20,1% menjadi sekitar 33,4%.</p> <p>One of the major shareholders of the Company, namely Indonesia Etisalat International Limited ("Etisalat") decided to sell 775 million shares in the Company or approximately 9.1% of the issued and paid-up capital of the Company. With the sale of these shares, the public Shareholding percentage increased from the previous 20.1% to approximately 33.4%.</p>



## SHARE LISTING CHRONOLOGY

# Kronologis Pencatatan Saham



TANGGAL Date	TINDAKAN KORPORASI Corporate Action	NOMINAL/ SAHAM (Rp) Par Value/Share (Rp)	TAMBAHAN MODAL DISETOR (SAHAM) Additional Paid In Capital (shares)	JUMLAH SAHAM BEREDAR Number of Outstanding Shares
09/2005	<p>XL melakukan penawaran saham umum perdana dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) sebanyak 1.427.500.000 saham (20%).</p> <p>Melalui penawaran saham perdana ini, Khazanah Nasional Berhad mengakuisisi saham XL sebanyak 16,8% sementara Indocel Holding Sdn Bhd mengakuisisi saham XL sebesar 3,2%. Jumlah saham yang diperjualbelikan di masyarakat adalah 9.308.500 lembar saham, termasuk diantaranya 5.000.000 lembar sebagai alokasi saham untuk karyawan. Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana telah digunakan untuk membiayai belanja modal dan juga pelunasan hutang jangka pendek sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2006.</p> <p>XL carried out an Initial Public Offering (IPO) in the Indonesia Stock Exchange, offering 1,427,500,000 new shares (20% of authorized shares).</p> <p>Through this IPO, Khazanah Nasional Berhad acquired 16.8% of XL's shares and Indocel Sdn. Bhd. acquired 3.2% of the shares. XL traded 9,308,500 outstanding shares, including 5,000,000 shares that were allocated for its employees. All of the proceeds from the IPO were used to fund capital expenditures and repay short-term debts that were approved at the General Meeting of Shareholders (GMS) on 31 May 2006.</p>	100	1.427500.000	7.090.000.000
11/2009	<p>Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyetujui Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.418.000.000 lembar saham baru. Transaksi tersebut mengakibatkan perubahan komposisi kepemilikan saham XL menjadi sebagai berikut: Axiata Investments (INDONESIA) Sdn. Bhd. (86,5%); Etisalat International Indonesia Ltd. (13,3%) dan publik (0,2%).</p> <p>The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) granted its approval for a Limited Public Offering to The Shareholders of The Company Pursuant To Right HMETD) Issuance amounting to 1,418,000,000 new shares, which resulted in changes to XL's shareholding as follows: Axiata Investments (INDONESIA) Sdn. Bhd (86.5%), Etisalat International Indonesia Ltd (13.3%) and Public (0.2%).</p>	100	141.800.000.000	8.508.000.000





## SHARE LISTING CHRONOLOGY

# Kronologis Pencatatan Saham



TANGGAL Date	TINDAKAN KORPORASI Corporate Action	NOMINAL/ SAHAM (Rp) Par Value/Share (Rp)	TAMBAHAN MODAL DISETOR (SAHAM) Additional Paid In Capital (shares)	JUMLAH SAHAM BEREDAR Number of Outstanding Shares
04/2011	<p>Berdasarkan kuasa yang diberikan dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 14 April 2011, XL menerbitkan 10.556.332 saham baru tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2010-2015 Grant Date I. Penerbitan saham baru tersebut meningkatkan presentase kepemilikan saham publik menjadi 20,1 % sementara itu presentase kepemilikan saham mayoritas dari Axiata Investments (INDONESIA) Sdn. Bhd menurun menjadi 66,6% dan presentase kepemilikan saham Etisalat International Indonesia Ltd tetap pada angka 13,3%</p> <p>Based on the power granted by the EGMS dated 14 April 2011, XL issued 10,566,332 new shares without preemptive rights to implement Grant Date I of the Long Term Incentive Program 2010-2015. The new share issuance increases the percentage of shares owned by the public to 20.1%, while that owned by the majority shareholder Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd. slightly declined to 66.6%. The share ownership by Etisalat International Indonesia Ltd. remained unchanged at 13.3%.</p>	100	1.055.633.200	8.518.566.332
04/2012	<p>Berdasarkan kuasa yang diberikan dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 29 Maret 2012, XL menerbitkan 7.710.279 saham baru tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2010-2015 Grant Date II. Penerbitan saham baru tersebut menyebabkan presentase kepemilikan saham mayoritas dari Axiata Investments (INDONESIA) Sdn. Bhd terdilusi menjadi 66,5%.</p> <p>Based on the authority granted in the Extraordinary GMS on March 29, 2012, XL issued 7,710,279 new shares without pre emptive rights (ER) as the implementation of the 2010-2015 Long-Term Incentive Program Grant Date II. This new share issue resulted in the majority ownership stake of Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. being diluted to 66.5%.</p>	100	771.027.900	8.526.276.611



## SHARE LISTING CHRONOLOGY

# Kronologis Pencatatan Saham



TANGGAL Date	TINDAKAN KORPORASI Corporate Action	NOMINAL/ SAHAM (Rp) Par Value/Share (Rp)	TAMBAHAN MODAL DISETOR (SAHAM) Additional Paid In Capital (shares)	JUMLAH SAHAM BEREDAR Number of Outstanding Shares
04/2013	<p>Berdasarkan kuasa yang diberikan dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 11 April 2013, XL menerbitkan sejumlah 8.214.056 saham tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu dengan nilai nominal Rp100 per saham sehubungan dengan Program Insentif Jangka Panjang 2010-2015 Grant Date III. Dengan transaksi tersebut, maka persentase kepemilikan saham oleh masyarakat meningkat menjadi 33,5%.</p> <p>Pursuant to the authority granted in the Extraordinary GMS on 11 April 2013, XL issued 8,214,056 shares without pre-emptive rights (ER) with nominal at Rp100 per share in regards of Long Term Incentive 2010-2015 Grant Date III Program. With the transaction, the percentage of public stake was increased to 33.5%.</p>	100	821.405.600	8.534.490.667
04/2015	<p>Berdasarkan kuasa yang diberikan dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 1 April 2015, XL menerbitkan sejumlah 6.891.003 saham tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu dengan nilai nominal Rp100 per saham sehubungan dengan Program Insentif Jangka Panjang 2010-2015 Grant Date V. Dengan transaksi tersebut, maka persentase kepemilikan saham oleh masyarakat meningkat menjadi 33,6%.</p> <p>Pursuant to the authority granted in the Extraordinary GMS on 1 April 2015, XL issued 6.891.003 shares without pre-emptive rights (ER) with nominal at Rp100 per share in regards of Long Term Incentive 2010-2015 Grant Date V Program. With the transaction, the percentage of public stake was increased to 33.6%.</p>	100	689.100.300	8.541.381.670





## SHARE LISTING CHRONOLOGY

# Kronologis Pencatatan Saham



Berikut adalah komposisi saham XL sebelum Penawaran Umum Perdana Saham:

The structure of XL Share's Ownership prior Initial Public Offering are as follows:

	PEMEGANG SAHAM Shareholders		
	PT TELEKOMINDO PRIMABAKTI	INDOCEL HOLDING SDN BHD	AIF (INDONESIA) LIMITED
Jumlah Saham Total Shares	1.359.000	618.345	287.655
Presentase Percentage	60%	27,3%	12,7%

Berikut adalah komposisi saham XL setelah Penawaran Umum Perdana Saham:

The structure of XL Share's Ownership post Initial Public Offering are as follows:

	PEMEGANG SAHAM Shareholders				
	PT TELEKOMINDO PRIMABAKTI	INDOCEL HOLDING SDN BHD	KHAZANAH NASIONAL BERHAD	AIF (INDONESIA) LIMITED	PUBLIK/ PUBLIC
Jumlah Saham Total Share	3.397.500.000	1.772.500.500	1.191.553.500	719.137.500	9.308.500
Presentase Percentage	47,92%	25%	16,81%	10,14%	0,13%





OTHER SHARES LISTING CHRONOLOGY

# Kronologis Pencatatan Efek Lainnya



TANGGAL Date	TINDAKAN KORPORASI Corporate Action	NILAI POKOK (Rp) Principal Amount
10/2003	<p>XL menerbitkan Obligasi Rupiah pertama sebesar Rp1,25 triliun yang didaftarkan pada Bursa Efek Surabaya. Obligasi tersebut dikenal dengan nama 'Obligasi EXCELCOM I Tahun 2003'. XL menggunakan USD70 juta dari hasilnya untuk membayar pinjaman kepada sindikasi pemberi pinjaman. Sisanya digunakan untuk perluasan jaringan dan cakupan layanan serta penjualan dan distribusi jaringan.</p> <p>XL issued its first IDR Bonds worth Rp1.25 trillion that were listed on the Surabaya Stock Exchange. The bonds were known as 'Obligasi EXCELCOM I Tahun 2003'. XL used USD 70 million of the proceeds to repay its debt from a syndicate of lenders. The remaining balance of the proceeds was spent for network and coverage expansion as well as sales and network distribution.</p>	1.250.000.000.000
04/2007	<p>XL menerbitkan Obligasi Rupiah kedua melalui penawaran umum. Obligasi tersebut dikenal dengan nama 'Obligasi Excelcom II Tahun 2007, dengan nilai pokok sebesar Rp1,5 triliun, berjangka waktu lima tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 10,35%. Obligasi Rupiah II juga didaftarkan pada Bursa Efek Surabaya.</p> <p>XL issued its second IDR Bonds in a public offering. The bonds were known as 'Obligasi Excelcom II Tahun 2007', which had a principal amount of Rp1.5 trillion with a five year maturity and 10.35% interest rate. The IDR Bonds II were also listed on the Surabaya Stock Exchange.</p>	1.500.000.000.000
12/2015	<p>Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 yang terdiri dari: The Continuous Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche I Year 2015, which consists of:</p> <p><b>Seri A:</b> Jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang ditawarkan adalah sebesar Rp494.000.000.000 (empat ratus sembilan puluh empat miliar Rupiah), yang berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi, dengan Tanggal Pembayaran Kembali Sisa Imbalan Ijarah pada tanggal 12 Desember 2016;</p> <p><b>A Series:</b> The Total Balance of Ijarah offered was Rp494,000,000,000 (four hundred ninety four billion Rupiah), with the tenor of 370 (three hundred seventy) Calendar Days since the Issuance Date, with the Repayment Date of Total Balance Ijarah on 12 December 2016;</p> <p><b>Seri B:</b> Jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang ditawarkan adalah sebesar Rp258.000.000.000 (dua ratus lima puluh delapan miliar Rupiah), yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi, dengan Tanggal Pembayaran Kembali Sisa Imbalan Ijarah pada tanggal 2 Desember 2018;</p> <p><b>B Series:</b> The Total Balance of Ijarah offered was Rp258,000,000,000 (two hundred fifty eight billion Rupiah), with the tenor of 3 (three) years since the Issuance Date, with the Repayment Date of Total Balance Ijarah on 2 December 2018;</p> <p><b>Seri C:</b> Jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang ditawarkan adalah sebesar Rp323.000.000.000 (tiga ratus dua puluh tiga miliar Rupiah), yang berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi, dengan Tanggal Pembayaran Kembali Sisa Imbalan Ijarah pada tanggal 2 Desember 2020;</p> <p><b>C Series:</b> The Total Balance of Ijarah offered was Rp323,000,000,000 (three hundred twenty three billion Rupiah), with the tenor of 5 (five) years since the Issuance Date, with the Repayment Date of Total Balance Ijarah on 2 December 2020;</p> <p><b>Seri D:</b> Jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang ditawarkan adalah sebesar Rp425.000.000.000 (empat ratus dua puluh lima miliar Rupiah), yang berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi, dengan Tanggal Pembayaran Kembali Sisa Imbalan Ijarah pada tanggal 2 Desember 2022.</p> <p><b>D Series:</b> The Total Balance of Ijarah offered was Rp425,000,000,000 (four hundred twenty five billion Rupiah), with the tenor of 7 (seven) years since the Issuance Date, with the Repayment Date of Total Balance Ijarah on 2 December 2022;</p>	1.500.000.000.000







## CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

# Lembaga Penunjang Pasar Modal



06. LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN  
CORPORATE GOVERNANCE REPORT



07. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



08. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 2015  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 2015

### EXTERNAL AUDITOR

## Auditor Eksternal

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan  
(a member firm of PwC)  
Jl. H. R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6  
Jakarta 12940 - Indonesia



### SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

## Biro Administrasi Sekuritas

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia  
Gedung Bursa Efek Indonesia  
Tower I Lt.5  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190

### TRUSTEE

## Wali Amanat

PT BANK MEGA TBK  
Menara Bank Mega, 16th Floor  
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14 A  
Jakarta 12790  
Indonesia

### SHARE REGISTRAR

## Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom  
Wisma Diness Club  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35  
Jakarta 10220

### SHARES & BOND LISTING

## Pencatatan Saham & Obligasi Perusahaan

Indonesia Stock Exchange (IDX)  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### SUBSIDIARIES

## Nama & Alamat Entitas Anak

### GSM One (L) Limited

Level 1, Lot 7 Block F, Saguking  
Commercial Building  
Jalan Patau-Patau, 8700, Labuan F.T  
Malaysia

### GSM Two (L) Limited

Level 1, Lot 7 Block F, Saguking  
Commercial Building,  
Jalan Patau-Patau, 8700, Labuan F.T  
Malaysia





01.

IKHTISAR UTAMA  
HIGHLIGHTS

## MANAGEMENT DISCUSSION &amp; ANALYSIS

# Analisa & Pembahasan Manajemen

02. LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORTS
- 128 **Tinjauan Umum**  
General Overview
- 136 **Tinjauan Bisnis**  
Business Review
- 143 **Tinjauan Segmen Bisnis**  
Business Segment Review
- 161 **Tinjauan Keuangan**  
Financial Review
- 161 **Ikhtisar Laba Rugi**  
Income Statements Highlights
  - 163 **EBITDA**  
EBITDA
  - 164 **Ikhtisar Posisi Keuangan**  
Balance Sheet Highlights
  - 167 **Perubahan Arus Kas**  
Cash Flows
  - 168 **Ekuitas**  
Equity
    - 168 **Kemampuan Membayar Hutang**  
Solvability
    - 169 **Kolektibilitas Piutang**  
Collectability
  - 169 **Dividen dan Kebijakan Dividen**  
Dividend and Dividend Policy
  - 170 **Struktur Modal dan Kebijakan**  
Capital Structure and Capital Policy
  - 171 **Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**  
Material Commitment for Capital Expenditure
  - 172 **Perbandingan Target dan Hasil 2015, dan Target 2016**  
Comparison of 2015 Target and Performance, and 2016 Targets
  - 173 **Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan**  
Material Information and Facts Subsequent to the Date of Accountant's Report
  - 173 **Prospek Usaha**  
Business Prospects
  - 174 **Aspek Pemasaran dan Distribusi**  
Marketing and Distribution
  - 175 **Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen**  
Employee And/Or Management Stock Ownership Program
  - 177 **Hasil Penawaran Umum Perdana, Obligasi & Sukuk**  
Initial Public Offering, Bonds & Sukuk Proceeds
  - 179 **Informasi Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Hutang**  
Information On Investment, Expansion, Divestment, Acquisition And Debt Restructuring
  - 181 **Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan**  
Information On Material Transactions With Conflicts Of Interest
  - 182 **Dampak Perubahan Peraturan Dan Perundang-Undangan**  
Impacts Of Legal And Regulatory Changes
  - 182 **Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan**  
Impacts Of Accounting Policy Changes To Financial Statements

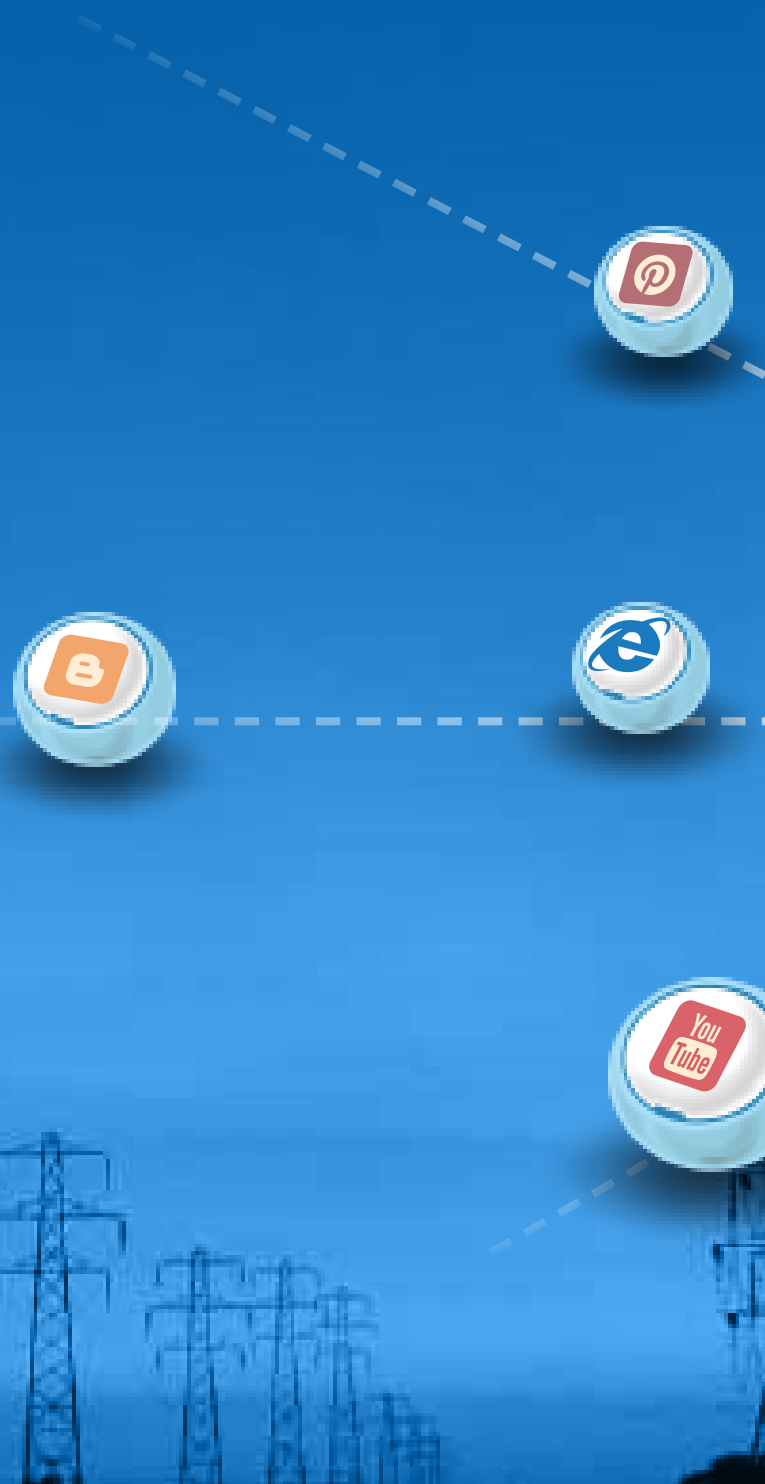
03.

PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE

05.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

05.

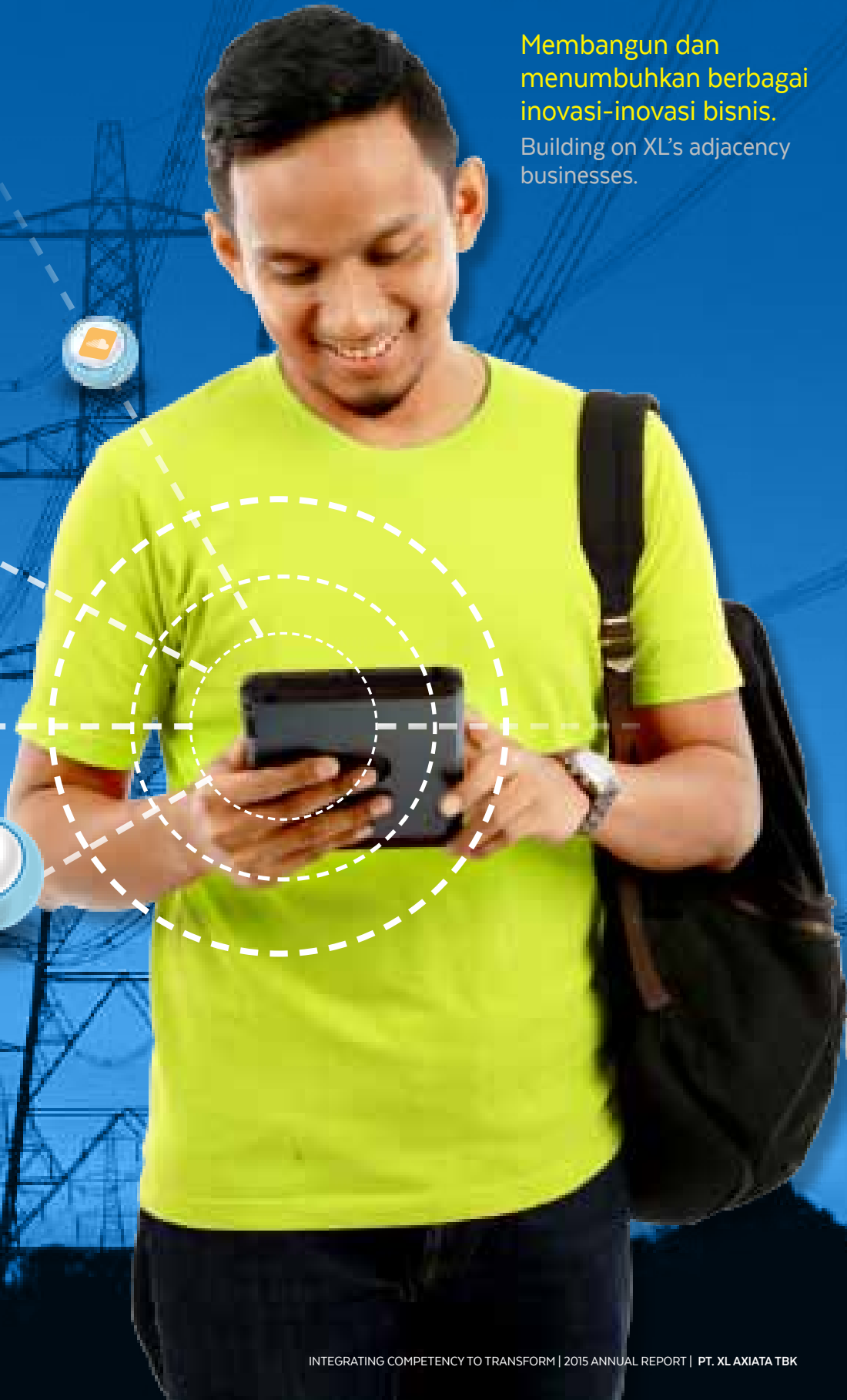
TINJAUAN OPERASIONAL PENDUKUNG  
SUPPORTING OPERATIONAL REVIEW

# REINVENT

MENCIPTAKAN

Membangun dan menumbuhkan berbagai inovasi-inovasi bisnis.

Building on XL's adjacency businesses.



06

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN  
CORPORATE GOVERNANCE REPORT



07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



08

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 2015  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 2015



GENERAL OVERVIEW

# Tinjauan Umum



INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA TERUS BERGERAK DINAMIS DENGAN TINGKAT PERSAINGAN YANG KETAT DAN SEMAKIN BERKEMBANG KE ARAH LAYANAN DATA SEBAGAI BISNIS MASA DEPAN. XL MERESPON KONDISI TERSEBUT DENGAN CEPAT DAN TEPAT MELALUI IMPLEMENTASI TRANSFORMASI BISNIS - STRATEGI 3R SEHINGGA PERUSAHAAN MAMPU MENGUBAH PORTFOLIO PELANGGAN SEKALIGUS PRODUKNYA DENGAN MENCATATKAN TREND PERBAIKAN KINERJA YANG MENJANJIKAN DI MASA MENDATANG.

The Indonesian telecommunications industry continues to be extremely dynamic, with tight competition and increasing development toward data services as the business of the future. XL responds to these conditions rapidly and carefully through the implementation of a business transformation strategy, termed as the 3R strategy. This allows the Company to adapt its customer and product portfolios and record performance improvement that bodes well for the future.



## TINJAUAN MAKRO EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Kondisi perekonomian global di tahun 2015 masih belum kondusif dengan tingkat pertumbuhan negara maju yang belum seimbang. Pertumbuhan perekonomian negara-negara kawasan Eropa masih belum stabil. Di Asia, China melakukan devaluasi mata uang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, demikian pula Jepang yang masih terus berupaya memulihkan tingkat pertumbuhan ekonomi. Hal positif terjadi di Amerika Serikat yang konsisten menunjukkan pemulihan kondisi ekonomi, sehingga memungkinkan The Fed merealisasikan kenaikan suku bunga acuan di akhir tahun 2015.

Kondisi ekonomi tersebut berdampak pada rendahnya permintaan komoditas primer pertambangan, perkebunan dan energi, dengan harga minyak mentah tercatat ke level terendah dalam 5 tahun terakhir, sebesar US\$37,7/barrel. Selain rendahnya harga komoditas, kondisi ekonomi global tahun 2015 juga ditandai dengan terjadinya gejolak nilai tukar mata uang, terutama terhadap dollar Amerika. Kenaikan suku bunga rujukan The Fed membuat nilai tukar mata uang Amerika Serikat cenderung terus menguat di masa mendatang.

Ekonomi Indonesia di tahun 2015 diperkirakan tumbuh sekitar 5,0%-5,2%, relatif sama dengan pertumbuhan tahun 2014, didukung oleh konsumsi rumah tangga, belanja pemerintah dan ekspor komoditas primer. Porsi belanja pemerintah membaik selaras dengan realisasi beragam proyek infrastruktur dasar yang mulai meningkat sejak pertengahan tahun. Perkembangan lainnya, tekanan defisit neraca perdagangan mulai berkurang, sebagai hasil penerapan kebijakan pencabutan subsidi BBM dan tarif listrik, sehingga nilai tukar rupiah relatif terkendali. Upaya BI menerapkan kebijakan makro prudential berdampak pada nilai tukar rupiah sekitar Rp13.855/US\$, 10,2% lebih rendah dari Rp12.440 pada tahun sebelumnya. Tingkat inflasi terjaga pada level 4,5% dan tingkat suku bunga rujukan BI menjadi 7,50%, turun dari 7,75% pada tahun 2014.

Pada tahun 2015, sebagai hasil dari pengalihan alokasi subsidi BBM dan tarif listrik, Pemerintah mulai merealisasikan berbagai proyek pembangunan infrastruktur dasar, meliputi ketenagalistrikan, perhubungan dan telekomunikasi. Realisasi berbagai proyek infrastruktur dasar tersebut diyakini akan menaikkan daya saing Indonesia dalam menarik investasi langsung dan akan memberi dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional di masa-masa mendatang. Perkembangan tersebut pada akhirnya diharapkan meningkatkan pendapatan masyarakat, sehingga Indonesia diyakini akan terus tumbuh menjadi kelompok negara berpendapatan menengah-tinggi, dari saat ini yang masih berada pada kelompok negara berpendapatan sedang-menengah, dengan GDP per kapita sekitar US\$861. Peningkatan pendapatan pada gilirannya akan berimbang pada naiknya kebutuhan akan sarana telekomunikasi yang semakin handal sebagai bagian dari gaya hidup masyarakat masa kini.

## GLOBAL AND NATIONAL MACRO ECONOMIC REVIEW

The global economic situation remained unfavorable in 2015, with unbalanced growth in the economies of developed countries. Economic growth in European nations remained unstable, while in Asia, China was forced to devalue its currency to drive economic growth, as was Japan, which continued to strive to restore growth in its economy. There was positive news from the US, which showed a consistent return to economic growth, allowing the Federal Reserve to raise reference interest rates at the end of 2015.

These economic conditions led to low demand for prime commodities in the mining, plantation and energy sectors, with crude oil posting the lowest price in five years at US\$37.70 per barrel. As well as low commodity prices, the rocky economic situation in 2015 was also indicated by struggling currencies, especially against the US dollar. The Fed's decision to raise reference interest rates allowed the dollar to strengthen even further.

In 2015, the Indonesian economy grew at an estimated 5.0-5.2%, similar to growth levels in 2014, supported by household consumption, government spending and prime-commodity exports. The proportion of government spending increased with the realization, beginning in the middle of the year, of a number of infrastructure construction projects. Meanwhile, the trade deficit was lessened through reductions in fuel and electricity subsidies, allowing the rupiah exchange rate to remain under control. BI's prudential macro-economic policies saw the rupiah exchange rate at Rp13,855/US\$ 10.2% lower than Rp12,440 in 2014. Inflation rates were maintained at 4.5%, while BI's reference interest rate fell to 7.50% from 7.75% in 2014.

In 2015, channeling funds made available through cuts in fuel and electricity subsidies; the government began work on a number of basic infrastructure projects, covering electricity networks, transportation and telecommunications. The realization of these projects is expected to boost Indonesia's competitiveness in terms of ability to attract direct investment, and bolster national economic growth in the years to come. These developments will, it is hoped, in turn boost public income, allowing Indonesia to enter the upper-middle income group of countries from its current place in the lower-middle income group, with a GDP per capita of US\$861. A rise in public income will have a positive effect on the telecommunications industry, increasingly a key component of modern-day lifestyles.



GENERAL OVERVIEW

# Tinjauan Umum



## TINJAUAN INDUSTRI TELEKOMUNIKASI

Kelengkapan infrastruktur telekomunikasi kini berkembang menjadi salah satu komponen utama dalam meningkatkan daya saing satu negara, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil studi Bank Dunia di tahun 2009 yang menyatakan bahwa setiap 10% kenaikan penetrasi jaringan pita lebar (*broadband*) dapat meningkatkan PDB (Produk Domestik Bruto) sebesar 1,38%. Pemerintah Indonesia telah menyadari pentingnya sektor telekomunikasi tersebut sejak lama dan terus berupaya mendukung pembangunan infrastruktur sistem telekomunikasi baik melalui perubahan regulasi maupun melalui pembangunan infrastruktur dasar telekomunikasi.



Saat ini, sistem telekomunikasi yang terus berkembang dengan pesat di Indonesia adalah telepon seluler dengan jumlah pelanggan yang telah jauh melampaui pelanggan *fixed line* dan *fixed-wireless*. Hal ini antara lain disebabkan oleh kondisi geografis Indonesia yang membuat pengembangan jaringan kabel sulit berkembang, selain diakselerasi oleh kemajuan teknologi komunikasi yang menggunakan spektrum radio frekuensi sebagai alternatif sarana telekomunikasi yang sebelumnya hanya mengandalkan jaringan kabel dan satelit, membuat harga perangkat telekomunikasi semakin terjangkau. Data yang tersedia menunjukkan sampai dengan akhir tahun 2014, terdapat 342 juta pelanggan seluler bergerak di Indonesia, jauh mengungguli layanan *fixed broadband* dan diperkirakan akan terus bertambah dimasa mendatang.



Sampai akhir Desember 2015, tercatat 6 operator layanan telepon seluler, yakni: Telkomsel, XL Axiata, Indosat, Hutchinson, Smart Telecom dan Bakrie Telecom. Tiga diantara operator tersebut, Telkomsel, XL Axiata dan Indosat menguasai mayoritas nilai pasar layanan seluler bergerak Indonesia.

Dengan total jumlah pelanggan yang besar, pasar seluler terus menunjukkan nilai transaksi yang solid dengan total pertumbuhan pendapatan pada tahun 2015 mencapai 9%. Hal ini terutama didorong oleh ketersediaan smartphone di pasar dengan harga yang terjangkau namun memiliki fungsi-fungsi yang semakin canggih sesuai tuntutan kebutuhan pelanggan akan layanan Data yang terus meningkat dengan pesat. Pasar smartphone Indonesia sendiri sampai dengan Juli 2015 tumbuh 33% dibandingkan tahun lalu dan diproyeksikan akan terus meningkat sejalan dengan naiknya kebutuhan layanan Data.



Semua data tersebut menunjukkan layanan internet telah menjadi kebutuhan dasar masyarakat dan oleh karenanya operator seluler di Indonesia harus semakin fokus untuk mendorong pertumbuhan pelanggan Data dan pendapatan terkait Data.

## TELECOMMUNICATIONS INDUSTRY REVIEW

Comprehensive telecommunications infrastructure is now one of the core components of a country's economic competitiveness. A 2009 World Bank study showed that every 10% rise in broadband network penetration resulted in a 1.38% increase in gross domestic product (GDP). The Indonesian government has long been conscious of the importance of the telecommunications sector, and makes constant efforts to support telecommunications system infrastructure, both through regulatory changes and through development of basic telecommunications infrastructure.

The most rapidly growing telecommunications system in Indonesia is cellular telephones, with user numbers already far exceeding those of fixed line and fixed wireless services. This is partly due to Indonesia's geography, which complicates the laying of cables, as well as the acceleration of communications technology using radio frequencies, ending telecommunications reliance on cable networks and satellites, and making telecommunications equipment increasingly affordable. Available data show that as of the end of 2014, there were 342 million cellular accounts in Indonesia, a number far exceeding the number of fixed broadband users, and expected to continue to grow in the future.

As of the end of 2015, there were 6 cellular telephone service operators in Indonesia, namely Telkomsel, XL Axiata, Indosat, Hutchinson, Smart Telecom and Bakrie Telecom, of which the first three account for the vast majority of cellular services.

With a large customer base, the cellular market continued to show solid transaction value, with total income growth of 9% over the course of 2015, driven particularly by the availability in the market of affordable smartphones, the use of which will drive increasingly rapid demand for data services. The Indonesian smartphone market alone grew 33% by July 2015 from the previous year, and is expected to continue to grow in line with demand for data services.

The above data show that internet services are now a core need of the public, and Indonesian cellular operators must as such concentrate on data service growth and data-related income.



GENERAL OVERVIEW

# Tinjauan Umum

Pesatnya pertumbuhan pengguna internet di Indonesia didorong oleh biaya koneksi internet yang semakin murah dengan kecepatan yang semakin meningkat, penggunaan smartphone yang semakin meluas karena harga yang semakin terjangkau, ketersediaan konten dan aplikasi internet yang semakin beragam, kemudahan untuk bertransaksi online, serta *booming* media sosial.

Sebagai negara berpenduduk 250 juta jiwa, Indonesia merupakan salah satu pasar berkembang terbesar dunia. Potensi yang serupa diserukan oleh industri telekomunikasi; memiliki lebih dari 300 juta pengguna, Indonesia adalah pasar perangkat bergerak keempat terbesar dunia. Indonesia juga memiliki lebih dari 135 juta pengguna Internet, yang diperkirakan akan terus tumbuh mencapai 174 juta pada tahun 2020. Namun demikian, Indonesia masih harus menambah investasi dibidang teknologi telekomunikasi, mengingat hasil Riset Akamai Technologies Inc. menunjukan bahwa hingga akhir kuartal kedua 2015, kecepatan koneksi internet rata-rata di Indonesia hanya mencapai 2,4 Mbps – menempatkan Indonesia di urutan ke-13 se-Asia Pasifik, di belakang Vietnam, atau ke-104 dunia – dan dibandingkan negara-negara maju di Asia Tenggara, seperti Singapura (12,7 Mbps) dan Malaysia (5,0Mbps), maupun dari negara-negara menengah seperti Thailand (8.6 MBps), Vietnam (3.3 MBps) and Philippines (3.1 MBps). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa industri telekomunikasi di Indonesia masih akah terus berkembang di masa mendatang.

## Peluncuran Teknologi 4G

Teknologi 4G mampu menyediakan layanan video, data dan suara berbasis IP (Internet Protocol), sehingga arus multimedia dapat sampai kepada pengguna dengan kecepatan pengiriman data lebih tinggi dari generasi sebelumnya. Setiap handset 4G dapat langsung mempunyai nomor IPv6 lengkap dengan kemampuan untuk berinteraksi internet telephony yang berbasis Session Initiation Protocol (SIP). Teknologi 4G memungkinkan lebih banyak data yang dapat diakses dan lebih mudah untuk mengunduh dan mengunggah data besar. Sesuai dengan ketersediaan jaringan GSM yang ada, Indonesia lebih memilih menggunakan poros teknologi 4 G LTE (*Long Term Evolution*) di bandingkan WiMax.

Seluruh operator layanan seluler utama Indonesia kini telah meluncurkan produk konten layanan selular berbasis teknologi 4G LTE broadband, termasuk XL-Axiata, dengan menggunakan frekuensi 1.800 MHz pada tanggal 6 Juli 2015 menyusul selesainya pembagian spektrum pita lebar diantara para operator.

Peresmian layanan selular berbasis 4G membuat seluruh pengguna sistem telekomunikasi kini dapat mengakses data dengan kecepatan lebih tinggi dibandingkan dengan layanan selular berbasis 3G sebelumnya. Perkembangan ini sejalan dengan

The rapid growth of internet use in Indonesia is driven by increasingly cheap and increasingly fast internet connection, increased smartphone usage, the ease of online transactions and the huge popularity of social media.

With a population of 250 million, Indonesia constitutes one of the world's largest developing markets. This potential extends to the telecommunications industry; with more than 300 user accounts, Indonesia is the fourth-largest mobile-device market in the world. Indonesia also hosts 135 million internet users, and that number is expected to rise to 174 million in 2020. At the same time, Indonesia must still invest further in telecommunications technology, in light of an Akamai Technologies study showing that as of the second quarter of 2015, internet connection rates in Indonesia reached an average of 2.4 Mbps, putting the country in 13th place in Asia-Pacific and 104th in the world. In this regard, Indonesia loses out to Southeast Asia's developed countries, such as Singapore (12.7 mbps) and Malaysia (5.0 mbps), but also to the region's other middle-income countries, such as Thailand (8.6 mbps), Vietnam (3.3 mbps) and the Philippines (3.1 mbps).

## Launch of 4G Technology

4G technology is able to offer IP-based video, data and voice services, allowing multimedia to be channeled to all users with faster data speeds than with previous technologies. Each 4G handset is equipped with a direct Ipv6 number allowing it to interact in internet telephony based on Session Initiation Protocol (SIP). 4G technology enables greater access to data, with faster download and upload speeds for large amounts of data. In accordance with the GSM networks already available, Indonesia prefers to use 4G LTE (*long-term evolution*) technology, rather than WiMax.

All Indonesian cellular operators have now launched data services based on 4G LTE broadband technology, including XL-Axiata, with a frequency of 1,800 MHz on 6 July 2015, following the completion of spectrum rearrangement process that was completed on a region by region basis for all operators.

The launch of 4G-based cellular services allows all telecommunications system users to access data at a faster rate than with the previous 3G technology. This development heeds the desires of cellular service users, who increasingly demand fast,



# GENERAL OVERVIEW

## Tinjauan Umum



pergeseran preferensi pengguna layanan selular yang semakin menuntut kecepatan, kualitas dan kapasitas transmisi data yang semakin besar untuk mendukung aktivitasnya.

Kondisi ini dimungkinkan oleh ketersediaan *smartphone* berkinerja canggih seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi komunikasi. Data yang ada menyebutkan bahwa pengguna *smartphone* di Indonesia sudah mencapai angka 41,3 juta. Survei Nielsen yang berjudul “Nielsen on Device Meter” pada akhir 2013 mengungkap bahwa rata-rata penduduk Indonesia menggunakan *smartphone* selama 189 menit per hari. Hasil ini tidak jauh berbeda dengan survey oleh Millward Brown AdReaction yang dikutip dalam laporan “Internet Trends 2014” oleh Mary Meeker, seorang analis dari Kleiner Perkins Caufield & Byers yang menyebutkan penduduk Indonesia menghabiskan waktu selama 181 menit untuk menggunakan *smartphone*.

Adapun penggunaan waktu 189 menit tersebut adalah:

- Sekitar 62 menit dihabiskan untuk berkomunikasi seperti menerima atau melakukan panggilan telepon, berkirim pesan baik melalui SMS atau Instant Message, dan mengirim e-mail.
- Sekitar 45 menit dihabiskan untuk hiburan seperti memainkan game atau menikmati konten multimedia berupa audio dan/atau video.
- Sekitar 38 menit dihabiskan untuk menjelajahi dan menguasai aplikasi yang baru diunduh, dan
- Sekitar 37 menit dihabiskan untuk berselancar di internet.

high-quality and high-capacity data transmission in support of their activities.

This situation is enabled by the availability of sophisticated smartphones and the rapid development of communications technology. Smartphone users in Indonesia now achieved 41.3 million. A Nielsen survey entitled “Nielsen on Device Meter” at the end of 2013 stated that on average, each Indonesian smartphone user used his or her smartphone for 189 minutes a day. This survey mirrored a previous Millward Brown survey included in the report Internet Trends 2014 by Mary Meeker, an analyst from Kleiner Perkins Caufield & Byers, which suggested a daily average Indonesian smartphone use of 181 minutes.

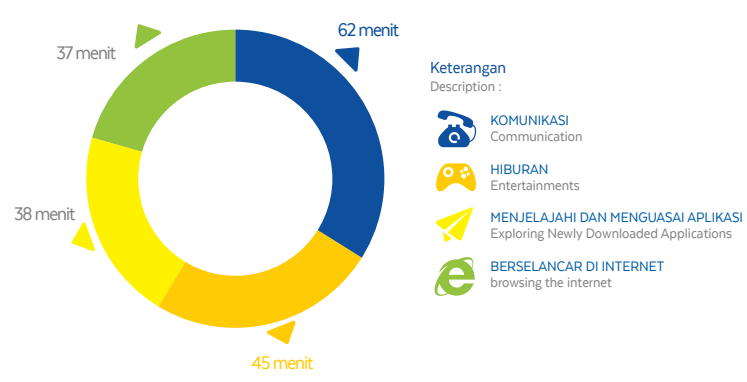
Those 189 minutes are further divided into the following usages:

- Around 62 minutes for communication, including making or receiving calls, messaging through SMS or instant messaging and sending emails
- Around 45 minutes for entertainments, such as games or multimedia content such as audio and video
- Around 38 minutes for exploring newly downloaded applications
- Around 37 minutes for browsing the internet



### Rata-Rata Penggunaan Smartphone 189 Menit per hari di Indonesia

AVERAGE 189 MINUTES OF SMARTPHONE USE PER DAY IN INDONESIA



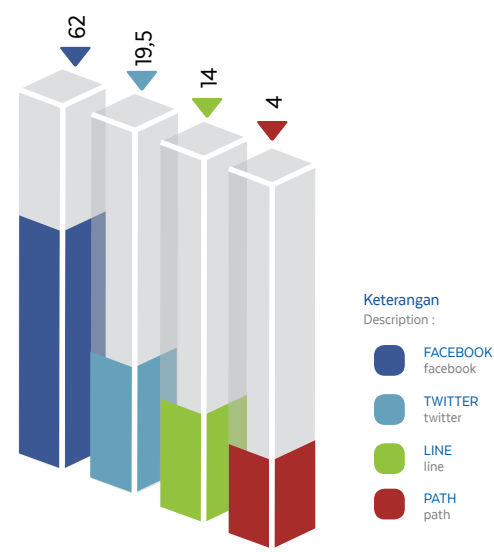


GENERAL OVERVIEW  
**Tinjauan Umum**

Kondisi tersebut menunjukkan peluang industri mobile yang potensial, baik dalam bentuk penyediaan ruang media sosial, berita on line, riset produk maupun belanja online, yang kini semakin marak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini ditunjukkan oleh hasil survei We Are Social pada Januari 2014 yang menyatakan pengguna internet (netizen) Indonesia mencapai 72,7 juta orang, jumlah netizen terbanyak di Asia Tenggara. Indonesia juga tercatat memiliki jumlah pengguna media sosial yang luar biasa besar, dimana pengguna Facebook tercatat 62 juta, Twitter 19,5 juta, Line 14 juta dan Path 4 juta.

This situation offers great potential for the mobile industry, in areas ranging from social media, online news and product research to online shopping, which are all increasingly staples of everyday life. This was reiterated in a January 2014 We Are Social survey, which showed that Indonesia was home to 72.7 million internet users or netizens, the largest number in Southeast Asia. Indonesia also records an extraordinary number of social media users, including 62 million users of Facebook, 19.5 million users of Twitter, 14 million users of Line and 4 million users of Path.

SOCIAL MEDIA USER NUMBERS IN INDONESIA  
**Social Media User Numbers in Indonesia**  
(Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah)



Dengan penetrasi *smartphone* yang masih sekitar 33%, peluang usaha untuk pelaku industri mobile termasuk pengembang aplikasi dan operator penyedia layanan seluler masih sangat terbuka. Study yang dilakukan oleh IEU, IMF menunjukkan bahwa sejalan dengan pertumbuhan ekonomi di masa mendatang, jumlah penduduk Indonesia yang akan masuk kategori menengah atas dengan tingkat konsumsi tinggi akan terus meningkat secara signifikan.

With a smartphone penetration of around 33%, business opportunities for mobile-industry players included the development of applications, in a sector that remains extremely open. According to a study by the EU and IMF, in line with the country's economic growth, the number of Indonesians categorized as middle class, with high purchasing power, will continue to rise significantly in the coming years.

Study tersebut menunjukan jumlah penduduk berpendapatan menengah tinggi di tahun 2020 akan mencapai 85 juta, naik 40 juta dari tahun 2010. Jumlah ini akan bertambah menjadi 90 juta di tahun 2030, sebagaimana ditunjukkan oleh grafik berikut.

The study showed that the number of upper-middle income Indonesians will reach 85 million by 2020, an increase of 40 million from 2010, and will rise to 90 million by 2030, as shown in the following graphic.

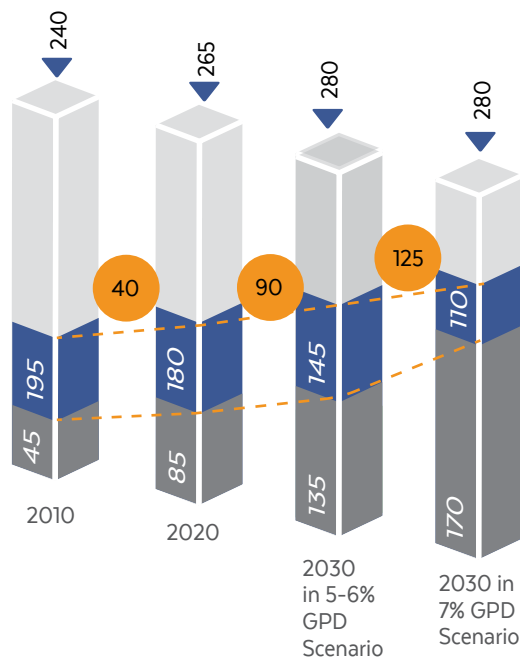
## GENERAL OVERVIEW

## Tinjauan Umum

## SOCIAL MEDIA USER NUMBERS IN INDONESIA

## Additional people in the consumering class (vs2010)

(mm People (1))



## Keterangan

Description :

- CONSUMERING CLASS (2)  
Consumering class (2)
- BELOW COSUMERING CLASS (3)  
below cosumering class (3)

Source EIU, IMF

(1) Rounded to the nearest five million

(2) Consumering class defined as individual with an annual net income of above \$3,600 at 2005 purchasing power parity (PPP)

(3) Based on annual GDP growth of between 5 and 5 percent

Source EIU, IMF

(1) Rounded to the nearest five million

(2) Consumering class defined as individual with an annual net income of above \$3,600 at 2005 purchasing power parity (PPP)

(3) Based on annual GDP growth of between 5 and 5 percent

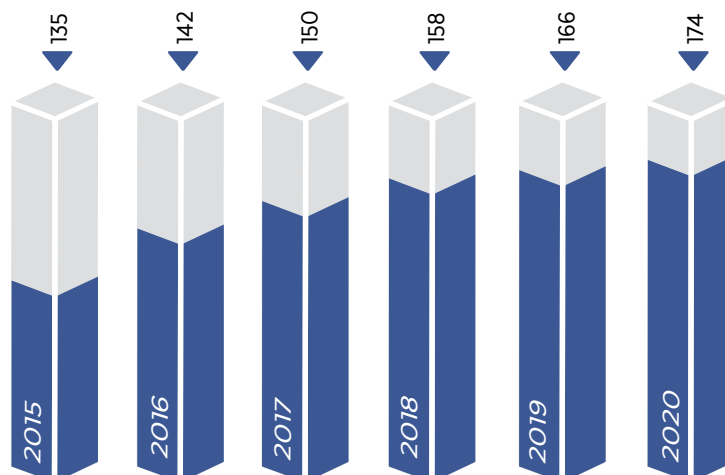
Hasil study oleh Boston Consulting Group memprakirakan bahwa pertambahan penduduk kelas menengah atas tersebut akan terus meningkatkan pengguna internet di Indonesia hingga mencapai 174 juta di tahun 2020, seperti ditunjukkan pada grafik berikut.

A study by the Boston Consulting Group predicts that this swelling of the Indonesian middle-class will entail an increase in internet user numbers to 174 million by 2020, as shown in the following graphic.

## OUTLOOK OF INDONESIA INTERNET USERS (IN MILLION)

## Outlook of Indonesia Internet users

(Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah)

Source EIU, IMF  
Boston Consulting GroupSource EIU, IMF  
Boston Consulting Group

Pada bagian lain, study yang dilakukan oleh Mason pada tahun

GENERAL OVERVIEW  
**Tinjauan Umum**

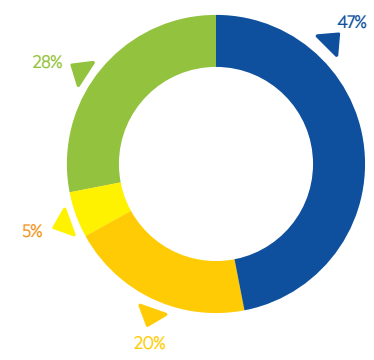
2015 menunjukkan bahwa perangkat *smartphone* menduduki peringkat pertama sebagai alat untuk mengakses internet. Total 19% dari pengguna internet melakukan transaksi online secara reguler dan 41% diantaranya kadang-kadang melakukan transaksi online.

Meanwhile, a Mason study in 2015 showed that smartphones were the number-one device for accessing the internet. Online transactions were regularly carried out by 19% of internet users, and on an occasional basis by a further 41%.

### Mobile devices as one of the most used devices for Internet access in Indonesia

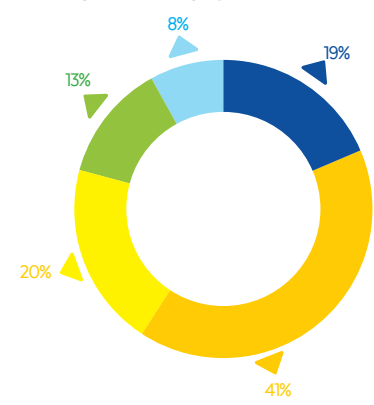
MOBILE DEVICES AS ONE OF THE MOST USED DEVICES FOR INTERNET ACCESS IN INDONESIA

Proportion of respondents with handset only, or alongside tablet or laptop



- PHONE ONLY  
Phone Only
- PHONE AND PC  
Phone and PC
- PHONE AND TABLET  
Phone and Tablet
- ALL THREE  
All Three

Frequency of use of smartphone to purchase a physical item



- YES, REGULARITY  
Yes, Regularly
- YES, OCCASIONALLY  
Yes, occasionally
- NO, BUT WOULD BE INTERESTED  
No, but would be interested
- NO, NO INTEREST  
No, no interest

Source: Analys Mason - Insights into the Connected Consumer Survey 2015

Berbagai data dan hasil survey tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan akan layanan data di Indonesia yang dipenuhi oleh aplikasi berbasis teknologi 4G akan semakin meningkat. Kondisi ini perlu diantisipasi oleh operator dan regulator telekomunikasi Indonesia, untuk segera mendefinisikan, menentukan, dan mengalokasikan sumberdaya spektrum frekuensi 4G dan mencari jalan untuk mengkompensasi penurunan pendapatan dari layanan Voice dan SMS.

All these data and surveys show that the demand for data services, through applications based on 4G technology, will continue to grow exponentially. This needs to be anticipated by Indonesian telecommunications operators and regulators, who must immediately identify, determine and allocate 4G frequency spectrum resources and find ways to compensate for the fall in revenue from voice and SMS services.



# TINJAUAN BISNIS Business Review

## TINJAUAN BISNIS

Sepanjang tahun 2015 Perusahaan mencanangkan agenda transformasi dengan menitik beratkan pada upaya mengintegrasikan seluruh kompetensi internal guna memperkuat daya saing dan memperkuat posisi pasar serta meletakkan landasan bagi pertumbuhan berkualitas di tahun-tahun mendatang. Sebagai Tahun Transformasi, proses integrasi berlangsung pada seluruh organisasi baik di bidang operasional, kompetensi bisnis maupun pada perbaikan struktur biaya agar semakin kompetitif. Struktur modal juga ditingkatkan guna mendukung pengembangan usaha dan mengatasi tantangan yang bergerak semakin dinamis, dengan membangun model bisnis baru untuk memberi hasil lebih baik.

## STRATEGI USAHA 2015

Sebagaimana diuraikan sebelumnya, saat ini telah terjadi perubahan preferensi kebutuhan pelanggan dimana kecepatan akses, kualitas dan kapabilitas transmisi data menjadi hal yang diutamakan dalam menggunakan perangkat telekomunikasi baik *smartphone* maupun komputer. Model bisnis XL pada periode sebelumnya yang mengandalkan jumlah pelanggan, menjadi kurang sesuai dengan kondisi yang dihadapi saat ini. Besarnya jumlah pelanggan dengan rentang tingkat penggunaan pulsa yang melebar akan berarti besarnya biaya operasional yang kurang seimbang dengan *revenue* yang diterima. Hal ini akan menekan EBITDA dan mengurangi kemampuan untuk berinvestasi dalam memperbaiki dan memperluas cakupan jaringan, yang pada akhirnya akan memperlemah daya saing dan profitabilitas Perusahaan.

Oleh karenanya mulai tahun 2015 XL menjalankan inisiatif strategi bisnis baru sebagai bagian dari Agenda Transformasi dengan penekanan pada peningkatan jumlah pendapatan per pelanggan yang pada akhirnya akan mampu memperbaiki EBITDA dan profitabilitas perusahaan secara keseluruhan. Inisiatif strategi bisnis tersebut dinamakan Strategi 3R.

Strategi 3 R meliputi tiga langkah transformasi besar, yakni:

## BUSINESS REVIEW

In 2015, the Company launched a transformation agenda with a focus on integrating all internal competencies in order to strengthen competitiveness and bolster the Company's market position, as well as laying the foundations for quality future growth. As a Year of Transformation, integration was carried out across the organization, in operations, business competency and fee-structure, in order to make the Company ever more competitive. Capital structure was also improved in support of business development and in order to meet the increasingly dynamic challenges and build a business model that provides better results.


## 2015 BUSINESS STRATEGY

As described above, a change in preferences is currently underway that is seeing customers increasingly demand data speed, quality and capacity as their main priority in use of telecommunications devices, whether smartphones or computers. XL's previous business model, relying on customer numbers, is now no longer adequate given the changing market dynamics. Increasingly, XL was bringing in non-real customers who seek to arbitrage and take advantage of aggressive offers in the market therefore resulting in little or no revenue but coming in at high cost, reducing ability to invest in the improvement and expansion of network scope, and negatively affecting the Company's competitiveness and profitability.

For this reason, beginning in 2015 XL kicked off a number of new business strategy initiatives as part of the Transformation Agenda, with a focus on increasing revenue per customer to improve the Company's EBITDA and profitability. The new business strategy is dubbed the 3R Strategy.

The 3R Strategy covers three major transformation stages, namely:

### MERUBAH Revamp



Revamp the Core - mengubah model bisnis pencapaian jumlah pelanggan dan strategi bisnis untuk meningkatkan profitabilitas produk (dari "volume" ke "value"). XL menerapkan strategi Revamp dengan upaya untuk menyegarkan kembali inti bisnis Perusahaan guna berfokus pada akuisisi pelanggan 'high-value'. Strategi Revamp merupakan inisiatif pertama dari strategi tiga-fase yang diimplementasikan di tahun 2015, yang fokus pada tiga komponen: fokus pada akuisisi pelanggan, profitabilitas produk, dan saluran distribusi.

Berikut hasil dari strategi Revamp:

- Hasil dari fokus bisnis yang bertransformasi ke pelanggan 'high-value' telah meningkatkan jumlah 'base' pelanggan di kelas ini dari 49% menjadi 71%.
- ARPU meningkat menjadi Rp41.000 per akhir 2015.
- Pangsa pasar dari distribusi modern channel meningkat dari 42% per Desember 2015.
- Margin EBITDA meningkat 38,8% per akhir 2015.



## TINJAUAN BISNIS Business Review

Revamp the Core – changing from a business model that aims for maximum customer numbers to one that prioritizes product profitability. XL intends the Revamp phase to refocus the core of the Company’s business to focus the business on acquiring the higher-value customers, and is now midway through the process of building a business model based on value. The Revamp phase is the first of the three-phase strategy launched in 2015 and is focused on three key components: customer acquisition focus, product profitability and distribution channels.

The following are the Revamp’s strategy results:

- Focus on acquiring high-value customers has led to share of high-value customers increase from 49% to 71% of the base.
- ARPU has risen to 41,000 at the end of Q4 15.
- Modern and XL-owned channel distribution share has risen to 42% as of December 2015.
- EBITDA margin has risen to 38.8% in 4Q 15.

### MENINGKATKAN Rise- up the value ladder

Rise Up the Value Ladder – meningkatkan nilai brand XL melalui strategi *dual-brand* dengan AXIS guna menasar segmen pasar yang berbeda; XL dipertahankan sebagai *brand* untuk pengguna yang menghasilkan nilai tinggi dan maju, sementara AXIS diperluas perannya untuk meraih segmen ekonomis yang lebih luas.

Berikut progres strategi Rise selama tahun 2015:

- Mengubah persepsi pasar terhadap XL, yang sebelumnya mengarah pada brand yang bernilai – “value” brand, menjadi ke arah brand yang berkualitas – “quality” brand.
- Meluncurkan 4G-LTE yang telah memiliki posisi sebagai produk premium guna meningkatkan brand dan persepsi pelanggan, serta membangun ‘awareness’ akan kualitas jaringan data XL.

Rise Up the Value Ladder – increasing XL’s brand value through a dual-brand strategy, with AXIS targeting a separate market segment, namely the broader low-income population, while XL concentrates on the upper-middle-income segment.

The following are progress of Rise’s strategy in 2015:

- Shifting market perception of XL as previously from “value” brand to a more “quality” brand
- Launched 4G-LTE which is seen as a premium product to help improve brand and customer

### MENCIPTAKAN Reinvent

Re-Invent Way to Play in Data – membangun dan menumbuhkan berbagai inovasi-inovasi bisnis dengan mencari alternatif ekspansi bisnis baru diluar bisnis tradisional telekomunikasi. Melalui strategi *reinvent*, Perusahaan hendak mengembangkan diri lebih dari perusahaan telekomunikasi biasa. Untuk itu, XL terus menjelajahi model operasional baru yang sejalan dengan target bisnis menciptakan nilai jangka panjang.

Re-Invent Way to Play in Data – developing and growing various business innovations and searching for ways to expand the business outside of the traditional telecommunications business. With the Re-Invent strategy, the Company intends to evolve from being a normal telecommunications company. To that end, XL consistently puts in place a new operational model in line with the target of creating long-term business value.

TINJAUAN BISNIS

# Business Review

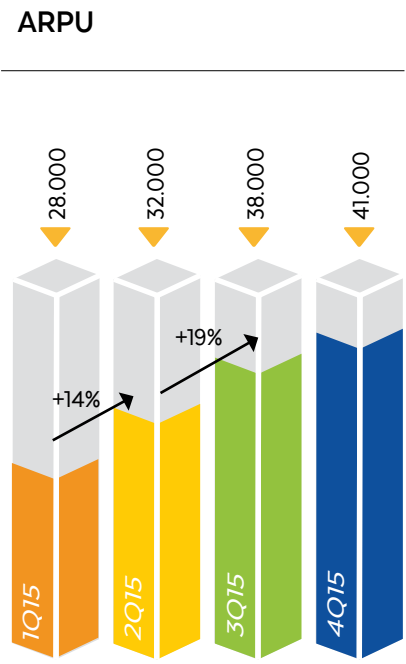
Strategi 3R akan diterapkan secara simultan dan ditargetkan selesai seluruhnya dalam 12-18 bulan ke depan, dengan sasaran hasil akhir untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dan usaha berkesinambungan, serta keunggulan operasional dalam Perusahaan.

Dengan mempertimbangkan tantangan yang harus diatasi sesuai kondisi sektor telekomunikasi yang dinamis, XL merealisasikan berbagai aksi korporasi untuk mengantisipasi fluktuasi nilai tukar dan memperkuat posisi neraca. Beberapa aksi korporasi yang dilakukan mencakup:

- Percepatan pelunasan pinjaman termasuk konversi pinjaman ke Rupiah, senilai USD580 juta yang didapat dari pinjaman eksternal *unhedged* USD (dari beberapa bank), sehingga seluruh utang USD dari pihak eksternal tetap dalam kondisi 'hedging'. Jumlah ini tidak termasuk pinjaman pemegang saham Axiata sebesar US\$500 juta.
- Mencari peluang monetisasi aset tetap perusahaan.
- Mempertahankan posisi kas yang positif melalui efisiensi belanja modal.

Seiring dengan meningkatnya intensitas implementasi beragam program dalam Strategi 3R, XL mencatatkan berbagai perbaikan indikator hasil operasional, mencakup: membaiknya komposisi pelanggan, naiknya nilai ARPU serta naiknya profitabilitas pelanggan yang menghasilkan kenaikan EBITDA dan EBITDA margin. Seluruh perbaikan indikator operasional tersebut menunjukkan XL kini telah berada pada jalur pertumbuhan berkelanjutan.

## Hasil Implementasi Strategi 3R Tahun 2015



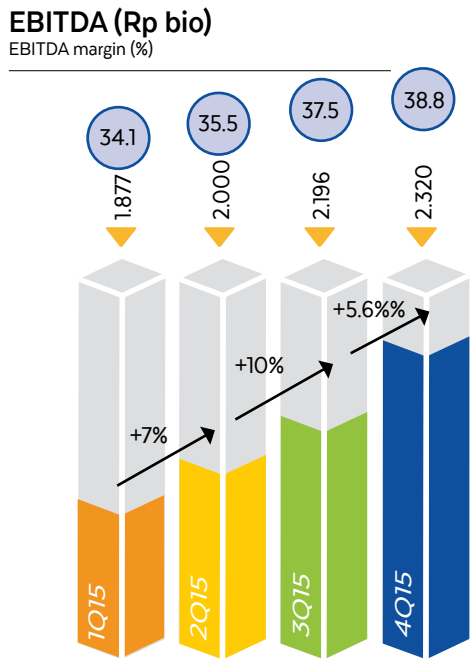
The 3R strategy is to be implemented simultaneously, with completion targeted in 12-18 months. The end goal is to grow XL as a company into a more profitable and sustainable business as well as creating operating excellence within the Company.

In consideration of the challenges that must be overcome in the context of a dynamic telecommunications sector, XL has undertaken various corporate actions to reduce impact from forex volatility and strengthen the balance sheet. These corporate actions include:

- Repaid or refinanced to IDR a total US\$580 million of unhedged USD external borrowings (from various banks), thus all external USD debt that remains is fully hedged. This does not include the US\$500 million shareholders' loan from Axiata, which remains unhedged.
- Seeking opportunities to monetize corporate assets
- Maintaining positive free cash flow through efficient capex spending

In line with the step-up in intensity of implementation of 3R Strategy programs, XL has recorded a number of indicators of operational improvement, including stronger customer composition, increased ARPU and increased customer profitability resulting in improved EBITDA and EBITDA margin. These indicators all show that XL is a company growing sustainably.

## Results of Implementation of 3R Strategy in 2015





## TINJAUAN BISNIS Business Review

Selain itu, data-data kuartalan XL juga mencatatkan kenaikan nilai penjualan di tengah terjadinya pergeseran kontribusi pendapatan dari empat kelompok segmen bisnis, yang menunjukkan bahwa implementasi strategi 3R mampu memanfaatkan momentum naiknya kebutuhan layanan Data. Kinerja pendapatan layanan Data konsisten menunjukkan kenaikan, mengimbangi penurunan pada pendapatan layanan SMS. Kenaikan pendapatan layanan Data dan VAS merepresentasikan kenaikan persentasi pelanggan kelas menengah atas.

Pendapatan penjualan Voice naik 2%, penjualan Data dan VAS meningkat 12% sementara penjualan SMS turun 16%. Lebih jauh lagi, sekalipun EBITDA turun sebesar 4% (YoY) pada periode tersebut, EBITDA margin tetap bertahan pada level 37%.

### RENCANA STRATEGIS 2016

Perusahaan meyakini bahwa trend permintaan data di tahun mendatang akan semakin meningkat. Persaingan diantara operator untuk memberikan layanan telekomunikasi yang semakin cepat dan berkualitas akan semakin ketat, mengiringi implementasi layanan 4G LTE yang telah dimulai secara komersial sejak akhir tahun 2015. Kondisi umum yang mengiringi perkembangan industri telekomunikasi, meliputi adanya produk substitusi dan kebutuhan belanja modal yang harus dilakukan dalam mata uang asing masih akan berlangsung.

Untuk mengatasi tantangan kondisi usaha dan meraih peluang pertumbuhan, XL akan melaksanakan strategi bisnis tahun 2016, sebagai berikut:

- Strategi 3R. XL akan terus mengimplementasikan Strategi 3R sebagai bagian dari Agenda Transformasi menuju model bisnis yang menjamin pertumbuhan berkualitas dalam jangka panjang.
- Pengembangan LTE. Di tahun 2016, XL akan terus memperluas layanan internet cepat 4G LTE. Kota-kota yang akan menjadi prioritas antara lain adalah Makassar, Semarang, Malang, dan kota-kota besar lainnya di luar Jawa. Sementara itu di Jawa, kota-kota menengah dan kecil secara bertahap akan mendapatkan layanan ini.

Rencana inisiatif pengembangan lain akan terus dilaksanakan di tahun 2016. Untuk mendukung rencana tahun 2016 agar memberi hasil optimal, XL akan mengalokasikan belanja modal yang memadai, yang juga akan digunakan untuk mengembangkan infrastruktur jaringan dan menciptakan produk-produk konten baru sesuai kebutuhan pasar. Dalam pengembangan infrastruktur tersebut, XL akan berkonsentrasi untuk menambah jaringan infrastruktur Data.

Aside from that, XL's quarterly data also recorded that sales value was in the midst of a shift in terms of proportion of income from each of the four business segments, showing that the 3R strategy is succeeding in taking advantage of the shift toward data services. Data service revenue increased, in line with a fall in SMS revenue. The rise in revenue in data services and VAS represented an increased proportion of customers from the upper-middle-income band.

Voice revenue rose 2% and data and VAS rose 12%, while SMS revenue fell 16%. At the same time, while the EBITDA fell 4% year-on-year in the same period, the EBITDA margin was maintained at a level of 37%.

### STRATEGIC PLANS 2016

The Company believes that demand for data will continue to increase exponentially in the coming years. Inter-operator competition in the provision of fast and high-quality telecommunications services will get ever tighter, accompanied by the implementation of 4G LTE services, which began commercial operation early in 2015. Wider conditions will see challenges to the telecommunications industry, including alternative products and the need for capital spending in foreign currencies.

In order to meet these challenges and capture growth opportunities, XL will execute the following business strategy in 2016:

- 3R Strategy. XL will continue to implement the 3R Strategy as part of the Transformation Agenda toward a business model that ensures quality growth for the long term.
- LTE development. XL will continue to expand 4G LTE fast internet services in 2016. Priorities will be placed in the following cities, Makassar, Semarang, Malang, and other big cities outside of Java. Meanwhile medium and small towns in Java will be introduced with this service in phases.

XL is also planning further initiatives for 2016, which will be unveiled throughout the year. In order to support the implementation of 2016 plans to ensure optimal results, XL will allocate adequate capital spending, which will also be allocated for the development of network infrastructure and the innovation of new products in response to market demand. In the development of the aforementioned infrastructure, XL will concentrate on expanding data infrastructure networks.



XL AXIATA BUSINESS STRUCTURE

# Struktur Bisnis XL Axiata



## .01 Data dan Jasa Nilai Tambah (VAS)

DATA AND VALUE ADDED SERVICES (VAS)



## .02 Layanan Suara dan SMS

VOICE AND SMS



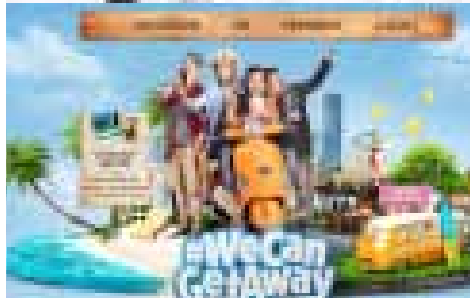
## .03 Layanan Digital

DIGITAL SERVICES



## .04 Pemasaran dan Distribusi

MARKETING AND DISTRIBUTION



## .05 Infrastruktur

INFRASTRUCTURE





# Struktur Bisnis XL Axiata

<p>.01 <b>Data dan Jasa Nilai Tambah (VAS)</b> DATA AND VALUE ADDED SERVICES (VAS)</p>	<p>.02 <b>Layanan Suara dan SMS</b> VOICE AND SMS</p>	<p>.03 <b>Infrastruktur</b> INFRASTRUCTURE</p>
<p>XL terus melanjutkan investasi modernisasi dan peningkatan jaringan untuk mendukung peningkatan trafik penggunaan layanan Data, memperluas kapasitas jaringan serta meningkatkan kualitas dan stabilitas jaringan, baik pada layanan percakapan ataupun Data. Pada akhir tahun 2015, XL telah memiliki 58.879 BTS, termasuk 37.506 BTS 2G, 18.239 BTS 3G dan 3.134 BTS 4G.</p> <p>XL consistently invests in network modernization and improvement to promote Data service usage traffic improvement, increase network capacity and improve network quality and stability, both in voice and Data services. By the end of 2015, XL owned 58,879 BTS, including 37,506 BTS 2G, 18,239 BTS 3G and 3,134 BTS 4G.</p>	<p>XL mengatasi tantangan bergesernya penggunaan Voice dan SMS ke arah penggunaan Data yang semakin meningkat melalui penerapan strategi 3R, termasuk menerapkan kombinasi promosi penggunaan periodik dan optimasi harga.</p> <p>XL overcame the challenge of the shift from Voice and SMS usage to the data usage by implementing the 3R strategy, including through a combination of periodic usage promotion and price optimization.</p>	<p>Pada tahun 2015, XL membangun tambahan 3.733 BTS Baru, 2.233 BTS diantaranya adalah BTS 3G dan 1.500 tambahan BTS 2G untuk memenuhi kebutuhan pelanggan Data. XL terus meningkatkan kualitas jaringan di kota-kota besar dengan jaringan yang modern yang diharapkan dapat memberikan stabilitas trafik yang lebih besar, kapasitas jaringan yang lebih luas serta peningkatan kualitas suara dan layanan Data.</p> <p>In 2015, XL built 3,733 additional new BTS, 2,233 of which are 3G BTS, and 1,500 additional 2G BTS to meet Data customers' needs. XL keeps on improving its network quality in major cities with a modern network expected to provide more traffic stability, greater network capacity and improved voice and Data service quality.</p>
<p>.04 <b>Layanan Digital</b> DIGITAL SERVICES</p>	<p>.05 <b>Pemasaran dan Distribusi</b> MARKETING AND DISTRIBUTION</p>	
<p>XL Layanan Digital terus menunjukkan pertumbuhan kontribusi yang pesat terhadap kinerja XL. Tim Layanan Digital XL mampu membangun brand dan mengembangkan solusi Layanan Digital XL melalui pemahaman terhadap harapan pelanggan, melakukan inovasi tiada henti dan mengeksekusi hasilnya ke pasar.</p> <p>XL Digital Services have been showing rapid growth in contribution to XL's performance. The XL Digital Services Team has built a brand and developed XL Digital Services solutions by understanding customers' expectations, creating endless innovations and executing them in the market.</p>	<p>Hingga akhir tahun 2015, XL memiliki 220.000 ritel independen di 56 wilayah cluster. XL juga memiliki 2.392 non-tradisional atau outlet ritel modern dengan produk MDS, yang merupakan dealer saluran modern bertanggung jawab mengelola lebih dari 27.764 outlet saluran modern. XL berhasil meningkatkan partisipasi outlet ritel untuk paket jasa data lebih dari 100% melalui MDS yang mencapai 100.335 outlet. Pada distribusi langsung, XL menyalurkan produk dan jasa melalui 100 XL Center, beberapa bank (melalui ATM dan phone banking) serta outlet hypermarket.</p> <p>At the end of 2015, XL had more than 220,000 independent retailers in 56 "area clusters" for its products. XL also had more than 2,392 non-traditional or modern retail outlets with MDS, the modern channel dealers who are responsible for managing more than 27,764 modern channel outlets. XL managed to increase the participation of retail outlets in the sale of data service packages by more than 100% through MDS to 100,335. For direct distribution, XL channeled its products and services through 100 XL Centres, banks (through ATMs and phone banking) and hypermarket outlets.</p>	





01. IKHTISAR UTAMA HIGHLIGHTS



02. LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORTS



03. PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



05. ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



05. TINJAUAN OPERASIONAL PENDUKUNG SUPPORTING OPERATIONAL REVIEW



BUSINESS SEGMENT REVIEW

# Tinjauan Segmen Bisnis



## Data dan Layanan Nilai Tambah (VAS)

DATA AND VALUE ADDED SERVICES (VAS)





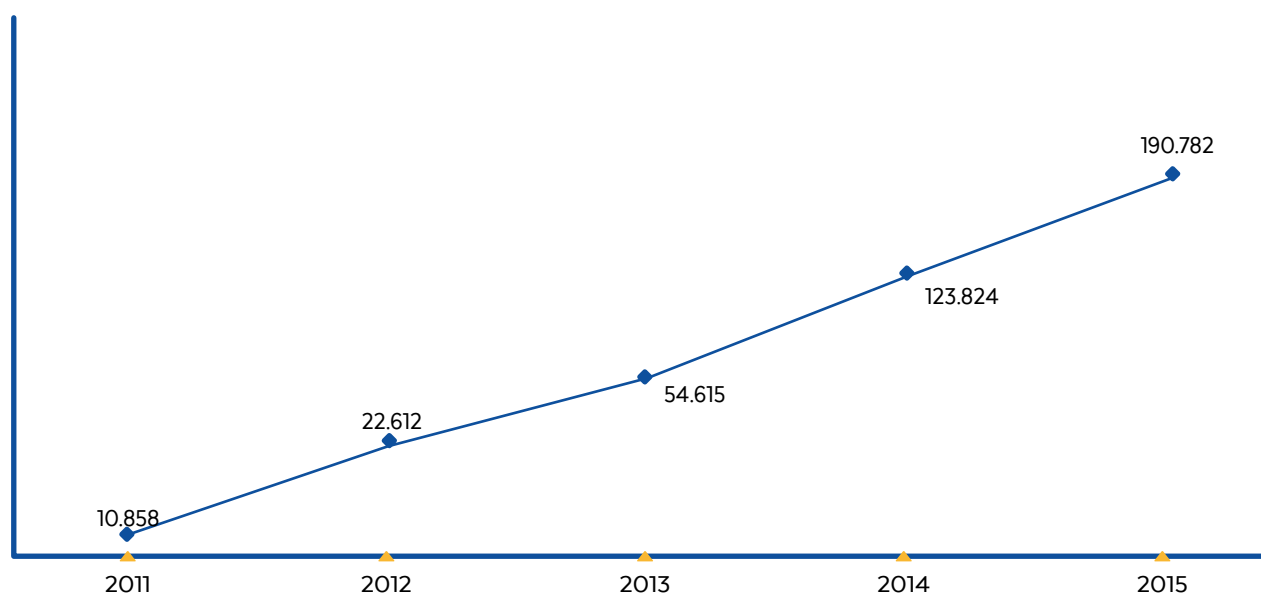
# Tinjauan Segmen Bisnis

## DATA DAN LAYANAN NILAI TAMBAH (VAS)

XL akan terus fokus untuk menjadi yang terdepan pada layanan *mobile internet* di Indonesia dengan meningkatkan adopsi pengguna layanan Data dan mendorong pertumbuhan trafik penggunaan layanan Data.

Pertumbuhan trafik Data pada tahun 2015 tumbuh 54% mencapai 190.782 TB, didukung oleh fokus XL pada perkembangan *smartphone* dan penggunaan *mobile internet* yang semakin meningkat, seiring dengan harga perangkat yang semakin terjangkau dan penawaran paket *bundling* (penjualan perangkat *smartphone* sudah termasuk layanan Data).

### Pertumbuhan Trafik Data (2011-2015) Data Traffic Growth (in TB)



Sepanjang tahun 2015, XL terus berkolaborasi dengan produsen/distributor *smartphone* seperti Apple, Samsung, Xiaomi, Alcatel, Lenovo, LG, dan Sharp untuk menawarkan paket *bundling* bagi pelanggan dan memberi kesempatan berinternet istimewa dengan harga terjangkau. Paket *bundling* tersebut merupakan salah satu cara XL terus mendorong pelanggan mengadopsi penggunaan *handset* 4G, sejalan dengan agenda transformasi untuk menargetkan pelanggan yang berkualitas lebih tinggi.

## DATA AND VALUE ADDED SERVICES (VAS)

XL will keep focused on becoming the leading internet mobile service operator in Indonesia's by improving data service user adoption and promoting traffic growth within data service usage.

Data traffic grew 54% and reached 190,782 TB, supported by XL's focus on increased *smartphone* and *mobile internet* usage, in line with the increasingly affordable price of devices and *bundling* package offers (sales of *smartphone* devices including data services).

In 2015, XL continued its collaboration with *smartphone* manufacturers/distributors such as Apple, Samsung, Xiaomi, Alcatel, Lenovo, LG and Sharp to offer *bundling* packages for customers and provide affordable and special internet usage opportunities. These *bundling* packages are one of XL's means to keep encouraging customers to adopt a 4G handset, in line with the transformation agenda to target higher-quality customers.



BUSINESS SEGMENT REVIEW

# Tinjauan Segmen Bisnis



XL terus melanjutkan investasi modernisasi dan peningkatan jaringan untuk mendukung peningkatan trafik penggunaan layanan Data, memperluas kapasitas jaringan serta meningkatkan kualitas dan stabilitas jaringan, baik pada layanan percakapan ataupun Data. Pada akhir tahun 2015, XL telah memiliki 58.879 BTS, termasuk 37.506 2G; 18.239 3G dan 3.134 4G guna memenuhi pertumbuhan dan permintaan pelanggan akan layanan mobile internet yang cepat dengan kualitas yang lebih baik.

XL consistently invests in network modernization and improvement to promote Data service usage traffic improvement, increase network capacity and improve network quality and stability, both in voice and Data services. By the end of 2015, XL owned 58,879 BTS; include 37,506 2G; 18,239 3G; 3,134 4G BTS to meet customer growth and the need for higher-quality and faster mobile internet services.

XL melaksanakan *roll-out* layanan 4G LTE pada 1.800MHz sejalan dengan pembagian frekuensi yang dimulai di Lombok pada bulan Juli 2015. Hingga akhir tahun 2015, layanan 4G LTE XL telah diluncurkan ke 35 kota/wilayah dengan sasaran lebih banyak kota pada tahun 2016.

XL began commercial roll-out of 4G-LTE services on 1,800MHz progressively in-line with the spectrum re-arrangement progress starting with Lombok in July 2015. By the end of 2015, XL's 4G LTE footprint spanned 35 cities/areas with more targeted in 2016.



Selanjutnya XL merealisasikan beragam program dalam rangka meningkatkan trafik data dan mendukung kinerja segmen bisnis Data dan VAS, meliputi:

Subsequently, XL realized various programs in order to increase data traffic and to support the Data and VAS business segments, including:

- Bersamaan dengan peluncuran 4G, XL meluncurkan paket HotRod 4G yang menawarkan paket internet 'high-speed' dengan harga terjangkau.
- Memperkenalkan paket jaringan 3G, HotRod Worry-Free, bagi pengguna yang pertama kali menggunakan paket data XL.
- Meluncurkan produk baru "Paket Sesukamu", yang memungkinkan pelanggan berkreasi menciptakan paket konten sesuai kebutuhan. "Paket Sesukamu" menyediakan seluruh jenis layanan, meliputi Voice, SMS dan Data untuk dipilih sesuai kebutuhan.
- Menawarkan beragam paket *handset bundling* pada merk Samsung, Xiaomi, Alcatel, Lenovo, LG dan Sharp untuk meningkatkan adopsi pelanggan 4G.

- With the launch of 4G, XL launched its HotRod 4G packages, which offers high-speed internet packages to customers at affordable prices.
- Introducing the HotRod Worry-Free package on the 3G network, encouraging first time users to utilize XL's data offering.
- Launching the new "Paket Sesukamu", which allows customers to create their own content package according to their distinctive needs. "Paket Sesukamu" provides all types of services, including Voice, SMS and Data, to be selected as needed.
- Offering a wide variety of handset bundling options such as Samsung, Xiaomi, Alcatel, Lenovo, LG and Sharp to drive customer 4G adoptions.





BUSINESS SEGMENT REVIEW

# Tinjauan Segmen Bisnis



- Menjalin kerjasama dengan *convenience store*: 7-Eleven dan Indomaret untuk meningkatkan pangsa pasar distribusi modern yang juga menawarkan beragam promosi, seperti “Harga Pas” guna menarik minat pelanggan melakukan proses isi ulang melalui jaringan modern.
- Menawarkan program kompetisi - 60 Mazda, 60 Days, 60 Winners - untuk menarik pelanggan melakukan isi ulang. Dalam promosi ini pelanggan yang melakukan isi ulang harian dengan nilai terbesar memiliki kesempatan memenangkan 1 mobil Mazda 2 dalam 60 hari masa promosi.
- Beragam upaya berkesinambungan untuk memperkenalkan layanan mobile internet sebagai bagian dari penawaran inti XL, serta didukung perkembangan *smartphone* dengan harga semakin terjangkau di pasar telah meningkatkan jumlah pelanggan XL pengguna *smartphone* dengan pesat. Pengguna *smartphone* XL tumbuh 10% menjadi 17,7 juta pengguna per akhir tahun 2015. Hal ini telah meningkatkan penetrasi *smartphone* dari basis pelanggan menjadi 42% dibandingkan tahun sebelumnya.
- Cooperating with convenience stores 7-Eleven and Indomaret to improve the market share of modern distribution by also offering various programs, such as “Harga Pas”, to attract customers to purchase credit through modern channels.
- Offering a competition program - 60 Mazda, 60 Days, 60 Winners - to attract customers to purchase credit. In this promotion, customers who purchase the greatest daily amount of credit have a chance of winning a Mazda car over the 60-day promotion period.
- Various sustainable efforts to introduce mobile internet services as part of XL's core offer, coupled with increasing number of affordable smartphones in the market, have rapidly increased the number of XL's smartphone user customers. Over the course of 2015, XL's smartphone users increased 10% YoY and reached 17.7 million at the end of 2015. This increased smartphone penetration to 42% of its existing customer base.





01. IKHTISAR UTAMA  
HIGHLIGHTS



02. LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORTS



03. PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE



05. ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



05. TINJAUAN OPERASIONAL PENDUKUNG  
SUPPORTING OPERATIONAL REVIEW

BUSINESS SEGMENT REVIEW

# Tinjauan Segmen Bisnis



## Layanan Suara dan SMS VOICE DAN SMS





# Tinjauan Segmen Bisnis



## LAYANAN SUARA DAN SMS

Pendapatan dari segmen Layanan Suara dan SMS menunjukkan trend pertumbuhan yang berbeda. Segmen Layanan Suara mencatat kenaikan 4% di tahun 2015 menjadi Rp8,3 triliun. Sedangkan pendapatan SMS menurun 17% menjadi Rp3,9 triliun disebabkan migrasi dari Layanan Suara dan SMS ke layanan Data. Namun, keberhasilan dalam optimasi harga mampu memitigasi penurunan volume yang lebih rendah masing-masing 31% dan 45% untuk Layanan Suara per menit dan pengiriman SMS dibandingkan tahun 2014. XL mengatasi tantangan bergesernya penggunaan Layanan Suara dan SMS ke arah penggunaan Data yang semakin meningkat melalui penerapan strategi 3R, termasuk menerapkan kombinasi promosi penggunaan periodik dan optimasi harga.

## VOICE AND SMS

Income from the Voice and SMS segments shows a different growth trend. Voice revenue grew 4% in 2015 to Rp 8.3 trillion while SMS revenue declined 17% to Rp 3.9 trillion given the on-going substitution from Voice and SMS to Data services. However, successful efforts on price optimization helped mitigate the decline in volumes which were 31% and 45% lower for Voice minutes and SMS sent respectively compared to the same period in 2014. XL overcame the challenge of the shift from Voice and SMS usage to the data usage by implementing the 3R strategy, including through a combination of periodic usage promotion and price optimization.

Tabel Data Operasional/ Tabel Data Operasional

DATA OPERASIONAL	2014	2015	GROWTH	OPERATING DATA
Jumlah Menit Pemakaian Outgoing (dalam miliar menit)	93.5	64.7	-31%	Total Outgoing Minutes of Usage (billion minutes)
Jumlah Menit Bicara (dalam miliar menit)	187.6	130	-31%	Total Minutes (billion minutes)
Jumlah SMS Outgoing (dalam miliar SMS)	253.1	138.3	-45%	Total Outgoing SMS (billion SMS)
Jumlah Trafik Data (Petabyte)	120.9	186.3	54%	Total Data Traffic (Petabyte)
<b>Jumlah BTS</b>	<b>52,012</b>	<b>58,879</b>	<b>13%</b>	<b>Total BTS</b>
2G	36,006	37,506	4%	2G
3G	16,006	18,239	14%	3G
4G	0	3,134		4G
Jumlah Karyawan (permanen dan kontrak dengan posisi permanen)	2,140	2,033	-5%	Number of Employees (permanent and contract with permanent position)
Pelanggan Pasca Bayar (000)	423	437	3%	Postpaid Users (000)
Sim Card Pra Bayar (Aktif dan Masa Tenggang/juta)	59.2	41.5	-30%	Prepaid Sim Cards (Active and Grace/million)
<b>Total Pelanggan (juta)</b>	<b>59.6</b>	<b>41.9</b>	<b>-30%</b>	<b>Total User Base (million)</b>
ARPU Gabungan (Rp 000)	26	34	31%	ARPU Blended (Rp 000)
Pendapatan Pasca Bayar/Pelanggan (Rp 000)	118	107	-9%	Postpaid Revenue/Sub (Rp 000)
Pendapatan Prabayar/Sim Card (Rp 000)	25	34	32%	Prepaid Revenue/Sim Card (Rp 000)



01. IKHTISAR UTAMA  
HIGHLIGHTS

BUSINESS SEGMENT REVIEW

# Tinjauan Segmen Bisnis



02. LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORTS



## Layanan Digital DIGITAL SERVICES



03. PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE



05. ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



05. TINJAUAN OPERASIONAL PENDUKUNG  
SUPPORTING OPERATIONAL REVIEW







# Tinjauan Segmen Bisnis

## LAYANAN DIGITAL

Sejak pertama kali didirikan pada bulan November 2011, saat ini, XL Digital Services memiliki tujuh lini bisnis yaitu: (i) Digital Entertainment (DE), (ii) Mobile Advertising (M-Ads), (iii) Mobile Payment/XL Tunai, (iv) Internet of Things (IOT), (v) XL Cloud, (vi) Pengembangan Bisnis & Inovasi (Business Development & Innovation), serta (vii) elevenia terus menunjukkan pertumbuhan kontribusi yang pesat terhadap kinerja XL.

Bahkan, Direktorat Digital Services XL ini mendapat anugerah sebagai Indonesia Mobile Digital Services Provider of the Year dari Frost & Sullivan selama dua tahun terakhir (2014 & 2015).

Selama tahun 2015, XL Digital Services (DS) terus menunjukkan perannya sebagai penggerak upaya XL dalam meningkatkan pasar internet mobile Indonesia yang potensial.

Berikut adalah berbagai capaian Layanan Digital XL sepanjang 2015:

- Digital Entertainment (DE) dengan Portal Gudang Aplikasi**  
 Gudang Aplikasi ([www.gudangapp.com](http://www.gudangapp.com)) merupakan portal hiburan dengan berbagai jenis konten seperti Apps, Games, Musik, dan Video. Produk ini adalah salah satu solusi untuk pengguna yang tidak terbatas pada pelanggan XL saja. Portal ini merupakan produk hasil inovasi tim XL Digital Entertainment. Sepanjang tahun 2015, ada lebih dari 3,2 juta kumulatif pengguna yang terdaftar sebagai pelanggan aktif dari portal ini dan aplikasi yang di download telah lebih dari 25.000 jenis.  
  
 Disamping Gudang Aplikasi sebagai portal andalan, tim DE juga berhasil meluncurkan layanan video streaming KlikFilm, GenFlix, dan VideoAsik dan saat ini telah memiliki lebih dari 500.000 pengguna.
- Internet of Things (XL IoT)**  
 Meluncurkan produk baru XL Pay Point sebagai solusi inovatif bagi pelanggan yang ingin membayar tagihan atau mengisi ulang kartu prabayar tanpa melalui rekening bank. Berbagai inovasi yang diciptakan membuat jumlah SIM card layanan IoT meningkat 17%.

## DIGITAL SERVICES

Since its establishment in November 2011, seven DS business lines, namely (i) Digital Entertainment (DE), Mobile Advertising (M-Ads), (iii) Mobile Payment/XL Tunai, (iv) Internet of Things (IoT), (v) XL Cloud, (vi) Business Development & Innovation, and (vii) elevenia, have been showing rapid growth in contribution to XL's performance.

Furthermore, XL Digital Services has been named Indonesia Mobile Digital Service Provider of the Year by Frost & Sullivan for the last two years (2014 & 2015).

In 2015, XL Digital Services (DS) continued to play a role as XL's locomotive in promoting Indonesia's mobile internet market.

Following are a number of XL Digital Services' achievements throughout 2015:

- Digital Entertainment with its Gudang Aplikasi Portal**  
  
 Gudang Aplikasi ([www.gudangapp.com](http://www.gudangapp.com)) is an entertainment portal providing various content such as apps, games, music and videos. This product serves as a solution for users and is also open to non-XL users. This portal is an innovation product from XL Digital Entertainment Team. There are more than 3.2 million users registered as active customers of this portal. In term of the number of apps downloaded, it comes from more than 25,000 apps.  
  
 In addition to Gudang Aplikasi, DE team managed to launch video streaming services (KlikFilm, GenFlix, and VideoAsik). There are more than 500,000 users subscribed to these services.
- Internet of Things (XL IoT)**  
 XL Pay Point was launched as a new and innovative product for users who would like to pay their bills or purchase credit without bank accounts. A range of innovation from IoT team saw IoT SIM-card numbers increased by 17%.



BUSINESS SEGMENT REVIEW

# Tinjauan Segmen Bisnis



- **Mobile Payment / XL Tunai**

XL Tunai, layanan uang elektronik XL, kini memiliki 22.000 titik transaksi di tahun 2015 dengan 1,7 juta pengguna. Jumlah merchant meningkat dari 125 di tahun 2014 menjadi 181 di tahun 2015.

XL Tunai juga dapat digunakan sebagai jasa pembayaran. Sebagai contoh, bekerja sama dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Yogyakarta dan Nusa Tenggara Barat (NTB), XL Tunai dapat digunakan untuk pembayaran pajak. Tim XL Tunai juga berhasil melakukan soft launch aplikasi XL Tunai berbasis Android. Tahun ini, XL mencatat terdapat lebih dari 185 juta transaksi uang elektronik melalui XL Tunai.

Tim XL Tunai juga aktif berpartisipasi menjalankan proyek Bank Indonesia untuk membangun ekosistem inklusif Keuangan Islami di Jawa Timur dan Jawa Barat. Sebagai contoh: Keuangan Islami di Pesantren Daarut Tauhid.

- **Mobile Advertising (M-Ads) / AdReach**

AdReach merupakan suatu platform untuk brand lokal maupun internasional untuk beriklan melalui perangkat mobile. Lebih dari 350 brand telah bergabung di akhir tahun 2015, atau tumbuh sebesar 81% dibandingkan tahun 2014.

Tim yang ada Team juga berhasil mencatat kemajuan dalam mengembangkan sistem kredit scoring. Pada Juni 2015, Tim M-Ads berhasil meluncurkan program iklan Ramadhan secara nasional untuk mendukung aktivitas para pelanggan.

- **XL Cloud**

Di tahun 2015 ini, XL Cloud sukses berkembang menjadi penyedia layanan cloud dan pusat data (Data Center) terbesar kedua di Indonesia. XL Cloud kini melayani 251 pelanggan. Jumlah ini meningkat lebih dari lima kali lipat dari tahun sebelumnya.

- **Mobile Payment/XL Tunai**

XL Tunai, the XL's electronic money service, has 22,000 cash in/cash out points by the end of 2015, with 1.7 million subscribers. Partner merchants also increased to 181 from 125 in 2014.

XL Tunai can be used for payment services. For example, XL established partnerships with local government in Yogyakarta and West Nusa Tenggara for tax payments. The XL Tunai team successfully carried out the soft launch of an android-based mobile application. This year, XL recorded 185 millions of XL Tunai transaction in the network.

The team has also been actively participating in the implementation of Bank Indonesia's project of building the Sharia Finance inclusive ecosystem in East Java and West Java, for example: the Daarut Tauhid Islamic Boarding School).

- **Mobile Advertising - AdReach**

AdReach is a platform for local and global brands to advertise through mobile devices. It attracted more than 350 brands by the end of 2015, representing 81% growth from 2014.

The team also successfully improved credit-scoring system. In June 2015, the M-Ads Team launched the national Ramadhan advertising program to support customers' activities.

- **XL Cloud**

In 2015, XL Cloud has successfully grown into the second biggest cloud and data centre provider in Indonesia. Currently XL served 251 corporate customers, a massive five-fold increase from the previous year.





BUSINESS SEGMENT REVIEW

# Tinjauan Segmen Bisnis

Selain itu, untuk meningkatkan kapasitas dan juga memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, XL meluncurkan Neutral Data Center baru di Balikpapan di bulan November 2015. Data centre seluas 115 meter persegi dan berkapasitas 16 rak ini merupakan pusat data komersial pertama berbasis modular yang di bangun di pulau Kalimantan. Dengan selesainya pembangunan Data Center di Kalimantan, maka secara total nasional, XL memiliki Data Center seluas 21.655 meter persegi yang siap dimanfaatkan oleh pelanggan korporasi.

Selanjutnya, sebagai bagian dari program jangka panjang untuk menyiapkan infrastruktur cloud dan data center berskala internasional, hingga akhir tahun 2015, infrastruktur cloud & data center XL telah memiliki sertifikasi ISO 27001, ISO 20000-1, Uptime Tier III-Design, dan MAWAS ID.

- **Program Xmart Village 2.0 Prakarsa Tim Pengembangan Bisnis dan Inovasi**

Menunjukkan komitmen XL di bidang CSR, Tim DS juga aktif mendukung aktivitas XL dalam merealisasikan tanggung jawab sosial perusahaan dengan melanjutkan kepeloporan pembangunan desa melek teknologi bertajuk 'XL Xmart Village'. XL Xmart Village adalah solusi transformatif, inovatif dan efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui aplikasi solusi digital yang didesain, dan dikembangkan XL DS sehingga memungkinkan masyarakat pedesaan memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pada September 2015 program XMart Village 2.0 telah diselesaikan. Dua program utama yang dikembangkan meliputi: (i) mendukung kaum ibu dan anak-anak memiliki kompetensi digital melalui pemberian pelatihan e-commerce dan foto digital, dan (ii) memperkenalkan kerangka Model Smart Villlage Lengkap pertama di dunia. Program ini mendapatkan apresiasi dari rakyat & pemerintahan setempat serta dari industri & kementerian terkait.

In addition, to increase our capacity and improve our service quality to the customer, in November 2015 XL Cloud has launched brand new neutral data centre in Balikpapan - Kalimantan. With 115 square meter of total areas and 16 rack space capacity, XL Balikpapan data centre is the first data centre ever built in Borneo island. So, in total (nation-wide), XL now has 21,655 meter square space available for its corporate customers.

As part of the long term program to become a world class infrastructure provider, XL cloud & data center infrastructure has both national and international certifications. XL cloud & data center infrastructure has ISO 27001, ISO 20000-1, Uptime Tier III-Design, and MAWAS ID certifications.

- **Xmart Village 2.0 Program run by Business Development & Innovation Team**

Xmart Village is XL's commitment to Corporate Social Responsibility (CSR). The DS Team supported XL's activities in realizing its CSR by pioneering and developing the remote villages in the area of digital life. In other words, XL Xmart Village is a transformative, innovative and effective solution that aims to improve Indonesian society's welfare through a digital solution application designed and developed by XL DS, which enables villagers to meet their daily needs.

In September 2015, Xmart Village 2.0 program was completed. The two main programs that were developed were: (i) helping mothers and children to gain digital competency through training on e-commerce and digital photography, and (ii) introducing the first Smart Village Comprehensive Model in the world. A lot of appreciation received from community, local government, industry, even from the related ministers.



BUSINESS SEGMENT REVIEW

# Tinjauan Segmen Bisnis



- **Program XL Xsmart Cities prakarsa Tim Pengembangan Bisnis dan Inovasi, Tim M-Ads, dan Tim IOT**

Program Kota Pintar atau Kota Cerdas ini merupakan bagian dari industri inisiatif untuk mendukung program pembangunan pemerintah khususnya program yang tertuang dalam Indonesia Broadband Plan (IBP) atau Rencana Pita Lebar Indonesia. Saat ini, XL telah berkontribusi dalam pembangunan kota-kota pintar di Jogjakarta dan Balikpapan.

- **XL Xsmart Cities Program, initiative of Innovation and Business Development Team, M-Ads TEam, and IOT Team**

Xsmart City (-es) is part of XL programs to support Indonesia government program namely Indonesia Broadband Plan (IBP). By the end of 2015, XL has successfully contribute to the development of Jogjakarta and Balikpapan to become smart cities in Indonesia.



- **M-Fish, Program bersama dari Tim M-Ads dan Pengembangan Bisnis & Inovasi**

Menyusul penandatanganan kerjasama dengan Tone, organisasi nirlaba yang didukung lembaga USAID untuk mengembangkan program khusus di bidang perikanan, XL DS merancang dan meluncurkan M-Fish. M-Fish adalah program aplikasi mobile yang dapat membantu para nelayan dalam kesehariannya. Area penyebaran M-Fish hingga akhir tahun ini meliputi Pulau Lombok, Pulau Bali, Pantai Utara Jawa Timur, Pulau Madura, dan Cirebon.

- **M-Fish, Collaboration by M-Ads and Business Development & Innovation Teams**

Following the signing of cooperation with Tone, a non-profit organization supported by USAID to develop a special program for fisheries, XL DS designed and launched M-Fish. It is a mobile application to help fishermen in their daily activities. The team managed to support fishermen in Lombok Island, Bali Island, those fishermen who live in the north part of East Java, Madura Island, and Cirebon.

M-Fish juga mendapatkan penghargaan sebagai Best Value Added Services pada ajang Indonesia Golden Ring Award 2015.

M-Fish won an award in Indonesia Golden Ring 2015 as the Best Value Added Services.



- **elevenia**

elevenia adalah gerai toko online yang dimiliki oleh XL dan SK Planet. Sejak peluncurannya, gerai daring ini terus menunjukkan pertumbuhan yang mengesankan.

- **elevenia**

elevenia is an online market place (a joint venture between XL & SK Planet). Since its first launched, the market place continues to show exponential growth.

Hingga akhir tahun 2015 telah ada lebih dari 25.000 penjual dan lebih dari 2 juta produk yang terdaftar di elevenia. Produk ini dikategorikan ke dalam 8 kategori yaitu: Mode, Kecantikan/Kesehatan, Bayi/Anak, Rumah/Taman, Gadget/Komputer, Elektronik, Hobi, dan Service/Food. Berbagai brand produk konsumen ternama seperti Unilever dan P&G kini juga dapat dijumpai di Elevenia.

Up until the end of 2015, there were more than 25,000 sellers and 2 millions products which is listed in elevenia. These products are categorized in 8 categories, which are Fashion, Beauty/Health Product, Baby and Children, House/Garden Appliances, Gadget/ Computers, Electronic, Hobbies and Food. Variety of well-known brands such as Unilever and P&G are currently available at elevenia as well.





BUSINESS SEGMENT REVIEW

# Tinjauan Segmen Bisnis

Jumlah pengunjung elevenia tahun 2015 adalah sebanyak 25 juta visitor. Gross Merchandise Value (GMV) elevenia tahun 2015 juga meningkat sebesar 190% dibandingkan tahun 2014.

In 2015, elevenia has 25 million visitors. Gross Merchandise Value (GMV) also increased by 190% compared to 2014.

elevenia tercatat sebagai e-commerce pertama yang dapat menyediakan tiket pesawat, melalui kerjasama dengan Tiket.com.

Currently elevenia is the only Indonesian marketplace to sell flight tickets through partnership with Tiket.com.

- **DigiBiz**

XL memutuskan untuk ikut aktif mendukung pengembangan kalangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan menyiapkan layanan khusus, yaitu solusi bisnis “DigiBiz”. DigiBiz, layanan digital platform berbasis teknologi digital yang didedikasikan untuk kalangan UKM ini telah diresmikan pada tanggal 2 Desember 2015.

- **DigiBiz**

XL has decided to be actively engaged in the development of Small and Medium Enterprises (SME) by providing special service, “DigiBiz” business solution. This digital technology innovation, dedicated for SMEs, was launched in 2 December 2015.

DigiBiz merupakan platform yang bersifat solusi digital guna mendukung para pelaku usaha UKM untuk memulai dan mengembangkan bisnis. Dengan kompetensi Perusahaan di bidang teknologi informasi dan komunikasi, XL ingin berperan aktif mendorong kalangan UKM untuk bisa lebih memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan produktivitasnya. Solusi layanan ini sangat mudah diterapkan, dan dapat dijalankan hanya dengan ponsel saja.

DigiBiz is a platform of digital solution to help SMEs get started and grow their businesses. Leveraging the Company’s expertise in information technology and communications, XL wishes to play an active role in promoting the use of technology to increase business productivity amongst SMEs. Not only easy to use, this solution also offers practical mobile accessibility.

Semua capaian tersebut menunjukkan bukti komitmen Layanan Digital XL untuk senantiasa membantu memperkaya kehidupan masyarakat dengan menghadirkan layanan komunikasi terintegrasi dan terbaru. Tim Layanan Digital XL mampu membangun brand dan mengembangkan solusi Layanan Digital XL melalui pemahaman terhadap harapan pelanggan, melakukan inovasi tiada henti dan mengeksekusi hasilnya ke pasar. Tim Layanan Digital bahkan sangat efektif menerapkan budaya baru Layanan Digital sebagai bagian dari budaya korporat XL, dan implementasi transformasi strategi 3R yang terstruktur.

All these achievements demonstrated the commitment of XL Digital Services to enrich society by offering integrated & innovative digital communication services. The XL Digital Services Team has built a brand and developed XL Digital Services solutions by understanding customers’ expectations, creating endless innovations and executing them in the market. Furthermore, the Digital Services Team is ready to support the implementation of XL’s new transformation strategy of 3R and be the role model of XL’s new digital corporate culture.



01. IKHTISAR UTAMA  
HIGHLIGHTS



02. LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORTS



03. PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE



05. ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



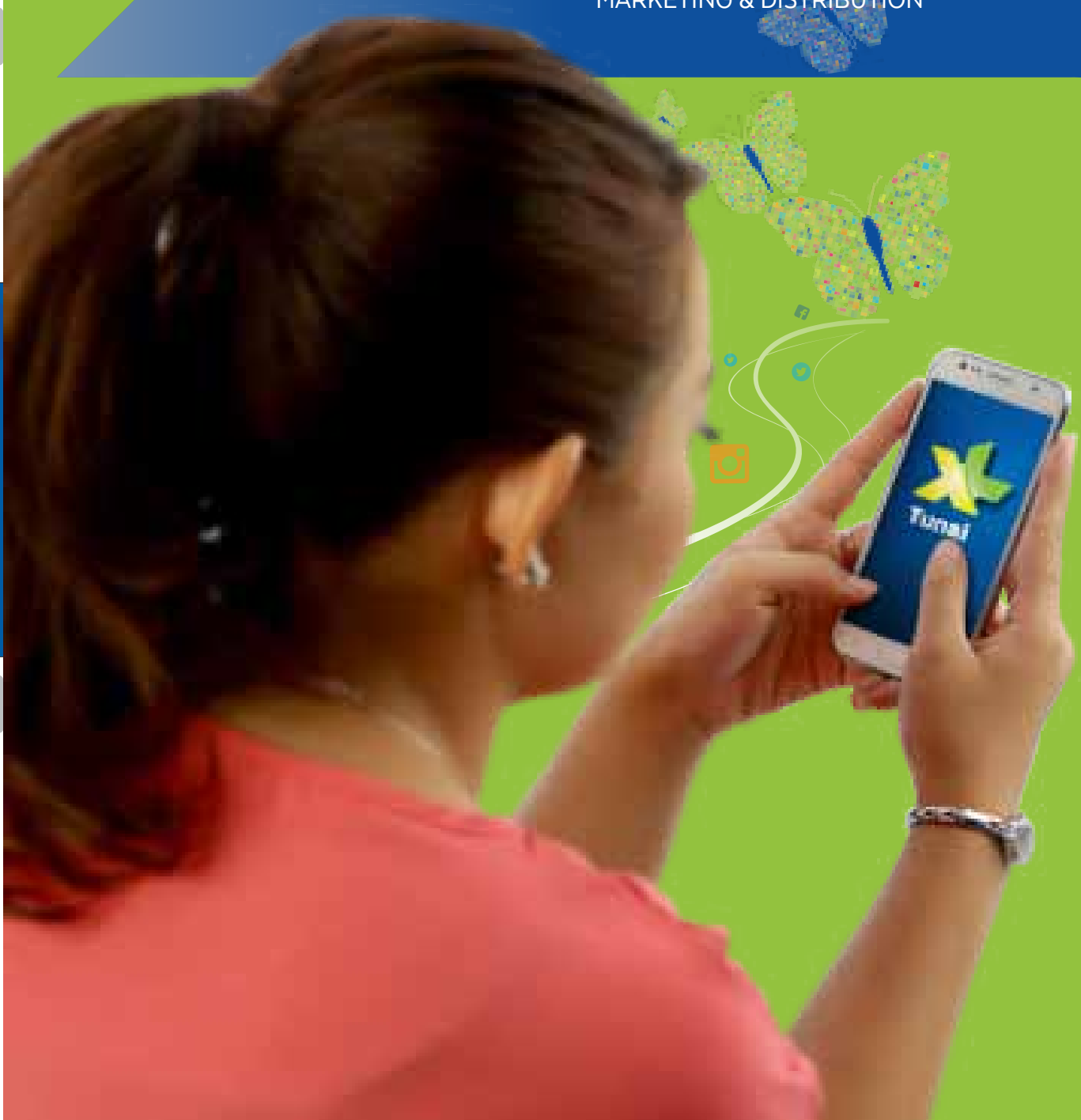
05. TINJAUAN OPERASIONAL PENDUKUNG  
SUPPORTING OPERATIONAL REVIEW

BUSINESS SEGMENT REVIEW

# Tinjauan Segmen Bisnis



## Pemasaran & Distribusi MARKETING & DISTRIBUTION





# Tinjauan Segmen Bisnis

## PEMASARAN & DISTRIBUSI

Komunikasi pemasaran dan saluran distribusi yang tepat memegang peranan penting dalam menawarkan produk kepada pelanggan yang tepat. Menyadari hal ini, XL memaksimalkan popularitas jaringan sosial dan ketersediaan komunitas digital serta memanfaatkan media digital untuk mengkomunikasikan produk-produk Perusahaan. Hasilnya, XL berhasil meraih pelanggan dengan cepat dan lebih efisien. Namun, pemanfaatan media konvensional sebagai saluran pemasaran tetap menjadi salah satu strategi utama XL, yang dijalankan melalui promosi iklan di TV, media cetak, radio dan acara-acara lokal.

Perusahaan menjalin kemitraan dengan dealer terbaik melalui pengelolaan distribusi produk XL di daerah tertentu yang diberikan secara eksklusif. Strategi lainnya adalah pelaksanaan “Best-in-class Distribution”. Per 31 Desember 2015, XL telah menjalin kerjasama dengan 25 mitra agen untuk mendistribusikan produk-produk XL secara non-eksklusif melalui jaringan distribusi ritel independen di seluruh Indonesia. Selanjutnya, promosi produk-produk XL di dealer dilaksanakan dengan memberikan target dan quota tertentu untuk masing-masing kategori produk, dan dealer diharapkan menjaga dan mengelola pembagian wilayahnya dengan tanggung jawab yang baik. Hingga akhir tahun 2015, XL memiliki 220.000 ritel independen di 56 wilayah cluster.

Sejak 2009, XL telah meluncurkan sistem ‘Best-in-class Distribution’, yaitu sistem distribusi tidak langsung yang dibuat berdasarkan wilayah cluster. Melalui sistem ini, XL bermitra dengan dealer terbaik dan memberikan mereka eksklusivitas dalam mengelola distribusi produk-produk XL di wilayah tertentu. Sedangkan, program Mobile Data Service (“MDS”) Channel Development berfokus pada distribusi produk MDS.

Per 31 Desember 2015, XL memiliki 2.392 non-tradisional atau outlet ritel modern dengan produk MDS, yang merupakan dealer saluran modern bertanggung jawab mengelola lebih dari 27.764 outlet saluran modern. Penciptaan program MDS Channel Development juga bertujuan untuk membantu outlet tradisional dalam menjual produk-produk data. XL berhasil meningkatkan partisipasi outlet ritel untuk paket jasa data lebih dari 100% melalui MDS yang mencapai 100.335 outlet per 31 Desember 2015 dari 98.023 outlet pada 31 Desember 2014. Perluasan distribusi saluran data dilaksanakan melalui kemitraan dengan gerai mobile bermerek untuk menjual produk-produk MDS.

Pada distribusi langsung, per 31 Desember 2015, XL menyalurkan produk dan jasa melalui 100 XL Center, beberapa bank (melalui ATM dan phone banking) serta outlet hypermarket. XL juga menggunakan sistem distribusi untuk fungsi customer service, yang utamanya dilaksanakan melalui XL Center yang dimiliki dan dikelola oleh XL, serta outlet XL Center yang dioperasikan oleh pihak ketiga melalui perjanjian franchise.

Pada 2015, XL secara agresif terus membangun saluran online sendiri, seperti XL Tunai yang telah memberikan hasil positif. XL Tunai berkontribusi volume isi ulang sebesar 5,8% di tahun 2015.

## MARKETING & DISTRIBUTION

The right marketing communications and distribution channels play a key role in ensuring all product offerings to reach the right customers. XL understands this and has maximized the popularity of social network and the availability of digital communities and also utilizes digital media to communicate its products. These efforts succeed in making XL reach a wider audience quickly and more efficiently. Nevertheless, XL does not ignore the role of conventional media as a marketing channel with advertising on TV, print, radio and local events still a key part of the strategy.

The Company establishes partnerships with the best dealers by giving them exclusivity in managing XL product distribution in the designated clusters. XL also implements “Best-in-class Distribution” strategy. As at 31 December 2015, XL had cooperative arrangements with 25 partner agencies for the distribution of XL’s products on a non-exclusive basis through their respective distribution networks of independent retailers throughout Indonesia. To promote advocacy of XL’s products, XL has developed certain targets and quotas for the dealers in each category to achieve and maintain with respect to the “area cluster” they are responsible for managing. At the end of 2015, XL had more than 220,000 independent retailers in 56 “area clusters” for its products.

XL has implemented the ‘Best-in-class Distribution’ system since 2009, an indirect distribution system based on area clusters. Through this system, XL has partnered with the best performing dealers and provided them exclusivity to manage the distribution of XL’s products in designated cluster areas. The Mobile Data Service (“MDS”) Channel Development program focuses on the distribution of MDS products.

As at 31 December 2015, XL also had more than 2,392 non-traditional or modern retail outlets with MDS, the modern channel dealers who are responsible for managing more than 27,764 modern channel outlets. The creation of the MDS Channel Development program was also aimed at assisting traditional outlets to sell data products. XL managed to increase the participation of retail outlets in the sale of data service packages by more than 100% through MDS to 100,335 as at 31 December 2015 from 98,023 at 31 December 2014. The channel distribution expansion for data was conducted through extensive partnership with branded mobile stores to sell MDS products.

For direct distribution, as at 31 December 2015, XL channeled its products and services through 100 XL Centres, banks (through ATMs and phone banking) and hypermarket outlets. XL also uses its distribution system for customer service functions, which are predominantly channeled through the XL Centres that XL owns and manages and the XL Centre outlets, which are operated by third parties under franchise agreements.

In 2015, XL has also aggressively pushed the developments of its own online channels such as XL Tunai with great success as, XL Tunai contribution to reload volume for 2015 was 5.8%



01. IKHTISAR UTAMA  
HIGHLIGHTS



02. LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORTS



03. PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE



05. ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



05. TINJAUAN OPERASIONAL PENDUKUNG  
SUPPORTING OPERATIONAL REVIEW

BUSINESS SEGMENT REVIEW

# Tinjauan Segmen Bisnis



## Pengembangan Infrastruktur

INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT







# Tinjauan Segmen Bisnis

## PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR

XL meyakini jaringan yang andal merupakan suatu keharusan untuk memenuhi permintaan pelanggan layanan Data yang semakin meningkat. Oleh karenanya, pada tahun 2015, XL telah meningkatkan investasi untuk menambah kapasitas dan cakupan jaringan guna memenuhi peningkatan permintaan pelanggan dalam penggunaan Data.

Pada tahun 2015, XL membangun tambahan 6.770 BTS Baru, yang meliputi 1.500 BTS 2G; 2.233 3G dan 3.134 4G BTS baru. XL terus meningkatkan kualitas jaringan di kota-kota besar dengan jaringan yang modern yang diharapkan dapat memberikan stabilitas trafik yang lebih besar, kapasitas jaringan yang lebih luas serta peningkatan kualitas suara dan layanan Data.

Peningkatan infrastruktur jaringan dilakukan di semua lapisan jaringan dari akses, backhaul, jaringan inti sampai ke backbone.

### a. Akses

Meningkatkan kualitas dan cakupan jaringan, dengan mengembangkan jaringan 4G dan jaringan 3G menjadi salah satu fokus utama XL. Teknologi jaringan 4G merupakan pengganti dari jaringan 3G dengan kemampuan trafik yang jauh lebih baik dan efisien dibandingkan 3G maupun 2G.

Sebagai bagian dari pengembangan jaringan masa depan, pada tahun 2015, XL membangun tambahan 6.770 BTS Baru, yang meliputi 1.500 BTS 2G; 2.233 3G dan 3.134 4G BTS baru (21.640 diantaranya adalah Green BTS). Beberapa Node B di lokasi tertentu adalah DC-HSPA+ yang menghadirkan akses internet cepat bagi pelanggan dengan kecepatan hingga 42 Mbps, telah mencakup 80% luas wilayah dan 90% kota-kota utama Indonesia. Cakupan XL untuk jaringan 2G mencapai 92,5% dan untuk jaringan 3G sudah lebih dari 50%.

Total kapasitas jaringan 2G meningkat menjadi 14.49 Gbps dan total kapasitas jaringan 3G telah mencapai 480,38 Gbps. Seluruh BTS ditempatkan pada lokasi yang strategis untuk memudahkan pengelolaan trafik tanpa mengganggu kualitas jaringan.

### b. Backhaul

Untuk mengatasi peningkatan trafik jaringan dikarenakan lonjakan penggunaan Data, XL memastikan bahwa jaringan backhaul memiliki kapasitas ultra-high dengan menggunakan teknologi tinggi dan paling efisien. Untuk itu, XL menerapkan teknologi baru pada IP atau serat optik dan modernisasi jaringan.

## INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT

XL believes that a reliable network is imperative in meeting the ever-increasing customer demand for Data services. To that end, in 2015, XL has increased its investment to increase network capacity and coverage to meet increased customer demand for Data usage.

In 2015, XL built 6,770 additional BTS, 1,500 of which are 2G BTS; 2,233 of which are 3G and 3,134 new 4G BTS. XL keeps on improving its network quality in major cities with a modern network expected to provide more traffic stability, greater network capacity and improved voice and Data service quality.

Network infrastructure improvement is implemented across the network, from access, backhaul and core network to the backbone.

### a. Access

Improving network quality and coverage by developing 4G and 3G networks is one of XL's main focuses. 4G network technology serves as a replacement for the 3G network with a far better and more efficient traffic capability compared with 3G or 2G.

As part of future network development, In 2015, XL built 6,770 additional BTS, 1,500 of which are 2G BTS; 2,233 of which are 3G and 3,134 new 4G BTS (21,640 of which are Green BTS towers). Several Node B in certain locations are DC-HSPA+, which bring fast internet access to customers with up to 42 Mbps speed, covering 80% of the area and 90% of major cities in Indonesia. XL's coverage for the 2G network reaches 92.5% and for 3G service over 50%.

The total capacity of the 2G network has increased to 14.49 Gbps and the total capacity of 3G network has reached 480.38 Gbps. All BTS are placed in strategic locations to facilitate traffic management without compromising network quality.

### b. Backhaul

In order to cope with network traffic increase due to a sharp climb in data usage, XL ensures that the backhaul network has an ultra-high capacity by using the most advanced and efficient technology. Therefore, XL has brought in new technology for IP or fiber optic and network modernization.

BUSINESS SEGMENT REVIEW

# Tinjauan Segmen Bisnis

Sebanyak 26.588 dari seluruh 36.701 akses transmisi hop link microwave telah menggunakan teknologi IP yang dapat mendukung hingga 155 Mbps per link dan total layanan akses backhaul gabungan yang telah terhubung ke serat optik menggunakan teknologi MSTP dengan kapasitas 10 Gbps per situs adalah sebanyak 1.725 situs hub (325 diantaranya ditempatkan pada tahun 2015). Untuk pemasangan fiber optik oleh pihak ketiga (Icon+), total telah terpasang sebanyak 469 situs dengan kapasitas paling rendah 155 Mbps per situs. XL juga menerapkan teknologi hybrid untuk menggabungkan TDM dan IP dalam satu sistem. Seluruh e Node B telah IP-connected.

As much as 26,588 of the 36,701 hop link microwave transmission access uses IP technology that can support up to 155 Mbps per link. The total number of combined backhaul access service connected to fiber optic using MSTP technology with 10 Gbps capacity per site has reached 1,725 hub sites (325 of which were placed in 2015). For fiber optic installation by a third party (Icon+), there are a total of 469 sites with the lowest capacity of 155 Mbps per site. XL has also implemented hybrid technology to combine TDM and IP in one system. All eNode B are IP-connected.

**c. Backbone**

Untuk backbone, XL menggunakan serat optik yang mampu menyediakan bandwidth yang lebih tinggi untuk transmisi sinyal dibandingkan dengan teknologi gelombang mikro. XL memiliki jaringan backbone nasional yang telah menghubungkan seluruh daerah di Indonesia. Pada akhir tahun 2015, backbone XL di Jawa, Sumatera dan Kalimantan menggunakan teknologi serat optik dan DWDM dengan kapasitas 10 Gbps per lambda dan 100 Gbps per lambda. XL juga mengoperasikan jaringan transmisi gelombang mikro di luar Jawa yang didukung oleh jaringan VSAT untuk menyediakan kapasitas dan cakupan jaringan di beberapa daerah terpencil di Indonesia.

**c. Backbone**

For the backbone, XL uses fiber optics that can provide a bigger bandwidth for signal transmission compared with microwave technology. XL has a national backbone network connecting every part of Indonesia. By the end of 2015, XL's backbone in Java, Sumatra and Kalimantan used fiber optic technology and DWDM with 10 Gbps capacity per lambda and 100 Gbps per lambda. XL also operates microwave transmission network outside Java, supported by the VSAT network to provide network capacity and coverage in several remote parts of Indonesia.

Kabel transmisi serat optik menghubungkan BSC/RNC dan MGW, MSCSGSN/MME, GGSN/PGW-SGW, sedangkan aset jaringan konsentrator lainnya menggunakan IP/MPLS sebagai teknologi lapis ke-3.

Fiber optic transmission wires connect BSC/RNC with MGW, MSCSGSN/MME, GGSN/PGW-SGW, while other concentrator network assets use IP/MPLS as the 3rd layer technology.

Tabel di bawah ini menunjukkan pertumbuhan transmisi serat optik.

The table below shows fiber optic transmission growth.

TAHUN Year	2012	2013	2014	2015
Transmisi Serat Optik (km)	18.900	29.744	30.459	31.322
Fiber Optic Transmission (km)				

**d. Jaringan Inti**

XL telah meningkatkan sistem jaringan sejak tahun 2006 menuju Next Generation Network (NGN) yang menggunakan teknologi berbasis IP dalam beberapa tahapan untuk mengantisipasi pertumbuhan trafik. Sejak tahun 2010, semua jaringan inti telah terhubung dengan MPLS (IP Platform). Transisi migrasi dari TDM ke IP dalam jaringan akses gelombang mikro telah dimulai sejak tahun 2009. Pada akhir tahun 2013, XL telah memiliki 6 SGSN Pool untuk mengelola pertumbuhan trafik Data secara nasional.

**d. Core Network**

XL has been improving its network system since 2006 toward the Next Generation Network (NGN), which uses IP-based technology in several phases to anticipate traffic growth. Since 2010, all core networks have been connected with MPLS (IP Platform). Migration transition from TDM to IP in microwave access network began in 2009. By the end of 2013, XL owned 6 SGSN Pools to manage national Data traffic growth.



# Tinjauan Segmen Bisnis

Pada tahun 2015, XL membangun CS Fallback untuk mendukung layanan Voice Call pada jaringan LTE. Hal ini menunjukkan fakta bahwa XL telah memiliki jaringan inti paling mutakhir dengan kemampuan NGN untuk menangani kapasitas besar secara lebih baik dan perluasan manajemen operasional.

## e. Kesiapan LTE

Bersama dengan operator 3 GSM Indonesia lainnya, pada tanggal 16 November 2015, XL menyelesaikan penataan spektrum 1.800 MHz (frequency refarming) secara nasional sebagai langkah awal pengoperasian layanan LTE Mobile Broadband di Indonesia. Program ini dimulai sejak bulan Mei 2015 dan selesai 1 minggu lebih cepat dari rencana semula.

XL memulai rangkaian acara peluncuran layanan 4G LTE di Mataram, Lombok pada tanggal 6 Juli 2015. Peluncuran layanan 4G LTE dari XL menggunakan frekuensi 1800 Mhz dilakukan setelah melalui tahap Uji Layak Operasi (ULO) yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2015. Lisensi LTE secara resmi diterbitkan untuk 5 operator seluler, yakni Telkomsel, XL, Indosat, Tri, dan Smartfren.

Selanjutnya XL meluncurkan layanan 4G LTE secara komersial di Denpasar dan Surabaya pada tanggal 22 September 2015 setelah menyelesaikan proses frequency refarming di kedua kota tersebut. Pada tanggal 2 November 2015, XL melanjutkan peluncuran layanan 4G LTE di Bandung. Puncaknya, XL meluncurkan layanan komersial 4G LTE tercepat di Jakarta pada tanggal 17 November 2015 setelah menyelesaikan proses frequency refarming di Jakarta pada tanggal 16 November 2015.

Hingga akhir tahun 2015 XL telah menyediakan layanan 4G LTE di 35 kota-kota utama meliputi Jakarta, Bandung, Surabaya, Denpasar, Mataram, Medan, Pekanbaru, Palembang, Batam, Purwakarta, Cirebon, Pekalongan, Tegal, Madura, Pacitan, Banjarmasin, Manado dan 17 kota besar lainnya. XL telah memiliki 4G LTE 3,037 situs yang tersebar di 34 kota utama tersebut.

XL terus berupaya meningkatkan kapabilitasnya sebagai penyedia jaringan LTE tercepat di Indonesia dengan melaksanakan proof of concept (PoC) teknologi LTE-Advance LAA (License Assisted Access) pada bulan November 2015. Langkah ini berpotensi mendorong kecepatan transmisi hingga 300 Mbps.

In 2015, XL built the CS Fallback to support Voice Call services in the LTE network. This demonstrates that XL owns the most advanced core network with NGN capability to better handle greater capacity and operate management expansion.

## e. LTE Readiness

Together with the three other GSM operators in Indonesia, on 16 November 2015, XL completed the national 1,800 MHz spectrum allocation (frequency refarming) as the first step of LTE Mobile Broadband operation in Indonesia. This program was started in May 2015 and completed a week earlier than initially planned.

XL started a series of 4G LTE launching events in Mataram, Lombok, on 6 July 2015. XL's 4G LTE service, which uses 1,800 MHz frequency, was launched upon passing the Operational Worthiness Test (ULO) conducted on 25 June. An LTE license was officially issued for five cellular operators, namely Telkomsel, XL, Indosat, Tri and Smartfren.

Subsequently, XL commercially launched a 4G LTE service in Denpasar and Surabaya on 22 September upon completing frequency-refarming process in these two cities. On Nov. 2, XL continued launching the 4G LTE service in Bandung. The operation culminated when XL launched the fastest 4G LTE commercial services in Jakarta on 17 November, after completing frequency-refarming process in the capital on 16 November.

By the end of 2015, XL had provided 4G LTE service to 35 major cities including Jakarta, Bandung, Surabaya, Denpasar, Mataram, Medan, Pekanbaru, Palembang, Batam, Purwakarta, Cirebon, Pekalongan, Tegal, Madura, Pacitan, Banjarmasin, Manado and 17 other big cities. XL owns 3,037 4G LTE sites spread throughout these 34 major cities.

XL keeps on seeking to increase its capability as the fastest LTE network provider in Indonesia through proof of concept (PoC) in LTE-Advance LAA (License Assisted Access). This step potentially promotes transmission speed up to 300 Mbps.

BUSINESS SEGMENT REVIEW

# Tinjauan Segmen Bisnis

## f. Modernisasi Jaringan

Peningkatan trafik dan tuntutan pelanggan untuk memperoleh layanan yang lebih baik telah mendorong XL untuk meningkatkan kualitas jaringan di seluruh Indonesia. XL melakukannya dengan merealisasikan program modernisasi jaringan untuk meningkatkan kapasitas sehingga dapat meningkatkan kualitas semua layanan, termasuk Voice, SMS dan terutama kualitas layanan Data.

Modernisasi yang dilakukan oleh XL mencakup perbaikan desain, penggantian peralatan, kalibrasi dan optimalisasi jaringan. Penggantian peralatan dilakukan dengan modernisasi RBS (Radio Base Station) 2G dan 3G yang ada dengan perangkat terbaru yang lebih canggih dan memiliki kapasitas yang lebih besar. Total program modernisasi telah mencakup 2.205 Nodes di Jawa Barat.

Pada akhir tahun 2015, XL akan memulai program modernisasi stasiun transmisi dan jaringan inti.

## f. Network Modernization

Increase in traffic and customer demand for better service has driven XL to improve its network quality throughout Indonesia. XL has made this possible by realizing network modernization program to increase capacity in order to improve the quality of all services, including Voice, SMS and in particular Data.

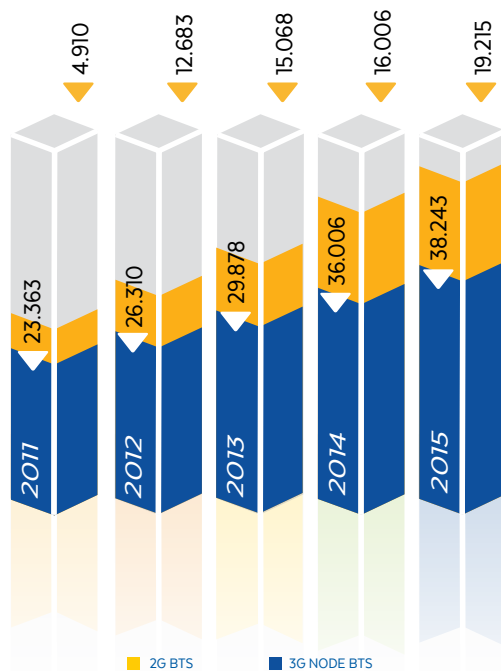
Modernization conducted by XL covers design improvement, equipment replacement, calibration and network optimization. Equipment replacement involved modernization of existing 2G and 3G RBS (Radio Base Station) by using the most advanced technology with larger capacity. The modernization program includes 2,205 Nodes in West Java.

At the end of 2015, XL will also begin a program to modernize transmission stations and core networks.

GROWTH OF NUMBER OF BTS AND NODE B

### Pertumbuhan Jumlah BTS dan Node B

BASE STATIONS





## FINANCIAL REVIEW

# Tinjauan Keuangan



Pembahasan kinerja keuangan berikut ini mengacu pada data keuangan dan operasional serta laporan keuangan konsolidasian terlampir dalam laporan tahunan ini. Laporan keuangan konsolidasian PT XL Axiata Tbk dan anak perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 telah diaudit oleh kantor akuntan publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (anggota jaringan PricewaterhouseCoopers).

The following discussion of financial performance refers to the financial and operational data as well as consolidated financial statements attached to this annual report. The consolidated financial statements of PT XL Axiata Tbk and subsidiaries for the years ended 31 December 2015 and 2014 was audited by public accounting firm Tanudiredja, Wibisana & Rekan (a member firm of PricewaterhouseCoopers).

### IKHTISAR LABA RUGI/INCOME STATEMENTS HIGHLIGHTS

IKHTISAR LABA RUGI (DALAM RP MILIAR)	2014	2015	GROWTH	INCOME STATEMENTS (IN RP BILLION)
Pendapatan Usaha Bruto				Gross Revenue
Voice	7,937	8,276	4%	Voice
SMS	4,696	3,890	-17%	SMS
Data dan VAS	6,275	7,027	12%	Data and VAS
Jasa interkoneksi dan roaming internasional	3,007	2,392	-21%	Cellular interconnection and international roaming service
Lain-lain	197	260	32%	Others
Jasa Telekomunikasi seluler	22,112	21,845	-1%	Cellular telecommunication service
Jasa Telekomunikasi lainnya	1,457	1,115	-23%	Other telecommunications services
Total Pendapatan Usaha Bruto	23,569	22,960	-3%	Total Gross revenues
Dikurangi: Diskon	-109	-84	-23%	Less: Discount
Pendapatan usaha bruto setelah dikurangi diskon	23,460	22,876	-2%	Gross revenue net of discount
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	3,356	2,321	-31%	Interconnection and other direct expenses
Beban gaji & kesejahteraan karyawan (Tetap & kontrak)	1,160	1,089	-6%	Salaries & Employee Benefits (Permanent & Temporary)
Beban penjualan dan pemasaran	1,424	1,127	-21%	Sales and Marketing Expense
Beban infrastruktur	8,229	9,266	13%	Infrastructure Expenses
Beban umum dan administrasi	667	660	-1%	Supplies and Overhead expenses
Total Beban Usaha	14,836	14,483	-2%	Total OPEX
EBITDA (Laba sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan, dan Amortisasi)	8,624	8,393	-3%	EBITDA (Earning before interest, taxes, depreciation and amortization)
Marjin EBITDA	37%	37%	0%	EBITDA Margin
Penyusutan dan Amortisasi	6,841	7,135	4%	Depreciation & Amortization
EBIT (Laba sebelum bunga dan pajak)	1,783	1,258	-29%	EBIT (Earning before interest and taxes)
Beban Lain-lain				Other Expenses
Pendapatan/(beban) keuangan-bersih	(1,496)	(1,080)	-28%	Finance income/(cost)-net
Pendapatan/(rugi) selisih kurs-bersih	(1,295)	(2,521)	95%	Forex gain/(loss)-net
Bagian atas hasil bersih pengendalian bersama entitas	-102	-147	nm	Share of results from jointly controlled entity
Lain-lain	108	1,860	>100%	Others
Total Beban Lain-lain	(2,787)	-1,888	-32%	Total Other Expenses
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan	(1,004)	(630)	-37%	Income (Loss) before income tax
Manfaat (Beban) pajak penghasilan	200	605	>100%	Income Tax (Expense) Benefit
Laba (Rugi) tahun berjalan	-804	-25	-97%	Profit (Loss) for the year

FINANCIAL REVIEW

# Tinjauan Keuangan

IKHTISAR LABA RUGI/INCOME STATEMENTS HIGHLIGHTS

IKHTISAR LABA RUGI (DALAM RP MILIAR)	2014	2015	GROWTH	INCOME STATEMENTS (IN RP BILLION)
Laba (Rugi) Komprehensif lainnya tahun berjalan setelah pajak	-26	33.2	nm	Other comprehensive income (Loss) for the year, net of tax
Total Laba (Rugi) Komprehensif	-830	8	nm	Total comprehensive income (Loss)
Laba (Rugi) per saham (nilai penuh)	(95)	(3)	-26%	Earnings (Loss) Per Share (full amount)

### Pendapatan Usaha Bruto

Di tahun 2015, XL mencatat penurunan pendapatan usaha bruto sebesar 3% YoY, dengan penjelasan ringkas sebagai berikut:

- Pendapatan telekomunikasi seluler mencatat penurunan 1% YoY menjadi Rp21,8 triliun dan berkontribusi sebesar 95% dari total pendapatan. Pertumbuhan dicatat terutama dari pendapatan Data yang meningkat sebesar 12% YoY menjadi Rp7,0 triliun. Pendapatan Layanan Suara juga meningkat dan mencatat sebesar Rp8,3 triliun atau naik 4% YoY. Pendapatan Data dan VAS naik 12% YoY dan berkontribusi sebesar 31% dari pendapatan Perusahaan, peningkatan sebesar 33% dibandingkan tahun lalu. Pendapatan jasa Interkoneksi dan Roaming Internasional turun 21% YoY menjadi Rp2,4 triliun di tahun 2015.
- Pendapatan jasa telekomunikasi lainnya, yang terdiri dari jasa penyewaan menara, penyewaan jaringan dan roaming nasional, berkontribusi 5%. Pendapatan dari segmen ini menurun 23% menjadi Rp1,1 triliun terutama disebabkan dari penjualan 3.500 menara kepada Solusi Tunas Pratama (STP) yang direalisasikan pada akhir tahun 2014. Penjualan menara tersebut membuat pendapatan dari sewa menara dengan kontribusi 3% total pendapatan bruto berkurang.

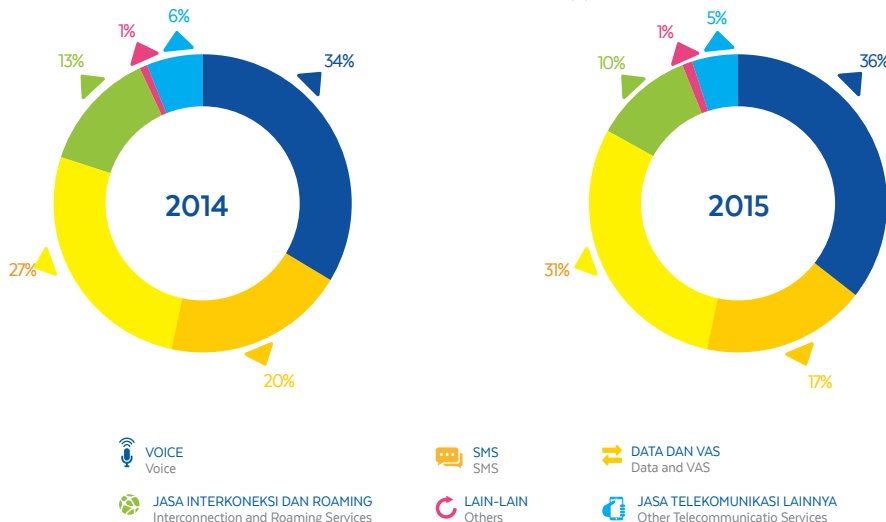
### Gross Revenue

In 2015, XL recorded gross revenue of Rp23 trillion, a decrease of 3% YoY. The analysis is as follows:

- Cellular Telecommunication Service revenues decreased by 1% YoY to Rp21.8 trillion and contributed 95% to total revenue. Growth was driven mainly by Data revenue which grew 12% YoY to Rp7.0 trillion. Voice revenue also grew and reached Rp8.3 trillion up 4% YoY while SMS revenue was Rp3.9 trillion, down 17% YoY. Revenue from Data and VAS increased 12% YoY and contributed 31% to usage revenue, an increase from a 33% contribution last year. Revenue from Cellular Interconnect and International Roaming decreased by 21% YoY to Rp2.4 trillion in 2015.
- The revenues from other telecommunication services, which consisting of tower leasing, network leasing and international roaming contributed 5%. The revenue from this segment decreased 23% to Rp1.1 trillion. This was mainly due to the sales of 3,500 towers to Solusi Tunas Pratama (STP) that was realized at the end of 2014. The sales of towers resulted in lower revenue from tower leasing, which contributed 3% of total gross revenues.

### Kontribusi Pendapatan Bruto (%)

GROSS REVENUE CONTRIBUTION (%)





# Tinjauan Keuangan

## Beban Usaha

Beban usaha turun 2% YoY menjadi Rp14,5 triliun, dengan penjelasan sebagai berikut:

- **Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya turun 31% YoY.**  
Penurunan terutama disebabkan oleh rendahnya biaya interkoneksi SMS sebagai akibat dari rendahnya trafik SMS *off-net* serta rendahnya pembayaran akses jasa ke RIM.
- **Gaji dan Kesejahteraan Karyawan turun 6% YoY.**  
Penurunan terutama karena berkurangnya jumlah karyawan YoY sebagai akibat berakhirnya kontrak sebagian besar karyawan AXIS pasca selesainya proses integrasi.
- **Beban penjualan dan pemasaran turun 21% YoY.**  
Penurunan terutama disebabkan oleh pemberlakuan kebijakan komisi penjualan yang semakin efektif sebagai bagian dari implementasi strategi transformasi guna meningkatkan saluran tradisional dan pertumbuhan saluran modern.
- **Beban infrastruktur meningkat 13% YoY.**  
Kenaikan terutama disebabkan oleh bertambahnya biaya spektrum frekuensi sebagai bagian dari akuisisi AXIS, serta naiknya biaya sewa dari ekspansi jaringan dan penjualan menara ke STP yang telah difinalisasi pada bulan Desember 2014.

## EBITDA

EBITDA pada tahun 2015 turun 3% YoY menjadi Rp8,4 triliun, namun margin EBITDA terjaga pada tingkat 37%, tercatat *flat* dari periode yang sama di tahun sebelumnya. Penurunan EBITDA terutama berasal dari dampak konsolidasi AXIS yang akuisisinya terfinalisasi pada 19 Maret 2014, sehingga dampaknya belum tercatat penuh di tahun 2014. Selanjutnya penjualan dan penyewaan kembali menara yang selesai pada bulan Desember 2014 telah menurunkan pendapatan dan menaikkan biaya sewa. Hal ini menyebabkan kompresi EBITDA sebesar kurang lebih 120bps.

## Penyusutan dan Amortisasi

Penyusutan dan amortisasi meningkat 4% YoY terutama berasal dari pengembangan infrastruktur jaringan.

## Beban Lain-lain/Pendapatan

Beban lain-lain turun 32% YoY menjadi Rp1,9 triliun dikarenakan depresiasi Rupiah sehingga mencatat kerugian nilai tukar yang cukup besar dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini meng-offset pencatatan *gain* dari transaksi penjualan menara yang telah terfinalisasi di bulan Desember 2014 pada kuartal ketiga tahun 2015.

## Operating Expenses

Total operating expenses decreased by 2% YoY to Rp14.5 trillion. Following are the analysis:

- **Interconnection and other direct expenses decreased by 31% YoY.**  
This was mainly due to lower SMS interconnect costs as a result of lower off-net SMS traffic as well as lower service access payments to RIM.
- **Salary and Employee Benefits decreased by 6% YoY.**  
The decrease was mainly due to lower employee numbers YoY as the majority of AXIS' contract staff are no longer with the company post-completion of the integration.
- **Sales and Marketing expenses decreased by 21% YoY.**  
The lower sales and marketing expenses was largely due to a more effective commissions structure in-line with the transformation strategy to improve the traditional channels and grow modern channels.
- **Infrastructure expenses increased by 13% YoY.**  
This is mainly due to higher frequency costs as a result of the additional spectrum acquired as part of the AXIS acquisition. Further, higher rental expenses from network expansion as well as the sale of towers to STP completed in December 2014 also contributed to the increase.

## EBITDA

For 2015, EBITDA declined 3% YoY to Rp8.4 trillion but EBITDA margins held steady at 37%, flat from the same period last year. The decline in absolute EBITDA was largely due to the impact of the consolidation of AXIS as this acquisition was completed on the 19 March 2014 thus the impacts were not fully reflected in the previous year's period. Further, the tower sale and lease back completed in December 2014 resulted in lower tower revenue and higher leasing costs. This sale and lease back resulted in an EBITDA compression of approximately 120bps.

## Depreciation and Amortization

Depreciation and amortization expenses grew by 4% YoY driven by the expanded network infrastructure.

## Other Expenses/Income

Other expenses declined 32% YoY to Rp1.9 trillion as the impact from the weakening of the Rupiah which resulted in a bigger forex loss compared to a year ago was offset by the recognition of the gain from the tower sale completed in December 2014 in 3Q-2015.



01.

IKHTISAR UTAMA  
HIGHLIGHTS

## FINANCIAL REVIEW

## Tinjauan Keuangan



02.

LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORTS

Kerugian nilai tukar yang tidak terealisasi di tahun 2015 tercatat sebesar Rp2,1 triliun dibandingkan dengan Rp1,3 triliun di tahun 2014.

**Laba (Rugi) Tahun Berjalan**

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan mencatat kerugian sebesar Rp25 miliar, terutama dikarenakan depresiasi Rupiah. Namun, kerugian tercatat lebih kecil YoY dikarenakan pencatatan *gain* dari penjualan Tower dan aset pajak.

Unrealized forex losses in 2015 were Rp2.1 trillion compared to Rp1.3 trillion during 2014

**Profit (Loss) for the Period**

In 2015, XL recognized a Rp25 billion loss mainly due to the weakening of the Rupiah. However, the loss is smaller YoY due to the recognition of the gain from the tower sale and tax assets recognized this year.



03.

PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE**IKHTISAR POSISI KEUANGAN****Aset**

Di tahun 2015, jumlah aset turun 8% menjadi Rp58,8 triliun dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan penurunan sisa kas dikarenakan kas dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali menara ke STP, yang dialokasikan untuk pelunasan utang.

- Aset lancar turun 24% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terutama disebabkan rendahnya sisa kas sebesar 52% dari tahun lalu dikarenakan kas dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali digunakan untuk pelunasan utang.
- Aset tidak lancar turun 3% YoY terutama disebabkan rendahnya jumlah aset tetap sebagai akibat dari rendahnya pembelanjaan modal yang disebabkan efisiensi penggunaan jaringan dari agenda transformasi yang telah dilaksanakan pada awal tahun.

**BALANCE SHEET HIGHLIGHTS****Assets**

In 2015, total assets reached Rp58.8 trillion, 8% lower compared to the previous year due to a decrease in cash balances as the cash from the sale and leaseback of towers transaction to STP was used for repayment of debts.

- Current assets was down 24% compared to the previous year mainly because cash balances were 52% lower than the previous year as cash from the sale and leaseback transaction was utilized for loan repayments.
- Non-current assets decreased by 3% YoY mainly due to a lower fixed assets total as capital expenditure was lower YoY due to network utilization efficiencies realized from the transformation agenda implemented at the start of the year.

## Perubahan Aset/Assets Growth

ASET (DALAM RP MILIAR)	DEC-14	DEC-15	GROWTH	ASSETS (IN RP BILLION)
Kas dan setara kas	6,951	3,312	-52%	Cash and cash equivalents
Lain-lain	6,359	6,839	8%	Others
Jumlah Aset Lancar	13,310	10,151	-24%	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan	35,207	33,427	-5%	Fixed assets-net of accumulated depreciation
Aset tak berwujud	6,159	6,326	3%	Intangible asset
Goodwill	6,681	6,681	0%	Goodwill
Lain-lain	2,274	2,259	-1%	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	50,321	48,693	-3%	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	63,631	58,844	-8%	Total Assets



05.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

05.

TINJAUAN OPERASIONAL PENDUKUNG  
SUPPORTING OPERATIONAL REVIEW



FINANCIAL REVIEW  
**Tinjauan Keuangan****Liabilitas****Liabilities**

LIABILITAS (DALAM RP MILIAR)	2014	2015	GROWTH	LIABILITIES (IN RP BILLION)
<b>Liabilitas Lancar</b> Non-Current Liabilities				
Pinjaman dan obligasi jangka panjang yang jatuh tempo	3,922	3,431	-13%	Current portion of long-term loans and bonds
Lain-lain	11,476	12,317	7%	Others
Jumlah Liabilitas Lancar	15,398	15,748	2%	Total Current Liabilities
<b>Liabilitas Tidak Lancar</b> Non-Current Liabilities				
Pinjaman dan obligasi jangka panjang	19,487	15,133	-22%	Long-term loans and bonds
Pinjaman pemegang saham	6,220	6,898	11%	Shareholder loan
Lain-lain	8,478	5,973	-18%	Others
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	34,185	29,004	-15%	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	49,583	44,752	-10%	Total Liabilities
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepadapemilik entitas induk</b> Equity attributable to owners of the parent entity				
Modal saham & tambahan modal disetor	6,451	6,487	1%	Share capital & additional paid-in capital
Saldo laba	7,597	7,605	0%	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	14,048	14,092	0%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	63,631	58,844	-8%	Total Liabilities and Equity

Jumlah liabilitas turun 10% YoY, disebabkan penggunaan dana kas dari transaksi penjualan dan sewa kembali menara ke STP untuk pelunasan pinjaman. Selanjutnya, pencatatan *one-off gain* dari transaksi menara mengakibatkan penurunan liabilitas tidak lancar.

- Liabilitas lancar naik 2% dibandingkan tahun 2014 dikarenakan peningkatan 7% trade payable.
- Liabilitas tidak lancar menurun 15% terutama disebabkan penurunan 22% pada pinjaman jangka panjang dan obligasi yang disebabkan aksi pelunasan yang dilakukan di tahun ini, serta pencatatan gain dari transaksi penjualan dan sewa kembali menara ke STP per kuartal 3-2015.

Total liabilities decreased by 10% YoY as a result of the utilization of cash proceeds from the sale and leaseback of towers transaction to STP for loan repayments. Further, the recognition of the one-off gain from the tower transaction led to lower non-current liabilities.

- Current liabilities were up 2% compared to 2014 due to a 7% increase in trade payables over the period.
- Non-current liabilities decreased by 16% mainly due to a 17% decrease in long-term loans and bonds outstanding as loans were repaid this year and also due to the recognition of the gain from the tower sale and leaseback transaction to STP which was recognized in 3Q-2015.



## FINANCIAL REVIEW

## Tinjauan Keuangan



## Perubahan Posisi Hutang

Rincian mengenai pinjaman Perusahaan hingga tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

## Changes in Liabilities

The details of the Company's loans as of 31 December 2015 are as follows:

KETERANGAN Description	JUMLAH ORIGINAL In Original Amount		TAHUN JATUH TEMPO Year of Maturity
	2014	2015	
Pinjaman Dolar Amerika (Jt) US Dollar Loan (Mn)	US\$ 69	US\$ -	Amortisasi Tengah Tahunan, pembayaran terakhir di tahun 2015 Amortizing semi annually, final repayment in 2015
	US\$ 168	US\$ 88	Amortisasi Tahunan, pembayaran terakhir di tahun 2016
	US\$ 900	US\$ 500	Bullet repayment in 2017
	US\$ 50	US\$ 50	Bullet repayment in 2018
	US\$ 400	US\$ 300	Bullet repayment in 2019
	<b>US\$ 1,587</b>	<b>US\$ 938</b>	
Pinjaman Bank dalam Rupiah (Ml) IDR Bank Loan (Bn)	Rp 2,000	Rp -	Amortisasi Tahunan, pembayaran terakhir di tahun 2015 Amortizing annually, final repayment in 2015
	Rp 900	Rp 800	Amortisasi Tahunan, pembayaran terakhir di tahun 2016 Amortizing annually, final repayment in 2016
	Rp 4,400	Rp 3,725	Amortisasi Tahunan, pembayaran terakhir di tahun 2017 Amortizing annually, final repayment in 2017
	Rp 2,700	Rp 2,400	Amortisasi Tahunan, pembayaran terakhir di tahun 2018 Amortizing annually, final repayment in 2018
	Rp -	Rp 5,650	Amortisasi Tahunan, pembayaran terakhir di tahun 2020 Amortizing annually, final repayment in 2020
	<b>Rp 10,000</b>	<b>Rp 12,575</b>	
	Rp -	Rp 494	Seri A - (jatuh tempo 2016) Series A - (due in 2016)
	Rp -	Rp 258	Seri B - (jatuh tempo 2018) Series B - (due in 2018)
	Rp -	Rp 323	Seri C - (jatuh tempo 2020) Series C - (due 2020)
	Rp -	Rp 425	Seri D - (jatuh tempoh 2022) Series D - (due 2022)
<b>Rp 0</b>	<b>Rp 1,500</b>		
Belum diamortisasi Emisi Pinjaman Biaya Unamortized Loan Issuance Cost (Bn)	Rp (117)	Rp (61)	
<b>Jumlah Hutang Berbunga (Dalam Rp Miliar)</b>	<b>Rp 29,625</b>	<b>Rp 26,953</b>	
<b>Total Interest Bearing Debt (In Rp Bn)</b>			

Porsi USD dikonversikan ke Rupiah menggunakan tingkat penutupan Desember 2014 dan 2015. Nilai tukar Rupiah terhadap USD per Desember 2014 dan 2015 masing-masing adalah Rp12,440/USD dan Rp13,795/USD.

The US Dollar portion was converted to Rupiah using the closing rate of December 2014 and December 2015. The rate of the Rupiah against the Dollar as of December 2014 and 2015 was Rp12,440/USD and Rp13,795/USD, respectively.



FINANCIAL REVIEW  
**Tinjauan Keuangan**

Perusahaan menghadapi risiko tingkat suku bunga dan perubahan nilai tukar untuk fasilitas pinjaman jangka pendek maupun panjang dalam mata uang asing. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga, dan melakukan transaksi kontrak swap tingkat bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Sementara untuk memitigasi risiko perubahan nilai tukar, Perusahaan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian dari eksposur mata uang asing dikarenakan penerimaan dari pendapatan usaha tahunan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pembayaran belanja modal, pinjaman dan bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Hingga 31 Desember 2014, semua pinjaman Perusahaan kepada pihak ketiga dalam US Dolar telah dilakukan lindung nilai.

Untuk memperbaiki rasio gearing dan menghindari risiko perubahan nilai tukar pada bulan Oktober tahun 2015 Perusahaan telah melakukan *refinancing* pinjaman tanpa lindung nilai sebesar US\$580 juta, sehingga seluruh sisa pinjaman eksternal dalam US Dolar telah terlindungi dari risiko nilai tukar.

The Company was exposed to interest rate and foreign exchange risk in short- and long-term loan facilities in foreign currencies. To measure the market risk based on the changes of interest risk, the Company performed margin and interest rate movement analysis and engaged in interest rate swap contracts to secure the interest rate of loans received in foreign currency against interest rate volatility.

Meanwhile, to mitigate foreign exchange risk, the Company partially hedged its foreign currency exposure. This was done in consideration of the fact that its annual operating income in US Dollars was lower than its capital expenditure, loans and interest payable in US Dollars. As of 31<sup>st</sup> December 2015, all the Company's loans to third parties in US Dollars is fully hedged.

To improve gearing ratios and avoid foreign exchange risk, in October 2015 the Company performed refinancing of its unhedged loans to the amount of US\$580 million. With this decision, the Company's entire remaining amount of external US Dollar loans was hedged against foreign exchange risk.

**PERUBAHAN ARUS KAS****CASH FLOWS**

ARUS KAS (Dalam Rp miliar)	2014	2015	GROWTH	CASH FLOW (IN RP BIO)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	8,540	7,506	-12%	Net cash flow from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(16,678)	(4,605)	-72%	Net cash flow used in investing activities
Arus kas bebas	(8,138)	2,901	-136%	Free cash flow
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan	13,769	(6,556)	-148%	Net cash flow from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	5,632	(3,655)	-165%	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,318	6,951	427%	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	1	16	969%	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada akhir tahun	6,951	3,312	-52%	Cash and cash equivalents at the end of the period

- Arus kas bersih dari aktivitas operasi turun 12% menjadi Rp7,5 triliun terutama dikarenakan penurunan penerimaan kas dari pelanggan sebesar 5% dan peningkatan pembayaran ke pemasok sebesar 5%.
- Net cash flow generated from operating activities decreased by 12% to Rp7.5 trillion mainly relating to a decrease in cash from customers by 5% and an increase in payments to suppliers by 5%.



# FINANCIAL REVIEW

## Tinjauan Keuangan



- Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi turun 72% menjadi Rp4,6 triliun dikarenakan selesainya transaksi AXIS di tahun sebelumnya dan rendahnya pembelanjaan modal di tahun 2015 dibandingkan tahun sebelumnya.
- Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp6,6 triliun yaitu lebih rendah dari tahun sebelumnya karena pelunasan pinjaman yang dilakukan oleh XL tahun ini.
- Net cash flow used in investing activities decreased by 72% to Rp 4.6 trillion as a result of the AXIS transaction completed in the previous year's period and a lower capex spend in 2015 compared to last year.
- Net cash flow used in financing activities was Rp 6.6 trillion which is lower than in the previous year due to the repayments of loans this year made by XL.



### EKUITAS

Per 31 Desember 2015, jumlah ekuitas Perusahaan tercatat sebesar Rp14,1 triliun. Pencatatan ini berubah tipis dari Rp14,0 triliun di tahun 2014.

### EQUITY

As of 31 December 2015, the Company had total equity of Rp14.1 trillion which wasn't much different from 2014 total of Rp14.0 trillion.



### KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Kemampuan Perusahaan dalam membayar hutang, baik jangka pendek ataupun jangka panjang, dipengaruhi oleh sumber likuiditas Perusahaan. Oleh karenanya, Perusahaan sangat menjaga kondisi sumber-sumber likuiditas tersebut, yang meliputi: kas yang diperoleh dari kegiatan operasional dan pinjaman jangka panjang melalui pasar modal, serta pinjaman jangka panjang dan jangka pendek melalui fasilitas bank maupun pemegang saham.

### SOLVENCY

The Company's ability to meet its debts, both short term and long term, is affected by the Company's sources of liquidity. Hence, the Company carefully maintains the condition of its liquidity sources, namely cash generated from operating activities and long-term loans from the capital market, as well as long- and short-term loans from banks and shareholders.

Untuk menjaga sumber kas dari kegiatan operasional, Perusahaan berupaya mengelola kualitas aset lancar, terutama piutang usaha dalam kondisi yang baik. Sementara untuk menjaga sumber likuiditas dari pinjaman bank maupun pemegang saham, Perusahaan senantiasa menjaga kepercayaan dengan selalu memenuhi kewajiban jatuh tempo tepat waktu dan menjaga rasio utang berada pada ketentuan term pinjaman yang ditetapkan.

To maintain cash from operating activities, the Company manages the quality of current assets, especially trade receivables. To maintain its liquidity sources of bank and shareholder loans, the Company is committed to sustain trust by meeting its liabilities when due and by keeping gearing ratios in line with agreed terms and conditions.

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan pembayaran beberapa fasilitas pinjaman dari bank. Hal tersebut membuat berbagai rasio utang XL membaik.

In 2015, XL settled a number of its bank loans thereby improving the Company's gearing ratio.

Beberapa rasio keuangan pokok yang digunakan sebagai acuan untuk menjaga likuiditas yang menunjukkan kemampuan Perusahaan memenuhi kewajibannya, ditunjukkan dalam tabel berikut:

The following table presents several key financial ratios that reflect the Company's ability to maintain liquidity:

RASIO GEARING	2014	2015	GEARING RATIO
Hutang terhadap ekuitas	2,1 x	1,9 x	Debt to Equity
Hutang bersih terhadap ekuitas	1,6 x	1,7 x	Net Debt to Equity
Hutang terhadap EBITDA	3,4 x	3,2 x	Debt to EBITDA
Hutang bersih terhadap EBITDA	2,6 x	2,8 x	Net debt to EBITDA





# FINANCIAL REVIEW

## Tinjauan Keuangan

RASIO GEARING	2014	2015	GEARING RATIO
PENAGIHAN PIUTANG		RECEIVABLE COLLECTION	
Pendapatan bersih (Rp miliar)	23,460	22,876	Net revenue (Rp billion)
Rata-rata piutang (Rp miliar)	1,208	982	Average receivable (Rp billion)
Perputaran piutang	19	23	Receivable turnover
Periode rata-rata penagihan piutang (hari)	19	16	Average receivable collection period (days)

### Kolektabilitas Piutang

Tingkat kolektabilitas piutang Perusahaan dipantau melalui besaran rasio waktu penagihan rata-rata yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan XL dalam menagih piutangnya dan rasio perputaran piutang yang menunjukkan berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam setahun.

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel di atas, rasio waktu penagihan rata-rata adalah sebesar 16 hari di tahun 2015 dan 19 hari di tahun 2014, sedangkan rasio perputaran piutang untuk tahun 2015 adalah sebesar 23 kali dan 2014 adalah sebesar 19 kali.

Untuk menjaga kualitas piutang, Perusahaan membentuk provisi atas penurunan nilai piutang yang ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi berkala sesuai data historis dan kebijakan Perusahaan.

## DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

### Kebijakan Dividen

Kebijakan besaran pembagian dividen atas laba bersih usaha Perusahaan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus pada saat proses IPO, ditetapkan sebesar minimal 30% dari laba bersih yang telah dinormalisasi dari tahun sebelumnya. Besaran nilai dividen setiap tahun pelaporan ditentukan oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dasar penetapannya adalah dengan memperhatikan laba bersih yang diperoleh Perusahaan selama beberapa tahun berturut-turut, kecukupan modal, kondisi keuangan secara keseluruhan, rencana pengembangan usaha dan kondisi lainnya yang dianggap relevan.

Sesuai keputusan RUPS, besaran nilai pembayaran dividen yang dilakukan untuk dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	2013	2014	DESCRIPTION
Jumlah Dividen (Rp miliar)	540	0	Dividend Amount (Rp billion)
Dividen Per Lembar Saham (Rp)	65	0	Dividend Per Share (Rp)
Rasio Pembayaran Dividen	30% dari Laba yang Dinormalisasi 30% of Normalized Net Income *)	0	Dividend Payout Ratio
Tanggal Pembayaran Dividen	4 Juni 2014 4 June 2014	n.a	Dividend Payout Date

\*) Disesuaikan terhadap laba/(rugi) valuta asing yang belum direalisasikan dan penyusutan yang terakselerasi | Adjusted on profit/(loss) of unrealized foreign exchange and accelerated depreciation.

### Collectability

The Company's collectability is monitored based on the ratio of average collection period, which reflects the average period that XL requires to collect payable and receivable turnover, an indicator that shows the turnover of funds in receivables in one year.

As shown in the previous table, the ratio of average collection period was 16 days in 2015 and 19 days in 2014, while receivable turnover in 2015 was 23 and 2014 was 19 times.

To manage the quality of its receivables, the Company provides provisions for receivables impairment. The provision is determined through periodic evaluation of historical data and the Company policy.

## DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

### Dividend Policy

The policy of dividend payment from the Company's net income, in accordance with the Company's Prospectus issued during its IPO, was set at a minimum 30% of net income normalized from the previous year. The shareholders determine the dividends of each reporting year during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The basis of determination is the net income that the Company generates several years consecutively, capital adequacy, overall financial condition, plan of business development and other pertinent considerations.

Pursuant to the AGMS resolutions, the dividends distributed in the last two years were:

FINANCIAL REVIEW

# Tinjauan Keuangan

## Nilai Dividen Untuk Tahun Buku yang Berakhir 31 Desember 2015

Sesuai kebijakan pembagian dividen di atas, besaran nilai dividen Perusahaan adalah sebesar minimal 30% atas dinormalisasi laba bersih setelah pajak. Dikarenakan laba bersih dinormalisasi tidak signifikan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015, maka nilai dividen adalah sebesar Rp0.

## Dividend in Financial Year Ended 31 December 2015

In accordance with the dividend policy above, the Company's dividend is set at a minimum 30% of normalized net income after tax. With due observation to the insignificant normalized net profit recorded in financial year ended 31 December 2015, the amount of dividend was Rp0.

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

### Struktur Modal

Struktur modal Perusahaan per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing tercatat sebesar 76,1% dan 77,9% berupa liabilitas, serta 23,9% dan 22,1% berupa modal/ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

## CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

### Capital Structure

The Company's capital structure as of 31 December 2015 and 2014 consisted of liabilities of 76.1% and 77.9%, respectively, and 23.9% and 22.1% of capital/equity, respectively. The details are as follows:

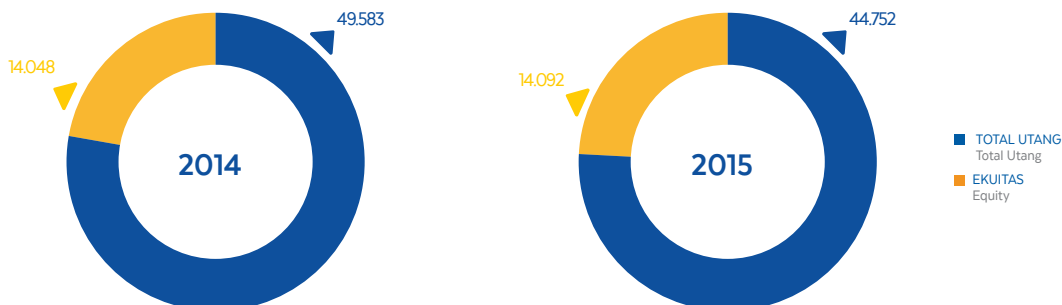
(Dalam Rp miliar   In Rp billion)					
KOMPONEN	2014	PORSI Portion	2015	PORSI Portion	COMPONENTS
Utang Jangka Pendek	15,398	24.2%	15,748	26.8%	Short Term Debt
Utang Jangka Panjang	34,185	53.7%	29,004	49.3%	Long Term Debt
Total Utang	49,583	77.9%	44,752	76.1%	Total Debt
Modal / Ekuitas	14,048	22.1%	14,092	23.9%	Capital / Equity
Jumlah Modal Yang Di-investasikan	63,631	100.0%	58,844	100.0%	Total Capital Invested

Utang Perusahaan digunakan untuk menambah kekurangan dana Perusahaan dalam membiayai kegiatan pengembangan usaha yang meliputi: akuisisi perusahaan, pendirian anak usaha, pembangunan dan pemeliharaan fasilitas jaringan dan lain sebagainya. Sedangkan ekuitas digunakan untuk membiayai modal investasi pengembangan usaha dan menutup risiko usaha.

The Company's debt was used to support the Company's financing requirements for business development activities, namely acquisition, establishment of subsidiaries, network construction and maintenance and others. Equity was used to finance business development investment and to cover business risks.

### Struktur Modal (Rp miliar)

CAPITAL STRUCTURE (RP BILLION)





# Tinjauan Keuangan



## Kebijakan Struktur Modal

XL menjalankan pendekatan proaktif dalam mengelola struktur modal untuk mendapatkan kombinasi optimal antara hutang dan ekuitas dengan tujuan menurunkan biaya modal serta memaksimalkan nilai Perusahaan. Rasio yang digunakan sebagai rujukan mencakup gearing ratio dan perbandingan antara jumlah hutang terhadap ekuitas dan hutang terhadap EBITDA.

Pada tabel rasio utama tampak bahwa rasio hutang terhadap ekuitas dan rasio hutang terhadap EBITDA di tahun 2015.

## BELANJA MODAL

Belanja Modal per 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp4,1 triliun yang mayoritas digunakan untuk membangun infrastruktur jaringan, akses dan transmisi 4G dan Node B, sebagai realisasi strategi Perusahaan untuk fokus pada penguatan layanan Data. Seperti disebutkan sebelumnya pada tahun 2015, XL telah membangun 1.500 BTS 2G baru, 2.233 BTS 3G Node B, dan 3.037 BTS 4G. Belanja modal sebagian besar dibiayai dari sumber dana internal dan sisanya dari pinjaman bank.

Rincian belanja modal XL adalah sebagai berikut:

BELANJA MODAL	2014	2015	Growth	CAPITAL EXPENDITURE
Belanja modal yang dikapitalisasi	5,749	4,848	-16%	Capitalized capex
Belanja modal yang disetor	7,095	4,146	-42%	Paid capex
Yang menjadi komitmen	4,963	5,799	17%	Commitments entered into

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

### Tujuan Ikatan

Per 30 September 2015, XL memiliki ikatan material untuk belanja modal sebesar Rp2,3 triliun dengan beberapa kontraktor, terutama untuk pembangunan menara, instalasi transmisi dan jaringan kabel. Investasi tersebut merupakan bagian dari upaya meningkatkan kualitas jaringan untuk mempermudah akses para pelanggan XL serta menjamin kualitas transmisi dalam rangka mendukung pengembangan bisnis Data.

### Sumber Dana

Sumber dana dari ikatan material tersebut adalah kas internal dan pinjaman perbankan. Secara historis XL menerapkan alokasi belanja modal dengan perbandingan rasio capex dan revenue pada kisaran 25%-30%.

## Capital Structure Policy

XL applies a proactive approach to managing its capital structure. The Company seeks to benefit from an optimum mix of debt and equity to reduce cost of capital and to maximize the Company value. The ratio used to measure the capital structure comprises gearing ratio, and comparison of debt to equity and debt to EBITDA ratio.

The debt to equity and debt to EBITDA ratio recorded in 2015 were presented in the key ratio table.

## CAPITAL EXPENDITURE

Capital expenditure as of 31 December 2015 amounted to Rp4.1 trillion. The expenditure was primarily used for network infrastructure development, 4G access and transmission and Node B. This signified the realization of the Company's strategy, which was focused on enhancing the Data services. As previously described, XL has built 1,500 new 2G BTS, 2,233 3G Node B BTS and 3,037 4G BTS. Capital expenditure was financed primarily from internal sources and the remaining from bank loans.

Details of XL's capital expenditure are as follows:

## MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

### Purpose of Commitment

As of 30 September 2015, XL has entered into material commitments for capital expenditure amounting to a total of Rp2.3 trillion with several contractors. The commitments were made mainly for tower construction and installation of transmission and cable networks. The investment constituted part of the Company's efforts to enhance network quality, therefore providing better access to XL's customers and ensuring the quality of transmission, in support of growth of Data services.

### Source of Funds

Sources of funds for material commitments were internal cash and bank loans. Based on historical data, XL's ratio of capital expenditure to revenue is around 25% to 30%.



## FINANCIAL REVIEW

# Tinjauan Keuangan



## Mata Uang Yang Menjadi Denominasi

Mata uang yang menjadi denominasi pada investasi barang modal disesuaikan dengan kondisi pasar dan jenis pekerjaan, sebagian dalam nominasi Rupiah, sebagian lainnya dalam mata uang Dollar AS.

## Mitigasi Risiko Terkait

Untuk melindungi Perusahaan dari risiko fluktuasi nilai tukar, sejak Oktober 2015, Perusahaan melakukan pelunasan dan pembayaran lebih awal ke mata uang Rupiah terhadap seluruh utang USD eksternal yang tidak dilakukan lindung nilai. Per 31 Desember 2015, seluruh utang USD eksternal telah dilakukan lindung nilai sampai dengan jatuh tempo.

## Currency

The currency used in capital goods investment observed market conditions and nature of commitment, some were Rupiah-denominated commitments, while others were made in US Dollars.

## Risk-Mitigation Steps

To protect the Company from risk of foreign exchange fluctuation, in 2015, the Company made early repayments or refinanced to IDR all its outstanding external unhedged USD debt. As of 31 December 2015, all external USD debt is hedged until maturity.



## PERBANDINGAN TARGET DAN HASIL 2015 SERTA TARGET 2016

Penerapan strategi transformasi 3R pasca akuisisi AXIS yang resmi dijalankan sejak awal tahun 2015 mulai menunjukkan hasil yang diharapkan. Sekalipun masih dalam masa transisi, XL dapat mencapai sebagian besar target operasional maupun finansial tahun 2015.

XL mencatat penurunan pendapatan 3% sedikit rendar dari target. Namun Perusahaan mencatat marjin EBITDA 37%, yang sesuai dengan target di sekitar pertengahan 30-an. XL juga berhasil merealisasikan target belanja modal tahun 2015, yang difokuskan pada upaya perluasan investasi infrastruktur data untuk menangkap peluang pertumbuhan Data.

Mempertimbangkan kondisi makro ekonomi yang diprediksi masih belum membaik seperti sebelum krisis, industri selular masih memiliki trend yang rasional dan peluang di segmen layanan Data. Didorong dengan agenda transformasi XL yang mulai memberikan hasil, XL menetapkan pencapaian target 2016 yang moderat.

## TARGETS AND REALIZATION IN 2015 AND TARGETS FOR 2016

The 3R transformation strategy put in place following the completion of the acquisition of AXIS since early 2015 began to generate encouraging results as expected. XL was still in a transition period, yet the Company was able to meet a significant portion of its operational and financial targets in 2015.

XL recorded decrease of revenues by 3%, which was slightly below target. However, EBITDA margin at 37% was in-line with the target of "mid to high 30s" EBITDA margins. XL also successfully realized its capital expenditure target in 2015, which was focused on infrastructure expansion to capture growth opportunities in Data business.

Despite forecasts that the economic growth in Indonesia will not return to previous levels, the cellular industry is seeing more rational behavior and opportunities in the Data service segment. Thus with XL's transformation agenda starting to bear fruit, XL is setting moderate targets for 2016.

PETUNJUK KONSOLIDASI	TARGET 2016	CONSOLIDATED GUIDANCE
Pertumbuhan Pendapatan	Sesuai atau di atas pertumbuhan pasar In line or better than market	Revenue Growth
Marjin EBITDA	Tinggi 30% High 30%	EBITDA Margin
Pertumbuhan EBITDA	Better than revenue growth	EBITDA Growth
Modal Belanja	Sekitar Rp7.0 triliun Not Exceeding Rp 7.0 trillion	Cash-out Capex







# Tinjauan Keuangan



## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

- Tanggal 6 Januari 2016, Perusahaan mengumumkan bahwa Perusahaan berencana untuk melakukan penjualan sebagian menara telekomunikasi milik Perusahaan. Perusahaan akan menggunakan dana hasil transaksi tersebut untuk melunasi sebagian hutang Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, lelang masih dalam proses.
- Tanggal 7 Januari 2016, Perusahaan memberikan kontribusi tambahan modal saham sebesar USD 9,6 juta kepada XLJV, sesuai dengan komitmen pembentukan JV dengan SK Planet Global Holdings Pte.Ltd.

## PROSPEK USAHA

Seperti telah disebutkan di atas, penetrasi jaringan pita lebar di Indonesia masih terbilang minim. Hingga akhir tahun 2014, penetrasi pita lebar akses tetap (*fixed broadband*) baru mencapai sekitar 4,8 juta pengguna atau 1.9% dari total populasi. Penetrasi *fixed broadband* untuk pengguna rumah tangga baru mencapai 6% dengan kecepatan 1.9 Mbps. Untuk gedung dan perkantoran, penetrasi *fixed broadband* mencapai 30% dengan kecepatan koneksi 100 Mbps. Sementara penetrasi jaringan pita lebar akses bergerak (*mobile broadband*) mencapai 12% dari total populasi dengan kecepatan 512 Kbps.

Infrastruktur serat optik untuk jaringan pita lebar juga masih terbatas. Hingga akhir tahun 2014, jaringan backbone serat optik masih belum menjangkau seluruh kabupaten dan kota-kota di Indonesia.

Kondisi tersebut membuat Pemerintah bertekad segera merealisasikan program Rencana Pita Lebar Indonesia (RPI) 2014-2019, sesuai himbauan Broadband Commission yang meminta semua negara memiliki rencana pita lebar tahun 2015. Dengan tersambungannya jaringan backbone serat optik di seluruh kabupaten kota, pemerintah mengharapkan penyelenggara jaringan dan operator dapat membangun jaringan akses sampai ke rumah pengguna.

## MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

- 6 January 2016, the Company announced the plan to sell some of the Company's telecommunication towers. The proceeds will be used for repayment a portion of the Company's debt. Until the completion date of the consolidated financial statements, the auction is still in process.
- 7 January 2016, the Company contributed additional share capital of USD 9.6 million to XLJV, in accordance with the commitment of the formation of a JV with SK Planet Global Holdings Pte.Ltd .

## BUSINESS PROSPECTS

As described earlier, broadband penetration in Indonesia is still considerably very low. As of the end of 2014, fixed broadband penetration reached only 4.8 milion user or 1.9% of the total population. Fixed broadband penetration across households covered only 6% with speeds of 1.9 Mbps. Across buildings and offices, fixed broadband network penetration reached 30% with connection speeds of 100 Mbps. Meanwhile, the penetration of mobile broadband has reached 12% of the population at 512 Kbps.

Optic fiber infrastructure that supports broadband network is also limited. At the end of 2014, not all districts and cities in Indonesia were covered by a backbone network of optic fibers.

With regards to this condition, the Government is determined to immediately realize the Indonesia Broadband Plan (RPI) 2014-2019, which conforms with a Broadband Commission plan that called for all countries to formulate a broadband plan in 2015. By connecting optic fiber backbone network in all districts and cities, the Government expects network providers and operators to extend last-mile access to all end users.



# FINANCIAL REVIEW

## Tinjauan Keuangan



Berdasarkan RPI 2014-2019, penetrasi pita lebar akses tetap pada tahun 2019 ditargetkan mencapai 30% dari total populasi. Untuk konsumen rumah tangga, penetrasi ditargetkan mencapai 71% dengan kecepatan 20 Mbps. Penetrasi *fixed broadband* di gedung ditargetkan mencapai 100% dengan kecepatan 1 Gbps. Sedangkan penetrasi *mobile broadband* pada tahun 2019 diharapkan akan mencapai 100% dengan kecepatan akses 1 Mbps.

In accordance with the RPI 2014-2019, fixed broadband penetration is targeted to reach 30% of the total population by 2019. For household consumers, penetration is targeted to reach 71% with speeds of 20 Mbps. Further, a full 100% penetration is expected to be reached across buildings with speeds of 1 Gbps. Mobile broadband by 2019 is also expected to see 100% penetration with speeds of 1 Mbps.



Selain gambaran rencana pengembangan infrastruktur pengembangan tersebut, dari uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa prospek layanan telekomunikasi di Indonesia sangat menjanjikan, baik dilihat dari besarnya populasi maupun kemampuan ekonomi yang terus meningkat. Terlebih penetrasi penggunaan sarana telekomunikasi, khususnya telepon genggam masih terus tumbuh dengan pesat. Sesuai hasil survey berbagai lembaga yang kredibel, Indonesia masih memiliki potensi pertumbuhan pasar telekomunikasi yang sangat luas, dengan layanan berbasis Data akan menjadi tumpuan pertumbuhan bisnis layanan jasa telekomunikasi.

Aside from infrastructure development plan, it can be concluded from previous analysis that there are huge opportunities for telecommunications services in Indonesia. This can be seen not only from the growth of population, but also from the economic capacity of the people, which continues to improve, as well as the fact that penetration of telecommunications devices – especially mobile phones – is still growing rapidly. Surveys conducted by various credible research institutions have also shown that Indonesia has ample potential for telecommunications growth and that Data services will be the bedrock of business growth for providers of telecommunications services.



Perusahaan telah memiliki jaringan inti mutakhir dengan kemampuan NGN (Next Generation Network) yang berbasis internet. Hal ini telah memberikan kapasitas dan kemampuan manajemen operasi yang lebih baik dan mudah dikembangkan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan teknologi masa depan. Dengan kemampuan tersebut, Perusahaan memiliki kesempatan luas untuk meningkatkan volume bisnis M-Commerce yang ada. Kemampuan dan kompetensi seluruh jajaran dalam mengatasi tantangan melalui implementasi inisiatif yang inovatif sebagaimana ditunjukkan dari kinerja tahun 2015 akan memberikan prospek usaha yang baik bagi XL di masa mendatang.

Today, XL has an internet-based sophisticated core network with NGN (Next Generation Network) capacity. This provides the Company with more capacity and enables it to have better operational management that can accommodate new developments to answer future technology needs. With such strong capabilities at its disposal, the Company has the advantage of ample opportunities to enhance its existing M-Commerce business volume. The capacity and competence of all staff to overcome challenges through the implementation of innovative initiatives as reflected from the results of 2015 results sends a positive signal for XL's business in the future.

### ASPEK PEMASARAN DAN DISTRIBUSI

XL sangat menyadari bahwa komunikasi pemasaran dan saluran distribusi yang tepat memainkan peran utama dalam memastikan semua penawaran produk mencapai pelanggan yang tepat. Oleh karena itu, XL berupaya memberi kemudahan dan pilihan kepada para pelanggan untuk melakukan isi ulang melalui jalur distribusi modern maupun tradisional. Perusahaan mengembangkan jalur distribusi modern melalui XL Center, ATM, *phone banking*, *hypermarket* dan gerai *convenience* lokal seperti 7-Eleven dan Indomart. Sedangkan jalur tradisional dilakukan melalui serangkaian kerjasama dengan sekitar 25 dealer per 31 Desember untuk mendistribusikan paket pulsa prabayar dan voucher isi ulang dengan pola terbuka kepada masing-masing jaringan distributor dan penjual retail di seluruh Indonesia.

### MARKETING AND DISTRIBUTION

XL realizes that marketing communications and the choice of appropriate distribution channels are key elements to ensure all product offerings reach the right customers. Therefore, XL always seeks to create ease and provide different channel choices for the convenience of customers looking to top up their credit, mixing traditional and modern channels. The Company develops modern distribution channels through XL Center, ATMs, phone banking facilities, supermarkets and local convenience stores e.g. 7-Eleven and Indomart. Meanwhile, traditional channels are developed through cooperation with dealers. Working with 25 partner agencies as of 31 December 2015, XL distributes prepaid credit and top-up vouchers to distributors and retailers across Indonesia.





# Tinjauan Keuangan

Promosi produk XL di jalur tradisional dilakukan melalui penetapan target tertentu dan kuota kepada para masing-masing kelompok dealer dalam suatu “Kluster Area”. Sampai dengan akhir tahun 2015, XL memiliki kurang lebih 220.000 penjual retail yang tergabung pada sekitar 56 area kluster. Pada umumnya para penjual retail menyediakan paket starter sekaligus voucher isi ulang.

XL memiliki kewajiban untuk membayar insentive tambahan bagi setiap pencapaian target volume penjualan di jalur distribusi tradisional, sementara pada jalur distribusi modern hanya memberi komisi sesuai persentasi hasil penjualan. Mekanisme ini membuat total biaya komisi penjualan pada jalur tradisional umumnya lebih besar dari komisi penjualan di jalur modern. XL kini menargetkan peningkatan jumlah jalur distribusi sekaligus persentasi kenaikan penjualan pulsa prabayar dari jalur distribusi modern untuk menekan persentase total biaya komisi penjualan terhadap total pendapatan Perusahaan.

Untuk pelanggan korporasi, XL menerapkan teknik penjualan langsung disertai pemberian beragam layanan tambahan, meliputi sewa jaringan, VoIP dan beragam layanan korporasi lainnya.

## Pangsa Pasar

Konsistensi XL dalam memberikan layanan berkualitas kepada para pelanggan disertai ketersediaan jaringan terstruktur yang mampu memberi kemudahan akses, kecepatan dan kapabilitas transfer data sesuai kebutuhan pelanggan, sekaligus komitmen untuk menyediakan belanja modal yang memadai sehingga XL mampu meraih posisi yang baik di pasar layanan seluler. Melalui kinerja operasional yang baik tersebut XL kini dapat meraih pangsa pasar semakin baik, yaitu menjadi operator selular ke-dua terbesar di Indonesia, dengan pendapatan pangsa pasar jasa telekomunikasi sekitar 19% per tahun 2015.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Program Insentif Jangka Panjang (PIJP) 2010-2015 dilaksanakan sesuai keputusan RUPSLB tanggal 14 April 2011. PIJP merupakan program pemberian saham kepada karyawan tertentu sebagai bentuk penghargaan dan insentif atas pencapaian dan kontribusi mereka kepada Perusahaan. Tujuan dari PIJP ini adalah untuk mempertahankan kinerja tinggi dan komitmen mereka yang bsar serta meningkatkan rasa kepemilikan mereka terhadap Perusahaan.

XL’s product promotion in traditional channels involves setting certain targets and quotas to each dealer groups under certain area clusters. As of the end of 2015, XL more than 220,000 independent retailers in 56 area clusters. In general, these retailers sell starter packages and top-up vouchers.

XL incentivizes the channels by paying additional incentives for each sales volume target achieved by retailers in traditional channels and sales commission to modern distributors. Overall, this mechanism has resulted in more incentives disbursed to the traditional channel than commission disbursed to the modern channel. XL today aims to expand its distribution channels and to increase commission for sales of prepaid credit in modern channels to reduce the percentage of total sales commission as a part of the Company’s total revenues.

For corporate customers, XL performs direct sales and offers various added services, such as network lease, VoIP and other corporate services.

## Market Share

XL’s consistency in providing excellent services to its customers accompanied by the availability of a network offering ease of access, speed and transfer capabilities to meet the needs of subscribers, coupled with adequate capital expenditure, has led the Company to gain a strategic position in the cellular market. Empowered by its superior operational performance, XL continues to expand its market share and is today the second-largest cellular operator in Indonesia with around 19% revenue market share in 2015.

## EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM

Long term incentive Program (PIJP) 2010 - 2015 was implemented after obtaining approval from GMS on 14 April 2011. PIJP is a shares provision program to certain employees as a form of reward and incentive for their achievements as well as contributions to the Company. The purpose of PIJP is to maintain their high performance and great commitment and increase their ownership in the Company.



## FINANCIAL REVIEW

# Tinjauan Keuangan



Program kemudian dilaksanakan dalam beberapa tahap dengan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Grant Date I: Dengan memperhitungkan kinerja keuangan Tahun Buku 2010, Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 14 April 2011 berdasarkan Akta No. 57 tanggal 8 Juli 2011 menyetujui penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 10.566.332 (sepuluh juta lima ratus enam puluh enam ribu tiga ratus tiga puluh dua) lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per lembar saham, yang kemudian diterbitkan pada tanggal 26 April 2011. Harga penerbitan untuk masing-masing saham adalah Rp5.600 (lima ribu enam ratus Rupiah) dan berlaku untuk *Grant Date I*, *Grant Date II* dan *Grant Date III*.
2. Grant Date II: Dengan memperhitungkan kinerja keuangan Tahun Buku 2011, Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 29 Maret 2012 berdasarkan Akta No. 57 tanggal 9 Mei 2012 menyetujui penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 7.710.279 (tujuh juta tujuh ratus sepuluh ribu dua ratus tujuh puluh sembilan) lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per lembar saham yang kemudian diterbitkan pada tanggal 13 April 2012. Harga penerbitan untuk masing-masing saham adalah Rp5.600 (lima ribu enam ratus Rupiah).
3. Grant Date III: Dengan memperhitungkan kinerja keuangan Tahun Buku 2012, Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 11 April 2013 berdasarkan Akta No. 30 tanggal 9 Juli 2013 menyetujui penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 8.214.056 (delapan juta dua ratus empat belas ribu lima puluh enam) lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per lembar saham yang kemudian diterbitkan pada tanggal 2 April 2013. Harga penerbitan untuk masing-masing saham adalah Rp5.600 (lima ribu enam ratus Rupiah).
4. Grant Date IV: Tidak dilaksanakan karena tidak memenuhi syarat penerbitan Saham Insentif untuk program ini.
5. Grant Date V: Dengan memperhitungkan kinerja keuangan Tahun Buku 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 1 April 2015 berdasarkan Akta No. 23 tanggal 9 Juni 2015 menyetujui penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 6.891.003 (enam juta delapan ratus Sembilan puluh satu ribu tiga) lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) yang kemudian diterbitkan pada tanggal 21 April 2015 per lembar saham. Harga penerbitan untuk masing-masing saham adalah Rp4.888 (empat ribu delapan ratus delapan puluh delapan Rupiah).

The program was conducted in several tranches with the following implementation:

1. Grant Date I: By calculating the financial performance of 2010, The GMS dated 14 April as stipulate under Deed No. 57 dated 8 July 2011 approved capital increment without preemptive rights in total 10.566.332 (ten million five hundred sixty six thousand three hundred and thirty two) share under the nominal of Rp100 (one hundred Rupiah) per share, which is issued on 26 April 2011. The issuance price for each share is Rp5.600 (five thousand and six hundred Rupiah) and prevail for *Grant Date I*, *Grant Date II* dan *Grant Date III*.
2. Grant Date II: By calculating the financial performance of 2011, The GMS dated 29 March 2012 as stipulate under Deed No. 57 dated 9 May 2012 approved capital increment without preemptive rights in total 7.710.279 (seven million seven hundred ten thousand and two hundred seventy nine) shares under the nominal of Rp100 (one hundred Rupiah) per share which is issued on 13 April 2012. The issuance price for each share is Rp5.600 (five thousand and six hundred Rupiah).
3. Grant Date III: By calculating the financial performance of 2012, the GMS dated 11 April 2013 as stipulate under Deed No. 30 dated 9 July 2013 approved capital increment without preemptive rights in total 8.214.056 (eight million two hundred fourteen thousand and fifty six) shares under the nominal of Rp100 (one hundred Rupiah) per share which was issued on 2 April 2013. The issuance price for each share is Rp5.600 (five thousand and six hundred Rupiah).
4. Grant Date IV Not implemented as it is not meet the terms for incentive shares issuance for this program.
5. Grant Date V: By calculating the financial performance of 2014. The GMS dated 1 April 2015 as stipulate under Deed No. 23 dated 9 June 2015 approved capital increment without preemptive rights in total 6.891.003 (six million eight hundred ninety one thousand and three) shares under the nominal of Rp100 (one hundred Rupiah) per share which was issued on 21 April 2015 per share. The issuance price for each share is Rp4.888 (four thousand eight hundred and eighty eight Rupiah).





# Tinjauan Keuangan



6. Grant Date VI: Pelaksanaan melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham selambat-lambatnya pada tanggal 30 April 2016 dengan memperhitungkan kinerja keuangan Perusahaan tahun 2015.

Hingga akhir tahun 2015, total saham yang diterbitkan dalam rangka PIJP 2010 - 2015 tercatat sebesar 33.381.670 saham lembar, senilai Rp33.634 juta

## HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA, OBLIGASI & SUKUK

IPO - XL resmi mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada 29 September 2005, dengan jumlah saham yang ditawarkan sebanyak 1.427.500.000 lembar dan harga penawaran sebesar Rp100/lembar. Dana bersih diperoleh dari proses Penjualan Saham Perdana tercatat sebesar Rp2.680 miliar (bersih dari biaya IPO). Dana bersih (setelah dikurangi seluruh biaya IPO) yang diperoleh seluruhnya telah digunakan untuk:

- Pelunasan pinjaman jangka pendek dari bank (52%); dan
- Pembiayaan pengembangan usaha yaitu perluasan jaringan dan coverage melalui konstruksi stasiun transmisi, BTS, radio dan switching (48%).

Penawaran Umum Terbatas I (PUT I). XL selanjutnya merealisasikan program PUT I pada tanggal 16 November 2009, dengan jumlah saham yang ditawarkan sebanyak 1.418 juta lembar. Dana yang diperoleh dari PUT I, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan digunakan untuk membayar hutang Perusahaan.

Penerbitan Obligasi Sukuk. Pada Desember 2015, XL merealisasikan penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I, terdiri dari 4 (empat) seri Sukuk, dengan total nilai penerbitan sebesar Rp1,5 triliun. Masa berlaku setiap seri Sukuk berbeda, dengan jangka waktu antara 370 hari kalender hingga 7 tahun. Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I tersebut telah mendapatkan rating AAA (idn) dari PT Fitch Rating Indonesia (Fitch). Penerbitan Obligasi Sukuk ini untuk mendanai kebutuhan modal kerja dalam rangka menunjang kegiatan usaha Perusahaan, yaitu untuk pembayaran biaya Hak Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio 2G kepada Pemerintah.

Adapun rincian penggunaan dana hasil IPO dan PUT I tersebut adalah sebagai berikut.

6. Grant Date VI: The implementation will be based on approval from GMS latest on 30 April 2016 by calculating financial performance of 2015

As of the end of 2015, total shares issued under this Program amounted to 33.381.670 shares with a total value of Rp33.634 million

## INITIAL PUBLIC OFFERING, BONDS & SUKUK PROCEEDS

XL officially registered its shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on 29 September 2005. Shares offered were 1,427,500,000 shares at an offering price of Rp100/share. The Initial Public Offering generated net proceeds of Rp2,680 billion. The net proceeds (after deducting issuance cost) received were used in their entirety for:

- Repayment of short term loan facilities from banks (52%); and
- Financing business development by expanding network and coverage through building more transmission stations, BTS, radio and switching (48%).

On 16 November 2009, XL carried out the PUT I program, offering 1,418 million shares. Proceeds generated by PUT I after deducting the issuance cost, was used in entirety for repayment of the Company's debt.

In December 2015, XL realized the issuance of Shelf Sukuk Ijarah Bonds, consisting of four tranches of sukuk with total issuance value of Rp 1.5 trillion. Each series of Sukuk bears a different validity period, ranging from 370 calendar days to seven years. The Shelf Sukuk Ijarah Bond I Tranche I was rated AAA (idn) by PT Fitch Rating Indonesia (Fitch). The issuance of Shelf Sukuk Ijarah Bonds is used to fund working capital in an effort to support the Company's business activity, namely to finance the 2G Radio Frequency Spectrum Usage Rights to the Government.

Details of the use of IPO and PUT I proceeds are as follows.





01.

IKHTISAR UTAMA  
HIGHLIGHTS

## FINANCIAL REVIEW

## Tinjauan Keuangan



02.

LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORTS

## Penggunaan Dana IPO, PUT I dan Sukuk Ijarah I Berkelanjutan Tahap I

## Proceeds from IPO, PUT I and Shelf Sukuk Ijarah Bond I Tranche I

Penjelasan Description	DANA DITERIMA BERSIH (RP MILIAR) Net Proceeds (Rp billion)	RENCANA PENGGUNAAN Allocation Plan	RP MILIAR Rp Billion	REALISASI PENGGUNAAN (RP MILIAR) Realization (Rp Billion)	PORSI (%) Portion (%)
Program IPO - 29 September 2005 IPO - 29 September 2005		Melunasi kewajiban Liabilities settlement	1.394	1.394	52%
Jumlah saham ditawarkan: 1.427.500.000 Lembar Total shares offered: 1,427,500,000 Shares	2.680	Ekspansi Expansion	1.394	1.394	48%
Nominal: Rp100/lembar Nominal: Rp100/share		Lain-lain Others	0		0
Harga penawaran saham: Rp2.000/lembar Share offered price: Rp2,000/share					
<b>JUMLAH   Total</b>	<b>2.680</b>				
Program PUT I (Right Issue) - 16 November 2009 Rights Issue PUT I - 16 November 2009		Melunasi kewajiban Liabilities settlement	2.644	2.644	100%
Jumlah saham ditawarkan: 1.418.000.000 Lembar Total shares offered: 1,418,000,000 Shares	2.644	Ekspansi Expansion	0	0	0
Nominal : Rp141.800/saham Nominal: Rp141,800/share		Lain-lain Others	0	0	0
<b>JUMLAH   Total</b>	<b>2.644</b>				
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap 1 - 2 Desember 2015 Continuous Sukuk Ijarah I Tranche 1 - 2 December 2015		Refinancing Hutang Debt Refinancing	0	0	0
Jumlah Seri Sukuk ditawarkan: 4 seri Total Sukuk Series offered: 4 series	1.500	Ekspansi Expansion	0	0	0
Total Nominal: Rp1,5 triliun Total Nominal: Rp1.5 trillion		Lain-lain Others	1.500	1.500	100%
<b>JUMLAH   Total</b>	<b>1.500</b>				

Pada tahun pelaporan 2015, Perusahaan menerbitkan obligasi di bursa, dengan rincian berikut:

TANGGAL Date	TINDAKAN KORPORASI Corporate Action	NILAI POKOK (RP) Principal Amount
12/2015	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 yang diterbitkan pada tahun 2015, the Company issued bonds on the stock exchange with the following details: The Continuous Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche I Year 2015, with the following details: Seri A: Jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang ditawarkan adalah sebesar Rp494.000.000.000 (empat ratus sembilan puluh empat miliar Rupiah), yang berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi, dengan Tanggal Pembayaran Kembali Sisa Imbalan Ijarah pada tanggal 12 Desember 2016; A Series: The Total Balance of Ijarah offered was Rp494,000,000,000 (four hundred ninety four billion Rupiah), with the tenor of 370 (three hundred seventy) Calendar Days since the Issuance Date, with the Repayment Date of Total Balance Ijarah on 12 December 2016;	1.500.000.000.000



05.

TINJAUAN OPERASIONAL PENDUKUNG  
SUPPORTING OPERATIONAL REVIEW



# FINANCIAL REVIEW

## Tinjauan Keuangan



TANGGAL Date	TINDAKAN KORPORASI Corporate Action	NILAI POKOK (RP) Principal Amount
Seri B: B Series:	Jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang ditawarkan adalah sebesar Rp258.000.000.000 (dua ratus lima puluh delapan miliar Rupiah), yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi, dengan Tanggal Pembayaran Kembali Sisa Imbalan Ijarah pada tanggal 2 Desember 2018; The Total Balance of Ijarah offered was Rp258,000,000,000 (two hundred fifty eight billion Rupiah), with the tenor of 3 (three) years since the Issuance Date, with the Repayment Date of Total Balance Ijarah on 2 December 2018;	
Seri C: C Series:	Jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang ditawarkan adalah sebesar Rp323.000.000.000 (tiga ratus dua puluh tiga miliar Rupiah), yang berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi, dengan Tanggal Pembayaran Kembali Sisa Imbalan Ijarah pada tanggal 2 Desember 2020; The Total Balance of Ijarah offered was Rp323,000,000,000 (three hundred twenty three billion Rupiah), with the tenor of 5 (five) years since the Issuance Date, with the Repayment Date of Total Balance Ijarah on 2 December 2020;	
Seri D: D Series:	Jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang ditawarkan adalah sebesar Rp425.000.000.000 (empat ratus dua puluh lima miliar Rupiah), yang berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi, dengan Tanggal Pembayaran Kembali Sisa Imbalan Ijarah pada tanggal 2 Desember 2022. The Total Balance of Ijarah offered was Rp425,000,000,000 (four hundred twenty five billion Rupiah), with the tenor of 7 (seven) years since the Issuance Date, with the Repayment Date of Total Balance Ijarah on 2 December 2022;	

### INFORMASI MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, RESTRUKTURISASI HUTANG

#### Investasi

Guna pembaruan aplikasi teknologi secara berkesinambungan dalam bisnis telekomunikasi, Perusahaan senantiasa menyisihkan dana pengembangan untuk investasi belanja barang modal. Investasi barang modal tersebut digunakan untuk membangun *coverage* dan kapasitas jaringan lebih baik serta jaringan transmisi, dan *backhaul*, optik, TI dan *billing*.

Pada tahun 2015, XL merealisasikan total investasi belanja modal sebesar Rp4,1 triliun untuk membangun *base transceiver stations* (BTS) baru, investasi optik, *backhaul* dan transmisi, serta untuk TI dan sistem penagihan.

#### Ekspansi

Pada tahun pelaporan, XL melanjutkan langkah ekspansi dengan memperluas cakupan jaringan infrastruktur Data. XL juga melakukan ekspansi pengembangan jaringan G4-LTE sejak kuartal pertama dan telah membangun 3.037 menara BTS 4 G hingga akhir tahun 2015.

### INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION AND DEBT RESTRUCTURING

#### Investment

To continuously update technology infrastructure in order to keep up with the developments of the telecommunications business, the Company consistently allocates funds for capital expenditure. The investment is used to develop better network coverage and capacity as well as for transmission networks and in backhaul, fibre, IT and billing.

In 2015, XL realized Rp4.1 trillion of capital expenditure, which was used to build new base transceiver stations (BTS), invest in fibre, backhaul and transmission as well as for IT and billing systems.

#### Expansion

During this reporting year, XL continued its business expansion by extending Data infrastructure network coverage. Other expansion includes G4 LTE network development since the first quarter and XL has built 3,037 BTS 4G towers up to the end of 2015.



## FINANCIAL REVIEW

# Tinjauan Keuangan



## Divestasi

XL melakukan divestasi aset, yakni penjualan 3.500 menara BTS pada tahun 2014 lalu. Transaksi ini telah selesai dilakukan dan XL telah menerima seluruh dana penjualan aset dimaksud pada bulan Desember 2014. Untuk tahun 2015 tidak ada aksi korporasi berupa divestasi yang dilakukan Perusahaan.

## Akuisisi

XL melakukan akuisisi pada 19 Maret 2014, dimana Perusahaan mengakuisisi 95% saham AXIS setelah semua kondisi dalam perjanjian pengikatan jual dan beli saham terpenuhi. Perusahaan juga mendapatkan hak untuk mengakuisisi 5% saham AXIS yang tersisa, yang telah dieksekusi pada bulan April 2014. Total harga perolehan untuk akuisisi adalah US\$865 juta. Akuisisi dan penggabungan usaha ini telah disetujui oleh RUPS Luar Biasa tanggal 5 Februari 2014.

Tujuan transaksi material tersebut adalah untuk tindakan strategis dan utamanya untuk alokasi spektrum Perusahaan di frekuensi 1.800 MHz, seiring dengan peluncuran layanan 4G LTE dan juga guna meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan. Melalui aksi ini diharapkan kinerja bisnis dan pangsa pasar Perusahaan di industri akan semakin meningkat.

Untuk tahun 2015, tidak ada aksi akuisisi yang dilakukan Perusahaan.

## Restrukturisasi Hutang/Modal

Dalam rangka mengurangi beban bunga dan memitigasi risiko fluktuasi nilai tukar, pada September-Oktober tahun 2015 XL melalui pelunasan lebih awal dan pembiayaan ke mata uang Rupiah sebesar US\$580 juta dari hutang US\$ eksternal, mampu menurunkan lindung nilai hutang US\$ eksternal tersebut ke angka zero. Sehingga, sisa hutang US\$ eksternal dalam neraca tercatat sepenuhnya telah lindung nilai pada jatuh tempo.

Total hutang valas yang dilunasi tercatat senilai US\$649 juta dari total eksposur sebesar US\$1,59 miliar di tahun 2015, dengan total hutang ber-efek bunga (termasuk hutang dalam mata uang rupiah) sebesar Rp29,5 triliun sebelum pelunasan utang.

Pasca restrukturisasi, jumlah hutang ber-efek bunga tercatat sebesar ekuivalen Rp27 triliun, termasuk hutang valas senilai US\$938 juta.

## Divestment

XL carried out asset divestment in by selling 3,500 BTS. The sale took place in 2014 and the transaction was completed. XL received all proceeds from the sales in December 2014. XL did not carry out divestment in 2015.

## Acquisition

XL performed acquisition on 19 March 2014, with the Company acquiring 95% of AXIS shares after all conditions in the share sales agreement had been satisfied. The Company also had the right to acquire the remaining 5% of AXIS shares, which was completed in April 2014. The total price of acquisition was US\$865 million. The Extraordinary GMS held on 5 February 2014 approved the acquisition and business integration.

The purpose of this material transaction was for strategic reasons and mainly to increase the Company's spectrum allocation in the 1,800 MHz frequency, ahead of launch of 4G LTE services as well as to enhance services to customers. Through this action, the Company expects to achieve stronger business performance and market share in the industry.

The Company did not perform any acquisitions in 2015.

## Debt/Capital Restructuring

In order to cut down interest expense and mitigate foreign exchange risk, in September-October 2015 XL via early repayments and refinance to IDR of US\$580 million of external USD debt, managed to reduce its unhedged external USD debt to zero. The rest of the external USD debt on the balance sheet is fully hedged to maturity

In total, XL settled debt in foreign currency of US\$649 million from a total exposure of US\$1.59 billion in 2015. Interest-bearing debt (including debt in Rupiah) amounted to Rp29.5 trillion. prior to the settling of debt

Following the restructuring, interest-bearing debt amounted to an equivalent of Rp27 trillion, which included debt in foreign currency of US\$938 million.



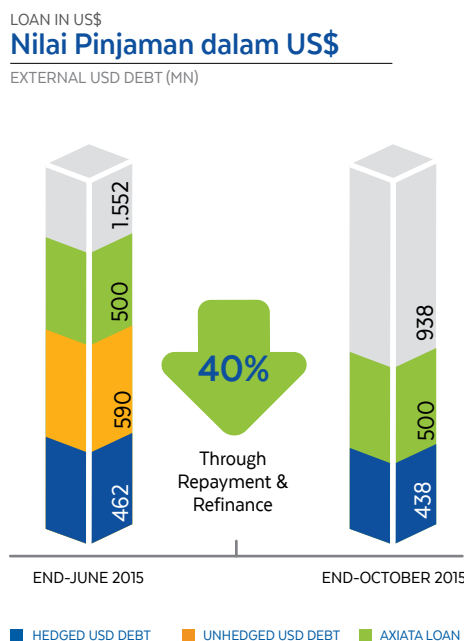


# FINANCIAL REVIEW

## Tinjauan Keuangan

Transaksi tersebut digambarkan dalam bagan berikut:

The following chart illustrates the transaction:



### INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2015 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perusahaan.

### TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

XL melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Kebijakan yang mendasari transaksi berelasi tersebut sama dengan transaksi komersial lainnya.

Saldo transaksi berelasi pada akhir tahun pelaporan 2015 adalah sebagai berikut:

- Piutang Usaha sebesar Rp49,5 miliar, 0,08% dari aset.
- Piutang lain-lain sebesar Rp0,6 miliar, 0,00% dari aset.
- Utang usaha dan utang lain-lain sebesar Rp25,6 miliar, 0,06% dari liabilitas.

### INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICTS OF INTEREST

In 2015, the Company did not engage in any transaction that involved conflicts of interest.

### TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

XL engaged in transactions with related parties as defined in PSAK 7 “Related Parties Disclosures”. These transactions were carried simultaneously as with any other commercial transactions.

The details of balance of transactions with related parties as of the end of 2015 are:

- Trade receivables amounting to Rp49.5 billion, 0.08% of assets.
- Other receivables amounting to Rp0.6 billion, 0.00% of assets.
- Trade payables and other payables amounting to Rp25.6 billion, 0.06% of liabilities.



## FINANCIAL REVIEW

# Tinjauan Keuangan



- Beban masih harus dibayar sebesar Rp6,4 miliar, 0,01% dari liabilitas.
- Pendapatan sebesar Rp137,4 miliar, 0,60% dari jumlah pendapatan.
- Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya sebesar Rp47,6 miliar, 6,37% dari beban percakapan domestik dan jelajah internasional
- Beban bunga sebesar Rp176,6 miliar, 9,77% dari biaya keuangan.
- Pinjaman pemegang saham sebesar USD500 juta, 15,45% dari total liabilitas.



Adapun penjelasan selengkapnya mengenai pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi berelasi, jenis transaksi, jumlah transaksi beserta rekapitulasi transaksi, dapat dilihat pada Catatan 30 - Transaksi Pihak Berelasi - Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan.

## DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN

Selama tahun 2015 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan baru ataupun baru berlaku yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan.



## DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

XL menyusun laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik sebagai lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/ BL/2012. dalam menerbitkan laporan keuangan tahunannya.

Sesuai penjelasan pada Catatan 3 Laporan Keuangan Konsolidasian, beberapa perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif 1 Januari 2015 dan menyebabkan perubahan signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan mencakup:

- Perubahan terhadap PSAK 46, "Pajak Penghasilan".
- Perubahan terhadap PSAK 50 "Instrumen keuangan: Penyajian".



- Deferred expenses amounting to Rp6.4 billion, 0,01% of liabilities.
- Revenues amounting to Rp137.4 billion, 0.6% of total revenues.
- Interconnection and other direct expenses amounting to Rp47.6 billion, 6.37% from domestic and Intrnational review.
- Interest expense at Rp176.6 billion, 9.77% from the finance.
- Shareholders loan at US500 million, 15.45% from total liabilities.

Comprehensive explanations of related parties and transactions with related parties, including types of transaction, amount of transaction and recapitulation of transactions, are presented under Note 30 - Transactions with Related Parties - of the Company's consolidated Financial Statements.

## IMPACTS OF LEGAL AND REGULATORY CHANGES

In 2015, there were no legal and regulatory changes, or enforcement of new laws and regulations, with a significant impact on the Company's performance.

## IMPACTS OF ACCOUNTING POLICY CHANGES TO FINANCIAL STATEMENTS

XL's consolidated financial statements are prepared in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulation of Bapepam-LK No. VIII.G.7 concerning the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers and Public Companies attached to Decision Letter No. KEP-347/ BL/2012 for the publication of financial statements.

In accordance with Note 3 of the Consolidated Financial Statements, there were a number of changes made to accounting standards effective as of 1 January 2015 and had significant impacts on the presentation of the Company's financial statements:

- Changes to PSAK 46, "Income Tax".
- Changes to PSAK 50 "Financial Instrument: Presentation".



# Tinjauan Keuangan

- Perubahan terhadap PSAK 60, “Instrumen keuangan: Pengungkapan”, untuk memperbaiki pengungkapan saling hapus.
- PSAK 68 “Pengukuran nilai wajar”, bertujuan untuk meningkatkan konsistensi dan mengurangi kompleksitas dengan memberikan definisi yang tepat atas nilai wajar dan sumber tunggal atas pengukuran nilai wajar dan syarat pengungkapan.

Dampak pemberlakuan kebijakan akuntansi tersebut diuraikan pada masing-masing akun terkait, sebagaimana dijelaskan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 yang merupakan bagian dari laporan tahunan ini.

## PENGELOLAAN KEBERLANGSUNGAN USAHA XL

Di tahun 2015, XL kembali mengadakan latihan untuk menghadapi potensi berbagai risiko. XL mempersiapkan diri secara matang untuk menghadapi kemungkinan terjadinya berbagai kondisi melalui Manajemen Bisnis yang Berkelanjutan (BCM) dengan adanya keberadaan Komite Manajemen BCM, yang memberikan panduan dan pengaturan dalam menjalankan manajemen bisnis yang berkelanjutan. XL mengadakan latihan simulasi krisis/kebencanaan dengan tujuan menyiapkan seluruh lini perusahaan dalam menghadapi bencana dan krisis yang mungkin terjadi. Didukung dengan prinsip utama, yaitu fokus terhadap keselamatan karyawan dan keluarganya, kelanjutan layanan terhadap pelanggan, serta meminimalisir kerugian perusahaan, serta mencakup kegiatan analisis risiko yang lengkap, termasuk dampaknya terhadap bisnis dan penanggulangannya, serta rencana keberlanjutan manajemen bisnis.

Selanjutnya, XL secara konsisten melaksanakan evaluasi terhadap efektivitas manajemen risiko Perusahaan, demi meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko yang mendukung ketahanan dan keberlangsungan usaha. XL berkomitmen untuk menanamkan kesadaran akan risiko ke semua tingkatan organisasi, melalui penerapan komponen manajemen risiko ke dalam penilaian kinerja.

- Changes to PSAK 60, “Financial Instrument: Disclosure”, to revise offset disclosures.
- PSAK 68 “Fair Value Measurement”; intended to improve consistency and reduce complexity by providing an accurate definition of fair value and single source of fair value measurement and the requirements of disclosures.

The impacts of accounting policy enactment are explained under their relevant accounts under the notes of consolidated financial statements for the years ended 31 December 2015 and 2014, which form part of this annual report.

## XL BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT

In 2015, XL once more put in place training to deal with potential risk. XL prepares itself for a number of eventualities through Business Continuity Management (BCM) through the existence of the BCM Committee, which provides guidance and regulations on how to ensure a sustainable business. XL puts in place training for crises and disasters to ensure all operation lines are prepared in the occurrence of a crisis or disaster, supported by underlying principles: focus on the safety of employees and their families, sustaining services for customers and minimalizing Company losses. This includes a comprehensive risk analysis activity program, covering the effect on business and countermeasures, as well as plans for the continuance of the business.

Moreover, XL consistently evaluates the effectiveness of the Company’s risk management, with the aim of improving risk management in support of the Company’s resilience and continuity. XL is committed to raise awareness of risk across all Company levels through the inclusion of risk management components in work evaluations.



01. IKHTISAR UTAMA  
HIGHLIGHTS

# “ LTE 1.800 MHz



02. LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORTS

XL meluncurkan jasa LTE pada frekuensi 1.800 MHz bandwidth. Jangkauan LTE XL mencapai 35 kota di seluruh Indonesia.

XL launched commercial LTE services on the 1,800 MHz spectrum bandwidth. XL's current LTE footprint has extended to 35 cities across Indonesia



03. PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE



04. ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



05. TINJAUAN OPERASIONAL PENDUKUNG  
SUPPORTING OPERATIONAL REVIEW





## SUPPORTING OPERATIONAL REVIEW

# Tinjauan Operasional Pendukung

### 186 Manajemen Risiko Risk Management

- 187 Sistem Manajemen Risiko  
Risk Management System Overview
- 188 Struktur Organisasi Manajemen Risiko  
Risk Management Organisation Structure
- 189 Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi  
Board of Commissioners and Directors Active Supervisory Role
- 189 Risiko Utama Perusahaan dan Tindakan Mitigasi  
Key Company Risks and Mitigations
- 190 Risiko Operasional  
Operational Risk
- 193 Risiko Keuangan  
Financial Risk
- 195 Rencana Kerja Manajemen Risiko 2016  
2016 Risk Management Work Plan

### 196 Sumber Daya Manusia Human Resources

- 197 Human Capital Master Plan  
Human Capital Master Plan
- 198 Pengembangan Kompetensi dan Karir  
Career and Competency Development
- 198 Hubungan Industrial  
Industrial Relations
- 199 Pemenuhan SDM  
HR Fulfillment
- 207 Sistem Informasi Human Capital  
Human Capital Information System
- 207 Strategi Pengembangan HC Ke Depan  
Future HC Development Strategy

### 208 Teknologi Informasi dan Bisnis Information Technology and Business

- 209 Tujuan dan Kebijakan  
Goals and Policies
- 210 IT Value Chain  
IT Value Chain
- 215 Pengembangan SDM TI  
IT HR Development



01.  
IKHTISAR UTAMA  
HIGHLIGHTS



# RISK MANAGEMENT

## Manajemen Risiko



02.  
LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORTS



03.  
PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE



04.  
ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



05.  
TINJAUAN OPERASIONAL PENDUKUNG  
SUPPORTING OPERATIONAL REVIEW



SEIRING DENGAN AGENDA TRANSFORMASI PERUSAHAAN, XL MENYEDIAKAN SISTEM PERINGATAN DINI YANG SISTEMATIS DAN KOMPREHENSIF MELALUI MANAJEMEN RISIKO YANG TEPAT, UNTUK DAPAT MEMINIMALISIR POTENSI RISIKO PERUSAHAAN.

Aligned with the Company's transformation agenda, XL provides a comprehensive and systematic early-warning system and appropriate risk management to minimize risk potential.

## RISK MANAGEMENT

# Manajemen Risiko

Kegiatan usaha yang terus mengalami perubahan dan peningkatan sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, globalisasi dan karakteristik pasar mengakibatkan tantangan dan paparan risiko yang dihadapi Perusahaan juga semakin besar dan luas.

Seiring dengan agenda transformasi Perusahaan, semakin perlu untuk menyediakan sistem peringatan dini yang sistematis dan komprehensif melalui manajemen risiko yang tepat, untuk dapat memitigasi potensi risiko.

## SISTEM DAN KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO

XL telah menerapkan kerangka kerja manajemen risiko di seluruh Perusahaan, dimana risiko diidentifikasi, dinilai, dikelola dan dipantau secara terkoordinasi dan terintegrasi. Kerangka manajemen risiko memberikan perspektif top-down pada risiko strategis dan operasional di mana dilakukan evaluasi dan mitigasi setiap triwulan.

Perusahaan mengadopsi kerangka ISO31000 dalam pelaksanaan Enterprise Risk Management (ERM). Kerangka kerja tersebut membantu Perusahaan untuk mengidentifikasi dan menentukan risiko bisnisnya. Kerangka kerja tersebut juga efektif membantu menilai dan mengambil tindakan memadai atas risiko internal dan eksternal secara komprehensif.

The Company's activities, which undergo constant change and growth in line with IT development, globalization and market characteristics, lead to challenges and risk exposure faced by the company increasingly diverse.

The Company's transformation agenda requires the availability of a comprehensive and systematic early-warning system and appropriate risk management to mitigate potential risk.

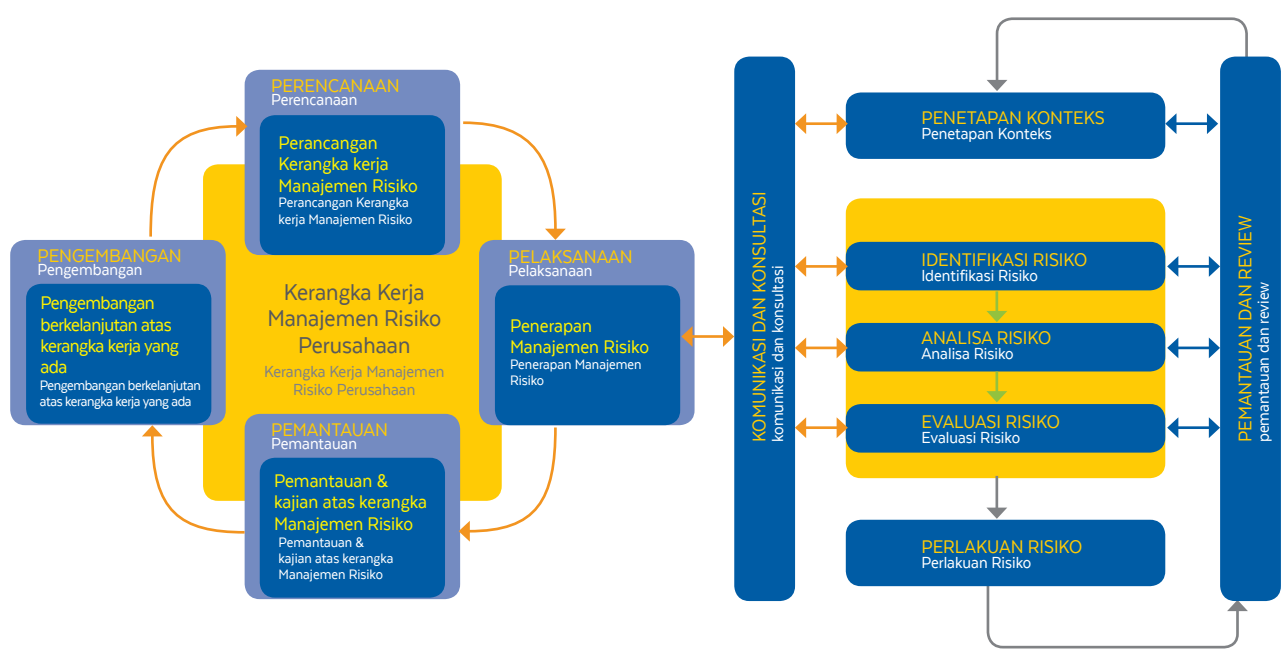
## RISK MANAGEMENT SYSTEM AND FRAMEWORK

XL has put in place a risk management framework across all levels of the Company, allowing risk to be identified, evaluated, managed and monitored in a coordinated and integrated manner. The risk management framework provides a top-down perspective on operational and strategic risk, in which risk being evaluated and mitigated on a quarterly basis.

The Company adopts the ISO 31000 framework in implementation of enterprise risk management (ERM). The framework helps Company to identify and determine its business risks. The framework is also effective to support a comprehensive evaluation and undertaking of both internal and external risk.

### PROSES DAN KERANGKA KERJA SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System Process and Framework



RISK MANAGEMENT

# Manajemen Risiko

Proses kerja manajemen risiko XL dimulai pada saat Perusahaan menetapkan konteks hal yang perlu dilakukan pengelolaan risiko. Kemudian Perusahaan melakukan identifikasi, analisa dan evaluasi terhadap potensi risiko. Setelah diketahui risiko yang dihadapi maka tahapan berikutnya adalah menentukan perlakuan yang tepat untuk risiko tersebut. Untuk kemudian dibuatkan kerangka kerja manajemen risiko yang tepat dan memadai. Proses kerja di seluruh tahap dilakukan pemantauan dan kajian untuk memastikan proses berjalan dengan efektif.

XL's risk management process begins by determining the context of the element requiring risk management. The Company then identifies, analyzes and evaluates potential risk. Knowing each respective risk allows the follow-up action taken to be tailored to the risk. Each work process must be monitored and reviewed to ensure the process is running effectively.

## STRUKTUR ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

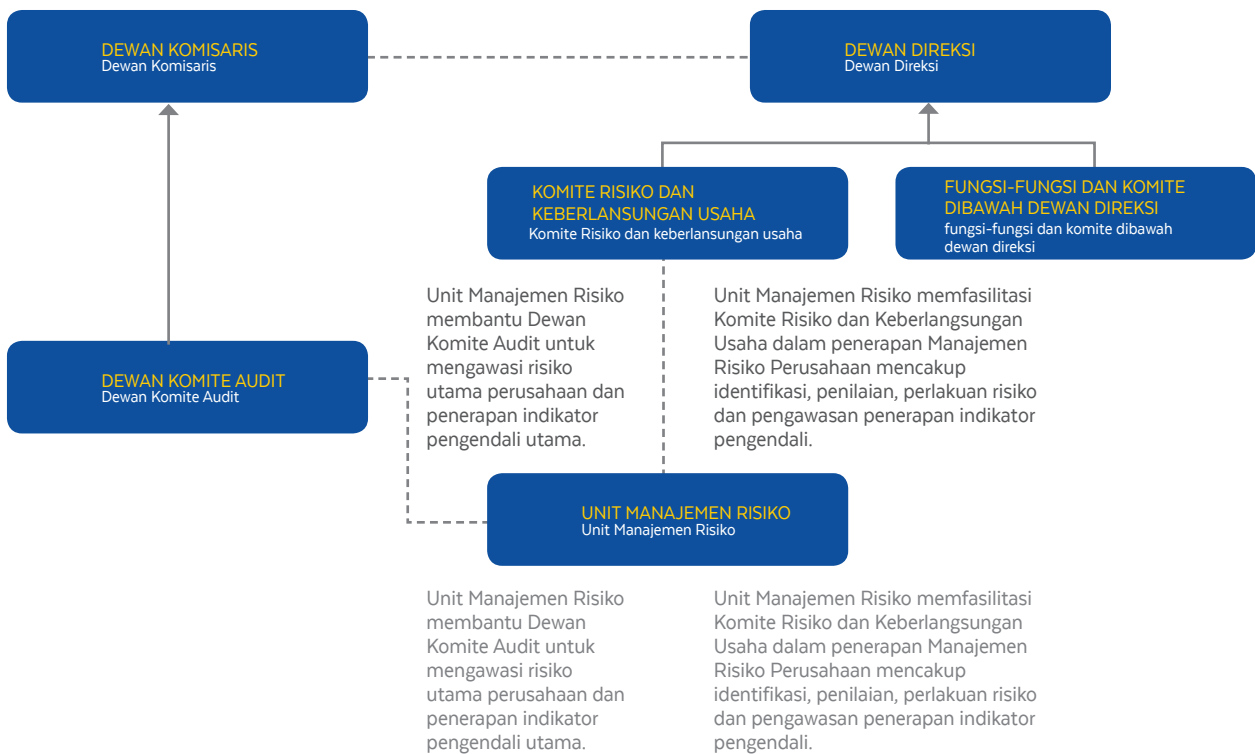
Perusahaan telah menetapkan struktur organisasi manajemen risiko, yang terdiri dari komponen-komponen berikut:

- Pemilik Risiko dan Pelaksana Manajemen Risiko adalah masing-masing unit bisnis.
- Pengawas dan Penilai Manajemen Risiko adalah Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- Unit Manajemen Risiko adalah unit yang berfungsi memfasilitasi pengelolaan risiko di masing-masing unit bisnis dan memastikan proses pengelolaan risiko sudah berjalan sesuai standar yang berlaku.

## RISK MANAGEMENT ORGANIZATION STRUCTURE

The Company has set up a risk management organization structure consisting of the following elements:

- Risk Owner and Risk Management Implementer, is respective business unit.
- Risk Management Assessors and Supervisors, is the Board of Commissioners through the Audit Committee.
- Risk Management Unit, which function is to facilitate risk management within each business unit and ensure the risk management process runs according to existing standards.







# Manajemen Risiko



## EVALUASI EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

XL secara konsisten melaksanakan evaluasi terhadap efektivitas manajemen risiko Perusahaan, demi meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko yang mendukung ketahanan dan keberlangsungan usaha. XL berkomitmen untuk menanamkan kesadaran akan risiko ke semua tingkatan organisasi, melalui penerapan komponen manajemen risiko ke dalam penilaian kinerja.

Metode tersebut membantu XL untuk mengidentifikasi, menganalisa dan membuat keputusan terhadap pencapaian maupun tantangan dalam menjalankan manajemen risiko. Hasil evaluasi juga membantu untuk menentukan inisiatif strategis pengelolaan risiko tahap berikutnya dan merancang perbaikan dan pengembangan di bidang strategi risiko, tata kelola risiko, proses, kegiatan, komunikasi serta penggunaan alat dan teknologi dalam menjalankan evaluasi efektivitas manajemen risiko.

### Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di XL. Selain pemahaman yang kuat mengenai risiko yang dihadapi, ke-dua organ ini memegang peranan penting dalam mendukung serta mengawasi keberhasilan penerapan manajemen risiko di seluruh unit bisnis. Komite Risiko dan Keberlangsungan Usaha, serta Direksi dan Dewan Komisaris, melalui Komite Audit meninjau semua risiko secara berkala dimana risiko utama dikomunikasikan dan dibahas. Secara triwulanan, fungsi-fungsi manajemen dan pemilik risiko utama melakukan self-assessment untuk memantau dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan melaporkannya kepada Komite Audit melalui Unit Manajemen Risiko.

Selanjutnya, Unit Manajemen Risiko berperan memfasilitasi penilaian risiko Perusahaan berdasarkan rencana bisnis serta lingkungan industri telekomunikasi global dan lokal. Direksi bertugas menilai, meninjau dan menyetujui risiko strategis Perusahaan untuk diketahui dan diimplementasikan oleh seluruh unit bisnis. Risiko-risiko ini kemudian diprioritaskan dan rencana penanganan risiko dibuat untuk mengelola risiko dalam batas toleransi yang ditentukan.

## RISIKO UTAMA PERUSAHAAN DAN TINDAKAN MITIGASI

Dalam industri telekomunikasi seluler, risiko baru terus muncul. Risiko-risiko tersebut dapat mempengaruhi pencapaian tujuan bisnis dan harus dikelola berdampingan dengan risiko yang melekat pada industri.

## RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS EVALUATION

XL consistently evaluates the effectiveness of the Company's risk management, with the aim of improving risk management in support of the Company's resilience and continuity. XL is committed to raise awareness of risk across all Company levels through the inclusion of risk management components in work evaluations.

The method helps XL to identify, analyze and decide on the targets and challenges of risk management. Evaluation results can also be used to formulate strategic initiatives for future risk management and design improvements and developments to risk management, corporate governance, activities, communication and the use of technology within the evaluation of risk management effectiveness.

### Active Supervision from the Boards of Commissioners and Directors

The Boards of Commissioners and Directors are responsible for the effective implementation of risk management within XL. As well as being aware of the risks faced by the Company, the two organs also have an important role in the support and supervision of the successful risk management across business units. The Risk and Business Continuity Committee, also the Boards of Directors and Commissioners through the Audit Committee, periodically review the key risks for further communication and discussion. In quarterly, the management and risk owners perform self-assessments to monitor and increase risk management effectiveness, and report to the Audit Committee through the Risk Management Unit.

The Risk Management Unit subsequently facilitates evaluation of the Company risk based on business plans and the global and local telecommunications industry's condition. The Board of Directors is responsible for evaluating, observing and agreeing to the Company risk strategy prior to the communication and implementation across all business units. The risks are then sorted by priority and a risk mitigation plan is formulated to manage risk within agreed acceptable level.

## KEY COMPANY RISKS AND MITIGATIONS

New risks arise continually in the cellular telecommunications industry, and can affect the achievement of business objectives. As such, they must be managed alongside inherent industry risks.



## RISK MANAGEMENT

# Manajemen Risiko



Berikut ini pembahasan mengenai risiko-risiko utama yang dikelola oleh XL beserta tindakan mitigasi yang telah dilakukan selama tahun 2015.

## RISIKO OPERASIONAL

### a. Risiko Persaingan

Industri telekomunikasi bergerak terus menciptakan kompetisi yang ketat di pasar, khususnya mengenai harga dan layanan yang ditawarkan. Perkembangan produk telepon pintar dengan harga yang semakin terjangkau menjadi peluang sekaligus menambah ketat persaingan di pasar. Operator melihat perubahan perilaku gaya hidup yang drastis, namun juga menimbulkan tantangan dari segi pola pikir merek dimana preferensi pelanggan menjadi lebih condong kepada merek provider tertentu. Kompetisi juga berasal dari perusahaan teknologi lain yang dikenal sebagai pelaku OTT (Over the Top).

XL telah mengambil beberapa langkah terintegrasi melibatkan seluruh komponen bisnis perusahaan untuk merespon kondisi persaingan pasar terkini. Melalui inisiatif strategis yang berfokus pada pengelolaan risiko, XL telah memulai program transformasi untuk mengelola bisnis dengan fokus lebih pada kebutuhan pelanggan dan gaya hidup. Disamping voice, SMS dan layanan data, XL juga terus terus menciptakan produk yang inovatif, harga yang kompetitif disamping tetap mempertahankan keunggulan operasional dan berupaya meningkatkan profitabilitas produk.

### b. Risiko Pihak Ketiga/Kemitraan

Hubungan kemitraan dengan pihak ketiga/mitra dikelola melalui pengembangan layanan atau hubungan yang baik dengan mitra pemasok. XL yakin bahwa model bisnis ini mampu memberikan keuntungan lebih kepada pelanggan, sekaligus mengoptimalkan biaya operasi Perusahaan. Namun model bisnis ini meningkatkan risiko ketergantungan XL pada pihak ketiga/mitra.

Sebagai upaya mitigasi, Perusahaan telah membentuk unit bisnis khusus yang fokus pada pengelolaan kerja sama dengan pihak ketiga/mitra guna menerapkan strategi kemitraan yang jelas untuk meraih keuntungan jangka panjang. Hal ini membantu memastikan pemilihan mitra strategis yang tepat, penyusunan ikatan perjanjian yang lengkap dan aman, pelayanan yang baik dan sistem pemantauan kinerja mitra yang terstruktur.

### c. Risiko Sistem dan Teknologi

Pengguna telepon pintar terus tumbuh, mendorong pertumbuhan pelanggan data dan produk yang haus

Following is a review of the main risks managed by XL, as well as the mitigations taken over the course of 2015.

## OPERATIONAL RISK

### a. Competition Risk

The telecommunications industry continues to see a tight market competition, especially in terms of price and available services. The development of increasingly affordable smartphones is an opportunity for the Company, but also tightens market competition. Operators are seeing drastic changes in the public's lifestyles and behaviors, giving rise to challenges in terms of brand mindset, with customers now tend to prefer a certain provider. Competition also comes from other technology companies known as OTT players .

XL has taken a number of integrated actions across all Company business components to respond to the latest market competition conditions. Through strategic initiatives focused on risk management, XL has begun their transformation programs to manage its business with a focus on customers' needs and lifestyles. Besides voice, SMS and data services, XL continuously develops innovative new products with competitive prices in order to maintain operational excellence and increase product profitability.

### b. Third-Party / Partner Risk

Relations with partners or third parties are managed through developing good services and relations with partner suppliers. XL believes this business model benefits the customers at the same time as optimizing the Company operational costs. However, this model also increases the risk of XL reliance on the third parties and partners.

In an effort to mitigate this risk, the Company has set up a special business unit with a focus on managing cooperation with the third parties and partners in order to formulate clear and long-term partnership strategies. This helps to ensure proper choice of strategic partners, comprehensive and secure agreements, good service and structured monitoring of work partners.

### c. System and Technology Risk

The number of smartphone users is growing continuously, pushing the growth of data services and products that use a large amount of bandwidth. This requires XL's infrastructure





## RISK MANAGEMENT Manajemen Risiko

bandwidth. Hal ini membutuhkan peningkatan kapasitas dan kualitas infrastruktur XL secara terus-menerus. Perusahaan juga harus terus menciptakan inovasi produk dan layanan serta model bisnis baru.

XL telah melakukan beberapa inisiatif meliputi modernisasi jaringan berupa peningkatan kapasitas dan kemampuan jaringan serta modernisasi sistem penagihan, dengan tetap mengutamakan perencanaan belanja modal yang efektif dan efisien. Upaya tersebut diharapkan dapat membantu meminimalkan dampak keusangan teknologi, mengelola biaya operasional dan memperbaiki tingkat pengembalian investasi.

Risiko Sistem dan Teknologi lain yang juga penting adalah meningkatnya ancaman pada keamanan informasi. XL berkomitmen untuk memastikan kerahasiaan, integritas dan ketersediaan dari informasi berharga pelanggan dan perusahaan. Beberapa upaya peningkatan berkelanjutan dari manajemen keamanan informasi, adalah termasuk membentuk sebuah departemen khusus untuk mengelola kebijakan keamanan terkait sistem dan prosedur, serta penilaian independen terhadap manajemen keamanan informasi di XL.

Terkait dengan ketahanan sistem dan teknologi, Komite Risiko dan Keberlangsungan Usaha (Risk and Business Continuity Committee) telah menyusun kerangka kerja manajemen yang menjamin keberlangsungan pelayanan kepada pelanggan XL dan keberlangsungan operasional jika terjadi gangguan layanan yang disebabkan oleh bencana alam (banjir, gempa bumi, dll) atau akibat dari hal lainnya.

Proses ini meliputi pembuatan Analisis Dampak Bisnis, Rencana Pemulihan Bencana, dan Rencana Keberlangsungan Usaha. XL juga bekerja sama dengan mitra bisnis yang memiliki kepentingan atas keberlangsungan usaha XL, melalui kesepakatan jaminan pelayanan dan operasi bisnis. Untuk meminimalkan dampak keuangan, XL mengasuransikan risiko-risiko terhadap aset tetapnya, kerugian finansial akibat gangguan bisnis dan risiko terkait lainnya.

### d. Risiko Kebocoran Pendapatan

Yang dimaksud dengan kebocoran pendapatan adalah hilangnya pendapatan usaha atau kesempatan mendapatkan pendapatan usaha dikarenakan keadaan disengaja atau tidak disengaja pada proses atau sistem, inkonsistensi konfigurasi pada lingkungan atau arsitektur sistem, tindakan kecurangan dan manajemen perubahan yang tidak terkoordinasi/terencana.

capacity and quality to increase continuously, and necessitates the creation of innovative products and services and the new business models.

XL has put in place a number of initiatives covering modernization of networks to increase capacity and modernization of billing, at the same time as continuing to prioritize effective and efficient capital spending. These efforts are expected to minimize the effects of technological obsolescence, keep operational costs under control and increase the level of return on investment.

Another key System and Technology Risk is the increase in threats to information security. XL is committed to ensuring the privacy, integrity and availability of valuable corporate and customer data. The efforts to optimize information security management include the establishment of a dedicated department for the management of procedure and system security and also an independent assessment of XL's security management.

In relation to technology and system resilience, the Risk and Business Continuity Committee has put in place a management framework that guarantees continuity of service to XL's customers, as well as operational continuity in case of service disruption resulting from natural disasters (floods, earthquakes, etc.) or similar events.

This process covers Business Impact Analysis and the formulation of a Disaster Recovery Plan and a Business Continuity Plan. XL also works with business partners with an interest in the continuity of XL as a business through business operation and service guarantee agreements. In order to minimize financial risk, XL is insured against risks to its fixed assets, financial loss resulting in business disruption and other related risks.

### d. Revenue Leakage Risk

Revenue leakage refers to loss of the operating income or potential revenue as a result of an intended or unintended situation in the system or process, configuration inconsistency in the environment or architecture system, fraud and unplanned or uncoordinated changes in management.



## RISK MANAGEMENT

# Manajemen Risiko



XL telah melakukan sejumlah upaya mitigasi, antara lain dengan memperkuat jaminan pendapatan melalui pembentukan departemen khusus untuk mengatasi risiko yang melekat pada kebocoran pendapatan yang terkait penggunaan alat-alat otomatis dan kerangka kerja praktik terbaik.

Proses dan kerangka kerja risiko ini, telah diterapkan di semua proses terkait pendapatan dari sejak awal penciptaan produk hingga penagihan. Perusahaan mengevaluasi kematangan implementasi jaminan pendapatan untuk tetap update dengan tren terbaru dari praktik jaminan pendapatan.

### e. Risiko Politik

Risiko politik muncul dari ketidakstabilan kondisi politik eksternal dan internal yang mengakibatkan perubahan yang cepat yang berpotensi berdampak negatif bagi Perusahaan, khususnya dari kebijakan dan peraturan pemerintah. Risiko tersebut mencakup ketidakstabilan hubungan antara negara atau perdebatan/perselisihan antara partai politik.

Risiko ini dapat membawa dampak langsung dan tidak langsung terhadap kondisi sosial pengguna jasa telekomunikasi, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan. XL terus mendorong penerapan tata kelola yang baik dan meluncurkan program dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) untuk membangun masyarakat, serta mempromosikan hubungan yang sehat antar bangsa. Hal ini akan membantu meningkatkan kesadaran semua pihak mengenai nilai-nilai kehidupan bernegara dan saling bekerja sama untuk mencapai keseimbangan dan manfaat bersama.

### f. Risiko Perundang-undangan

Merespon perkembangan teknologi komunikasi yang semakin pesat, serta demi memastikan perlindungan hukum baik bagi masyarakat pengguna maupun industri, Pemerintah kian memberikan perhatian kepada hukum, peraturan dan regulasi terkait telekomunikasi khususnya selular. Revisi regulasi, penambahan aturan baru dan kepatuhan implementasinya akan terus berlanjut sejalan dengan pertumbuhan industri.

Untuk mengantisipasi, XL terus mengikuti dan memperhatikan perubahan hukum, peraturan dan kebijakan regional yang berlaku dan menjalin hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan, regulator dan asosiasi telekomunikasi. XL ikut menyumbangkan saran dan memberikan pandangan terhadap suatu perubahan peraturan dengan mempertimbangan dampaknya bagi kemajuan industri telekomunikasi selular, termasuk keuntungan bagi konsumen dan operator. XL juga terus menguji tingkat kepatuhannya terhadap setiap peraturan dengan bantuan konsultan independen.

XL has implemented a number of mitigation efforts, including strengthening revenue assurance by establishing a dedicated department to deal with risks associated with revenue leakage linked to the use of automated equipment, as well as the implementation of best-practice framework.

The process and framework for this type of risk have been extended to all processes linked to the revenue, from product creation to billing. The Company assesses the maturity of revenue assurance implementation and updates it according to the latest trends in revenue assurance practices.

### e. Political Risk

Political risk arises from external or internal political instability giving rise to rapid changes with potentially harmful effects on the Company, especially with regard to the government policies and regulations. This type of risk covers instability in relations between nations as well as between political parties.

Political Risk can have both direct and indirect effects on the social conditions of telecommunications service users, which in turns affects the Company's operations. XL constantly promotes practice of good corporate governance and puts in place corporate social responsibility (CSR) programs and activities to develop the community, as well as promoting healthy relations between nations. This helps to increase awareness among all parties on values of statehood, and promotes cooperation to achieve balance and benefits for all.

### f. Regulatory Risk

In response to the increasingly rapid development of communication technology, and in order to ensure proper legal protection both for consumers and for the industry, the government has introduced a number of laws and regulations relating to the cellular telecommunications. Revisions to the regulations, new regulations and implementation compliance will grow in line with industry growth.

To anticipate this, XL pays close attention to changes to laws, regulations and regional policies and maintains harmonious relations with stakeholders, regulators and telecommunications associations. XL contributes suggestions and provides insights into all regulatory changes and the effect they will have on the progress of the cellular telecommunications industry, including advantages and disadvantages to consumers and operators. XL also, with the help of independent consultants, evaluates its level of compliance with each relevant regulation.





# Manajemen Risiko



## RISIKO KEUANGAN

### a. Risiko Pasar dari Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Saat ini, pinjaman dan belanja modal Perusahaan sebagian besar didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Sementara sebagian besar pendapatan Perusahaan adalah dalam mata uang Rupiah.

Merespon hal tersebut, berikut adalah mitigasi yang telah dilakukan oleh Perusahaan:

- Melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian dari eksposur atas mata uang asing dikarenakan penerimaan dari pendapatan usaha tahunan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pembayaran belanja modal, pinjaman dan bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Melakukan kontrak berjangka, kontrak swap valuta asing dan opsi call spread dengan lembaga-lembaga keuangan internasional. Untuk kontrak berjangka, pada umumnya Perusahaan membayar sejumlah premi dengan jumlah yang tetap.

Sebagai hasilnya, Perusahaan telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing dan terdapat kemungkinan bahwa perjanjian pengganti atas aktivitas lindung nilai tersebut tidak tersedia pada saat kontrak lindung nilai tersebut telah selesai.

### b. Risiko Pasar dari Tingkat Suku Bunga

Perusahaan menghadapi risiko yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga, dan melakukan transaksi kontrak swap tingkat bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

## FINANCIAL RISK

### a. Market Risk of Foreign Currency Exchange Rate Risk

Fluctuations in exchange rate have affected, and are expected to continue to affect the Company's business yields and cash flow. Currently, a majority of the Company's loans and capital spending are denominated in US dollars, while a majority of the Company's revenue is in rupiah.

This situation has been met with a number of mitigation efforts put in place by the Company, including:

- Hedging a part of the Company's loans against exposure to foreign currencies; a lesser amount of the Company's annual revenue is in US dollars than the sums used for capital expenditure, loans and interest payments in US dollars.
- Entering into futures, foreign currency swap contracts and call-spread options with international financial institutions. For futures, the Company generally pays fixed premiums.

As a result of these efforts, the Company has succeeded in reducing foreign currency risk, although the hedging does not cover the entirety of exposure to foreign currencies, and replacement agreements may not be available for the hedging agreements when they come to an end.

### b. Market Risk of Interest Rate Risk

The Company encounters risks caused by changes in credit interest rates. Interest rates on short-term and long-term loans can fluctuate over the loan period. Fiscal policy tells us that interest rate exposure should be punctually identified and minimalized or neutralized.

In order to assess market risk arising from interest rate movement, the Company analyzes interest rate movement and margin and carries out interest rate swap contract transactions to protect loans in foreign currencies from the risk of interest rate uncertainty.



## RISK MANAGEMENT

# Manajemen Risiko

**c. Risiko Kredit Terkait Aset Keuangan**

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang derivatif dan aset lain-lain, seperti investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

Upaya mitigasi yang dilakukan Perusahaan untuk menekan risiko kredit terkait aset keuangan antara lain:

- Memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.
- Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, XL menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan selular dan pelanggan lainnya, seperti dealer, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.
- Penjualan kepada dealer dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu.

Hasil mitigasi yang diperoleh antara lain tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha. Hal ini juga disebabkan keragaman pelanggan. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal.

Kualitas kredit dari aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, baik yang belum jatuh tempo atau yang jatuh tempo, juga dapat dinilai dengan mengacu pada data historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

**d. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas timbul pada saat Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Pengelolaan risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan melakukan mitigasi berikut:

- Mengawasi arus kas aktual dan proyeksinya secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**c. Credit Risk Relating to Financial Assets**

The Company is exposed to credit risk arising principally from bank savings, account receivables, other receivables, derivative receivables and other assets, which constitute net investment in finance lease.

The Company's efforts to minimize credit risk relating to financial assets include:

- Monitoring the reputation, credit rating and limiting aggregate risk of each party within a contract. For banks, only independent parties with a good reputation are accepted.
- With regard to credit extended to the customers, XL enforces terms and conditions for cellular customers and other customers, such as dealers, distributors, other interconnected operators and international roaming operators. Further guarantees may be required under certain conditions; guarantees are normally in the form of bank guarantees.
- Sales to dealers are in cash. Credit worthiness and billing procedures are studied carefully and punctually.

As a result of these mitigations, there is no concentration of significant credit risk relating to accounts receivable. This is also in part due to the diversity of the Company's customer base. XL's management is confident of the Company's ability to control and minimize credit risk exposure.

The credit quality of unimpaired financial assets that either not overdue or already overdue, can be assessed by reference to historical information about counterparty default rates.

**d. Liquidity Risk**

Liquidity Risk arises when the Company experiences difficulty in raising funds. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash reserves and cash equivalents.

The Company manages liquidity risk with the following mitigation:

- Continually monitoring current and projected cash flow and dates of maturity for financial assets and liabilities.





# Manajemen Risiko

- Memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik, sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman. Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perusahaan dan kepatuhan persyaratan pinjaman.

Manajemen percaya bahwa strategi melakukan cash sweeping dan pooling of funds dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Perusahaan juga memiliki fasilitas bank garansi dengan berbagai institusi keuangan.

## e. Risiko Permodalan

Tujuan pengelolaan risiko permodalan adalah melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan usaha, sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, serta untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal menjadi efektif.

Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

## RENCANA KERJA MANAJEMEN RISIKO 2016

Perusahaan akan terus melanjutkan penerapan proses pengelolaan risiko dengan mengacu pada standar ISO 31000, dengan didukung oleh sistem manajemen risiko. Pengelolaan risiko ini akan disesuaikan dengan tujuan bisnis perusahaan, perkembangan industri telekomunikasi, dan kondisi internal maupun eksternal lainnya.

- Monitoring projected liquidity requirement to ensure the Company has sufficient cash reserves to meet operational needs and undisbursed loans, ensuring the Group is able to fulfill loan facility requirements and limits. The projection is based on the Company's debt-payment plan and compliance with credit requirements.

The management believes that the strategy of cash sweeping and pooling of funds from several bank accounts to the main operational account will ensure concentrated funding a better optimization of liquidity.

The Company has also placed the bank guarantees facility with a number of financial institutions.

## e. Capital Risk

The aim of capital risk management is to protect the Company's ability to ensure its sustainability, pay dividends to shareholders and benefit all other stakeholders, as well as to optimize capital structure and minimize capital fees.

Within the framework of capital structure management, the Company determines dividend amounts, issues new shares and adds or reduces debt amount.

## 2016 RISK MANAGEMENT WORK PLAN

The Company will continue to implement risk management processes with reference to the ISO 31000 standards, supported by risk management system. Risk management will be carried out in line with business goals, telecommunications industry developments and other internal and external factors.





HUMAN CAPITAL

# Sumber Daya Manusia



**MINDSET DAN KOMPETENSI PEGAWAI YANG SESUAI DENGAN STRATEGI PERUSAHAAN MERUPAKAN FAKTOR UTAMA DALAM KESUKSESAN TRANSFORMASI. TOP MANAJEMEN DAN HUMAN CAPITAL TELAH MEMETAKAN PEMIMPIN-PEMIMPIN YANG SEJALAN DENGAN TRANSFORMASI DAN MELAKUKAN ASESMEN UNTUK PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN**

Employee mindsets and competencies in line with the strategy are vital to the success of the transformation. Human Capital and top management have mapped out leaders in line with transformation and assessed leader development





# Sumber Daya Manusia

## HUMAN CAPITAL MASTER PLAN

Human Capital (HC) memiliki peranan penting untuk mendukung keberhasilan transformasi Perusahaan yang sedang berlangsung saat ini. Peranan HC dimulai dari penurunan strategi di tingkat korporat ke dalam strategi HC. Kami percaya bahwa keselarasan strategi dengan korporat sangat penting agar setiap aspek HC berjalan menuju satu tujuan yang sama.

Sejalan dengan transformasi Perusahaan yang fokus untuk mengimplementasikan strategi 3R, rencana utama (*master plan*) *Human Capital* difokuskan pada beberapa hal, diantaranya yaitu:

- **Manajemen Perubahan**  
HC membantu pimpinan Perusahaan dalam mengelola manajemen perubahan selama transformasi berlangsung. HC secara proaktif mempersiapkan iklim perubahan dalam hal membangun sense of *urgency*, koalisi dan strategi yang relevan. Selain hal tersebut, komunikasi yang intensif kepada pemimpin, manajer dan seluruh pegawai mengenai proses transformasi terus dilaksanakan secara konsisten. Di sisi lain, HC juga mempersiapkan kesiapan organisasi dan pegawai untuk memungkinkan strategi dapat dieksekusi dengan baik.
- **Pengembangan Organisasi**  
Pengembangan organisasi dilakukan selaras dengan strategi dan proses utama Perusahaan. HC telah melakukan pengembangan organisasi di Direktorat Revenue Management, Brand & Customer Experience dan Commercial terkait dengan strategi *revamp the core* dan *rise up value ladder*. HC juga telah meningkatkan efektivitas organisasi di Direktorat Services Management dengan menghilangkan duplikasi dan menyederhanakan proses.
- **Kesiapan Pegawai**  
*Mindset* dan kompetensi pegawai yang sesuai dengan strategi Perusahaan merupakan faktor utama dalam kesuksesan transformasi. Top Manajemen dan HC sudah memetakan pemimpin-pemimpin yang sejalan dengan transformasi dan melakukan asesmen untuk pengembangan kepemimpinan. Selain itu terdapat pengembangan karir bagi pegawai yang mempunyai potensi tinggi untuk menempati posisi-posisi kunci yang terkait langsung dengan inisiatif strategis perusahaan. Untuk kompetensi baru yang belum tersedia di internal perusahaan, HC telah merekrut talent dari eksternal perusahaan dengan tetap mempertimbangkan kesesuaian budaya kerja dan keselarasan tim kerja.

## HUMAN CAPITAL MASTER PLAN

Human Capital (HC) has an extremely important role in supporting the success of the Company's ongoing transformation strategy. HC's role begins with the formulation of strategy at the corporate level. We believe that harmonious corporate strategy is vital to ensure that all HC elements work together toward the same goals.

In line with the Company's transformation strategy focused on the implementation of the 3R Strategy, the Human Capital Master Plan is focused on a number of aspects, including:

- **Change Management**  
HC will continue to assist the Company leaders in managing change throughout the transformation period. HC is proactively involved in creating a change climate through building a sense of urgency and relevant strategies and coalitions. On top of this, intensive communication regarding the process of transformation is ensured between leaders, managers and all employees. Meanwhile, HC also prepares employees organization to ensure the strategy is well executed.
- **Organizational Development**  
Organization development is carried out in harmony with the Company strategy and master plans. HC has already developed organization at the Revenue Management Directorate, Brand & Customer Experience Directorate and Commercial Directorate in line with the *Revamp the Core* and *Rise Up Value Ladder* stages of the strategy. HC has also been improving efficiency at the Services Management Directorate by preventing duplication and simplifying processes.
- **Employee Preparation**  
Employee mindsets and competencies in line with the strategy are vital to the success of the transformation. HC and top management have mapped out leaders in line with transformation and assessed leader development. In addition, HC has developed the careers of employees considered to have great potential to fill key positions related to the Company's strategic initiatives. To fill unavailable competencies in the Company, HC has recruited external talents, making sure that teamwork, harmony and work culture are maintained.



## HUMAN CAPITAL

# Sumber Daya Manusia



## PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN KARIR

### Kebijakan Umum

Manajemen sangat berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi pegawai, tidak hanya untuk dapat berkinerja tinggi pada posisi saat ini tetapi juga mengembangkan potensi pegawai untuk siap pada posisi yang lebih tinggi. Untuk itu, ada beberapa kebijakan-kebijakan yang sudah diterapkan oleh HC, diantaranya sebagai berikut:

- *Career path* digunakan sebagai dasar karir pegawai baik secara vertikal (promosi) dan horizontal (rotasi). Pegawai dapat pindah ke jenjang manajerial atau profesional tergantung pada kebutuhan bisnis dan potensi pegawai.
- Kami percaya bahwa setiap orang memiliki kekuatan dan keunikan yang akan mampu mempengaruhi pencapaian tujuan bisnis. Untuk itu, setiap pegawai harus dikembangkan tetapi ada beberapa pegawai kunci (talent) yang harus dipercepat pengembangannya di bidang kepemimpinan untuk dipersiapkan menjadi pemimpin-pemimpin perusahaan di masa depan.
- Pemimpin mempunyai peran yang penting dalam hal memilih, mengembangkan dan mendayagunakan *talent*



## HUBUNGAN INDUSTRIAL

Hak berserikat dan berkumpul disepakati dan dihormati bersama dalam koridor hak dan kewajiban karyawan serta aturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13/2003 dan peraturan Internasional, yaitu ILO Convention 87 dan 98, karyawan mempunyai kebebasan untuk mendirikan organisasi sebagai wadah untuk menjembatani hubungan industrial antara karyawan dan manajemen.

Serikat Pekerja XL (SPXL) telah dibentuk sejak tahun 2003 dan telah didaftarkan dan tercatat pada Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Keberadaan SPXL ini menjadi mitra manajemen dalam membangun iklim kerja dan lingkungan kerja yang baik dengan tetap memperhatikan hak dan kewajiban Pekerja maupun Perusahaan sebagaimana diatur dan tertuang dalam Peraturan Perusahaan dan kebijakan Perusahaan lainnya. Hubungan antara Manajemen dan SPXL didasari oleh rasa saling menghormati dan mempercayai sehingga suasana kerja yang harmonis dapat selalu terjaga.



## CAREER COMPETENCY AND DEVELOPMENT

### General Policy

The management is committed to developing employee competence, not only to record the highest possible current performance, but also to develop employees for future senior positions. To that end, HC has in a place a number of policies, including:

- Career path development as a basis for both vertical (promotion) and horizontal (rotation) employee development. Employees may be moved to managerial or professional positions according to the needs and employee potential.
- We believe that each employee possesses unique strengths that can help the Company achieve its business goals. As such, while each employee should be developed, certain key talents should see their development accelerated in the field of leadership, allowing them to become the Company leaders in the future.
- Leaders gave an important role in the selection, development and leveraging of talent.

## INDUSTRIAL RELATIONS

The right to union and association are agreed upon and respected within the framework of employee rights and obligations and relevant regulations. Pursuant to Employment Law No. 13/2003 and international regulations, namely ILO Conventions 87 and 98, employees are free to form organizations to serve as bridge for industrial relations between employees and management.

The XL Union (SPXL) was formed in 2003 and is registered with the Manpower Ministry. SPXL partners with the management to create a good working environment a the same time as ensuring that employee and the Company rights and obligations are respected in line with the Company Regulations and other Company policy. Relations between Management and SPXL are based on mutual respect and trust, ensuring conducive workplace is always maintained.



## PEMENUHAN SDM

### 1. Rekrutmen

XL yang dikenal sebagai organisasi yang dinamis sehingga selalu membutuhkan penempatan orang yang tepat untuk menunjang kinerja Perusahaan. Untuk itu Perusahaan selalu mengkaji dan memperbaharui kriteria-kriteria calon karyawan yang dibutuhkan sesuai dengan strategi Perusahaan serta tantangan-tantangan yang akan dihadapi. Kompetensi dan kesesuaian budaya merupakan faktor utama dalam memilih dan menempatkan (kandidat) pegawai. Hal lain yang juga menjadi pertimbangan dalam perekrutan dan penempatan pegawai adalah faktor keselarasan tim dan potensi yang dimiliki oleh pegawai. Dengan kombinasi faktor tersebut di atas, maka organisasi XL dapat di dukung dengan orang-orang yang tepat dan handal.

Sejalan dengan fokus strategi di tahun 2015, Perusahaan selalu terbuka dengan para *talent* internal untuk mengisi suatu posisi yang masih vacant. Hal ini diwujudkan dalam program rotasi dan promosi dari karyawan internal serta terdapatnya program suksesi di internal Perusahaan dan grup perusahaan Axiata. Publikasi internal mengenai posisi vacant selalu dilakukan sebelum Perusahaan membuka jalur perekrutan eksternal.

Pencarian kandidat-kandidat terbaik dari eksternal juga dilakukan baik jika kandidat internal tidak tersedia maupun sebagai pembanding kandidat internal. Adanya karyawan baru yang berasal dari eksternal organisasi juga diyakini dapat membuat organisasi XL terus terpacu untuk berinovasi. Saluran rekrutmen yang mendukung pencarian kandidat terbaik saat ini adalah melalui *external job portal*, *professional network*, serta program *apprentice*.

Program *apprentice* yang diselenggarakan setiap tahunnya selalu mendapatkan apresiasi dari para peserta. Para peserta sangat merasakan manfaat dari program ini. Mereka dapat mengimplementasikan ilmu yang didapatkan selama kuliah serta dapat mempelajari banyak hal agar selalu siap menghadapi tuntutan di dunia kerja.

## HR FULFILLMENT

### 1. Recruitment

XL is a dynamic organization that continuously strives to find the right people to fill its positions and take the Company forward. To that end, the Company always reviews and revamps the criteria used in recruitment, in line with the Company strategy and challenges. Competence and cultural harmony are major factors in the recruitment of potential employees (candidates). Other factors for consideration in recruitment include teamwork and potential. This combination of factors allows XL to be supported by a suitable and reliable workforce.

In line with 2015's strategy focus, the Company is always open to internal talent filling vacant positions. This is fulfilled through employee rotation and promotion, as well as internal succession programs in the Company and Axiata Group. Vacant positions are always notified internally before the Company moves to looking at external recruitment.

External candidates are only considered if no internal candidate is deemed suitable. The bringing in of external candidates is also believed to drive XL's innovation. Recruitment channels that support candidate searches include the external job portal, professional network and apprentice program.

The apprentice program is held each year and is always appreciated by participants, who benefit greatly from the program. Participants are given the chance to implement the knowledge gained during study, as well as learning many new things, readying them for the world of work.



# HUMAN CAPITAL Sumber Daya Manusia



## 2. Program dan alokasi dana pelatihan & pengembangan

Seiring dengan dilakukannya perubahan organisasi pada beberapa divisi Perusahaan, HC terus melaksanakan program-program pengembangan kompetensi secara intensif melalui berbagai pelatihan dan pengembangan. XL meyakini bahwa investasi yang dikeluarkan untuk pelatihan dan pengembangan pegawai mempunyai dampak langsung terhadap peningkatan performa pegawai dan akselerasi pencapaian kinerja Perusahaan.

Tantangan bisnis dan perkembangan bisnis layanan digital menuntut penyesuaian dan peningkatan kompetensi secara terus-menerus. Setiap pegawai dituntut untuk memiliki kompetensi kepemimpinan, manajerial, teknis dan umum sesuai tingkat dan lingkup tanggung jawabnya. XL telah memiliki program pengembangan yang terstruktur dan berkelanjutan baik dalam bidang kompetensi kepemimpinan, fungsional maupun umum yang diselaraskan dengan strategi Perusahaan.

Bentuk pelatihan yang dilakukan antara lain berupa *in-class training*, *on the job training*, *coaching* dan *self-learning*. Di tahun 2015, banyak pelatihan yang dilakukan secara *on the job training*, *experiential learning* dan penugasan khusus dengan tujuan agar proses pembelajaran berlangsung lebih cepat.

Secara garis besar program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan di tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- Untuk mendukung pengembangan sumber daya manusia, selain dalam bentuk tatap muka secara langsung, XL juga mengembangkan format pembelajaran melalui media digital. XL telah mengembangkan aplikasi e-LMS (*Electronic Learning Management System*), yaitu aplikasi pembelajaran berbasis web yang dipasang di dalam jaringan XL untuk memberikan pembelajaran yang bersifat *massive* (jumlah peserta yang banyak), *anytime* (bisa kapan saja) dan *anywhere* (dimana saja) berdasarkan *hot topic* yang dibutuhkan oleh karyawan. Perpustakaan XL secara bertahap juga dialihkan menjadi Digital Library.
- Program pelatihan dan pengembangan kompetensi teknis di tahun 2015 difokuskan pada bisnis data dan layanan digital. Secara khusus XL memberikan berbagai pelatihan untuk menyiapkan kompetensi pegawai di bidang teknologi 4G LTE untuk mendukung penggelaran

## 2. Development and Training Programs and Fund Allocation

In line with organizational changes within several Company divisions, HC continually puts in place intensive competency development and training programs. XL believes that investment in training programs and employee development has a direct effect on the Company performance and the attainment of the Company goals.

Business challenges and digital service business development demand continual formulation and enhancement of competencies. Each employee is required to have leadership, managerial, technical and general competencies in line with his or her level and scope of responsibility. XL has in place structured and sustainable development programs in the fields of leadership competency, functional competency and general competency, in line with the Company strategy.

Training programs take the form of *in-class training*, *on the job training*, *coaching* and *self-learning*. In 2015, many training programs were organized in the *job training* and *experiential learning*, as well as special assignments, in order to speed up learning processes.

Following is the outline of human resources development and training programs held in 2015:

- To support human resource development in ways other than direct face-to-face training, XL also offers digital media learning formats. XL has developed the Electronic Learning Management System or e-LMS, a web-based training application available within XL networks to offer training that is massive (in terms of employee numbers), anytime and anywhere. Subjects cover the hot topics raised by employees. The XL Library is, in stages, being digitalized into a Digital Library.
- In 2015, technical competency training and development programs focused on digital service and data business. XL offers special employee competence-training programs focusing on 4G LTE technology in support of the launch of 4G LTE in a number of Indonesian





HUMAN CAPITAL

# Sumber Daya Manusia

jaringan 4G LTE di berbagai kota di Indonesia. Selain itu, program pengembangan juga meliputi pengembangan ide dan inovasi, pengembangan aplikasi-aplikasi, pengembangan Big Data, strategi pemasaran berbasis digital dan *feasibility study* untuk mengembangkan *business & profitability mindset*.

- Termasuk dalam pelatihan TI adalah IT Infrastructure Library, COBIT 5, SITAP, Hadoop Development, Android Apps Development, Web Development, Phonegap dan lain-lain. Sedangkan yang termasuk pelatihan jaringan dan telekomunikasi antara lain Certified IP Associated, Certified IP Professional, LTE Professional Certification dan lain-lain.

Pada tahun 2015, sebanyak 365 program pelatihan dan *workshop* telah diselenggarakan XL dan diikuti oleh 1948 pegawai dari seluruh direktorat dan fungsi dengan total 77.530 jam pelatihan. Secara rata-rata, setiap pegawai XL menerima lebih kurang 38 jam pelatihan per tahun. Untuk mengukur efektivitas pelatihan dan pengembangan pengetahuan dan keahlian, XL menjangkau umpan balik dari pegawai dan atasannya sebagai dasar perbaikan dan peningkatan kualitas program. Dalam pelaksanaan aktivitas pelatihan dan pengembangan, pimpinan XL juga terlibat aktif sebagai *trainer* maupun *motivator*.

Total investasi untuk pelatihan dan pengembangan pegawai yang dikeluarkan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp14,8 miliar, naik 41% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp10,5 miliar.

### 3. Manajemen Talent

Pada masa transformasi yang sedang berlangsung saat ini, sangat penting bagi Perusahaan untuk mengembangkan karyawan yang memiliki kinerja baik dan berpotensi tinggi serta memiliki *values* yang sama dengan Perusahaan dimana hal ini akan menjadi kunci sukses keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Oleh karena itu manajemen talent yang komprehensif dibangun dan diterapkan oleh XL didasarkan pada strategi transformasi Perusahaan untuk memastikan pemimpin-pemimpin Perusahaan siap di masa mendatang. Sehingga proses identifikasi calon pemimpin dilakukan sejak awal dan selaras dengan program Perusahaan yang telah ada seperti XL *Future Leader* yang berisi talenta muda yang berprestasi.

cities. Aside from that, the development programs also cover innovation and idea development, application development, Big Data development, digital-based marketing strategies and feasibility studies to develop a business and profitability mindset.

- Included in IT training are the IT Infrastructure Library, COBIT 5, SITAP, Hadoop Development, Android Apps Development, Web Development, Phonegap and others. Meanwhile, telecommunications and network training includes Certified IP Associated, Certified IP Professional, LTE Professional Certification and others.

In 2015, XL held 365 training programs and workshops with the participation of 1,948 employees from all directorates and functions, totaling 77,530 total training hours. On average, each XL employee receives around 38 hours of training per year. In order to assess the effectiveness of expertise and knowledge development and training, XL solicits feedback from employees and managers as a basis on which to improve program quality. In carrying out development and training activities, XL's leaders are also actively involved as trainers and motivators.

In 2015, total investment in employee training and development reached Rp14.8 billion, grew 41% from Rp10.5 billion in 2014.

### 3. Talent Management

During the current ongoing transformation period, it is vital that the Company develops high-performing employees with high potential, as well as the values held by the Company; this will be the key to the Company's future business success.

As such, the Company has in place a comprehensive talent-management system based on the transformation strategy, to ensure the Company's leaders are ready for the future. The process of identifying begins early on and is in line with the Company existing programs, such as XL *Future Leaders*, which comprises young and high-achieving talents.



HUMAN CAPITAL

# Sumber Daya Manusia



Selain itu, untuk memastikan kualitas kepemimpinan pemimpin-pemimpin saat ini agar sejalan dengan strategi Perusahaan maka HC juga melakukan proses asesmen dalam rangka menentukan kebutuhan pengembangan para pemimpin agar dapat menjawab tantangan bisnis yang ada.

Beberapa program pengembangan yang komprehensif digunakan oleh Perusahaan untuk selalu meningkatkan kualitas kepemimpinan talenta-talenta XL. Program pengembangan berlandaskan empat metode yang terdiri dari pengembangan personal, edukasi, *experience-based relationship*, dan *relationship-based development* yang salah satunya melalui program *coaching*. Kesempatan bagi talenta XL untuk *coaching* dengan pemimpin di level GM, VP dan BOD sangat terbuka sehingga pemahaman bisnis yang lengkap dapat dimiliki.

*Everyone Can Lead* sebagai salah satu program pengembangan yang lengkap telah dilakukan *improvement* dimana diberikan sesi *Business Innovation Workshop* sebuah program simulasi bisnis dan inovasi yang memberikan pengalaman berharga bagi *Talent* untuk nantinya diterapkan dalam pekerjaannya sehari-hari.

Kualitas pendidikan formal juga menjadi hal yang sangat diperhatikan oleh Perusahaan. Hal itu diwujudkan dengan seleksi ketat terhadap para pemimpin dan manajer sehingga terpilih 30 orang talent yang berkesempatan mendapatkan beasiswa pendidikan mengikuti program Magister di salah satu lembaga pendidikan terkemuka di Indonesia.

Dengan demikian persiapan dan pelaksanaan program suksesi melalui manajemen bakat sangat diperhatikan dari awal melalui tahapan-tahapan tersebut di atas dengan mengidentifikasi fungsi dan posisi kritical yang signifikan terkait dengan strategi Perusahaan.

## 4. Kinerja Pegawai

Sistem pengelolaan kinerja pegawai dilakukan secara komprehensif, melalui tahapan perencanaan, pemantauan, dan penilaian kinerja secara periodik. Hasil penilaian kinerja pegawai memiliki peranan penting dalam pengelolaan *human capital* secara umum. Penilaian kinerja merupakan salah satu faktor untuk penempatan pegawai, promosi, demosi, maupun pengembangan pegawai. Untuk itu, HC berkomitmen dalam mengkaji metode penilaian kinerja yang efektif secara terus-menerus. Kami percaya bahwa penilaian kinerja yang objektif tidak hanya bermanfaat bagi HC dalam mengambil keputusan, namun juga bagi motivasi dan *engagement* pegawai.

Besides that, in order to ensure the quality of today's leaders is in line with the Company strategy, the Company carries out assessment on the development needs of all leaders in order that they can meet current business challenges.

The comprehensive development programs put in place by the Company continually increase the XL leadership talent. The development programs are based on four methods, namely personal development, education, *experience-based relationships* and *relationship-based development*. All XL talent has the opportunity for *coaching* at the GM, VP and BOD level, allowing future leaders to gain vital business knowledge.

*Everyone Can Lead* is a comprehensive program that has been improved by addition of *Business Innovation Workshops*; these workshops constitute business and innovation simulations that can later on be used by future leaders in their day-to-day work.

The Company also stresses the quality of formal education; through a tight selection process, each year 30 talents are offered the chance to follow a Master's program at a renowned Indonesian educational institution.

In this way, preparation and implementation of succession programs for management talent are carefully monitored from an early stage, identifying the critical functions and positions related to the Company strategy.

## 4. Employee Performance

Employee performance is evaluated comprehensively, through stages of planning, monitoring and periodic performance assessment, the results of which play an important role in general human capital management. Performance assessment is a factor in employee placement, promotion, rotation and development. As such, HC is committed to ensuring performance assessment methods are effective. We believe that objective employee performance assessment is useful not only to HC in its decision-making, but also serves to motivate and engage employees.





# Sumber Daya Manusia

Tahun 2015, metode penilaian kinerja yang baru telah diimplementasikan. Beberapa perbaikan dari segi proses perencanaan, pemantauan, maupun penilaian kinerja telah disosialisasikan kepada seluruh pegawai. Manajemen memastikan proses penurunan KPI (*Key Performance Indicators*) dilaksanakan secara terintegrasi sehingga semua pegawai mempunyai rencana dan target kinerja yang selaras dengan pimpinan dan Perusahaan. Secara periodik, pimpinan akan terus mengevaluasi kinerja bawahannya dan melaksanakan aktivitas-aktivitas pengembangan untuk peningkatan kinerja pegawai. Penilaian kinerja tidak hanya terkait pada KPI, tetapi juga menilai faktor Non KPI seperti perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan dan mempertimbangkan kontribusi perorangan terhadap perusahaan di luar KPI masing-masing.

Komitmen *human capital* untuk meningkatkan kinerja pegawai tidak hanya dalam memfasilitasi pegawai untuk mengukur kinerjanya. Kami berkolaborasi dengan bagian *reward* untuk menghargai pegawai yang memiliki kinerja tinggi. Khususnya untuk pegawai yang masih perlu ditingkatkan kinerjanya, kami juga berkolaborasi dengan bagian pengembangan SDM untuk melakukan program PIP (*Performance Improvement Plan*), dimana keikutsertaannya adalah wajib dan dimonitor secara langsung oleh pimpinan dan HC.

## KESEJAHTERAAN PEGAWAI

Perusahaan sangat memperhatikan kesejahteraan pegawai dengan memastikan remunerasi yang diberikan. Remunerasi dirancang untuk memastikan Perusahaan dapat merekrut kandidat yang handal, memotivasi pegawai menghasilkan kinerja tinggi dan terakhir mampu meningkatkan keterikatan pegawai-pegawai kunci untuk dapat terus melanjutkan karir di Perusahaan. Untuk itu Perusahaan mengadopsi filosofi remunerasi pegawai berdasarkan 3P (*Position, Person and Performance*). Hal ini berarti Perusahaan memastikan setiap pegawai diberikan remunerasi secara adil berdasarkan evaluasi jabatan dan struktur gaji, mempertimbangkan pengetahuan, keahlian, pengalaman pegawai serta menghargai kinerja pegawai yang sudah dikontribusikan. Remunerasi tersebut di atas terdiri *cash* dan *non cash*. *Cash* terdiri dari gaji pokok, tunjangan tetap, bonus, dan insentif jangka panjang. Contoh *non cash* bisa terdiri dari tunjangan komunikasi, kesehatan dan pensiun.

In 2015, a new method of performance assessment was introduced. A number of improvements to planning, monitoring and assessment were publicized among all employee levels. The management has ensured that the formulation of Key Performance Indicators (KPI) is integrated, allowing all employees to be set plans and targets in line with those of the Company and its leadership. The leadership periodically evaluates the performance of subordinates, and carries out activities to develop employee performance. Assessment is not based solely on KPI; non-KPI factors are also taken into account, such as behavior in line with the Company values and personal contributions apart from KPI.

HC commitment to improving employee performance is about more than evaluation of performance. We collaborate with the Rewards Division to show appreciation to high-performing employees. For employees who need to raise their performance, we collaborate with the HR Development Division in the Performance Improvement Plan (PIP) program, participation in which is mandatory and monitored directly by leaders and HC.

## EMPLOYEE PROSPERITY

The Company pays close attention to employee prosperity by ensuring adequate remuneration. The remuneration is designed to ensure the Company recruits reliable employees, to motivate employees to improve their performance and to ensure key employee stay with the Company in the long term. To this end, the Company's remuneration policy is based on the 3P philosophy: Position, Person and Performance. This strategy aims to ensure that all employees are remunerated fairly based on service evaluation and salary structure, taking into account knowledge, expertise, experience and performance to date. The remuneration consists of cash and non-cash; the former covers basic salary, fixed allowances, bonuses and long-term incentives, while the second covers communication allowances and health and pension benefits.



# HUMAN CAPITAL

## Sumber Daya Manusia



Untuk menunjang transformasi yang sedang berlangsung saat ini, Perusahaan memberikan insentif khusus untuk mempertahankan pegawai-pegawai kunci di Perusahaan. Perusahaan juga telah menyediakan dana yang bisa dimanfaatkan untuk pendidikan pegawai dan keluarga.

Perusahaan juga memperhatikan persiapan pegawai sebelum pensiun. Selama pegawai bekerja, Perusahaan mengalokasikan dana 4,54% untuk Jamsostek and 7% untuk DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) dari gaji pokok pegawai. Selain mengalokasikan dana tersebut, Perusahaan juga telah melaksanakan program pelatihan bagi pegawai yang akan memasuki usia pensiun. Hal ini untuk memastikan kesiapan pegawai dan istri apabila nanti akan memasuki usia pensiun dari aspek mental, fisik dan finansial.

Pengelolaan kesejahteraan, pelatihan dan pengembangan serta biaya-biaya lainnya tentunya berdampak terhadap keuangan Perusahaan yang dapat dilihat dibagian ikhtisar laporan keuangan. Biaya-biaya yang dikeluarkan Perusahaan ini juga berdampak pada keterikatan (*engagement*) pegawai ke Perusahaan. Di tahun 2015, XL mendapatkan nilai keterikatan pegawai sebesar 84%, meningkat 2% dibandingkan hasil survey pada tahun 2014 (Towers Watson Survey, 2015).

Hal ini tidak lepas dari transformasi yang dilakukan selama 2015. Salah satunya adalah keterbukaan komunikasi dari manajemen kepada semua lini. Alignment yang dilakukan secara berjenjang dan berkala mulai dari *Top management alignment*, *VP Alignment* dan *GM Alignment* yang mampu mengubah cara kerja setiap divisi dan unit.

Inisiatif yang telah diberikan oleh Manajemen juga menunjang peningkatan EEI (*Employee Engagement Index*) 2015 saat ini, yaitu fokus pada *employee engagement key drivers* yang terdiri dari mengkomunikasikan dan menginternalisasikan strategi perusahaan, meningkatkan kerja sama tim dan efektivitas organisasi.

Namun tentunya, 2016 memiliki tantangan tersendiri bagaimana XL akan menjalankan program berkesinambungan yang mampu mempertahankan *image* dan *engagement* rekan-rekan XL yang pada akhirnya akan meningkatkan semangat kerja dan produktivitas

### PROFIL PEGAWAI

Sampai dengan 31 Desember 2015, XL memiliki 2.033 pegawai dengan profil sebagai berikut:



In order to ensure the success of the current transformation, the Company provides special incentives to keep key employees at the Company. The Company also makes available funds that can be used for the education of employees and their families.

The Company also takes into account the need to prepare employees for retirement. For the period of employment, the Company allocates 4.54% of each employee's wages for Jamsostek and 7% for the Financial Agency Pension Fund (DPLK). In addition, the Company also puts in place training programs for employees entering the retirement period, in order to ensure they and their spouses' readiness mentally, physically and financially for retirement.

The prosperity management, training and development, as well as other costs affecting the Company's finances, are included in the financial highlights section. These costs also affect employee engagement with the Company. In 2015, CL recorded an employee engagement level of 84%, grew 2% from the 2014 survey (Towers Watson Survey, 2015).

This was part of the transformation effort in 2015. One of which are the communication transparency from the management to all business lines. The tiered and periodical alignment conducted from the Top management alignment, VP alignment GM alignment is able to transform every division and unit working methods.

In 2015, the Company took a number of initiatives to increase the Employee Engagement Index (EEI) especially by focusing on key employee engagement drivers, namely communicating and internalizing the Company strategy, enhancing teamwork and increasing organizational effectiveness.

However, 2016 will pose its own challenges. As such, XL will put in place sustainability programs aiming to maintain the Company's image and the engagement of XL's employees and associates, in turn leading to increased work ethic and productivity.

### EMPLOYEE PROFILE

As of 31 December 2015, XL recorded a total of 2,033 employees, with the following profiles:







# HUMAN CAPITAL Sumber Daya Manusia

STATUS KEPEGAWAIAN Employment Status	2015	2014
Permanent	1,788	1,807
Contract	219	311
Contract-Expatriate	26	22
Grand Total	2,033	2,140

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN LEVEL JABATAN Employee Based on Position Level	2015	2014
Direktur   Director	4	5
Penasihat   Advisor	-	-
CxO	5	-
Vice President	20	31
General Manager	100	93
Manager	680	725
Supervisor	732	742
Staff	492	544
Grand Total	2,033	2,140

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN KELOMPOK USIA Employee Based on Age	2015	2014
< 25	43	37
25 - 30	382	335
30 - 35	549	574
35 - 40	528	593
40 - 45	365	390
> 45	166	211
Grand Total	2,033	2,140

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN Employee Based on Gender	2015	2014
Male	1,442	1,531
Female	591	609
Grand Total	2,033	2,140

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN Employee Based on Education	2015	2014
D1 (Diploma 1)	6	6
D2 (Diploma 2)	1	1
D3 (Diploma 3)	228	232



## HUMAN CAPITAL

# Sumber Daya Manusia



KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN Employee Based on Education	2015	2014
D4 (Diploma 4)	5	5
S1 (Strata 1) / BSC	1,579	1,663
S2 (Strata 2) / MA	7	7
S2 (Strata 2) / MBA	35	46
S2 (Strata 2) / MM	53	55
S2 (Strata 2) / MSC	83	84
S2 (Strata 2) / MSe	5	7
S3 (Strata 3) / PhD	1	1
SMA/SMU/Kejuruan	30	33
Grand Total	2,033	2,140



KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN TURN-OVER Employee Based on Turn-over	STATUS KARYAWAN Status Karyawan		TOTAL
	PERMANENT Permanent	CONTRACT Contract	
2015	199	21	220
2014	123	14	137



Jumlah pegawai XL pada tahun 2015 menurun 5% dari 2.140 pegawai pada tahun 2014 menjadi 2.033 pegawai. Pengurangan pegawai tersebut terutama disebabkan adanya inisiatif peningkatan efektifitas organisasi melalui menghilangkan proses-proses duplikasi dan fungsi-fungsi yang tidak sesuai lagi dengan bisnis model Perusahaan.

Dari tabel di atas juga terlihat komposisi tingkat posisi, usia, jenis kelamin dan latar belakang pendidikan. Sekitar 75% pegawai XL berumur maksimal 40 tahun yang mencerminkan XL sebagai Perusahaan yang mempunyai suasana kerja yang dinamis dan dapat menjadi modal yang berharga dalam era digital saat ini. Kualitas pegawai XL juga dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, yang mana 88% memiliki tingkat pendidikan minimal Strata S1 dan memiliki keahlian tertentu. Latar belakang pendidikan ini menjadi modal awal untuk terus dikembangkan sehingga mampu berkontribusi maksimal pada bidang masing-masing.

Pada tahun 2015, tingkat turnover mencapai sekitar 10% dari total pegawai. Angka ini meningkat dari tahun lalu yang hanya sebesar 6,4%. Hal ini disebabkan oleh adanya dampak dari transformasi perusahaan dan program *rightsizing* untuk meningkatkan produktivitas. HC juga telah melakukan beberapa inisiatif untuk mempertahankan pegawai-pegawai kunci diantaranya melalui pengembangan karir dan perbaikan remunerasi.

The number of XL employees in 2015 fell 5% from 2,140 in 2014 to 2,033. This trend in employee numbers was the result of an efficiency drive through removal of duplication and functions that are not in line with the Company's business model.

The above table shows employee composition according to position, age group, gender and education level. Around 75% of XL employees are aged below 40, reflecting XL's position as a dynamic place to work - a model that will surely prove valuable in the digital era that we have now entered. The quality of XL's employees can also be seen from their education level, with 88% having completed at least a Bachelor's degree, thus possessing certain expertise. Hiring of university-educated employees is a model that XL intends to develop, in order to maximize expertise within each field.

In 2015, employee turnover reached around 10%, growing from 6.4% the previous year. This was a result of the Company's transformation strategy and "rightsizing" programs aiming to increase productivity. HC also put in place various initiatives to retain key employees, including through career development and better remuneration.





# Sumber Daya Manusia

## SISTEM INFORMASI HUMAN CAPITAL

Perusahaan telah menyediakan sistem informasi di bidang HC yang terintegrasi dengan sistem informasi perusahaan. Pelayanan terhadap pegawai bisa melalui Portal internal xlworld.co.id. Melalui portal ini, pemimpin, manajer dan pegawai bisa mengetahui dan memperbaharui data kepegawaian, melakukan aktifitas terkait dengan HC seperti, rekrutmen, perencanaan dan penilaian kinerja, pelatihan dan pengembangan, *coaching* dll. Pada tahun 2015, sejalan dengan era digitalisasi, HC telah mengembangkan aplikasi *e-outsourcing*, *e-learning management system* dan *automatic employee request*. Aplikasi-aplikasi ini mampu mengurangi kesalahan-kesalahan proses dan meningkatkan kecepatan pelayanan pegawai.

Selain mengelola dan terus menerus memperbaharui aplikasi, sistem informasi HC juga mampu mengeluarkan dan analisis data dan informasi yang terkait dengan organisasi dan kepegawaian untuk membantu Manajemen dalam mengambil keputusan terkait dengan bisnis dan kepegawaian.

## STRATEGI PENGEMBANGAN HC KE DEPAN

Peran HC di tahun 2015 dalam mendukung transformasi perusahaan tentunya masih akan berlanjut. Komitmen HC untuk berperan aktif sebagai mitra bisnis organisasi membawa konsekuensi untuk memperkuat tim internal melalui memperjelas fungsi *business partner*, *shared services* dan *Center of Expertise*.

HC akan masih fokus terhadap mempertahankan keberlanjutan Manajemen perubahan dengan meningkatkan penerimaan (*buy-in*) dan komitmen pegawai terhadap perubahan dan merubah perilaku pegawai sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan dan cara kerja yang baru. Dari sisi organisasi, HC akan melakukan pengembangan organisasi terutama terkait dengan digitalisasi, perubahan model bisnis distribusi dan brand AXIS. Peningkatan kompetensi untuk keahlian di bidang teknologi juga akan ditingkatkan dengan mengembangkan manajemen talent untuk jalur karir profesional. Selain hal tersebut, Manajemen pengetahuan (*knowledge management*) akan dibangun kembali agar proses pelatihan dan pengembangan pegawai dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

## HUMAN CAPITAL INFORMATION SYSTEMS

The Company has in place an HC information system integrated into the wider Company information system. Services related to employees can be accessed through internal portal xlworld.co.id. Through this portal, leaders, managers and employees can see and update employee data, as well as carrying out HC-related activities such as recruitment, planning, performance assessment, training and development and others. In 2015, in line with the era of digitalization, HC developed the e-outsourcing, e-learning management system and automatic employee request applications, which are effective at reducing process errors and speeding up employee services.

In addition to managing and continually updating applications, the HC information system also issues and analyses data and information related to the organization and its employees in order to help management take related decisions.

## FUTURE HC DEVELOPMENT STRATEGIES

HC's role in supporting the Company's transformation in 2015 will, of course, continue. HC's commitment to being an active partner in the organization requires strengthening of the internal team through clarification of business partner, shared services and Center of Expertise functions.

HC will maintain a focus on sustainable change management by increasing employee buy-in and commitment to change, as well as adapting employee behavior in line with the Company's new ways of working and values. In terms of organization, the Company will develop the organization, especially with regard to digitalization, business model changes and the AXIS brand. Expertise in the field of technology will be increased through development of talent management on professional career paths. Furthermore, knowledge management will continuously be developed to ensure employee training and development processes are managed with efficiency and effectiveness.



INFORMATION TECHNOLOGY & BUSINESS

# Teknologi Informasi & Bisnis



XL MENGELOLA DAN MENGEMBANGKAN TI DENGAN TUJUAN MENJADI **KEY BUSINESS ENABLER** YANG MELIPUTI **COST SAVING**, PENINGKATAN PENDAPATAN DAN KEPENTINGAN PELANGGAN; MENOPANG STRATEGI 3R MELALUI **AGILE DEVELOPMENT MODEL** YANG DISELARASKAN DENGAN UNIT BISNIS; MENGEMBANGKAN KERANGKA KERJA IT4IT SECARA KOMPREHENSIF, DIDUKUNG DENGAN INISIATIF TATA KELOLA OPERASIONAL TI, SERTA MENDUKUNG PROGRAM PEMERINTAH MEWUJUDKAN INDONESIA DIGITALT

XL manages and develops its IT with a goal of making it a key business enabler covering cost saving, revenue increase and the customers' interest; as well as supporting the 3R Strategy through an agile development model promoted across all business units; developing a comprehensive IT4IT framework, supported by IT operational governance initiatives, and supporting the government programs toward a Digital Indonesia.

# INFORMATION TECHNOLOGY & BUSINESS

## Teknologi Informasi & Bisnis



Bagi XL, Teknologi Informasi (TI) merupakan salah satu fungsi inti yang menggerakkan roda usaha perusahaan. Teknologi dan jaringan adalah tulang punggung penyediaan produk dan layanan telekomunikasi bagi para pelanggan, serta merupakan *image generator* utama bagi brand XL. Teknologi yang memungkinkan skala operasi dan jangkauan ke seluruh provinsi di Indonesia juga menjadi salah satu kunci diferensiasi terhadap pesaing. Didukung dengan infrastruktur dan arsitektur jaringan yang terus ditingkatkan secara jumlah maupun kualitas, XL siap menyongsong era Indonesia Digital.

### TUJUAN DAN KEBIJAKAN

Pertumbuhan dan perkembangan bisnis telekomunikasi kini telah masuk ke era baru dimana persaingan telekomunikasi nirkabel ditentukan terutama oleh ketersediaan jaringan, stabilitas, kecepatan dan kemudahan akses internet yang kesemuanya berbasis teknologi. Didukung oleh perkembangan telepon pintar (*smartphone*) yang membawa konsep telekomunikasi terpadu, kini masyarakat telah meningkatkan ekspektasi akan produk dan layanan telekomunikasi yang bisa diandalkan untuk mendukung aktifitas keseharian.

Kondisi tersebut memerlukan respon yang komprehensif dari segi teknologi dan XL bertekad untuk bisa meraih momentum pertumbuhan ini untuk memperkuat posisi dan fundamental bisnis melalui pengelolaan dan pengembangan Teknologi Informasi. Arah pengelolaan dan pengembangan TI di XL diselaraskan dengan 3R Strategy: *Revamp*, *Rise* dan *Reinvent*, melalui penerapan inisiatif strategis TI dipadukan dengan inisiatif bisnis sebagai kerangka kerja yang komprehensif.

Secara garis besar tujuan pengelolaan dan pengembangan TI di XL adalah:

- Sebagai *key business enabler* termasuk untuk *cost saving*, peningkatan pendapatan dan kepentingan pelanggan.
- Menopang strategi 3R melalui model *agile development model* yang diselaraskan dengan unit bisnis.
- Mengembangkan kerangka kerja IT4IT secara komprehensif, didukung dengan inisiatif tata kelola operasional TI.
- Mendukung program pemerintah mewujudkan Indonesia Digital.

For XL, Information Technology (IT) is a core function that directs the Company's business. Technology and networks form the backbone of product availability and telecommunications services for customers, as well as serve as a major image generator for the XL brand. Technology that allows XL to widen its scale of operations and reach to every province in Indonesia also differentiates the Company from its competitors. Supported by network architecture and infrastructure that is constantly increased in terms of scope and quality, XL is ready to welcome the era of Digital Indonesia.

### GOALS AND POLICIES

Telecommunications business growth and development is currently entering a new era in which wireless telecommunications competition will revolve around the network availability, stability, speed and ease of access to the internet, all based on technology. Supported by the development of smartphones with an integrated telecommunications concept, today's public has high expectations of the telecommunications products and services on which they rely for their daily activities.

This situation requires a comprehensive technology-based response, and XL is determined to capture the current growth momentum to strengthen its fundamental business position through the management and development of IT. The direction of XL's IT management and development is set out in the 3R Strategy: *Revamp*, *Rise* and *Reinvent*, which takes the form of strategic IT initiatives based on business initiatives as a comprehensive working framework.

In general, XL's IT management and development goals are:

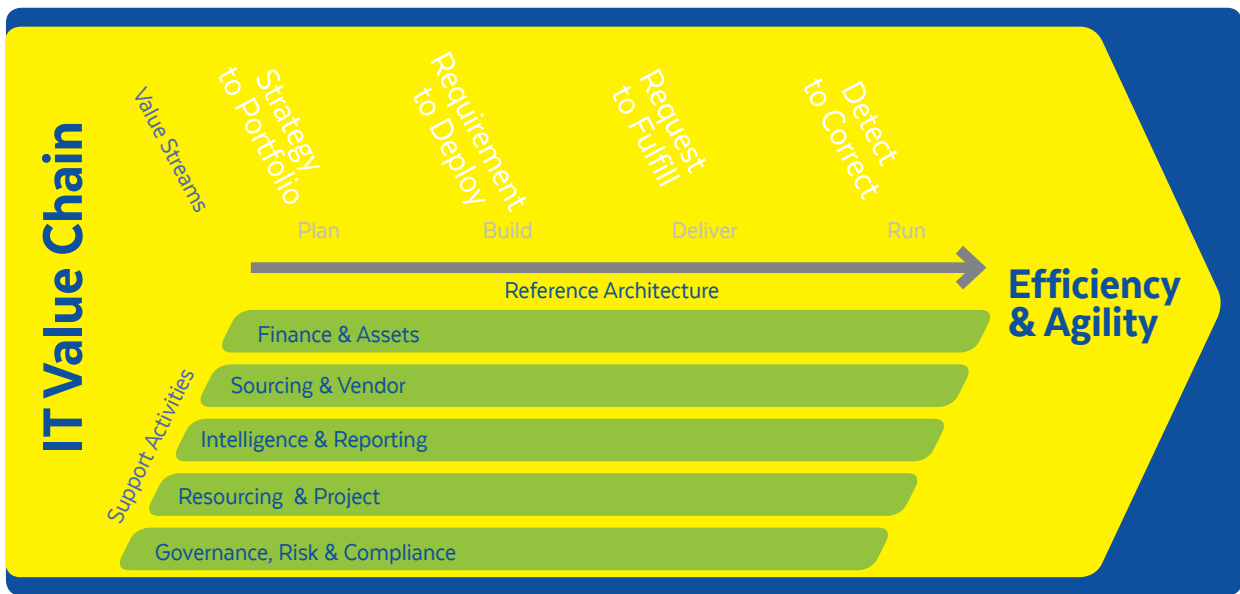
- To be a key business enabler, including cost saving, revenue increase and customers' interests.
- To support the 3R Strategy through an agile development model promoted across all business units.
- To develop a comprehensive IT4IT framework, supported by IT operational governance initiatives.
- To support the government's program of creating Digital Indonesia.

Kebijakan TI di XL antara lain berpedoman pada:

1. Seluruh Inisiatif TI dibuat secara komprehensif untuk kemudian dilakukan *mapping* terhadap strategi 3R.
2. XL memaksimalkan layanan internet broadband, melalui produk *content* dan *digital service*, serta dukungan infrastruktur seperti 4G-LTE, untuk menuju digitalisasi masyarakat Indonesia.

XL's IT policies are directed by:

1. IT initiatives are created comprehensively to map the 3R Strategy.
2. XL optimizes the broadband internet through content products and digital services, as well as 4G-LTE infrastructure support, in order to promote digitalization of Indonesian public.



## IT VALUE CHAIN

IT *Value Chain* adalah rangkaian strategi dan prinsip IT yang mengakomodasi berbagai proses model dengan tujuan tetap menjaga keutuhan model sistem yang diterapkan secara keseluruhan dan untuk meningkatkan nilai bisnis dan IT Service. IT *Value Chain* diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dan *agility* dari seluruh komponen TI di Perusahaan.

IT Value Chain terdiri dari:

1. *Strategy to Portfolio*  
Strategi TI direncanakan dan dilaksanakan untuk mendorong portfolio IT yang berkembang sejalan dengan inovasi bisnis. Salah satu inisiatif nya adalah meningkatkan kualitas data IT yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan

## IT VALUE CHAIN

The IT Value Chain is a series of IT strategies and principles that accommodate a number of model process with the goal of maintaining the consistency of the applied system model, and in order to raise the business value of IT service. The IT Value Chain is applied to increase efficiency and agility across all IT components in the Company.

The IT Value Chain is consisted of:

1. *Strategy to Portfolio*  
IT Strategy is planned and applied in order to drive IT portfolio development in line with business innovation. One initiative is to increase the quality of IT data used in the process of decision-making.



## INFORMATION TECHNOLOGY & BUSINESS

# Teknologi Informasi & Bisnis

### 2. Requirement to Deploy

Seiring dengan inovasi bisnis, maka TI berkomitmen untuk berupaya membangun produk yang sesuai dibutuhkan oleh bisnis sesuai requirement yang ditentukan. Dalam proses ini, TI harus mendefinisikan dan menyediakan kerangka kerja yang efektif, sebagai suatu proses kontrol yang berkesinambungan pada biaya operasional

### 3. Request to Fulfill

Termasuk di dalam IT Service, adalah kebijakan untuk melakukan klasifikasi produk, serta memastikan pemenuhan dan pengaturan service usage. Hal ini dikarenakan terkait dengan efisiensi pengelolaan dan pengukuran dari total cost of service.

### 4. Detect to Correct

Sebagai business enabler, salah satu tugas utama TI adalah melakukan antisipasi terhadap potensi permasalahan, dan menyediakan resolusi masalah segera mengacu pada proses manajemen risiko untuk menghindari potensi kerugian Perusahaan. Secara teknis keseharian, TI harus segera melakukan identifikasi masalah dan problem solving sebelum berdampak ke pelanggan

IT Value Chain juga diterapkan untuk membantu proses pengambilan keputusan strategik maupun operasional. Penerapan IT Value Chain harus dengan melibatkan aspek-aspek pendukung sebagai berikut :

- Aset dan Keuangan
- Sourcing dan Vendor
- Intelligence dan Pelaporan
- Sumber Daya dan Proyek
- Tata Kelola, Manajemen Risiko dan Kepatuhan

## PROGRAM KERJA DAN PENGEMBANGAN TI 2015

Sesuai dengan kebijakan *alignment* antara program TI dengan inisiatif bisnis, pada tahun 2015 program-program TI dilaksanakan dengan mengacu pada *agile operating model* dimana pihak TI dan pihak Business Relationship Management (BRM) membuat proses kerangka kerja bersama untuk membahas kebutuhan bisnis dan kesiapan sistem TI berdasarkan Strategi 3R.

### 2. Requirement to Deploy

As part of business innovation, XL's IT is committed to develop products in line with business requirements. In this process, IT must define and make available an effective working framework, as a control process ensuring sustainable operational fees.

### 3. Request to Fulfill

IT Service includes policy on product classification, and on how to ensure fulfillment and regulation of service usage, with the aim of furthering management efficiency and calculation of total cost of service.

### 4. Detect to Correct

As a business enabler, one of IT's primary function is to anticipate potential problems and come up with prompt solutions with reference to risk management processes in order to avoid potential loss to the Company. In terms of day-to-day technology, IT must promptly identify problem and carry out problem solving before the problem reaches customers.

The IT Value Chain is also intended to support both strategic and operational decision-making processes. The IT Value Chain covers the following aspects:

- Assets and Finance
- Sourcing and Vendors
- Intelligence and Reporting
- Resources and Projects
- Governance, Risk Management and Compliance

## 2015 IT WORK PROGRAMS AND DEVELOPMENT

In line with alignment policies including IT programs and business initiatives, IT programs in 2015 were carried out with reference to agile operating models, with IT and Business Relationship Management (BSM) parties working together to create a framework within which to discuss IT business and system preparations relating to the 3R Strategy.



Program kerja TI dibagi menjadi 5 kategori, yaitu:

1. *Experiential*, yang berfokus pada peningkatan *user experience* melalui standarisasi pada keseluruhan *touchpoints*
2. *Analytic*, berupa peningkatan pada kemampuan *network analytic* XL
3. *Core*, berupa peningkatan QoS berdasarkan *product capability*
4. Infrastruktur, berupa modernisasi di jaringan radio, *core* dan transmisi XL
5. *People skill and process capability*, yaitu peningkatan SDM TI melalui berbagai program khusus seperti Champion Team dan Youth Talent Program

Di tahun 2015, TI XL menetapkan pokok-pokok strategi yang dibuat sejalan dengan strategi 3R khususnya untuk *Revamp* dan *Rise*, yaitu :

### Strategi TI untuk Revamp

- Melakukan perubahan *revamp* produk dan portofolio.
- Menjalankan program 360 degree GTM.
- Peningkatan *fix sales* dan *distribution* pada tradisional channel

### Strategi TI untuk Rise

- Pengembangan brand dan produk XL 4G LTE
- Pengembangan modern channel
- Melakukan *brand positioning* untuk HLV dan LLV subscriber.
- Pengembangan bisnis B2B

Realisasi program kerja TI di tahun 2015 antara lain meliputi:

- a. Menyelesaikan lebih cepat *end to end* IT *Integration* antara XL dan AXIS, termasuk migrasi produk dan data pelanggan.
- b. Melakukan *upgrade* pelanggan utama dengan sistem penagihan baru, untuk meminimalisir angka keluhan pelanggan.
- c. Memudahkan proses *revamp* secara substansial untuk portofolio produk, melalui migrasi massal pelanggan dari produk yang tidak menguntungkan ke produk yang lebih menguntungkan.

Selain itu, di tahun 2015 dari sisi pengembangan produk, TI juga mendukung peluncuran beragam *content* dan *service* digital baru, seperti mobile finance, mobile commerce, e-tax, mfish, dan lainnya.

IT work programs are divided into 5 categories, namely:

1. *Experiential*, focused on user experience enhancement through standardization of all touch points
2. *Analytic*, relating to improvements to XL's networks
3. *Core*, relating to QoS improvements based on product capability
4. Infrastructure, constituting modernization of radio networks, core and XL transmission
5. *People skill and process capability*, relating to improvements to IT HR through a range of programs, such as the Champion Team and the Youth Talent Program

In 2015, XL's IT set a number of strategic principals in line with the Revamp and Rise approaches of the 3R Strategy:

### IT Strategies for Revamp

- Revamping products and portfolio.
- Carrying out the 360 degree GTM program
- Increasing fixed sales and distribution through traditional channels.

### IT Strategies for Rise

- Developing XL 4G LTE brands and products
- Developing modern channels
- Carrying out brand positioning for HLV and LLV subscribers.
- Developing B2B business

IT programs realized in 2015 included:

- a. Speeding up end-to-end IT integration between XL and AXIS, including product migration and customer data.
- b. Upgrading primary customers to a new billing system in order to minimize customer complaints.
- c. Substantially simplifying revamping of the product portfolio, through mass migration of customers from unprofitable products to profitable ones.

Apart from that, in 2015, in terms of product development, IT also launched a range of new digital content and services, such as mobile finance, mobile commerce, e-tax, mfish and others.







# INFORMATION TECHNOLOGY & BUSINESS Teknologi Informasi & Bisnis

## IT4IT

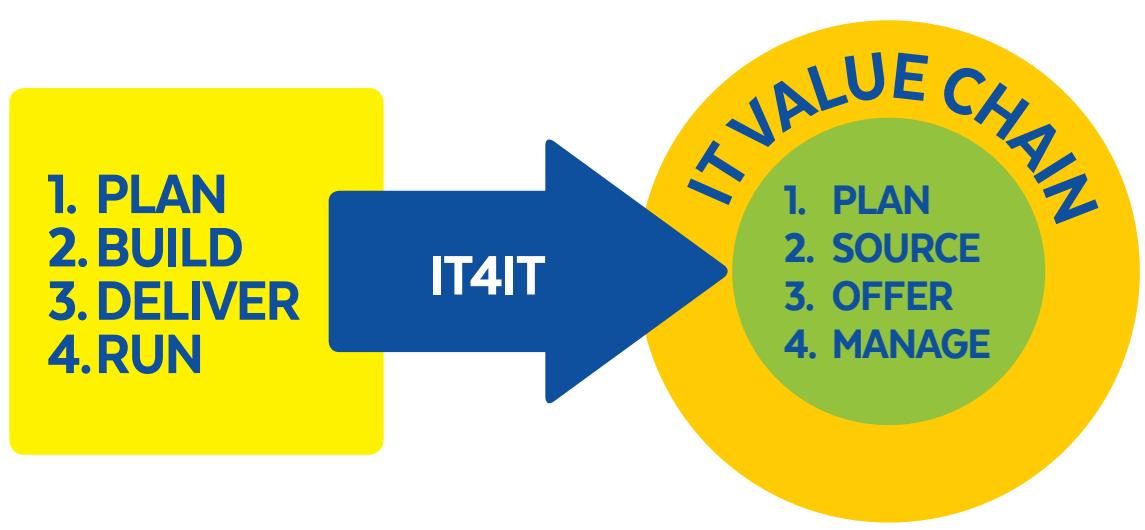
Di tahun 2015, XL mencanangkan program IT4IT dengan tujuan mendukung peningkatan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional, peningkatan kualitas implementasi manajemen risiko maupun peningkatan kualitas layanan. IT4IT dibentuk untuk mengoptimalkan cara XL dalam mengelola portfolio Teknologi Informasi dan investasi dalam mendorong suatu inovasi bisnis.

IT4IT bertujuan untuk memberikan panduan prespektif tentang metoda perancangan, metoda pengadaan dan pelaksanaan untuk menjalankan bisnis TI. Proses IT4IT adalah bentuk transformasi dari metoda IT tradisional “Plan, Build, Deliver, Run” menjadi nilai IT yang baru yaitu; “Plan, Source, Offer, Manage”. Nilai IT baru tersebut dirumuskan menjadi IT value chain yang dibahas di atas. Penerapan IT4IT mampu meningkatkan tata kelola TI dalam kompleksitas organisasi yang terpisah, dan juga untuk mengelola dan mengevaluasi produk yang akan dibangun.

## IT4IT

In 2015, XL launched the IT4IT program with the aim of supporting increased effectiveness and efficiency of operational activities, better risk management implementation quality and better-quality services. IT4IT was formed to optimize XL’s management of IT portfolio and investment in driving business innovation

IT4IT has the goal of providing guidance and insight into design, procurement and IT business. The IT4IT process is a means of transformation from the traditional IT methods – “Plan, Build, Deliver, Run” – to a new set of IT values – “Plan, Source, Offer, Manage”. This new perspective is formulated to become an IT Value Chain, as discussed above. The implementation of IT4IT is able to improve IT governance within a separate and complicated organization, and also to manage and evaluate products planned to be developed.





## TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Dengan dinamisme yang tinggi dan perkembangan terus menerus teknologi informasi dan telekomunikasi, XL menghadapi situasi kompleks dimana pengembangan TI harus dijalankan dengan *prudent* dan komprehensif, dengan tanpa kehilangan momentum. Untuk itu XL telah menetapkan pedoman tata kelola teknologi informasi untuk memastikan keputusan dan tindakan bidang TI memenuhi kaidah pengelolaan yang baik, yang mampu melindungi kepentingan XL dan para pemangku kepentingan lainnya, serta mendukung arah pengembangan bisnis.

Untuk itu, XL telah membentuk beberapa badan untuk menangani, mengelola maupun mengawasi rencana dan realisasi investasi dan pengembangan di bidang TI. Implementasi prinsip tata kelola TI dilakukan dan dievaluasi oleh masing-masing bidang maupun lintas bidang.

Fungsi tata kelola TI di XL dilaksanakan melalui:

- *IT Investment Forum*
- *IT Architecture Forum*
- *IT and Business Relationship Forum*
- *IT Operational Governance Forum*

Sedangkan dari sisi implementasi manajemen risiko, TI juga menetapkan inisiatif dan sasaran strategis setiap tahunnya untuk melakukan mitigasi risiko TI, mengikuti kondisi perkembangan bisnis. inisiatif TI di tahun 2015 antara lain meliputi *IT Security; Disaster Recovery; Fraud and Revenue Assurance; Operational Governance*.

## INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

With a high level of dynamism and constant development of IT and telecommunications, XL believes that the complexities of IT development must be handled prudently and comprehensively, and without ever losing momentum. To that end, XL has in place an IT governance manual to IT-related decision and actions comply with governance rules, and are able to protect and further the interests of XL and its stakeholders, as well as supporting business development.

As such, XL has established a number of bodies to handle, manage and supervise IT-relate development, planning and investment. The implementation of IT governance principles is carried out and assessed by each section and cross-section.

XL IT governance function are implemented by:

- *IT Investment Forum*
- *IT Architecture Forum*
- *IT and Business Relationship Forum*
- *IT Operational Governance Forum*

Meanwhile, in terms of risk management, IT annually puts in place a number of strategic initiatives and methods to mitigate IT risk in line with business developments. In 2015, this covered the following aspects: *Security; Disaster Recovery; Fraud and Revenue Assurance; Operational Governance*.





## PENGEMBANGAN SDM TI

XL berprinsip bagi perusahaan, teknologi secanggih apapun tidak bermanfaat tanpa adanya pelaksana atau tim yang kompeten dan *capable* untuk mengelola teknomogi tersebut. Berdasarkan prinsip itulah, XL memberikan perhatian ekstra untuk peningkatan kompetensi SDM di bidang TI. Program pengembangan SDM TI dilaksanakan, antara lain melalui program magang, *young talent*, *champion team* dan *future leader*.

Selain itu untuk mengupayakan kesetaraan informasi, diadakan kelas-kelas program *knowledge transfer* di bawah divisi Human Capital Development. TI juga menyediakan program pelatihan penggunaan layanan digital *e-learning* berbasis data base yaitu eLMS (e-Learning Management System) yang dapat diakses oleh seluruh karyawan.

## RENCANA TAHUN 2016

Strategi 3R XL akan terus dilaksanakan untuk meraih tujuan. Capaian positif yang telah dihasilkan pada tahun 2015 akan menjadi landasan untuk melanjutkan strategi Revamp, Rise-up, dan Reinvent bidang TI di tahun 2016 untuk mendukung peraihan pertumbuhan bisnis XL, disertai pula kelanjutan pengembangan sumber daya manusia bidang TI.

## IT HR DEVELOPMENT

XL as a company believes that no matter how sophisticated the technology, it will bring about no benefits if not accompanied by a competent and capable team to manage that technology. In line with this principles, XL puts extra attention to the development of IT HR development. IT HR development includes the Young Talent, Champion Team and Future Leader programs.

Beside that, in order to work toward information sharing, knowledge-transfer classes are held by the Human Capital Development Division. IT also holds training programs using e-learning digital services based on the e-learning Management System database, which can be accessed by all employees.

## 2016 PLANS

XL's 3R Strategy will continuously be initiated to reach the Company goals. The positive achievements reached in 2015 will become a base from which to further the Revamp, Rise-up and Reinvent Strategy within the field of IT in 2016, in support of XL's business growth. IT human resources will similarly be developed further.



01. IKHTISAR UTAMA  
HIGHLIGHTS

# KOMITMEN GCG

GCG Commitment

Penyesuaian tugas dan Fungsi Organ Perseroan sehubungan dengan Peraturan OJK baru

Refinement of the duties and functions of the Company's Organ in relations to new OJK Regulations



02. LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORTS



03. PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE



04. ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



05. TINJAUAN OPERASIONAL PENDUKUNG  
SUPPORTING OPERATIONAL REVIEW





## CORPORATE GOVERNANCE REPORT

# Laporan Tata Kelola Perusahaan

- 219 Checklist GCG  
Checklist GCG
- 222 Pendahuluan  
Overview
- 222 Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan  
Assessment of Corporate Governance Implementation
- 223 Roadmap Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance Roadmap
- 223 Implementasi GCG 2015  
GCG Implementation in 2015
- 229 Rencana dan Strategi GCG 2016  
2016 GCG Strategy and Plans
- 229 Pedoman, Struktur dan Kebijakan Tata Kelola  
Governance Charter, Structure, and Policy
- 236 Rapat Umum Pemegang Saham  
General Meeting of Shareholders
- 253 Dewan Komisaris  
Board of Commissioners
- 265 Komisaris Independen  
Independent Commissioner
- 266 Direksi  
Board of Directors
- 280 Assessment Terhadap Dewan Komisaris Dan Direksi  
Assessment of the Board of Commissioners and Directors
- 280 Kebijakan Remunerasi Bagi Direksi  
Remuneration Policy for the Board of Directors
- 282 Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali  
Affiliated Relations between members of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders
- 283 Komite Pendukung Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Committees
  - 283 Komite Audit  
Audit Committee
  - 294 Komite/Fungsi Nominasi dan Remunerasi  
Remuneration and Nomination Committee/Function
- 305 Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary
- 311 Audit Internal  
Internal Audit
- 316 Audit Eksternal (Akuntan Publik)  
External Audit (Public Accountant)
- 316 Sistem Pengendalian Intern  
Internal Control System
- 317 Perkara Hukum  
Litigation
- 318 Akses Informasi dan Data Perusahaan  
Information Access and Company Data
- 328 Kode Etik dan Budaya Perusahaan  
Code of Conduct and Corporate Culture
- 328 Pelaporan Pelanggaran (Whistleblower)  
Whistleblowing System





CORPORATE GOVERNANCE

# Tata Kelola Perusahaan



PERUSAHAAN MEMEGANG KOMITMEN UNTUK MENJALANKAN USAHA SESUAI DENGAN PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU, SERTA MENJAGA HUBUNGAN YANG HARMONIS DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN. PEMIKIRAN INI MELANDASI PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

The Company is committed to manage business in compliance with prevailing laws and regulations, as well as maintaining harmonious relations with all stakeholders. This approach is the foundation of good corporate governance



06

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN  
CORPORATE GOVERNANCE REPORT

# CHECKLIST GCG

POJK No.21/POJK.04/2015 & SEOJK No.32

REKOMENDASI OJK OJK Recommendation	STATUS Status	KETERANGAN Description
<b>A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM.</b> Relations of Public Companies with the Shareholders in Guaranteeing the Shareholders Rights.		
<b>Prinsip 1 - Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</b> Principle 1 - Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation.		
1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Companies have in place the technical governance and procedures of voting, both in an opened or closed forum with due observation to independency, and the interests of shareholders.	Memenuhi Completed	Prosedur jelas tercantum dalam Tata Cara Rapat dalam RUPS The procedure is clearly stated in the GMS Meeting Procedures
1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies are attending the Annual GMS.	Memenuhi Completed	
1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The GMS minutes of meeting is available in the Website of Public Companies for at least 1 (one) year.	Memenuhi Completed	Perseroan menyajikan risalah RUPS dalam periode 5 tahun The Company provides 5 years of GMS minutes
<b>Prinsip 2 - Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</b> Principle 2 - Improving the Communication Quality of Public Companies with the Shareholders or Investors.		
2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Companies have in place the communication policy with the shareholders or investors.	Memenuhi Completed	Pemegang saham & investor bisa berkomunikasi langsung via corpse@xl.co.id dan ir@xl.co.id selain forum-forum investor The shareholders & investors may contact corpse@xl.co.id and ir@xl.co.id as well as investors forums
2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Companies disclose the communication policy of Public Companies with the shareholders or investors in the Website.	Memenuhi Completed	Penjelasan komunikasi bisa dilihat di website Perseroan www.xl.co.id The communication information may be viewed in the Company website www.xl.co.id
<b>B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS</b> Functions and Roles of the Board of Commissioners		
<b>Prinsip 3 - Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.</b> Principle 3 - Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of total numbers of the Board of Commissioners' members has taken into account the Public Companies conditions.	Memenuhi Completed	
3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the Board of Commissioners' members composition has taken into account the diversity of required expertise, knowledge, and experiences.	Memenuhi Completed	
<b>Prinsip 4 - Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</b> Principle 4 - Improving the Quality of Duties Implementation and Responsibilities of the Board of Commissioners.		
4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has in place the self assessment policy to evaluate the Board of Commissioners performance.	Belum memenuhi Not yet	



07.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

08.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 2015  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 2015



## CHECKLIST GCG

**Checklist GCG**

POJK No.21/POJK.04/2015 &amp; SEOJK No.32



	REKOMENDASI OJK OJK Recommendation	STATUS Status	KETERANGAN Description
4.2.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the annual report of the Public Companies.	Belum memenuhi Not yet	
4.3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has in place the resignation policy of the Board of Directors' member in the event of financial crime involvements.	Belum memenuhi Not yet	
4.4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee overseeing the function of Nomination and Remuneration has developed the succession policy in the Nomination process of members of the Board of Directors.	Memenuhi Completed	Tercantum dalam NRC Charter Stated in NRC Charter



<b>C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI</b> Functions and Roles of the Board of Directors			
<b>Prinsip 5 - Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</b> Principle 5 - Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.			
5.1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of total numbers of the Board of Directors' members has taken into account the Public Companies conditions and effectiveness in decision-making.	Memenuhi Completed	
5.2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the Board of Directors' members composition has taken into account the diversity of required expertise, knowledge, and experiences	Memenuhi Completed	
5.3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors' member responsible of accounting or finance has the expertise and/or knowledge in accounting.	Memenuhi Completed	
<b>Prinsip 6 - Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</b> Principle 6 - Improving the Quality of Duties Implementation and Responsibilities of the Board of Directors.			
6.1.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has in place the self assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance.	Memenuhi Completed	
6.2.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the Public Companies.	Memenuhi Completed	
6.3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has in place the resignation policy of the Board of Directors' member in the event of financial crime involvements.	Belum memenuhi Not yet	







06

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN  
CORPORATE GOVERNANCE REPORT

# CHECKLIST GCG

## Checklist GCG

POJK No.21/POJK.04/2015 & SEOJK No.32

	REKOMENDASI OJK OJK Recommendation	STATUS Status	KETERANGAN Description
<b>D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN</b> Stakeholders Participation			
<b>Prinsip 7 - Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</b> <b>Principle 7 - Improving the Corporate Governance Aspect through the Stakeholders' Participation.</b>			
7.1.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Companies has in place the insider trading prevention policy.	Memenuhi Completed	
7.2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Public Companies has in place the the anti corruption and anti fraud policies.	Memenuhi Completed	
7.3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Companies has in place the policy on suppliers or vendors selection and capability improvements.	Memenuhi Completed	
7.4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Companies has in place the policy on creditors' rights fulfillment.	Tidak ada N/A	
7.5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Public Companies has in place the whistleblowing system.	Memenuhi Completed	
7.6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Companies has in place the long term incentives policy to the Board of Directors and employees.	Memenuhi Completed	Sudah dilaksanakan sejak tahun 2010 Has been implemented since 2010
<b>E. KETERBUKAAN INFORMASI</b> Information Transparency			
<b>Prinsip 8 - Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</b> <b>Principle 8 - Improving Information Transparency Implementation.</b>			
8.1.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Companies utilizes the advance information technology apart from Website as the information transparency medium.	Memenuhi Completed	
8.2.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Companies' Annual Report discloses the last ownership in the Public Companies' share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of last ownership in the Public Companies' share ownership through the ultimate and controlling shareholders.	Memenuhi Completed	



07.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

08.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 2015  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 2015

## CORPORATE GOVERNANCE

# Tata Kelola Perusahaan

## PENDAHULUAN

XL Axiata menyadari penuh bahwa salah satu fundamental yang harus terus diperkuat untuk menjamin keberlanjutan usaha adalah tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) atau GCG. Bagi XL Axiata, GCG bukan lagi semata merupakan kewajiban perusahaan sebagai entitas publik untuk menaati regulasi dan peraturan perundang-undangan, namun telah menjadi salah satu kekuatan internal untuk menghadapi tantangan dan kondisi dinamis di industri, meningkatkan nilai Perusahaan dan memperkuat hubungan selaras antara perusahaan dengan pemangku kepentingan.

Penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan di XL Axiata telah menjadi komitmen penuh di seluruh level organisasi. Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa memperhatikan lima prinsip GCG dalam mengambil keputusan penting dan strategis. Lima prinsip GCG mencakup; Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi dan Kewajaran. Sejalan dengan kemajuan usaha, penerapan GCG terus dikembangkan untuk mendorong daya saing dan peningkatan kinerja, menjaga visi dan misi perusahaan, serta meningkatkan nilai Perusahaan.

## INTRODUCTION

XL Axiata is fully aware that one of the fundamentals, which shall continuously be strengthened to assure business sustainability, is good corporate governance or GCG. For XL Axiata, GCG no longer simply means complying with regulations and laws, but must be a form of internal strength in the face of challenges within dynamic industry conditions, increasing the Company's value and strengthening relations between the Company and all stakeholders.

XL is committed to carry out consistent and sustainable implementation of GCG at all levels. The Board of Commissioners and Board of Directors continually taking into account the five GCG principles when making important and strategic decisions. The five GCG principles cover transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. In line with the Company's progress, GCG must be developed in order to drive competitiveness and work performance, maintain the Company's vision and mission and increase the Company value.



## PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan terus berusaha meningkatkan kualitas penerapan GCG. Perusahaan juga memastikan organ-organ perusahaan menjalankan fungsi dan tugasnya berpedoman pada prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan. Oleh

## CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION ASSESSMENT

The Company constantly strives to increase the quality of GCG implementation. The Company also ensures that the functions and tasks of each Company organ are guided by GCG principles and relevant laws and regulations, and further the interests of all stakeholders. As such, to ensure the application of best practices of



# Tata Kelola Perusahaan

karena itu, guna memastikan bahwa Perusahaan telah memenuhi standar terbaik dalam pelaksanaan GCG, Perusahaan akan melakukan penilaian penerapan GCG pada tahun 2016. Penilaian tersebut akan dilakukan baik secara internal maupun oleh pihak ketiga yang independen.

## ROADMAP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai *good corporate citizen*, Perusahaan memegang komitmen untuk menjalankan usaha sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta menjaga hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan. Pemikiran ini melandasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan melakukan pengembangan secara berkelanjutan sesuai dengan perubahan kebutuhan dan praktik terbaik. Perjalanan penerapan GCG di XL, tergambar di bagan berikut ini.

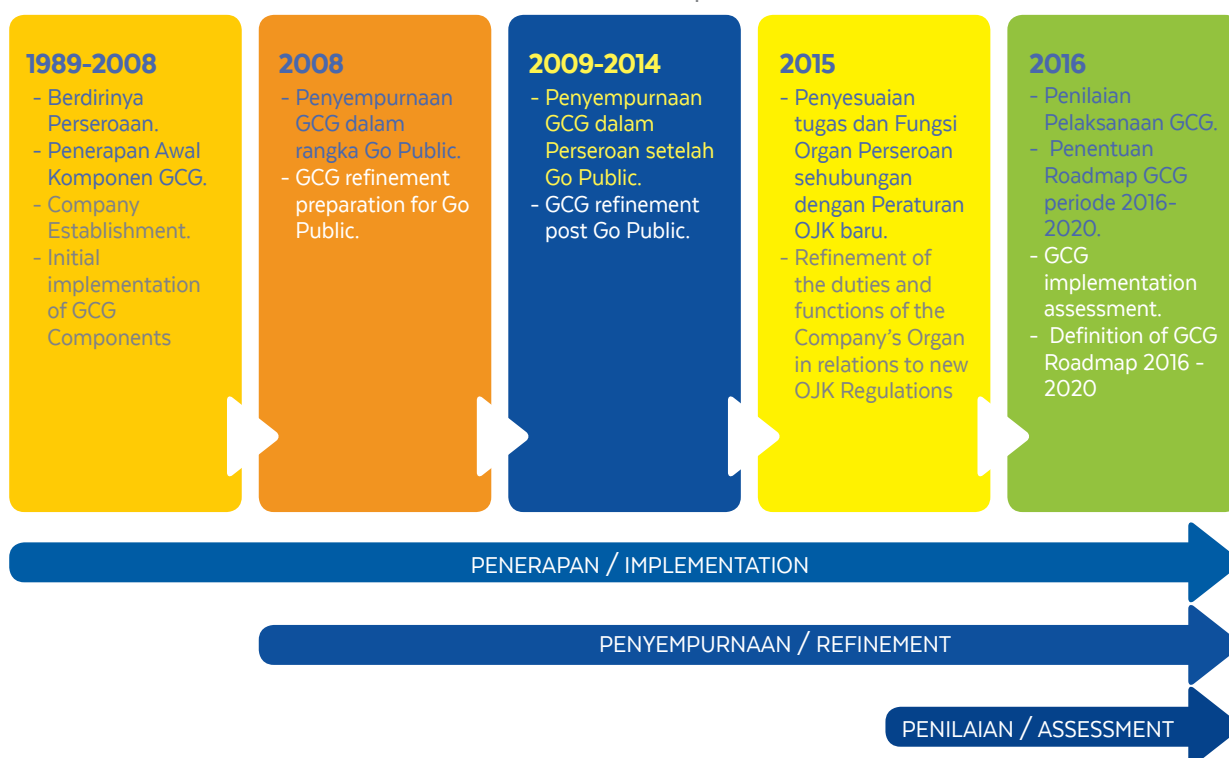
GCG implementation, the Company will carry out GCG assessment in 2016. The assessment will be carried out both internally and by independent third parties.

## CORPORATE GOVERNANCE ROADMAP

As a good corporate citizen, the Company is committed to manage business in compliance with prevailing laws and regulations, as well as maintaining harmonious relations with all stakeholders. This approach is the foundation of good corporate governance and of sustainable development in line with the latest requirements and best practices. The process of XL's GCG implementation can be seen in the following chart.

### BAGAN ROADMAP GCG

GCG Roadmap



## IMPLEMENTASI GCG 2015

Sebagai wujud komitmen terhadap peningkatan kualitas penerapan GCG, di tahun 2015 XL melakukan penyempurnaan GCG untuk menjawab tantangan perkembangan teknologi bisnis telekomunikasi. Penerapan GCG sepanjang tahun 2015 sebagai berikut:

## GCG IMPLEMENTATION IN 2015

As part of its commitment to enhance the quality of GCG, in 2015 XL refined its GCG to answer the challenges of technology development in the telecommunications sector. The following are GCG implementation in 2015:





# CORPORATE GOVERNANCE Tata Kelola Perusahaan



PROGRAM Program	KEGIATAN Activity	TUJUAN Objective	HASIL Result
1. Rasionalisasi Komite dibawah Direksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membubarkan Komite Investasi dan Operasional ( Operating Investment Committee /OIC) serta Komite Investasi dan Operasional Senior (Senior Operating Investment Committee /SOIC).</li> <li>- Membubarkan Komite Sumber Daya Manusia (Human Capital Committee).</li> <li>- Membubarkan Komite Pendapatan dan Belanja Modal (Revenue and Expenditure Committee).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan efektivitas proses pengambilan keputusan.</li> <li>- Menekankan akuntabilitas fungsi masing-masing Direktur dalam mengambil keputusan.</li> <li>- Meningkatkan efisiensi kinerja masing-masing unit Perusahaan dan memitigasi risiko tanggung jawab manajemen yang tumpang tindih.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Proses pengambilan keputusan operasional yang lebih efektif dan efisien. Hal-hal yang bersifat operasional dan koordinasi lintas Direktorat akan dibahas melalui Rapat Manajemen yang diadakan setiap dua mingguan.</li> <li>- Pengawasan pelaksanaan keputusan operasional yang lebih efektif. Setiap hasil, poin penting, isu dari Rapat Manajemen ini akan diawasi perkembangannya oleh Unit <i>Corporate Strategy and Business Transformation</i> hingga selesai sepenuhnya.</li> <li>- Fungsi dan tugas dari Komite Sumber Daya Manusia (<i>Human Capital Committee</i>) dipindahkan ke dalam Rapat Direksi.</li> <li>- Fungsi dan tugas dari Komite Pendapatan dan Belanja Modal (Revenue and Expenditure Committee) dikembalikan kepada Direktur/ Chief Financial Officer dengan dibantu oleh Unit Financial Business Control.</li> </ul>
1. Rationalization of Committees under the Board of Directors	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dissolution of Operating and Investment Committee as well as Senior Operating and Investment Committee.</li> <li>- Dissolution of Human Capital Committee.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Enhancing more effective decision-making processes.</li> <li>- Emphasizing the accountability of each Director's decision-making.</li> <li>- Improving performance efficiency within each Company unit and mitigating the risk of overlap management responsibility.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- More effective and efficient decision-making processes. Operations and coordination with the Directorate will be discussed in biweekly Management Meetings.</li> <li>- More effective supervision of operational decision-making. Every result, important points, and issues from the Management Meetings are supervised until realization by the Corporate Strategy and Business Transformation Unit.</li> <li>- Functions and duties of the Human Capital Committee transferred to the Board of Directors' Meeting.</li> <li>- Functions and duties of the Revenue and Expenditure Meeting returned to the Chief Financial Officer, aided by the Financial Business Control Unit.</li> </ul>



## Tata Kelola Perusahaan

PROGRAM Program	KEGIATAN Activity	TUJUAN Objective	HASIL Result
2. Penerapan serangkaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyempurnaan Komite Nominasi dan Remunerasi serta Sekretaris Perusahaan dengan mengacu kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang baru.</li> <li>- Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan khususnya untuk bagian penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Dewan Komisaris serta Direksi perusahaan</li> </ul>	<p>Pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka,</li> <li>2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik</li> <li>3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.</li> <li>4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembaharuan Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.</li> <li>- Penyesuaian Anggaran Dasar dengan serangkaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang baru dalam berupa Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan khususnya pasal-pasal mengenai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, Pasal mengenai Direksi dan Dewan Komisaris.</li> <li>- Penyempurnaan tugas Sekretaris Perusahaan dimana Sekretraris Perusahaan wajib menyampaikan laporan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris</li> </ul>
2. Implementation of Financial Services Authority (OJK) regulations	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Refinement of the Nomination and Remuneration Committee and Corporate Secretary with reference to new OJK regulations.</li> <li>- Changes to the Company's Articles of Association with regard to the General Shareholders' Meeting and Boards of Board of Directors and Commissioners.</li> </ul>	<p>Complying with OJK Regulations:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the General Meeting of Shareholders' Implementation Plan.</li> <li>2. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies.</li> <li>3. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Boards of Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies.</li> <li>4. OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Updating of the Company Nomination and Remuneration Committee Charter.</li> <li>- Adjustment of the Articles of Association with the new Financial Services Authority Regulations concerning changes of the Articles of Association of clauses on the General Meeting of Shareholders, the Board of Board of Directors and Commissioners.</li> <li>- Updating the duties of the Corporate Secretary, whereby the Corporate Secretary obliged to report its duties to the Board of Commissioners.</li> </ul>
3. Penyempurnaan situs web resmi perusahaan	Penyempurnaan situs web dengan tambahan pemaparan mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi, Profil Sekretaris Perusahaan, Anggaran Dasar Perusahaan, Informasi mengenai entitas anak usaha dan informasi Lembaga Penunjang Pasar Modal.	Mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik	Situs web perusahaan telah dilengkapi dengan informasi mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi, Profil Sekretaris Perusahaan, Anggaran Dasar Perusahaan, Informasi mengenai entitas anak usaha dan informasi Lembaga Penunjang Pasar Modal.
3. Improvement of Company's official website	Refinement of the Company website by adding information on the Remuneration and Nomination Committee, Corporate Secretary profile, Company's Articles of Association, information on subsidiaries and information on capital market supporting agencies	Compliance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Websites of Issuers or Public Companies	Company website has been updated with the Remuneration and Nomination Committee, Corporate Secretary profile, Company's Articles of Association, information on subsidiaries and information on capital market supporting agencies





# CORPORATE GOVERNANCE Tata Kelola Perusahaan



PROGRAM Program	KEGIATAN Activity	TUJUAN Objective	HASIL Result
4. Sosialisasi kesadaran terhadap GCG	<p>Sosialisasi <i>Blackout Period</i>. <i>Blackout Period</i> merupakan peringatan dini kepada karyawan yang memiliki saham di XL untuk mencegah pelaksanaan transaksi saham sebelum XL melakukan rilis terhadap pencapaian hasil dan audit keuangannya maupun pada periode tertentu terkait dengan Aksi Korporasi XL.</p> <p>Blackout Period juga diberlakukan apabila terdapat Aksi Korporasi Perusahaan dimana seluruh karyawan yang memiliki saham Perusahaan dilarang melakukan transaksi saham sampai dengan Aksi Korporasi Perusahaan tersebut diumumkan ke masyarakat.</p>	Peningkatan kesadaran terhadap GCG di seluruh lapisan karyawan	<p>Pada tahun 2015, sosialisasi <i>Blackout Period</i> dilaksanakan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tanggal 6 Januari 2015: terkait hasil kwartal keempat 2014, Blackout Period diberlakukan untuk periode 7 Januari 2015 dan dicabut pada tanggal 9 Februari 2015.</li> <li>b. Tanggal 30 Maret 2015: terkait hasil kwartal pertama 2015, Blackout Period diberlakukan untuk periode 6 April 2015 dan dicabut pada tanggal 7 Mei 2015.</li> <li>c. Tanggal 10 Juli 2015: terkait hasil kwartal kedua 2015, Blackout Period diberlakukan untuk periode 13 Juli 2015 dan dicabut pada tanggal 18 Agustus 2015.</li> <li>d. Tanggal 28 September 2015: terkait hasil kwartal ketiga 2015, Blackout Period diberlakukan untuk periode 29 September 2015 dan dicabut pada tanggal 29 Oktober 2015.</li> </ul> <p>Sampai dengan 31 Desember 2015, Perusahaan telah memberlakukan dan menyelesaikan satu Blackout Period terkait Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I sebesar Rp.1.500.000.000.000 (Satu setengah triliun) mulai dari 1 September 2015 dan dicabut pada tanggal 29 Oktober 2015.</p>



CORPORATE GOVERNANCE  
**Tata Kelola Perusahaan**

PROGRAM Program	KEGIATAN Activity	TUJUAN Objective	HASIL Result
4. Governance Awareness	<p>Blackout Period socialization. The Blackout Period serves as an early warning to XL employees holding XL shares to hold off all share transactions before XL releases the results of financial audit, or in other period relating to XL corporate action.</p> <p>Blackout Period is also applied in the event of Corporate Action whereby all employees with shares ownership are prohibited to conduct any transaction until after the completion of the Corporate Action was announced to public.</p>	Enhancing Governance Awareness among all employees	<p>In 2015, Blackout Periods were implemented as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6 January 2015: in relation to the release of 2014 fourth-quarter results, a Blackout Period was enforced on 7 January and lifted on 9 February.</li> <li>30 March 2015: in relation to the release of 2015 first-quarter results, a Blackout Period was enforced on 6 April and lifted on May 7</li> <li>10 July 2015: in relation to the release of 2015 second-quarter results, a Blackout Period was enforced on 13 July and lifted on 18 August.</li> <li>28 September 2015: in relation to the release of 2015 third-quarter results, a Blackout Period was enforced on 29 September and lifted on 29 October.</li> </ol> <p>Up to 31 December 2015, the Company had enforced and completed a Blackout Period related to the Issuance of the Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche I Year 2015 amounting Rp 1,5 Bilion, starting 1 September 2015 and ending 29 October 2015.</p>
5. Sosialisasi kesadaran terhadap GCG	Sesi khusus Orientasi Pegawai Baru berisi pengenalan terhadap Tata Kelola Perusahaan	Peningkatan kesadaran terhadap GCG di seluruh lapisan karyawan	<p>Selama tahun 2015 Perusahaan telah melaksanakan 9 kali NHO sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>27 Maret 2015 dengan jumlah peserta 15 orang</li> <li>4 April 2015 dengan jumlah peserta 20 orang</li> <li>4 Mei 2015 dengan jumlah peserta 20 orang</li> <li>5 May 2015 dengan jumlah peserta 18 orang</li> <li>15 Juni 2015 dengan jumlah peserta 25 orang</li> <li>11 Agustus 2015 dengan jumlah peserta 27 orang</li> <li>12 Agustus 2015 dengan jumlah peserta 25 orang</li> <li>22 September 2015 dengan jumlah peserta 30 orang.</li> <li>15 September 2015 dengan jumlah peserta 26 orang.</li> </ol>





# CORPORATE GOVERNANCE

## Tata Kelola Perusahaan



PROGRAM Program	KEGIATAN Activity	TUJUAN Objective	HASIL Result
5. Governance Awareness	New Hire Orientation (NHO) sessions including GCG information	Enhancing Governance Awareness among all employees	The Company carried out 9 NHO sessions in 2015, as follows:  1. 27 March 2015, with 15 participants 2. 4 April 2015, with 20 participants 3. 4 May 2015, with 20 participants 4. 5 May 2015, with 18 participants 5. 15 June 2015, with 25 participants 6. 11 August 2015, with 27 participants 7. 12 August 2015, with 25 participants 8. 22 September 2015, with 30 participants 9. 15 September 2015, with 26 participants
6. Pemberlakuan digitalisasi rapat-rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-Komite Perusahaan sejalan dengan strategi Perusahaan untuk Go Digital	Penyediaan fasilitas Board Pac. Fasilitas Board Pac berbentuk perangkat tablet yang memungkinkan masing-masing anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Komite-Komite Perusahaan untuk mengunduh, melihat, melakukan tinjauan terhadap bahan-bahan rapat baik untuk rapat yang akan datang maupun rapat yang telah berlangsung, serta semua dokumentasi Risalah Rapat terkait.	Board Pac memungkinkan para anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-Komite Perusahaan untuk memberikan persetujuan secara online terkait keputusan sirkular yang diambil diluar Rapat sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.  Board Pac memudahkan para anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-Komite Perusahaan untuk melihat jadwal Rapat yang akan datang serta materi presentasi untuk rapat-rapat yang akan datang maupun rapat terdahulu.  Penggunaan Board Pac juga merupakan bentuk dukungan Perusahaan terhadap tanggung jawab lingkungan, karena memungkinkan pengurangan pencetakan diatas kertas terhadap bahan-bahan/materi Rapat.	Direksi, Dewan Komisaris dan Anggota Komite Perusahaan telah menggunakan BoardPac secara aktif sejak Desember 2015.
6. Digitalization of meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as Committees as part of the Go Digital Strategy	Installation of Board Pac. The Board Pac is a tablet tool that allows members of the Board of Commissioners and Board of Directors and Committees to download, observe and act on all meeting materials for future and past meetings, as well as meeting minutes.	The Board Pac allows members of the Board of Commissioners and Board of Directors and Committees to give online approval to circular decisions taken outside of meetings, in line with the Company's Articles of Association.  The Board Pac also makes it easier for members of the Board of Commissioners and Board of Directors and Committees to see the schedules and presentation materials of future or past meetings.  The use of Board Pac also represents the Company's commitment to environmental friendliness, as it reduces the need to print meeting materials and documents.	The Board of Commissioners and Board of Directors and members of the Committees have actively used Board Pac since December 2015.







# Tata Kelola Perusahaan



## RENCANA DAN STRATEGI GCG 2016

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG, di tahun 2016 XL akan terus melakukan penyempurnaan GCG, berupa Pengkinian Batasan Kewenangan Manajemen (*Limit of Authorization*) yang sejalan dengan strategi Perusahaan terkait transformasi.

Batasan Kewenangan Manajemen merupakan pemaparan persetujuan dan delegasi yang dapat dikeluarkan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan besaran nilai transaksi dan/atau aksi korporasi perusahaan. Guna mendukung pengkinian Batasan Kewenangan Manajemen, Perusahaan juga telah membentuk Unit Business untuk memastikan semua Standar Prosedur Operasional (*Standar Operating Procedure*) yang ditetapkan sejalan dengan dengan kebijakan GCG yang ada dan selaras dengan Batasan Kewenangan Manajemen.

Di tahun 2016 Perusahaan akan konsisten meneruskan program Sosialisasi peningkatan kesadaran terhadap GCG (*Governance Awareness*) kepada seluruh lapisan karyawan serta akan menerapkan penilaian terhadap pelaksanaan GCG baik secara internal melalui survey perihal pelaksanaan GCG maupun penilaian oleh pihak ketiga independen.

## PEDOMAN DAN STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan terus berupaya memperkuat tata kelola perusahaan yang berkualitas dan mendorong pencapaian tujuan perusahaan. Perusahaan menetapkan pedoman penerapan tata kelola perusahaan (*Governance Manual*) untuk digunakan sebagai acuan dalam bertindak dan bersikap, serta penyusunan pedoman penerapan yang lebih praktis dan operasional.

Perusahaan menetapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan dengan tujuan:

- Sebagai acuan untuk penerapan GCG oleh segenap pimpinan dan karyawan;
- Sebagai pedoman bagi seluruh fungsi dan jenis kegiatan yang berada di dalam organisasi dengan mempertimbangkan kekhususan tugas dan tanggung jawab yang ada;
- Sebagai pedoman internalisasi dan peningkatan standar kerja dan perilaku;
- Sebagai pedoman yang bersifat dinamis dan adaptif terhadap perkembangan industri serta proses pertumbuhan organisasi.

## 2016 GCG STRATEGY AND PLANS

As part of efforts to improve the quality of GCG implementation, in 2016 XL will continue to refine its GCG, by updating the Limit of Authorization that in line with the Company's transformation strategy.

The Limit of Authorization is a form of approval and delegation endorsed by the Board of Commissioners, Board of Directors and General Meeting of Shareholders relating to the level of transaction value and Company's corporate action. In order to support the Limit of Authorization updates, the Company has established a Business Unit to ensure that the Standard Operating Procedures are implemented in line with GCG policy and Limit of Authorization.

In 2016, the Company will consistently implement Governance Awareness programs across all employee levels, as well as assessing GCG implementation both through internal assessment and assessment by independent third parties.

## CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND CHARTERS

The Company continuously strives to strengthen corporate governance and boost the Company's objectives. The Company has in place a Governance Manual used as a reference for actions and programs, as well as the formulation of charter in a more practical and operative implementation.

The Company establishes the Governance Manual with the following objectives:

- As a GCG reference for all leaders and employees;
- As a guidelines for all levels of employee in consideration of their specific duties and responsibilities;
- As an internal guidelines to raising work standards and behavior;
- As an adaptable and dynamic guidelines to organizational growth and industry development.



CORPORATE GOVERNANCE

# Tata Kelola Perusahaan



Untuk mencapai tujuan penerapan GCG dengan tepat dan efektif, dan memastikan masing-masing organ bertugas sesuai fungsinya, maka Perusahaan menetapkan struktur tata kelola yang terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola XL secara garis besar tergambar pada Organ Utama Perusahaan yang terdiri dari:

- 1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** RUPS adalah organ tertinggi dari sebuah perusahaan publik, yaitu para pemegang saham. RUPS merupakan forum pembahasan dan pengambilan keputusan strategis dan penting, yang berkaitan dengan kepentingan usaha dan didasarkan pada anggaran dasar serta peraturan perundang-undangan
- 2. Dewan Komisaris.** Dewan Komisaris adalah organ yang secara kolektif bertugas dan bertanggungjawab untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap berjalannya pengelolaan perusahaan serta memastikan dipenuhinya kepentingan para pemangku kepentingan.
- 3. Direksi.** Direksi adalah organ yang secara kolektif bertugas dan bertanggungjawab terhadap pengelolaan perusahaan sesuai dengan arah dan tujuan yang telah ditetapkan, serta bertindak atas nama perusahaan dalam urusan di dalam maupun di luar pengadilan.

Sedangkan Organ Pendukung terdiri dari Komite di bawah Dewan Komisaris serta Komite dan Fungsi di bawah Direksi.

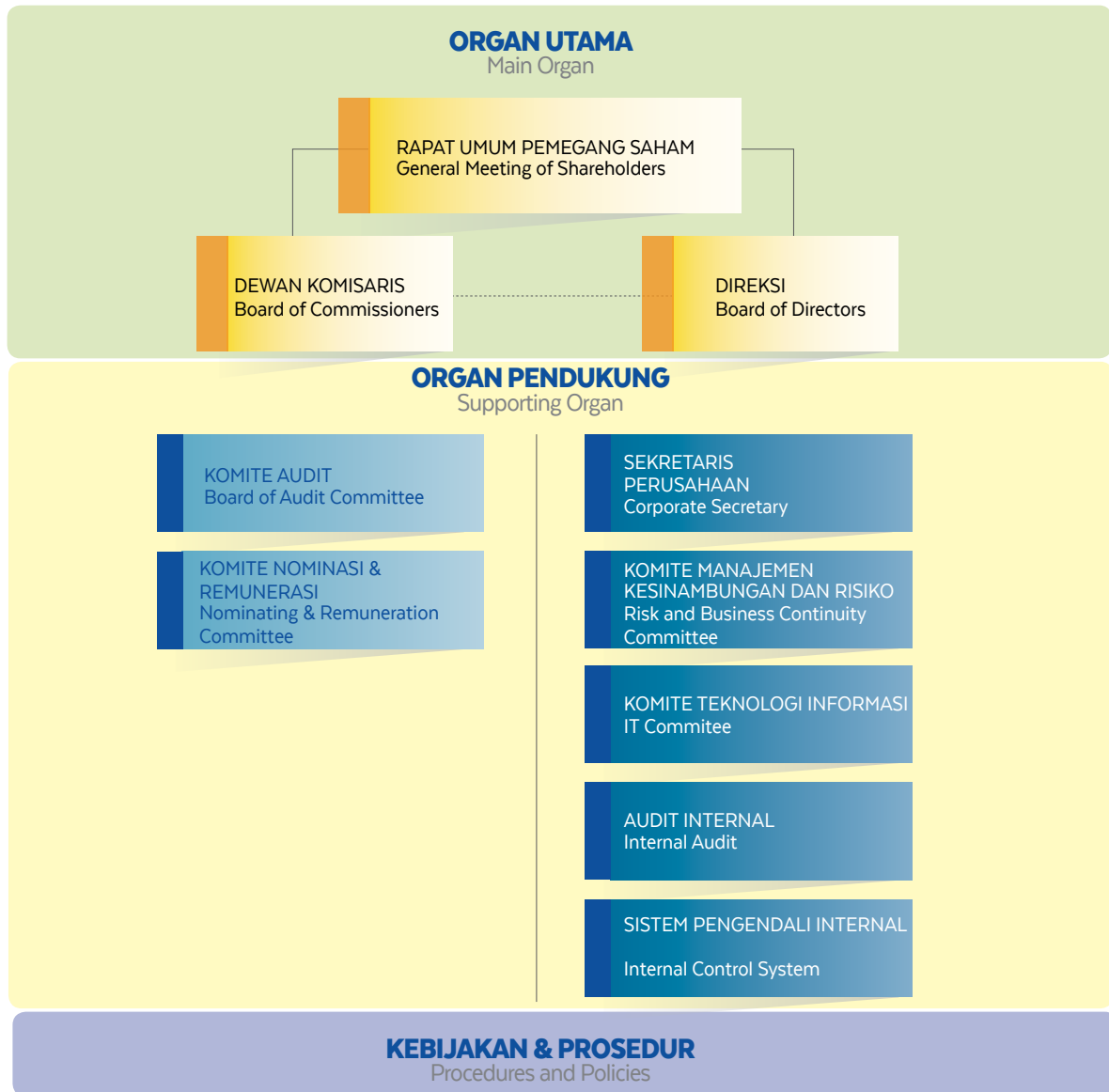


In order to reach GCG goals in an accurate and effective manner, and to ensure that each organ functions according to its respective duties, the Company has in place a governance structure consisting of Primary Organs and Supporting Organs.

In accordance with Laws of Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liabilities Companies, XL's governance structure is broadly divided into Primary Company Organs, namely:

- 1. General Meeting of Shareholders (GSM).** The GSM is a public company's highest organ, consisting of shareholders. The GSM is a strategic discussion and decision-making forum in relation with the Company interests and is based on Articles of Association as well as laws and regulations.
- 2. Board of Commissioners.** The Board of Commissioners is an organ collectively tasked with supervisory functions on the management of the Company and ensuring that all stakeholders' interests are met.
- 3. Board of Directors.** The Board of Directors is an organ collectively responsible for managing the Company in accordance with the set direction and objectives, as well as acting on behalf of the Company in both legal and non-legal settings.

The Supporting Organs, meanwhile, consist of committees under the Board of Commissioners and Committees and Functions under the Board of Directors.



## KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam pelaksanaannya, XL memiliki beberapa kebijakan tata kelola yang disebut dengan *soft-structure* GCG, sebagai landasan pelaksanaan GCG, yaitu:

1. **Anggaran Dasar**  
 Anggaran Dasar adalah kebijakan utama/dasar yang menjadi landasan peraturan, pedoman dan kebijakan yang lain dalam Perusahaan. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar XL Axiata dalam rangka penyesuaian terhadap Peraturan OJK

## CORPORATE GOVERNANCE POLICY

XL has in place a set of governance policies known as GCG soft-structure, which serve as a basis for GCG implementation, namely:

1. **Articles of Association**  
 Articles of Association are main/basic principles that serve as a foundation of regulations, guidelines and policies within the Company. The Company's Articles of Association have seen several changes, with the latest referring to a new OJK regulation specifically on the implementation of of GSM and



baru khususnya dalam hal penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham serta hal-hal terkait Dewan Komisaris dan Direksi, termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 1 April 2015 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam Surat No. AHU-AH.01.03.0926396 tanggal 22 April 2015.

Selanjutnya perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan peningkatan modal di setor dan ditempatkan adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 23 tanggal 9 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam Surat No. AHU-AH.01.03.0938756 tanggal 9 Juni 2015 dan telah di daftarkan dalam Daftar Perusahaan dibawah No. AHU-3525491.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 9 Juni 2015.

2. Pedoman Tata Kelola (*Governance Manual*)  
Perusahaan memiliki Pedoman Tata Kelola yang berisi penjelasan mengenai struktur Tata Kelola dalam Perusahaan, tugas dan fungsi masing-masing jajaran Perusahaan serta panduan dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Aksi Korporasi serta pelaporan-pelaporan ke pemerintah sehubungan dengan peraturan yang berlaku terkait dengan kegiatan operasional Perusahaan.
3. Board Manual  
Board Manual menjelaskan hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta menjadi acuan tentang tugas pokok dan fungsi masing-masing. XL memiliki Board Manual untuk seluruh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.
4. Kode Etik dan Kode Etik Bisnis  
Kode Etik berisi panduan perilaku baik dalam bersikap maupun dalam menjalankan tugas. Kode Etik perusahaan kini telah terintegrasi dengan Kode Etik Bisnis yang dirumuskan dengan tujuan untuk membangun perusahaan yang bersih dan dapat dipercaya oleh pemangku kepentingan (*Clean Company Policy*).
5. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran  
Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) dilengkapi dengan pedoman pelaksanaan untuk menjamin proses yang adil bagi pihak terkait dan pengambilan keputusan yang tepat terhadap hal-hal atau tindakan yang diduga melanggar hukum atau kode etik Perusahaan.
6. Kebijakan dan Prosedur Operasional Internal  
Perusahaan menentukan berbagai kebijakan dan prosedur operasional internal sebagai pedoman kerja sehari-hari bagi

matters related to the Board of Commissioners and Board of Directors, as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 4 dated 1 April 2015, made before notary Aryanti Artisari S.H. M.Kn., Notary in Jakarta, and have obtained Receipt of Notification of Changes to Articles of Association from the Law and Human Rights Ministry as stated in Letter No. AHU-AH.01.03.0926396 dated 22 April 2015.

Further, the latest amendment of the Company's Articles of Association related to the increase in issued and fully paid capital was stated in the Deed of Articles of Association Amendment No. 23 dated 9 June 2015, taken before notary Aryanti Artisari S.H. M.Kn., Notary in Jakarta, and have obtained Receipt of Notification of Changes to Articles of Association from the Law and Human Rights Ministry as stated in Letter No. AHU-AH.01.03.0938756 dated 9 June 2015, and has been registered in the Corporate List No. AHU-3525491.AH.01.11 of 2015 dated 9 June 2015.

2. Governance Manual  
The Company has in place a Governance Manual explaining the Company's Governance structure, the duties and responsibilities of each element and the General Meeting of Shareholders' guideline, Corporate Action and reportings to the government relating to prevailing regulations relevant to the Company's operational activities.
3. Board Manual  
The Board Manual sets outs working relations of the Board of Commissioners and Board of Directors, and serves as a reference to the basic functions and duties of both. XL has a Board Manual for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.
4. Code of Conduct and Business Code of Ethics  
The Code of Conduct serves as a guideline to proper behavior in the implementation of duties. The Company Code of Conduct has now been integrated into the Business Code of Ethics, which is formulated with the goal of developing a Clean Company Policy and trusted by the stakeholders.
5. Whistleblowing System Guidelines  
The whistleblowing system complements with guideline mechanism to ensure fairness of procedures for any related parties and serves as decision-making media on matters or actions suspected of a breach of law or code of conduct of the Company.
6. Internal Operational Procedure and Policy  
The Company determines internal operational procedure and policy as an everyday working guideline for employees in line





# Tata Kelola Perusahaan

karyawan agar sesuai dengan peraturan perusahaan, hukum dan ketentuan perundangan yang berlaku. Selengkapnya akan dibahas di bagian pengungkapan kebijakan dan prosedur operasional Perusahaan.

with the Company regulations, prevailing laws and other legal considerations. The matter is discussed in more depth in the Company operational procedure and policy section.

## PENGUNGKAPAN KEBIJAKAN DAN PROSEDUR OPERASIONAL PERUSAHAAN

Penerapan GCG di XL juga didukung oleh sejumlah kebijakan internal sebagai pedoman kerja bagi seluruh lapisan karyawan. Beberapa kebijakan internal yang terkait erat dengan pelaksanaan GCG antara lain sebagai berikut:

### a. Kebijakan Pencegahan Transaksi Orang Dalam Berupa Larangan Jual Beli Saham Pada Periode Tertentu (*Blackout Policy*)

*Blackout Policy* merupakan kebijakan larangan melakukan transaksi jual beli saham bagi manajemen serta seluruh karyawan Perusahaan untuk periode tertentu. Periode *Blackout Policy* selama satu bulan pada saat periode audit laporan keuangan sampai dengan satu hari setelah laporan keuangan dilaporkan dan diumumkan kepada publik atau periode lain terkait dengan Aksi Korporasi perusahaan.

Tujuan perumusan kebijakan ini adalah untuk menghindari terjadinya praktik transaksi jual beli saham dengan menggunakan informasi orang dalam. Pelaksanaan kebijakan ini dilakukan dengan cara sosialisasi kepada seluruh manajemen dan karyawan Perusahaan yang dilakukan setiap periode laporan keuangan (laporan keuangan tahunan, laporan keuangan tengah tahunan, dan laporan keuangan triwulanan).

### b. Kebijakan Keterbukaan Informasi

Sebagai perusahaan publik, XL selalu mengedepankan kesetaraan informasi kepada seluruh pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa, XL berkomitmen untuk menyediakan informasi atau fakta material yang diperkirakan dapat mempengaruhi harga Efek atau keputusan investasi pemodal, antara lain untuk hal-hal sebagai berikut dalam rentang waktu selambat lambatnya 2 (dua) hari setelah diperolehnya informasi atau fakta material tersebut.

Beberapa fakta material maupun informasi mengenai aksi korporasi, antara lain meliputi:

- Penggabungan usaha, pembelian saham, peleburan usaha, atau pembentukan usaha patungan;
- Pemecahan saham atau pembagian dividen saham;
- Pendapatan dari dividen yang luar biasa sifatnya;

## OPERATIONAL PROCEDURE AND POLICY EXPOSURE

GCG implementation at XL is supported by a number of internal policies as a working guideline for employees at all levels. Internal policies closely related to GCG implementation include:

### a. Blackout Policy

The Blackout Policy constitutes a prohibition on buying or selling of Company shares by either management or employees for certain periods. The Blackout Policy period lasts one month from the financial auditing period until one day after the reported and publication of financial statements, or other periods related to the Company's corporate action.

This policy is formulated to avoid insider trading, and is promoted among all employees and managers at each financial reporting period (annual financial statements, mid-semester financial statements and quarterly financial statements).

### b. Information Transparency Policy

As a public company, XL consistently prioritizes equal transparency of information for all shareholders and stakeholders. In line with Financial Services Authority and Exchange Regulations, XL is committed to provide information or material facts that may be impacting the stock price or investors' decision, among others for the following matters, at least two days prior to said actions.

Materials facts and information regarding corporate actions include:

- Mergers, share purchases, business consolidation and establishment of joint ventures;
- Stock split or shareholders' dividend disbursement;
- Income from extraordinary dividends;





## CORPORATE GOVERNANCE

# Tata Kelola Perusahaan



- Perolehan atau kehilangan kontrak penting;
- Produk atau penemuan baru yang berarti;
- Perubahan dalam pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen;
- Pengumuman pembelian kembali atau pembayaran Efek yang bersifat utang;
- Penjualan tambahan efek kepada masyarakat atau secara terbatas yang material jumlahnya;
- Pembelian, atau kerugian penjualan aktiva yang material;
- Perselisihan tenaga kerja yang relatif penting;
- Tuntutan hukum yang penting terhadap perusahaan, dan atau direktur dan komisaris perusahaan;
- Pengajuan tawaran untuk pembelian Efek perusahaan lain;
- Penggantian Akuntan yang mengaudit perusahaan;
- Penggantian Wali Amanat;
- Perubahan tahun fiskal perusahaan

- Gain or loss of important contracts;
- Significant new products or innovations;
- Important changes to control or management;
- Announcement of repurchase or repayment of debt shares;
- Additional limited public sale of shares in material amount;
- Purchase, or loss on sale of material assets;
- Significant employment disputes;
- Important legal challenges to the Company and or the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Submission of offers to buy shares in other companies;
- Changes to the accountant responsible for auditing the company;
- Changes to Trustees;
- Changes to company fiscal year.

### c. Kebijakan dan Kode Etik Pengadaan

Dalam hubungannya dengan vendor, XL selalu menjunjung tinggi nilai profesionalisme, integritas dan realibilitas. Oleh karena itu XL menerapkan Kode Etik khusus untuk pengadaan barang dan jasa yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Etika Bisnis  
Proses tender wajib melibatkan unit-unit terkait dan tunduk pada peraturan yang berlaku dan kebijakan/prosedur pengadaan terkait lainnya antara lain prosedur legal, administratif dan lainnya. Dalam menjalankan proses tender, para vendor wajib mendapatkan perlakuan yang setara dan tidak memihak. Selain itu XL mewajibkan agar penawaran dari vendor maupun kontrak yang mengindikasikan atau berpotensi perkara hukum/ilegal untuk ditolak dan dilaporkan kepada Unit Audit Internal.
2. Kerahasiaan  
Semua informasi, data dan dokumentasi yang disediakan oleh vendor baik dalam rangka pelaksanaan kerjasama maupun proses tender wajib ditangani dan diperlakukan sebagai informasi rahasia kecuali informasi tersebut merupakan milik publik. Penanganan informasi rahasia dapat dilakukan sebagai berikut:
  - a. Distribusi proposal dari vendor maupun informasi terkait dengan tender hanya terbatas pada Team Evaluasi Tender saja.
  - b. Penyediaan sarana khusus untuk menyimpan dokumentasi vendor.
  - c. Larangan untuk membagikan informasi vendor kepada vendor lainnya maupun pihak lainnya dalam kondisi apapun.

### c. Procurement policy and Code of Ethics

In its relations with vendors, XL always maintains the highest level of professionalism, integrity and reliability. Hence, XL has in place a special Code of Ethics for goods and service procurement, covering the following aspects:

1. Business Ethics  
Tenders must covers all related units and comply with applicable regulations and other related procurement procedures and policy, including legal, administrative and other procedures. In carrying out tenders, vendors are obliged to act ethically and without bias. XL also ensures that any offer from vendors that appears or may potentially be illegal or illicit is rejected and reported to the Internal Audit Unit.
2. Confidentiality  
All information, data and documentation made available by vendors as part of cooperation or in tenders is obliged to be handled and carried out as confidential information, except any information that constitutes public information. Information confidentiality covers the following aspects:
  - a. Vendor proposal distribution and other information related to tenders are only limited by the Tender Evaluation Team.
  - b. Availability of specific infrastructure to record vendor documentation.
  - c. Prohibitions of the sharing of vendor information with other vendors or other parties, under any condition.





# Tata Kelola Perusahaan



3. **Benturan Kepentingan**  
Setiap karyawan atau pihak yang terlibat dalam proses evaluasi maupun pemberian persetujuan terhadap hasil tender wajib memberikan pernyataan mengenai tidak adanya benturan kepentingan dengan proses tender tersebut.
4. **Promosi dan Hadiah**  
Karyawan dilarang mempromosikan suatu vendor termasuk produk dan/atau layanannya dalam masa proses tender, serta dilarang keras untuk menerima hadiah, bantuan maupun tanda terima kasih dari para vendor XL. Pemberian Contoh Produk/Layanan dalam proses tender, wajib digunakan hanya sebatas dalam proses tender dalam rangka menguji produk tersebut terhadap kebutuhan perusahaan.
5. **Biaya Proses Tender**  
Seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses tender termasuk namun tidak terbatas pada biaya kunjungan ke site ditanggung sepenuhnya oleh XL.

#### d. Kebijakan Pencegahan Transaksi Benturan Kepentingan

Berdasarkan Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, Benturan Kepentingan didefinisikan sebagai perbedaan antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perusahaan dimaksud.

Dalam setiap aktivitas maupun pelaksanaan Aksi Korporasi, baik Dewan Komisaris maupun Direksi XL memastikan tidak adanya pelanggaran terhadap peraturan mengenai Benturan Kepentingan. Dewan Komisaris maupun Direksi wajib menandatangani surat pernyataan bebas benturan kepentingan yang didokumentasikan oleh Perusahaan.

#### e. Kebijakan Perlindungan Konsumen

Sesuai dengan UU No.8/1999 mengenai Perlindungan Konsumen dan UU No.36/1999 mengenai Telekomunikasi, XL berkomitmen untuk melindungi hak-hak konsumen, antara lain, hak untuk mendapatkan informasi yang benar, jelas, dan jujur, hak supaya keluhan mereka didengar dan perselisihan diselesaikan, dan hak untuk mendapatkan pelayanan baik dengan cara yang adil dan tidak diskriminatif.

XL juga telah merumuskan kebijakan internal yang ketat sebagai panduan pemasaran untuk publikasi dan promosi pemasaran sesuai dengan Kode Etik Periklanan dan UU No.8/1999 mengenai Perlindungan Konsumen.

3. **Conflicts of Interest**  
Each employee or party involved in tender evaluation processes or awarding of contracts is obliged to sign a statement to the effect that he or she has no conflict of interest in said tender.
4. **Promotions and Gifts**  
During tender process, employees are forbidden to promote any one vendor's products and/or services, and strictly forbidden to receive any gift, assistance or sign of appreciation from any XL vendor. Any product or service examples given in the process of tender must be only used strictly within the confines of product testing in accordance with the requirements of the Company.
5. **Tender Fees**  
All expenses incurred in tenders, including but not limited to site-visit fees, are paid by XL.

#### d. Conflict of Interest Transaction Prevention Policy

Pursuant to Regulation No. IX.E.1 Attachment Decree of Bapepam-LK Chairman No. Kep-412/BL/2009 dated 25 November 2009, on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Certain Transaction, a Conflict of Interest is defined as discrepancy between the economic interests of the Company and the private economic interests of the Board of Directors, Commissioners or principal shareholders that may cause loss to the Company.

In each Corporate Action, the Board of Commissioners and Board of Directors ensure that there is no breach of regulation relating to conflicts of interest. The Board of Commissioners and Board of Directors are obliged to sign statements of no conflict of interest, documented by the Company.

#### e. Consumer Protection Policy

In line with Law No. 8/1999 on Consumer Protection and Law No. 36/1999 on Telecommunications, XL is committed to protecting consumer rights, including the right to clear, accurate and truthful information, the right for complaints to be heard and disputes settled, and the right to good services delivered fairly and without discrimination.

XL also has in place strict internal policy as a marketing guideline for publication and promotion in line with Advertising Codes of Ethics and Law UU No. 8/1999 on Consumer Protection.





## CORPORATE GOVERNANCE

# Tata Kelola Perusahaan



Pembentukan Direktorat Manajemen Layanan/Service Management Directorate pada tahun 2012 merupakan wujud komitmen perusahaan terhadap pentingnya perlindungan dan kepuasan pelanggan di semua strategi bisnis XL Axiata. Upaya Direktorat Manajemen Layanan antara lain dengan menempatkan perlindungan pelanggan sebagai salah satu prioritas utama, serta melakukan peremajaan pelayanan Call Center XL untuk menyediakan pengalaman positif dan kepuasan bagi pelanggan.

The establishment of the Service Management Directorate in 2012 forms the Company's commitment on the importance of customer protection and satisfaction in all of XL Axiata's business strategies. The Service Management Directorate's efforts include prioritizing customer protection and updating the XL Call Center to ensure a satisfying and positive experience for all customers.



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi di dalam organisasi dengan wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi. RUPS merupakan sarana bagi pemegang saham untuk menggunakan haknya, menjalankan wewenang, mengemukakan pendapat, memberikan suara, meminta keterangan/informasi berkaitan dengan pengambilan keputusan strategis ataupun pengelolaan Perusahaan.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the organization's highest organ with un-transferrable authority to the Board of Commissioners or Board of Directors. The shareholders take the GMS as a forum to exercise rights, initiate authorities, and submission of opinions, votings, and request of information relating to the strategic decision-making or the Company's management.

### Hak dan Wewenang Pemegang Saham

Pemegang saham XL memiliki hak dan wewenang sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

### Shareholder Rights and Authorities

XL has in place the shareholders rights and authorities as stipulated in the Company's Articles of Association and prevailing laws, among others are:

- Menerima pembagian dividen sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya;
- Pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dapat mengajukan gugatan melalui pengadilan negeri terhadap anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang karena kesalahan atau kelalaiannya menimbulkan kerugian pada Perusahaan;
- Pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dapat mengajukan permohonan secara tertulis ke pengadilan negeri untuk melakukan pemeriksaan terhadap Perusahaan apabila ada dugaan perbuatan melawan hukum.

- Receiving dividend disbursement in line with share ownerships;
- The shareholders that representing at least 1/10 (one tenth) of total shares with voting rights may file a lawsuit toward members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the district court, for any Company's losses resulted by the Boards' negligence;
- The shareholders that representing at least 1/10 (one tenth) of total shares with voting rights may file a written request to the district court to investigate the Company for any suspected act against the law.

Selain itu para pemegang saham XL memiliki hak untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham. Terkait dengan pengadaan RUPS, para pemegang saham dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

Furthermore, XL's shareholders have the rights to attend the General Meeting of Shareholders as a self-representative or their authorized proxies to attend the General Meeting of Shareholders. On the GMS implementation, the shareholders may initiate the following:

- Satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah semua saham dengan hak suara dapat meminta Direksi atau Dewan Komisaris untuk mengadakan RUPS Luar Biasa;

- One or more shareholders that jointly representing at least 1/10 (one tenth) of total shares with voting rights may request the implementation of Extraordinary GMS to the Board of Directors or Board of Commissioners;







# Tata Kelola Perusahaan



- b. Satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sekurang-kurangnya 1/20 (satu per duapuluh) bagian dari jumlah semua saham dengan hak suara dapat mengajukan usul mata acara untuk dimasukkan dalam acara RUPS dan disampaikan kepada Direksi Perusahaan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum pemanggilan Rapat yang bersangkutan;
- c. Meminta informasi dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris sepanjang informasi tersebut relevan dengan agenda RUPS dan tidak bertentangan dengan kepentingan XL;
- d. Memperoleh bahan-bahan serta informasi yang berkaitan dengan RUPS;
- e. Menghadiri atau dengan kuasa dan memberikan suara di RUPS. Dalam hal pemberian kuasa untuk memberikan suara di RUPS, pemegang saham tidak berhak memberikan kuasa untuk sebagian dari jumlah yang dimilikinya dengan suara yang berbeda kecuali bagi:
  - Bank Kustodian atau Perusahaan Efek sebagai kustodian yang mewakili nasabah-nasabahnya pemilik saham Perusahaan.
  - Manajer Investasi yang memiliki kepentingan Reksa Dana yang dikelolanya.
- f. Memeriksa daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah-risalah RUPS, dan laporan tahunan, serta mendapatkan salinan dari masing-masing laporan tersebut.

Melalui RUPS pemegang saham memiliki kewenangan sebagai berikut:

- a. Mengesahkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca akhir tahun buku yang lampau dan perhitungan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan;
- b. Menyetujui Laporan Tahunan;
- c. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- d. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;
- e. Menyetujui rencana untuk memperoleh dan menggunakan hasil dari kegiatan-kegiatan pendanaan;
- f. Menyetujui pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel);
- g. Menunjuk dan mengangkat auditor independen;
- h. Menentukan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

## Penyelenggaraan RUPS

Dalam melaksanakan RUPS, Perusahaan tunduk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

- b. One or more shareholders that jointly representing at least 1/20 (one twentieth) of total shares with voting rights may propose GMS agenda and to be submitted to the Company's Board of Directors at the latest 7 (seven) days prior to the Meeting's invitation;
- c. To request of information from the Board of Directors and/or Board of Commissioners that are relevant with the GMS agenda and does not have a conflict of interest with XL;
- d. To receive materials and information on GMS;
- e. To attend or with authorized proxies and to vote in GMS. In the event of authorized proxies to vote in the GMS, shareholders have no rights to provide power to a portion of the amount held with different voting, except for:
  - Custodian Bank or Securities Company as a custodian representing the Company's shareholders.
  - Investment Manager that managed and with Mutual funds interest.
- f. To verify shareholders register, special register, GMS minutes of meetings, and annual reports, as well as to attain copies of each reports.

Through GMS, the shareholders have the following authorities:

- a. To ratify financial statements that consist of balance sheet of past financial year and profit/loss statement of the fiscal year;
- b. To approve the Annual Report;
- c. To appoint and terminate members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- d. To ratify the amendment of Articles of Association;
- e. To approve plan and results allocation from funding activity;
- f. To approve distribution of new shares in portepel;
- g. To assign and appoint independent auditor;
- h. To set remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

## GMS Implementation

In organizing GMS, the Company refers to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Public Company General Meeting of Shareholders Plan.

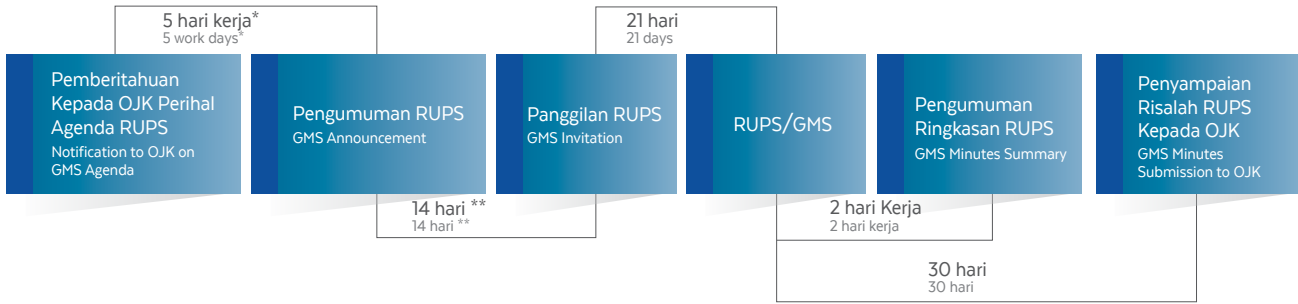


CORPORATE GOVERNANCE

# Tata Kelola Perusahaan

## TAHAPAN PENYELENGGARAAN RUPS XL AXIATA

Stages of GMS Implementation XL Axiata



Keterangan/Deskriptio n :

\* Dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS/By excluding GMS announcement date

\*\* Dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan/By excluding announcement date and invitation date

\*\*\* Dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan Tanggal RUPS/By excluding invitation date and GMS date

Tahap penyelenggaraan RUPS di XL Axiata, mencakup kegiatan sebagai berikut:

The following are stages of activity of GMS implementation in XL Axiata:

TAHAPAN Stages	PERSYARATAN Requirements
PEMBERITAHUAN KEPADA OJK UNTUK AGENDA RUPS Notice to OJK on GMS Agenda	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Surat pemberitahuan kepada OJK meliputi informasi antara lain (i) Tanggal rapat dan (ii) Mata acara rapat yang diungkapkan secara jelas dan rinci.</li> <li>- Apabila terdapat perubahan mata acara rapat, maka perubahan tersebut wajib disampaikan ke OJK selambat lambatnya di hari yang sama dengan panggilan rapat.</li> <li>- Notification letter to OJK covering following information (i) Meeting date and (ii) Meetin agenda in clear and detailed disclosure.</li> <li>- In the event of changes of meeting agenda, the notification to OJK shall be submitted at the latest on the same day of meeting invitation.</li> </ul>
PENGUMUMAN RUPS KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM GMS Announcement to the Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengumuman RUPS kepada para Pemegang Saham wajib di sampaikan melalui 1 (satu) Surat Kabar harian berperedaran nasional berbahasa Indonesia, situs web Bursa Efek dan situs web resmi Perusahaan.</li> <li>- Pengumuman wajib mencatumkan informasi antara lain:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>(i) Ketentuan Pemegang Saham yang dapat hadir dalam RUPS.</li> <li>(ii) Ketentuan Pemegang Saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat.</li> <li>(iii) Tanggal penyelenggaraan dan pemanggilan RUPS.</li> </ul> </li> <li>- The GMS announcement to the Shareholders shall be submitted through 1 (one) national News Paper in Indonesian language, Stock Exchange website, and the Company's official website.</li> <li>- The following information shall be included:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>(i) Requirements of Shareholders that may attend the GMS.</li> <li>(ii) Requirements of Shareholders that have the rights to propose meeting agenda.</li> <li>(iii) GMS date and invitation.</li> </ul> </li> </ul>
PANGGILAN RUPS KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM GMS Invitation to the Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Panggilan RUPS kepada para Pemegang Saham wajib di sampaikan melalui 1 (satu) Surat Kabar harian berperedaran nasional berbahasa Indonesia, situs web Bursa Efek dan situs web resmi Perusahaan.</li> <li>- Panggilan RUPS wajib mencatumkan informasi antara lain:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>(i) Tanggal, waktu dan lokasi rapat.</li> <li>(ii) Mata Acara rapat berikut penjelasannya.</li> <li>(iii) Pemegang Saham yang dapat menghadiri rapat.</li> <li>(iv) Informasi yang menyatakan bahwa bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak dilakukannya pemanggilan rapat melalui permintaan tertulis.</li> </ul> </li> </ul>



TAHAPAN Stages	PERSYARATAN Requirements
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- GMS invitation to the Shareholders shall be submitted through 1 (one) national daily News Paper in Indonesian language, Stock Exchange website, and the Company's official website.</li> <li>- GMS invitation shall include the following information:               <ul style="list-style-type: none"> <li>(i) Meeting date, time and location.</li> <li>(ii) Meeting agenda and its explanation.</li> <li>(iii) Shareholders that may attend the meeting.</li> <li>(iv) Information of the availability of meeting agenda for the Shareholders upon the meeting invitation through written request.</li> </ul> </li> </ul>
PENGUMUMAN RINGKASAN RUPS Announcement on GMS Summary	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengumuman ringkasan RUPS disampaikan melalui 1 (satu) Surat Kabar harian berperedaran nasional berbahasa Indonesia, situs web Bursa Efek dan situs web resmi Perusahaan.</li> <li>- Pengumuman ringkasan RUPS wajib mencantumkan informasi antara lain:               <ul style="list-style-type: none"> <li>(i) Tanggal, waktu dan lokasi rapat.</li> <li>(ii) BOD dan BOC yang menghadiri Rapat.</li> <li>(iii) Kuorum rapat.</li> <li>(iv) Tanya jawab.</li> <li>(v) Mekanisme pemungutan suara.</li> <li>(vi) Hasil rapat.</li> <li>(vii) Mekanisme dividen (apabila ada).</li> </ul> </li> </ul>
PENGUMUMAN RINGKASAN RUPS GMS Minutes Announcement	<ul style="list-style-type: none"> <li>- GMS minutes announcement is submitted through 1 (one) national daily News Paper in Indonesian language, Stock Exchange website, and the Company's official website.</li> <li>- GMS minutes announcement shall include the following information:               <ul style="list-style-type: none"> <li>(i) Meeting date, time and location.</li> <li>(ii) BOD and BOC that attended the Meeting.</li> <li>(iii) Meeting quorum.</li> <li>(iv) Questions &amp; Answers.</li> <li>(v) Voting mechanism.</li> <li>(vi) Meeting resolutions.</li> <li>(vii) Dividend mechanism (if any).</li> </ul> </li> </ul>

### RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa

Penyelenggaraan RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Sesuai peraturan perundang-undangan, RUPS Tahunan wajib diadakan paling lambat enam bulan setelah tahun buku perusahaan berakhir, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai wewenang untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa, namun RUPS Luar Biasa dapat juga diselenggarakan atas permintaan tertulis satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah semua saham dengan hak suara.

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Permintaan tertulis untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa harus diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat beserta alasan yang relevan dan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan dalam RUPS Luar Biasa. Tembusan surat tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris.

### Annual GMS and Extraordinary GMS

GMS implementation comprises Annual GMS and Extraordinary GMS. In line with the prevailing laws and regulations, the Annual GMS shall be conducted at least six month following the ending of company fiscal book, whereas the Extraordinary GMS can be conducted at any time necessary align with the company's Articles of Association and laws.

The authority to hold the Annual GMS is placed under the Board of Directors or Board of Commissioners, however the Extraordinary GMS may be initiated upon written request of one or more shareholders that jointly hold at least 1/10 (one tenth) of total shares with voting rights.

The Extraordinary GMS shall take into account the following matters:

- a. The written request to hold the Extraordinary GMS shall be submitted to the Board of Directors through registered letter completed with relevant backgrounds and information for discussion in the Extraordinary GMS. The enclosure of the letter is submitted to the Board of Commissioners.





CORPORATE GOVERNANCE

# Tata Kelola Perusahaan



- b. Apabila Direksi tidak melakukan pemanggilan RUPS Luar Biasa, maka permintaan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa dapat diajukan kembali kepada Dewan Komisaris atau dalam hal ini Dewan Komisaris menyelenggarakan sendiri RUPS Luar Biasa. Apabila RUPS Luar Biasa diselenggarakan oleh Dewan Komisaris, maka agenda rapat yang akan dibicarakan hanya terbatas pada yang dimintakan pada permintaan tertulis tersebut.
- c. Apabila Direksi ataupun Dewan Komisaris tidak melakukan panggilan RUPS Luar Biasa, maka pemegang saham yang bersangkutan dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa atas biaya Perusahaan setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

- b. If the Extraordinary GMS is not held by the Board of Directors, the request may be submitted again to the Board of Commissioners or in this case the Board of Commissioners may hold the Extraordinary GMS. In the event of Extraordinary GMS conducted by the Board of Commissioners, the meeting agenda are limited as per written requests only.
- c. If both the Board of Directors and Board of Commissioners do not initiate the Extraordinary GMS, the shareholders may organize the Extraordinary GMS upon the Company's expense following the approval from the Chairman of the South Jakarta District Court.



Hal-hal yang diputuskan dalam RUPS diantaranya adalah pengesahan laporan keuangan tahunan, persetujuan laporan tahunan, penggunaan laba Perusahaan, pengangkatan Direksi dan atau Dewan Komisaris, transaksi dengan nilai tertentu, penggabungan, peleburan, dan lainnya. Dalam hal Direksi akan melakukan suatu transaksi yang mengandung benturan kepentingan, maka Direksi memerlukan persetujuan pemegang saham independen sebagaimana diatur dalam peraturan OJK.

The GMS resolutions are among others include ratification of annual financial statements, approval of annual report, allocation of the Company's profit, appointment of Board of Directors and or the Board of Commissioners, transaction with certain values, merger, dissolution, and others. In the event of conflict of interest transaction that are going to be conducted by the Board of Directors, the approval of Independent shareholders shall be sought as stipulated in the OJK regulations.



## PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2015

Selama tahun 2015, XL Axiata mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa, yang dijelaskan dibawah ini berdasarkan urutan tanggal penyelenggaraan, yaitu:

- RUPS Luar Biasa tanggal 7 Januari 2015
- RUPS Tahunan tanggal 1 April 2015
- RUPS Luar Biasa tanggal 1 April 2015

### Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 7 Januari 2015

XL Axiata mengadakan RUPS Luar Biasa 2015 yang pertama pada tanggal 7 Januari 2015, bertempat di grhaXL Lantai 2, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot. E4-7 No. 1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950.

## GMS IMPLEMENTATION IN 2015

During 2015, XL held 1 (one) Annual GMS and 2 (two) Extraordinary GMS, as elaborated based on the dates below:

- Extraordinary GMS on 7 January 2015
- Annual GMS on 1 April 2015
- Extraordinary GMS on 1 April 2015

### Extraordinary General Meeting of Shareholders 7 January 2015

XL Axiata convened the first Extraordinary GMS in 2015 on 7 January 2015, in grhaXL, 2nd Floor, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot. E4-7 No. 1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950.



Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa telah mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, yaitu tahap penyelenggaraan sebagai berikut:

The implementation of Extraordinary GMS has complied the Regulation of Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 on the Public Company General Meeting of Shareholders Implementation Plan, with the following steps:



PENGUMUMAN RUPS LUAR BIASA   2015 Announcement of Extraordinary GMS   2015	PEMANGGILAN RUPS LUAR BIASA   2015 Invitation of Extraordinary GMS   2015	PELAKSANAAN RUPS LUAR BIASA   2015 Implementation of Extraordinary GMS   2015	RINGKASAN HASIL RUPS LUAR BIASA   2015 Resolutions of Extraordinary GMS   2015	RISALAH RUPS LUAR BIASA   2015 Minutes of Extraordinary GMS   2015
Diumumkan pada tanggal 8 Desember 2014 (40 hari sebelum), di Surat Kabar Harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post  Announced on 8 December 2014 (40 days prior), in Daily News Paper Bisnis Indonesia and The Jakarta Post	Diumumkan pada tanggal 23 Desember 2014 (14 hari sebelum), di Surat Kabar Harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post  Announced on 23 December 2014 (14 days prior), in Daily News Paper Bisnis Indonesia and The Jakarta Post	Dilaksanakan pada tanggal 7 Januari 2015, pukul 10.15 WIB – 10.40 WIB, bertempat di grhaXL Lantai 2, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot. E4-7 No. 1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950  Held on 7 January 2015, at 10.15 – 10.40 am, located in grhaXL 2nd Floor, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot. E4-7 No. 1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950	Dipublikasikan pada tanggal 9 Januari 2015, di Surat Kabar Harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, serta website Perusahaan.  Published on 9 January 2015, in Daily News Paper Bisnis Indonesia and The Jakarta Post, as well as the Company's website	Disampaikan kepada OJK pada tanggal 3 Februari 2015  Submitted to OJK on 3 February 2015

RUPS Luar Biasa ini dipimpin oleh YBhg Tan Sri Dato' Insinyur Muhammad Radzi bin Haji Mansor, Presiden Komisaris XL. Rapat dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa yang mewakili 7.147.073.144 (tujuh miliar seratus empat puluh tujuh juta tujuh puluh tiga ribu seratus empat puluh empat) saham atau sekitar 83,74% % (delapan puluh tiga koma tujuh puluh empat) dari 8.534.490.667 (delapan miliar lima ratus tiga puluh empat juta empat ratus Sembilan puluh ribu enam ratus enam puluh tujuh) saham yang diterbitkan oleh Perusahaan. Dengan demikian peraturan quorum telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan RUPS Luar Biasa dinyatakan sebagai forum yang sah dengan pengambilan keputusan bersifat mengikat.

### Agenda RUPS Luar Biasa 7 Januari 2015, Hasil dan Realisasi

RUPS Luar Biasa 7 Januari 2015 membahas beberapa agenda Perusahaan, dengan hasil pembahasan dan keputusan sebagai berikut:

#### AGENDA PERTAMA | FIRST AGENDA

Persetujuan atas Perubahan Susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan.

The approval of Changes in the Composition of the Board of Board of Directors and/or Board of Commissioners.

#### HASIL RAPAT | HASIL RAPAT

1. Menerima baik permohonan pengunduran diri Pradeep Shrivastava dari jabatannya selaku anggota Direksi Perusahaan dengan mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan selama ini kepada Perusahaan serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Pradeep Shrivastava, atas tindakan pengurusan yang dilakukannya sejak pengangkatan beliau menjadi anggota Direksi Perusahaan sampai dengan berakhirnya masa jabatannya, yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam buku-buku Perusahaan termasuk Laporan Keuangan Perusahaan yang wajib memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

1. Formally accepted the resignation of Pradeep Shrivastava from his position as member of the Company's Board of Directors, and therefore the Company hereby would like to convey its gratitude to his valuable contributions of the Company as well as granting release and discharge (*acquit et de charge*) to Pradeep Shrivastava on his management duties as the Company's Director from this appointment until the end of tenure on the conclusion of this Meeting, to the extent that each of his actions are reflected in the Annual Report including the Company's Financial Statements which much obtain approval from the Annual General Meeting of Shareholders.

The Extraordinary GMS was chaired by YBhg Tan Sri Dato' Insinyur Muhammad Radzi bin Haji Mansor, XL's President Commissioner. The Meeting was attended by the shareholders or authorized proxies that representing 7,147,073,144 (seven billion one hundred forty seven million seventy three thousand one hundred forty four) shares or around 83.74% (eighty three comma seventy four) from 8,534,490,667 (eight billion five hundred thirty four million four hundred ninety thousand six hundred sixty seven) shares issued by the Company. Hence, the quorum has met in line with the Company's Articles of Association and the Extraordinary GMS was ratified as a legal forum to take binding resolutions.

### Resolutions and Realizations of Extraordinary GMS 7 January 2015

The agenda has been discussed in the Extraordinary GMS on 7 January 2015, with the following resolutions:





CORPORATE GOVERNANCE

# Tata Kelola Perusahaan



## AGENDA PERTAMA | FIRST AGENDA

2. Mengangkat Dian Siswarini menjadi anggota Direksi Perusahaan yang baru sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan habisnya periode jabatan Direksi pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019.

2. Appointed Dian Siswarini as member of the Company's Board of Directors as Deputy President Director, effective since the conclusion of this Meeting until the end of tenure on the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders in 2019.

3. Dengan memperhatikan keputusan di atas, menetapkan tidak adanya perubahan susunan anggota Dewan Komisaris serta menetapkan susunan anggota Direksi Perusahaan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan habisnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019, sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris: YBhg Tan Sri Dato' Insinyur Muhammad Radzi bin Haji Mansor

Komisaris: YBhg Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim

Komisaris: Chari TVT

Komisaris: Azran Osman-Rani

Komisaris: Peter J. Chambers

Komisaris Independen: Yasmin Stamboel Wirjawan

### Direksi

Presiden Direktur: Hasnul Suhaimi

Wakil Presiden Direktur: Dian Siswarini

Direktur: Willem Lucas Timmermans

Direktur Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin

Direktur Independen: Ongki Kurniawan

3. With due observance of the above resolutions, therefore resolve that there is no changes on the composition of member of the Board of Commissioners and further resolve the composition of member of the Company's Board of Directors since the conclusion of this Meeting until the end of tenure on the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders in 2019, as follows:

### Board of Commissioners

President Commissioner: YBhg Tan Sri Dato' Insinyur Muhammad Radzi bin Haji Mansor

Commissioner: YBhg Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim

Commissioner: Chari TVT

Commissioner: Azran Osman-Rani

Independent Commissioner: Peter J. Chambers

Independent Commissioner: Yasmin Stamboel Wirjawan

### Board of Directors

President Director: Hasnul Suhaimi

Deputy President Director: Dian Siswarini

Director: Willem Lucas Timmermans

Director: Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin

Independent Director: Ongki Kurniawan

4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagaimana di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tersebut dan untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

4. Granting the rights and authorization with rights of substitution to the Board of Directors to take any actions required in connection with the changes in the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as mentioned above, included but not limited to record or to request before the Notary as well as to sign any documents for the purpose of notarizing the changes in the Board of Commissioners and Board of Directors thereof, and to register the aforementioned changes of the Board of Commissioners and Board of Directors into the Company Register as deemed required by the prevailing laws and regulations.





## AGENDA PERTAMA | FIRST AGENDA

## SUARA KUORUM | QUORUM REALISASI DAN PELAKSANAAN | REALIZATION AND IMPLEMENTATION

<p>Jumlah Suara Setuju: 7.082.222.473 ( tujuh miliar delapan puluh dua juta dua ratus dua puluh dua ribu empat ratus tujuh puluh tiga) saham atau 99,093% dari seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat.</p> <p>Jumlah Suara Tidak Setuju: 14.094.671 ( empat belas juta Sembilan puluh empat ribu enam ratus tujuh puluh satu) saham atau 0,197% dari seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat.</p> <p>Jumlah Suara Blanko: 50.756.000 (lima puluh juta tujuh ratus lima puluh enam ribu) saham atau 0,710% dari seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat.</p>	<p>Seluruh hasil keputusan Agenda Pertama telah dilaksanakan 100%</p>
<p>Total Approve: 7,082,222,473 (seven billion eighty two million two hundred twenty two thousand four hundred seventy three) shares or representing 99.093% of authorized vote in the meeting.</p> <p>Total Against: 14,094,671 (fourteen million ninety four thousand six hundred seventy one) shares of representing 0.197% of authorized vote in the meeting.</p> <p>Total Abstain*: 50,756,000 (fifty million seven hundred fifty six thousand) shares or representing 0.710% of authorized vote in the meeting.</p>	<p>All resolutions of First Agenda have been 100% implemented</p>

## AGENDA KEDUA | SECOND AGENDA

Perubahan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi ("NRC") Perusahaan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014

Changes in the Composition of Nomination and Remuneration Committee ("NRC") in reference to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014.

## HASIL | HASIL

Perusahaan memberitahukan kepada Pemegang Saham mengenai penyesuaian Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan ("NRC") antara lain sebagai berikut:

- Perubahan struktur NRC akan menjadi berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perusahaan.
- Penyesuaian terhadap keanggotaan NRC Perusahaan berdasarkan Peraturan OJK tersebut.
- Penyesuaian terhadap Terms of Reference NRC Perusahaan.

The Company hereby inform the Shareholders on the adjustment of Nomination and Remuneration Committee ("NRC"), as follows:

- The changes on structure of NRC, whereby the NRC is now accountable to the Company's Board of Commissioners.
- Adjustment on membership composition of the Company's NRC based on the OJK Regulation.
- Adjustment on the Term of Reference of the Company's NRC.

## SUARA KUORUM | SUARA KUORUM REALISASI DAN PELAKSANAAN | REALISASI DAN PELAKSANAAN

<p>Agenda ini hanya bersifat pemberitahuan dan tidak memerlukan persetujuan pemegang saham.</p>	<p>Telah selesai dilakukan. Bentuk penyesuaian antara lain: - Perubahan struktur NRC telah berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. - Terms of Reference NRC telah disesuaikan.</p>
<p>This agenda requires no approval from the shareholders due to its nature as information only to the Shareholders.</p>	<p>Completed, with the following adjustment: - The changes of NRC's structure has now positioned under and responsible to the Board of Commissioners. - The NRC's Terms of Reference has been adjusted.</p>

\* Berdasarkan peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 Suara Blanko akan dimasukkan kedalam suara terbanyak yang dikeluarkan Referring to OJK Regulation No.32/POJK.04/2014 abstain votes will be added to most votes.



CORPORATE GOVERNANCE

# Tata Kelola Perusahaan



## Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015

XL Axiata mengadakan RUPS Tahunan 2015 pada tanggal 1 April 2015, bertempat di Dian Ballroom, Raffles Hotel, Ciputra World 1 Lantai 11, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta Selatan 12940.

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan telah melaksanakan tahap penyelenggaraan sebagai berikut:

## Annual General Meeting of Shareholders 2015

XL Axiata convened the 2015 Annual GMS on 1 April 2015, at the venue of Dian Ballroom, Raffles Hotel, Ciputra World 1, 11th Floor, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta Selatan 12940.

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Public Company General Meeting of Shareholders Implementation Plan, the Company has convened the meeting with the following steps:



PENGUMUMAN RUPS TAHUNAN 2015 Announcement of Annual GMS 2015	PEMANGGILAN RUPS TAHUNAN 2015 Invitation of Annual GMS 2015	PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN 2015 Implementation of Annual GMS 2015	RINGKASAN HASIL RUPS TAHUNAN 2015 Resolutions of Annual GMS 2015	RISALAH RUPS TAHUNAN 2015 Minutes of Annual GMS 2015
Diumumkan pada tanggal 23 Februari 2015 (35 hari sebelum), di Surat Kabar Harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post	Diumumkan pada tanggal 10 Maret 2015 (21 hari sebelum), di Surat Kabar Harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta POST	Dilaksanakan pada tanggal 1 April 2015, pukul 09.32 WIB - 10.35 WIB, bertempat di Dian Ballroom, Raffles Hotel, Ciputra World 1 Lantai 11, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta Selatan	Dipublikasikan pada tanggal 2 April 2015, di Surat Kabar Harian Bisnis Indonesia dan website perusahaan.	Disampaikan kepada OJK pada tanggal 29 April 2015
Announced on 23 February 2015 (35 days prior), in Daily News Paper Bisnis Indonesia and The Jakarta Post	Announced on 10 March 2015 (21 days prior), in Daily News Paper Bisnis Indonesia and The Jakarta Post	Held on 1 April 2015, at 9.32 - 10.35 am, at the venue of Dian Ballroom, Raffles Hotel, Ciputra World 1, 11th Floor, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 South Jakarta	Published on 2 April 2015, in Daily News Paper Bisnis Indonesia and the Company's website	Submitted to OJK on 29 April 2015



RUPS Tahunan 2015 dipimpin oleh Ibu Yasmin Stamboel Wirjawan selaku Komisaris Independen XL Axiata, dan dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa yang mewakili 7.197.876.545 (tujuh miliar seratus Sembilan puluh tujuh juta delapan ratus tujuh puluh enam ribu lima ratus empat puluh lima) saham atau sekitar 84.338% (delapan puluh empat koma tiga tiga delapan persen) dari 8.534.490.667 (delapan miliar lima ratus tiga puluh empat juta empat ratus Sembilan puluh ribu enam ratus enam puluh tujuh) saham yang diterbitkan oleh Perusahaan. Dengan demikian peraturan quorum telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan RUPS Tahunan dinyatakan sebagai forum yang sah dengan pengambilan keputusan bersifat mengikat.

The Annual GMS 2015 was chaired by Yasmin Stamboel Wirjawan, XL Axiata's Independent Commissioner. The Meeting was attended by the shareholders or authorized proxies that representing 7,197,876,545 (seven billion one hundred ninety seven million eight hundred seventy six thousand five hundred forty five) shares or around 84.338% (eighty four comma three hundred thirty eight) from 8,534,490,667 (eight billion five hundred thirty four million four hundred ninety thousand six hundred sixty seven) shares issued by the Company. Hence, the quorum has met in line with the Company's Articles of Association and the Annual GMS was ratified as a legal forum to take binding resolutions.



## Agenda RUPS Tahunan 2015, Hasil dan Realisasi

RUPS tahunan 2015 membahas beberapa agenda Perusahaan, dengan hasil pembahasan dan keputusan sebagai berikut:

## Agenda, Resolutions and Realizations of Annual GMS

The agenda has been discussed in the Annual GMS, with the following discussion and resolutions:

### AGENDA PERTAMA | FIRST AGENDA

Menetapkan Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan perhitungan tahunan Perusahaan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sekaligus pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014





## AGENDA PERTAMA | FIRST AGENDA

Approval of the Annual Report and to ratify the audited financial statements of the Company for the financial year ended 31 December 2014 and grant release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, respectively for their management and supervisory duties, to the extent that their actions are reflected in the Company's annual report and financial statements for the financial year ended 31st December 2014.

## HASIL RAPAT | RESOLUTION

1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perusahaan mengenai kegiatan dan jalannya Perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

1. Approved and accepted the Annual Report of the Company's Board of Directors on the Company's business activities, including but not limited to the performance of the Company that have been achieved during the financial year ended 31 December 2014, Report on supervision duties of the Company's Board of Commissioner for financial year ended on 31 December 2014 and also to grant approval and ratification to the Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2014 audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana & Rekan.

2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang telah disahkan tersebut di atas.

2. Approved to grant release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company of their respective management and supervisory duties conducted within the financial year ended 31 December 2014 to the extent that their actions are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company approved thereof.

3. Memberitahukan kepada para pemegang saham hal-hal sebagai berikut:

- Untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014 Perusahaan membukukan kerugian sebesar Rp891.061.718.119 (Delapan ratus sembilan puluh satu miliar enam puluh satu juta tujuh ratus delapan belas ribu seratus sembilan belas Rupiah). Mengacu kepada nilai rugi Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 sebesar Rp891.061.718.119 (delapan ratus sembilan puluh satu miliar enam puluh satu juta tujuh ratus delapan belas ribu seratus sembilan belas Rupiah), maka Perusahaan tidak akan membagikan Dividen untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014.
- Perusahaan tidak akan menyisihkan dana cadangan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014.

3. Inform the shareholders on the following matters:

- For financial year ended 31 December 2014, the Company made a loss of Rp891,061,718,119 (Eight hundred ninety one billion sixty one million seven hundred and eighteen thousand one hundred nineteen Rupiah). Referring to total loss of Rp891,061,718,119 (Eight hundred ninety one billion sixty one million seven hundred and eighteen thousand one hundred nineteen Rupiah), the Company will not distribute dividend to its shareholders.
- The Company will not allocate the general appropriation for financial year ended on 31 December 2014.

## SUARA KUORUM | QUORUM

Jumlah Suara Setuju:  
7.186.563.945 (tujuh miliar seratus delapan puluh enam juta lima ratus enam puluh tiga ribu sembilan ratus empat puluh lima) yang mewakili 99,84 % suara yang sah dalam Rapat.

Jumlah Suara Tidak Setuju:  
1.180.000 (satu juta seratus delapan puluh ribu) yang mewakili 0,016 % suara yang sah dalam Rapat.

Jumlah Suara Blanko\*:  
10.132.600 (sepuluh juta seratus tiga puluh dua ribu enam ratus) yang mewakili 0,14% suara yang sah dalam Rapat.

## REALISASI DAN PELAKSANAAN | REALIZATION AND IMPLEMENTATION

Telah selesai dilakukan. Perusahaan telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK dan mengumumkan Laporan Tahunan 2014 pada situs web Perusahaan, serta telah menyampaikan kepada pemegang saham informasi terkait dengan kinerja keuangan tahun buku 2015



CORPORATE GOVERNANCE

# Tata Kelola Perusahaan



## AGENDA PERTAMA | FIRST AGENDA

**Total Approve**  
7,186,563,945 (seven billion one hundred eighty six million five hundred sixty three thousand nine hundred forty five) shares or representing 99.84% of authorized vote in the meeting.

**Total Against:**  
1,180,000 (one million one hundred eighty thousand) shares representing 0.016% of authorized vote in the meeting.

**Total Abstain\*:**  
10,132,600 (ten million one hundred thirty two thousand six hundred) shares representing 0.14% of authorized vote in the meeting.

Completed. The Company has submitted the Annual Report to OJK and announced the 2014 Annual Report in the Company's website, and has informed the shareholders on the financial performance of fiscal year 2015.

\* Berdasarkan peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 Suara Blanko akan dimasukkan kedalam suara terbanyak yang dikeluarkan

Referring to OJK Regulation No.32/POJK.04/2014 abstain votes will be added to most votes.



## AGENDA KEDUA | SECOND AGENDA

Menetapkan Penunjukan Akuntan Publik Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Appointment of the Company's Independent Auditor for the financial year ended 31st December 2015.

## HASIL RAPAT | RESOLUTION

Memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit buku-buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan akuntan publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Komisaris Perusahaan.

Granting the authority to the Company's Board of Director to appoint an independent Public Accountant to audit the Company's financial statements for the financial year ended 31 December 2015, with provisions that the appointed Independent Public Accounting Firm is registered with the Indonesian Financial Services Authority (previously known as Supervisory Body of Capital Market and Financial Institution) and the Meeting hereby grant the authorization to the Company's Board of Directors to determine remuneration and other terms relating to the appointment of the Public Accountant, with due consideration of the recommendation from the Board of Commissioners of the Company.

## SUARA KUORUM | QUORUM

**Jumlah Suara Setuju:**  
7,042.639.003 (tujuh miliar empat puluh dua juta enam ratus tiga puluh sembilan ribu tiga) yang mewakili 97,84 % suara yang sah dalam Rapat.

**Jumlah Suara Tidak Setuju:**  
129.853.892 (seratus dua puluh sembilan juta delapan ratus lima puluh tiga ribu delapan ratus sembilan puluh dua) yang mewakili 1,80% suara yang sah dalam Rapat.

**Jumlah Suara Blanko\*:**  
25.383.650 (dua puluh lima juta tiga ratus delapan puluh tiga ribu enam ratus lima puluh) yang mewakili 0,35 % suara yang sah dalam Rapat.

## REALISASI DAN PELAKSANAAN | REALIZATION AND IMPLEMENTATION

Telah selesai dilakukan. Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan - a member firm of PwC Global Network telah selesai melaksanakan Audit Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Completed. The Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners - a member firm of PwC Global Network has completed the Company Audit for the year ended 31 December 2015

**Total Approve:**  
7,042,639,003 (seven billion fourty two million six hundred thirty nine thousand three) shares representing 97.84% of authorized vote in the meeting.

**Total Against:**  
129,853,892 (one hundred twenty nine million eight hundred fifty three thousand eight hundred ninety two) shares representing 1.80% of authorized vote in the meeting.

**Total Abstain\*:**  
25,383,650 (twenty five million three hundred eighty tree thousand six hundred fifty) shares representing 0.35% of authorized vote in the meeting.





\* Berdasarkan peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 Suara Blanko akan dimasukkan kedalam suara terbanyak yang dikeluarkan

Referring to OJK Regulation No.32/POJK.04/2014 abstain votes will be added to most votes.

### AGENDA KETIGA | THIRD AGENDA

Perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan.

The changes in the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.

### HASIL RAPAT | RESOLUTION

1. Menerima baik pengakhiran masa jabatan Hasnul Suhaimi dari jabatannya selaku Presiden Direktur Perusahaan serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted and discharged) kepada Hasnul Suhaimi, atas tindakan pengurusan yang dilakukannya sejak pengangkatan beliau menjadi Presiden Direktur Perusahaan sampai dengan berakhirnya masa jabatannya, yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam buku-buku Perusahaan termasuk Laporan Keuangan Perusahaan yang telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Perusahaan mengucapkan terima kasih atas kontribusi dan jasa-jasa yang telah diberikan Hasnul Suhaimi selama menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan sejak tahun 2006

1. Properly accepted the termination of terms of office of Hasnul Suhaimi from his position as President Director and granting release and discharge (acquitted and discharged) to Hasnul Suhaimi of his respective management duties as the President Director from his appointment until the end of tenure on the conclusion of this Meeting, to the extent that the actions are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company approved thereof.

The Company would like to thank for his contributions and services that have given by Hasnul Suhaimi during his tenure as President Director of the Company since 2006.

2. Mengangkat Dian Siswarini sebagai Presiden Direktur Perusahaan menggantikan Hasnul Suhaimi, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan habisnya periode jabatan anggota Direksi Perusahaan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019.

2. Appointed Dian Siswarini as member of the Board of Director as President Director since the conclusion of this Meeting until the end of tenure of the Company's Board of Directors at conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held on 2019.

3. Mengangkat DR. M. Chatib Basri sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan habisnya periode jabatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019.

3. Appointed DR. M. Chatib Basri as member of the Board of Commissioners since the conclusion of this Meeting until the end of tenure of the Company's Board of Commissioners at conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held on 2019.

4. Dengan memperhatikan keputusan di atas, menetapkan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris serta susunan anggota Direksi Perusahaan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan habisnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019, sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris: YBhg Tan Sri Dato' Insinyur Muhammad Radzi bin Haji Mansor

Komisaris YBhg Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim

Komisaris: Chari TVT

Komisaris: Azran Osman-Rani

Komisaris DR. M. Chatib Basri

Komisaris Independen: Peter J. Chambers

Komisaris Independen: Yasmin Stamboel Wirjawan

#### Direksi

Presiden Direktur: Dian Siswarini

Direktur: Willem Lucas Timmermans

Direktur: Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin

Direktur Independen: Ongki Kurniawan



# CORPORATE GOVERNANCE Tata Kelola Perusahaan



## AGENDA KETIGA | THIRD AGENDA

4. Referring to the abovementioned matters, to approve the following composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors since the conclusion of this Meeting until the end of tenure of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors at conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held on 2019, as follows:

**Board of Commissioners**  
 President Commissioner: YBhg Tan Sri Dato' Insyur Muhammad Radzi bin Haji Mansor  
 Commissioner: YBhg Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim  
 Commissioner: Chari TVT  
 Commissioner: Azran Osman-Rani  
 Commissioner: DR. M. Chatib Basri  
 Independent Commissioner: Peter J. Chambers  
 Independent Commissioner: Yasmin Stamboel Wirjawan

**Board of Directors**  
 President Director: Dian Siswarini  
 Director: Willem Lucas Timmermans  
 Director: Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin  
 Independent Director: Ongki Kurniawan

5. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sebagaimana di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan tersebut dan untuk mendaftarkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku

5. Granting the rights and authorization with rights of substitution to the Board of Directors to take any actions required in connection with the changes in the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as mentioned above, included but no limited to record or to request before the Notary as well as to sign any documents for the purpose of notarizing the changes in the Board of Commissioners and Board of Directors thereof, and to register the aforementioned changes of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company into the Company Register as deemed required by the prevailing laws and regulations.



## SUARA KUORUM | QUORUM REALISASI DAN PELAKSANAAN | REALIZATION AND IMPLEMENTATION

Jumlah Suara Setuju:  
 7.063.446.999 (tujuh miliar enam puluh tiga juta empat ratus empat puluh enam ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) yang mewakili 98,13 % suara yang sah dalam Rapat.

Telah selesai dilakukan

Jumlah Suara Tidak Setuju:  
 19.083.879 (sembilan belas juta delapan puluh tiga ribu delapan ratus tujuh puluh sembilan) yang mewakili 0,27% suara yang sah dalam Rapat.

Jumlah Suara Blanko\*:  
 115.345.667 (seratus lima belas juta tiga ratus empat puluh lima ribu enam ratus enam puluh tujuh) yang mewakili 1,60 % suara yang sah dalam Rapat.

Total Approve:  
 7,063,446,999 (seven billion sixty three million four hundred forty six thousand nine hundred ninety nine) shares representing 98.13% of authorized vote in the meeting.

Completed

Total Against:  
 19,083,879 (nineteen million eighty tree thousand eight hundred seventy nine) shares representing 0.27% of authorized vote in the meeting.

Total Abstain\*:  
 115,345,667 (One hundred fifteen million three hundred forty five thousand six hundred sixty seven) shares representing 1.60% of authorized vote in the meeting.



\* Berdasarkan peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 Suara Blanko akan dimasukkan kedalam suara terbanyak yang dikeluarkan  
 Referring to OJK Regulation No.32/POJK.04/2014 abstain votes will be added to most votes.



## AGENDA KEEMPAT | FOURTH AGENDA

Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2015.

Determination of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for year 2015.

## HASIL RAPAT | RESOLUTION

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Granting the rights and authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration, bonus and other compensation and benefits payable to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year ended 31 December 2015 based on structure and policy as recommended by the Nomination and Remuneration Committee.

## SUARA KUORUM | QUORUM

Jumlah Suara Setuju:  
7.172.687.250 (tujuh miliar seratus tujuh puluh dua juta enam ratus delapan puluh tujuh ribu dua ratus lima puluh) yang mewakili 99,65 % suara yang sah dalam Rapat.

Jumlah Suara Tidak Setuju:  
17.459.387 (tujuh belas juta empat ratus lima puluh sembilan ribu tiga ratus delapan puluh tujuh) yang mewakili 0,24% suara yang sah dalam Rapat.

Jumlah Suara Blanko\*:  
7.729.908 (tujuh juta tujuh ratus dua puluh sembilan ribu sembilan ratus delapan) yang mewakili 0,11 % suara yang sah dalam Rapat.

Total Approve:  
7,172,687,250 (Seven billion one hundred seventy two million six hundred eighty seven thousand two hundred fifty) shares representing 99.65% of authorized vote in the meeting.

Total Against:  
17,459,387 (Seventeen million four hundred fifty nine thousand three hundred eighty seven) shares representing 0.24% of authorized vote in the meeting.

Total Abstain\*:  
7,729,908 (Seven million seven hundred twenty nine thousand nine hundred eight) shares representing 0.11% of authorized vote in the meeting.

\* Berdasarkan peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 Suara Blanko akan dimasukkan kedalam suara terbanyak yang dikeluarkan

## REALISASI DAN PELAKSANAAN | REALIZATION AND IMPLEMENTATION

Telah selesai dilakukan

Completed

Referring to OJK Regulation No.32/POJK.04/2014 abstain votes will be added to most votes.

## Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 1 April 2015

XL Axiata mengadakan RUPS Luar Biasa yang kedua bersamaan dengan RUPS Tahunan yaitu pada tanggal 1 April 2015, bertempat di Dian Ballroom, Raffles Hotel, Ciputra World 1 Lantai 11, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta Selatan 12940.

Sebagaimana RUPS Tahunan, penyelenggaraan RUPS Luar Biasa yang pertama telah mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, yaitu tahap penyelenggaraan sebagai berikut:

## Extraordinary General Meeting of Shareholders 1 April 2015

XL Axiata held the second Extraordinary GMS jointly with the Annual GMS on 1 April 2015, at the venue of Dian Ballroom, Raffles Hotel, Ciputra World 1 11th Floor, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, South Jakarta 12940.

Following the Annual GMS, the implementation of first Extraordinary GMS has complied the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Public Company General Meeting of Shareholders Implementation Plan, with the following steps:



# Tata Kelola Perusahaan



PENGUMUMAN RUPS LUAR BIASA II 2015 Announcement of Extraordinary GMS II 2015	PEMANGGILAN RUPS LUAR BIASA II 2015 Invitation of Extraordinary GMS II 2015	PELAKSANAAN RUPS LUAR BIASA II 2015 Implementation of Extraordinary GMS II 2015	RINGKASAN HASIL RUPS LUAR BIASA II 2015 Resolutions of Extraordinary GMS II 2015	RISALAH HASIL RUPS LUAR BIASA II 2015 Minutes of Extraordinary GMS II 2015
Diumumkan pada tanggal 23 Februari 2015 (35 hari sebelum), di Surat Kabar Harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post  Announced on 23 February 2015 (35 days prior), in Daily News Paper Bisnis Indonesia and The Jakarta Post	Diumumkan pada tanggal 10 Maret 2015 (21 hari sebelum), di Surat Kabar Harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post  Announced on 10 March 2015 (21 days prior), in Daily News Paper Bisnis Indonesia and The Jakarta Post	Dilaksanakan pada tanggal 1 April 2015, pukul 10.37 WIB - 10.55 WIB, bertempat di Dian Ballroom, Raffles Hotel, Ciputra World 1 Lantai 11, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta Selatan  Held on 1 April 2015, at 9.32 - 10.35 am, at the venue of Dian Ballroom, Raffles Hotel, Ciputra World 1, 11th Floor, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 South Jakarta	Dipublikasikan pada tanggal 2 April 2015, di Surat Kabar Harian Bisnis Indonesia dan website perusahaan.  Published on 2 April 2015, in Daily News Paper Bisnis Indonesia and the Company's website	Disampaikan kepada OJK pada tanggal 29 April 2015  Submitted to OJK on 29 April 2015



RUPS Luar Biasa dipimpin oleh Ibu Yasmin Stamboel Wirjawan selaku Komisaris Independen XL dan dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa yang mewakili 7.197.876.545 (tujuh miliar seratus Sembilan puluh tujuh juta delapan ratus tujuh puluh enam ribu lima ratus empat puluh lima) saham atau sekitar 84.338 % (delapan puluh empat koma tiga tiga delapan persen) dari 8.534.490.667 (delapan miliar lima ratus tiga puluh empat juta empat ratus Sembilan puluh ribu enam ratus enam puluh tujuh) saham yang diterbitkan oleh Perusahaan. Dengan demikian peraturan quorum telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan RUPS Luar Biasa dinyatakan sebagai forum yang sah dengan pengambilan keputusan bersifat mengikat.

The Extraordinary GMS 2015 was chaired by Yasmin Stamboel Wirjawan, XL Axiata's Independent Commissioner. The Meeting was attended by the shareholders or authorized proxies that representing 7,197,876,545 (seven billion one hundred ninety seven million eight hundred seventy six thousand five hundred forty five) shares or around 84.338% (eighty four comma three three eight percent) from 8,534,490,667 (eight billion five hundred thirty four million four hundred ninety thousand six hundred sixty seven) shares issued by the Company. Hence, the quorum has met in line with the Company's Articles of Association and the Annual GMS was ratified as a legal forum to take binding resolutions.



## Agenda RUPS Luar Biasa 1 April 2015, Hasil dan Realisasi

RUPS Luar Biasa I 2015 membahas beberapa agenda Perusahaan, dengan hasil pembahasan dan keputusan sebagai berikut:

## Agenda, Resolutions and Realizations of Extraordinary GMS 1 April 2015

The agenda has been discussed in the Extraordinary GMS, with the following discussion and resolutions:

### AGENDA PERTAMA | FIRST AGENDA

- Persetujuan penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka kelanjutan Program Insentif Jangka Panjang atau Long Term Incentive (LTI) 2010-2015 Grant Date V dan VI.
- Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk melakukan penyesuaian modal yang ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka kelanjutan Program Insentif Jangka Panjang atau Long Term Incentive (LTI) 2010-2015 Grant Date V dan VI.

- Approval on the Issuance of New Shares Without Preemptive Rights For the Purpose of Continuation of Long Term Incentive (LTI) Program 2010-2015 Grant Date V and VI.
- Granting Authorization to the Board of Commissioners of the Company to Make Adjustment in Company's Subscribe and Paid Up Capital In connection with the Issuance of New Shares Without Preemptive Rights for the Purpose of Continuation of Long Term Incentive (LTI) Program 2010-2015 Grant Date V and VI.

### HASIL RAPAT | RESOLUTION

- Menyetujui keseluruhan rencana Perusahaan untuk menerbitkan Saham Insentif Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Program Insentif Jangka Panjang atau Long Term Incentive (LTI) 2010-2015 tahap Kedua sebanyak-banyaknya 85.080.000 (delapan puluh lima juta delapan puluh ribu) lembar saham untuk Grant Date V dan Grant Date VI sesuai dengan persyaratan dalam Keterbukaan Informasi Perusahaan pada tanggal 23 Februari 2015 dan Tambahan Keterbukaan Informasi pada tanggal 25 Maret 2015.





## AGENDA PERTAMA | FIRST AGENDA

1. Approved the overall Company's plan to issue at maximum 85,080,000 (eighty five million and eighty thousand) shares without preemptive rights in regards to second phase of Long Term Incentive Program 2010 - 2015 Grant Date V and Grant Date VI in accordance with the Company's disclosure on 23 February 2015 and additional disclosure on 25 March 2015.

2. Menyetujui harga pelaksanaan penerbitan Saham Insentif Grant Date V yaitu sebesar Rp. 4.888,- (empat ribu delapan ratus delapan puluh delapan Rupiah) per lembar saham. Sedangkan harga pelaksanaan untuk Grant Date VI akan diumumkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Approved the execution price of Incentive Shares for Grant Date V amounting Rp4.888 (four thousand eight hundred and eighty eight Rupiah) per share. The execution price for Grant Date VI will be announced in accordance with prevailing regulations.

3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini (sesuai ketentuan Pasal 41 UU Perusahaan Terbatas Tahun 2007), untuk melakukan penyesuaian Modal Ditempatkan dan Disetor terkait dengan pelaksanaan Grant Date V Program LTI 2010-2015 Tahap Kedua yang telah disetujui Rapat ini. Dan selanjutnya dengan mengacu kepada ketentuan perundang-undangan diatas, untuk Grant Date VI untuk kinerja tahun 2015, Perusahaan akan mengagendakan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor serta pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2015 sesuai dengan jadwal yang akan ditentukan kemudian

3. Granting the authorization to Board of Commissioners of the Company within 1 (one) year counted since the conclusion of this Meeting (in accordance with Article 41 of Limited Liability Law No. 40 Year 2007), to adjust the Subscribe Capital and Paid-Up Capital due to the execution of Grant Date V of Long Term Incentive Program 2010-2015 second phase, which has been approved in this Meeting. And referring to the abovementioned regulations. For Grant Date VI for the Company's 2015 performance, the Company will schedule the adjustment of paid up capital as well as authorization to the Board of Commissioners of the Company to adjust the Subscribe Capital and Paid-Up Capital on GMS 2015 according to the predetermined schedule.

4. Memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan dan/atau Komite LTI untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan, termasuk namun tidak terbatas pada menandatangani dokumen-dokumen maupun perjanjian, dan atau mengambil keputusan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Granting the authorization to the Board of Directors of the Company and/or appointed Committee to perform all necessary actions including but not limited to sign documents and/or agreements and or take decision as required to implement the above decision in line with prevailing regulations.

## SUARA KUORUM | QUORUM

Jumlah Suara Setuju:  
6.458.704.916 (enam miliar empat ratus lima puluh delapan juta tujuh ratus empat ribu sembilan ratus enam belas) yang mewakili 89,73 % suara yang sah dalam Rapat.

Jumlah Suara Tidak Setuju:  
694.606.229 (enam ratus sembilan puluh empat juta enam ratus enam ribu dua ratus dua puluh sembilan) yang mewakili 9,65% suara yang sah dalam Rapat.

Jumlah Suara Blanko\*:  
44.565.400 (empat puluh empat juta lima ratus enam puluh lima ribu empat ratus) yang mewakili 0,62% suara yang sah dalam Rapat.

Total Approve:  
6,458,704,916 (Six billion four hundred fifty eight million seven hundred four thousand nine hundred sixteen) shares representing 89.73% of authorized vote in the meeting.

Total Against:  
694,606,229 (Six hundred ninety four million six hundred six thousand two hundred twenty nine) shares representing 9.65% of authorized vote in the meeting.

Total Abstain\*:  
44,565,400 (fourty four million five hundred sixty five thousand four hundred) shares representing 0.62% of authorized vote in the meeting.

## REALISASI DAN PELAKSANAAN | REALIZATION AND IMPLEMENTATION

Telah selesai dilakukan. Perusahaan telah menerbitkan sejumlah 6.891.003 saham tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu dengan nilai nominal Rp100 per saham sehubungan dengan Program Insentif Jangka Panjang 2010-2015 Grant Date V. Dengan transaksi tersebut, maka persentase kepemilikan saham oleh masyarakat meningkat menjadi 33,6%.

Completed. The Company has issued 6,891,003 shares without preemptive rights with nominal value of Rp100 per share in regards to Long Term Incentive Program 2010-2015 Grant Date V. With the transaction, the ownership percentage by the public increased to 33.6%.

\* Berdasarkan peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 Suara Blanko akan dimasukkan kedalam suara terbanyak yang dikeluarkan

Referring to OJK Regulation No.32/POJK.04/2014 abstain votes will be added to most votes.



# CORPORATE GOVERNANCE

## Tata Kelola Perusahaan



### AGENDA KEDUA | SECOND AGENDA

Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Approval of the Amendment of Company's Article of Association to be Adjusted with Financial Authority Services Regulation.

### HASIL | HASIL

1. Menyetujui perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terkait dengan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Direksi serta Dewan Komisaris Perusahaan menjadi berbunyi sebagaimana draft Anggaran Dasar yang sudah dibagikan kepada para pemegang saham sebelum memasuki Rapat.

1. Approved the amendment of the Company's Article of Association, especially in Articles relevant with the implementation of General Meeting of Shareholders as well as the Board of Directors and Board of Commissioners with details as distributed to the shareholders prior to the meeting.

2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka perubahan Anggaran Dasar tersebut dan menyesuaikan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas untuk, menandatangani dokumen-dokumen dan/atau surat-surat, menyatakan dan/atau menuangkan keputusan Rapat ini, dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, menghadap instansi pemerintahan terkait dalam rangka memperoleh persetujuan dan/atau melakukan pendaftaran/pencatatan dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta untuk melaksanakan tindakan-tindakan lain yang dianggap perlu oleh Direksi sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut.

2. Granting authorization to the Board of Directors of the Company with substitution rights to perform all necessary actions required for the amendment of Articles of Association process including but not limited to sign documents and/or letters, to state and/or stipulate the Meeting decision in deed drawn up before a Notary, to meet with relevant government agencies in order to obtain approval and/or conduct registration/listing in order to comply with prevailing regulations as well as to perform other measures as deemed necessary by the Board of Directors in connection with the amendment of Articles of Association.

### SUARA KUORUM | SUARA KUORUM

Jumlah Suara Setuju:  
7.022.445.298 (tujuh miliar dua puluh dua juta empat ratus empat puluh lima ribu dua ratus sembilan puluh delapan) yang mewakili 97,56 % suara yang sah dalam Rapat.

Telah selesai dilakukan

Jumlah Suara Tidak Setuju:  
146.752.057 (seratus empat puluh enam juta tujuh ratus lima puluh dua ribu lima puluh tujuh) yang mewakili 2,03% suara yang sah dalam Rapat.

Jumlah Suara Blanko\*:  
28.679.190 (dua puluh delapan juta enam ratus tujuh puluh sembilan ribu seratus sembilan puluh) yang mewakili 0,39% suara yang sah dalam Rapat

Total Approve:  
7,022,445,298 (Seven billion twenty two million four hundred forty five thousand two hundred ninety eight) shares representing 97.56% of authorized vote in the meeting.

Completed

Total Against:  
146,752,057 (One hundred forty six million seven hundred fifty two thousand fifty seven) shares representing 2.03% of authorized vote in the meeting.

Total Abstain\*:  
28,679,190 (Twenty eight million six hundred seventy nine thousand one hundred ninety) shares representing 0.39% of authorized vote in the meeting.

\* Berdasarkan peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 Suara Blanko akan dimasukkan kedalam suara terbanyak yang dikeluarkan

Referring to OJK Regulation No.32/POJK.04/2014 abstain votes will be added to most votes.







## DEWAN KOMISARIS

### Dasar Hukum

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan dengan tugas dan fungsi pengawasan terhadap berjalannya pengelolaan usaha, serta berwenang memberikan arahan dan saran kepada Direksi serta memastikan bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG di setiap kegiatan usaha.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan menyebutkan alasannya.

Dasar hukum penetapan Dewan Komisaris XL Axiata adalah:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2015 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 22 April 2015 untuk masa jabatan yang berakhir pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2019. Masa jabatan untuk anggota Dewan Komisaris yang diangkat setelah pelaksanaan RUPST tanggal 22 April 2014 adalah mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yang sedang berjalan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris XL Axiata mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kinerja Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan serta memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi untuk memastikan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Fungsi Pengawasan ini wajib dilaksanakan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati hatian.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku.
3. Membentuk Komite Audt dan komite lainnya untuk mendukung fungsi Dewan Komisaris.

## BOARD OF COMMISSIONERS

### Legal Reference

The Board of Commissioners is the Company Organ with the duties and supervisory functions towards the company management, has the authority to provide direction and advice to the Board of Directors and to ascertain GCG principles implementation in every business activity.

Referring to the Company's Articles of Association, the position of the Board of Commissioners is stipulated in the General Meeting of Shareholders. The Board of Commissioners members can be at anytime terminated through the resolutions of General Meeting of Shareholders by providing the backgrounds.

The legal reference of XL Axiata's Board of Commissioners are referring to:

- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2015 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company.
- Resolutions of General Meeting of Shareholders on 22 April 2015 for the period concluded in the General Meeting of Shareholders year 2019. The tenure of the Board of Commissioners members appointed after the AGMS on 22 April 2014 is to follow the existing tenure of current Board of Commissioners.

### Board of Commissioners Duties and Responsibilities

As stipulated in the Laws No. 40 of 2007 on the Limited Liability Company, the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company, and the stipulation of the Company's Articles of Association, XL Axiata's Board of Commissioners has the following duties:

1. To supervise the performance of the Board of Directors in managing the Company and to provide direction and advice to the Board of Directors with due observation of the purpose and objective of the Company. The supervisory functions shall be conducted with good intentions, fully responsible and in a prudent manner.
2. To convene the Annual GMS and other GMS in line with its authority as stipulated in the prevailing regulations.
3. To establish the Audit Committee and other committees to support the functions of the Board of Commissioners.



CORPORATE GOVERNANCE

# Tata Kelola Perusahaan



4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
5. Anggaran Dasar XL Axiata juga mengatur beberapa tindakan Direksi yang wajib untuk terlebih dahulu memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, diantaranya adalah memperoleh pinjaman dengan jumlah tertentu atau rencana kerja tahunan.

Berbeda dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan kolektif Dewan Komisaris.

## Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2015

Selama tahun 2015, tugas yang telah dijalankan oleh Dewan Komisaris dalam hal mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi diantaranya adalah:

1. Memberikan persetujuan terhadap rencana kerja dan anggaran tahunan untuk tahun 2016.
2. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja termasuk evaluasi dan rekomendasi terhadap risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan berikut mitigasinya yang dilaporkan oleh Komite Audit secara berkala.
3. Atas rekomendasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris telah meninjau serta menyetujui semua laporan keuangan berkala dan triwulanan sebelum dilaporkan kepada otoritas terkait dan diumumkan ke publik.
4. Menyetujui proposal Direksi yang telah diberikan kuasa dalam RUPS Tahunan terdahulu, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagai auditor independen yang akan mengaudit laporan keuangan tahun 2015.
5. Menyetujui aksi korporasi Perusahaan untuk dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan Perundangan yang berlaku.

## Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Setiap gaji, honorarium, tunjangan dan/atau remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, di mana wewenang ini lebih lanjut diberikan oleh RUPS kepada NRC. Dengan prosedur sebagai berikut:

4. To evaluate the committees' performance which supporting the Board of Commissioners' duties and responsibilities.
5. XL Axiata's Articles of Association also regulates that several measures taking by the Board of Directors shall previously obtain the approval of the Board of Commissioners, in which case such as obtaining loan of certain amounts or the annual work plan.

Differed to the Board of Directors, the Board of Commissioners members may not act individually, but on the basis of the resolution of the Board of Commissioners.

## Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in 2015

During 2015, the Board of Commissioners conducted duties pertaining to supervisory and advisory to the Board of Directors, among others are:

1. Approved the 2016 work and annual budget plan.
2. Conducted periodical performance evaluation including risks evaluation, recommendations and mitigation periodically reported by the Audit Committee.
3. On the Audit Committee's recommendations, the Board of Commissioners has reviewed and approved all periodical and quarterly financial statements prior the publication to the relevant authorities and public.
4. Approved the Board of Directors' proposal that had been granted power in the previous Annual GMS, to appoint the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibiana, Rintis & Partners as the independent auditor to audit the financial statements year 2015.
5. Approved the Company's corporate actions to be implemented according to prevailing laws and regulations.

## Board of Commissioners Remuneration Policy and Determination Procedures

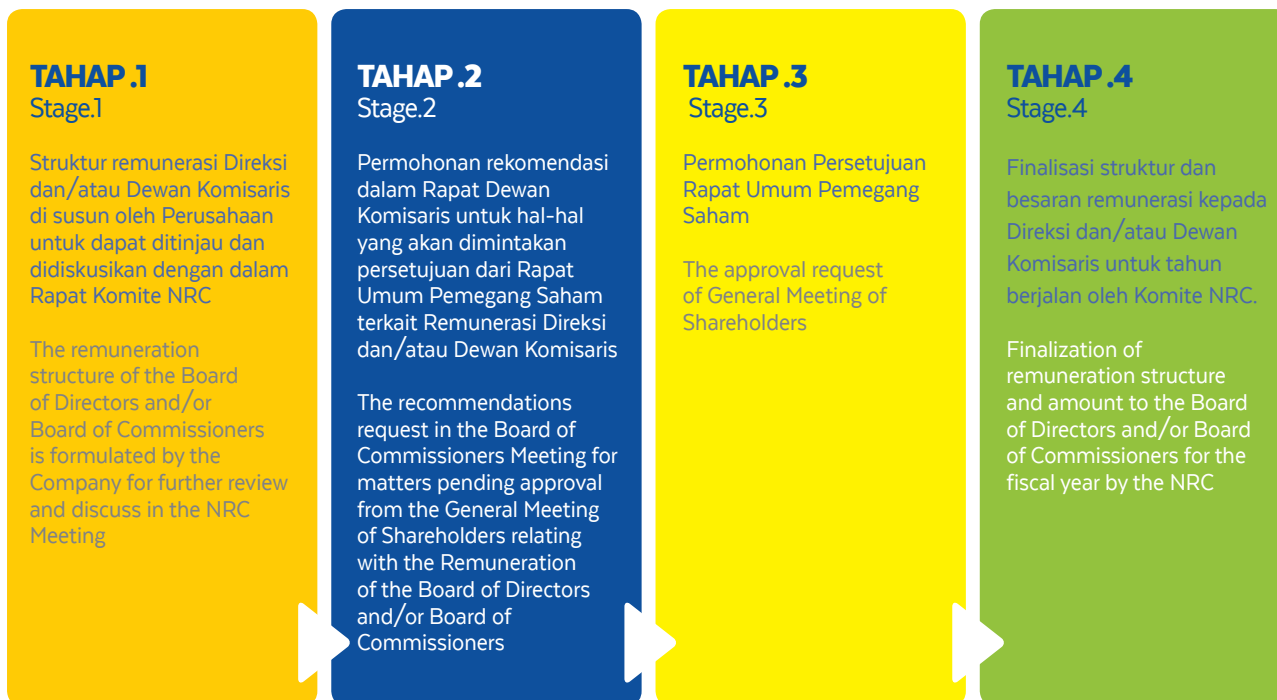
The Board of Commissioners members' salary, honorarium, compensation and/or remunerations are stipulated by the GMS, in which the authority is further delegated to NRC. The procedures are as follows:



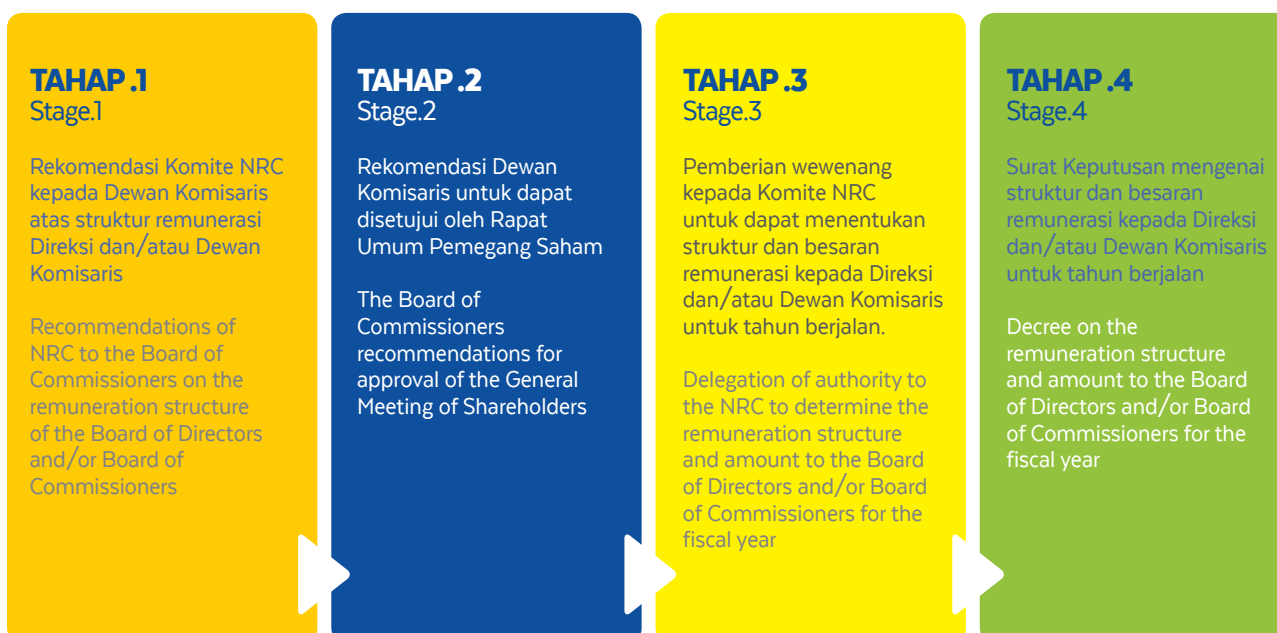


# Tata Kelola Perusahaan

## AKTIVITAS Activity



## OUTPUT Output





## CORPORATE GOVERNANCE

# Tata Kelola Perusahaan



Besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dievaluasi dari waktu ke waktu untuk memastikan bahwa pemberian remunerasi tetap sesuai dengan kondisi pasar.

## Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri atas:

- Gaji pokok;
- Biaya perjalanan dinas (termasuk biaya perjalanan);
- Akomodasi selama perjalanan dinas;
- Biaya konsumsi;
- Biaya telekomunikasi;
- Biaya transportasi bagi anggota Dewan Komisaris yang berdomisili di Indonesia;
- Fasilitas kantor dan sekretaris.

Tidak ada komponen bonus dalam struktur remunerasi Dewan Komisaris XL Axiata tahun 2015. Jumlah remunerasi dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris pada tahun 2015 adalah Rp8.512.866.666.

## Rapat Dewan Komisaris

Anggaran Dasar Perusahaan mengatur bahwa Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat sekurangnya 1 (satu) kali setiap dua bulan. Rapat Dewan Komisaris juga dapat diselenggarakan sewaktu-waktu jika dianggap perlu, atas permintaan seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau permintaan dari pemegang saham. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan bersama Direksi secara berkala sekurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Dewan Komisaris juga dapat menghadiri rapat Komite pendukung Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan melalui sarana telepon konferensi, video konferensi, atau sistem komunikasi lain sejenis dimana anggota Dewan Komisaris dapat berpartisipasi dalam rapat tersebut dan dapat saling berkomunikasi. Partisipasi tersebut dianggap sebagai kehadiran secara langsung dalam rapat Dewan Komisaris. Keputusan yang diambil dalam rapat dengan menggunakan sarana tersebut tetap harus dituangkan dalam risalah atau berita acara rapat serta ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir untuk memastikan kelengkapan dan kebenaran risalah tersebut.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat jika dihadiri paling sedikit lebih dari setengah jumlah anggota Dewan Komisaris atau yang mewakili. Keputusan rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari setengah jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau mewakili dalam rapat.

The remuneration amount of the Board of Commissioners is from time to time evaluated to ascertain that the provision is in line with the market condition.

## Board of Commissioners Remunerations Structure

The Board of Commissioners' remunerations structure comprises of:

- Principal salary;
- Official travel expenses (including travel expenses);
- Accommodation during official travel;
- Meal allowance;
- Telecommunication allowance;
- Transportation allowance for the Board of Commissioners members resided in Indonesia;
- Office facility and secretary.

There are no bonus components in the Board of Commissioners' remunerations structure in 2015. The total remunerations and benefits for the Board of Commissioners in 2015 amounted to Rp8,512,866,666.

## Board of Commissioners Meeting

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners shall convene at least 1 (one) meeting every two months. The meeting can at any time be held if necessary, on the request of one or more member of the Board or upon request of the shareholders. The Board of Commissioners shall convene joint meeting with the Board of Directors periodically at least 1 (one) meeting in 4 (four) months. The Board of Commissioners also attends the supporting Committees' meeting.

The Board of Commissioners meeting can be convened through conference call, video conference, or other communication system where the Board's members can participate in the meeting and are able to communicate. The participation is considered as a direct attendance in the Board of Commissioners meeting. Any resolutions resulted from such meeting shall be recorded into the minutes of meeting and signed by all members of the Board of Commissioners attended to assure the completeness and appropriation of the minutes.

The Board of Commissioners meeting is legal and has the rights to take binding resolutions if attended at least by more than half of total members of the Board of Commissioners or authorized proxies. The resolutions of the Board of Commissioners meeting are taken in consultation and consensus. If the consultation and consensus are not achieved, the resolution shall be taken by voting based on the approval of more than half of total members of the Board of Commissioners attended or authorized proxies in the meeting.





# Tata Kelola Perusahaan



## Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Jadwal rapat rutin Dewan Komisaris selama setahun ke depan disiapkan pada akhir tahun sebelumnya, untuk memastikan keikutsertaan dan kehadiran semua anggota Dewan dalam rapat.

Sepanjang tahun 2015 demi mendukung dan mengawasi agenda transformasi Dewan Komisaris menyelenggarakan 19 kali rapat yang terdiri dari 9 kali rapat gabungan dan 10 (sepuluh) kali rapat Dewan Komisaris termasuk didalamnya keputusan yang diambil melalui sirkular.

## Board of Commissioners Meeting Frequency and Attendance

To Ensure the participation and attendance of all Board of Commissioners members in the meeting, the annual meeting schedule of the Board is prepared at the end of previous year.

To support the transformation agenda during 2015, the Board of Commissioners held 19 meetings that consisted of 9 jointly Meeting with the Board of Directors and 10 Board of Commissioners Meetings including resolution sought by the Board of Commissioners through circular.

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Board of Directors Meeting Frequency and Attendance

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Total Meetings	JUMLAH KEHADIRAN Total Attendance	% KEHADIRAN % Attendance
YBhg Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor	Presiden Komisaris/ President Commissioner	9	7	77.78%
YBhg Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim	Komisaris/Commissioner	9	9	100.00%
Chari TVT	Komisaris/Commissioner	9	9	100.00%
Azran Osman Rani	Komisaris/Commissioner	9	9	100.00%
DR. M. Chatib Basri	Komisaris/Commissioner	9	9	100.00%
Peter J. Chambers	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	9	9	100.00%
Yasmin Stamboel Wirjawan	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	9	8	83.33%

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris /Board of Commissioners Meeting Attendance

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Total Meetings	JUMLAH KEHADIRAN Total Attendance	% KEHADIRAN % Attendance
YBhg Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor	Presiden Komisaris/ President Commissioner	10	10	100.00%
YBhg Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim	Komisaris/Commissioner	10	10	100.00%
Chari TVT	Komisaris/Commissioner	10	10	100.00%
Azran Osman Rani	Komisaris/Commissioner	10	10	100.00%
DR. M. Chatib Basri	Komisaris/Commissioner	10	10	100.00%
Peter J. Chambers	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	10	10	100.00%
Yasmin Stamboel Wirjawan	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	10	10	88.89%



## CORPORATE GOVERNANCE

# Tata Kelola Perusahaan



Agenda Rapat Dewan Komisaris tahun 2015 adalah sebagai berikut:

The following are the Board of Commissioners meeting agenda in 2015:

TANGGAL RAPAT DATE	AGENDA
5 Februari 2015/ 5 February 2015	<p>Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Pembahasan terkait tata kelola perusahaan sehubungan dengan peraturan baru Otoritas Jasa Keuangan.</li> <li>· Pembahasan kinerja Perusahaan untuk kwartal Keempat 2014.</li> <li>· Diskusi Rencana Bisnis 2015.</li> <li>· Pembahasan strategis terkait Marketing.</li> <li>· Pembahasan kinerja anak perusahaan.</li> <li>· Pembahasan aksi korporasi Perusahaan.</li> <li>· Tinjauan Risiko dan pemenuhan kewajiban terkait usaha M-Finance Perusahaan.</li> <li>· Pembahasan Laporan Tahunan Perusahaan.</li> <li>· Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan.</li> <li>· Pembahasan mengenai dividen Perusahaan untuk tahun 2014</li> </ul> <p>Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Discussion on corporate governance relating to the new regulation of Financial Services Authority.</li> <li>· Discussion on the 4th quarter 2014 of the Company's performance.</li> <li>· Discussion on 2015 Business Plan.</li> <li>· Strategic discussion on Marketing.</li> <li>· Discussion of subsidiaries performance.</li> <li>· Discussion of the Company's corporate action.</li> <li>· Risk overview and obligation fulfilment relating to M-Finance Company.</li> <li>· Discussion on Annual Report.</li> <li>· Preparation of the General Meeting of Shareholders.</li> <li>· Discussion on dividend for year 2014</li> </ul> <p>Rapat Dewan Komisaris</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Laporan Komite Audit untuk kwartal Keempat 2014.</li> <li>· Persetujuan Laporan Keuangan Perusahaan per 31 Desember 2014 (audited).</li> <li>· Penujukkan Auditor Eksternal untuk tahun 2015.</li> </ul> <p>Board of Commissioners Meeting</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Committee Audit Report for Fourth quarter 2014.</li> <li>· Approval of Financial Statements as of 31 December 2014 (audited).</li> <li>· Appointment of External Auditors for year 2015.</li> </ul>
13 Maret 2015/ 13 March 2015	<p>Rapat Dewan Komisaris</p> <p>Persetujuan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan serta penyesuaian Charter Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.</p> <p>Approval of the composition of Nomination and Remuneration Committee and adjustment of NRC Charter.</p>
18 Maret 2015/ 18 March 2015	<p>Rapat Dewan Komisaris</p> <p>Persetujuan Strategis Perusahaan.</p> <p>Board of Commissioners Meeting</p> <p>Approval of the Company's Strategy.</p>
20 Maret 2015/ 20 March 2015	<p>Rapat Dewan Komisaris</p> <p>Persetujuan hal-hal terkait pelaksanaan Program Long Term Incentive 2010 – 2015 Grant Date V.</p> <p>Board of Commissioners Meeting</p> <p>Approval of matters relating to Long Term Incentive Program 2010 – 2015 Grant Date V.</p>





06

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN  
CORPORATE GOVERNANCE REPORT

CORPORATE GOVERNANCE

# Tata Kelola Perusahaan



07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

08

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 2015  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 2015

TANGGAL RAPAT DATE	AGENDA
14 April 2015/ 14 April 2015	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi* Pembahasan terkait hal-hal strategis terkait strategi bisnis Perusahaan.  Board of Commissioners and Directors Joint Meeting* Discussion on strategic measures relating to business strategy.
15 April 2015/ 15 April 2015	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi* • Pembahasan kinerja Perusahaan untuk kwartal Pertama 2015. • Tinjauan XL Tunai.  Board of Commissioners and Directors Joint Meeting* • Discussion on the Company's performance for the first quarter 2015. • Review on XL Tunai
28 April 2015/ 28 April 2015	Rapat Dewan Komisaris Persetujuan penyesuaian modal disetor dan ditempatkan sehubungan dengan pelaksanaann Program Long Term Incentive 2010 – 2015 Grant Date V.  Board of Commissioners Meeting Approval of adjustment on issued and fully paid capital pertaining to the Long Term Incentive Program 2010 – 2015 Grant Date V.
5 Mei 2015/ 5 May 2015	Rapat Dewan Komisaris Persetujuan Laporan Keuangan Perusahaan per 31 Maret 2015 (audited).  Board of Commissioners Meeting Approval of the Company's Financial Statements as of March 2015 (audited).
21 Mei 2015/ 21 May 2015	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi* • Pembahasan terkait struktur modal. • Pembahasan terkait hal-hal strategis terkait keuangan dan strategi bisnis Perusahaan dan teknologi. • Tinjauan Rencana Bisnis 2015.  Board of Commissioners and Directors Joint Meeting* • Discussion on capital structure. • Discussion on strategic matters relating to finance and business strategy, including technology. • Business Plan 2015 Overview.
8 Juni 2015/ 8 June 2015	Rapat Dewan Komisaris Pembahasan terkait Remunerasi Komite Nominasi dan Remunerasi  Board of Commissioners Meeting Remuneration of the Nominating and Remuneration Committee
22 Juni 2015/ 22 June 2015	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi* • Pembahasan terkait struktur permodalan Perusahaan. • Pembahasan Tata Kelola Perusahaan. • Pembahasan terkait hal-hal strategis terkait keuangan, jaringan dan teknologi.  Board of Commissioners and Directors Joint Meeting* • Discussion on capital structure. • Discussion on corporate governance. • Discussion on strategic matters relating to finance and business strategy, including technology.
13 Agustus 2015/ 13 August 2015	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Pembahasan kinerja Perusahaan untuk kwartal Kedua 2015. • Pembahasan terkait hal-hal strategis terkait bisnis Perusahaan, keuangan dan teknologi. • Laporan Komite Audit untuk kwartal kedua 2015. • Persetujuan Laporan Keuangan Perusahaan per 30 Juni 2015 (audited).  Board of Commissioners and Directors Joint Meeting • Discussion on the Company performance for the second quarter of 2015. • Discussion on strategic matters relating to finance and business strategy, including technology. • Audit Committee meeting for second quarter 2015. • Approval of Financial Statements as of 30 June 2015 (Audited).



CORPORATE GOVERNANCE

# Tata Kelola Perusahaan



TANGGAL RAPAT DATE	AGENDA
20 Agustus 2015/ 20 August 2015	Rapat Dewan Komisaris Remunerasi Komite Audit Perseroan  Board of Commissioners Meeting Remuneration of the Board of Audit Committee
31 Agustus 2015/ 31 August 2015	Rapat Dewan Komisaris Persetujuan Strategis Perusahaan.  Board of Commissioners Meeting Approval of the Company's Strategy.
29 September 2015/ 29 September 2015	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi* <ul style="list-style-type: none"> <li>· Pembahasan terkait hal-hal strategis terkait strategi Perusahaan.</li> <li>· Pembahasan kinerja Perusahaan.</li> <li>· Pembahasan terkait tata kelola perusahaan.</li> <li>· Pembahasan Rencana Bisnis 2016</li> </ul> Board of Commissioners and Directors Joint Meeting* <ul style="list-style-type: none"> <li>· Discussion on strategic matters relating to Company's strategy.</li> <li>· Discussion on the Company performance.</li> <li>· Discussion on corporate governance.</li> <li>· Discussion on 2016 Business Plan</li> </ul>
27 Oktober 2015/ 27 October 2015	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi <ul style="list-style-type: none"> <li>· Pembahasan kinerja Perusahaan untuk kwartal Ketiga 2015.</li> <li>· Pembahasan terkait hal-hal strategis Perusahaan terkait keuangan.</li> <li>· Pembahasan tinjauan risiko terkait XL Tunai.</li> <li>· Laporan Komite Audit untuk periode kwartal ketiga 2015.</li> <li>· Persetujuan Rencana Bisnis tahun 2016.</li> <li>· Persetujuan Laporan Keuangan Per 30 September 2015 (unaudited).</li> </ul> Board of Commissioners and Directors Joint Meeting* <ul style="list-style-type: none"> <li>· Discussion on the Company performance for the third quarter of 2015.</li> <li>· Discussion on strategic matters relating to finance.</li> <li>· Discussion on risk overview relating to XL Tunai.</li> <li>· Audit Committee meeting for third quarter 2015</li> <li>· Approval on 2016 Business Plan.</li> <li>· Approval of Financial Statements as of 30 September 2015 (Audited).</li> </ul>
10 Desember 2015/ 10 December 2015	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi* <ul style="list-style-type: none"> <li>· Pembahasan hal-hal strategis terkait jaringan dan strategi bisnis Perusahaan.</li> <li>· Pembahasan aksi korporasi Perusahaan.</li> <li>· Persetujuan pergantian Head of Audit and Risk Management.</li> <li>· Persetujuan Program Long Term Incentive sebagai retensi jangka panjang karyawan Perusahaan.</li> </ul> Board of Commissioners and Directors Joint Meeting* <ul style="list-style-type: none"> <li>· Discussion on strategic matters relating to network and business strategy.</li> <li>· Discussion on corporate action</li> <li>· Approval of replacement of Head of Audit and Risk Management.</li> <li>· Approval of Long Term Incentive Program as employees' long term retention.</li> </ul>
18 Desember 2015/ 18 December 2015	Rapat Dewan Komisaris <ul style="list-style-type: none"> <li>· Pembahasan aksi korporasi Perusahaan.</li> </ul> Board of Commissioners Meeting <ul style="list-style-type: none"> <li>· Discussion on corporate action.</li> </ul>







# Tata Kelola Perusahaan

Agenda Keputusan Sirkular Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The following are Circular Resolutions Agenda of the Board of Commissioners:

TANGGAL Date	AGENDA KEPUTUSAN SIRKULAR Circular Resolutions Agenda
13 Maret 2015	Persetujuan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan serta penyesuaian Charter Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. Approval of the composition of Nomination and Remuneration Committee and adjustment of NRC Charter.
18 Maret 2015	Persetujuan Strategis Perusahaan. Approval of the Company's Strategy.
20 Maret 2015	Persetujuan hal-hal terkait pelaksanaan Program Long Term Incentive 2010 - 2015 Grant Date V. Approval of matters relating to Long Term Incentive Program 2010 - 2015 Grant Date V.
5 Mei 2015	Persetujuan Laporan Keuangan Perusahaan per 31 Maret 2015 (audited). Approval of the Company's Financial Statements as of March 2015 (audited).
15 Mei 2015	Persetujuan penyesuaian modal disetor dan ditempatkan sehubungan dengan pelaksanaan Program Long Term Incentive 2010 - 2015 Grant Date V. Approval of adjustment on issued and fully paid capital pertaining to the Long Term Incentive Program 2010 - 2015 Grant Date V.
31 Agustus 2015	Persetujuan Strategis Perusahaan. Approval of the Company's Strategy.

## Program Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2015 tidak ada pelatihan dan peningkatan kompetensi untuk anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

## Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Panduan pelaksanaan tugas dan tanggung Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (*Board Charter*), dengan berdasarkan pada Anggaran Dasar Perusahaan, Peraturan Perundang-undangan, serta praktik yang terbaik. Board Charter ditinjau secara periodik untuk memastikan kesesuaian dengan kondisi usaha yang berlaku.

Board Charter Dewan Komisaris XL Axiata berisikan penjelasan antara lain mengenai:

1. Kriteria dan Komposisi Dewan Komisaris.
2. Tugas dan tanggung jawab.
3. Etika bekerja termasuk didalamnya pengaturan mengenai benturan kepentingan, kerahasiaan dokumen Perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
4. Tata cara pengadaan rapat termasuk didalamnya kuorum rapat dan hak memilih.
5. Remunerasi.

## Kriteria dan Persyaratan Dewan Komisaris

Mengemban tugas pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan membutuhkan kompetensi dan kualifikasi yang tinggi. Untuk itu kandidat anggota Dewan Komisaris XL Axiata secara umum harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

## Board of Commissioners Training and Competence Program

The Board of Commissioners members did not take any trainings or competence development during 2015.

## Board Charter - Board of Commissioners

The Board of Commissioners duties and responsibilities are regulated in the Board Charter, which refers to the Company's Articles of Association, Laws and Regulations, as well as best practices. The Board Charter is periodically reviewed to ascertain conformity with the current business condition.

XL Axiata's Board of Commissioners' Board Charter covers the following:

1. Criteria and Composition
2. Duties and responsibilities
3. Work ethics including conflict of interest guidelines, Company's document confidentiality, and compliance to prevailing regulations.
4. Meeting procedures including quorum and voting rights.
5. Remunerations.

## Board of Commissioners Criteria and Requirements

Implementing supervisory duties on the company management requires high competence and qualifications. As such, the candidate member of XL Axiata's Board of Commissioners in general shall conform the following requirements:





## CORPORATE GOVERNANCE

# Tata Kelola Perusahaan



1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan.
2. Cakap melakukan tindakan hukum.
3. Dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat, yang bersangkutan:
  - a. Tidak pernah dinyatakan pailit dengan putusan pengadilan.
  - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang menyebabkan kerugian keuangan dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
  - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Komisaris yang selama menjabat:
    - pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
    - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
    - pernah menyebabkan perusahaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

## Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggaran Dasar Perusahaan mengatur bahwa masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS untuk jangka waktu mulai sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan kelima sejak tanggal pengangkatannya. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali dengan mengacu kepada Peraturan Perundang-undangan terkait yang berlaku.

Masa jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila:

1. Masa jabatannya berakhir dan tidak diangkat kembali.
2. Mengundurkan diri.
3. Meninggal dunia.
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
5. Dinyatakan pailit atau dinyatakan berada di bawah pengampunan berdasarkan putusan pengadilan.
6. Tidak dapat memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.

1. Has good moral and integrity that can be accountable.
2. Has legal capacity.
3. For the last 5 years prior to the appointment and during tenure, the Board has:
  - a. Never been declared bankrupt by a court decision.
  - b. Never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, which were found guilty and responsible for the Company's bankruptcy.
  - c. Never been convicted and sentenced for a criminal offence that caused financial loss and/or relating to the financial sector.
  - d. Never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners which during tenure:
    - has missed to convene the Annual GMS.
    - his/her accountability as member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners was not accepted by the GMS or has not provided accountability as member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and
    - has caused the companies listed in Financial Services Authority to not fulfil the obligation in presenting annual reports and/or financial statements to the Financial Services Authority.
4. Committed to comply with the laws and regulations.
5. Has knowledge and/or expertise in the fields required by the Issuers or Public Company.

## Board of Commissioners Term of Office

The Company's Articles of Association regulates that GMS determine the Board of Commissioners' term of office for a period commencing on the date stipulated in the GMS until the conclusion of the fifth Annual GMS from the appointment date. The Board of Commissioners members whose term has completed may be reappointed by referring to the prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners' term of office may end, if:

1. The term of office is completed and not be reappointed again.
2. Tendering a resignation.
3. Passed away.
4. Dismissed by the GMS.
5. Declared bankrupt or insolvent based on court decision.
6. No longer qualified as in accordance with the prevailing laws and regulations.





# Tata Kelola Perusahaan



## Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, jumlah anggota Dewan Komisaris XL Axiata adalah paling kurang dua orang anggota termasuk Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris kemudian disesuaikan dengan persyaratan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sampai akhir tahun 2015, Dewan Komisaris XL Axiata terdiri dari tujuh anggota, termasuk di dalamnya dua orang Komisaris Independen.

Tabel Komposisi Dewan Komisaris/Board of Commissioners Composition

NAMA Name	POSISI Position	TERM Term	DASAR PENGANGKATAN Appointment Reference	MASA JABATAN Tenures
Ybgh Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor	Presiden Komisaris/ President Commissioner	Term 1	RUPS tanggal 31 Mei 2006 GMS Date 31 May 2006	2006 - 2008
		Term 2	RUPS tanggal 4 April 2008 GMS Date 4 April 2008	2008 - 2011
		Term 3	RUPS tanggal 14 April 2011 GMS Date 14 April 2011	2011 - 2014
		Term 4	RUPS tanggal 22 April 2014 GMS Date 22 April 2014	2014 - 2019
YBhg Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim	Komisaris/ Commissioner	Term 1	RUPS tanggal 29 Juli 2008 GMS Date 29 Juli 2008	2008 - 2011
		Term 2	RUPS tanggal 14 April 2011 GMS Date 14 April 2011	2011 - 2014
		Term 3	RUPS tanggal 22 April 2014 GMS Date 22 April 2014	2014 - 2019
Chari TVT	Komisaris/ Commissioner	Term 1	RUPS tanggal 22 April 2014 GMS Date 22 April 2014	2014 - 2019
Azran Osman Rani	Komisaris/ Commissioner	Term 1	RUPS tanggal 11 April 2013 GMS Date 11 April 2013	2013 - 2014
		Term 2	RUPS tanggal 22 April 2014 GMS Date 22 April 2014	2014 - 2019
M.Chatib Basri	Komisaris/ Commissioner	Term 1	RUPS tanggal 1 April 2015 GMS Date 1 April 2015	2015 - 2019
Peter J. Chambers	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Term 1	RUPS 4 April 2008 GMS 4 April 2008	2008 - 2011
		Term 2	RUPS tanggal 14 April 2011 GMS Date 14 April 2011	2011 - 2014
		Term 3	RUPS tanggal 22 April 2014 GMS Date 22 April 2014	2015 - 2019
Yasmin Stamboel Wirjawan	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Term 1	RUPS tanggal 4 April 2011 GMS Date 4 April 2011	2011 - 2014
		Term 2	RUPS tanggal 22 April 2014 GMS Date 22 April 2014	2015 - 2019

## Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Untuk memastikan fungsi pengawasan berjalan sesuai tujuan dan dengan memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, XL Axiata mendukung keberagaman komposisi Dewan Komisaris, seperti dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

## Board of Commissioners Composition

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners must comprise at least two members, including Independent Commissioner. The Board of Commissioners members then being adjusted following the requirements of prevailing laws and regulations. Up to the end of 2015, XL Axiata's Board of Commissioners comprise of seven members, including two Independent Commissioners.

## Board of Commissioners Composition Diversity

To ascertain conformity of supervisory functions with its purpose and with due observation to the interest of stakeholders, XL Axiata promotes the diversity of the Board of Commissioners composition, as illustrated in below table.



## CORPORATE GOVERNANCE

## Tata Kelola Perusahaan



Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris/Board of Commissioners Composition Diversity

NAMA Name	JABATAN Position	PENDIDIKAN & INSTITUSI (TERAKHIR) Education & Institution (Last)	PENGALAMAN INDUSTRI Industrial Professional
YBhg Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor	Presiden Komisaris/ President Commissioner	- Diploma Electrical Engineering, Faraday House Engineering College, London - Master of Science di bidang Technological Economics, University of Stirling, Skotlandia	- Telekomunikasi - Pemerintahan - Telecommunication - Government
YBhg Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim	Komisaris/ Commissioner	- B.Sc untuk Business Administration and minor in Mathematics dari California State University, - MBA dari Portland State University, Oregon.	- IT - ICT - Telekomunikasi - Telecommunication
Chari TVT	Komisaris/ Commissioner	- MBA from State University of New York, Buffalo	- Telekomunikasi - Komputer - Telecommunication - Computer
Azran Osman Rani	Komisaris/ Commissioner	- MBA from State University of New York, Buffalo - Bachelor in Electrical Engineering dari Stanford University	- Telekomunikasi - Jasa Transportasi - Pemerintahan - Telecommunication - Transportation - Government
M.Chatib Basri	Komisaris/ Commissioner	- Ph.D. in Economics dari Australian National University - Master of Economic Development from Australian National University - Bachelor Degree in Economics, Universitas Indonesia	- Telekomunikasi - Pemerintahan - Telecommunication - Government
Peter J. Chambers	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	- Bachelor of Business, Royal Melbourne Institute of Technology, Australia	- Telekomunikasi - Strategi - Telecommunication - Strategic
Yasmin Stamboel Wirjawan	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	- Master of Science in Finance, Brandeis University, Massachusetts, USA - Bachelor of Business Administration with concentration in International Business, American University of Paris, France	- Finansial dan Pasar Modal - Telekomunikasi - Financial and Capital Market - Telecommunication

**Independensi Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris XL Axiata menjunjung tinggi independensi dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya dalam fungsi pengawasan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dipastikan tidak mempunyai hubungan keluarga baik sedarah maupun dari ikatan perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, hingga derajat kedua baik secara horizontal maupun vertikal. Seluruh anggota Dewan Komisaris juga dipastikan tidak memiliki saham Perusahaan.

Pada saat pengangkatan jabatan, seluruh anggota Dewan Komisaris wajib menandatangani Surat Pernyataan Independensi. Dewan Komisaris tidak mempunyai benturan kepentingan dengan rencana kerja Perusahaan dan secara berkelanjutan berkomitmen untuk tidak memanfaatkan perusahaan untuk kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

**Board of Commissioners Independence**

In its supervisory functions, XL Axiata's Board of Commissioners highly upholds independence in its duties, responsibilities and authority. It's ascertain that all Board of Commissioners members do not hold familial relations both blood relations or marriage relations with fellow members of the Board, up to second degree, horizontally or vertically. All Board of Commissioners members also have no shares ownership in the Company.

On the appointment, all Board of Commissioners members shall sign Independence Statement Letter. The Board of Commissioners has no conflict of interest with the Company's business plan and continuously committed to not utilizing the company for personal interest, either directly or indirectly.



06

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN  
CORPORATE GOVERNANCE REPORT

CORPORATE GOVERNANCE

# Tata Kelola Perusahaan



07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

08

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 2015  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 2015

## Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Perusahaan membuat catatan dan pembaharuan berkala mengenai kepemilikan saham Dewan Komisaris di XL Axiata maupun perusahaan lain, yang dilaksanakan oleh Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perusahaan. Pada tahun buku 2015, Dewan Komisaris XL Axiata tidak ada yang memiliki saham Perusahaan. Pengungkapan kepemilikan saham Dewan Komisaris disajikan dalam tabel berikut.

## Board of Commissioners Share Ownership

The Company through the appointed Share Registrar periodically recorded and renewed the Board of Commissioners share ownership in XL Axiata and other companies. In the fiscal year 2015, XL Axiata's Board of Commissioners does not hold any stake in the Company. The following is disclosure of the Board of Commissioners' ownership:

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris/Board of Commissioners Shares Ownership

NAMA Name	JABATAN Position	KEPEMILIKAN SAHAM DI XL AXIATA Ownership in XL Axiata	KEPEMILIKAN SAHAM DI PERUSAHAAN LAIN Ownership in Other Company
YBhg Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor	Presiden Komisaris/ President Commissioner	Nihil/Nil	<ul style="list-style-type: none"> <li>150.000 lembar saham pada Kumpulan Fima Berhad</li> <li>150,000 shares in Fima Berhad Group</li> <li>122.000 lembar saham pada Telekom Malaysia Berhad</li> <li>122,000 shares in Telekom Malaysia Berhad</li> <li>122.000 lembar saham pada Axiata Group Berhad</li> <li>122,000 shares in Axiata Group Berhad</li> <li>20.000 lembar saham pada Mewah International Inc.</li> <li>20,000 shares in Mewah International Inc.</li> </ul>
YBhg Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim	Komisaris/Komisaris	Nihil/Nil	<ul style="list-style-type: none"> <li>5.579.400 lembar saham pada Axiata Group Berhad</li> <li>5,579,400 shares in Axiata Group Berhad</li> </ul>
Chari TVT	Komisaris/Komisaris	Nihil/Nil	Nihil/Nil
Azran Osman Rani	Komisaris/Komisaris	Nihil/Nil	Nihil/Nil
Muhamad Chatib Basri	Komisaris/Komisaris	Nihil/Nil	<ul style="list-style-type: none"> <li>499 lembar saham pada PT Creco Consulting</li> <li>499 shares in PT Creco Consulting</li> </ul>
Peter J. Chambers	Komisaris Independen/ Komisaris Independen	Nihil/Nil	Nihil/Nil
Yasmin Stamboel Wirjawan	Komisaris Independen/ Komisaris Independen	Nihil/Nil	Nihil/Nil

## KOMISARIS INDEPENDEN

Keberadaan Komisaris Independen berperan penting untuk mendorong pelaksanaan pengawasan yang obyektif dan memastikan kesetaraan dan kewajaran (*fairness*) dalam menjaga berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham minoritas.

## INDEPENDENT COMMISSIONERS

The Independent Commissioners has significant roles in promoting objective and fairness supervision in order to maintain the interests of shareholders, in particular the minorities.



CORPORATE GOVERNANCE

# Tata Kelola Perusahaan



## Kriteria Komisaris Independen

Selain dari kriteria umum Dewan Komisaris, untuk Komisaris Independen khusus terdapat beberapa persyaratan tambahan dengan mengacu kepada Peraturan Bapepam nomor IX.I.5 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No.I-A, sebagai berikut:

1. Komisaris Independen bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Komisaris independen tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan;
3. Komisaris independen tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama; dan
4. Komisaris independen tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Salah seorang dari Komisaris Independen XL Axiata juga berperan sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan, dimana anggota Komisaris Independen lainnya merupakan anggota Komite Audit XL.

## DIREKSI

### Dasar Hukum

Direksi adalah organ utama Perusahaan yang bertanggung jawab penuh terhadap jalannya pengelolaan Perusahaan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan dan dengan mengutamakan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Direksi juga bertindak mewakili Perusahaan dalam perkara baik di dalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dasar hukum penetapan Direksi XL Axiata adalah:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2015 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 22 April 2015 untuk masa jabatan yang berakhir pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2019. Masa jabatan untuk anggota Direksi yang diangkat setelah pelaksanaan RUPST tanggal 22 April 2015 adalah mengikuti masa jabatan Direksi yang sedang berjalan.

## Independent Commissioners Criteria

Following the general criteria of the Board of Commissioners, specifics terms are required for the Independent Commissioners as referring to the Regulations of Bapepam No. IX.I.5 and Indonesia Stock Exchange (IDX) No.I-A, as follows:

1. Independent Commissioners may not have worked at or had the authority or responsibility for the planning, leadership, control, or supervision of the Company activities in the last 6 (six) months;
2. Independent Commissioners may not directly or indirectly own shares in the Company;
3. Independent Commissioners may not have affiliations with the Company, members of Board of Commissioners, Board of Directors or or Principal Shareholders; and
4. Independent Commissioners may not have business relations, direct or indirect, related to the Company's business activities.

After 2 periods of terms of office, the Independent Commissioners can be reassigned for the next period, to the extent that the Independent Commissioners declares independency towards GMS.

A member of XL Axiata's Independent Commissioners serves as Chairman of the Company's Audit Committee, whereby other member of Independent Commissioner serves as Member of XL's Audit Committee.

## BOARD OF DIRECTORS

### Legal Reference

As the Company's main organ, the Board of Directors is fully responsible to manage the Company in accordance with the set out objectives, and in prioritizing the interests of shareholders as well as other stakeholders. The Board of Directors also represents the Company both in legal or non-legal conditions with due observation of the Company's Articles of Association.

The legal reference of the Board of Directors' appointment are as follows:

- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company.
- Resolutions of General Meeting of Shareholders on 22 April 2015 for the period concluded in the General Meeting of Shareholders year 2019. The tenure of the Board of Directors members appointed after the AGMS on 22 April 2015 is to follow the existing tenure of current Board of Directors.





# Tata Kelola Perusahaan



## Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertanggung jawab untuk mengurus kegiatan sehari-hari Perusahaan demi kepentingan terbaik Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Masing-masing anggota Direksi dapat mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Berikut ini adalah beberapa tanggung jawab utama Direksi:

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun demikian tanggung jawab terhadap proses pelaksanaan tugas dan hasil tetap merupakan tanggung jawab bersama. Koordinasi kerja Direksi berada pada Direktur Utama.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi XL Axiata ditetapkan sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan rencana bisnis tahunan mencakup anggaran tahunan paling lambat 60 hari sebelum dimulainya awal tahun fiskal berikutnya dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.
- b. Mempersiapkan laporan tahunan mengenai kinerja yang dicapai oleh Perusahaan pada tahun yang bersangkutan, serta memuat hal-hal yang wajib dilaporkan sesuai peraturan Bapepam-LK dan peraturan terkait lainnya dan menyampaikannya ke RUPS Tahunan;
- c. Menjawab pertanyaan dari Dewan Komisaris atas setiap hal yang terkait dengan pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris;
- d. Mengelola dan memelihara aset dan buku-buku Perusahaan serta memberikan akses kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham apabila mereka akan melakukan pemeriksaan;
- e. Membuat dan memelihara Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus (atau menunjuk Biro Administrasi Efek untuk melakukan pekerjaan tersebut);
- f. Mengadakan Rapat Direksi dan menyimpan risalah Rapat Direksi;
- g. Melaporkan kepemilikan saham dirinya dan keluarganya di Perusahaan dan/atau Perusahaan lainnya;
- h. Melapor kepada RUPS Tahunan tentang kegiatan pengurusan yang telah dilakukan di sepanjang tahun sebelumnya;
- i. Meminta persetujuan Dewan Komisaris dan/atau RUPS untuk pembuatan hukum yang memerlukan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dan/atau RUPS, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku;

## Duties and Responsibilities

The Board of Directors is responsible to conduct daily management of the Company in the best interest of the Company within the objectives and purposes of the Company. Each member of the Board of Directors represents the Company in and out of court of law.

The duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Company are conducted collectively. Each member of the Board of Directors shall conduct duties and decision-making within the division of their duties and authorities. However, responsibility on duties implementation process and results remain as collective efforts. The Board of Directors work coordination is placed under the President Director.

XL Axiata stipulates the following duties and responsibilities for the Board of Directors:

- a. To prepare the annual business plan that includes the annual budgeting 60 days before the beginning of the subsequent fiscal year and to present to the Board of Commissioners for approval.
- b. To prepare the annual report on the Company's performance achieved during the relevant financial year, which include any other relevant matters deemed necessary to be informed in accordance with the Bapepam-LK regulations and other relevant regulations;
- c. To respond inquiries of the Board of Commissioners to any issues relating to the management of the Company in the implementation of the Board of Commissioners duties and functions;
- d. To manage and maintain the Company's assets and corporate accounts and to provide the Board of Commissioners and the Shareholders' access to them as deemed required;
- e. To create and maintain Share Registry and Special Share Registry (or appoint a Share Registrar to conduct the assignment);
- f. To undertake the Board of Directors Meeting and maintain minutes of the Board of Directors meeting;
- g. To report his/her shares and those of their family in the Company and/or other company;
- h. To report to the Annual GMS on its management activity carried out during the previous fiscal year;
- i. To obtain the Board of Commissioners and/or GMS approval for legal acts that requires written approval from the Board of Commissioners and/or GMS, with due observation of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations;



CORPORATE GOVERNANCE

# Tata Kelola Perusahaan



- j. Menyelenggarakan RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku

Selanjutnya, berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, beberapa tindakan Direksi memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris, antara lain adalah:

- a. Memperoleh pinjaman dan/atau memberikan pinjaman atas nama Perusahaan. Ketentuan berlaku apabila transaksi/keputusan yang diambil dilakukan dalam jumlah lebih dari 5% (lima persen) dari pendapatan usaha bruto atau 10% (sepuluh persen) dari aktiva tetap yang berwujud dari Perusahaan.
- b. Memperoleh dan/atau membeli, melepaskan dan/atau menjual aktiva tetap. Ketentuan berlaku apabila transaksi/keputusan yang diambil dilakukan dalam jumlah lebih dari 5% (lima persen) dari pendapatan usaha bruto atau 10% (sepuluh persen) dari aktiva tetap yang berwujud dari Perusahaan.
- c. Menggadaikan, membebaskan dan/atau menjaminkan dan/atau mengagunkan aktiva tetap. Ketentuan berlaku apabila transaksi/keputusan yang diambil dilakukan dalam jumlah lebih dari 5% (lima persen) dari pendapatan usaha bruto atau 10% (sepuluh persen) dari aktiva tetap yang berwujud dari Perusahaan.
- d. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (borg atau avalist).
- e. Mengambil alih dan/atau melepaskan sebagian atau seluruh partisipasi saham Perusahaan dalam suatu perusahaan atau badan-badan hukum lainnya atau mendirikan perusahaan (baik patungan maupun tidak) tanpa mengurangi izin dari pihak yang berwenang.
- f. Menyetujui rencana usaha tahunan, anggaran keuangan dan rencana pengeluaran untuk barang modal atau melakukan perubahan atas rencana usaha.
- g. Menetapkan rencana pensiun, rencana bonus atau insentif, rencana pembagian keuntungan atau rencana hak pemilikan saham untuk karyawan

Direksi menyampaikan laporan atas kegiatan Perusahaan kepada rapat Dewan Komisaris setiap triwulan. Laporan yang disampaikan tersebut diantaranya adalah laporan kinerja Perusahaan, laporan keuangan triwulanan, laporan *governance update*, laporan keuangan tengah tahunan, laporan keuangan tahunan, dan laporan tahunan Perusahaan.

## Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab untuk mengelola Perusahaan dengan optimal dan efektif. Untuk itu Perusahaan menetapkan pembagian fungsi dan tugas yang terkait dengan tanggung jawab anggota Direksi sesuai dengan jabatan masing-masing. Untuk memberikan hasil yang seimbang, pembagian fungsi dan tugas tersebut tidak

- j. To convene GMS in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations;

Furthermore, pursuant to the Company's Articles of Association, herewith several measures taken by the Board of Directors that requires prior approval from the Board of Commissioners:

- a. To obtain loans and/or provide loans on behalf of the Company. The conditions apply if the transaction/decision taken are made in the amount of more than 5% (five percent) from gross revenue before discount or 10% (ten percent) from net tangible assets of the Company.
- b. To obtain and/or purchase, release and/or sell fixed assets. The conditions apply if the transaction/decision taken are made in the amount of more than 5% (five percent) from gross revenue before discount or 10% (ten percent) from net tangible assets of the Company.
- c. To pawn, debit and/or offer and/or collateralize fixed assets. The conditions apply if the transaction/decision taken are made in the amount of more than 5% (five percent) from gross revenue before discount or 10% (ten percent) from net tangible assets of the Company.
- d. To bind the Company as guarantor (borg or avalist).
- e. To take over and/or release in parts or all the Company's share participations in a company or other legal institutes or to establish the company (both jointly or not) without any authorities' permits.
- f. To approve annual business plan, financial budget and expenditures for capital goods or to amend the business plan.
- g. To determine pension plan, bonus or incentives plan, dividend plan or share ownership plan to the employees.

The Board of Directors submit the Company's activity reports to the Board of Commissioners meeting quarterly. The reports include among others the Company's performance report, quarterly financial statements, governance update, mid-year financial statements, annual financial statements, and annual report.

## Board of Directors Scope of Works and Responsibilities

The Board of Directors is responsible to conduct the Company management optimally and effectively. As such, the Company sets the division of functions and duties relating to the responsibility of the Board of Directors members in accordance with each position. To provide balance results, the division of functions and duties







# Tata Kelola Perusahaan

membatasi kewenangan anggota Direksi dalam setiap pengambilan keputusan yang bersifat lintas direktorat.

does not limit the Board of Directors authority in every decision-making between divisions.

Ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi XL Axiata sesuai bidang tugas sebagai berikut:

The following illustrate individual scopes and responsibilities of XL Axiata's Board of Directors members:



Tabel Pembagian Ruang Lingkup Direksi/Board of Directors Scope of Duties

NAMA Name	JABATAN Position	RUANG LINGKUP TUGAS Scopes of Duties
Dian Siswarini	Presiden Direktur/ Chief Executive Officer President Director /Chief Executive Office (CEO)	Bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi seluruh kegiatan operasional Perusahaan, menentukan, mengelola dan mengendalikan pengawasan manajemen Perusahaan, dan mengawasi kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan, serta mengawasi strategi perusahaan, audit internal, manajemen risiko, komunikasi perusahaan, Sekretaris Perusahaan dan manajemen sumber daya manusia. Presiden Direktur juga memiliki peran penting dalam menentukan strategi usaha XL serta pengambilan keputusan dan tindakan strategis yang dibutuhkan untuk mendukung dan mencapai maksud dan tujuan XL. Responsible in coordinating all Company's operational activity, to determine, manage and control the Company management supervision, and to oversight compliance to laws and regulations, as well as supervising the Company's strategy, internal audit, risk management, corporate communication, Corporate Secretary and human resources management. President Director also holds important roles in establishing XL business strategy including decision-making and strategic measures that requires supporting and achieving XL objectives and purposes.
Willem Lucas Timmermans	Direktur/Chief Strategic Transformation Officer Director/Chief Strategic Transformation Officer (CTSO)	Bertanggung jawab untuk mengawasi dan memastikan Perusahaan menjalankan tahapan transformasi sejalan dengan strategi Perusahaan. CTSO juga memiliki peran penting dalam organisasi untuk menyeimbangkan berbagai kebutuhan, baik dari usaha baru maupun usaha yang sudah berjalan, serta mendorong pembaruan manajemen layanan. Responsible in supervising and ensuring that the Company is executing the transformation stage in line with the Company strategy. CTSO also holds important roles in organization to balance the needs, of both new or existing businesses, and supporting the service management revamping.
Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Direktur/ Chief Financial Officer Director/Chief Financial Officer (CFO)	Bertanggung jawab untuk mengelola dan mengendalikan rencana XL dan pelaksanaannya yang berhubungan dengan anggaran Perusahaan, <i>treasury</i> , pengadaan dan logistik, kegiatan akuntansi, termasuk penyusunan laporan keuangan, perpajakan dan manajemen keuangan serta mengawasi kegiatan hubungan investor XL. Responsible to manage and control XL plan and its execution relating to the Company's budgeting, treasury, procurement and logistics, accounting activity, including the preparation of financial statements, taxes and financial management, including to control the activity of XL's investor relations.
Ongki Kurniawan	Direktur Independen / Chief Digital Services Officer Independent Director/Chief Digital Services Officer (CDSO)	Bertanggung jawab untuk mengelola, mengendalikan dan mengevaluasi rencana XL serta pelaksanaan kinerja terkait dengan Layanan Digital (Digital Services) dengan produk utama antara lain M-Ads, M-Finance, M2M dan Cloud termasuk keselarasan antara strategi layanan Digital XL dengan perusahaan-perusahaan lain dibawah Axiata Group. Responsible to manage, control and evaluate XL plan and execution of performance relating to the Digital Services along other main products such as M-Ads, M-Finance, M2M and Cloud, including alignment between Digital Services strategy and other companies under Axiata Group.



## CORPORATE GOVERNANCE

# Tata Kelola Perusahaan



## Rapat Direksi

Berdasarkan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Direksi diadakan sekurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan, dan dapat diadakan sewaktu-waktu jika dianggap perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat jika dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah Direksi atau yang mewakili dalam rapat. Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari setengah dari Direksi yang hadir atau diwakili dalam rapat.

Bila ada seorang Direktur yang tidak dapat menghadiri rapat Direksi, maka Direktur yang bersangkutan dapat menunjuk seorang Direktur lainnya sebagai wakil. Seorang Direktur hanya dapat mewakili satu orang Direktur lainnya dalam rapat yang sah.

Rapat Direksi dapat diadakan melalui sarana telepon konferensi, video konferensi, atau sistem komunikasi lain sejenis, yang memungkinkan saling berkomunikasi dan partisipasi dalam rapat. Partisipasi dalam bentuk tersebut dianggap sebagai kehadiran secara langsung dalam rapat Direksi. Keputusan yang diambil dalam rapat dengan menggunakan sarana tersebut tetap harus dituangkan dalam risalah atau berita acara rapat serta ditandatangani oleh seluruh Direksi yang hadir untuk memastikan kelengkapan dan kebenaran risalah tersebut.

Direksi juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis atau melalui surat elektronik (*email*) dan semua anggota Direksi telah memberikan persetujuan yang dibuktikan dengan adanya tandatangan dalam suatu dokumen ataupun email persetujuan. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dalam rapat yang sah.

Guna mendukung agenda transformasi Perusahaan, serta meningkatkan produktifitas dan efektifitas penyelenggaraan rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Perusahaan, di awal bulan Desember Sekretaris Perusahaan dengan persetujuan Direksi mulai menggunakan aplikasi online dalam penyelenggaraan rapat Direksi. Secara Teknologi, undangan dan materi rapat dapat di lihat dari perangkat tablet (iPad) masing-masing Direksi. Online konfirmasi kehadiran dan persetujuan agenda dapat langsung disetujui dengan aplikasi teknologi ini. Aplikasi ini diharapkan akan mulai digunakan oleh Dewan Komisaris dalam rapat perdana di tahun 2016.

Pada tahun 2015, Direksi XL Axiata menyelenggarakan 37 kali rapat.

## Board of Directors Meeting

Referring to the Regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association, the Board of Directors Meeting is convened at least once in a month, and can be held at anytime deemed necessary or upon the request of one or more members of the Board of Directors.

The Board of Directors Meeting shall be valid and entitled to adopt binding resolutions if attended by members representing more than one half of the total members of the Board of Directors being present in the meeting. In the event that the quorum is not reached, the resolution shall be adopted based on the affirmative votes more than one half of the total votes lawfully cast at the meeting.

If in any case the Director is absence, he/she may assign another Director by virtue of proxy. One other Director may only represent a Director in the valid meeting.

The Board of Directors meeting may be convened via audio conference, video conference facility, or other communication systems, which enable communication and participation in the meeting. This participation is deemed as direct attendance in the meeting. The resolutions resulted from such facility shall be recorded in the minutes of meeting and signed by all members of the Board of Commissioners attending the meeting to assure the completeness and appropriation of the minutes.

The Board of Directors may adopt valid resolutions without holding the Board of Directors meeting providing that all Board of Directors members have been notified in writing or through emails, and all Board of Directors members have presented their approval proved by a signed document or upon email's approval. This resolution holds legal binding with the same validity of resolutions adopted in the valid meetings.

To support the Company's transformation agenda, and to enhance productivity as well as effectiveness of the meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners and Committees, the Company's Corporate Secretary with the approval of the Board of Directors has introduced in December the online application for the meetings execution. With technology-based, meeting invitations and materials may be viewed in the iPad of each Director. The attendance confirmation and agenda approval can be conducted and directly approved online with this technology. The application is expected to be used by the Board of Commissioners' initial meeting in 2016.





# Tata Kelola Perusahaan

Frekuensi kehadiran anggota Direksi dilihat dalam tabel di bawah ini:

XL Axiata's Board of Directors convened 37 meetings in 2015. The following table illustrates the frequency and attendance:



Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi / Board of Directors Meeting Frequency and Attendance

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Total Meeting	JUMLAH KEPUTUSAN SIKULAR Total Circular Decree	JUMLAH KEHADIRAN Total Attendance	% KEHADIRAN % Attendance
Dian Siswarini	Presiden Direktur/ Chief Executive Officer President Director /Chief Executive Office (CEO)	37	12	37	100.00%
Willem Lucas Timmermans	Direktur/Chief Startegic Transformation Officer Director/Chief Strategic Transformation Officer (CTSO)	37	12	29	78.38%
Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Direktur/ Chief Financial Officer Director/Chief Financial Officer (CFO)	37	12	35	94.59%
Ongki Kurniawan	Direktur Independen / Chief Digital Services Officer Independent Director/ Chief Digital Services Officer (CDSO)	37	12	32	86.49%

Direksi juga wajib mengadakan Rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pada tahun 2015, Direksi menyelenggarakan 9 kali rapat bersama dengan Dewan Komisaris. Selain itu pada tahun 2015 Direksi juga mengeluarkan 12 keputusan sirkular diluar rapat.

The Board of Directors shall convene periodical joint meeting with the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Board of Directors held 9 joint meetings in 2015. The Board of Directors also published 12 circular resolutions in 2015.

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris/Board of Directors Joint Meeting Frequency and Attendance with Board of Commissioners

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Total Meeting	JUMLAH KEHADIRAN Total Attendance	% KEHADIRAN % Attendance
Dian Siswarini	Presiden Direktur/ Chief Executive Officer President Director /Chief Executive Office (CEO)	9	9	100%
Willem Lucas Timmermans	Direktur/Chief Startegic Transformation Officer Director/Chief Strategic Transformation Officer (CTSO)	9	9	100%
Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Direktur/ Chief Financial Officer Director/Chief Financial Officer (CFO)	9	9	100%
Ongki Kurniawan	Direktur Independen / Chief Digital Services Officer Independent Director/Chief Digital Services Officer (CDSO)	9	9	100%



## CORPORATE GOVERNANCE

## Tata Kelola Perusahaan



Agenda Rapat Direksi tahun 2015 adalah sebagai berikut:

The following are the Board of Directors Meeting Agenda in 2015:

NO	TANGGAL Date	AGENDA
1	7 Januari 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan terkait Tata Kelola Perusahaan</li> <li>Discussion on Corporate Governance</li> </ul>
2	13 Januari 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan terkait performa Perusahaan per Desember 2014</li> <li>Discussion on the Company's performance as of December 2014</li> <li>Pembahasan terkait hal-hal strategis dan operasional Perusahaan</li> <li>Discussion on strategic matters and the Company's operations</li> <li>Pembahasan mengenai Tata Kelola Perusahaan</li> <li>Discussion on Corporate Governance</li> <li>Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa</li> <li>Preparation of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders</li> </ul>
3	20 Januari 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan terkait hal-hal strategis dan operasional Perusahaan</li> <li>Discussion on strategic matters and the Company's operations</li> <li>Pembahasan mengenai peraturan baru Otoritas Jasa Keuangan</li> <li>Discussion on new regulations of Financial Services Authority</li> <li>Persiapan Rapat Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan</li> <li>Preparation of the Board of Commissioners and Nomination and Remuneration Committee Meeting</li> </ul>
4	27 Januari 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan terkait hal-hal strategis dan operasional Perusahaan</li> <li>Discussion on strategic matters and the Company's operations</li> <li>Pembahasan terkait sumber daya manusia</li> <li>Discussion on human resources</li> </ul>
5	3 Februari 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan terkait hal-hal strategis dan operasional Perusahaan</li> <li>Discussion on strategic matters and the Company's operations</li> <li>Pembahasan terkait teknologi</li> <li>Discussion on technology</li> <li>Pembahasan Laporan Tahunan Perusahaan 2014.</li> <li>Discussion on the Company 2014 Annual Report</li> <li>Pembahasan terkait performa Perusahaan per Januari 2015</li> <li>Discussion on the Company's performance as of January 2015</li> </ul>
6	12 Februari 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan terkait hal-hal strategis dan operasional Perusahaan</li> <li>Discussion on strategic matters and the Company's operations</li> <li>Pembahasan terkait hal-hal strategis dan operasional Perusahaan</li> </ul>
7	10 Maret 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan terkait hal-hal strategis dan operasional Perusahaan</li> <li>Discussion on strategic matters and the Company's operations</li> </ul>
8	27 Maret 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan terkait hal-hal strategis dan operasional Perusahaan</li> <li>Discussion on strategic matters and the Company's operations</li> <li>Pembahasan mengenai tata kelola Perusahaan</li> <li>Discussion on the Company's performance as of First Quarter 2015</li> <li>Discussion on technology</li> </ul>
9	7 April 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan terkait hal-hal strategis dan operasional Perusahaan</li> <li>Discussion on strategic matters and the Company's operations</li> <li>Pembahasan terkait performa Perusahaan untuk Kuartal Pertama 2015</li> <li>Discussion on the Company's performance as of First Quarter 2015</li> <li>Pembahasan terkait teknologi</li> <li>Discussion on technology</li> </ul>
10	10 April 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan terkait hal-hal strategis Perusahaan</li> <li>Discussion on strategic matters and the Company's operations</li> <li>Pembahasan terkait teknologi</li> <li>Discussion on technology</li> </ul>
11	27 April 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan terkait hal-hal strategis dan operasional Perusahaan</li> <li>Discussion on strategic matters and the Company's operations</li> <li>Pembahasan terkait teknologi</li> <li>Discussion on technology</li> <li>Pembahasan Tata Kelola Perusahaan</li> <li>Discussion on Corporate Governance</li> <li>Persiapan Rapat Dewan Komisaris</li> <li>Preparation of the Board of Commissioners Meeting</li> </ul>





06

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN  
CORPORATE GOVERNANCE REPORT

CORPORATE GOVERNANCE

# Tata Kelola Perusahaan

NO	TANGGAL Date	AGENDA	
12	8 Mei 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan terkait hal-hal strategis Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Discussion on strategic matters and the Company's operations</li> </ul>
13	12 Mei 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan terkait hal-hal strategis dan operasional Perusahaan</li> <li>Pembahasan terkait aksi korporasi Perusahaan</li> <li>Pembahasan terkait performa Perusahaan per April 2015</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Discussion on strategic matters and the Company's operations</li> <li>Discussion on the Company's corporate actions</li> <li>Discussion on the Company's performance as of April 2015</li> </ul>
14	20 Mei 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan terkait hal-hal strategis Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Discussion on strategic matters and the Company's operations</li> </ul>
15	22 Mei 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan terkait hal-hal strategis dan operasional Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Discussion on strategic matters and the Company's operations</li> </ul>
16	26 Mei 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan terkait hal-hal strategis dan operasional Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Discussion on strategic matters and the Company's operations</li> </ul>
17	8 Juni 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan terkait aksi korporasi Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Discussion on the Company's corporate actions</li> </ul>
18	9 Juni 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan terkait hal-hal strategis dan operasional Perusahaan</li> <li>Pembahasan tata Tata Kelola Perusahaan</li> <li>Pembahasan terkait performa Perusahaan per Mei 2015</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Discussion on strategic matters and the Company's operations</li> <li>Discussion on Corporate Governance</li> <li>Discussion on the Company's performance as of May 2015</li> </ul>
19	12 Juni 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan terkait hal-hal strategis dan operasional Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Discussion on strategic matters and the Company's operations</li> </ul>
20	17 Juni 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan terkait aksi korporasi Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Discussion on strategic matters and the Company's operations</li> </ul>
21	23 Juni 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan terkait hal-hal strategis dan operasional Perusahaan</li> <li>Laporan kegiatan Komite Informasi Teknologi</li> <li>Pembahasan aksi korporasi Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Discussion on strategic matters and the Company's operations</li> <li>Information Technology activity Report</li> <li>Discussion on the Company's corporate actions</li> </ul>
22	7 Juli 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan terkait hal-hal strategis dan operasional Perusahaan</li> <li>Pembahasan aksi korporasi Perusahaan</li> <li>Pembahasan mengenai Informasi Teknologi</li> <li>Pembahasan terkait performa Perusahaan per Juni 2015</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Discussion on strategic matters and the Company's operations</li> <li>Discussion on the Company's corporate actions</li> <li>Information Technology activity Report</li> <li>Discussion on the Company's performance as of June 2015</li> </ul>
23	15 Juli 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan terkait hal-hal strategis Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Discussion on strategic matters and the Company's operations</li> </ul>
24	4 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan terkait hal-hal strategis dan operasional Perusahaan</li> <li>Pembahasan Rencana Bisnis Perusahaan untuk tahun 2016</li> <li>Pembahasan terkait performa Perusahaan per Juli 2015</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Discussion on strategic matters and the Company's operations</li> <li>Discussion on the Company's Business Plan for the year 2016</li> <li>Discussion on the Company's performance as of July 2015</li> </ul>
25	18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan terkait hal-hal strategis dan operasional Perusahaan</li> <li>Pembahasan terkait Tata Kelola Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Discussion on strategic matters and the Company's operations</li> <li>Discussion on Corporate Governance</li> </ul>

The following are the Board of Directors Circular Decrees Agenda:



07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

08

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 2015  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 2015



## CORPORATE GOVERNANCE

## Tata Kelola Perusahaan



NO	TANGGAL Date	AGENDA	
26	1 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan terkait sumber daya manusia</li> <li>Pembahasan terkait Tata Kelola Perusahaan</li> <li>Pembahasan terkait hal-hal strategis dan operasional Perusahaan</li> <li>Pembahasan terkait performa Perusahaan per Agustus 2015</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Discussion on human resources</li> <li>Discussion on Corporate Governance</li> <li>Discussion on strategic matters and the Company's operations</li> <li>Discussion on the Company's performance as of August 2015</li> </ul>
27	22 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan terkait hal-hal strategis dan operasional Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Discussion on strategic matters and the Company's operations</li> </ul>
28	12 Oktober 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan terkait hal-hal strategis Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Discussion on strategic matters and the Company's operations</li> </ul>
29	13 Oktober 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan terkait sumber daya manusia</li> <li>Pembahasan terkait hal-hal strategis dan operasional Perusahaan</li> <li>Persiapan rapat Dewan Komisaris</li> <li>Pembahasan tema Laporan Tahunan 2015</li> <li>Pembahasan aksi korporasi Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Discussion on human resources</li> <li>Discussion on strategic matters and the Company's operations</li> <li>Preparation of the Board of Commissioners meeting</li> <li>Discussion on the 2015 Annual Report theme</li> <li>Discussion on the Company's corporate actions</li> </ul>
30	22 Oktober 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan terkait hal-hal strategis dan operasional Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan terkait hal-hal strategis dan operasional Perusahaan</li> </ul>
31	3 November 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan terkait hal-hal strategis dan operasional Perusahaan</li> <li>Pembahasan terkait sumber daya manusia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Discussion on strategic matters and the Company's operations</li> <li>Discussion on human resources</li> </ul>
32	9 November 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan terkait hal-hal strategis dan operasional Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Discussion on strategic matters and the Company's operations</li> </ul>
33	20 November 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan terkait hal-hal strategis dan operasional Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Discussion on strategic matters and the Company's operations</li> </ul>
34	24 November 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Aksi korporasi Perusahaan</li> <li>Pembahasan terkait hal-hal strategis dan operasional Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Discussion on the Company's corporate actions</li> <li>Discussion on strategic matters and the Company's operations</li> </ul>
35	1 Desember 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan terkait hal-hal strategis dan operasional Perusahaan</li> <li>Persiapan rapat Dewan Komisaris</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Discussion on the Company's corporate actions</li> <li>Preparation of the Board of Commissioners meeting</li> </ul>
36	17 Desember 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan terkait hal-hal strategis dan operasional Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Discussion on strategic matters and the Company's operations</li> </ul>
37	10 Desember 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan aksi korporasi Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Discussion on the Company's corporate actions</li> </ul>



## Agenda Keputusan Sirkular Direksi sebagai berikut:

NO	TANGGAL Date	AGENDA KEPUTUSAN SIRKULAR Circular Decrees Agenda	
1	28 Januari 2015	Persetujuan hal strategis Perusahaan terkait Marketing	Approval of the Company's strategic matter related to Marketing
2	24 Februari 2015	Persetujuan hal strategis Perusahaan terkait aksi korporasi Perusahaan	Approval of the Company's strategic matter related to corporate actions
3	24 Februari 2015	Persetujuan hal strategis Perusahaan terkait modal kerja	Approval of the Company's strategic matter related to working capital

CORPORATE GOVERNANCE  
**Tata Kelola Perusahaan**

NO	TANGGAL Date	AGENDA KEPUTUSAN SIRKULAR Circular Decrees Agenda	
4	9 Maret 2015	Persetujuan hal strategis Perusahaan terkait Tata Kelola Perusahaan	Approval of the Company's strategic matter related to Corporate Governance
5	12 Maret 2015	Persetujuan hal strategis Perusahaan terkait Tata Kelola Perusahaan	Approval of the Company's strategic matter related to Corporate Governance
6	1 April 2015	Persetujuan hal strategis Perusahaan terkait Tata Kelola Perusahaan	Approval of the Company's strategic matter related to Corporate Governance
7	17 April 2015	Persetujuan hal strategis Perusahaan terkait Marketing	Approval of the Company's strategic matter related to Marketing
8	29 Mei 2015	Persetujuan hal strategis Perusahaan terkait finansial	Approval of the Company's strategic matter related to financial
9	8 Juli 2015	Persetujuan hal strategis Perusahaan terkait Tata Kelola Perusahaan	Approval of the Company's strategic matter related to Corporate Governance
10	28 Agustus 2015	Keputusan hal strategis Perusahaan terkait finansial	Approval of the Company's strategic matter related to financial
11	28 Agustus 2015	Keputusan hal strategis Perusahaan terkait pengadaan	Approval of the Company's strategic matter related to procurement
12	31 Agustus 2015	Keputusan hal strategis Perusahaan terkait teknologi dan jaringan	Approval of the Company's strategic matter related to technology and network

Agenda Rapat Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 258 Laporan Tahunan.

### Program Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Untuk dapat mengelola Perusahaan sesuai dengan kondisi dan perubahan industri, Direksi XL Axiata terus meningkatkan kompetensi dan wawasan dengan mengikuti berbagai program pelatihan maupun forum bisnis, baik bersifat umum maupun sesuai dengan bidang tugasnya.

Sepanjang tahun 2015, Direksi yang mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi dan wawasan dijelaskan dalam tabel dibawah ini.

The Meeting Agenda of the Board of Directors and Board of Commissioners can be viewed on page 258 of this Annual Report.

### Board of Directors Trainings and Competence Development

In order to align the Company management with the industry condition and climate, XL Axiata's Board of Directors continues to enhance competency and knowledge by participating in several training programs or business forums, both in general terms or in accordance with their fields.

The following Board of Directors had participated in trainings and competence enhancement during 2015:

Tabel Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi/Board of Directors Trainings and Competence Enhancement

NAMA Name	PROGRAM Program	TANGGAL Date	TEMPAT Location
Dian Siswarini Presiden Direktur/ Chief Executive Officer President Director /Chief Executive Office (CEO)	Seminar Nasional Technocorner 2015: Restructuring Indonesia with 4G (Pembicara/Speaker)	7 Mar 2015	Jakarta
	Macquarie-Indonesia Telecoms & E-commerce Conference (Pembicara/Speaker)	12 Mar 2015	Jakarta
	Indonesia Finance Today (Pembicara/Speaker)	7 Apr 2015	Jakarta
	Women Empowerment Talkshow (Pembicara/Speaker)	29 April 2015	Jakarta
	Focus Group Discussion (Industri Telco Ditengah Turbulensi Mata Uang with Menkominfo) (Pembicara/Speaker)	7 Sep 2015	Jakarta





01.

IKHTISAR UTAMA  
HIGHLIGHTS

## CORPORATE GOVERNANCE

## Tata Kelola Perusahaan



02.

LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORTS

Tabel Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi/Board of Directors Trainings and Competence Enhancement

NAMA Name	PROGRAM Program	TANGGAL Date	TEMPAT Location
Willem Lucas Timmermans Direktur/Chief Strategic Transformation Officer Director/Chief Strategic Transformation Officer (CTSO)	Axiata Senior Leadership Forum (Peserta/Participant)	20 Apr – 21 Apr 2015	Kuala Lumpur
	Network Cost Innovation Workshop (Peserta/Participant)	10 Jun -11 Jun 2015	Kuala Lumpur
	6th Axiata Group Technology Council (Pembicara/Speaker)	16 Des 2015	Kuala Lumpur
Ongki Kurniawan Direktur Independen / Chief Digital Services Officer Independent Director/Chief Digital Services Officer (CDSO)	Mobile World Congress 2015 (Peserta/Participant)	27 Feb -8 Mar 2015	Barcelona
	CIO Leader Asean Summit 2015 (Pembicara/Speaker)	15 Apr-17 Apr 2015	Bali
	Axiata Senior Leadership 2015 (Peserta/Participant)	19 Apr -22 Apr 2015	Kuala Lumpur
	5th Group Tech Council 2015 (Peserta/Participant)	10 Jun-11 Jun 2015	Kuala Lumpur
	Rutberg Summit 2015 (Pembicara/Speaker)	17 Oct- 25 Oct 2015	Los Angeles



03.

PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE**Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi**

Pedoman dan tata tertib kerja (*Board Charter*) Direksi dimaksudkan untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas pengelolaan guna mencapai tujuan Perusahaan. *Board Charter* menjelaskan dengan terstruktur dan sistematis, tahapan dan rambu-rambu yang harus dipenuhi Direksi dalam kegiatan pengelolaan maupun pengambilan keputusan.

Board Charter Direksi XL Axiata berisikan penjelasan antara lain mengenai:

1. Kriteria dan Komposisi Direksi.
2. Tugas dan tanggung jawab.
3. Etika bekerja termasuk didalamnya pengaturan mengenai benturan kepentingan, kerahasiaan dokumen Perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
4. Tata cara pengadaaan rapat termasuk didalamnya kuorum rapat dan hak memilih.
5. Remunerasi.
6. Pembagian kewenangan.

**Kriteria dan Masa Jabatan Direksi**

Direksi Perusahaan merupakan organ penting yang harus dijalankan dengan keahlian dan kompetensi yang tinggi. Untuk itu Direksi yang akan diangkat harus memenuhi persyaratan dan kriteria yang ditetapkan. Sebagai bukti atas pemenuhan persyaratan tersebut, maka setiap Direksi harus menandatangani surat pernyataan yang didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Persyaratan dan kriteria secara umum adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan tindakan hukum, yaitu tidak dalam pengampunan dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat;

**Board Charter – Board of Directors**

The Board Charter of the Board of Directors serves as reference in duties implementation to achieve the Company goals. Board Charter elaborates in a structured and systematic manner the stages and guidelines that shall be met in the management activity or decision-making.

The Board Charter of XL Axiata's Board of Directors consisted of:

1. Criteria and Composition.
2. Duties and responsibilities.
3. Work ethics including conflict of interest guidelines, Company's document confidentiality, and compliance to prevailing regulations.
4. Meeting procedures including quorum and voting rights.
5. Remunerations.
6. Division of authorities.

**Board of Directors Criteria and Requirements**

The Board of Directors serves an important body in the Company with specific set of expertise and strong competence. To this end, the appointment of Board of Directors shall meet the requirements and set criteria. In compliance to this requirement, every Director must sign a statement letter that will be documented by the Corporate Secretary.

In general, the requirements and criteria are as follows:

1. Has good moral and integrity;
2. Has legal capacity, namely he/she is not in remission within five years prior to the appointment and during tenure;

05.

TINJAUAN OPERASIONAL PENDUKUNG  
SUPPORTING OPERATIONAL REVIEW





# Tata Kelola Perusahaan



3. Tidak pernah dinyatakan pailit dengan putusan pengadilan;
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang menyebabkan kerugian keuangan dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
6. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Komisaris yang selama menjabat pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
7. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
8. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
9. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
10. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

## Persyaratan khusus untuk Direktur Independen

Sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan BEI I-A Lampiran Keputusan No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014, setiap perusahaan tercatat harus memiliki minimal satu Direktur Independen yang diangkat oleh RUPS. Persyaratan pengangkatan seorang Direktur Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perusahaan selama minimal enam bulan sebelum pengangkatannya sebagai Direktur Independen.
- b. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Direksi atau anggota Dewan Komisaris lainnya di Perusahaan.
- c. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain.
- d. Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perusahaan selama enam bulan sebelum penunjukannya sebagai Direktur.

## Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perusahaan, jumlah minimal anggota Direksi Perusahaan adalah 2 (dua) orang dimana 1 (satu) diantaranya merupakan Direktur Utama atau Presiden

3. Never been declared bankrupt by a court decision;
4. Never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, which were found guilty and responsible for the Company's bankruptcy;
5. Never been convicted and sentenced for a criminal offence that caused financial loss and/or relating to the financial sector;
6. Never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners which during tenure has missed to convene the Annual GMS;
7. His/her accountability as member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners was not accepted by the GMS or has not provided accountability as member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS;
8. Has caused the companies, which was authorized, approved, or listed in Financial Services Authority to not fulfil the obligation in presenting annual reports and/or financial statements to the Financial Services Authority.
9. Committed to comply with the laws and regulations.
10. Has knowledge and/or expertise in the fields required by the Issuers or Public Company.

## Specific requirements for a Non-Affiliated Director

As the stipulation of IDX Regulation I-A Decree No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014, every listed company shall comprise of at least one Independent Director that appointed by the GMS. The requirements of an Independent Director's appointment shall comply with the following:

- a. Does not have any affiliation with the controlling shareholders of the Company for at least six months prior to the appointment as Independent Director.
- b. Does not have any affiliation with the other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners of the Company.
- c. Does not hold any concurrent positions as a director in any other company.
- d. Is not an inside party of an institution or supporting professional in the capital market who provides service to the Company within six months before their appointment.

## Board of Directors Composition and Term of Office

Referring to the Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association, the Board of Directors must comprise at least 2 (two) members whereby 1 (one) of them serve as the President Director. In its capacity as



## CORPORATE GOVERNANCE

## Tata Kelola Perusahaan



**Direktur.** Dalam kedudukan Perusahaan sebagai perusahaan tercatat, maka Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1-A mewajibkan adanya Direktur Independen.

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu yang dimulai sejak tanggal ditentukan dalam RUPS yang mengangkat anggota Direksi tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan kelima sejak tanggal pengangkatannya. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali dengan mengacu kepada Peraturan Perundang-undangan terkait yang berlaku.

Masa jabatan Direksi berakhir apabila:

- Masa jabatannya berakhir dan tidak diangkat kembali
- Mengundurkan diri.
- Meninggal dunia
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS
- Dinyatakan pailit atau dinyatakan berada dibawah pengampunan berdasarkan putusan pengadilan.
- Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.

Sampai dengan akhir tahun 2015, Direksi Perusahaan terdiri dari 4 (empat) orang anggota, termasuk didalamnya 1 (satu) orang Direktur Independen.

listed company, an Independent Director shall be appointed in pursuant to the Regulation of Indonesia Stock Exchange No. 1-A.

The GMS appointed the Board of Directors members for a period commencing on the date stipulated in the GMS until the conclusion of the fifth Annual GMS from the appointment date. The Board of Directors members whose term has been completed may be reappointed by referring to the prevailing laws and regulations.

The Board of Directors' term of office may end, if:

- The term of office is completed and not be reappointed again.
- Tendering a resignation.
- Passed away.
- Dismissed by the GMS.
- Declared bankrupt or insolvent based on court decision.
- No longer qualified as in accordance with the prevailing laws and regulations.

Up to the end of 2015, the Company's Board of Directors comprise of 4 (four) members, including 1 (one) Independent Director.



Tabel Komposisi dan Masa Jabatan Direksi/Tabel Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

NO	NAMA Name	POSISI Position	TERM Terms	DASAR PENGANGKATAN Legal Reference	MASA JABATAN Tenure
1	Dian Siswarini	Presiden Direktur/ Chief Executive Officer President Director /Chief Executive Office (CEO)	Term 1	RUPS tanggal 1 April 2015 GMS dated 1 April 2015	2015 - 2019
2.	Willem Lucas Timmermans	Direktur/Chief Startegic Transformation Officer Director/Chief Strategic Transformation Officer (CTSO)	Term 1	RUPS tanggal 22 Desember 2006 GMS dated 22 December 2006	2006 - 2008
			Term 2	RUPS tanggal 14 April 2011 GMS dated 14 April 2011	2011 - 2014
			Term 3	RUPS tanggal 22 April 2014 GMS dated 22 April 2014	2014 - 2019
3.	Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Direktur/ Chief Financial Officer Director/Chief Financial Officer (CFO)	Term 1	RUPS tanggal 30 September 2011 GMS dated 30 September 2011	2011 - 2014
			Term 2	RUPS tanggal 22 April 2014 GMS dated 22 April 2014	2014 - 2019
4.	Ongki Kurniawan	Direktur Independen / Chief Digital Services Officer Independent Director/Chief Digital Services Officer (CDSO)	Term 1	RUPS tanggal 30 September 2011 GMS dated 30 September 2011	2011 - 2014
			Term 2	RUPS tanggal 22 April 2014 GMS dated 22 April 2014	2014 - 2019





# Tata Kelola Perusahaan



## Keberagaman Komposisi Direksi

Perusahaan mendukung keberagaman komposisi Direksi untuk mempertajam kinerja Direksi, serta untuk memastikan kompetensi dan kualifikasi Direksi sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan perkembangan pasar. Keberagaman komposisi Direksi XL Axiata dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi/Board of Directors Composition Diversity

NAMA Name	JABATAN Position	PENDIDIKAN & INSTITUSI (TERAKHIR) Education & Institution (last)	PENGALAMAN INDUSTRI Industry Experience
Dian Siswarini	Presiden Direktur/ Chief Executive Officer President Director /Chief Executive Office (CEO)	- Harvard Advance Management Program, Harvard Business School, USA - Sarjana Teknik, Institut Teknologi Bandung	- Telekomunikasi - Telecommunication
Willem Lucas Timmermans	Direktur/Chief Startegic Transformation Officer Director/Chief Strategic Transformation Officer (CTSO)	- Business Economics and Financing, State University Groningen - Business Administration, Business Administration and Economics School, Groningen	- Telekomunikasi - Telecommunication
Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Direktur/ Chief Financial Officer Director/Chief Financial Officer (CFO)	- Economic and Statistic Degree, University of Exeter, United Kingdom	- Finansial - Telekomunikasi - Financial - Telecommunication
Ongki Kurniawan	Direktur Independen / Chief Digital Services Officer Independent Director/Chief Digital Services Officer (CDSO)	- Master of Business Administration, Haas School of Business, University of California, Barkeley - Sarjana Teknik, Institut teknologi Bandung	- Perbankan - Konsultan - Telekomunikasi - Banking - Consultant - Telecommunication

## Independensi Direksi

Direksi wajib menjalankan tugas secara independen tanpa campur tangan dari pihak lain yang bertentangan dengan peraturan atau Anggaran Dasar Perusahaan, serta dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Direksi XL Axiata harus dapat menjaga agar setiap keputusan yang diambil bukan atas dasar kepentingan pribadi.

Pada saat pengangkatan, setiap anggota Direksi menyatakan independensinya dengan menandatangani Surat Pernyataan Independensi. Tidak satupun anggota Direksi XL Axiata yang mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua baik secara horizontal maupun vertikal dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris.

## Kepemilikan Saham Direksi

Pengungkapan kepemilikan saham oleh Direksi di XL Axiata maupun Perusahaan lain, dicatat dan dilaporkan oleh Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perusahaan. Rincian pengungkapan kepemilikan saham Direksi disajikan dalam tabel berikut

## Board of Directors Composition Diversity

The Company promotes the Board of Directors composition diversity to enhance the Board's performance, and to ensure competency and qualifications in accordance with the Company requirements and market development. The composition diversity of XL Axiata's Board of Directors is illustrated in the following table:

## Board of Directors Independence

The Board of Directors perform its duties independently without interference from other parties that are contrary to laws or the Company's Articles of Association, and may influence the decision-making. XL Axiata's Board of Directors shall maintain that every decisions are not taken on the personal interests.

On the appointment, every Board of Directors members declares his/her independence by signing the Independence Statement Letter. XL Axiata's Board of Directors members have no familial relations by marriage or descendant to the second degree both horizontally and vertically with other fellow members or the Board of Commissioners members.

## Board of Directors Share Ownership

The Company through the appointed Share Registrar periodically recorded and reported the Board of Directors share ownership in XL Axiata and other companies. The following is disclosure of the Board of Commissioners' ownership:



CORPORATE GOVERNANCE

# Tata Kelola Perusahaan



Tabel Kepemilikan Saham Direksi /Board of Directors Share Ownership

NAMA Name	JABATAN Position	KEPEMILIKAN SAHAM DI XL AXIATA Share Ownership in XL Axiata		KEPEMILIKAN SAHAM DI PERUSAHAAN LAIN Share Ownership in Other Company	
		JUMLAH Total	%	JUMLAH Total	%
Dian Siswarini	Presiden Direktur/ Chief Executive Officer President Director /Chief Executive Office (CEO)	2.529.140	0,0296	Nihil/Nil	Nihil/Nil
Willem Lucas Timmermans	Direktur/Chief Startegic Transformation Officer Director/Chief Strategic Transformation Officer (CTSO)	1.496.488	0,0175	Nihil/Nil	Nihil/Nil
Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Direktur/Chief Financial Officer Director/Chief Financial Officer (CFO)	641.079	0,0075	Nihil/Nil	Nihil/Nil
Ongki Kurniawan	Direktur Independen / Chief Digital Services Officer Independent Director/Chief Digital Services Officer (CDSO)	1.210.880	0,0142	Nihil/Nil	Nihil/Nil



## ASSESSMENT TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Kinerja Direksi di tinjau secara internal oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan dengan memperhatikan kriteria dan *Key Performance Indicator* terhadap pencapaian target Perusahaan yang telah ditetapkan di awal tahun.

Sementara itu kinerja Dewan Komisaris untuk tahun berjalan dilaporkan kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

## ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

### Procedure and Criteria of the Board of Commissioners and Board of Directors Assessment

The Company's Nomination and Remuneration Committee internally conducts assessment on the Board of Directors performance by taking into account the criteria and Key Performance Indicators towards achievement on the Company's target set forth in the beginning of the year.

Whereas the performance of Board of Commissioners for relevant financial year is reported to the shareholders in the General Meeting of Shareholders.



## KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI

Setiap gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada anggota Direksi harus ditetapkan dalam keputusan RUPS, di mana kewenangan ini lebih lanjut diberikan oleh RUPS kepada NRC. Besaran remunerasi untuk Direksi dievaluasi dari waktu ke waktu untuk memastikan bahwa pemberian remunerasi tetap sesuai dengan kondisi pasar.

## BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION POLICY

The GMS resolutions stipulate the salary, honorarium, or compensations provided to the Board of Directors member, whereby the authority is further delegated by the GMS to NRC. The remuneration amount for the Board of Directors is evaluated from time to time to ascertain its alignment with market conditions.





# Tata Kelola Perusahaan



Komponen remunerasi Direksi terdiri atas:

- Gaji pokok
- Biaya perjalanan dinas
- Akomodasi selama perjalanan dinas
- Biaya konsumsi
- Biaya telekomunikasi
- Biaya transportasi
- Biaya sewa rumah untuk anggota Direksi yang bukan Warga Negara Indonesia
- Asuransi kesehatan
- Biaya fasilitas pusat kebugaran
- Bonus/tantiem

Komponen bonus ditetapkan oleh NRC terhadap jumlah, persentase serta komponen remunerasi yang akan diberikan kepada Direksi berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- Jika kinerja Perusahaan mencapai target sebagaimana ditetapkan dalam Key Performance Indikator (KPI) Perusahaan serta memperhatikan kondisi finansial Perusahaan;
- Jika kinerja Perusahaan melebihi dari target yang telah ditetapkan dalam KPI Perusahaan serta memperhatikan kondisi finansial Perusahaan;
- Jika kinerja masing-masing anggota Direksi mencapai poin tertentu dari poin-poin yang telah ditetapkan dalam KPI Perusahaan atau KPI individu (atau kombinasinya).

Jumlah remunerasi dan tunjangan yang diberikan kepada anggota Direksi pada tahun 2015 adalah Rp39.989.573.851.

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi

Penilaian atas kinerja Direksi ditentukan berdasarkan KPI yang merupakan kombinasi antara KPI jangka pendek dan KPI jangka panjang. KPI Direksi untuk tahun 2015 telah disetujui oleh Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2014. Sebagai penyesuaian terhadap Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi, maka evaluasi terhadap KPI Direksi tersebut akan dilakukan oleh Dewan Komisaris di tahun 2015.

Empat area utama KPI Direksi yang harus dicapai oleh Direksi selama tahun berjalan adalah:

- Strategic focus
- Financial focus
- People focus
- Group synergy

The remuneration components of the Board of Directors are as follows:

- Principal salary
- Official travel expenses
- Accommodation during official travel
- Meal allowance
- Telecommunication allowance
- Transportation allowance
- Residential allowance for the Board of Directors expatriate members
- Health insurance
- Fitness allowance
- Bonus/tantiem

NRC determines the bonus components on the amount, percentage and remuneration components for the Board of Directors with due observation of the following:

- If the Company performance met the target as set forth in the Company's Key Performance Indicators (KPI) and to take into account the Company financial condition;
- If the Company performance exceeded the target set forth in the Company's KPI and to take into account the Company financial condition;
- If the performance of each Board of Directors members reached certain points from the points set forth in the Company's KPI or individual KPI (or its combinations).

The total remunerations and benefits for the Board of Directors in 2015 amounted to Rp39,989,573,851.

## Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

The performance assessment of the Board of Directors is established based on KPI, which is a combination of short term and long term KPIs. The Nomination and Remuneration Committee has approved the Board of Directors KPI for year 2015 in 2014. In compliance with the Regulation of OJK No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination Committee, the evaluation of Board of Directors KPI will be conducted by the Board of Commissioners in 2015.

The four core areas of KPI that shall be achieved by the Board of Directors during relevant financial year, are as follows:

- Strategic focus
- Financial focus
- People focus
- Group synergy



# CORPORATE GOVERNANCE Tata Kelola Perusahaan

## HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA/DAN PENGENDALI

Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan atau Pengendali XL Axiata tidak saling mempunyai hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan keluarga hingga derajat kedua, yang dapat mempengaruhi proses pelaksanaan tugas maupun pengambilan keputusan yang menyangkut kelangsungan usaha Perusahaan.

Pengungkapan hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan atau Pengendali tercantum di tabel berikut.

## AFFILIATED RELATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND MAJOR/AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

The Board of Commissioners, Board of Directors and Major or Controlling Shareholders of XL Axiata do not have financial relations, management, share ownership and or familial relations up to the second degree, which may influences the duties implementation process or decision-making on the Company's business development.

The disclosure of affiliated relations between the Board of Commissioners, Board of Directors and Major/Controlling Shareholders is illustrated in the table below.

Tabel Hubungan Afiliasi Keuangan, Kepengurusan, Kepemilikan Saham dan/atau Keluarga/  
Affiliated Relations of Finance, Management, Share Ownership and/or Family

NAMA Name	JABATAN Position	HUBUNGAN AFILIASI DENGAN Affiliated Relations with		
		ANGGOTA DIREKSI Board of Directors Members	ANGGOTA DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Members	PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI Major and/or Controlling Shareholders
YBhg Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor	Presiden Komisaris/ President Commissioner	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
YBhg Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim	Komisaris/Commissioner	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Chari TVT	Komisaris/Commissioner	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Azran Osman Rani	Komisaris/Commissioner	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Muhamad Chatib Basri	Komisaris/Commissioner	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Peter J. Chambers	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Yasmin Stamboel Wirjawan	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Dian Siswarini	Presiden Direktur/ Chief Executive Officer President Director /Chief Executive Office (CEO)	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Ada/Yes
Willem Lucas Timmermans	Direktur/Chief Startegic Transformation Officer Director/Chief Strategic Transformation Officer (CTSO)	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Ada/Yes
Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Direktur/Chief Financial Officer Director/Chief Financial Officer (CFO)	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Ada/Yes
Ongki Kurniawan	Direktur Independen / Chief Digital Services Officer Independent Director/Chief Digital Services Officer (CDSO)	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None



# Tata Kelola Perusahaan



## INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

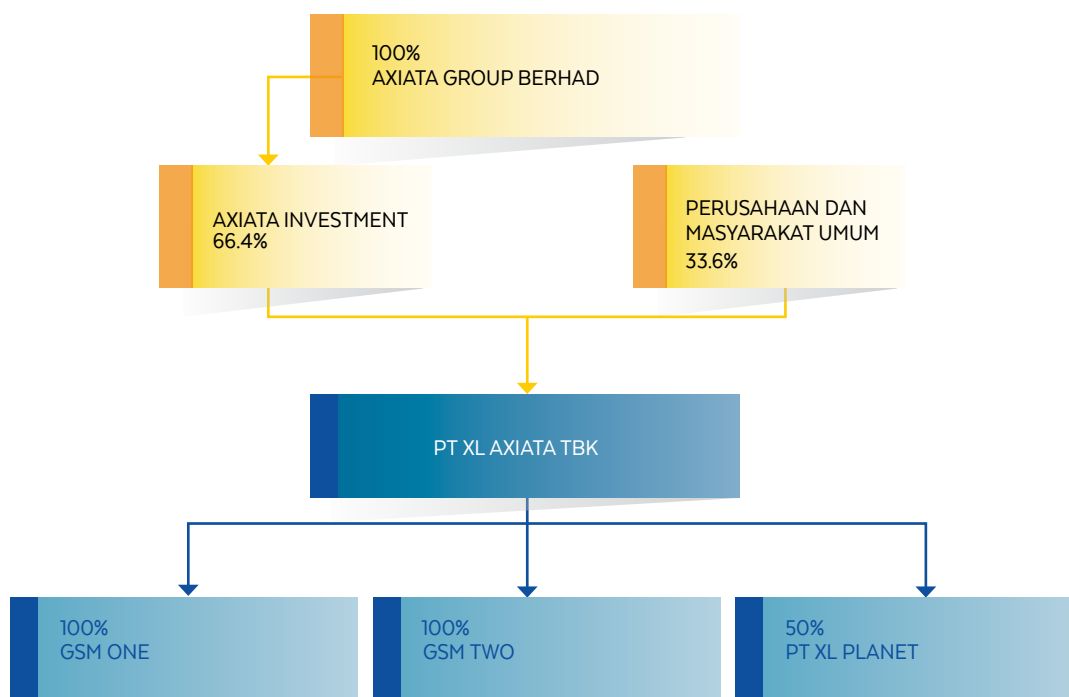
Pemegang saham utama XL Axiata adalah Axiata Group Berhad yang melalui Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd memiliki 5.674.125.290 saham XL Axiata atau 66,4% kepemilikan. Axiata Group Berhad merupakan salah satu grup industri telekomunikasi terbesar di kawasan Asia dengan anak perusahaan yang beroperasi di bidang telekomunikasi antara lain Celcom (Malaysia), XL (Indonesia), Dialog (Srilanka), Robi (Bangladesh), Smart (Kamboja), Idea (India) dan M1 (Singapura). Axiata Group Berhad juga mendirikan Edotco selaku perusahaan layanan solusi infrastruktur komunikasi.

## MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS INFORMATION

XL Axiata's major shareholder is Axiata Group Berhad which through Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd has 5,674,125,290 shares of XL Axiata or 66.4% stake. Axiata Group Berhad is one of the biggest telecommunication industry group in Asia region with subsidiaries engaged in telecommunication among others are Celcom (Malaysia), XL (Indonesia), Dialog (Srilanka), Robi (Bangladesh), Smart (Cambodia), Idea (India) and M1 (Singapore). Axiata Group Berhad also established Edotco, a company engages in communication infrastructure solutions.

### BAGAN KEPEMILIKAN SAHAM

Bagan Kepemilikan Saham



## KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

### KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk berfungsi membantu tugas pengawasan, memberikan saran dan masukan secara profesional dan obyektif kepada Dewan Komisaris terkait usulan, keputusan atau rencana tindakan Dewan Direksi. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

## DEWAN BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEES

### AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners established the Audit Committee to assist the Board's supervisory function, professionally and objectively providing suggestions and input related to the Board of Directors' proposals, decrees or action plans. The Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.



# CORPORATE GOVERNANCE Tata Kelola Perusahaan



## Dasar Pembentukan

Pembentukan Komite Audit Perusahaan mengacu pada Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. IX.1.5 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit, yang merupakan lampiran keputusan Bapepam LK No. 643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012.

Komite Audit diangkat dan disahkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 1/05 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Komite Audit tanggal 28 Februari 2005. Sesuai Peraturan Bapepam No. IX.1.5, masa tugas Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Menurut Anggaran Dasar Perusahaan, masa jabatan Dewan Komisaris adalah lima tahun sehingga masa tugas Komite Audit Perusahaan tidak lebih dari lima tahun serta dapat ditunjuk kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

## Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit XL terdiri dari seorang Ketua dan tiga orang anggota Komite. Sesuai peraturan yang berlaku, maka Komite Audit XL beranggotakan sekurang-kurangnya dua orang Komisaris Independen dan satu orang pihak eksternal independen.

Sampai dengan 31 Desember 2015, komposisi Komite Audit XL tercantum dalam tabel berikut:

NAMA Name	JABATAN Position
Peter J. Chambers	Ketua/Komisaris Independen   Chairman/Independent Commissioner
Yasmin Stamboel Wirjawan	Anggota/Komisaris Independen   Member/Independent Commissioner
Haryanto Thamrin	Anggota   Member
Paul Capelle	Anggota   Member
Azmarin Johari	Sekretaris Komite   Committee's Secretary

## Legal Reference

The establishment of the Company's Audit Committee refers to the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) Regulation No. IX.1.5 on the establishment and implementation guidelines of audit committee, as an appendix to Bapepam Decree No. 643/BL/2012 dated 7 December 2012.

The Audit Committee was appointed and ratified by the Board of Commissioners Decree No. 1/05 concerning the Establishment and Appointment of the Audit Committee dated 28 February 2005. In line with Bapepam Regulation No. IX.1.5, tenure of the Audit Committee may not exceed the Board of Commissioners tenure, and may be reappointed for another term.

Pursuant to the Company's Articles of Association, the tenure of the Board of Commissioners is five years; as such, the Audit Committee may not serve of more than five years, and may be reappointed for another term.

## Audit Committee Structure and Membership


The XL's Audit Committee consists of a Chairman and three members. Pursuant to the applicable regulations, the XL's Audit Committee shall consist of at least two Independent Commissioners and one independent external party.

As of 31 December 2015, the following are the composition of XL's Audit Committee:



Profil Ketua dan Anggota Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

Following are profiles of the Audit Committee's Chairman and Members:



**PETER J. CHAMBERS**  
**Ketua Komite Audit**  
**Audit Committee Chairman**

Warga negara Australia, usia 60 tahun. Diangkat menjadi Ketua Komite Audit Perusahaan pada bulan Juli 2008. Beliau merupakan Komisaris Independen Perusahaan. Profil dan riwayat hidup Peter J Chambers disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris XL.

Australian Citizenship, 60 years. Appointed as the Chairman of the Company's Audit Committee in July 2008, and serves as an Independent Commissioner. His profile and CV are presented in the Board of Commissioners' Profile section.





# Tata Kelola Perusahaan

**YASMIN STAMBOEL WIRJAWAN****Anggota  
Member**

Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun. Diangkat menjadi anggota Komite Audit Perusahaan pada bulan April 2011. Beliau adalah Komisaris Independen Perusahaan. Profil dan riwayat hidup Yasmin Stamboel Wirjawan disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris XL.

Indonesian Citizenship, 47 years. Appointed as member of the Company's Audit Committee in April 2011, and serves as an Independent Commissioner. Her profile and CV are presented in the Board of Commissioners' Profile section.

**HARYANTO THAMRIN****Anggota  
Member**

Warga negara Indonesia, usia 58 tahun,. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 21 April 2014. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 33 tahun dalam bidang perbankan, keuangan, investasi, properti dan manajemen di kawasan Asia Pasifik. Lebih lanjut pengalaman profesional Haryanto Thamrin dapat dibaca di bagian Latar Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit.

Indonesian Citizenship, 58 years. Appointed as member of the Company's Audit Committee on 21 April 2014. He has more than 33 years of experience in banking, finance, investment, property and management in the Asia-Pacific region. Further details on Haryanto Thamrin's professional experience may be viewed in the Audit Committee's Education and Professional Experience section.

**PAUL CAPELLE****Anggota  
Member**

Warga negara Indonesia, usia 73 tahun, per 31 Desember 2015 diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 21 April 2014. Beliau memulai karir sebagai dosen di Universitas Indonesia, Jakarta di tahun 1968. Di tahun 1990 beliau bergabung dengan kantor akuntan publik, konsultan pajak dan konsultan keuangan yang menjadi anggota firma dari Deloitte Touche Tohmatsu di Indonesia dan menempati berbagai posisi strategis seperti Kepala Divisi Audit, Risk Management Leader, Human Resources Partner hingga dipercaya sebagai Chief Executive Officer (2004-2006). Lebih lanjut pengalaman profesional Paul Capelle dapat dibaca di bagian Latar Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit.

Indonesian Citizenship, 73 years. Appointed as member of the Company's Audit Committee on 21 April 2014. He began his career as a lecturer at the University of Indonesia in Jakarta in 1968. In 1990, he joined a public accountant, tax and financial consultant firm, a member of Deloitte Touche Tohmatsu Indonesia and serving in strategic roles includes Audit Division Head, Risk Management Leader and Resources Partner prior to the appointment as Chief Executive Officer (2004-2006). Further details on Paul Capelle's professional experience may be viewed in the Audit Committee's Education and Professional Experience section.

**AZMARIN JOHARI****Sekretaris Komite  
Committee's Secretary**

Warga negara Malaysia, usia 40 tahun, per 31 Desember 2015. Ditunjuk sebagai Sekretaris Komite Audit. Jabatan beliau di Perusahaan adalah Kepala Divisi Internal Audit dan Manajemen Risiko.

Malaysian Citizenship, 40 years, appointed as the Audit Committee's Secretary. He serves as the Company's Division Head of Audit and Risk Management.





## Persyaratan dan Kualifikasi Komite Audit

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan dan pengetahuan yang memadai, serta pengalaman di bidangnya masing-masing serta memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif;
2. Memahami dan memiliki pengetahuan yang memadai terkait dengan keuangan, bisnis XL, proses audit, manajemen resiko dan peraturan pasar modal dan peraturan lainnya terkait dengan bidang usaha XL;
3. Bersedia mengembangkan serta meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan;
4. Setidaknya satu dari anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja di bidang akuntansi atau keuangan;
5. Tidak menjadi orang dalam pada Akuntan Publik, Firma Hukum, kantor Penilai Publik atau pihak lain yang menyediakan jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada XL dalam 6 (enam) bulan terakhir sebelum pengangkatan sebagai anggota Komite Audit oleh Dewan Komisaris;
6. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan XL dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
7. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada XL; Dalam hal dimana anggota Komite Audit telah menerima saham secara langsung maupun tidak langsung akibat peristiwa hukum, maka wajib mengalihkan sahamnya ke orang lain dalam tempo 6 (enam) bulan setelah menerima saham tersebut;
8. Tidak memiliki:
  - a. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau Pemegang Saham Utama XL.
  - b. Hubungan usaha secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha XL.
9. Wajib mematuhi Kode Etik Komite Audit sebagaimana tertuang dalam Terms of Reference.

## Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Komite Audit mengemban tugas yang penting dan berdampak besar terhadap proses dan tujuan pengelolaan Perusahaan, untuk itu Komite Audit dipilih dengan pertimbangan latar pendidikan dan pengalaman kerja yang kuat.

## Audit Committee Requirements and Qualifications

1. Have high integrity, adequate ability and knowledge, as well as experience in the respective fields and the ability to communicate effectively;
2. Have adequate understanding and knowledge of finance, XL's business, audit processes, risk management and capital market regulations and other regulations related to XL's business operations;
3. Be open to develop and improve the competency through trainings;
4. At least one member of the Audit Committee member must have an educational and professional background in accounting or finance;
5. May not currently serve at a Public Accounting Firm, Law Firm, Public Assessor or any other party that has provided assurance, non-assurance services, assessment services and/or other consultation to XL in 6 (six) months prior to the appointment as member of the Audit Committee by the Board of Commissioners;
6. May not have worked at or had the authority or responsibility to plan, lead, control, or supervise XL's activities in the last 6 (six) months, with the exception of Independent Commissioners;
7. May not directly or indirectly own shares in XL; in the case of an Audit Committee member received shares directly or indirectly as a result of legal events, hence those shares must be transferred to another party within a period of 6 (six) months after receiving the shares;
8. Must not have:
  - a. Affiliations with members of XL's Board of Commissioners or Board of Directors or Principal Shareholders.
  - b. Business relations, direct or indirect, related to XL's business activities.
9. Shall comply with the Audit Committee Code of Ethics as set out in the Terms of Reference.

## Audit Committee Education and Professional Experience

The Audit Committee plays a vital role and has a major influence on the Company's management objectives and processes, as such, the Audit Committee members are selected with a profound background in terms of education and professional experience.





## Latar Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit/Audit Committee Education and Professional Experience

NAMA Name	JABATAN Position	PENDIDIKAN (TERAKHIR) Education (last)	PENGALAMAN KERJA Professional Experience
Peter J. Chambers	Ketua/Komisaris Independen Chairman/ Independent Commissioner	Bachelor of Business, Royal Melbourne Institute of Technology, Melbourne, Australia	- Managing Director, Company Director, Rajawali Corpora - Chairman, Indomines - Coopers and Lybrand - PT Excelcomindo Pratama
Yasmin Stamboel Wirjawan	Anggota/Komisaris Independen Member/Independent Commissioner	- Master of Science in Finance, Brandeis University, Massachusetts, Amerika Serikat	- PT Bahana Securities - PT Nomura Indonesia - Director, Analytical Manager and Team Leader – South and Southeast Asian Corporate and Infrastructure Ratings in Standard & Poor's Credit Market Services, Singapore - Advisor, PT Pefindo (Pemeringkat Efek Indonesia/Indonesia Securities Rating)
Haryanto Thamrin	Anggota Member	Bachelor of Commerce in Accounting & Finance at University of South Wales Australia	- AVP & Group Head, Bank of America (1987) - Managing Director & CFO, Mulia Group (1988 - 1998) - Managing Director & Partner, Schroder Property Asia Group (1999 - 2001) - Board Member, Managing Director and Head of M&A and Property, Rajawali Group (2005 - 2010) - Senior Advisor to Chairman of Rajawali Group, Indonesia (2010 - 2011) - Founder & CEO of Hampanan Teguh Perkasa (2011 -present)
Paul Capelle	Anggota Member	Bachelor of Accounting, Indonesia University, Indonesia	- Audit Division Head, Risk Management Leader, Human Resources Partner, Chief Executive Officer, Deloitte Touche Tohmatsu (2004 -2006). - President Commissioner PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (sejak/ since 2011), - Audit Committee Member PT Wintermar Offshore Marine Tbk ( sejak/ since 2011), - Audit Committee Member PT BW Plantation Tbk (sejak/since 2012), - Commissioner PT Express Transindo Utama Tbk (sejak 2012), - President Commissioner PT Aini/Rumah Sakit Mata (sejak 2012) - Audit Committee Member PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (sejak akhir/since end of 2013).
Azmarin Johari	Sekretaris Komite Committee's Secretary	Master of Communication Management, Coventry University, United Kingdom	- Division Head of Audit & Risk Management PT XL Axiata, Tbk (2010 - present) - Head of Internal Audit PT XL Axiata, Tbk (2008 - 2010) - Head of Internal Audit Telecommunication & Technology TM International Bhd (2008) - Leader of Corporate Culture and Corporate Clean Company Program (2014 - 2015)

**Independensi Komite Audit**

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan memiliki anggota yang merupakan Komisaris Independen, serta profesional yang berasal dari luar Perusahaan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Kerja Audit.

**Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit**

Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawab pengawasan terhadap metodologi dan proses penyusunan laporan keuangan, pengelolaan risiko dan pengendalian intenal, audit dan ketaatan terhadap hukum yang berlaku. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit meliputi:

**Audit Committee Independence**

Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and has members who are Independent Commissioners and professionals from outside the Company. This complies with Bapepam Regulation No. IX.I.5 concerning Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committee.

**Audit Committee Duties and Responsibilities**

The primary function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in fulfilling its supervision to the methodology and preparation process of the financial statements, risk management and internal control, audit as well as compliance to the prevailing laws. As set out in the Audit Committee Terms of Reference, the Audit Committee's duties and responsibilities comprise:



## a. Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal

- Mengkaji kecukupan dan integritas sistem manajemen risiko dan pengendalian internal, serta sistem manajemen informasi Perusahaan, termasuk sistem untuk memastikan kepatuhan atas peraturan, hukum, arahan, dan pedoman yang berlaku.
- Mengusulkan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang memadai kepada manajemen untuk menjaga aset Perusahaan dan melaporkan risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan kepada Dewan Komisaris.
- Mengkaji profil risiko Perusahaan dan berbagai inisiatif utama yang berdampak signifikan pada bisnis Perusahaan.

## b. Pemeriksaan Laporan Keuangan

- Memeriksa informasi keuangan Perusahaan yang akan dikeluarkan untuk Publik dan/ atau pihak berwenang, termasuk Laporan Keuangan, proyeksi keuangan, dan laporan lain dan/atau keluhan terkait dengan aktifitas keuangan Perusahaan.
- Memeriksa laporan keuangan triwulanan, tengah tahunan dan tahunan Perusahaan, dengan fokus pada perubahan kebijakan dan praktik akuntansi, penyesuaian yang bersifat signifikan atau material atas finansial Perusahaan, dampak atas hasil audit, peristiwa tidak wajar yang signifikan atau kegiatan yang luar biasa, pengambilan keputusan keuangan dengan asumsi atas pertimbangan signifikan, asumsi-asumsi keberlangsungan Perusahaan, serta kepatuhan terhadap standar akuntansi, peraturan bursa efek dan peraturan lainnya.
- Bersama Auditor Eksternal memeriksa Laporan Keuangan sebelum diserahkan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui.
- Membahas permasalahan dan keberatan yang timbul dari hasil audit sementara dan final dan hal-hal lain yang mungkin dibicarakan oleh pihak auditor dalam hal manajemen berhalangan, bila diperlukan.
- Mengusulkan praktik terbaik dalam hal keterbukaan laporan keuangan dan laporan tahunan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam tata kelola Perusahaan, peraturan perundang-undangan, hukum, keputusan dan panduan yang berlaku.
- Mengkaji tindak lanjut yang dilakukan oleh manajemen atas kelemahan prosedur akuntansi dan pengendalian internal yang ditemukan oleh auditor eksternal dan auditor internal.



## a. Risk Management and Internal Control

- Ensure the adequacy and integrity of risk management and internal control systems, and the Company information management systems, including systems to ensure compliance with all prevailing regulations, laws, directions and guidance.
- Advise the adequacy of risk management and internal control systems to the management in order to maintain the Company's assets, and report the risks encountered by the Company to the Board of Commissioners.
- Review the Company's risk profile and core initiatives with significant impact to the Company's business.

## b. Audit of Financial Statements

- Review the Company financial information prior to the issuance to public and/or the authorities, including Financial Statements, financial projections and other reports and/or claims related to the Company's financial activity.
- Review the Company's quarterly, half-year and annual financial statements, with focus on any changes to the accounting policy and practices, significant or material changes to the Company's financial, impact on audit results, unusual significant events or extraordinary activities, financial decisions based on significant assumptions, the Company sustainability assumptions, as well as compliance with accounting standards, stock exchange regulations and other regulations.
- Together with External Auditor reviewing the Financial Statements prior to submission to the Board of Commissioners for approval.
- Discuss the problems and objections raised from interim or final audit results including any other issues that may require discussion by the Auditor in the event of management absence, if required.
- Propose the best practices with regard to transparency of the Company's financial statements and annual reports, in line with the principles of corporate governance, prevailing laws and regulations, legal, decisions and other guidance.
- Review measures taken by the management in response to lack of accounting or internal control procedures identified by the internal and external auditors.



### c. Audit Eksternal

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang tepat untuk bertindak sebagai audit eksternal dengan memperhatikan faktor-faktor yang harus dipertimbangan antara lain; independensi, cakupan penugasan, tarif, kecukupan pengalaman, sumber daya dan anggota penugasan dalam audit tersebut. Selain itu juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mempertimbangkan adanya kondisi pengunduran diri atau pelepasan penugasan, dan alasan untuk tidak menunjuk ulang serta memberikan rekomendasi tarif audit.
- Berdiskusi dengan auditor eksternal sebelum audit laporan keuangan dimulai, mengenai rencana audit, hakikat, pendekatan dan cakupan audit serta memastikan koordinasi apabila ditunjuk lebih dari satu kantor akuntan publik.
- Mengawasi pekerjaan non-audit yang dilakukan oleh auditor eksternal dan memastikan bahwa pelaksanaan pekerjaan non-audit tidak membahayakan independensi atau obyektivitas mereka.
- Bertindak sebagai perantara dan memberikan saran independen bilamana terjadi perbedaan pendapat antara Perusahaan/manajemen dan audit eksternal mengenai pekerjaan yang dilakukan oleh audit eksternal.

### d. Divisi Audit dan Manajemen Risiko

- Menyetujui Piagam Audit Internal yang berisi tujuan, independensi, kewenangan, lingkup dan tanggung jawab fungsi audit internal di Perusahaan.
- Memeriksa dan mengawasi Rencana Kerja Audit dan Manajemen Risiko serta hasil dari proses manajemen risiko dan audit internal.
- Memeriksa proses/pelaksanaan audit internal dan mengawasi penindaklanjutan hasil temuan audit internal oleh Manajemen.
- Memeriksa dan menilai kinerja serta remunerasi dari Kepala Divisi Internal Audit dan Manajemen Risiko dan staf seniornya.
- Menyetujui pengangkatan atau pemberhentian Kepala Divisi Internal Audit dan Manajemen Risiko.
- Mengetahui dan menyetujui dimulainya setiap proses disipliner/investigasi, termasuk sifat dan alasan proses disipliner/investigasi tersebut, serta temuan berikutnya dan tindakan disiplin yang diusulkan terhadap Kepala dari Audit dan Manajemen Risiko dan anggota staf senior.
- Mengkaji bantuan dan kerja sama yang diberikan oleh Perusahaan dan karyawan Perusahaan kepada auditor internal dan eksternal.

### c. External Auditor

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant Firm as an external auditor by taking into account the following factors; independence, scope of work, fee, experience, resources and members. In addition, provide recommendations to the Board of Commissioners for consideration, in the case of external auditor's resignation or incompetence, and reasons to discontinue the re-appointment of service as well as recommendations on audit fees.
- Discuss with external auditors prior to the commencement of financial report audit, about the audit plan, essential, approach and scope, and ensure coordination in the event of more than one public accountant being appointed.
- Supervise non-audit work carried out by external auditors and ensure that such work does not compromise the external auditors' independency or objectivity.
- Act as a liaison and provide independent contributions in the event of a dissenting opinion between the Company/management and external auditor in relation to the works of external audit.

### d. Audit and Risk Management Division

- Ratify the Internal Audit Charter covering objectives, independency, authority, scope and responsibilities of the Company's internal audit.
- Review and monitor the Audit and Risk Management Work Plan and results of internal audit and risk management process.
- Verify the internal audit process/ implementation and monitor the follow-up on findings taken by the management.
- Review and assess the performance and remuneration of the Audit and Risk Management Division Head and its senior personnel.
- Approve the appointment or termination of the Audit and Risk Management Division Head.
- Identify and approve any disciplinary or investigative process, including the nature and grounds for the disciplinary or investigative process, as well as follow-up on findings and sanctions taken against the Audit and Risk Management Division Head and senior personnel.
- Analyze the assistance and cooperation provided by the Company and its employees to internal and external auditors.



## CORPORATE GOVERNANCE

# Tata Kelola Perusahaan



- Memastikan bahwa fungsi audit internal independen dari kegiatan yang mereka audit dan harus dilakukan dengan ketidakberpihakan dan sikap profesional.
- Mengakomodir permintaan audit khusus dari pemegang saham Perusahaan atau afiliasinya untuk dimasukkan dalam rencana kerja audit sepanjang permintaan tersebut tidak melanggar Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Ensure the internal audit functions independently, and shall be conducted professionally and impartial.
- Accommodate requests for special audits from the Company's shareholders or affiliates to be incorporated into the audit work plan, as long as it does not contravene the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

### e. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Mempertimbangkan, mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap setiap transaksi signifikan di luar praktik bisnis pada umumnya dan semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan kondisi konflik kepentingan yang mungkin terjadi dalam Perusahaan.

### e. Transactions with Related Parties

Evaluate, review and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding any significant transactions in uncommon general business practices and all transactions with related parties as well as conflicts of interests with or within the Company.

### f. Alokasi Saham untuk Karyawan (ESA)

Melakukan verifikasi atas program Alokasi Saham untuk Karyawan (ESA) kepada karyawan yang memenuhi syarat sesuai dengan persyaratan pada akhir tahun fiskal.

### f. Employee Share Allocation (ESA)

Verify the alignment of Employee Share Allocation (ESA) program with the terms and conditions at the end of each fiscal year.

### g. Hal-hal Lain

- Menetapkan proses penanganan keluhan yang diterima Perusahaan atas masalah yang terkait dengan isu akuntansi dan proses tata kelola, pelaporan keuangan pengendalian internal, atau audit, serta kerahasiaan dan anonimitas pelapor mengenai kekhawatiran yang terkait dengan masalah-masalah akuntansi, pelaporan keuangan atau audit yang meragukan.
- Melaporkan kepada pihak yang berwajib apabila menurut pendapat Komite Audit pelanggaran hukum atau peraturan yang telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris belum atau tidak dapat diselesaikan secara memuaskan oleh Dewan Komisaris.
- Melakukan hal-hal yang dianggap tepat oleh Komite Audit atau ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
- Memeriksa kepatuhan Perusahaan atas peraturan yang terkait aktivitas Perusahaan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi milik Perusahaan.

### g. Others

- Set the complaints handling process received by the Company in connection to accounting issues or governance process, financial reporting, internal control or audit, as well as privacy and anonymity in regards to the accounting issue, financial reporting or questionable audit.
- Report to the authorities in the event of the Audit Committee's opinion that a breach of laws and regulations reported to the Board of Commissioners has not been satisfactorily resolved by the Board of Commissioners.
- Take all measures deemed necessary by the Audit Committee or set by the Board of Commissioners.
- Review the Company's compliance on regulations related to the Company's activities.
- Maintain the confidentiality of the Company documents, data and information.

### Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2015, Komite Audit mengadakan 7 (tujuh) kali pertemuan. Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh anggota Direksi Perusahaan terkait dengan agenda yang dibahas.

### Audit Committee Meeting

In 2015, the Audit Committee held 7 (seven) meetings. The Audit Committee meetings are also attended by the Company's Directors, respective of the agenda being discussed.





# Tata Kelola Perusahaan

Frekuensi dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat Komite Audit di tahun 2015 diuraikan sebagai berikut:

The following are frequency and members' attendance at the Audit Committee meetings in 2015:

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Total Meetings	JUMLAH KEHADIRAN Attendance	%
Peter J. Chambers	Ketua/Komisaris Independen Chairman/ Independent Commissioner	7	7	100%
Yasmin Stamboel Wirjawan	Anggota/Komisaris Independen Member/ Independent Commissioner	7	6	86%
Haryanto Thamrin	Anggota Member	7	6	86%
Paul Capelle	Anggota Member	7	6	86%

## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2015

Komite Audit menjalankan tugas sesuai dengan peraturan Pasar Modal dan peraturan lain di Indonesia, sebagaimana telah ditentukan dalam Piagam Komite Audit. Sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan No IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 dan Peraturan No. IA, Lampiran Surat Keputusan Direksi BEJ No. Kep-305/BEJ/07-2004, Komite Audit melaporkan kegiatan yang telah dijalankan di tahun 2015 sebagai berikut:

### 1. Tinjauan Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan yang berlaku

Komite Audit telah mengkaji kepatuhan manajemen Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan cara memeriksa hasil penilaian sendiri (self assessment) atas kepatuhan yang dilakukan oleh manajemen. Hasil dari pemeriksaan tersebut, Komite Audit tidak menemukan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, peraturan yang diumumkan oleh OJK (Bapepam-LK), Bursa Efek Indonesia dan hukum yang berhubungan dengan bisnis di mana Perusahaan beroperasi (selain eksposur potensial sebagaimana telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015). Komite Audit selanjutnya mencatat bahwa manajemen Perusahaan terus mengerahkan upaya untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik pada tahun 2015.

## AUDIT COMMITTEE ACTIVITY REPORT IN 2015

As stipulated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee carries out its duties in accordance with the Capital Market regulations and other regulations in Indonesia. Pursuant to the Regulation No. IX.I.5 of Bapepam Chairman Decree No. Kep-643/BL/2012 dated 7 December 2012, and Regulation No. IA, of JSX Directors Decree No. Kep-305/BEJ/07-2004, the Audit Committee reports the following activities carried out in 2015:

### 1. Review of Compliance with prevailing Laws and Regulations

Audit Committee reviewed the Company's management's compliance with the applicable laws and regulations. The review is performed on compliance self-assessment by management. Based on the review, Committee did not find any non-compliance issue with the applicable laws and regulations (other than potential exposure as disclosed in the notes to the audited financial statements for the year ended on December 31, 2015) by management with respect to the regulations promulgated by OJK (Bapepam-LK), Indonesia Stock Exchange and other laws and regulations that are relevant with the business in which the Company operates. Audit Committee further noted that management continued to exert efforts to implement good corporate governance in 2015.





## 2. Tinjauan Kinerja Keuangan

Berdasarkan pada hasil pemeriksaan auditor independen terhadap proses audit Perusahaan dan representasi Direksi, maka Komite Audit berkesimpulan bahwa laporan keuangan tahunan konsolidasian telah disusun sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia.

Komite Audit merekomendasikan kepada Direksi, melalui Dewan Komisaris, bahwa Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dimasukkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan kepada Pemegang Saham dan diajukan kepada OJK (Bapepam-LK).

## 3. Tinjauan Pengendalian Internal dan Penilaian Risiko

Komite Audit juga mengkaji dan melaporkan kelayakan, efektivitas dan kehandalan Sistem Pengendalian Internal mengacu pada hasil penilaian sendiri oleh manajemen Perusahaan (self assessment). Komite Audit juga mengkaji Surat Jaminan Pengendalian Internal Tahunan yang diserahkan kepada Komite Audit. Untuk proses evaluasi ini, Perusahaan mengadopsi COSO - Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission - Internal Control Integrated Framework.

Komite Audit juga mengkaji seluruh proses manajemen risiko dan menerima laporan terkini mengenai profil risiko Perseroan dan langkah-langkah yang diambil oleh manajemen untuk mengelola risiko tersebut.

Bagian penting dari kajian dan evaluasi risiko serta pengendalian internal oleh Komite Audit adalah kegiatan Divisi Audit dan Manajemen Risiko. Pada tahun 2015, Divisi Audit dan Manajemen Risiko menyelesaikan program wajib dan bekerja sama dengan tim manajemen Perusahaan untuk meningkatkan kerangka kerja manajemen risiko dan pengendalian internal. Komite Audit merasa puas dengan kemajuan yang dicapai Perusahaan, terutama dalam meningkatkan proses kepastian pengendalian risiko dan internal di sepanjang tahun 2015.

Berdasarkan hasil kerja dan laporan dari Divisi Audit dan Manajemen Risiko, auditor independen dan manajemen Perusahaan, Komite Audit berpendapat bahwa Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko Perusahaan telah memadai dan berada pada level yang bisa diterima untuk lingkungan bisnis Perusahaan. Komite Audit juga menekankan bahwa seiring dengan berubahnya lingkungan usaha dan masalah-masalah baru bermunculan, maka kerangka manajemen risiko dan pengendalian internal perlu ditingkatkan lebih lanjut.

## 2. Financial Performance Review

Based on the independent auditor's review on the Company's audit process and representations made by Board of Directors, Audit Committee concluded that the annual consolidated financial statements were prepared in accordance with Indonesian Generally Accepted Accounting Principles.

Audit Committee recommended to Board of Directors, through Board of Commissioners, that the audited financial statements for the year ended on December 31, 2015 be included in Company's Annual Report to Shareholders and filed with OJK (Bapepam-LK).

## 3. Review of Internal Control and Risk Evaluation

Audit Committee reviewed and reported adequacy, effectiveness and reliability of internal control system based on the Company's management's self-assessment. Audit Committee also reviewed Annual Internal Control Assurance Letter submitted to Audit Committee. For this evaluation process, the Company adopted COSO - Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) - Internal Control Integrated Framework.

Audit Committee additionally reviewed the entire risk management process and received the latest report on the Company's risk profile and actions taken by management to mitigate these risks.

The key element of review and evaluation of risk and internal control by Audit Committee was activities performed by Audit and Risk Management Division. In 2015, Audit and Risk Management Division completed its mandatory program and worked with the Company's management team to refine risk management and internal control framework. Audit Committee was pleased with progress made by the Company, particularly in improving risk and internal control assurance process during 2015.

Based on the works and reports of Audit and Risk Management Division, independent auditor, and the Company's management, Audit Committee believes the Company's internal control and risk management system to be adequate and on at acceptable level for the Company's business environment. Audit Committee also emphasized that along with the changing business environment and arising new problems, the risk management and internal control framework should be continuously improved.







06

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN  
CORPORATE GOVERNANCE REPORT

CORPORATE GOVERNANCE

# Tata Kelola Perusahaan



07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

08

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 2015  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 2015

## 4. Kajian Terhadap Independensi Auditor Eksternal Perusahaan

Komite Audit telah memeriksa independensi Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan, salah satu firma anggota PriceWaterhouseCoopers, dan telah memastikan konfirmasi dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan bahwa mereka bekerja secara independen dan tidak mempunyai benturan kepentingan dalam melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan.

## 5. Kajian atas Penerapan Paket Remunerasi untuk Direktur dan Komisaris

Komite Audit mencatat bahwa NRC telah memeriksa penerapan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi seperti dilaporkan dalam Laporan Tahunan ini.

Komite Audit wajib menyampaikan laporan komite kepada Dewan Komisaris, yang meliputi:

- Laporan manajemen dan laporan aktivitas kuartalan Komite Audit.
- Laporan tahunan kegiatan Komite Audit, disampaikan pada akhir setiap tahun keuangan. Laporan kegiatan dimasukkan dalam Laporan Tahunan XL.

## 4. Review of the Company External Auditor Independence

Audit Committee reviewed independence of Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana & Rekan, a member of PricewaterhouseCoopers, and obtained confirmation from Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana & Partners that they worked independently and did not have a conflict of interest auditing the Company's financial statements.

## 5. Review of Commissioner and Director Remuneration Packages

Audit Committee noted that NRC had examined implementation of remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors as reported in this Annual Report.

Audit Committee is required to submit the following reports to Board of Commissioners:

- A management report and quarterly Audit Committee activity reports.
- An annual Audit Committee activity report, submitted at the end of each fiscal year and the report is included in XL Annual Report.

Jakarta, 31 Desember 2015

31 December 2015

**PETER J. CHAMBERS**  
KETUA/CHAIRMAN



## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

XL telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC) sejak tahun 2005. Komite ini merupakan komite khusus yang dibentuk oleh Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Maret 2005 yang bertanggung jawab mengelola kebijakan serta strategi nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam struktur GCG XL, sebelumnya Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung kepada Rapat Umum Pemegang Saham, namun sejak diberlakukannya Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, XL melakukan penyesuaian Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 13 Maret 2015 yaitu bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

### Dasar Penyesuaian

Sejalan dengan berlakunya Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, penyesuaian Komite Nominasi dan Remunerasi XL didasarkan pada hal-hal berikut ini:

- a. Pemberitahuan kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 7 Januari 2015, mengenai penyesuaian Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, antara lain akan menyesuaikan struktur Komite Nominasi dan Remunerasi menjadi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perusahaan.
- b. Keputusan Sirkular Rapat Dewan Komisaris tanggal 13 Maret 2015 yang menyetujui dan menetapkan bentuk, struktur, keanggotaan serta tugas dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi baru yang sesuai dengan POJK No. 34 tersebut.

### Struktur dan Keanggotaan

Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

NAMA Name	JABATAN DI PERUSAHAAN Position in the Company	JABATAN DI KOMITE Position in the Committee
Yasmin Stamboel Wirjawan	Komisaris Independen/Independent Commissioner	Ketua/Chairman
Peter J. Chambers	Komisaris Independen/Independent Commissioner	Anggota/Member
Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim	Komisaris/Commissioner	Anggota/Member
B.T. Lim	Pihak Eksternal Independen/Independent External Party	Anggota/Member

Masa jabatan masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris yaitu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali.

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

XL has in place a Nomination and Remuneration Committee (NRC) since 2005. NRC is a special committee established by the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on 21 March 2005 that responsible to manage the nomination and remuneration strategy and policy of the Board of Commissioners and Board of Directors members. Under the previous XL's GCG structure, NRC is directly responsible to the General Meeting of Shareholders, however following the issuance of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Company, XL has made proper adjustment on 13 March 2015 whereby the NRC is now responsible to the BOC.

### Legal Reference

Referring to the issuance of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, XL's NRC is amended based on the following:

- a. Notification to the shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 7 January 2015, regarding the amendment of the Company's NRC, among others to amend the NRC structure to be composed under and accountable to the Company's Board of Commissioners.
- b. Circular Resolution of the Board of Commissioners Meeting dated 13 March 2015 that approved and determined the formulation, structure, membership as well as duties and authority of the new NRC in line with POJK No. 34 thereof.

### Structure and Membership

The composition of NRC membership is as follows:

The term of office of the Company's NRC members are not exceeding that of the term of office of the Board of Commissioners i.e. 5 (five) years and may be reappointed.





# Tata Kelola Perusahaan



## Profil Anggota

## Members' Profile

**PETER J. CHAMBERS****Ketua**  
Chairman

Warga Negara Australia, usia 60 tahun. Peter J. Chambers adalah Komisaris Independen Perusahaan. Saat ini beliau juga merupakan Ketua Komite Audit XL. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris lainnya, Direksi maupun pemegang saham. Peter J. Chambers memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di bidang keuangan dan telekomunikasi. Lebih lengkap mengenai profil beliau tersedia di Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Australian Citizenship, 60 years. Peter J. Chambers serves as the Company's Independent Commissioner. He currently serves as a Chairman of the Audit Committee. He does not have any affiliations with other fellow members of Commissioners, Directors or shareholders. Peter J. Chambers has more than 20 years experience in finance and telecommunication. His profile is presented in the Company Profile section of this Annual Report.

**YBHG DATO' SRI JAMALUDIN BIN IBRAHIM****Anggota**  
Member

Warga Negara Malaysia, usia 56 tahun. Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 2008. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris lainnya, Direksi maupun pemegang saham. Berpengalaman profesional dalam ICT Industry selama 33 tahun. Lebih lengkap mengenai profil beliau tersedia di Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Malaysian Citizenship, 56 years. Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim serves as the Company's Commissioner since 2008. He does not have any affiliations with other fellow members of Commissioners, Directors or shareholders. Professional experience in ICT Industry in the last 33 years. His profile is presented in the Company Profile section of this Annual Report.

**YASMIN STAMBOEL WIRJAWAN****Anggota**  
Member

Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun. Beliau adalah Komisaris Independen XL. Saat ini beliau juga merupakan anggota Komite Audit. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris lainnya, Direksi maupun pemegang saham. Beliau memiliki pengalaman komprehensif dalam bidang research pasar modal di berbagai perusahaan sekuritas. Lebih lengkap mengenai profil beliau tersedia di Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Indonesian Citizenship, 47 years. He serves as XL's Independent Commissioner. He is currently a member of the Audit Committee. He does not have any affiliations with other fellow members of Commissioners, Directors or shareholders. He has comprehensive experience in capital market research in several security companies. Her profile is presented in the Company Profile section of this Annual Report.

**B.T LIM****Anggota**  
Member

Warga Negara Indonesia, usia 66 tahun. B.T Lim adalah pihak eksternal independen yang menjabat sebagai Anggota Komite Perusahaan sejak 2015. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris lainnya, Direksi maupun pemegang saham. Berpengalaman profesional dalam bidang teknologi informasi selama 45 tahun.

Indonesian Citizenship, 66 years. B.T Lim is an independent external party that serves as a Member of the Company's Audit Committee since 2015. He does not have any affiliations with other fellow members of Commissioners, Directors or shareholders. Professional experience in information technology in the last 45 years.



01.

IKHTISAR UTAMA  
HIGHLIGHTS

## CORPORATE GOVERNANCE

# Tata Kelola Perusahaan



02.

LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORTS

## Independensi Komite

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun yang tidak sejalan dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Setiap anggota Komite telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi pada saat pembentukan komite.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

### 1. Bidang Remunerasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai hal sebagai berikut:
  - (i). Struktur remunerasi
  - (ii). Kebijakan remunerasi
  - (iii). Nilai remunerasi
- d. Mengawasi kinerja dan keselarasan remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

### 2. Bidang Nominasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai hal sebagai berikut:
  - (i). Komposisi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi
  - (ii). Kebijakan dan kriteria untuk proses nominasi
  - (iii). Kebijakan evaluasi kerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi
  - (iv). Program pengembangan diri bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi
- b. Mengawasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi berdasarkan kriteria dan indikator yang sudah ditetapkan.
- c. Mengajukan kandidat yang memenuhi kualifikasi untuk menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang kemudian direkomendasikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk memperoleh persetujuan.

## Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2015

Pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi tahun ini diawali dengan penyesuaian terhadap Peraturan OJK No. 34, dimana dalam waktu yang tidak lama Komite ini sudah sesuai dengan struktur, komposisi serta kewenangan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 34 tersebut.

## Committee Independence

The Nomination and Remuneration Committee conducts a professional and independent duties and responsibilities, without any interference from any parties that are not aligned with the prevailing laws and regulations. All Committee Members have signed the Independence Statement Letter during the committee formation.

## Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee duties and responsibilities are elaborated below:

### 1. Remuneration

- a. To provide recommendations to the Board of Commissioners pertaining to:
  - (ii). Remuneration structure
  - (iii). Remuneration policy
  - (iv). Remuneration amount
- b. To supervise the performance and appropriateness of remuneration accepted by each member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

### 2. Nomination

- a. To provide recommendations to the Board of Commissioners pertaining to:
  - (i). Composition of the Board of Commissioners and/or Board of Directors members
  - (ii). Policy and criteria for nomination process
  - (iii). Work evaluation policy for the Board of Commissioners and/or Board of Directors members
2. To supervise the performance of the Board of Commissioners and/or Board of Directors members with due observation to the setforth criteria and indicators.
- c. To propose candidates that met the qualifications as members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, which then recommended to the General Meeting of Shareholders for approval.

## Duties Implementation of Nomination and Remuneration Committee in 2015

This year the duties implementation of Nomination and Remuneration Committee begins with adjustments towards OJK Regulation No. 34 whereby the Committee was adopted in timely manner with the structure, composition and authority as regulated in the OJK Regulation No. 34 thereof.



03.

PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE

04.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

05.

TINJAUAN OPERASIONAL PENDUKUNG  
SUPPORTING OPERATIONAL REVIEW



06

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN  
CORPORATE GOVERNANCE REPORT

CORPORATE GOVERNANCE

# Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2015, Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam evaluasi dan pemberian rekomendasi atas kinerja Direksi selama tahun 2014. Komite Nominasi dan Remunerasi juga melakukan *internal review* terhadap proses-proses nominasi dan remunerasi di XL dengan dimana produk akhirnya adalah suatu kebijakan yang akan dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga sangat intensif dalam membantu XL mereview Program Insentif Jangka Panjang yang baru, yang akan menggantikan Program Insentif Jangka Panjang yang lama yang akan berakhir di tahun 2016. *Review* dan *assessment* serta masukan yang diberikan kepada XL adalah bentuk evaluasi dimana Program Insentif Jangka Panjang ini akan dimintakan persetujuan dari Dewan Komisaris untuk selanjutnya di sampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk nantinya dapat dimintakan persetujuan atas penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dalam rangka pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang tahun 2016 - 2020.

## Rapat dan Kehadiran

Sepanjang tahun 2015, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 9 kali pertemuan. Frekuensi kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat-rapat terlihat dalam tabel dibawah ini:

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Total Meeting	KEHADIRAN Attendance	PERSENTASE Percentage
YBhg Tan Sri Dato' Ir Muhammad Radzi bin Haji Mansor*	Ketua/Chairman	9	3	33%
Yasmin Stamboel Wirjawan **	Ketua/Chairman	9	6	67%
Peter J. Chambers	Anggota/Member	9	8	89%
YBhg Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim	Anggota/Member	9	9	100%
BT Lim***	Anggota/Member	9	6	67%
Darke M. Sanj****	Anggota/Member	9	3	33%
Hasnul Suhaimi*****	Anggota/Member	9	-	0%

\* Mengundurkan diri dari Komite Nominasi dan Remunerasi per tanggal 13 Maret 2015 dan digantikan oleh Yasmin Stamboel Wirjawan./Resigned from the Committee as of 13 March 2015 and was replaced by Yasmin Stamboel Wirjawan.

\*\* Bergabung dengan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sebagai Ketua per tanggal 13 Maret 2015 menggantikan YBhg Tan Sri Dato' Ir Muhammad Radzi bin Haji Mansor./ Joint the Committee as Chairman as of 13 March 2015 replacing YBhg Tan Sri Dato' Ir Muhammad Radzi bin Haji Mansor.

\*\*\* Bergabung dengan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sebagai Anggota per tanggal 13 Maret 2015./Joint the Committee as Member as of 13 March 2015

\*\*\*\* Mengundurkan diri dari Komite Nominasi dan Remunerasi per tanggal 13 Maret 2015./Resigned from the Committee as of 13 March 2015.

\*\*\*\*\* Mengundurkan diri dari Komite Nominasi dan Remunerasi per tanggal 13 Maret 2015./Resigned from the Committee as of 13 March 2015

During 2015, the Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in the evaluation and recommendations of the Board of Directors performance in 2014. The Nomination and Remuneration Committee also conducts internal review on the nomination and remuneration processes in XL with the outcome of the formulation of policy for further approval to the Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration Committee is intensively supports XL to review the new Long Term Incentive Program, which will replace the existing program that will be ended in 2016. The evaluation from the review and assessment results will then be proposed to the Board of Commissioners for approval, to further be submitted to the General Meeting of Shareholders for approval on the issuance of shares without pre-emptive rights in accordance with the OJK Regulation No. 38/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Listed Company Capital Addition Without Pre-emptive Rights, in reference to the 2016-2020 Long Term Incentive Program.

## Meeting and Attendance

The Nomination and Remuneration Committee held 9 meetings in 2015. The frequency and attendance of the Committee in the meetings is illustrated in below table.



07.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

08.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 2015  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 2015



## CORPORATE GOVERNANCE

# Tata Kelola Perusahaan



## Kebijakan Suksesi Direksi

Industri telekomunikasi selalu bergerak, dari satu bentuk S-curve ke bentuk lainnya, yang membuat transformasi menjadi bagian penting dari agenda operator mobile. Dengan pergerakan industri, dinamika ecosystem juga berubah termasuk perannya. Dalam upaya menghadapi dinamika ini, XL sebagai operator mobile harus memastikan kesiapan seluruh organisasi untuk menyambut transformasi.

Rencana suksesi Direksi di XL dilakukan dengan hati-hati dan observasi yang menyeluruh dari masing-masing individual, dengan memberikan kecukupan and ekstensif pelatihan serta pengembangan. Karyawan utama dipetakan sesuai dengan kompetensi mereka, selanjutnya karyawan dengan prestasi terbaik akan diberikan pengetahuan melalui beberapa tugas dan tanggung jawab guna penilaian dari Direksi dari kecakapan (*agility*) individual, kemampuan beradaptasi pada kondisi yang berbeda, perilaku kepemimpinan serta kecakapan manajemen. Kandidat tersebut juga diberikan kesempatan mengenal baik situasi lokal dan regional melalui perusahaan induk XL, Axiata Group Berhad ataupun perusahaan-perusahaan operasional lainnya.

Salah satu cerita sukses dari program suksesi XL adalah penunjukkan Ibu Dian Siswarini sebagai Presiden Direktur XL.

## Prosedur Penunjukan Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris

Pencalonan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris diajukan oleh Pemegang Saham dan/atau Perusahaan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC) melalui Sekretaris Perusahaan.

Prosedur pencalonan dan pengangkatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

- Setiap kandidat anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang diusulkan oleh pemegang saham dan/atau Perusahaan akan diajukan ke Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Sekretaris Perusahaan;
- Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan verifikasi serta membahas pencalonan dan pengangkatan di dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi atau keputusan secara sirkuler. Hal ini dilakukan untuk menentukan apakah kandidat tersebut layak untuk dicalonkan dan diangkat oleh RUPS, dengan mempertimbangkan latar belakang dan kualifikasi yang dimiliki oleh kandidat yang bersangkutan;
- RUPS harus diselenggarakan oleh Perusahaan untuk memutuskan pengangkatan kandidat yang bersangkutan sebagaimana direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

## Board of Directors Succession Policy

Telecom industry is constantly on the move, from one S-curve to another, which always put transformation as an important part of a mobile operator's agenda. As the industry moves, it changes the dynamic in the ecosystem and the role of every part of it. To be able to cope with the required changing, XL as a mobile operator needs to ensure that it prepares the entire organization to embrace the transformation.

XL is executing its Director succession plan through careful and diligent observation of each individual employees, having provide them with sufficient and extensive trainings and development, key employees are mapped according to their competencies. Those who stood out will then groomed with various tasks and added responsibilities to enable the Board of Directors to see their individual agility, receptive to various conditions, their leadership and management style. They are also exposed to local and regional flavor through XL parent Company in Axiata Group Berhad or its any operating companies.

One of success story of XL succession program was with the appointment of Mrs. Dian Siswarini as XL President Director.

## Appointment Procedures of Board of Directors and/or Board of Commissioners Members

In supporting the Board of Directors succession program, the candidacy of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members is presented by the Shareholders and/or the Company to the Nomination and Remuneration Committee through Corporate Secretary.

The following are procedures of candidacy and appointment of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members:

- Every Board of Directors and/or Board of Commissioners candidates proposed by shareholders and/or the Company will be submitted to the the Nomination and Remuneration Committee through Corporate Secretary.
- The Nomination and Remuneration Committee will conduct verification and discussion on the candidacy and appointment in the committee meeting or through circular resolution. This is required in order to determine the appropriateness of candidacy for further selection and appointment by GMS, with due observation on the backgrounds and qualifications of the candidates;
- The Company shall convene the GMS for resolution on the appointment of candidates based on the recommendation of Nomination and Remuneration Committee.



**Bagan Tahapan Penunjukkan Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris**  
Appointment Stage of the Board of Directors and/or Board of Commissioners Members



**KOMITE PENDUKUNG DIREKSI**

**Komite Manajemen Kesenambungan Dan Risiko**

Komite Manajemen Kesenambungan dan Risiko dibentuk oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 7 Mei 2013. Komite ini dibentuk untuk menjamin keberlangsungan usaha Perusahaan dengan cara memantau dan terus mengkaji potensi risiko yang dihadapi Perusahaan serta prinsip-prinsip kesinambungan bisnis yang terintegrasi dalam kebijakan, rencana serta sistem-prosedur di semua aspek dalam Perusahaan.

**BOARD OF DIRECTORS SUPPORTING COMMITTEE**

**Risk And Business Continuity Committee (RBCC)**

The Company Board of Directors established the Risk and Business Continuity Committee (RBCC) on 7 May 2013. The Committee is formed to ascertain the Company business continuity by conducting monitoring and reviewing the risk potential encountered by the Company, including business continuity integrated principles in the policies, plans and procedurals-systems in all aspects of the Company.



CORPORATE GOVERNANCE

# Tata Kelola Perusahaan



## Struktur dan Keanggotaan

Komite Manajemen Kesenambungan dan Risiko terdiri dari satu orang Ketua dan lima orang anggota Komite. Per akhir Desember 2015, komposisi keanggotaan yang ditunjuk oleh Direksi adalah sebagai berikut:

NAMA Name	JABATAN DI PERUSAHAAN Position in Corporate	JABATAN DI KOMITE Position in Committee
Presiden Direktur	Presiden Direktur / President Director	Ketua / Chairman
Ongki Kurniawan	Direktur Independen / Independent Director	Anggota / Member
Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Direktur / Director	Anggota / Member
Chief Service Management Officer	Chief Service Management Officer	Anggota / Member
VP - Human Capital	VP - Human Capital	Anggota / Member
VP - Internal Audit and Risk Management	VP - Internal Audit and Risk Management	Anggota / Member

## Structure and Membership

The Risk and Business Continuity Committee comprises one Chairman and five members. As of December 2015, the membership composition assigned by the Board of Directors are as follows:



## Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Manajemen Kesenambungan dan Risiko memiliki kewajiban untuk mengawasi efektivitas Manajemen Risiko Perusahaan dan pelaksanaan Manajemen Kesenambungan dalam Perusahaan. Tugas Komite Manajemen Kesenambungan dan Risiko diuraikan menurut dua aspek yaitu Manajemen Risiko dan Manajemen Kesenambungan.

## Duties and Responsibilities

The Risk and Business Continuity Committee has the obligation to supervise the effectiveness of the Company Risk Management and implementation of Continuity Management in the Company. Hence the Committee duties are elaborated based on those two aspects, Risk Management and Continuity Management.



## Tugas terkait dengan Manajemen Risiko:

- Menetapkan tujuan strategis dan menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan termasuk kaitannya dengan pihak ketiga yang mempunyai kerja sama strategis dengan XL.
- Mendorong dan menggalakkan Budaya Manajemen Risiko, untuk diimplementasikan di seluruh kegiatan Perusahaan.
- Mengkaji dan menyetujui kerangka, metodologi dan prosedur Manajemen Risiko Perusahaan yang memadai.
- Menetapkan, memonitor dan mengevaluasi keefektifan penerapan manajemen risiko, mencakup risiko utama yang berkaitan dengan tujuan Perusahaan, risiko strategis XL, inisiatif strategis dan risiko fungsional.
- Memastikan kepatuhan dalam praktik manajemen risiko, sebagaimana diatur oleh regulator (termasuk ketentuan kepatuhan risiko terkait perijinan E-Money dan Kegiatan Usaha Pengiriman Uang/KUPU, sebagaimana diatur oleh Bank Indonesia).
- Mengkaji dan menyetujui parameter risiko dan pengendaliannya.
- Memastikan pelaksanaan usaha XL tetap berada dalam kerangka risk appetite yang telah disepakati dan aturan pelaksanaan usaha.
- Memastikan bahwa laporan ad-hoc/periodik mengenai pelaksanaan manajemen risiko disampaikan dengan benar dan tepat waktu kepada Komite Audit, Dewan Komisaris dan Regulator.

## Duties related to Risk Management:

- To set strategic objectives and stipulate Risk Management Policy of the Company including third party that are in strategic cooperation with XL.
- To support and promote Risk Management Culture, to be implemented in all Company activities.
- To review and approve the adequacy of Risk Management framework, methodology, and procedures.
- To set, monitor and evaluate the effectiveness of risk management implementation, covering major risks relating to the Company's goals, XL strategic risks, strategic initiatives and functional risks.
- To ensure compliance in risk management practices, as stipulated by the regulators (including risk compliance rules on E-Money and Money Transfer Business Activity/KUPU, as regulated by Bank Indonesia).
- To review and approve risk parameter and its control.
- To ensure XL business execution within the risk appetite framework that has been previously agreed and business implementation conditions.
- To ensure that ad-hoc/periodical reports on risk management implementation are submitted correctly and in timely manner to the Audit Committee, Board of Commissioners and Regulators.







# Tata Kelola Perusahaan



## Tugas terkait dengan Manajemen Kesenambungan:

- Menetapkan tujuan strategis dan Kebijakan Manajemen Keberlanjutan Usaha Perusahaan untuk memastikan kelangsungan usaha apabila terjadi peristiwa luar biasa atau krisis, termasuk kaitannya dengan pihak ketiga yang secara langsung terlibat dengan keefektifan Manajemen Keberlanjutan Usaha.
- Mendorong dan menggalakkan Budaya Manajemen Keberlanjutan Usaha, ke dalam setiap proses dan kegiatan usaha XL.
- Mengkaji dan menyetujui kerangka, metodologi dan prosedur Manajemen Keberlanjutan Usaha yang memadai.
- Menetapkan, memonitor dan mengevaluasi keefektifan penerapan Keberlanjutan Usaha, di semua Divisi dan Department untuk mendukung strategi Perusahaan

## Pelaksanaan Kegiatan Komite Manajemen Risiko dan Keberlangsungan Bisnis Tahun 2015

Sepanjang tahun 2015 Komite Manajemen Risiko dan Keberlangsungan Bisnis ("Komite") telah mengidentifikasi potensi risiko yang muncul terhadap strategi Perusahaan. Selanjutnya Komite melakukan evaluasi setiap triwulan terhadap risiko tersebut berikut rencana mitigasinya.

Selain itu pada tahun 2015 Komite juga memantau pelaksanaan kesadaran terhadap pengelolaan keberlangsungan bisnis Perusahaan melalui simulasi yang diadakan oleh Business Continuity Management team ("BCM").

## Rapat dan Kehadiran

Rapat Komite Manajemen Kesenambungan dan Risiko diadakan setiap kwartal atau setiap waktu apabila diperlukan berdasarkan permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih anggota Komite. Hingga akhir tahun 2015, Komite Manajemen Kesenambungan dan Risiko telah mengadakan 4 kali Rapat dengan kehadiran sebagai berikut:

No	NAMA Name	JABATAN Position	JABATAN DALAM KOMITE Position in Committee	JUMLAH RAPAT Total Meeting	JUMLAH KEHADIRAN Total Attendance
1.	Dian Siswarini	Presiden Direktur/Chief Executive Officer	Ketua / Chairman	4	3
2.	Ongki Kurniawan	Direktur Independen/ Chief Digital Services Officer	Anggota / Member	4	2
3.	Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Direktur/Chief Financial Officer	Anggota / Member	4	2
4.	Yessie D. Yosetya	Chief Service Management Officer	Anggota / Member	4	2

## Duties related to Continuity Management:

- To set strategic objectives and Business Sustainability Management Policy of the Company to ensure business continuity in the event of extraordinary events or crises, including third party that directly involves in the effectiveness of Business Continuity Management.
- To support and promote Business Continuity Management Culture, into every process and business activity of XL.
- To review and approve the adequacy of Business Continuity Management framework, methodology and procedures.
- To set, monitor and evaluate the effectiveness of Business Continuity Management implementation, in all Divisions and Department to support the Company's strategy.

## Activity Implementation of Risk and Business Continuity Committee in 2015

During 2015, the Risk and Business Continuity Committee ("Committee") has identified risk potential encountered toward the Company's strategy. The Committee further evaluates the risks and its mitigation plan in a quarterly basis.

In addition, in 2015 the Committee also monitors the awareness on the Company business continuity management through simulation initiated by Business Continuity Management team ("BCM").

## Meeting and Attendance

The Risk and Business Continuity Committee meeting is held at every quarter or at anytime necessary based on written request from 1 (one) or more of Committee members. Up to the end of 2015, the Risk and Business Continuity Committee has held 4 meetings, with the following attendance:



## CORPORATE GOVERNANCE

## Tata Kelola Perusahaan



No	NAMA Name	JABATAN Position	JABATAN DALAM KOMITE Position in Committee	JUMLAH RAPAT Total Meeting	JUMLAH KEHADIRAN Total Attendance
5.	Michael McPhail *	Sr. VP - Demand Management & Technology	Anggota / Member	4	1
6.	Budi Harjono *	VP - Network Planning & Development	Anggota / Member	4	2
7.	M. Hira Kurnia	VP - Human Capital	Anggota / Member	4	4
8.	Azmarin Johari	VP - Audit and Risk Management	Anggota / Member	4	4
9.	Turina Farouk *	VP - Corporate Communication	Anggota / Member	4	0

\* sudah tidak menjabat sebagai Anggota dalam Komite RBCC sesuai dengan hasil Rasionalisasi Komite per tanggal 18 Agustus 2015.

\* no longer serves as Member of RBCC Committee with Rationalisation Committee results as of 18 August 2015.



## KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI

Komite Teknologi Informasi dibentuk oleh Direksi Perusahaan pada bulan September 2012 untuk mendukung manajemen Teknologi Informasi di Perusahaan. Komite Teknologi Informasi juga berperan penting dalam pengelolaan perijinan Perusahaan terkait dengan XL Tunai dan KUPU, yang wajib memenuhi peraturan Bank Indonesia No.9/15/PBI/2007 tanggal 30 November 2007, dalam hal yang berkaitan dengan sistem dan teknologi informasi.

## INFORMATION TECHNOLOGY COMMITTEE

The Company's Board of Directors formed the Information Technology Committee in September 2012, to support the management of Information Technology in the Company. The Information Technology Committee plays an important role in the management of the Company permits related to XL Tunai and KUPU, which shall be in compliant with Bank Indonesia regulation No. 9/15/PBI/2007 dated 30 November 2007, in regards to the information technology and systems.



## Struktur dan Keanggotaan

Per akhir Desember 2015, Komite Informasi Teknologi beranggotakan 6 (enam) orang yang ditunjuk oleh Direksi dengan komposisi sebagai berikut:

## Structure and Membership

As of December 2015, the Information Technology Committee comprise of 6 (six) members that are appointed by the Board of Directors with the following composition:

NAMA Name	JABATAN DI PERUSAHAAN Position in Company	JABATAN DI KOMITE Position in Committee
Yessie D. Yosetya	Chief Service Management Officer	Ketua / Chairman
Ongki Kurniawan	Direktur Independen/ Chief Digital Services Officer	Anggota / Member
Mohammed A. Ali	Chief Revenue Management Officer	Anggota / Member
P. Nicanor V. Santiago III	Chief Brand & Customer Experience Officer	Anggota / Member
	Sr. VP - Demand Management & Technology	Anggota / Member
Budi Harjono	VP - Network Planning & Development	Anggota / Member



## Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Informasi Teknologi bertujuan untuk memastikan bahwa rencana strategis informasi teknologi sejalan dengan tujuan dan rencana bisnis Perusahaan tanpa mengesampingkan peraturan yang berlaku.

Komite Informasi Teknologi wajib memastikan bahwa setiap keputusan dan rekomendasi dari Komite akan memenuhi aspek berikut ini:

## Duties and Responsibilities

The Information Technology Committee is mandated to ensure the alignment of information technology strategic plan with the Company business plan with due observation to the prevailing laws and regulations.

The Information Technology Committee shall ensure that every resolution and recommendation by the Committee will comply the following aspects:



# Tata Kelola Perusahaan

1. Mampu menjadikan jaringan, IT serta teknologi masa depan Perusahaan dapat berkompetisi dan memberikan keuntungan bagi Perusahaan.
2. Sejalan dengan roadmap strategis Perusahaan khususnya untuk Investasi terkait Informasi Teknologi.

Dalam mencapai tujuan tersebut, Komite Teknologi Informasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membahas dan mengevaluasi Roadmap strategi teknologi untuk mendukung tujuan penciptaan nilai Perusahaan, termasuk melakukan pemeriksaan terhadap:
  - Pemilihan teknologi dan trade-offs yang selaras dengan strategy secara keseluruhan
  - Jaringan dan Master Plan TI, termasuk dan tidak terbatas pada; akses, transmisi, core, aplikasi, komponen dan arsitektur infrastruktur.
2. Membahas proyek-proyek inovasi dari perspektif teknis (Jaringan dan TI), menyajikan potensi creation of *value* dan risiko yang relevan, sebelum diajukan untuk disetujui Direktur yang terkait.
3. Membahas dan mengkaji inovasi teknologi masa depan dan melaporkan hasil penilaian mengenai potensi dampak gangguan terhadap jaringan dan/atau Roadmap TI, serta keseluruhan strategi Perusahaan.
4. Menghimpun permintaan solusi permasalahan dari unit usaha/pemangku kepentingan, dan memastikan keselarasan dengan strategi Perusahaan secara keseluruhan.
5. Berperan sebagai Change Advisory Board (CAB), dengan tanggung jawab meliputi:
  - a. Menerima dan melakukan review terhadap permasalahan berisiko tinggi (high risk case) yang berbentuk Change Request, yang diajukan oleh Change Control Board (CCB). CAB akan memutuskan berdasarkan penilaian dan analisa CCB yang dilengkapi dengan pokok permasalahan, penjelasan kelayakan teknis, dampak dan risiko ketika perubahan diimplementasikan atau tidak diimplementasikan, rencana mitigasi, dan lainnya.
  - b. Dalam menggolongkan tingkat dampak dan risiko (rendah/menengah/tinggi), CCB akan mempertimbangkan syarat-syarat yang minimum harus dipenuhi sebagai komponen analisa CCB.
  - c. CAB memutuskan apakah Change Request akan diakomodir saat itu, suatu saat kemudian atau tidak sama sekali. Input harus dikumpulkan dari pihak-pihak yang berpotensi terdampak oleh perubahan, sebelum membuat keputusan berdasarkan analisa dampak usaha.
  - d. Seandainya terjadi benturan waktu dimana dua atau lebih Change Request perlu untuk diterapkan, CAB harus menetapkan tingkatan prioritas dari masing-masing Change Request.

1. Able to deliver the network, IT and future technology of the Company to compete and distribute profit for the Company.
2. Align with the Company's strategic roadmap, especially on information technology investment.

To achieve these objectives, the Information Technology Committee has the following duties and responsibilities:

1. To discuss and evaluate technology strategy Roadmap to support the vision in creating the Company's values, including to audit of:
  - Choice of technology and trade-offs that aligned with the overall strategy
  - IT Network and Master Plan, including and not limited to access, transmissions, core, applications, components and infrastructure architectures.
2. To discuss innovation projects from the technical perspectives (Network and IT), to present potential of creation of value and relevant risks, prior to the submission to the relevant Director for approval.
3. To discuss and review future technology innovation and to report the assessment results on the potential impact of disruption to the network and/or IT Roadmap, as well as the overall strategy of the Company.
4. To compile request for solutions from business units/stakeholders, and to ensure the alignment with the overall strategy of the Company.
5. To take the role as Change Advisory Board (CAB), with the responsibility covering:
  - a. To undertake and review high risk cases in the form of Change Request, presented by Change Control Board (CCB). CAB will take decision based on CCB assessment and analysis completed with subject matters, technical feasibility explanation, impacts and risks during change implementation or on hold, mitigation plans, and others.
  - b. In grouping level of impacts and risks (low/middle/high), CCB will take into account minimal requirements that shall be met as the analysis component of CCB.
  - c. CAB will take the decision on Change Request, for immediate feedback, in the near future or to disregard. Inputs shall be collected from parties with potential impacts by the changes, prior to take any decision based on business impacts analysis.
  - d. In the event of a collision in which two or more Change Request need to be implemented, CAB shall determine the priority of each of Change Request.



# CORPORATE GOVERNANCE Tata Kelola Perusahaan

## Pelaksanaan Kegiatan Komite Teknologi Informasi Tahun 2015

ITTC selama tahun 2015 telah membahas Rencana Strategis Perusahaan terkait Teknologi Informasi (IT), Jaringan (Network) dan Transmisi (Transmission), dalam rangka mendukung Transformasi Perusahaan dan hubungannya dengan eksposur risiko, organisasi dan bidang strategis lainnya.

Dalam melaksanakan rapat, Komite ingin memastikan bahwa setiap rekomendasi yang diterima terkait dengan roadmap dari aktivitas jaringan (network), IT, Teknologi dan Inovasi di masa mendatang, termasuk pembahasan mengenai pemantauan (monitoring) jaringan (network), IT, E-money dan/atau infrastruktur lainnya, serta untuk memastikan setiap risiko dapat termitigasi demi keberlangsungan bisnis Perusahaan.

### Rapat dan Kehadiran

Rapat Komite Teknologi Informasi diadakan setiap kwartalan atau setiap waktu apabila diperlukan berdasarkan permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih anggota Komite. Hingga akhir tahun 2015, Komite Teknologi Informasi telah mengadakan 8 kali Rapat dengan kehadiran sebagai berikut:

## Activity Implementation of Information Technology Committee in 2015

During 2015, ITTC has reviewed the Company Strategic Plan related to Information Technology (IT), Network and Transmission, in an effort to support the Company Transformation including risk exposure, organization and other strategic matters.

In holding the meeting, the Committee aims to ensure every recommendations are submitted within the roadmap of network activity, IT, Technology and Innovation in the future, including network monitoring, IT, E-money and/or other infrastructure, as well as to ensure risk mitigation for business continuity of the Company.

### Meeting and Attendance

The Information Technology Committee meeting is held at every quarter or at anytime necessary based on written request from 1 (one) or more of Committee members. Up to the end of 2015, the Information Technology Committee has held 8 meetings, with the following attendance:

NAMA Name	JABATAN Position	JABATAN DALAM KOMITE Position in Committee	JUMLAH RAPAT Total Meeting	JUMLAH KEHADIRAN Total Attendance	PERSENTASE KEHADIRAN Percentage Attendance
Ongki Kurniawan	Direktur/Chief Digital Services Officer	Ketua / Chairman	8	7	87.50%
Yessie D. Yosetya*	Chief Service Management Officer	Anggota / Member	8	7	87.50%
Budi Harjono	VP Network Planning and Development	Anggota / Member	8	6	75.00%
Michael McPhail	Sr.VP Demand Management and Technology	Anggota / Member	8	5	62.50%
Rashad Javier Sanchez	Chief Brand and Customer Management Officer	Anggota / Member	8	4	50.00%
P. Nicanor V. Santiago III**	Chief Brand and Customer Experience Officer	Anggota / Member	8	1	12.50%
Mohammed A. Ali***	Chief Revenue Management Officer	Anggota / Member	8	1	12.50%

\* Diangkat sebagai Ketua Komite pada tanggal 1 Agustus 2015/appointed as Chairman of the Committee on 1 August 2015

\*\* Diangkat sebagai anggota menggantikan Mr. Rashad Javier Sanchez pada tanggal 1 Agustus 2015 /appointed as Member replacing Mr. Rashad Javier Sanchez on 1 August 2015

\*\*\* Diangkat menjadi anggota Komite pada tanggal 1 Agustus 2015/appointed as Member on 1 August 2015



## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### Dasar Pembentukan

Pembentukan Sekretaris Perusahaan di perusahaan publik diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Keberadaan sekretaris perusahaan juga diperkuat oleh Peraturan IDX No.I-A yang menyatakan bahwa peran sekretaris perusahaan bisa diemban oleh salah seorang Direktur perusahaan.

Sekretaris Perusahaan XL ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Sirkular Direksi tanggal 21 Desember 2009 dan diumumkan dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. 001.CSEC/1/2010 tanggal 4 Januari 2010. Adapun persyaratan, larangan rangkap jabatan, serta pelaksanaan fungsinya telah memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik.

### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab terutama untuk pengelolaan corporate image dan fungsi kesekretariatan perusahaan, pengelolaan informasi kepada publik dan stakeholders lain, serta mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Lebih lengkap mengenai tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan diuraikan dibawah ini.

1. Bertanggung jawab atas implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik, mencakup peran sebagai berikut:
  - a. Memastikan kelancaran hubungan antar Organ Perusahaan, dan sebagai penghubung Perusahaan dengan Pemegang Saham, OJK maupun Pemangku Kepentingan lainnya.
  - b. Mendukung Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Perusahaan dalam penyelenggaraan dan dokumentasi rapat.
  - c. Pelaksanaan orientasi untuk anggota baru Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan (Board Induction Program).
  - d. Menyediakan informasi terkini dan akurat mengenai Perusahaan kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat umum, termasuk penyediaan laporan triwulan dan laporan tahunan, serta sejumlah laporan lainnya mengenai kinerja Perusahaan di bidang telekomunikasi, investasi dan pasar modal yang perlu dilaporkan secara berkala kepada instansi pemerintahan terkait.
  - e. Bertanggung jawab melaporkan informasi material kepada OJK dan BEI, serta masyarakat umum berdasarkan peraturan Pasar Modal yang berlaku.

## CORPORATE SECRETARY

### Legal Reference

The formation of Corporate Secretary in public company is regulated by Financial Service Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Company. The presence of Corporate Secretary also reinforced by IDX Regulation No.I-A stating the execution of Corporate Secretary roles by one of the company's Director.

XL's Corporate Secretary is appointed based on Circular Decree of Board of Directors dated 21 December 2009, announced and reported to Financial Services Authority by Letter No. 001.CSEC/1/2010 dated 4 January 2010. The requirements, restriction of concurrent position, and its function has complied the OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Company.

### Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Corporate Secretary is mainly responsible in managing corporate image and secretariat functions, managing information for public and other stakeholders, including promoting the achievement of the Company's goals. The Corporate Secretary's duties and responsibilities are outlined below.

1. Responsible for GCG implementation, covering the roles as in:
  - a. Ensuring good relations amongst the Company's organ, and as liason of the Company to Shareholders, OJK and other Stakeholders.
  - b. Supporting the Board of Directors, Board of Commissioners and Committee in conducting meetings and its documentations.
  - c. Conducting orientation for new member of Board of Commissioners and Board of Directors, by Board Induction Program.
  - d. Providing latest and accurate information of the Company to the stakeholders and public, including periodical submission of quarterly report and annual report, and other reports on the Company's performance in telecommunication business, investment and capital market to the relevant government bodies.
  - e. Responsible for submission of material information to OJK and IDX, as well as public according to prevailing capital market regulations.



CORPORATE GOVERNANCE

# Tata Kelola Perusahaan



- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>f. Menyiapkan daftar khusus tentang kepemilikan saham dan hubungan bisnis dari Direksi, Dewan Komisaris, dan keluarga mereka masing-masing di XL, untuk memastikan tidak ada benturan kepentingan;</li> <li>g. Bertanggung jawab atas penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dengan mengikuti peraturan yang berlaku, termasuk menyampaikan pemberitahuan, pengumuman, panggilan serta hasil Rapat Umum Pemegang Saham kepada OJK dan masyarakat khususnya pemegang saham secara tepat waktu.</li> <li>h. Bertanggung jawab atas persiapan materi yang berkaitan dengan RUPS.</li> <li>i. Membantu Direksi menyiapkan Laporan Tahunan Perusahaan;</li> <li>j. Melaksanakan administrasi atas dokumen-dokumen penting Perusahaan (<i>Corporate Data Management</i>).</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>f. Preparing specific list of shares ownership and business affiliations of the Board of Directors and Board of Commissioner and their member of family, to ensure avoidance of conflict of interest.</li> <li>g. Responsible for organizing General Meeting of Shareholders (GMS) with due observation to prevailing regulations, including to submit the notification, announcement, invitation, and GMS resolutions to OJK and public, particularly shareholders in timely manner.</li> <li>h. Responsible for the preparation of material for GMS.</li> <li>i. Assisting the Board of Directors in preparing the Company's Annual Report.</li> <li>j. Managing the administration and substantial documents (<i>Corporate Data Management</i>).</li> </ul> |
|--|---|
- 
- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal dan memastikan bahwa aktivitas Perusahaan sejalan dengan Peraturan terkait Pasar Modal dan Investasi yang berlaku.</li> <li>3. Mengelola dan menyimpan berbagai dokumen Perusahaan yang berasal dari seluruh bagian perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 1997 mengenai Dokumen Perusahaan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>2. Following the Capital Market development and to ensure the Company activities are in compliant with the prevailing regulations related to Capital Market and Investment.</li> <li>3. Managing and recording the Company's documents from all elements of the Company, according to Laws No.8 of 1997 regarding the Company's Documents</li> </ul> |
|--|---|



## Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi XL, dan dilaporkan kepada OJK serta Bursa Efek Indonesia. Profil Sekretaris Perusahaan XL untuk tahun buku 2015 diuraikan sebagai berikut.

## Profile of Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed and terminated by the Board of Directors, and to be reported to OJK and Indonesia Stock Exchange. Profile of XL's Corporate Secretary for fiscal year 2015 is outlined below.



**MURNI NURDINI**  
38 Tahun, Warga Negara Indonesia

Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan PT XL Axiata Tbk. pada bulan Januari 2010. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Hukum jurusan Hukum Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1999 dan mendapat gelar Magister Hukum di bidang Trade, Investment and Competition Law pada tahun 2015.

Mengawali karir profesionalnya di XL sebagai Legal Counsel tahun 1999 dan pada tahun 2003, beliau memutuskan untuk mendalami dunia Sekretaris Perusahaan dan membantu XL dalam berbagai aksi korporasi termasuk pada saat periode transisi kepemilikan saham Perusahaan dan persiapan untuk go public di tahun 2005 dan terakhir pada saat XL melakukan proses Akuisisi dan Merger AXIS di tahun 2014.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai interim Sekretaris Perusahaan untuk anak usaha XL yaitu PT XL Planet dan terdaftar sebagai anggota di Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia.

**MURNI NURDINI**  
 38 Tahun, Warga Negara Indonesia

Appointed as Corporate Secretary of PT XL Axiata Tbk in January 2010. She began her professional career in XL as Legal Counsel in 1999. In 2003 she decided to focus on Corporate Secretary duties and assist XL in various corporate actions, including in the transition of the Company's shares ownership, and preparation for go public in 2005, including the acquisition and merger process when XL acquired AXIS in 2015.

Currently, she also serves as Interim Corporate Secretary for subsidiary PT XL Planet, and also listed as member of Indonesian Corporate Secretary Association.

She completed her education in Faculty of Law, Business Law Department, Trisakti University in 1999 and obtained a Magister of Law in Trade, Investment and Competition Law in 2015.

**Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2015**

Sepanjang tahun 2015, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 dan sejak awal tahun 2015 XL telah meningkatkan level tata kelola perusahaannya.

- **Rapat Umum Pemegang Saham**  
 Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebanyak dua kali, dengan mengikuti ketentuan dan peraturan yang berlaku. Dimulai dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 7 Januari 2015, Sekretaris Perusahaan XL meningkatkan keterbukaan informasi terbukti dengan penyampaian Mata Acara dalam Panggilan Rapat yang di sajikan lengkap dengan ringkasan topik mata acara sehingga memudahkan Para Pemegang Saham dalam mengambil keputusan dalam Rapat. Hal serupa dijadikan standard dan dilaksanakan kembali di Mata Acara Panggilan Rapat untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015.

Laporan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015 dan Luar Biasa selengkapnya bisa dibaca di halaman [\*]

- **Rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Perusahaan**  
 Rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Perusahaan terselenggara dan terdokumentasi dengan baik selama tahun 2015. Divisi Sekretariat Perusahaan menerapkan disiplin tinggi dalam penentuan jadwal Rapat serta menentukan Agenda Rapat. Jadwal rapat untuk Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Perusahaan diatur dan ditetapkan sebelum tahun buku 2015 dimulai, dimana pada bulan Januari 2015 dilakukan penyesuaian terhadap jadwal dengan mengacu

**Implementation of Corporate Secretary Duties in 2015**

During 2015, Corporate Secretary has carried out duties according to stipulation of OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 and since the beginning of 2015, XL has improved its governance level.

- **General Meeting of Shareholders**  
 Organizing the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and two Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2015, in accordance with prevailing stipulations and regulations. In the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 7 January 2015 XL's Corporate Secretary has improved the information disclosure proven with the announcement of Meeting Agenda in the GMS invitations that was presented completely with outline of the Agenda, to assist the shareholders in decision-making. This then is standardized and performed for Invitation Agenda in AGMS 2015.

Comprehensive resolutions of AGMS and EGMS are outlined on page XXX of this Annual Report.

- **Board of Commissioners, Board of Directors and Committee Meetings**  
 The Board of Commissioners, Board of Directors and Committee meetings are well organized and conducted during 2015. The Corporate Secretary Division implemented high discipline in setting the meeting schedules and agendas. The meeting schedules for the Board of Commissioners, Board of Directors and Committee were set and agreed prior to the beginning of fiscal year of 2015. However in January there was



## CORPORATE GOVERNANCE

## Tata Kelola Perusahaan



pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang pada saat itu baru diberlakukan.

an adjustment to the schedule referred to the new issuance of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Company.

Tabel Jumlah Penyelenggaraan Rapat Manajemen dan Komite / Total Meetings of Management and Committee

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
BOD	3	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2
	1S	1S	1S	1S	3S	3S	1S	3C		2S	2S	1S
	1C	2C	2C	2C	1C		1C					
BOC		1J	3C	2J*	1J*	1J*	-	1J	1J*	1J		1J*
		1		1C	1C	1C		2C				1*
BAC												
NRC		1	1S	1		1		1		1	2S	
		1S		1S								

## Note:

\*= Special, dimana meeting diadakan diluar agenda regular/Special, where the meeting held as addition to regular schedules

J = Rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi/Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

C = Rapat yang diadakan dengan mengambil keputusan secara sirkular untuk hal-hal yang sifatnya urgent dan/atau rapat tidak dapat diadakan dengan kondisi kehadiran secara fisik/The meeting held by taking circular decision for urgent matters and/or meeting may not be convened with phisycal attendance.

Total number of Meetings:

BOD = 49; BOC = 19 dan NRC = 10



Demi meningkatkan produktifitas dan efektifitas penyelenggaraan rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Perusahaan, di awal bulan Desember Sekretaris Perusahaan dengan persetujuan Direksi mulai menggunakan aplikasi online dalam penyelenggaraan rapat Direksi. Hal ini disambut baik oleh Direksi dimana undangan dan materi rapat sudah dapat di lihat dari perangkat tablet (iPad) masing-masing Direksi dan konfirmasi kehadiran Direksi dalam rapat juga dapat langsung tercatat dengan menekan tombol konfirmasi kehadiran. Aplikasi ini juga memungkinkan mata acara rapat untuk dapat di setujui secara online dengan menekan tombol 'persetujuan'. Aplikasi ini diharapkan akan mulai digunakan oleh Dewan Komisaris dalam rapat perdana di tahun 2016.

To improve productivity and effectiveness of the Board of Commissioners, Board of Directors and Committee meetings, early in December, upon approval from the Board of Directors, Corporate Secretary starts to utilize online applications for the Board of Directors Meeting Organization. All meeting schedules and agendas are accessible from personal tablet (iPad) of each Director who can confirm their attendance by a button. This application also enables the online approval of meeting agenda by pressing the "approve" button. This inovation application shall be available for the Board of Commissioners in their first meeting in 2016.





# Tata Kelola Perusahaan



## • Sosialisasi Peraturan Pasar Modal yang terkait dengan Emiten atau Perusahaan Publik

Pada akhir tahun 2013, Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan beberapa peraturan baru yang terkait dengan Emiten dan/atau Perusahaan Publik yang antara lain:

1. Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
2. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik
3. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan atau Perusahaan Publik
4. Peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Mengingat pentingnya pemahaman para Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Perusahaan terhadap peraturan-peraturan baru tersebut, Sekretaris Perusahaan melakukan sosialisasi internal atas peraturan-peraturan tersebut di awal bulan Januari 2015.

## • Management of Conflict of Interest

Sekretaris Perusahaan membantu dan memonitor semaksimal mungkin terjaganya independensi atas pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Organ Perusahaan atau Komite Perusahaan. Sebagaimana diatur dalam Undang Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseoran, apabila ada pihak yang memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk memberikan pernyataan dan tidak dapat turut serta dalam diskusi dan/atau pengambilan keputusan. Sekreteris Perusahaan menjaga agar proses tersebut berjalan dengan baik dalam setiap hal-hal yang diajukan ke rapat Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Perseroan. Proses ini juga terdokumentasi dengan baik dalam minuta-minuta rapat apabila terjadi kondisi benturan kepentingan salah satu pihak.

## • Melaksanakan kewajiban dan kepatuhan atas Peraturan Pasar Modal

Khususnya dalam pelaksanaan kewajiban dan kepatuhan atas Peraturan OJK terbaru, Sekretaris Perusahaan mulai menerapkan pengaturan ulang jadwal rapat Dewan Komisaris untuk menyesuaikan dengan POJK No. 34 dan melakukan penyesuaian terhadap Komite NRC yang sudah lama terbentuk di XL agar sesuai dengan POJK No. 34 dimana

## • Socialization of Capital Market Regulation related to the Issuers and Public Company

At the end of 2013, Financial Services Authority published several new regulations related to the Issuers and Public Company, among others:

1. OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding Plan and Implementation of GMS for Public Company.
2. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Public Company.
3. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Corporate Secretary of Public Company.
4. OJK Regulation No. 38/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding Additional Capital for Public Listed Company Without Pre-emptive Rights.

Giving the importance of management's understanding toward new regulations, Corporate Secretary has held internal socialization in early January 2015.

## • Management of Conflict of Interest

Corporate Secretary strives to assist and monitor the independency of decision-making process by the Company's Organs or Committees. As stipulated in the Regulation of Limited Liability Company and the Company's Articles of Associations, any party with conflict of interest is obligated to render the statement and unable to participate in any discussion and/or decision-making processes. The Corporate Secretary is in charge to ensure that the process is going well in every agenda of meetings. This process also is fully documented in minutes' reports to anticipate any conflict of interest in the future.

## • Implementing obligation and compliance to the Capital Market Regulations

Particular in the implementation of compliance and obligation to OJK new Regulations, Corporate Secretary begins to implement the rescheduling of the Board of Commissioners meetings, to adopt OJK Regulation No.34 and to adjust the previously established NRC to be in compliant to OJK Regulation No. 34 where the adjustment where made



## CORPORATE GOVERNANCE

# Tata Kelola Perusahaan



penyesuaian dilakukan untuk keanggotaan, tugas dan wewenang dan jadwal rapat. Hasil penyesuaian Komite NRC juga telah di sampaikan ke public melalui website XL.

Dalam pelaksanaan kewajiban pelaporan, Sekretaris Perusahaan melaksanakan pelaporan terhadap hal-hal berikut ini:

- a. Pelaporan Laporan Keuangan Perusahaan yaitu:
  - Laporan Keuangan Konsolidasian PT XL Axiata Tbk Per 31 Desember 2014 dan 2013 (Auditan)
  - Laporan Keuangan Interim Konsolidasian PT XL Axiata Tbk Per 31 Maret 2015 dan 2014 (Auditan).
  - Laporan Keuangan Interim Konsolidasian PT XL Axiata Tbk untuk periode enam bulan Per 30 Juni 2015 dan 2014 (Auditan).
  - Laporan Keuangan Interim Konsolidasian PT XL Axiata Tbk Per 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit).
- b. Penyampaian Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun 2014.
- c. Penyampaian Laporan Registrasi Saham untuk setiap bulan kepada Bursa Efek Indonesia melalui website Bursa Efek Indonesia.
- d. Penyampaian Laporan Hutang dalam Bentuk Valas untuk setiap bulan kepada OJK.
- e. Penyampaian beberapa Keterbukaan Informasi. Pemaparan Keterbukaan Informasi yang dilakukan sepanjang tahun 2015 dapat dilihat pada halaman [...] Laporan Tahunan ini.

### • Pelaksanaan dan Persiapan Aksi Korporasi

Berperan aktif dalam membantu pelaksanaan Aksi Korporasi Perusahaan, salah satunya yang telah selesai dilaksanakan per 31 Desember 2015 adalah Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata dengan target imbalan ijarah sebesar Rp5.000.000.000.000 (lima triliun Rupiah) dimana Tahap I telah dilaksanakan sebesar Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah).

Berperan aktif dalam penyusunan Program Insentif Jangka Panjang Karyawan bersama dengan unit terkait termasuk melaksanakan koordinasi dan konsultasi dengan anggota Direksi, Komite NRC dan Dewan Komisaris serta Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

on membership, duties and responsibilities, and meeting schedule. The adjustment of NRC is already published for public in XL website.

In compliance with the report submission regulations, Corporate Secretary has implemented the following duties:

- a. The Submission of Company's Financial Statements, namely:
  - Consolidated Financial Statements PT XL Axiata Tbk as of 31 Desember 2014 dan 2013 (Audited)
  - Consolidated Interim Financial Statements PT XL Axiata Tbk as of 31 March 2015 dan 2014 (Audited)
  - Consolidated Interim Financial Statements PT XL Axiata Tbk as of 30 June 2015 dan 2014 (Audited)
  - Consolidated Interim Financial Statements PT XL Axiata Tbk as of 30 September 2015 dan 2014 (Unaudited)
- b. Submission of the Company Annual Report for year 2014
- c. Submission of monthly Shares Registrar Report to Indonesia Stock Exchange through IDX website.
- d. Submission of Monthly Report of Liability in Foreign Currency to OJK
- e. Submission of Information Disclosure conducted during 2015 that is also available in page XXX in this Annual Report.

### • Preparation and Implementation of Corporate Action

Corporate Secretary takes active role in promoting the Corporate Actions. One corporate action is completed as of 31 December 2015 was Shelf Sukuk Ijarah I offering program with target ijarah value at Rp5,000,000,000,000 (five trillion rupiah) in which Tranche I has been exercised at the value of Rp1,500,000,000 (one trillion five hundreds million rupiah)

Corporate Secretary also actively plays role in the preparation of Long Term Incentive Program for Employees cooperated with relevant units, including coordination and consultation with the Board of Directors, NRC and Board of Commissioners, as well as Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authority.





# Tata Kelola Perusahaan



## Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sejalan dengan PerWaturan OJK tentang Sekretaris Perusahaan dan salah satu fokus dari program Human Capital di XL adalah pengembangan pendidikan karyawannya. Dalam pelaksanaannya sepanjang tahun 2015, Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi, yang sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas, serta untuk mendukung tercapainya tujuan Perusahaan.

Berikut adalah daftar forum atau event pengembangan lainnya.

NAMA PROGRAM Program Name	WAKTU Time	TEMPAT Location
Creating a Climate of Change	11 Feb 2015	Training Center - grhaXL
Strategy Update 2015	5 Mei 2015	Training Center - grhaXL
XL-Management Workshop: Together We Achieve	8-9 Mei 2015	Training Center - grhaXL
The Value to be Success	22 Mei 2015	Training Center - grhaXL
Lebih Dekat Dengan 3R - Batch 3	24 Juni 2015	Training Center - grhaXL
Performance Improvement Workshop	26 Juni 2015	Training Center - grhaXL
Leadership Lounge - Building Our Way Together	3 Juli 2015	Training Center - grhaXL
Leadership Lounge - Keep Fighting and Stay Alert	27 Agustus 2015	Training Center - grhaXL
Leadership Lounge : Let's Grow Together	16 Oktober 2015	Training Center - grhaXL
Corporate Secretary Master Program Seri 2	21 -23 Oktober 2015	Pullman Hotel Jakarta
Coaching Clinic for Leaders Session 2	19 November 2015	Training Center - grhaXL
Yuk Nabung Saham Expo 2015; Talkshow Perjalanan PT XL Axiata Tbk. Sharing Session tentang Program Insentif Jangka Panjang	18 Desember 2015	Mail Hall - Bursa Efek Indonesia

## AUDIT INTERNAL

Audit Internal XL membantu manajemen mengelola Perusahaan dan menyediakan keyakinan yang memadai atas pelaksanaan tata kelola perusahaan, pengelolaan risiko, dan efektifitas kontrol, melalui pendekatan yang sistematis atas pemantauan dan tugas evaluasi, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan proses dalam mendukung Perusahaan mencapai tujuannya. Tugas, kewenangan dan tanggung jawab Audit Internal diatur dalam Piagam Audit Internal.

### Piagam Audit Internal

Audit Internal XL telah memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) sebagai acuan kerja. Piagam Audit Internal menetapkan struktur organisasi dan kedudukan Audit Internal di Perusahaan, tugas dan tanggung jawab, wewenang dan kode etik para auditor internal, standar-standar audit internal, persyaratan personel auditor, rencana bisnis dan persyaratan laporan, serta

## Competency Development of Corporate Secretary

In line with OJK Regulation on Corporate Secretary, and as one of Human Capital program focus in XL i.e. employees competency development. During its implementation in 2015, Corporate Secretary participates in the training and competency development, suitable to its needs, duties and responsibilities, as well as to promote achievement of the Company's goals.

The list of development events or forum are as follows:

## INTERNAL AUDIT

XL's Internal Audit supports the management to operate the Company and provides reasonable assurance on corporate governance, risk management and control effectiveness, with a systematic approach of monitoring and evaluation. Internal Audit also provides recommendations on ways to better support the Company in the attainment of its goals. The duties, authority and responsibilities of Internal Audit are regulated in the Internal Audit Charter.

### Internal Audit Charter

XL has established the Internal Audit Charter that regulates the Internal Audit duties. The Charter sets out the organizational structure and composition of Internal Audit. The Charter also covers the duties and responsibilities, the authority and code of ethics of internal auditors, including internal audit standards, requirement for the auditors, business plans and reporting requirement. The



CORPORATE GOVERNANCE

# Tata Kelola Perusahaan



larangan perangkapan tugas dan jabatan bagi internal auditor dan Kepala Departemen Audit Internal, dari semua kegiatan operasional perusahaan.

Piagam Audit Internal pertama kali ditetapkan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dalam Keputusan Rapat Dewan Komisaris Nomor 5/09 tanggal 30 Oktober 2009. Selanjutnya, Piagam Internal Audit mengalami beberapa revisi dan terakhir ditetapkan oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris dalam Keputusan Rapat Nomor 1/12 tanggal 26 Januari 2012.

Dalam menjalankan aktivitas audit, Internal Audit mengacu pada standar, kode etik dan pedoman dasar audit internal yang dikeluarkan oleh Institusi Auditor Internal (The Institute of Internal Auditors).

Beberapa tugas dan tanggung jawab Audit Internal yang diatur di dalam Piagam Audit Internal, antara lain:

- a. Menyiapkan rencana program dan pendekatan audit dalam jangka pendek dan jangka panjang, mengajukan ke Direktur Utama dan Komite Audit untuk mendapatkan persetujuan.
- b. Melaksanakan kegiatan audit secara efektif, profesional dan tepat waktu.
- c. Menyampaikan laporan kepada manajemen setelah setiap kegiatan audit selesai, dan memberikan rekomendasi tindak lanjut yang harus diambil oleh manajemen.
- d. Memberi laporan kuartalan kepada Komite Audit mengenai aktivitas Audit Internal selama kuartal tersebut.
- e. Memantau tindak lanjut hasil audit untuk memastikan bahwa rekomendasi perbaikan yang telah disepakati benar-benar dilaksanakan tepat waktu sesuai dengan komitmen audit.

## Kepala Audit Internal

Audit Internal dipimpin oleh Azmarin Johari, yang diangkat sebagai Kepala Divisi Audit Internal dan Manajemen Risiko sejak bulan September tahun 2008. Peran utama Ketua Audit Internal meliputi peningkatan dan penyedia jaminan independen di bidang tata kelola, risiko dan pengendalian.



Charter also indicates the prohibitions of holding other operational positions for internal auditors and the Head of Internal Audit, from the Company's operations activities.

The Internal Audit Charter was initially approved by the President Director following the approval of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners Meeting's Resolution No. 5/09 dated 30 October 2009. The Internal Audit Charter had been amended several times, and was last approved by the President Director and ratified by the Board of Commissioners in Meeting's Resolution No. 1/12 dated 26 January 2012.

In carrying out its activities, Internal Audit refers to the standards, codes of ethics and basic guidelines set by the Institute of Internal Auditors.

The duties and responsibilities of Internal Audit, as regulated in the Internal Audit Charter, include:

- a. Preparing audit plans, programs and approaches for the short and long terms audit to be submitted for approval to the President Director and Audit Committee.
- b. Carrying out audit activities effectively, professionally and timely.
- c. Providing report to the management upon the completion of each audit activity, along with recommendations on the follow-up action for the management
- d. Providing quarterly reports for the Audit Committee on the activities of Internal Audit in the related quarter.
- e. Monitoring audit finding follow-up to ensure that recommendations are done at agreed timeline.

## Head of Internal Audit

Azmarin Johari, who was appointed as Head of Internal Audit in September 2008, currently leads the Internal Audit. The primary role of the Head of Internal Audit is to enhance and provide independent assurance in the field of governance, risk and control.





# Tata Kelola Perusahaan

## AZMARIN JOHARI

40 tahun, Warga Negara Malaysia | 40 years, Malaysian Citizen



Azmarin Johari ditunjuk sebagai Kepala Audit Internal XL pada September 2008 dan diperluas menjadi Kepala Audit dan Manajemen Risiko pada Mei 2010. Azmarin juga aktif dalam memprakarsai transformasi budaya dan komite perusahaan. Azmarin memperoleh gelar Bachelor of Engineering dari University College London, United Kingdom dan Master of Communication Management dari Coventry University, United Kingdom. Beliau pernah memegang berbagai posisi dan memiliki pengalaman luas di industri telekomunikasi, baik sambungan tetap (fixed line) maupun bergerak (mobile), termasuk bidang internal audit di berbagai perusahaan dan anak perusahaan seperti Telekom Malaysia Berhad dan anak perusahaan dari Axiata Group Berhad. Beliau memiliki sertifikasi Certified Risk Management Professional (CRMP) dan merupakan anggota dari Global Institute Internal Auditors (IIA).

Azmarin Johari was appointed as Head of XL Internal Audit in September 2008, and his role was extended as Head of Audit and Risk Management in May 2010. Azmarin is also active in efforts to transform the Company's culture and other committees. Azmarin obtained a Bachelor's degree in Engineering from University College London in the UK and Master's in Communication Management from Coventry University, UK. He has held a number of positions in the telecommunications industry and has wide experience in the field, both in the fixed-line and mobile segments, including in the field of internal audit in companies and subsidiaries such as Telekom Malaysia Berhad and subsidiaries of Axiata Group Berhad. He is a Certified Risk Management Professional (CRMP) and member of the Global Institute of Internal Auditors (IIA).



### Komposisi dan Kualifikasi Auditor Internal

Per 31 Desember 2015, personel Audit Internal berjumlah 9 orang dengan posisi sebagai berikut:

POSISI Position	JUMLAH PERSONEL Number of Personnel
Internal Audit Manager	2
Senior Internal Auditor	4
Internal Auditor	3
Total	9

### Composition and Qualifications of Internal Auditors

As of 31 December 2015, Internal Audit has 9 personnel with the following positions:

### Sertifikasi Profesi Audit Internal

Audit Internal didukung oleh tenaga auditor yang memiliki sertifikasi auditor internal profesional. Per 31 Desember 2015, personel Departemen Audit Internal yang telah memiliki sertifikasi adalah sebagai berikut:

### Internal Audit Professional Certification

Internal Audit is supported by auditors holding professional internal audit accreditation. As of 31 December 2015, the internal auditors who have been certified are as follow:



CORPORATE GOVERNANCE

# Tata Kelola Perusahaan



SERTIFIKASI Certification	JUMLAH PERSONEL Total Personnel
Certified Internal Auditor (CIA)	1
Certified Information System Auditor (CISA)	1
Certified in the Governance of Enterprise IT (CGEIT)	1

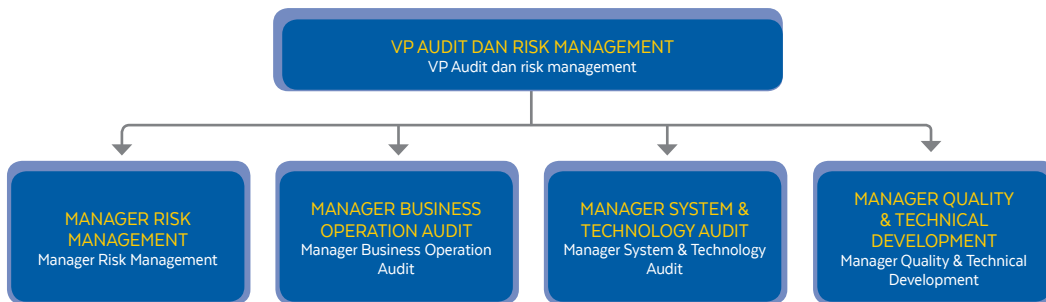
Untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan personel Audit Internal, Perusahaan melaksanakan program-program pengembangan kompetensi auditor berupa kursus audit, seminar maupun workshop yang diadakan secara berkesinambungan, dengan tujuan meningkatkan kemampuan fungsi audit dan pengembangan karir. Pelatihan diikuti secara berjenjang untuk dapat memperoleh dan mempertahankan sertifikasi profesi di bidang audit.

In order to increase the competencies and capabilities of Internal Auditors, the Company puts in place competency development programs through audit courses, seminars and workshops held continuously, with the goal of internal audit enhancement and career development. These training programs are held in a tiered fashion in order to obtain and further maintaining the audit certification.



## STRUKTUR ORGANISASI INTERNAL AUDIT

Struktur Organisasi Internal Audit



### Kedudukan Internal Audit di Perusahaan

Secara struktur berdasarkan Piagam Audit Internal, kedudukan Audit Internal dan Manajemen Risiko berada di bawah Direktur Utama. Secara fungsional, Audit Internal bertanggung jawab kepada Komite Audit.

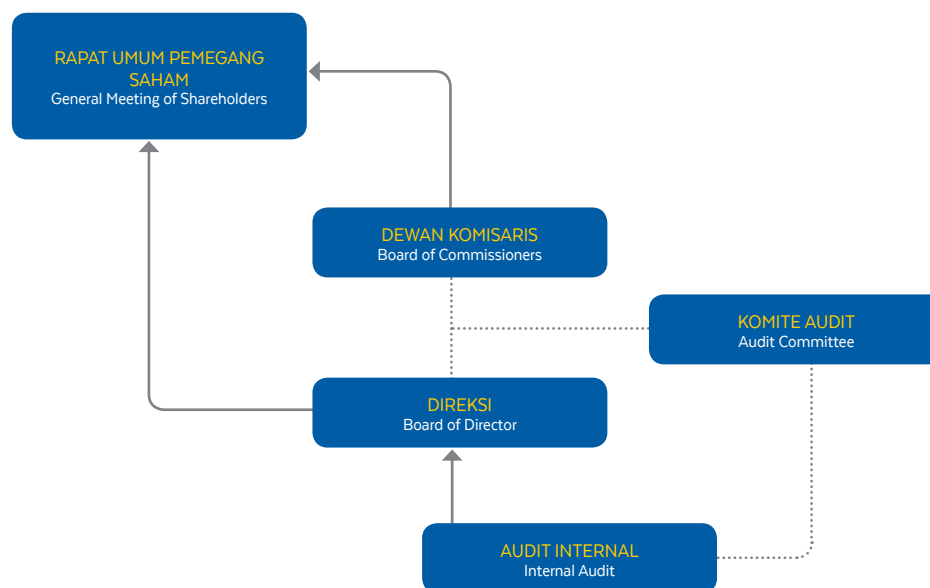
### Internal Audit Position in the Company

Structurally, as stipulated in the Internal Audit Charter, Internal Audit and Risk Management are assigned under the President Director. Functionally, Internal Audit is responsible to the Audit Committee.



**KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL DALAM ORGANISASI**

Internal Audit Position within the Organization

**Kegiatan Audit Internal Tahun 2015**

Pada tahun 2015, Departemen Audit Internal telah menyelesaikan 19 program audit dan special review berkaitan dengan area Kemitraan, *Channel Management*, Produk dan Pemasaran, Layanan Pelanggan, mobile-finance dan pelaksanaan Strategi.

Departemen Audit Internal terus meningkatkan struktur internal, proses dan kualitas kerja dengan memperluas penggunaan sistem dan perangkat audit dalam aktivitas audit. Sejak tahun 2011 Departemen Audit Internal telah menggunakan Audit and Risk Management System (AIMS) dalam melakukan dan mendokumentasikan hasil audit.

**Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Audit Internal**

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam Audit Internal, Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi.

**Internal Audit Activities 2015**

In 2015, the Internal Audit Department carried out 19 audit programs and special reviews on the areas of Partnership, Channel Management, Products and Marketing, Customers Service, Mobile Finance and Strategy implementation.

The Internal Audit Department continuously improves its internal structure, process and work quality by expanding audit system and equipment for its audit activities. Since 2011, the Internal Audit Department has used the Axiata Internal Audit Management System (AIMS) applications in carrying out and documenting audit results.

**Appointment and Dismissal of Internal Audit Head**

Pursuant to the Company's Articles of Association and Internal Audit Charter, the Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director following the approval of the Board of Commissioners, and stipulated by the Board of Directors' Decree.





CORPORATE GOVERNANCE

# Tata Kelola Perusahaan



## AUDIT EKSTERNAL

Selain Audit Internal, pengawasan dan evaluasi terhadap pengelolaan perusahaan juga dilaksanakan oleh auditor eksternal yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk oleh perusahaan.

Penunjukan Audit Eksternal (Akuntan Publik) Perusahaan telah mendapat persetujuan RUPS pada tanggal 1 April 2015, yang memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit laporan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan akuntan publik tersebut, dengan memperhatikan persetujuan dari Dewan Komisaris Perusahaan.

Pelaksanaan audit laporan keuangan Perusahaan dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan 'a member firm of Pricewaterhouse Coopers' berdasarkan persetujuan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 5 Februari 2015 dengan biaya jasa audit sebesar Rp10 miliar. Periode penugasan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan yang telah dilakukan adalah 1 tahun



## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan mengadopsi COSO - *Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission - Internal Control Integrated Framework* dalam menerapkan kerangka pengendalian intern untuk menjamin efektivitas dan efisiensi operasional, kehandalan pelaporan keuangan, kelayakan pengendalian operasional maupun finansial, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Masalah-masalah yang terkait dengan pengendalian intern dipantau terus-menerus dan dilaporkan setiap triwulan oleh Departemen Audit Internal kepada Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris untuk memastikan dilakukannya tindakan yang memadai dan dapat diputuskan secara tepat waktu.

### Penilaian Efektifitas Sistem Pengendalian Intern

Setiap tahun, manajemen Perusahaan melakukan penilaian mandiri (self assesment) terhadap kelayakan efektifitas sistem pengendalian intern. Hasil penilaian tersebut menjadi pertimbangan saat memberi rumusan final pada pengungkapan di Pernyataan Tahunan mengenai Pengendalian Intern, yang ditandatangani oleh Direktur Utama. Pernyataan yang sama juga dipakai untuk



## EXTERNAL AUDIT

In addition to Internal Audit, the Company management supervision and evaluation also implemented by the external auditor, namely Public Accounting Firm appointed by the Company.

The appointment of External Audit (Public Accountant) of the Company has already approved by GMS on 1 April 2015, which delegated the authority to the Company's Board of Directors to appoint an Independent Public Accounting to audit the Company's reporting for fiscal year ended 31 December 2015, with due observation that the appointed Public Accounting Firm is an independent firm and listed in the Financial Services Authority. The GMS also delegates full authority to the Board of Directors to set the honorarium and other requirements for the appointment thereof, by taking into account the approval from the Company's Board of Commissioners.

The audit of the Company's financial statements is executed by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners 'a member firm of Pricewaterhouse Coopers' following the approval of the Board of Commissioners Meeting on 5 February 2015 with the audit fee or Rp10 billion. The assignment period conducted by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners was 1 year.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company adopts the COSO - *Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission - Internal Control Integrated Framework* as its internal-control framework to assure effectiveness and efficiency of operation, reliability of financial reports, sufficiency of financial and operational controls, and compliance with prevailing laws and regulations.

Issues related to internal control are continuously monitored and reported every quarter by the Internal Audit Department to the Board of Directors, Audit Committee and Board of Commissioners in order to ensure follow-up actions are adequate and decided timely.

### Evaluation of the effectiveness of Internal Control System

Every year, the Company's management performs self-assessment on the effectiveness of internal control systems. The assessment results are used as a consideration for developing the annual statement on Internal Control which is signed by the President





# Tata Kelola Perusahaan



mendukung pengungkapan di Pernyataan Tahunan oleh Direktur mengenai Pengendalian Intern di Axiata Group Berhad.

Penilaian didasarkan pada berbagai aspek, yaitu:

- Tujuan bisnis
- Lingkup pertanggungjawaban
- Metode pengukuran tujuan
- Buku panduan
- Proses dan prosedur
- Pemeriksaan audit internal dan eksternal, materialitas, opini, dan dokumen manajemen yang berkualitas.

Perusahaan juga telah memiliki mekanisme bagi karyawan untuk melaporkan perilaku tidak etis, ilegal atau di luar kebijakan Perusahaan kepada Direksi melalui mekanisme *Whistleblowing*. Uraian mengenai mekanisme *Whistleblowing* disajikan pada bagian lain pembahasan tata kelola perusahaan di Laporan Tahunan ini.

## PERKARA HUKUM

Sejak akhir 2009, XL telah mencatat dugaan kartelisasi tarif SMS sebagai masalah hukum yang cukup signifikan. Penjelasan tentang perkara hukum penting ini diuraikan dalam tabel berikut ini.

Director. The statement is also used by the Director for the purpose of overall Internal Control statement at Axiata Group Berhad.

The assessment is based on the following aspects:

- Business objectives
- Scope of responsibility
- Methods of objective measurement
- Charters
- Process and procedure
- External and internal audit review, materiality, opinions and quality management documentation

The Company also has in place a mechanism by which employees may report any breach of ethics, laws or the Company policy to the Board of Directors through a Whistleblowing mechanism. The description on the Whistleblowing mechanism can be viewed in the corporate governance section of this Annual Report.

## LITIGATION

Since end of 2009, XL recorded SMS tariff cartel allegation as significant legal issue. The following are elaboration on this significant litigation.



<b>Pokok Perkara/Gugatan</b> Principal Case/Claims	<b>Status Perkara</b> Case Status	<b>Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan</b> Impacts to the Company
<p>Pada tanggal 18 Juni 2008, Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) atas kasus kartelisasi SMS tersebut memutuskan untuk menghukum XL dan juga penyelenggara telekomunikasi (operator) lainnya, dimana dalam salah satu amar putusannya KPPU memutuskan menghukum XL untuk membayar denda sebesar Rp25 miliar (Rupiah penuh). Atas putusan KPPU tersebut, pada tanggal 9 Juli 2008 XL mengajukan keberatan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.</p> <p>On 18 June 2008, the Business Competition Supervisory Commission (KKPU) has ruled to penalize XL as well as other telecom operators on SMS cartel case, whereby one of the KPPU's ruling has ordered XL to pay a fine of Rp25 billion (Rupiah in full). In responding to this rule, XL has appealed to the South Jakarta District Court on 9 July 2008</p>	<p>Dikarenakan domisili hukum para operator yang berbeda-beda, Mahkamah Agung berdasarkan pemilihan KPPU telah menetapkan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk memeriksa keberatan para operator dan telah memutuskan mengabulkan keberatan para operator telekomunikasi. Atas putusan tersebut, KPPU mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung.</p> <p>Hingga tanggal laporan ini, Perseroan belum menerima putusan kasasi Mahkamah Agung tersebut di atas.</p> <p>Due to different legal domiciles of the operators, the Supreme Court, based on KPPU selection, has determined the Central Jakarta District Court to verify the appeal of operators and has approved the appeal of the telecommunication operators. Following the resolution, KPPU presented cassation to the Supreme Court.</p> <p>Todate, XL has not yet received the above cassation stipulation of the Supreme Court.</p>	<p>Hanya apabila XL diputuskan bersalah dan tarif yang ditetapkan XL dinyatakan merugikan masyarakat maka XL dapat dituntut melalui "class action" oleh masyarakat pengguna jasa XL. Kemungkinan tersebut dapat membawa akibat materiil terhadap XL, baik secara reputasi maupun laba usaha. Namun demikian, hingga saat ini perkara tersebut tidak mengakibatkan dampak materiil terhadap kondisi keuangan dan keberlangsungan usaha XL.</p> <p>Only upon the guilty ruling and XL's tariffs is declared as unfavorable to the public, XL then may be prosecuted through "class action" by public users of XL services. This possibility may bring material impacts on XL, either in reputation or in terms of profit. However, todate this case has not cause any material impacts to the financial condition and business continuity of XL.</p>



# CORPORATE GOVERNANCE Tata Kelola Perusahaan



Sehubungan dengan hal ini, XL selalu berkomitmen untuk mematuhi Undang-Undang Tentang Anti Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, sehingga Perusahaan senantiasa mengambil tindakan terbaik untuk menghindari kemungkinan terkena sanksi yang dapat menimbulkan akibat materiil terhadap XL atau pemegang saham XL.

Selain perkara tersebut di atas, selama tahun 2015 tidak ada perkara hukum pidana maupun perdata yang yang dihadapi oleh Perusahaan, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dengan dampak lebih dari 20% (dua puluh perseratus) atau lebih dari ekuitas Perusahaan, yang dilakukan dalam satu kali atau dalam suatu rangkaian transaksi untuk suatu tujuan atau kegiatan tertentu.

In this regard, XL is committed to comply with the Laws on Anti-Monopoly and Unfair Competition; as such we always take the best course of action to avoid the possibility of sanctions that could lead to material impacts on XL or XL shareholders.

Other than the above case, in 2015 there was no criminal or civil lawsuits faced by the Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, with the impact of more than 20% (twenty percent) or more than the Company's equity, which was done one time or in the series of transactions for a certain purpose or activity.



## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik, XL menyediakan akses bagi masyarakat, pemerintah, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, untuk memperoleh informasi dan data perusahaan. Akses disediakan melalui beberapa saluran, yaitu :

## INFORMATION ACCESS AND CORPORATE DATA

As a public company, XL provides access of information and corporate data to the public, government, shareholders and other stakeholders. The access are provided through the following:



### Sekretaris Perusahaan

Perusahaan menunjuk Sekretaris Perusahaan terutama untuk mengelola fungsi kesekretariatan perusahaan, fungsi hubungan publik dan mengelola ketersediaan informasi bagi publik yang bersifat umum.

### Corporate Secretary

The Company appoints the Corporate Secretary mainly to manage the company secretariat functions, public relations and managing the general information access for the public.

### Kontak Sekretaris Perusahaan

Murni Nurdini  
Sekretaris Perusahaan  
Tel: (62 21) 579 59387  
Fax: (62 21) 579 59928  
Corpsec@xl.co.id

### Corporate Secretary Contact

Murni Nurdini  
Corporate Secretary  
Tel: (62 21) 579 59387  
Fax: (62 21) 579 59928  
Corpsec@xl.co.id



### Hubungan Investor

XL percaya bahwa semakin meningkatnya nilai pemegang saham dimulai dari pelaksanaan prinsip-prinsip GCG terutama transparansi. Untuk itu, Perusahaan memiliki komitmen untuk mengkomunikasikan dengan jelas strategi dan aktivitas bisnis kepada pemangku kepentingan. Guna mencapai tujuan ini, Perusahaan secara aktif mengkomunikasikan aktivitas hubungan investor kepada para pemodal.

### Investor Relations

XL strongly believes that increasing shareholder value begins with implementation of GCG principles, especially transparency. Therefore, the Company is committed to clearly communicating its strategy and business activities to stakeholders. To achieve this objective, the Company actively communicates with investors through planned investor relations activities. "The IR team conducted 329 total visits with analysts and investors in 2015.

Melalui tim Hubungan Investor (IR), Perusahaan secara proaktif menyampaikan informasi yang relevan dan tepat waktu kepada komunitas investasi, sehingga investor dapat mengikuti kemajuan dari Perusahaan termasuk strategi, kinerja, dan aktivitas bisnis utama.

Through the Investor Relations (IR) team, the Company proactively disseminates relevant and timely information to the investment community so that investors can follow the progress of the Company's strategy, performance, and main business activities.



# Tata Kelola Perusahaan

Tim IR merupakan liaison antara Perusahaan dan pemegang saham/pemangku kepentingan serta komunitas pasar modal. Penyampaian informasi yang tepat waktu, transparan and setara menjadi prinsip penting bagi dari prinsip-prinsip penyampaian informasi Perusahaan. Aktivitas Hubungan Investor selamat tahun 2015 dapat dilihat sebagai berikut:

The IR team serves as liaison between the Company and its shareholders/stakeholders and the capital market community. Dissemination of information in a timely, transparent and equitable manner is a very important principle of all the Company's information disclosure principles. The following is several highlights of XL Investor Relations activities in 2015:

TANGGAL Date	PROGRAM Event	TEMPAT Location
21 January 2015	Nomura Indonesia All Access Conference 2015	Jakarta, Indonesia
6 February 2015	FY 14 Earnings Release	
	FY 14 Earnings Conference Call	
3 March 2015	BoAML STARS Conference 2015	Singapore
9 March 2015	UBS Indonesia Conference 2015	Jakarta, Indonesia
23 - 24 March 2015	Credit Suisse Asia Investment Conference 2015	Hong Kong
	1Q 15 Earnings Release	
6 May 2015	1Q 15 Earnings Conference Call	
	Deutsche Bank Access Asia Conference 2015	Singapore
2 - 3 June 2015	BoAML 2015 - CalGEMs Conference	California, USA
17 June 2015	Morgan Stanley E-Commerce Conference	Jakarta, Indonesia
14 August 2015	1H 15 Earnings Release	
	1H 15 Earnings Conference Call	
24 - 25 August 2015	Macquarie ASEAN Conference 2015	Singapore
14 - 15 September 2015	CLSA Investor Forum 2015	Hong Kong
5-Oct-15	Axiata Analyst Day 2015	Kuala Lumpur, Malaysia
	9M 15 Earnings Release	
28-Oct-15	9M 15 Earnings Conference Call	
	Morgan Stanley Asia Pacific Summit	Singapore
18-19 November 2015		
23 - 25 November 2015	Non-Deal Roadshow	Edinburgh, London

Arah komunikasi Perusahaan dengan pemangku kepentingan memakai metode dua arah, dan masukan dari komunitas investasi adalah sangat penting. Oleh karena itu, tim IR Perusahaan selalu berupaya mencari masukan melalui survei dan interaksi dengan investor dan analyst. Tim IR senantiasa mendengarkan arahan dari komunitas investasi guna meningkatkan kinerja Hubungan Investor dan menerima pertanyaan serta masukan. Tim Hubungan Investor XL, dapat dihubungi melalui e-mail: [ir@xl.co.id](mailto:ir@xl.co.id).

The Company's communication with stakeholders does not go just in one direction and the Company understands that feedback from investment community is very important. Therefore, the Company's IR team constantly asks for input through surveys and interactions with investors and analysts. The IR team always listens to advice from the investment community to improve Investor Relations and welcomes any questions and feedback. XL Investor Relations team can be contacted via e-mail: [ir@xl.co.id](mailto:ir@xl.co.id)

## Kontak Hubungan Investor

Indar Dhaliwal  
Investor Relations  
Tel: (62 21) 576 188 ext. 58213  
Fax: (62 21) 579 59025  
[Ir@xl.co.id](mailto:Ir@xl.co.id)

## Investor Relations Contact

Indar Dhaliwal  
Investor Relations  
Ph: (62 21) 576 188 ext. 58213  
Fax: (62 21) 579 59025  
[Ir@xl.co.id](mailto:Ir@xl.co.id)





## CORPORATE GOVERNANCE

# Tata Kelola Perusahaan



### Website

Perusahaan menyediakan layanan akses informasi dan data perusahaan melalui website [www.xl.co.id](http://www.xl.co.id). Website perusahaan menyediakan berbagai informasi, antara lain profil Perusahaan, informasi keuangan, produk dan jasa, GCG, tanggung jawab sosial perusahaan, keterbukaan informasi, berita terbaru, dan lain-lain. Website XL tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Perusahaan secara berkala memperbarui website untuk menyediakan informasi terbaru terkait Perusahaan.

### Website

The Company provides information access and corporate data via website [www.xl.co.id](http://www.xl.co.id). The Company website provides informations, among others are the Company profile, financial information, products and services, GCG, corporate social responsibility, information transparency, latest news, and others. XL Website is presented in Indonesian and English. The Company revamps the website periodically to provide the latest information on the Company.



### News Release

Perusahaan secara proaktif menyediakan berita-berita terbaru terkait kegiatan Perusahaan dalam bentuk News Release. Selama tahun 2015, telah diterbitkan News Release dengan uraian sebagai berikut:

### News Release

The Company proactively provides latest news about its activities in the form of News Release. During 2015, the following News Release were published:





06

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN  
CORPORATE GOVERNANCE REPORT

CORPORATE GOVERNANCE

## Tata Kelola Perusahaan

TANGGAL Date	KETERANGAN Description
2-Jan	Update Traffic Tahun Baru 2015 Update Traffic New Year 2015
14-Jan	XL Luncurkan Program Kawasan Internet Cepat XL Launching Fast Internet Region Program
15-Jan	XL Asuransi Peduli dan SMS Donasi XL XL Care Insurance and SMS Donasi XL
27-Jan	XL Perkuat Bisnis Layanan Data dan Digital XL Strengthen Data Services and Digital Business
<b>Date</b>	<b>Description</b>
2-Feb	Kerjasama XL-Indofood, Asah Kepemimpinan di Akademi Militer Cooperation of XL-Indofood, Leadership Skills in Military Academy
6-Feb	Kinerja XL Tahun 2014 XL Performance 2014
6-Feb	XL Sediakan Bundling iPhone 6 dan iPhone 6 Plus XL Provides Bundling iPhone 6 and iPhone 6 Plus
9-Feb	XL Siap Dukung Pemerintah Kembangkan Wilayah Tertinggal XL Ready to Support the Government Developing Behind Areas
13-Feb	XL Hadirkan Uji Coba Layanan 4G di Surabaya XL Introduced Trial Test 4G Services in Surabaya
17-Feb	XL Modernisasi Jaringan di Bandung XL Network Modernization in Bandung
18-Feb	Jaringan XL Siap Layani Perayaan Imlek 2015 XL Network Ready To Serve Imlek Celebration 2015
20-Feb	Permudah Pengiklan, XL Jalin Kemitraan Dengan Mobilewalla Facilitating Advertiser, XL In Partnership With Mobilewalla
23-Feb	XL Blogger Conference
<b>Date</b>	<b>Description</b>
6-Mar	XL Keberatan Eksekusi Grha XL Mangkubumi, Yogyakarta XL Cautious in the Execution of Grha XL Mangkubumi, Yogyakarta
8-Mar	Pemaksaan Eksekusi Grha XL Mangkubumi, Ganggu Layanan Telekomunikasi di Yogyakarta The Forcing of Execution of Grha XL Mangkubumi, Disrupted Yogyakarta Telecommunication Service
10-Mar	Grha XL Yogyakarta Dieksekusi, XL Pastikan Layanan Pelanggan Tetap Beroperasi Grha XL Yogyakarta Executed, XL Ensure Operational of Customer Service
11-Mar	Bertemu Menristek Dikti, XL Paparkan Program XL Future Leaders Meeting Menristek Dikti, XL Expose the XL Future Leaders Program
13-Mar	Pertama Terluas, XL Siap Hadirkan Layanan 4G di Bandung The First the Wider, XL Ready to Present 4G Services in Bandung
16-Mar	Tingkatkan Kualitas Jaringan, XL Perbesar Manfaat Internet Cepat Bagi Masyarakat Jakarta Enhancing Network Quality, XL Widening the Fast Internet Facility for Jakartans
21-Mar	Dukung Program Bandung Kota Kreatif dan Technopolis, XL Berkomitmen Sediakan Internet Cepat Supporting Bandung Creative and Technopolis City Program, XL is Committed to Provide Fast Internet



07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

08

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 2015  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 2015



CORPORATE GOVERNANCE

# Tata Kelola Perusahaan



TANGGAL Date	KETERANGAN Description
23-Mar	Dorong Tingkatkan Produktivitas UKM di Yogyakarta, XL Luncurkan Solusi XCloud Usahawan 1.0 Support The Enhancement of SME Productivity in Yogyakarta, XL Launching the XCloud Businessman 1.0 Solution
25-Mar	XL Future Leaders, Kesempatan Khusus Bagi Mahasiswa Kawasan Timur Indonesia XL Future Leaders, Special Opportunity for Students in Indonesia Eastern Region
27-Mar	XL Gelar Internet Cepat 4G LTE di Bali, Dorong Percepatan Pembangunan Daerah dan Industri Pariwisata XL Presented Fast Internet 4G LTE in Bali, Promoting Development Acceleration of Tourism Region and Industry
30-Mar	Fokus Sediakan Layanan Dasar Telekomunikasi, AXIS Hadirkan Gaya Hidup Iritology Melalui Layanan Tarif Irit Focus in Providing Basic Telecom Services, AXIS Present Iritology Lifestyle Through Economical Tariff Services
<b>Date</b>	<b>Description</b>
1-Apr	RUPS Tahunan dan Luar Biasa PT XL Axiata Tbk, Dian Siswarini Presiden Direktur XL Annual and Extraordinary GMS PT XL Axiata Tbk, Dian Siswarini XL President Director
7-Apr	Dukung Pariwisata NTB, Jaringan XL Siap Sukseskan Event Tambora Menyapa Dunia Promoting NTB Tourism, XL Network Ready To Advance the Tambora Greetings the Worl Event
8-Apr	XL raih 2 Penghargaan Selular Award 2015 XL received 2 Cellular Award 2015
9-Apr	Fasilitasi Masyarakat Gunakan Layanan Digital Secara Efektif, XL Luncurkan Xplor Forum Public Facility to Use Digital Services Effectively, XL Launch Xplor Forum
13-Apr	Aplikasi Enterprise XL Bantu Korporasi Tingkatkan Produktivitas dan Efisiensi Proses Bisnis XL Enterprise Application Assist the Corporation to Enhance Productivity and Efficiency of Business Process
13-Apr	Permudah Masyarakat Nikmati 4G, XL-Xiaomi Luncurkan Bundling Smartphone Redmi 2 To Facilitate Public to Enjoy 4G, XL-Xiaomi Launch the Bundling Smartphone Redmi 2
15-Apr	Tingkatkan Kualitas Jaringan, XL Perbesar Manfaat Internet Cepat Improve Network Quality, XL Widening the Fast Internet Benefit
16-Apr	XL Future Leaders, Ajak Mahasiswa Kalimantan Menjadi Pemimpin Masa Depan XL Future Leaders, Invite Students of Kalimantan To Become Future Leaders
23-Apr	XL Luncurkan Layanan Khusus Perempuan "SISTERNET", Gerakan Memajukan Perempuan Indonesia Melalui Pemanfaatan Potensi Internet XL Launch Special Services for Women "SISTERNET", The Movement to Advance Woman of Indonesia Through The Usage of Internet Potential
27-Apr	Bank Mandiri Gandeng Operator Perkuat Keuangan Inklusif Bank Mandiri Cooperated with Operator to Strengthen Financial Inclusive
<b>Date</b>	<b>Description</b>
6 Mei	Setelah Lakukan Konsolidasi, XL Fokus Untuk Percepat Transformasi
6 Mei	XL Mobile Academy dan XL Future Leaders. Persiapkan Masyarakat Masuki Era Digital, XL Luncurkan Portal Modul Belajar
8 Mei	Wujudkan Kenyamanan Pelanggan, XL Raih Sertifikat Internasional Layanan Data Center
20 Mei	Perluas Manfaat untuk publik XL Luncurkan Modul E-Learn XL Future Leaders
21 Mei	Permudah Promosi Bisnis UKM XL Tingkatkan Manfaat Layanan SME Goes Mobile
25 Mei	Kerjasama XL-Niaga, Gratis Internet XL 2GB untuk On Account powered by XL
28 Mei	Sambut Ramadan dan Lebaran, XL Selenggarakan Uji Kesiapan Jaringan & Layanan Serentak di Berbagai Wilayah Di Indonesia



CORPORATE GOVERNANCE  
**Tata Kelola Perusahaan**

TANGGAL Date	KETERANGAN Description
Date	Description
5-Jun	XL Gelar "Fish Hackathon"
13-Jun	Program Irit AXIS Sambut Ramadan - Lebaran
15-Jun	Hadirkan Potong Pulsa di Google Play, Layanan Carrier Billing XL Semakin Lengkap
16-Jun	Dukung Kenyamanan Masyarakat, XL Tempatkan 170 BTS di Sepanjang Tol Cipali
18-Jun	Komunitas Internasional Apresiasi Manfaat Solusi Meter Listrik Pintar "SIMPLY"
Date	Description
6-Jul	Komersial Pertama di 1800MHz, XL Luncurkan Layanan 4G LTE di Lombok
8-Jul	Kerjasama XmartCity XL-Pemprov NTB, XL Tunai Untuk Bayar Pajak Kendaraan Bermotor
9-Jul	Jawab Kebutuhan Pelanggan Korporat, XL IoT Perkenalkan Layanan " Multi Carrier VPN Access"
14-Jul	Apresiasi Para Penjual Pulsa, XL Berangkatkan 1000 Penjual Pulsa Pulang Kampung Gratis
15-Jul	Menkominfo Pastikan Kualitas Layanan kepada Pelanggan_16Juli2015.doc
18-Jul	Trafik Layanan Data XL Meningkat Sepanjang Ramadan dan Lebaran
31-Jul	Peluncuran Buku Online Pertama di Indonesia
Date	Description
3 Agt	Sambut Mukhtar NU Ke-33 XL Siapkan Jaringan Telekomunikasi berkualitas Di Jombang
4 Agt	Targetkan 23 Ribu Nelayan Pakai m_Fish
6 Agt	XL-APJII Kerjasama Data Center
14 Agt	Transformasi XL Mulai Tunjukkan Hasil Positif
19 Agt	Demo Extreme HD 360 Video, XL Tunjukkan Kualitas dan Kelengkapan Ekosistem 4G LTE
20 Agt	Kerjasama XL dan BPD DIY dan Finnet Indonesia
21 Agt	Kinerja Axiata Group Behad 2Q15
26 Agt	AXIS Luncurkan Rabu Rawit
28 Agt	Ibadah Makin Tenang, Selalu Terhubung dengan Keluarga, Layanan XL Siap Menemani Jamaah Haji
Date	Description
2-Sep	XL Luncurkan HodRod Video
4-Sep	Hari Pelanggan Nasional, XL Terus Wujudkan Kenyamanan Pelanggan
9-Sep	Solusi IoT Inovatif, XL Perkenalkan Media Informasi "YuBox"
10-Sep	Bencana Asap di Sumatera dan Kalimantan, XL Bagikan Masker di Berbagai Kota
14-Sep	Terus Lengkapi Ekosistem, XL Luncurkan Paket Tabungan Kuota 4G
16-Sep	XL-Indomaret, Kerjasama Saluran Penjualan, Beli Pulsa Harga Pas Sesuai Nilainya
18-Sep	XL Luncurkan Inisiatif Pengelolaan Nearaca Keuangan, Percepat pelunasan atas pinjaman USD 100 Juta dari Bank UOB
22-Sep	XL Resmi Komersialkan Layanan 4G LTE di Surabaya dan Denpasar
29-Sep	Dukung Kemajuan UKM, XL Kembangkan Solusi XL Pay Point





## CORPORATE GOVERNANCE

## Tata Kelola Perusahaan



TANGGAL Date	KETERANGAN Description
29-Sep	Bencana Asap di Kalimantan, XL Bagikan Ribuan Masker
Date	Description
1 Okt	XL Tingkatkan Kinerja Pengelolaan Neraca Keuangan
2 Okt	Frost & Sullivan 2015
3 Okt	Perbesar Kontribusi Bagi Masyarakat, XL Hadir di Pulau-pulau Terluar, Menkominfo Resmikan Infrastruktur XL di Pulau Simeulue
9 Okt	Siaran Pers XL : Kerjasama XL-LadyJEK, Sediakan Layanan Data dan Pembayaran XL Tunai
12 Okt	Kerjasama XL dan Pemerintah kota Jogjakarta untuk pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) via XL Tunai
16 Okt	Perayaan HUT XL ke-19, XL Tegaskan Komitmen untuk Indonesia
16Okt	Kerjasama XL - Damri XL Sediakan Sistem Informasi Penumpang
19 Okt	XL Lanjutkan Program Inisiatif Pengelolaan Neraca Keuangan
22 Okt	Dukung Dekranas, XL Fasilitasi Pemasaran Digital untuk Produk Kerajinan Nusantara
26 Okt	XL XmartVillage 2.0, Berhasil Berdayakan Potensi Ekonomi Desa
27 Okt	XL Lunasi Seluruh Hutang US Dollar yang Tidak Di-hedge
28 Okt	XL Raih Rekor MURI Aktivasi Simcard 4G Terbanyak
28 Okt	Siaran Pers Kinerja XL Q3 2015, XL Berhasil Lanjutkan Momentum Untuk Tumbuh
29 Okt	Sediakan Internet Hingga Wilayah terpencil, XL-Google kerjasama Project Loon
29 Okt	XL Axiata Menerbitkan SUKUK Ijarah Korporasi Terbesar di Indonesia



## Public Expose

TANGGAL Date	PUBLIC EXPOSE Public Expose
1 April 2015	Public Expose Tahunan Perusahaan / Annual Public Expose
29 Oktober 2015	Public Expose dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 dengan Sisa Imbalan Ijarah Sebesar Rp1.500.000.000 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) Public Expose on The Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche I 2015 amounting Rp. 1.500.000.000 ( one trillion and five hundred billion



## Korespondensi Dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia

Sebagai perusahaan publik, XL diwajibkan menyediakan informasi dan/atau laporan kinerja operasional dan keuangan secara berkala, kepada regulator terkait, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

## Correspondence with Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange

As a public company, XL has the obligation to provide information and/or to report its operational and financial performance periodically, to relevant regulators, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Selama tahun 2015, korespondensi dengan OJK dan BEI diuraikan sebagai berikut:

During 2015, the correspondence with OJK and IDX is illustrated as follows:

No	TANGGAL Date	NOMER SURAT Letter Number	KETERBUKAAN INFORMASI Keterbukaan Information
1	6 Januari 2015	001/CSEC/I/2015	Laporan Hutang Dalam Bentuk Valas Per 31 Desember 2014. Forex Exchange Debt Report as Per 31 December 2014
2.	9 Januari 2015	006/CSEC/I/2015	Penyampaian Bukti Publikasi Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 7 Januari 2015 Pada Koran Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post Tanggal 9 Januari 2015 Submission on summary of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 7 January 2015 as announced in Bisnis Indonesia and The Jakarta Post dated 9 January 2015





CORPORATE GOVERNANCE  
**Tata Kelola Perusahaan**

No	TANGGAL Date	NOMER SURAT Letter Number	KETERBUKAAN INFORMASI Keterbukaan Information
3.	9 Januari 2015	007/CSEC/I/2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Per 31 Desember 2014 Shareholder list Report as Per 31 December 2014
4.	2 Februari 2015	015/CSEC/II/2015	Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 7 Januari 2015 Submission on Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 7 January 2015
5.	2 Februari 2015	017/CSEC/II/2015	Pemberitahuan Audit Atas Laporan Keuangan Tahunan Per 31 Desember 2014 Notice of Audit on Financial Statement As Per 31 December 2014
6.	6 Februari 2015	019/CSEC/II/2015	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian PT XL Axiata Tbk Per 31 Desember 2014 dan 2013 (Auditan) Consolidated Financial Statement of PT XL Axiata Tbk as per 31 December 2014 and 2013 ( Audited)
7.	6 Februari 2015	020/CSEC/II/2015	Bukti Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian PT XL Axiata Tbk Per 31 Desember 2014 dan 2013 (Auditan) pada harian Bisnis Indonesia Evidence Announcement of PT XL Axiata Tbk Consolidated Financial Statement as per 31 December 2014 and 2013 ( Audited) in Bisnis Indonesia
8.	10 Februari 2015	021/CSEC/II/2015	Laporan Hutang Dalam Bentuk Valas Per 31 Januari 2015. Forex Exchange Debt Report as Per 31 January 2015
9.	12 Februari 2015	023/CSEC/II/2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Per 31 Januari 2015 Shareholder list Report as Per 31 January 2015
10.	23 Februari 2015	026/CSEC/II/2015	Penyampaian Bukti Pengumuman Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa PT XL Axiata Tbk Tanggal 1 April 2015 pada harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post Tanggal 23 Februari 2015 Submission on Notice of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders on 1 April 2015 in Bisnis Indonesia and The Jakarta Post dated 23 February 2015
11.	23 Februari 2015	028/CSEC/II/2015	Keterbukaan Informasi Rencana Pelaksanaan Program LTI 2010 -2015 Tahap II Grant Date V dan VI Disclosure on Implementation Plan of LTI Program 2010 - 2015 Grant Date V and VI
12.	10 Maret 2015	033/CSEC/III/2015	Laporan Hutang Dalam Bentuk Valas Per 28 Februari 2015. Forex Exchange Debt Report as Per 28 February 2015
13.	10 Maret 2015	034/CSEC/III/2015	Bukti Publikasi Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa PT XL Axiata Tbk tanggal 1 April 2015 pada harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post Tanggal 10 Maret 2015 Submission of Invitation of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders on 1 April 2015 in Bisnis Indonesia and The Jakarta Post dated 10 March 2015
14.	10 Maret 2015	035/CSEC/III/2015	Penyampaian Laporan Tahunan 2014 PT XL Axiata Tbk Submission of Annual Report 2014
15.	10 Maret 2015	036/CSEC/III/2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Per 28 Februari 2015 Shareholder list Report as Per 28 February 2015
16.	12 Maret 2015	046/CSEC/III/2015	Keterbukaan Informasi Tentang Pemindahan Kantor Regional dan Pusat Pelayanan Pelanggan PT XL Axiata Tbk di Yogyakarta Disclosure on Relocation of PT XL Axiata Tbk Regional Office and Customer Care in Yogyakarta
17.	25 Maret 2015	054/CSEC/III/2015	Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Penerbitan Saham Tanpa HMETD Dalam Rangka Program LTI 2010-2015 GD V Notice of Implementation Plan of LTI 2010 - 2015 Program Grant Date V
18.	26 Maret 2015	057/CSEC/III/2015	Penyampaian Bukti Pengumuman Rencana Penambahan Modal Tanpa HMETD Dalam Rangka Program LTI 2010-2015 Grant Date V. Submission of Announcement on Implementation Plan of LTI Program 2010 -2015 Grant Date V
19.	2 April 2015	060/CSEC/IV/2015	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT XL Axiata Tbk. Summary of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT XL Axiata Tbk
20.	7 April 2015	064/CSEC/IV/2015	Penyampaian Hasil Public Expose Submission of Public Expose Result
21.	9 April 2015	067/CSEC/IV/2015	Laporan Hutang Dalam Bentuk Valas Per 31 Maret 2015. Forex Exchange Debt Report as Per 31 March 2015
22.	10 April 2015	069/CSEC/IV/2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Per 31 Maret 2015 Shareholder list Report as Per 31 March 2015
23.	13 April 2015	070/CSEC/IV/2015	Keterbukaan Informasi Perihal Pelaksanaan LTI Grant Date V Disclosure of Implementation of LTI 2010 -2015 Grant Date V





## CORPORATE GOVERNANCE

## Tata Kelola Perusahaan



No	TANGGAL Date	NOMER SURAT Letter Number	KETERBUKAAN INFORMASI Keterbukaan Information
24.	14 April 2015	071/CSEC/IV/2015	Penyampaian Bukti Pengumuman Pemberitahuan Tanggal Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Dalam Rangka Program LTI 2010 - 2015 Grant Date V Announcement on execution date of LTI 2010 - 2015 Grant Date V
25.	22 April 2015	073/CSEC/IV/2015	Laporan Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Dalam Rangka Program Long Term Incentive 2010 - 2015 ("Program LTI") Grant Date V PT XL Axiata Tbk Result report on implementation of LTI 2010-2015 Grant Date V
26.	22 April 2015	074/CSEC/IV/2015	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu. Disclosure on Particular Shareholder
27.	29 April 2015	080/CSEC/IV/2015	Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa PT XL Axiata Tbk. Submission on Summary of PT XL Axiata Tbk Annual And Extraordinary General Meeting of Shareholders
28.	3 Mei 2015	082/CSEC/V/2015	Pemberitahuan Audit Atas Laporan Keuangan Tahunan Per 31 Maret 2015 Notice of Audit on Financial Statement As Per 31 March 2015
29.	6 Mei 2015	083/CSEC/V/2015	Laporan Keuangan Konsolidasian PT XL Axiata Tbk Per 31 Maret 2015 dan 2014 ( Auditan) Consolidated Financial Statement of PT XL Axiata Tbk as per 31 March 2015 and 2014 ( Audited)
30.	8 Mei 2015	085/CSEC/V/2015	Laporan Hutang Dalam Bentuk Valas Per 30 April 2015. Forex Exchange Debt Report as Per 30 April 2015
31.	8 Mei 2015	086/CSEC/V/2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 April 2015 Shareholder list Report as Per 30 April 2015
32.	9 Juni 2015	090/CSEC/VI/2015	Laporan Hutang Dalam Bentuk Valas Per 31 Mei 2015. Forex Exchange Debt Report as Per 31 May 2015
33.	10 Juni 2015	091/CSEC/VI/2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Mei 2015 Shareholder list Report as Per 31 May 2015
34.	2 Juli 2015	096/CSEC/VII/2015	Pemberitahuan Audit Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Triwulan dan Enam Bulan yang berakhir pada 30 Juni 2015 Notice of Audit on Consolidated Financial Statement As Per 30 June 2015
35.	10 Juli 2015	099/CSEC/VII/2015	Laporan Hutang Dalam Bentuk Valas Per 30 Juni 2015. Forex Exchange Debt Report as Per 30 June 2015
36.	10 Juli 2015	100/CSEC/VII/2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Per 30 Juni 2015 Shareholder list Report as Per 30 June 2015
37.	13 Juli 2015	101/CSEC/VII/2015	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Disclosure on Particular Shareholder
38.	31 Juli 2015	103/CSEC/VII/2015	Keterbukaan Informasi Perubahan Struktur Perusahaan Disclosure on Changes of Company Organization Structure
39.	10 Agustus 2015	111/CSEC/VIII/2015	Laporan Hutang Dalam Bentuk Valas Per 31 Juli 2015. Forex Exchange Debt Report as Per 31 July 2015
40.	11 Agustus 2015	112/CSEC/VIII/2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Per 31 Juli 2015 Shareholder list Report as Per 31 July 2015
41.	14 Agustus 2015	116/CSEC/VIII/2015	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT XL Axiata Tbk Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014 ( Auditan) Submission of Financial Statement as per 30 June 2015 and 2014 ( Audited)
42.	14 Agustus 2015	117/CSEC/VIII/2015	Bukti Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian PT XL Axiata Tbk Per 31 Juni 2015 dan 2014 ( Auditan) Announcement on Consolidated Financial Statement as Per 31 June 2015 and 2014 ( Audited)
43.	8 September 2015	122/CSEC/IX/2015	Laporan Hutang Dalam Bentuk Valas Per 31 Agustus 2015. Forex Exchange Debt Report as Per 31 August 2015
44.	8 September 2015	123/CSEC/IX/2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek 31 Agustus 2015 Shareholder list Report as Per 31 Augusts 2015
45.	18 September 2015	129/CSEC/IX/2015	Keterbukaan Informasi Pelunasan Hutang UOB USD 100 Mio Disclosure on debt payment to UOB amounting USD 100 Mio



CORPORATE GOVERNANCE  
**Tata Kelola Perusahaan**

No	TANGGAL Date	NOMER SURAT Letter Number	KETERBUKAAN INFORMASI Keterbukaan Information
46.	1 Oktober 2015	133/CSEC/X/2015	Keterbukaan Informasi Pelunasan Fasilitas Pinjaman dari United Overseas Bank Limited Disclosure on debt facility payment from United Overseas Bank Limited
47.	1 Oktober 2015	134/CSEC/X/2015	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu. Disclosure on Particular Shareholder
48.	8 Oktober 2015	140/CSEC/X/2015	Pemberitahuan Audit Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang berakhir pada 30 September 2015 Notice of Audit on Interim Financial Statement As Per 30 September 2015
49.	9 Oktober 2015	142/CSEC/X/2015	Laporan Hutang Dalam Bentuk Valas Per 30 September 2015. Forex Exchange Debt Report as Per 30 September 2015
50.	9 Oktober 2015	143/CSEC/X/2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Per 30 September 2015 Shareholder list Report as Per 30 September 2015
51.	19 Oktober 2015	147/CSEC/X/2015	Keterbukaan Informasi Pelunasan Fasilitas Pinjaman dari Standard Chartered Bank Disclosure on Debt Facility Payment From Standard Chartered Bank
52.	26 Oktober 2015	149/CSEC/X/2015	Koreksi Atas Pemberitahuan Audit Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Triwulan dan Sembilan Bulan yang berakhir pada 30 September 2015 Correction on notice of Audit on Financial Statement as per 30 September 2015
53.	27 Oktober 2015	150/CSEC/X/2015	Keterbukaan Informasi Pelunasan RBS Disclosure on Debt Payment RBS
54.	28 Oktober 2015	151/CSEC/X/2015	Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang tidak diaudit per 30 Sept 2015 Financial Statement as Per 30 September 2015 ( Unaudited)
55.	29 Oktober 2015	154/CSEC/X/2015	Penyampaian Bukti Iklan Prospektus Ringkas Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PT XL Axiata Tbk Submission on Abridged Prospectus Announcement with regards to Shelf Sukuk Ijarah I PT XL Axiata Tbk
56.	9 November 2015	156/CSEC/XI/2015	Laporan Hutang Dalam Bentuk Valas Per 31 Oktober 2015. Forex Exchange Debt Report as Per 31 October 2015
57.	10 November 2015	157/CSEC/XI/2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Per 31 Oktober 2015 Shareholder list Report as Per 31 October 2015
58.	24 November 2015	160/CSEC/XI/2015	Penyampaian Bukti Iklan yang memuat Informasi Tambahan dan/atau Perbaikan Prospektus Ringkas Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Submission on Announcement of Additional and/or Amendment of Information on Prospectus of Shelf Sukuk Ijarah I Tranche I 2015
59.	3 Desember 2015	170/CSEC/XII/2015	Keterbukaan Informasi Perihal Penyelesaian Distribusi Sukuk Ijarah dan Pencatatan Sukuk Ijarah di Bursa Efek Indonesia Disclosure on Completion of Sukuk Ijarah I Distribution and Listing in IDX
60.	8 Desember 2015	172/CSEC/XII/2015	Laporan Hutang Dalam Bentuk Valas Per 30 November 2015. Forex Exchange Debt Report as Per 30 November 2015
61.	8 Desember 2015	173/CSEC/XII/2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Per 30 November 2015 Shareholder list Report as Per 30 November 2015





CORPORATE GOVERNANCE

# Tata Kelola Perusahaan



## KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Untuk membangun integritas tertinggi, Perusahaan telah merumuskan Kode Etik Perusahaan yang kini terintegrasi dengan Kode Etik Bisnis. Kode Etik tersebut mengatur semua kegiatan bisnis Perusahaan dan karyawan di semua tingkatan. Kode etik mewajibkan semua karyawan untuk mematuhi dan melaksanakan tanggung jawab utama, yaitu:

- Mengembangkan suasana kerja internal yang bersih dan menyenangkan bagi semua karyawan.
- Mengembangkan pengalaman “layak dipercaya” untuk pelanggan kami.
- Mengembangkan kemitraan bisnis yang bersih dengan pihak ketiga dengan mematuhi prosedur dan kebijakan perusahaan.

Kode Etik Perusahaan dan Kode Etik Bisnis perlu disampaikan secara terus-menerus kepada semua karyawan untuk semakin meningkatkan pemahaman dan konsistensi pelaksanaannya. Karena itu, selain dokumen online yang bisa diakses oleh karyawan, Perusahaan secara teratur mengirim e-mail kepada seluruh karyawan mengenai Peraturan Perusahaan dan Kode Etik Bisnis.

### Budaya Korporat

Perusahaan memiliki budaya korporat yang disosialisasikan dari nilai-nilai inti, yaitu:

- Integritas tanpa kompromi;
- Tim yang bersinergi;
- Kemudahan untuk pelanggan; dan
- Memberikan Kinerja yang terbaik (ITS XL).

Semua karyawan XL diwajibkan untuk memiliki standar etika yang tinggi dan tidak ada toleransi terhadap perilaku yang tidak etis (I) di dalam pekerjaan mereka setiap hari dan Kerja Tim yang bersinergi (T), untuk membentuk perilaku dan kompetensi utama guna memberikan Keunggulan Pelayanan dan Kemudahan bagi Pelanggan (S), serta dengan semangat tinggi dalam memberikan kinerja yang luar biasa (XL) untuk mendapatkan pengalaman terbaik bagi pelanggan mereka.

## PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWER)

### Mekanisme Whistleblowing

Mekanisme Whistleblowing dibuat sebagai sarana penyampaian laporan apabila seseorang menemukan hal-hal atau tindakan yang diduga melanggar hukum atau kode etik Perusahaan. Mekanisme Pelaporan Pelanggaran berlaku untuk semua karyawan Perusahaan tanpa kecuali dan tidak terbatas pada:

## CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

In developing the highest integrity, the Company has established Code of Conduct, which currently is intergrated into Business Code of Ethics. The Code of Conduct regulates every working and business activity of the employees in every level. Code of Conduct obliged all employees to comply and conduct the key responsibility, namely:

- To develop clean and condusive internal working environment for all employees.
- To develop trustworthy experience for all customers.
- To develop clean business partnership with third party by following all Company’s procedures and policy.

The Company Code of Conduct and Business Code of Ethics are continuously embedded into all employees to increase the understanding and consistency of its implementation. For that purpose, in addition to online informastion accessible by all employees, the Company also regulary sends email blast to all employees regarding the Company Regulations and Business Code of Ethics.

### Corporate Culture

The Company implements corporate culture program and socialized it through the core values:

- Uncompromized Integrity;
- Team with synergy;
- Customer Convenience; and
- Perform the Best (ITS XL).

All XL employees must apply high standard of ethics and zero tolerance to any unethical misconducts (I) in the daily duties and sinergized teamwork. (T), to create manner and key competence in order to provide excellent service and convenience for customers (S), as well as in strong spirit to perform their best (XL) to provide best experience for the customers.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

### Whistleblowing Mechanism

Whistleblowing mechanism is established as reporting system and facility for any issues or allegations that may breach the law or the Company code of conduct. Whistleblowing mechanism is applicable toward all employee without exceptions and not limited to:





# Tata Kelola Perusahaan



1. Pemangku kepentingan.
2. Dewan Komisaris.
3. Direksi.
4. Karyawan Tetap.
5. Karyawan Kontrak.
6. Karyawan yang dipekerjakan dari pihak ketiga.

## Proses Pengaduan

Apabila karyawan Perusahaan menemukan perilaku atau tindakan yang diduga melanggar hukum atau tindakan yang melanggar kode etik di tempat kerja dan karyawan tersebut tidak nyaman untuk membicarakannya melalui prosedur normal, maka mereka dapat melaporkannya melalui mekanisme pelaporan pelanggaran. Pelaporan dapat dilakukan dengan cara menghubungi nomor telepon (021) 579 59800 atau melalui surat elektronik dengan alamat [whistle@xl.co.id](mailto:whistle@xl.co.id).

## Perlindungan Bagi Pelapor

Komite independen yang menerima pelaporan akan melindungi dan menjaga kerahasiaan pelapor serta memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor atas ancaman yang mungkin timbul akibat pelaporan tersebut.

## Penanganan Pengaduan

Komite Independen berfungsi sebagai penghubung bagi pelapor yang akan melaporkan dugaan tindakan melanggar hukum dan/atau kode etik bisnis. Komite ini berperan dalam menerima informasi, keluhan, dan laporan, kemudian melakukan investigasi atas informasi, keluhan, dan laporan tersebut. Selanjutnya dari hasil investigasi tersebut, komite akan membuat rekomendasi dan mengambil keputusan. Jika diperlukan, maka Direksi akan diikutsertakan dalam proses pengambilan keputusan tersebut.

## Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pihak yang mengelola pelaporan pelanggaran adalah komite independen yang anggota-anggotanya diangkat oleh Direksi.

## Hasil dari Penanganan Pengaduan

Apabila dari hasil investigasi terlapor terbukti bersalah, maka akan ditindak sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan undang-undang yang berlaku. Hingga akhir 2015 terdapat 5 (Lima) Pengaduan kepada Komite Independen yang semuanya sudah ditindaklanjuti dan diselesaikan XL.

1. Stakeholders.
2. Board of Commissioners.
3. Board of Directors.
4. Permanent Employees.
5. Temporary Employees.
6. Third Party outsourcing Staffs

## Reporting Mechanism

Any employees who find a misconduct or violation toward laws, or code of conduct in work place, and in responding to the employee's uncomfortable situation to report through normal procedures, the employee can conduct reporting through whistleblowing mechanism. The reporting is available by contacting the telephone number (021) 579 59800 or through electronic mail addressed to [whistle@xl.co.id](mailto:whistle@xl.co.id).

## Protection for Whistleblower

An independent committee that receive whistleblowing reports shall protect and maintain the secrecy of the whistleblower, as well as ensure their safety upon any possible threat affected by the reports.

## The Report Handling

An Independent Committee served as a liaison for the whistleblower to report allegations of unlawful acts and/or business code of ethics. This Committee has the role to receive informations, complaints or reports, for further investigation. From the investigation results, the Committee will prepare recommendations and decisions. The Boards of Directors can be involved in decision-making process if necessary.

## The Reports Handler

All reports will be handled and managed by an independent committee appointed by the Board of Directors.

## Whistleblowing Results

When the investigation resulted in convictions with proofs, the violator will be apprehended according to the Company Regulations and prevailing laws. By the end of 2015, the Independent Committee has received and handled 5 (five) reports. The reports have been followed up and completed.

# HARMONIS

Harmony

XL membina hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, bukan hanya sebagai sebuah brand saja namun juga sebagai corporate citizen.

XL aims to foster harmonious relations with all stakeholders, not only as a brand, but also as a corporate citizen.



01.  
IKHTISAR UTAMA  
HIGHLIGHTS



02.  
LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORTS



03.  
PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE



04.  
ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



05.  
TINJAUAN OPERASIONAL PENDUKUNG  
SUPPORTING OPERATIONAL REVIEW



## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

- 333 Kebijakan CSR  
CSR Policy
- 334 Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan  
Responsibility Towards Environmental
- 338 Tanggung Jawab Ketenagakerjaan,  
Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Responsibility Towards Occupational,  
Health and Work Safety
- 341 Tanggung Jawab Terhadap  
Pengembangan Sosial dan  
Kemasyarakatan  
Responsibility Towards Social and  
Community Development
- 351 Tanggung Jawab Konsumen  
Responsibility to Customers





CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



XL MENJADIKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR) SEBAGAI BAGIAN DARI STRATEGI BISNIS. PERUSAHAAN INGIN MEMBINA HUBUNGAN YANG HARMONIS DENGAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN, BUKAN HANYA SEBAGAI SEBUAH BRAND SAJA NAMUN JUGA SEBAGAI CORPORATE CITIZEN.

XL takes the corporate social responsibility (CSR) as part of business strategy. The Company aims to foster harmonious relations with all stakeholders, not only as a brand, but also as a corporate citizen.





# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai perusahaan jasa telekomunikasi, XL berinteraksi dengan masyarakat secara langsung dan intensif. Keberadaan XL telah menjadi bagian aktifitas sehari-hari masyarakat Indonesia. XL menyadari kedekatan sifat hubungan ini, membawa tanggung jawab yang lebih luas yaitu untuk dapat membawa dampak konstruktif bagi kehidupan sosial masyarakat dan lingkungan di sekitar Perusahaan.

Sejalan dengan strategi bisnis yang bergerak menuju transformasi berbasis kompetensi, XL semakin yakin untuk menjadikan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai bagian dari strategi bisnis. Perusahaan ingin mencapai hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, bukan hanya sebagai sebuah brand saja namun juga sebagai *corporate citizen*.

## KEBIJAKAN CSR

Kebijakan CSR perusahaan bernaung di bawah Kebijakan Sustainability perusahaan. Setiap keputusan bisnis diambil dengan pemikiran untuk meraih keseimbangan antara capaian kinerja ekonomi, kinerja sosial, kinerja lingkungan dan kinerja proses. Ke empat aspek kinerja ini ditetapkan sebagai empat pilar Sustainability perusahaan yang meliputi *Profit, People, Planet, dan Process*.

Selain program CSR yang mencakup tanggung jawab terhadap lingkungan, Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, dan tanggung jawab terhadap konsumen, selama tahun 2015 XL menitikberatkan program CSR pada tanggung jawab terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui Pilar *People*, yaitu dengan program *People and Community Development*. Menyadari bahwa manusia adalah aset yang signifikan baik bagi perusahaan maupun bagi lingkungan masyarakat, salah satu komitmen CSR XL adalah membangun kualitas manusia untuk kemudian menjadi driver peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Program-program tersebut merupakan komitmen XL untuk mendukung program pemerintah dalam memajukan dan meningkatkan pendidikan bagi anak-anak Indonesia, meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat, membantu masyarakat yang tertimpa bencana, serta pemanfaatan *mobile technology*, di bawah payung konsep "Persembahan XL Memajukan Indonesia".

As a telecommunications company, XL interacts with directly and intensively with the public, for whom the existence of XL is integral to daily life. XL is aware that this relationship brings with it great responsibility, namely to have a positive effect on the public and society that surrounds the Company.

In line with its business strategy revolving around transformation based on competence, XL is certain of the importance of including corporate social responsibility (CSR) as part of business strategy. The Company aims to build harmonious relations with all stakeholders, not only as a brand, but also as a corporate citizen.

## CSR POLICY

The Company's CSR policy comes under Continuity Policy. Each business decision is taken in consideration of finding a balance between economic, social, environmental and process factors. These four performance aspects make up the Company's four Sustainability Pillars, namely Profit, People, Planet and Process.

Aside from CSR programs covering environmental, employment and health and safety responsibilities, in 2015 XL focused on CSR programs relating to social responsibility through the People Pillar, namely through the People and Community Development program. Aware that humans are a significant asset both for the Company and for society, one of XL's CSR commitments is to improve human quality as a way of improving society.

These programs constitute XL's commitment to supporting the government's efforts to further and improve the education of Indonesian children, increase the prosperity and quality of life of the populace, aid communities hit by natural disasters and benefit from mobile technology, all part of the umbrella "XL Dedicated to Indonesia's Progress".



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



## Pilar-pilar Sustainability XL Axiata:

## XL Axiata Sustainability Pillars:



## Pilar-Pilar Keberlanjutan XL Axiata

- Pilar 1 - Process Excellence
- Pilar 2 - Planet dan Environment
- Pilar 3 - Professionalisme dan Profits
- Pilar 4 - Masyarakat dan Pengembangan Komunitas

## XL Axiata Sustainability Pillars

- Pillar 1 - Process Excellence
- Pillar 2 - Planet and Environment
- Pillar 3 - Professionalism and Profit
- Pillar 4 - People & Community Development

Dari ke-4 Pilar Sustainability XL tersebut, Perusahaan mengimplementasikan komitmen CSR melalui aspek-aspek tanggung jawab, sebaga berikut:

Under these four Sustainability Pillars, the Company implements its CSR commitments through the following aspects of responsibility:

- Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan
- Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
- Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

- Environmental Responsibility
- Employment and Health and Safety Responsibility
- Social and Public Development Responsibility
- Responsibility to Consumers



## TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

## ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

XL memiliki komitmen untuk menjalankan usaha dengan memperhatikan aspek ramah lingkungan. Perusahaan terus berupaya untuk mengajak seluruh stakeholder agar memiliki kepekaan dan perhatian terhadap kelestarian lingkungan, baik di dalam internal Perusahaan maupun di kalangan masyarakat luas.

XL is committed to taking the Company forward in a spirit of environmental friendliness. The Company strives to encourage all stakeholders to be sensitive and aware of environmental sustainability, whether within the Company or in wider society.

Selama tahun 2015, kegiatan program tanggung jawab lingkungan yang telah dijalankan XL antara lain:

In 2015, XL's environmental responsibility programs included the following:





# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

a. Green BTS

XL selalu berupaya memenuhi harapan pemerintah dalam mendorong pemerataan pembangunan dan modernisasi infrastruktur, secara konsisten XL terus melakukan peningkatan kualitas infrastruktur jaringan tanpa mengabaikan kualitas layanannya, peningkatan kualitas dilakukan hingga pelosok-pelosok daerah, terutama memperluas layanan 4G LTE ke berbagai wilayah, baik di Jawa maupun luar Jawa. XL selalu memastikan layanannya menjadi yang paling cepat dan stabil di setiap area. Melalui *Base Transceiver Station* (BTS) yang hemat energi dan ramah lingkungan, XL mampu memberikan layanan jaringan prima kepada masyarakat terutama pelanggan XL.

Seiring dengan terus bertambahnya wilayah layanan XL 4G LTE bertambah pula infrastruktur yang telah dibangun XL untuk menopang layanan tersebut. Tercatat tidak kurang sekitar 3 ribuan BTS 4G ditahun 2015.

Dengan pengembangan BTS yang semakin modern, XL mampu menghemat Total Cost Ownership dan menjadikan XL lebih kompetitif. Fokus dari Green BTS ialah optimasi sistem pendinginan dan modernisasi teknologi BTS, berikut beberapa insiatif dan pencapaian yang telah dilakukan XL sejak iniatif ini diluncurkan pada tahun 2010, adalah:

- *Intelligent Ventilation Cooling System* (IVS) merupakan penggunaan kipas angin DC dan *Air Conditioning* (AC) sebagai sistem pendingin di BTS, dengan pendinginan ini dapat meringankan kerja AC, dan membantu mengurangi waktu pengoperasian AC hingga 30%.
- Penggunaan *BTS Single RAN*, merupakan pengabungan beberapa tipe BTS menjadi satu BTS, penggunaan teknologi ini dapat menekan hingga 60% konsumsi energi, serta mampu beradaptasi dengan evolusi gadget masa depan.
- Penggunaan *Green BTS*, melalui modernisasi jaringan dengan perangkat berteknologi terkini, mampu menghemat 50% penggunaan energi.
- Penggunaan *Hybrid System Charge Discharge Battery* (CDC) pada BTS yang berada di daerah tidak terjangkau aliran listrik dan menggunakan generator solar. Sistem ini memperoleh pasokan utama listrik dari baterai sedangkan genset dalam posisi siaga untuk proses pengisian ulang tegangan baterai hingga kembali penuh hanya pada saat diperlukan. Penggunaan sistem CDC, membantu penggunaan waktu hidup genset kurang dari 11 jam sehari, bearti sekitar 54% dapat mereduksi penggunaan solar dari sebelumnya.

a. Green BTS

XL strives to support the government's efforts to build and modernize infrastructure, consistently upgrading its own infrastructure quality and services in all corners of the archipelago, and spreading 4G LTE services both within and outside Java. XL ensures that its services are the fastest and most stable in any given region. Through energy-saving and environmentally friendly Base Receiver Stations (BTS), XL is able to provide optimal services to the public, especially XL customers.

As well as widening its 4G LTE services, XL also adds to existing infrastructure to support existing services; around 3,000 BTS were established in 2015.

Through the development of increasingly modern BTS, XL has been able to save total-cost ownership and become more competitive. The focus of Green BTS is on cooling-system optimization and BTS technology modernization; since this initiative was launched in 2010, the following initiatives have been put in place and achievements reached:

- The *Intelligent Ventilation Cooling System* (IVS) refers to the use of fans and air conditioners as BTS cooling systems; the use of this system has allowed AC use to drop 30%.
- The use of *BTS Single RAN* refers to the merger of several types of BTS into one. This has allowed energy savings of 60%, and can be adapted to the future evolution of gadgets.
- The use of *Green BTS* through network modernization involving the latest technological equipment, allowing energy savings of 50%.
- The use of *Hybrid System Charge Discharge Battery* (CDC) in remote BTS that use diesel generators instead of the electricity grid. This system uses batteries for electrical power, while a generator is on standby to recharge the battery when necessary. The use of CDC system allows generator use to drop below 11 hours a day, leading to a 54% reduction in diesel use.



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



- Penggunaan sistem baru untuk pendinginan BTS dan kantor XL dengan Refrigerant R410. Melalui penggunaan sistem baru ini, membantu dalam proses membuang panas dari suatu zat agar menjadi dingin. XL terus berupaya melakukan pencegahan pengrusakan lapisan ozon, jenis R410 ini memiliki *Coefficient of Performance*, sehingga konsumsi energi lebih rendah dibanding penggunaan sistem sebelumnya.

- Use of Refrigerant R410 as a new cooling system for BTS and XL offices. XL constantly strives to amend damage to the ozone layer, and R410 has a high coefficient of performance, meaning it uses less energy than the previous system.

b. Paperless

Sebagai bagian wujud komitmen XL pada pelestarian lingkungan. Penerapan konsep kantor tanpa kertas (*paperless*) berhasil menurunkan pemakaian kertas, perusahaan telah menerapkan konsep *paperless* ini sejak 2009, dan mendukung penuh pengembangan layanan digital telekomunikasi yang memungkinkan konsep tersebut diaplikasikan pada kegiatan bisnis perusahaan.

b. Paperless

As part of XL's commitment to environmental sustainability, the Company has implemented a *paperless* concept since 2009, and also develops its digital services to allow this concept to be spread to all of its business activities.



XL terus meningkatkan upaya pelestarian lingkungan melalui serangkaian kebijakan seperti efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan penghematan penggunaan kertas. XL telah menerapkan konsep ini secara bertahap mulai dari lingkungan kantor, Perusahaan mendorong konsep tanpa kertas dan penggunaan kertas bolak balik untuk keperluan dokumen internal. Tidak kalah penting, secara bertahap XL menggunakan aplikasi *on-line* untuk pengiriman slip gaji, bulletin, formulir, dan nota dinas internal. Dengan penerapan ini, XL telah mengurangi penggunaan kertas dan jumlah sampah kertas perusahaan secara signifikan.

XL's commitment to environmental sustainability leads it to implement policies such as energy efficiency, waste management and reduction of paper use. XL puts these policies in place in stages in its office environments, and continually encourages less needless use of paper for office tasks. Equally importantly, XL has gradually introduced the use of online applications for pay slips, bulletins, forms and internal memos. As such, XL has managed to significantly reduce the use of paper within the Company.



Upaya lainnya, XL melakukan inovasi layanan *paperless* berbasis teknologi ramah lingkungan dengan meminimalisasi penggunaan kertas, XL menerapkan surat elektornik (*e-Billing*) yang telah diimplementasikan sejak 2009. Sehingga tidak ada penggunaan kertas untuk tagihan bulanan pelanggan pasca bayar XL. Dengan penggunaan *e-Billing*, pelanggan dapat menerima tagihan tepat waktu dan keamanan identitas pelanggan XL. Sampai akhir tahun 2015, pelanggan pasca bayar XL berjumlah 436 ribu pelanggan, dengan asumsi rata-rata setiap pelanggan mendapat 3 lembar rincian tagihan per bulan. Maka, dengan penggunaan *e-Billing*, XL telah menghapus konsumsi kertas hingga 2,616 rim per bulan atau 31,392 rim per tahun, belum termasuk amplop dan biaya pengiriman tagihan.

Another pillar of environmentally friendly efforts to reduce paper is the introduction of *e-Billing*, which has been in place since 2009, allowing post-paid customers' bills to be *paper-free*. The system is punctual and secure. As of the end of 2015, XL's post-paid customers numbered 436,000, with an average of three bills per month. As such, with *e-Billing*, XL has managed to cut usage of 2,586 sheets of paper per month or 31,032 sheets per year, as well as saving on envelopes and postal fees.



Mengingat dampak positif yang demikian besar dari penerapan *paperless* baik terhadap lingkungan dan perusahaan, XL menerapkan juga meminimalkan penggunaan *voucher* isi ulang pulsa dalam bentuk kertas, dengan memperkecil ukuran kertas isi ulang dan pemanfaatan isi ulang elektronik.

In light of the positive effects of the *paperless* policy, XL has also minimized paper usage in phone-credit top-ups by reducing the size of top-up vouchers and encouraging electronic top-ups.



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

c. Energy Savings

Dalam pengoperasian jaringan telekomunikasi, data center, dan kantor-kantor XL (*Head Office, Regional Office, Grha XL, MSC, Network Building*) menggunakan energi listrik, sedangkan untuk pengoperasian bahan bakar generator dan menara komunikasi yang tidak dijangkau dengan listrik dan keperluan transportasi, menggunakan Bahan Bakar Minyak.

Sejak 2006, XL berupaya mereduksi pemakaian listrik Perusahaan, melalui *Smart Electricity* dilakukan otomatisasi dan sentralisasi pengaturan penerangan dan pendinginan ruangan (AC) pada seluruh gedung Perusahaan. Sistem ini berhasil mereduksi hingga 10% pemakaian listrik Perusahaan.

Upaya lain dalam efisiensi energi adalah menerapkan standarisasi sistem pendingin, upaya ini dilakukan untuk mengurangi running hours unit pendingin tanpa pengurangan kapasitas dan kualitas pendinginan. Melalui pengaturan *rack server* agar mendapatkan pendinginan yang optimum. Pengembangan lainnya, XL telah menerapkan *containment system* di dalam data center. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi konsumsi listrik.

d. Waste Management initiatives

XL memiliki komitmen yang tinggi untuk bertanggungjawab atas pengelolaan dan pemakaian air. XL hanya menggunakan air untuk operasional gedung dan aktivitas domestik. Sumber air diperoleh dari perusahaan air minum dan sebagian kecil bersumber dari air tanah yang penggunaannya mematuhi peraturan daerah setempat. XL mulai melaksanakan penelitian yang bertujuan mengevaluasi konsep pemakaian air dan penerapannya di operasi perusahaan, dengan mengembangkan sebuah proyek untuk mengevaluasi pemakaian air.

**Jumlah Pemakaian Air | Total water withdrawal by source**

	2015	NAIK (TURUN) Increase (Decrease) %	
Air Tanah (m3)	10.295	Naik 84,1%	Groundwater (m3)
Perusahaan Air Minum (m3)	3,546,103	Turun 05%	Water Supply Company (m3)

Pada tahun 2015, jumlah konsumsi air tanah sebesar 10.295 m3 atau meningkat 84.1% dibandingkan dengan tahun 2014. Sedangkan jumlah volume air yang diperoleh dari perusahaan air minum sebesar 3,546,103 m3 atau menurun 0.5% dibandingkan tahun lalu.

c. Energy Savings

In its operation of telecommunications networks, XL's data centers and offices (*Head Office, Regional Offices, Graha XL, MSC, Network Buildings*) use electrical power, while fuel generators and communication towers in areas not served by the electricity grid, as well as transportation, use fuel.

Since 2005, XL has strived to reduce the use of electricity through the *Smart Electricity* program, automating and centralizing control of lighting and cooling systems at all Company buildings. This system has succeeded in cutting electricity use by 10%.

Other energy-efficiency efforts include cooling system standardization, reducing AC unit running hours without reducing cooling capacity or quality. Rack servers ensure optimum cooling. XL has also put in place a containment system in its data center in order to increase efficiency and reduce use of electricity.

d. Water Management initiatives

XL is highly committed to responsible management and use of water. XL only uses water for building operations and domestic use. Water resources obtained by the Company are from water supply companies and a small amount of groundwater, with usage in line with relevant local regulations. XL has begun to research water usage concepts, with the results later to be used to save water within the Company's operations.

In 2015, the amount of groundwater used reached 10,295 m3, a drop of 84.1% from 2014. Meanwhile, water supply from water supply companies reached 3,546,103 m3, a drop of 0.5% from the previous year.



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Limbah yang ditimbulkan dari kegiatan operasional XL dikategorikan menjadi dua yaitu limbah non-bahan beracun berbahaya (non-B3) dan limbah bahan beracun dan berbahaya (B3), keduanya dikelola oleh XL dengan mengikuti peraturan perundangan yang berlaku. Upaya 3R (*Reduce-Reuse-Recycle*) yang dilakukan di masing-masing unit juga diintegrasikan dalam kegiatan CSR.

Waste resulting from the Company's activities is divided into two categories: non hazardous and hazardous. XL manages both types of waste in accordance with relevant regulations. The Reduce-Reuse-Recycle (3R) philosophy implemented in each unit is also integrated into CSR activities.

- e. Kegiatan solusi pengolahan sampah rumah tangga. Kegiatan ini dilaksanakan oleh para peserta XL Future Leaders, sebagai program untuk membantu pemerintah dalam memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat menuju masyarakat sehat yang mandiri. Kegiatan ini dilaksanakan di DKI Jakarta. Tim peserta XL Future Leaders memberikan penjelasan kepada masyarakat mengenai pentingnya kebersihan bagi kualitas hidup. Tim juga memberikan pendampingan dalam mengelola sampah rumah tangga, seperti memilah sampah, memisahkan jenis sampah, hingga tata cara penanganan sampah bekerja sama dengan petugas kebersihan.
- f. Menyambut Hari Lingkungan Hidup, XL mendukung pelestarian lingkungan hutan mangrove dengan memberikan dukungan pembinaan UKM Seni Batik Mangrove di Rungkut Surabaya. XL memberikan layanan Mobile Advertising (M-Ads), yakni layanan media beriklan yang berbasis pesan seperti SMS, MMS, UMB maupun WAP untuk mempromosikan produk seni batik mangrove tersebut. Diharapkan dengan dukungan layanan M-Adv ini usaha batik mangrove bisa berkembang lebih besar dan menciptakan tenaga kerja baru untuk area sekitarnya.

- e. Household waste management solutions. This activity is carried out by participants in the XL Future Leaders program in order to aid the government in its efforts to create a healthy and self-reliant society. This activity is carried out in the Jakarta Special Capital Region. XL Future Leaders participants are tasked with explaining to members of the public the importance of cleanliness to quality of life. The team also assists in the management of household waste by sorting waste and learning how to handle garbage alongside sanitation workers.
- f. To observe Environment Day, XL set up the Mangrove Batik Art enterprise in Rungkut, Surabaya, East Java. XL provides Mobile Advertising (M-Ads) based on SMS, MMS, UMB and WAP to promote the batik art; it is hoped that the enterprise will be able to grow and offer employment opportunities in the area.

## Pendanaan

Sebagai wujud komitmen, XL mengalokasikan dana baik yang dianggarkan secara internal maupun dihimpun bersama pihak luar.

## Funding

As part of its commitments, XL allocates budget funds internally and from external parties.



## TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Sebagai entitas bisnis, XL mempunyai kewajiban bertanggung jawab terhadap pengelolaan sumber daya manusia/karyawan, sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan dan peraturan yang relevan lainnya. Bagi XL, karyawan adalah aset yang harus dikelola dengan strategis untuk mewujudkan hubungan kerja sama yang harmonis, profesional dan produktif. Sebagai *corporate citizen* XL juga memiliki tanggung jawab terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan dalam bekerja, sekaligus mengajak karyawan untuk bersama-sama meningkatkan *awareness* dan perhatian

## OCCUPATIONAL AND HEALTH AND SAFETY RESPONSIBILITY

As a business entity, XL has in place policies regarding the responsible management of human resources/employees, in accordance with employment laws and other relevant regulations. For XL, employees are an asset that must be strategically managed in order to attain harmonious, professional and productive workplace relations. As a corporate citizen, XL also has a responsibility regarding its employees' health and safety, and also encourages employees to





# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, baik yang memiliki dampak internal maupun berupa kontribusi bagi kesehatan masyarakat.

Setiap karyawan diwajibkan dalam menciptakan dan menjaga kebersihan, keamanan, dan kenyamanan lingkungan kerja, serta menggunakan alat pelindung diri (APD) dan alat pengaman kerja (APK) sesuai dengan peraturan dan persyaratan yang berlaku. Selain itu karyawan juga diharapkan untuk tidak melakukan kegiatan yang dapat mengganggu konsentrasi karyawan lainnya dalam bekerja.

Perusahaan telah dan akan terus melakukan berbagai upaya untuk memastikan agar karyawan memperoleh kenyamanan dalam bekerja, khususnya berkenaan dengan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) melalui aturan dan prosedur yang telah disiapkan. Sebanyak 34 orang karyawan XL atau mewakili 1,7% dari seluruh karyawan XL tergabung dalam Panitia Pembina K3 (P2K3) dan sebanyak 4 orang telah memperoleh Sertifikasi Ahli K3 Umum dari Depnaker. Untuk pemeliharaan peralatan K3, XL bekerja sama dengan pihak eksternal ataupun dikelola secara mandiri.

Pada tahun 2015, kegiatan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja yang telah dilaksanakan Perusahaan, antara lain:

- a. Memperingati hari kanker nasional, XL bekerjasama dengan YKAKI (Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia) mengadakan penggalangan dana melalui SMS Donasi. Dana yang terkumpul telah disalurkan untuk pengobatan anak yang terindikasi kanker.
- b. Kegiatan donor darah untuk membantu stok darah di PMI Banjarmasin bersamaan dengan perayaan hari Chinese New Year.
- c. Donor Darah dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis di Hari Kanker Anak Internasional di Palembang.
- d. Kegiatan Donor Darah bersama Yayasan Onkologi Anak Medan (YOAM) dan Xmart Talkshow bersama Dr. Elida Lubis.
- e. Bekerja sama dengan tim medis dari RS. Siloam mengadakan pemeriksaan kesehatan untuk karyawan untuk meningkatkan awareness karyawan terhadap kesehatannya.
- f. Bekerjasama dengan Harian Umum Sumatera Ekspres, melakukan Dialog Kesehatan Sumeks di Kecamatan Sukarame, Palembang.
- g. Bekerja sama dengan Lembaga Kesehatan Nahdlatul Ulama Banyuwangi melakukan kegiatan Pengobatan Gratis,

be aware of workplace health and safety, whether internally or as a contribution to public health.

Each employee is involved in the creation and maintenance of workplace cleanliness, safety and comfort, as well as in the correct usage of protective equipment. Employees are also asked not to engage in any activity that may disturb the concentration of fellow employees.

To this end, the Company strives and will continue to strive to ensure that employees enjoy a comfortable workplace, especially with regard to health, safety and security, in accordance with existing rules and regulations. Thirty-four XL employees - 1.7% of the total number - form the Health, Safety and Security Committee (P2K3), while four have obtained Health, Safety and Security Expertise certification from the Manpower Ministry. To ensure the viability and maintenance of workplace protective equipment, XL both works with external parties and exerts some independent management.

In 2015, XL's occupational and health and safety CSR activities included:

- a. Observing National Cancer Day by working with the Indonesian Cancer Children's Love Foundation (YKAKI) to raise funds through SMS donations. The funds went toward treating children with cancer.
- b. Blood donations to replenish blood stocks at the Banjarmasin Red Cross at the same time as celebrating Chinese New Year.
- c. Blood donations and free health checks on International Cancer Children's Day in Palembang.
- d. Blood donations in cooperation with the Medan Children's Oncology Foundation and Xmart Talkshow with Dr. Elida Lubis.
- e. Cooperation with a medical team from Siloam Hospital to provide health checks for employees, in order to remind employees of the importance of health.
- f. Cooperation with the Sumatera Ekspres daily to carry out the Sumeks Health Dialogue in Sukarame subdistrict, Palembang.
- g. Cooperation with the Banyuwangi Nahdlatul Ulama Health Agency to carry out free treatment, drug and HIV counseling,



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Penyuluhan HIV dan Bahaya Narkoba, Donor Darah, Sunatan Masal, Sembako Gratis, Pemeriksaan Gigi dan Kesehatan Reproduksi Wanita yang diselenggarakan di Ponpes Minhajut Thulab Muncar Banyuwangi, Pasar Songgong Banyuwangi dan di Ponpes Miftahul Ulum Bengkak Wongsorejo Banyuwangi.

- h. Kunjungan dan diskusi ke Kantor YOAM (Yayasan Onkologi Anak Medan) yang menangani anak-anak penderita Kanker Darah di Medan.
- i. Memanfaatkan momentum aktivitas Buka Giling setiap tahunnya, Perusahaan bekerjasama dengan pabrik gula Candi Sidoarjo mengadakan acara Jalan Sehat dan Bazar untuk karyawan pabrik gula Candi Sidoarjo.
- j. Bekerja sama dengan Badan Sosial Lintas Agama (BASOLIA) dan KODIM 0606 Kota Bogor menggelar kegiatan pengobatan gratis bagi 1.000 warga Bogor yang kurang mampu.
- k. Dalam rangka memperingati Hari Kartini, XL bersama pemuda Karang Taruna Kelurahan Wonorejo Surabaya mengadakan acara jalan Sehat Kartini & Bazar Kartini pada tanggal 5 April & tanggal 19 April 2015. Tanggal 5 April digelar acara bazar Kartini dan sebagai puncak acara pada tanggal 19 April di gelar kegiatan Jalan Sehat Kartini.
- l. Khitanan Massal untuk anak-anak di lokasi Manggar, Belitung Timur.

blood donations, mass circumcisions, dental checks and female reproductive health checks.

- h. Visits and discussions with the Medan Children's Oncology Foundation (YOAM), which takes care of local children suffering from leukemia.
- i. Building on the momentum of the Buka Giling activity, the Company cooperated with the Sidoarjo Temple sugar factory to hold health programs and a bazaar for employees of the factory.
- j. Cooperation with the Interfaith Social Agency and KODIM 0606 in Bogor to provide free health treatment for 1,000 of the city's poor.
- k. In observance of Kartini Day, XL cooperated with the Wonorejo Karant Taruna youth in Surabaya to hold a Kartini Health activity and Kartini Bazaar on April 5 and 19.
- l. Mass circumcision for children in Manggar, East Belitung.



## Manajemen Bisnis XL Berkelanjutan

Di tahun 2015, XL kembali mengadakan latihan untuk menghadapi potensi berbagai risiko. XL mempersiapkan diri secara matang untuk menghadapi kemungkinan terjadinya berbagai kondisi melalui Manajemen Bisnis yang Berkelanjutan (BCM) dengan adanya keberadaan Komite Manajemen BCM, yang memberikan panduan dan pengaturan dalam menjalankan manajemen bisnis yang berkelanjutan. XL mengadakan latihan simulasi krisis/kebencanaan dengan tujuan menyiapkan seluruh lini perusahaan dalam menghadapi bencana dan krisis yang mungkin terjadi. Didukung dengan prinsip utama, yaitu fokus terhadap keselamatan karyawan dan keluarganya, kelanjutan layanan terhadap pelanggan, serta meminimalisir kerugian perusahaan, serta mencakup kegiatan analisis risiko yang lengkap, termasuk dampaknya terhadap bisnis dan penanggulangannya, serta rencana keberlanjutan manajemen bisnis.

## XL Business Continuity Management

In 2015, XL once more put in place training to deal with potential risk. XL prepares itself for a number of eventualities through Business Continuity Management (BCM) through the existence of the BCM Committee, which provides guidance and regulations on how to ensure a sustainable business. XL puts in place training for crises and disasters to ensure all operation lines are prepared in the occurrence of a crisis or disaster, supported by underlying principles: focus on the safety of employees and their families, sustaining services for customers and minimalizing Company losses. This includes a comprehensive risk analysis activity program, covering the effect on business and countermeasures, as well as plans for the continuance of the business.



## Pendanaan

Selama tahun 2015, XL telah mengalokasikan dana untuk digunakan dan disalurkan bagi program tanggung jawab K3 sebesar Rp 2,1 miliar. Dana dihimpun baik dari anggaran internal maupun dihimpun bersama pihak luar.

## Funding

During 2015, XL has allocated budget funds to be utilized and support of OHS responsibilities amounted to Rp2.1 billion. The funds was generated from both internal and external sources.







# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



## TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN

XL menyadari penuh bahwa salah satu cara untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan adalah dengan tumbuh bersama masyarakat. Untuk itu XL memegang komitmen akan melaksanakan strategi usaha yang berkontribusi kepada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Dengan dukungan basis jaringan operasional yang luas, Perusahaan dengan mudah menjangkau masyarakat, mengidentifikasi dan menindak lanjuti kebutuhan masyarakat sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Program pengembangan sosial masyarakat dilaksanakan dengan mengacu pada konsep People and Community Development. XL tidak menasar pada program donasi dan pemberi bantuan semata. Namun lebih terarah pada bagaimana memberikan alat berupa keahlian kepada masyarakat agar dapat dengan swadaya meningkatkan kualitas hidup mereka.

Beberapa program pengembangan kualitas dan kompetensi yang disediakan XL untuk masyarakat antara lain:

## SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

XL is fully aware that one way to ensure continued growth is to help ensure the growth of community. As such, XL puts in place business strategies that contribute to increased quality of life among wider society. With the support of its wide operational base, the Company is able easily to reach the community, identifying and taking follow-up steps to the needs of the public, in accordance with Company policy.

Social and community development responsibility goes further than hand-outs and short-term financial aid; XL helps the community by providing it with the tools by which it can improve its own quality of life.

XL's programs to improve the quality and competence of the public include:

XL FUTURE LEADERS - GLOBAL THINKING XL Future Leaders - Global Thinking	XL BOD CHALLENGE XL BOD Challenge	XL FUTURE LEADERS - ELEARN XL Future Leaders - eLearn	XL FUTURE LEADERS - BEASISWA XL Future Leaders - Scholarships	BEASISWA KHASANAH Khasanah Scholarships	KOMPUTER UNTUK SEKOLAH INTERAKTIF (KUSI) Computers for Interactive Schools (KUSI)
--	--------------------------------------	--	--	--	--



### XL Future Leaders - Global Thinking

XL Future Leaders bertujuan untuk menjangkit potensi dari generasi muda/mahasiswa, melalui pengembangan pada tiga kompetensi, yaitu kemampuan berkomunikasi secara efektif, berpikir secara

### XL Future Leaders - Global Thinking

XL Future Leaders is a program aiming to benefit from the potential of the younger generation and students by building three competencies: ability to effectively communicate, innovative



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



inovatif dan memiliki jiwa kewirausahaan, serta mampu mengelola perubahan. Para lulusan XL Future Leaders juga diharapkan dapat mendukung kearifan lokal dan agenda pengembangan budaya dengan maksimal, serta memberi solusi atas berbagai isu sosial yang terjadi di daerahnya.

Sejak diluncurkan pertama kali di tahun 2012, program ini sudah menginspirasi sekitar 50.000 mahasiswa di seluruh Indonesia. Dan dari puluhan ribu pendaftar, sebanyak 550 orang mahasiswa telah mendapatkan manfaat atas program pendidikan kepemimpinan dengan kurikulum global ini. Mereka juga tergabung di Alumni Program yang menyelenggarakan beberapa aktifitas internal, antara lain sharing session diantara sesama alumni, maupun dengan manajemen XL.

thinking and entrepreneurial spirit, as well as the ability to manage change. Graduates of the XL Future Leaders program are also expected to improve the wisdom of the local community and support cultural development, as well as providing solutions to local issues.

Since its launch in 2012, this program has inspired around 50,000 students from all parts of Indonesia, and of the tens of thousands of applicants, 550 have benefited from this leadership education program with a global curriculum. Participants are also included in the Alumni Program, which holds various activities, including sharing sessions between alumni as well as management.



Tabel Peserta XL Future Leaders/XL Future Leaders Participants

ANGKATAN Batch	JUMLAH PESERTA Number of Participants	PROGRESS Progress
Angkatan I/Batch I	120	Lulus/Graduated
Angkatan II/Batch II	135	Lulus/Graduated
Angkatan III/Batch III	145	Dalam proses belajar/In learning process
Angkatan IV/Batch IV	150	Dalam proses belajar/In learning process

Pada tahun 2015 XL meluncurkan XL Future Leaders Angkatan 4 di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, diikuti dengan Roadshow ke 24 kota, 75 perguruan tinggi, dan dihadiri tidak kurang dari 20.000 mahasiswa. Sebanyak 16.326 mahasiswa ikut mendaftar program ini, dan setelah melalui proses seleksi, terpilih sebanyak 150 mahasiswa dari 30 universitas negeri dan swasta yang tersebar di hampir seluruh provinsi. Peserta adalah mahasiswa dari berbagai jurusan ilmu dan latar belakang budaya. Peserta akan mengikuti pelatihan kepemimpinan selama 2 tahun, mulai dari 2016 sampai 2017.

In 2015, XL launched the fourth iteration of the XL Future Leaders program at Gadjah Mada University in Yogyakarta, followed by a Roadshow to 24 cities and 75 higher education establishments, attended by no fewer than 20,000 students. Of them, 16,326 signed up for the program, and after a selection process, 150 students were picked from 30 state and private universities spread across almost every province. The chosen few were students from various degree subjects and cultural backgrounds. They will be part of the leadership program for two years, from 2016 until 2017.

Sebagai bentuk dukungan kepada program pemerataan pendidikan pemerintah melalui himbuan dari Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi, tahun 2015 XL secara khusus memberikan kuota untuk mahasiswa dari kawasan Indonesia Timur, dan berhasil menyaring 6 mahasiswa, yang terdiri dari 4 mahasiswa asal Papua dan 2 mahasiswa asal Ambon.

In support of the government's quest to equalize education, following an appeal from the Research and Technology and Higher Education Ministry, in 2015 XL purposefully set a side a quote for the program for students hailing from eastern Indonesia, and succeeded in registering six, comprising four students from Papua and two from Ambon.



Secara berkesinambungan Program XL Future Leaders juga dirasakan masyarakat luas melalui proyek-proyek tugas langsung di lapangan berupa LCP (Local Community Project) yang dinamakan Maju Indonesia (Masyarakat Juara Indonesia). Maju Indonesia merupakan sebuah gerakan komunitas sosial yang diprakarsai oleh XL, dengan memberdayakan para pemimpin muda Indonesia & XL Future Leaders untuk merancang proyek-proyek yang berpusat pada prinsip Human Center Design dan inovasi kreatif serta sosial dengan tujuan memecahkan masalah yang dialami masyarakat di

The XL Future Leaders program is also directly experienced by the wider public through local community projects (LCP) under the Maju Indonesia program. Maju Indonesia is a social community movement launched by XL that allows young leaders and XL Future Leaders to design projects, centered on Human Center Design principles and social and creative innovation, with the aim of solving problems experienced by the Indonesian public. Focusing on problems such as poverty, unemployment and educational issues,





# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Indonesia. Didasari dari permasalahan sosial yang ada di lingkungan sekitar, mulai dari kemiskinan, pengangguran dan masalah pada pendidikan, XL bekerjasama dengan wujudkan.com yakni sebuah crowdfunding platform untuk mempromosikan 27 Program yang dibuat oleh peserta XL Future Leaders batch 2 melalui halaman kreasi komunitas Maju Indonesia. Sehingga masyarakat dapat turut serta Memajukan Indonesia dengan ikut berdonasi melalui halaman Maju Indonesia.

XL works with crowdfunding platform wujudkan.com to promote 27 programs designed by XL Future Leaders Batch 2 through the creative community forum of Maju Indonesia, which also allows the Indonesian public to take the country forward.

Seluruh Kreasi Maju Indonesia Tersebar di Lebih dari 13 Kota di Indonesia (Aceh, Medan, Pontianak, Surabaya, Jakarta, Makassar, Banjarmasin, Semarang, Bandung, Yogyakarta, Bali, Samarinda, Bogor, Bengkulu, Pekanbaru dll).

Maju Indonesia puts in place projects in areas across Indonesia: Aceh, Medan, Pontianak, Surabaya, Jakarta, Makassar, Banjarmasin, Semarang, Bandung, Yogyakarta, Bali, Samarinda, Bogor, Bengkulu, Pekanbaru and others.

27 Program Maju Indonesia/27 Maju Indonesia Programs

No.	PROJECT NAME Project Name	DESCRIPTION Description	LOCATION Location
1	BATURUK BIGAS	Sosialisasi tentang ilmu kesehatan masyarakat untuk menambah informasi - informasi terkait kesehatan masyarakat Promotion of public health by spreading information related to health and sanitation	Banjar Masin
2	BU'LE	Edukasi Pengelolaan keuangan untuk Ibu Education on financial management for housewives	Bandung
3	DREAM HELPER	3 Bulan mentoring program untuk pelajar SMU untuk merancang masa depan untuk anak-anak perkebunan Three-month mentoring program to plan for the future of the children of plantation workers	Aceh dan Pontianak
4	MACEA	Workshop untuk ibu-ibu yang mempunyai anak Down Syndrome Workshop for mothers of children with Down's Syndrome	Makassar
5	CAT WOMEN	Melatih dan penyuluhan Ibu-ibu membuat nugget lele untuk pemenuhan gizi Teaching housewives how to make nutritious catfish nuggets	Jakarta
6	TETANEN	Workshop Ibu-ibu untuk menanam tanaman pangan secara verticulture Verticulture training for housewives	Bandung
7	HUMAN LIBRARY	Melatih anak SMU untuk menulis, berpikir kritis dan menciptakan ide atas permasalahan sekitar Teaching schoolchildren to write, think critically and resolve the problems of the community	Pontianak
8	1 SAMPAH 1 RUPIAH	program pemanfaatan sampah plastik untuk penggalangan dana bagi yang membutuhkan Program to benefit from waste by turning it into much-needed cash	Samarinda
9	LEADER IN YOU	Workshop Ledership untuk Pengurus OSIS SMU Leadership workshop for graduates of OSIS SMU	Semarang
10	SAPA KATULISTIWA	Pemanfaatan Internet untuk kegiatan mentorship mahasiswa Indonesia di luar negeri kepada anak Panti Asuhan Use of internet for mentorship by Indonesian students abroad for orphans	Yogyakarta
11	B' ORANGE	Membantu Petani Jeruk membuat minuman ringan dan Digital Marketing Helping orange farmers to make soft drinks and with Digital Marketing	Bali



## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



## 27 Program Maju Indonesia/27 Maju Indonesia Programs

No.	PROJECT NAME Project Name	DESCRIPTION Description	LOCATION Location
12	EX DOLLY BUSINESS CENTER	Pelatihan Pemasaran produk-produk UKM ex Dolly Marketing training for the products of enterprises in the Dolly former red-light district	Surabaya
13	JADI ENERGI	Pembuatan Website Kampanye pemuda untuk Energi terbarukan Youth campaign websites for renewable energy	Surabaya
14	SEMAR	UKM batik di daerah Surabaya dan sekitarnya akan dibimbing untuk mempromosikan bisnis mereka melalui sosial media dan online marketplace Helping batik enterprises in Surabaya and its environs to promote their business through social media and online marketplaces	Surabaya dan Malang
15	Mountain Hero	Kegiatan mengedukasi siswa-siswi SMA di Jakarta/Bogor untuk memahami pentingnya kebersihan gunung yang berpengaruh pada lingkungan hidup tempat mereka tinggal, serta menjelaskan aturan mendaki gunung yang benar. Educating senior high school students in Jakarta and Bogor on the importance of keeping mountainsides clean, and also of the rules of proper mountain-climbing	Jakarta/Bogor
16	NGOPI (Ngobrolin Mimpi)	Membantu para lulusan baru/calon lulusan baru untuk menemukan identitas autentik mereka melalui serangkaian obrolan santai yang bermanfaat. Helping recent graduates or soon-to-be graduates to find their own authentic identity by relaxed and beneficial conversation	Jakarta
17	HEPI	HEPI adalah kampanye senyum untuk menumbuhkan kesadaran orang untuk bahagia. Hal ini bisa didapatkan dari tersenyum 45 kali dan menjadikannya pembiasaan. Yang nantinya akan mempengaruhi banyak keputusan dalam hidup kita. Promoting awareness of happiness through smiling. Smiling should be a habit and repeated 45 times a day, at least. Doing so has a great affect on the decision we take in life.	Everywhere
18	Yuk Baca Buku	Review buku online untuk meningkatkan minat baca anak muda Indonesia melalui aplikasi media sosial Online book reviews to increase interest in reading among Indonesian children through social media	Jakarta
19	FunTalk Indonesia	Sebagai wadah pergerakan sosial bertujuan menyambut orang-orang dari setiap disiplin dan budaya untuk menyelesaikan permasalahan sosial yang terdapat di masyarakat dengan menyebarkan ide-ide dan pengetahuan dari para inspirator untuk menginspirasi yang orang lain. A social movement aiming to encourage people from all disciplines and cultural backgrounds to resolve social problems by sharing of ideas, expertise and inspiration	Medan
20	Cerita Kaki Lima	Membagikan kisah inspiratif para pedagang kaki lima dengan sosial media dan mengajak lebih banyak orang untuk melakukan hal yang serupa. Sharing the inspirational tales of street vendors on social media and encouraging others to take up street-vending	JAKARTA
21	Kelas Pelita Indonesia	Optimalisasi kemampuan Siswa-siswi di beberapa SMA Kota Padang, dengan sharing, future planning, dan passion finding dengan sistem kakak asuh (Mentor). Raising the abilities of students at a number of Padang senior high schools through sharing, future planning and passion finding through a mentorship system	Padang





# CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

27 Program Maju Indonesia/27 Maju Indonesia Programs

No.	PROJECT NAME Project Name	DESCRIPTION Description	LOCATION Location
22	What Love	Kampanye melalui sosial media untuk mengenalkan berbagai komunitas yang fokus anak pada jalanan dan pendidikan untuk menggalang dana, mencari relawan serta membagi inspirasi ke masyarakat. Social media campaign focusing on education, fund-raising and inspiring the public	Palembang, Pekanbaru, Bengkulu
23	Cassava Central Bank	Membantu petani singkong untuk menaikkan nilai jual singkong dengan mengadopsi sistem perbankan. Helping cassava farmers to increase the value of cassava by adopting banking systems	Semarang
24	Greeneration - recycle project	Mengajarkan dan melatih anak-anak untuk memilah sampah, membuat barang recycle dari sampah yang ada di sekitar mereka, hingga membuat hiasan pada produk recycle agar tampilannya lebih menarik dan memiliki nilai jual. Teaching and training students to sort trash, recycle and make jewelry and decorations out of recycled products to increase their value	SDN Percobaan 2
25	Greeneration - Diary Hijau	Meningkatkan kesadaran siswa sekolah dasar akan penggunaan bahan organik dan anorganik melalui penggunaan diari hijau. Teaching elementary school students to differentiate between the use of organic and inorganic materials through use of a "green diary"	SDN Percobaan 3
26	Greeneration - Veggie	Pemanfaatan botol plastik sebagai media tanam vertikulture dan menggunakan limbah organik yang dihasilkan menjadi pupuk kompos kepada siswa sekolah dasar Training elementary school students in the use of plastic bottles in verticulture and use of organic waste as fertilizer	SDN Percobaan 4
27	Greeneration - Groots	Penghijauan bantaran sungai di Kali Gendol serta menumbuhkan semangat penghijauan melalui aplikasi games di smartphone kepada anak-anak Cleaning of the banks of the River Gendol and encouraging keeping rivers clean through use of smartphone games for children	SDN Percobaan 5



### XL Future Leaders - Beasiswa

XL Future Leaders The Scholarship adalah program kerjasama XL dan Yayasan Kerja Salemba Empat (KSE). Beasiswa diberikan selama satu tahun disertai pendidikan pengembangan diri oleh XL

### XL Future Leaders - Scholarships

XL Future Leaders - The Scholarship is a joint program between XL and the Salemba Empat Work Foundation (KSE), providing year-long scholarship and self-development education. Between 2012



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



dan KSE. Selama periode 2012 - 2015, program ini telah berhasil meluluskan 300 mahasiswa dari 14 Universitas Negeri di Indonesia dengan peningkatan prestasi akademik dan non akademik.

Di tahun 2015, XL Future Leaders The Scholarship mengadakan program Workshop Value Transfer Project, sebuah sharing session mengenai penyaluran dan penerapan ilmu dari alumni XL FL Scholarship. Materi yang disampaikan antara lain kemampuan berorganisasi, kemampuan melakukan presentasi, negosiasi dan project management. Kegiatan ini merupakan bagian dari program Give Back To Community by XL Future Leaders Scholarship yang merupakan wujud janji dari alumni XL FL Scholarship untuk berbakti pada Bangsa Indonesia.

and 2015, the program saw the graduated of 300 students from 14 state universities, with enhance academic and non-academic achievements.

In 2015, XL Future Leaders The Scholarship held the Workshop Value Transfer Project, a sharing session for the implementation and channeling of knowledge from XL FL Scholarship alumni. Conveyed material included organizational abilities, presentation-giving, negotiations and project management. This activity formed part of the Give Back To the Community program under the XL Future Leaders - The Scholarship, and constituted the alumni's promise to contribute to the nation.



### Beasiswa Khasanah

Dalam 5 tahun terakhir, XL telah dan terus bekerja sama dengan Yayasan Khazanah menyelenggarakan program “Beasiswa Khazanah” yang menyediakan dukungan untuk meneruskan pendidikan ke jenjang pasca sarjana (S2) selama 2 tahun di Malaysia. Program ini terbuka bagi setiap warga negara Indonesia yang telah menyelesaikan program sarjana. Dari calon peserta yang terdaftar, akan dipilih 5 peserta terbaik yang memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku.

Pada program Beasiswa Khazanah ini tersedia beberapa program studi yang dapat dipilih oleh peserta, yaitu Bisnis Administrasi, Manajemen Bisnis, *Marketing*, Teknologi Informatika dan Teknologi Telekomunikasi. Para penerima beasiswa akan menempuh pendidikan di 7 universitas ternama Malaysia, yakni Multimedia Universiti, Universitas Kebangsaan Malaysia, Universitas Islam Antarbangsa Malaysia, Universitas Malaya, Universitas Putra Malaysia, Universitas Sains Malaysia, Universitas Tenaga Nasional dan Universiti Teknologi Malaysia.

### Khasanah Scholarship

Over the last five years, XL has worked, and will continue to work, with the Khazanah Foundation to offer the Khazanah Scholarship, which offers the chance to complete a two-year Master's degree in Malaysia. The program is open to all Indonesian citizens holding a Bachelor's degree; of the applicants, five are chosen to receive the scholarship.

Under the Khazanah Scholarship, participants may choose from a number of study programs, namely Business Administration, Business Management, Marketing, Information Technology and Telecommunications Technology. Participants are placed at one of seven renowned Malaysian universities, namely P Multimedia University, the Malaysian National University, the International Islamic University of Malaysia, the University of Malaya, the University of the Sons of Malaysia, the Malaysian Science University, the National Power University and the Malaysian Technology University.



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Sejak tahun pertamanya, program ini telah menghasilkan 19 peserta yang berkualitas dan kembali ke Indonesia, menjadi tenaga profesional di sejumlah perusahaan dan instansi. Beberapa di antaranya telah bekerja sebagai karyawan XL.

Since its inception, the program has seen 19 quality participants return to Indonesia to become part of the workforce at various companies and agencies, including XL.



**Komputer Untuk Sekolah interaktif (KUSi)**  
Program Komputer Untuk Sekolah interaktif (KUSi) merupakan upaya XL membantu penyediaan fasilitas Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) di lingkungan sekolah sebagai pendukung sarana belajar mengajar bagi guru dan siswa. Pada tahun 2015 XL kembali memberikan donasi perangkat komputer lengkap dengan akses internet selama 1 tahun kepada Yayasan Pertiwi Abhilasa, Jakarta. Seremoni penyerahan komputer dan akses internet 1 tahun dilakukan pada Bulan November 2015 di Jakarta. Perseroan juga memberikan donasi komputer kepada SMK IT Marinah Al- Hidayah, Medan - Sumatera Utara

**Computers for Interactive Schools (KUSi)**  
The Computers for Interactive Schools (KUSi) program involves furnishing communications and information technology facilities to schools in support of the learning process. In 2015, XL donated complete computer facilities, including internet access for one year, to the Abhilasa Pertiwi Foundation in Jakarta. The handing-over ceremony was carried out in November in Jakarta. The Company also donated computers to the Marinah Al-Hidayah IT School in Medan, North Sumatra.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Selain pemberian komputer, di tahun 2015 XL juga memberikan donasi perangkat telekomunikasi (RNC-Radio Network Controller) untuk Universitas Atmajaya dan Universitas Sriwijaya. Pemberian perangkat ini diharapkan bisa menunjang proses pembelajaran di laboratorium universitas.

As well as donating computers, in 2015 XL also donated telecommunications equipment (RNC -Radio Network Controller) to Atmajaya University and Sriwijaya University in order to improve the learning process at the two universities' laboratories.

Selain program bantuan pengembangan kompetensi jangka panjang, XL juga memberikan bantuan untuk kegiatan edukasi, antara lain:

As well as aid long-term competency development, XL also helps with educational activities, including:

- a. Menyelenggarakan *sharing* dan berbagi pengalaman mengenai situasi dunia kerja dan pentingnya pendidikan formal dan non-formal melalui acara School Day atau Campus Day. Acara juga mengajak para siswa atau mahasiswa untuk mengenal berbagai macam profesi dalam dunia kerja agar menjadi bekal di kemudian hari. Acara dilakukan di kampus dan sekolah di area Sulawesi, seperti SMAN 21 & SMA Frater Makasar; Kampus UNM, UKI Paulus, Kampus Nitro, UIN Samata dan Unifa.
- b. Memberikan donasi buku-buku untuk perpustakaan SDN 1 Kamojang, Garut, serta mengenalkan manfaat blog ke mahasiswa STIEPAN Banjarbaru.
- c. Memberikan dukungan sebagai pembicara dalam seminar Evolusi Teknologi 4G, dalam Rangka Dies Natalis Universitas Palangkaraya.

- a. Holding sharing sessions on experiences of working-world situations and the importance of formal and non-formal education through School Days and Campus Days. The event also allows school and university students to learn about various professions. These events are held at universities and schools across Sulawesi.
- b. Donating books to libraries at SDN 1 Kamojang, Garut, as well as teaching STIEPAN Banjarbaru students about the benefits of blogging.
- c. Speaking at a seminar on 4G Technology Evolution at Dies Natalis University in Palangkaraya.

Komitmen XL untuk menjalankan program bantuan sosial kemasyarakatan, diwujudkan pula melalui berbagai kegiatan CSR yang membantu pemerintah dan masyarakat dalam kehidupan keseharian. Kegiatan yang telah dilakukan di tahun 2015 antara lain:

XL's commitment to social and public development is also apparent in its programs that aim to help the government improve the daily lives of the people. These programs, in 2015, included:





# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Bencana dan Musibah

- a. Pemberian donasi sembako, air bersih untuk korban banjir Pantura.
- b. Menyediakan bantuan berupa makanan kecil, air minum, sambungan telepon gratis untuk keluarga korban musibah Air Asia.

## Natural Disasters

- a. Providing basic goods and clean water for victim of floods on the north coast of Java
- b. Providing aid in the form of snacks, drinking water and free calls to the families of victims of the Air Asia crash



## Kegiatan Sosial

- a. XL memberikan donasi untuk kebutuhan perbaikan dan pemeliharaan Rusunawa Marunda di Jakarta Timur. Donasi diberikan di bulan Juni 2015 kepada perwakilan kantor Gubernur DKI Jakarta.
- b. Pemberian donasi komputer untuk Polsek Jetis Yogyakarta.
- c. Kunjungan ke Panti Asuhan Al Bahri Makassar, dengan acara makan siang bersama dan pemberian bantuan alat tulis kepada 25 orang anak panti.
- d. Bekerjasama dengan Komunitas Pencinta Alam Wanita, peserta XL Future Leaders mengadakan kunjungan ke TPA Sampah Antang, Makassar. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan motivasi kepada anak-anak setempat untuk terus bermimpi dan berjuang.
- e. Pemberian bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu untuk masyarakat di sekitar Banjar Sente, Desa Dawan Kelungkung yang bermata pencaharian sebagai pemulung dan pengrajin ijuk. Bantuan berupa paket sembako untuk 55 kepala keluarga (KK) dan alat-alat tulis untuk anak-anak sekolah.
- f. Mendukung komunitas di Bali melalui kegiatan dengan tema "Baliku Inspirasiku". Kegiatan dilaksanakan dengan serangkaian acara yakni #MELEKMACA (donasi buku se Indonesia), charity dari anak-anak jalanan, anak-anak yatim serta dari komunitas tuna rungu dan kaum disabilitas.

## Social Activities

- a. Making donations for the improvement and maintenance of Maruna low-cost apartments in East Jakarta. The donations were given in July to representatives of the Jakarta governor.
- b. Donating computers to the Jetis police station in Yogyakarta
- c. Visit to the Al Bahri Orphanage in Makassar, including lunch and provision of writing equipment for 25 orphans
- d. Visit of XL Future Leaders participants, in cooperation with the Women's Nature Lovers Community, to Sampah Antang Nursery in Makassar. The visit aimed to encourage local children to dream and to struggle.
- e. Helping children of poor families in Dawan Kelungkung village, who earn a living as scavengers and craftsmen. The aid consisted of basic goods for families and writing equipment for schoolchildren.
- f. Supporting the community in Bali with the "My Bali, My Inspiration" activity, including book donations for street children, orphans and deaf and disabled children



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



- g. Memberikan donasi ke panti asuhan anak yatim piatu di 11 lokasi di wilayah Jabodetabek.
- h. Santunan uang tunai kepada Panti Asuhan Peduli Kasih dan Rizki Al Barokah di Palembang.
- i. XL-Komunitas One Day One Juz memberikan santunan untuk anak yatim di Mesjid Jami - Belawan - Medan - Sumatera Utara

### Kegiatan Usaha Kecil Menengah

- a. Bekerjasama dengan Pemda Bekasi mengadakan Workshop Digitalisasi UMKM di Bekasi. Workshop dikemas dalam bentuk sharing pengetahuan tentang dunia digital kepada lebih dari 100 peserta dari UMKM Bekasi.
- b. Menggelar Seminar Wirausaha Online dan Blog untuk santri ponpes agar bisa mempersiapkan dirinya untuk mengembangkan jiwa wirausaha.

### Pendanaan

Kegiatan CSR XL didanai oleh anggaran internal dan penghimpunan dan dari pihak eksternal, melalui beberapa cara, antara lain:

- a. Xmart Donasi  
Perusahaan bekerjasama dengan 18 yayasan/lembaga sosial dalam program "Xmart Donasi". Ini adalah program penggalangan dana sosial masyarakat terutama dari pelanggan XL, dengan memanfaatkan layanan SMS dan UMB. Dana yang terkumpul selanjutnya akan disalurkan melalui 18 lembaga sosial yang tergabung dalam kerjasama ini. Penandatanganan kerjasama dilakukan dengan 18 lembaga sosial di bulan Oktober 2014. Program berakhir di bulan Januari 2015.

Ke-18 lembaga yang menjalin kerjasama adalah Rumah Wakaf Indonesia (RWI), PKPU, GNOTA, Masyarakat Ternak Nusantara (MTN), Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI), Aksi Cepat tanggap (ACT), Dompot Dhuafa, Sahabat Anak, Putra Sampoerna Foundation, Wahana Visi Indonesia (WVI), Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB), Yatim Mandiri, Yayasan Obor Berkat Indonesia, WWF, Karya Salemba Empat, Yayasan Cipta Taruna Madani, Yayasan Bakti Putri Pertiwi, dan Yayasan Anur. Total dana yang berhasil dihimpun sebanyak Rp77 juta.

Pada awal tahun 2015, XL kembali menyerahkan santunan kepada 93 korban jiwa bencana longsor yang terjadi di 12 Desember 2014 lalu. Setiap warga yang menjadi korban mendapatkan santunan dari XL Asuransi sebesar Rp 1 juta/jiwa.

- g. Donations to orphans in 11 locations in Greater Jakarta
- h. Cash donations to orphans at the Peduli Kasih Orphanage and Rizki Al Barokah Orphanage in Palembang
- i. XL-Komunitas One Day One Juz, providing donations to orphans at Mesjid Jami in Belawan, Medan.

### Small and Medium Enterprise Activities

- a. Cooperation with the Bekasi administration to hold a small and medium enterprise (SME) digitalization workshop in Bekasi. The workshop shared knowledge and information on the digital world to more than 100 participants from Bekasi SMEs.
- b. Online and blog enterprise workshop for boarding school students to instill in them an entrepreneurial spirit

### Funding

XL's CSR activities are funded by the internal Company budget and funds from external parties in a number of ways, including:

- a. Xmart Donations  
The Company works with 18 foundations and charities in its "Xmart Donations" program. This program collects funds from the public, especially XL customers, through SMS and UMB. Funds collected are then given to cooperating charities. Cooperation agreements were signed with 18 charities in October 2014, and the last program was in January 2015.

The 18 foundations that cooperate with XL are: Rumah Wakaf Indonesia (RWI), PKPU, GNOTA, the Archipelago Livestock Community (MTN), the Indonesian Cancer Children's Love Foundation (YKAKI), Rapid Response (ACT), Dompot Dhuafa, Friends of the Children, the Putra Sampoerna Foundation, Wahana Visi Indonesia (WVI), the Nation's Children's Love Foundation (YCAB), Yatim Mandiri, the Obor Berkat Indonesia Foundation, WWF, KSE, the Cipta Taruna Madani Foundation, the Bakti Putri Pertiwi Foundation and the Anur Foundation. Total funds collected equaled Rp 77 million.

Early in 2015, XL provided aid to the families of 93 people who died in landslides on 12 December 2014. Each family received compensation from XL Insurance to the sum of Rp 1 million per fatality.





# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



b. SMS Donasi

Selain Xmart Donasi, XL juga melakukan aktifitas penggalangan dana sosial masyarakat khususnya pelanggan XL, dengan memanfaatkan layanan SMS dan UMB.

Bekerjasama dengan Pemerintah Kota Bandung menggalang kepedulian untuk korban bencana asap di Sumatera dan Kalimantan melalui SMS Donasi Bobotoh Peduli Asap Kalimantan dan Sumatera periode 24 Oktober - 6 November 2015. Donasi masyarakat yang telah terkumpul telah diserahkan oleh XL kepada Perwakilan Pemerintah Kota Bandung pada puncak perayaan kemenangan Persib di Bandung.

Total Dana yang telah digunakan dan disalurkan untuk kegiatan tanggung jawab sosial kemasyarakatan pada tahun 2015 berjumlah Rp 13,350,000,000.

## TANGGUNG JAWAB KONSUMEN

Dalam dunia industri dan perdagangan, kepuasan konsumen merupakan tanggung jawab yang paling utama bagi pelaku bisnis. Perusahaan sebagai pelaku bisnis harus memperhatikan berbagai aspek khusus untuk menarik konsumen dan mempertahankan pelanggan. XL selalu berupaya memberikan kepuasan untuk konsumen, dalam pencapaiannya Perusahaan memberikan kualitas jaringan dan berbagai inovasi guna memenuhi kebutuhan pelanggan. Perusahaan selalu memiliki komitmen kuat dan senantiasa memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat luas.

a. SMS Donations

As well as Xmart Donasi, XL also collects donations from XL customers through SMS and UMB.

XL collected funds through SMS donations between 24 October and 6 November for victims of the haze crisis in Sumatra and Kalimantan, in cooperation with the Bandung city administration. The funds were handed over to representatives of the Bandung mayor's office during an event to mark the success of the city's soccer team.

Total funds spent on social and community development programs in 2015 reached Rp13,350,000,000.

## RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

In the world of trade and industry, consumer satisfaction is a core responsibility of business players. The Company, as a business player, is obliged to pay attention to a number of aspects in order to attract new customers and keep existing ones. XL constantly strives to satisfy consumers by maintaining and improving the quality of its network and by innovating according to customer needs. The Company is strongly and eternally committed to benefitting stakeholders and wider society.



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



XL menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankannya dapat memberikan dampak bagi masyarakat Indonesia, baik dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sebagai wujud penerapan tanggung jawab kepada pelanggan, masyarakat dan sejalan dengan komitmen XL untuk memberikan layanan yang terbaik, nyaman, produk berkualitas dan harga yang bersaing, Perusahaan terus menjaga kualitas layanan dan menyediakan customer care 24 jam untuk menanggapi keluhan para pelanggan. XL menyadari komunikasi yang lancar dan proaktif berperan penting bagi kelangsungan bisnis XL, di samping itu Perusahaan selalu memastikan kualitas jaringan yang sesuai dengan standar.

XL is aware that its operational activities have an effect on Indonesian society, whether economic, social or environmental. As part of its responsibility toward its customers, and in line with its commitment to always provide the best services, quality products and competitive prices, the Company maintaining the quality of its services and makes available a 24-hours customer care center to handle customer complaints. XL is aware that proactive and fluid communication is key to its business continuity, and ensures that its network quality is always up to standard.



## Perlindungan Konsumen

XL telah berkomitmen untuk melindungi hak-hak konsumen, berlandaskan dengan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1999 mengenai Perlindungan Konsumen dan Undang-Undang Nomor 36 tahun 1999 mengenai Telekomunikasi. Berbagai upaya inisiatif dan inovasi Perusahaan dalam rangka menghasilkan layanan produk digital yang bermutu dan memenuhi prinsip, serta kriteria pelanggan secara berkelanjutan. Pelanggan memiliki hak untuk mendapatkan informasi yang benar, jelas, dan jujur. Serta pelanggan mendapatkan hak dalam menyampaikan keluhan dan penyelesaian keluhan dengan baik, adil, dan tidak diskriminatif. Berlandaskan dengan kode etik periklanan dan undang-undang perlindungan konsumen, XL memiliki kebijakan internal sebagai paduan dalam pemasaran, publikasi dan promosi produk layanan yang dimiliki.

## Customer Protection

XL is committed to protecting consumer rights, based on Law no. 8 1999 on Consumer Protection and Law no. 36 1999 on Telecommunications. Initiatives and innovations have resulted in digital products and services of the highest quality and in compliance with standards and criteria of continuity. Customers have the right to information that is correct, clear and honest, and also have the right to make complaints and have those complaints handled properly, justly and without discrimination. In accordance with advertising codes of ethics and consumer protection laws, XL has in place internal policies to guide marketing, advertising and promotion of its products and services.



## Transparansi

XL berkomitmen mengutamakan transparansi serta kepatuhan terhadap peraturan Perusahaan, hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan menjamin pelaksanaan prinsip-prinsip akuntabilitas, keadilan serta transparansi dalam menyajikan data dan informasi terkait kinerja, kegiatan, perubahan maupun aksi korporasi yang dilakukan Perusahaan kepada pemegang saham, publik maupun para pemangku kepentingan lainnya. Hal ini dilakukan dalam rangka memperkuat sistem pengelolaan sumber daya manusia guna mewujudkan transparansi dan penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang merupakan prinsip-prinsip dalam tata kelola perusahaan.

## Transparency

XL is committed to prioritizing transparency in line with Company regulations and national laws. Furthermore, the Company guarantees principles of accountability, justice and transparency in its representation of data and information related to performance, activities, changes and corporate actions taken by the Company with regard to shareholders, the public or other stakeholders. This takes place within a context of improvements to human resource management systems, with the aim of maximizing transparency and accountability as the cornerstones of XL's corporate governance.





# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Kerahasiaan Informasi

XL senantiasa terus memperhatikan dan memastikan kerahasiaan dari data pelanggan dan informasi perusahaan yang sifatnya rahasia. Perusahaan berupaya untuk memberikan keamanan informasi terstruktur dan terintegrasi di seluruh aktivitas perusahaan, dengan menyediakan kerangka kerja keamanan informasi terstruktur, serta melakukan uji coba secara berkala. Dalam penerapannya, seluruh karyawan XL dan mitra kerja dilarang untuk mengungkapkan data pelanggan kepada pihak luar, terkecuali diwajibkan oleh hukum. Sepanjang 2015, tidak ada permasalahan yang terjadi terkait pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap pelabelan produk dan jasa, komunikasi marketing, maupun pelanggaran privasi pelanggan.

## Customer Experience

Banyak aplikasi menarik untuk melengkapi smartphone masyarakat, namun tidak diimbangi dengan koneksi cepat, sehingga penggunaan aplikasi tidak maksimal. XL terus menerus berupaya mengembangkan terobosan baru, guna memberikan koneksi cepat dengan menggunakan teknologi seluler terkini, melalui penerapan modernisasi jaringan dan memperluas jangkauan bisnis. Hadirnya layanan internet dan jaringan yang cepat tidak hanya akan menguntungkan pelanggan secara individu, namun juga mendukung sektor bisnis dan perekonomian secara umum, serta upaya pemerintah dalam percepatan pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Untuk mendukung percepatan pembangunan, XL menyiapkan spektrum untuk 4G, peralatan untuk mendukung migrasi dari 3G ke 4G, dan membangun pembaruan konten yang bisa dioperasikan melalui 4G. Melalui teknologi ini, XL berharap pelanggan mendapatkan koneksi cepat untuk mengakses data lewat perangkat mobile, dibandingkan jika menggunakan jaringan 3G maupun 3,5G, serta memungkinkan pelanggan menikmati aneka layanan dengan kecepatan maksimal, tentunya didukung dengan jaringan yang kuat.

## Information Privacy

XL continually ensures the privacy of customer data and secret Company information. The Company strives to provide integrated and structured information security in all Company activities, as well as regularly testing its privacy systems. All XL employees and work partners are forbidden from disclosing any customer data to any third parties, unless legally obliged to do so. In 2015, no problems were encountered relating to breaches of product and service labeling, marketing communication or customer data privacy.

## Customer Experience

There are in existence many attractive smartphone applications that are, however, not offset by a fast connection, making their usage far from ideal. XL continually strives to make new breakthroughs in order to ensure faster connections through use of the latest cellular technology by modernizing networks and widening business scope. Fast internet and network services will not only benefit individual customers, they will also benefit the business sector and wider economy, as well as aid the government in its efforts to develop social prosperity. In order to support network acceleration, XL is putting in place a 4G spectrum, equipment to aid the migration from 3G to 4G and new content operated through 4G. Through this technology, XL hopes to allow customers speedier access to data than when using 3G or 3.5G, as well as allowing customers to enjoy all services at a faster speed, supported, naturally, by a strong network.



01.  
IKHTISAR UTAMA  
HIGHLIGHTS



02.  
LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORTS



03.  
PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE



04.  
ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



05.  
TINJAUAN OPERASIONAL PENDUKUNG  
SUPPORTING OPERATIONAL REVIEW





CONSOLIDATED FINANCIAL REPORT 2015  
**Laporan Keuangan  
Konsolidasi 2015**



06. LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN  
CORPORATE GOVERNANCE REPORT



07. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



08. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 2015  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 2015



01.  
IKHTISAR UTAMA  
HIGHLIGHTS



02.  
LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORTS



03.  
PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE



04.  
ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



05.  
TINJAUAN OPERASIONAL PENDUKUNG  
SUPPORTING OPERATIONAL REVIEW





**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR/  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DESEMBER/ DECEMBER 2015, 2014 DAN/ AND  
2013**

**PT XL Axiata Tbk. (EXCL)**

email:  
Jl. DITC Sastra Agung Sate Agung Lantai 11th A,  
Kawasan Mega Kuningan,  
Jakarta 12950 - Indonesia  
Tel: 021-576 9881  
Fax: 021-576 9880

[www.xl.co.id](http://www.xl.co.id)



**PT XL AXIATA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**PERNYATAAN DIRINGKAS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK (GRUP)  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

Revisi yang berlabel dengan 0 (sudah ter)

- |                        |   |
|------------------------|---|
| 1. Nama                | Dan Siswanto  |
| Alamat kantor          | Menteng Prima, lantai 8<br>Jl. DITC Sastra Agung Sate Agung<br>Blok B.2, Kawasan Mega<br>Kuningan, Jakarta 12950,<br>Indonesia          |
| Alamat domisili        | Jl. Tebet Utara IC115,<br>Tebet Timur, Tebet<br>Jakarta Selatan   |
| No. Telepon<br>Jabatan | 021 - 5761881<br>President Direktur   |
| 2. Nama                | Mohamad Adnan bin Ahmad Tajudin   |
| Alamat kantor          | Menteng Prima, lantai 8<br>Jl. DITC Sastra Agung Sate Agung<br>Blok B.2, Kawasan Mega<br>Kuningan, Jakarta 12950,<br>Indonesia          |
| Alamat domisili        | Belaga Mansion, lantai 32<br>3 - Grand Suite (32 MA 3)<br>Kawasan Mega Kuningan,<br>Kuningan Timur, Sate Agung<br>Jakarta Selatan 12950 |
| No. Telepon<br>Jabatan | 021 - 5760306<br>Direktur   |

**menyatakan bahwa:**

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah disediakan secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak meninggalkan informasi yang tidak material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Dengan pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Also name dan mewakili Direksi For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA,  
30 Januari January 2016



Dan Siswanto  
President Direktur / President Director

Mohamad Adnan bin Ahmad Tajudin  
Direktur / Director

**PT XL AXIATA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT XL AXIATA Tbk  
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

We, the undersigned

- |                        |  |
|------------------------|--|
| 1. Name                | Dan Siswanto   |
| Office address         | Menteng Prima, 8 <sup>th</sup> floor<br>Jl. DITC Sastra Agung Sate<br>Agung Blok B.2,<br>Kawasan Mega Kuningan,<br>Jakarta 12950, Indonesia          |
| Residential address    | Jl. Tebet Utara IC115,<br>Tebet Timur, Tebet<br>Jakarta Selatan  |
| Telephone No.<br>Title | 021 - 5761881<br>President Director  |
| 2. Name                | Mohamad Adnan bin Ahmad<br>Tajudin   |
| Office address         | Menteng Prima, 8 <sup>th</sup> floor<br>Jl. DITC Sastra Agung Sate<br>Agung Blok B.2,<br>Kawasan Mega Kuningan,<br>Jakarta 12950, Indonesia          |
| Residential address    | Belaga Mansion, 32 <sup>nd</sup> floor<br>3 - Grand Suite (32 MA 3)<br>Kawasan Mega Kuningan,<br>Kuningan Timur, Sate Agung<br>Jakarta Selatan 12950 |
| Telephone No.<br>Title | 021 - 5760306<br>Director  |

**declare that:**

- We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
- The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
- The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;
- We are responsible for the Group's internal control systems.

Thus the statement is made truthfully



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT XL Axiata Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT XL Axiata Tbk ("Perseroan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT XL Axiata Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2013, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan  
keuangan konsolidasian**

**Management's responsibility for the  
consolidated financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disengaja oleh manajemen maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**Tanggung jawab Auditor**

**Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disengaja oleh manajemen maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengendalian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengungkapan atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

**Kantor Akuntan Publik Tunudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

Plaza Bq, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10000  
T. +62 21 5212900, F. + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT XL Axiata Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT XL Axiata Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA

28 Januari / January 2016

Chrisna A. Wardhana, CPA

Serial I/O Praktek Akuntan Publik / License of Public Accountant No. 4471220

**PT XL AXIATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**AS AT 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value per share)

	Catatan/ Notes	31/12/2015	31/12/2014*	31/12/2013	
<b>Aset lancar</b>					<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	4	3,311,867	6,951,316	1,317,996	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang					Trade receivables - net of provision for receivables impairment
- Pihak ketiga	5	848,529	1,116,370	1,300,252	Third parties -
- Pihak berelasi	30b	49,498	13,916	13,948	Related parties -
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak ketiga		22,409	56,946	18,113	Third parties -
- Pihak berelasi	30c	606	433	131	Related parties -
Persediaan		78,979	77,237	49,218	Inventories
Pajak dibayar dimuka	29a				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		334,456	391,433	205,342	Corporate income tax -
- Klaim restitusi pajak		-	4,088	5,161	Claim for tax refund -
- Pajak lainnya		-	-	199,906	Other taxes -
Beban dibayar dimuka	6	4,012,096	3,473,543	2,120,364	Prepayments
Aset indemnifikasi	39	994,179	994,179	-	Indemnification assets
Piutang derivatif	28	364,153	120,480	-	Derivative receivables
Aset lain-lain	7	134,814	109,821	613,683	Other assets
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>10,151,586</b>	<b>13,309,762</b>	<b>5,844,114</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>					<b>Non-current assets</b>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	8	33,426,750	35,207,217	30,928,452	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset takberwujud	9	6,326,308	6,159,394	774,626	Intangible assets
Investasi pada ventura bersama	10	109,014	103,993	205,685	Investment in joint venture
Beban dibayar dimuka	6	1,350,742	1,309,654	1,357,346	Prepayments
Piutang derivatif	28	382,897	446,859	699,204	Derivative receivables
Goodwill	39	6,681,357	6,681,357	-	Goodwill
Aset lain-lain	7	415,666	412,648	468,199	Other assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>48,692,734</b>	<b>50,321,122</b>	<b>34,433,512</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>Jumlah aset</b>		<b>58,844,320</b>	<b>63,630,884</b>	<b>40,277,626</b>	<b>Total assets</b>

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 39)

\*) As restated (see Note 39)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value per share)

	Catatan/ Notes	31/12/2015	31/12/2014*	31/12/2013	
<b>Liabilitas jangka pendek</b>					<b>Current liabilities</b>
Utang usaha dan utang lain-lain					Trade and other payables
- Pihak ketiga	11	5,257,397	4,435,237	3,221,902	Third parties -
- Pihak berelasi	11,30d	25,617	9,227	3,729	Related parties -
Utang pajak	29b				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		-	3,901	-	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		256,181	616,751	69,012	Other taxes -
Beban yang masih harus dibayar					Accrued expenses
- Pihak ketiga	12	1,121,767	811,457	635,522	Third parties -
- Pihak berelasi	30e	6,376	5,750	-	Related parties -
Pendapatan tangguhan	13	1,548,076	1,700,442	726,214	Deferred revenue
Utang derivatif	28	-	12,637	-	Derivative payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		199,016	179,444	132,690	Short-term employee benefit liabilities
Provisi	17	3,043,943	3,546,845	17,325	Provisions
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang	14	3,430,720	3,921,513	3,124,652	Current portion of long-term loans
Liabilitas sewa	15	367,704	155,088	-	Lease liabilities
Bagian lancar dari sukuk ijarah	16	491,417	-	-	Current portion of sukuk ijarah
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>15,748,214</b>	<b>15,398,292</b>	<b>7,931,046</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>					<b>Non-current liabilities</b>
Pinjaman jangka panjang	14	15,133,391	19,486,902	14,696,950	Long-term loans
Liabilitas sewa	15	2,023,085	1,921,033	-	Lease liabilities
Sukuk ijarah	16	1,000,394	-	-	Sukuk ijarah
Pinjaman ke pemegang saham	30j	6,897,500	6,220,000	-	Shareholder loan
Pendapatan tangguhan	13	2,070,193	4,105,574	-	Deferred revenue
Liabilitas pajak tangguhan	29d	1,137,491	1,731,610	1,690,189	Deferred tax liabilities
Utang derivatif	28	-	31,851	52,322	Derivative payables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17b	246,820	242,704	166,914	Long-term employee benefit liabilities
Provisi	17a	495,597	444,944	440,058	Provisions
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>29,004,471</b>	<b>34,184,618</b>	<b>17,046,433</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>					<b>Equity attributable to the owners of the parent entity</b>
Modal saham - modal dasar 22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 8.541.381.670 (2014, 2013: 8.534.490.667) saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	18	854,138	853,449	853,449	Share capital - authorised capital 22,650,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 8,541,381,670 (2014, 2013: 8,534,490,667) ordinary shares, with par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	19	5,632,445	5,597,344	5,479,832	Additional paid-in capital
Saldo laba					Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	21	700	700	600	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		7,604,352	7,596,481	8,966,266	Unappropriated -
<b>Jumlah ekuitas</b>		<b>14,091,635</b>	<b>14,047,974</b>	<b>15,300,147</b>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>		<b>58,844,320</b>	<b>63,630,884</b>	<b>40,277,626</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 39)

\*) As restated (see Note 39)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPRESIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali (rugi)/ laba bersih per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except basic (loss)/ earnings per share)

	Catatan/ Notes	31/12/2015	31/12/2014*	31/12/2013**	
<b>Pendapatan</b>	23,30f	22,876,182	23,460,015	21,265,060	<b>Revenue</b>
<b>Beban</b>					<b>Expenses</b>
Beban infrastruktur	24a	(9,286,366)	(8,229,219)	(6,026,861)	<i>Infrastructure expenses</i>
Beban penyusutan	8	(6,889,429)	(6,221,799)	(5,643,404)	<i>Depreciation expenses</i>
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	25,30g	(2,320,957)	(3,356,261)	(3,725,898)	<i>Interconnection and other direct expenses</i>
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	26,30i	(1,089,065)	(1,159,942)	(937,497)	<i>Salaries and employee benefits</i>
Beban penjualan dan pemasaran	24b	(1,127,023)	(1,424,475)	(1,354,517)	<i>Sales and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	24c	(659,727)	(666,679)	(560,827)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban amortisasi	9	(245,873)	(619,544)	(115,109)	<i>Amortisation expenses</i>
Keuntungan/ (kerugian) selisih kurs - bersih		21,813	(302,647)	(94,985)	<i>Foreign exchange gain/ (loss) - net</i>
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara		2,035,383	271,717	-	<i>Gain from tower sale and leaseback</i>
Lain-lain		(175,661)	(164,584)	(173,478)	<i>Others</i>
		<u>(19,736,905)</u>	<u>(21,873,433)</u>	<u>(18,632,576)</u>	
<b>Laba usaha</b>		<u>3,139,277</u>	<u>1,586,582</u>	<u>2,632,484</u>	<b>Operating profit</b>
Biaya keuangan	27,30h	(1,807,768)	(1,697,250)	(1,044,832)	<i>Finance cost</i>
Kerugian selisih kurs dari pembiayaan - bersih		(2,542,545)	(992,187)	(942,344)	<i>Foreign exchange loss from financing - net</i>
Penghasilan keuangan		727,526	201,120	705,605	<i>Finance income</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama		(147,016)	(101,692)	23,985	<i>Share of results from joint venture</i>
		<u>(3,769,803)</u>	<u>(2,590,009)</u>	<u>(1,257,586)</u>	
<b>(Rugi)/ laba sebelum pajak penghasilan</b>		(630,526)	(1,003,427)	1,374,898	<b>(Loss)/ profit before income tax</b>
Manfaat/ (beban) pajak penghasilan	29c	605,188	199,713	(342,081)	<i>Income tax benefit/ (expenses)</i>
<b>(Rugi)/ laba tahun berjalan</b>		(25,338)	(803,714)	1,032,817	<b>(Loss)/ profit for the year</b>
<b>Laba/ (rugi) komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba/ rugi</b>					<b>Other comprehensive income/ (loss) not to be recycled to profit/ loss</b>
Keuntungan/ (kerugian) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	17b	44,278	(35,003)	30,864	<i>Actuarial gains/ (losses) from defined benefit plan</i>
(Beban)/ manfaat pajak penghasilan terkait		(11,069)	8,751	(7,716)	<i>Related income tax (expense)/ benefit</i>
<b>Laba/ (rugi) komprehensif lainnya tahun, berjalan, setelah pajak</b>		<u>33,209</u>	<u>(26,252)</u>	<u>23,148</u>	<b>Other comprehensive income/ (loss) for the year, net of tax</b>
<b>Jumlah laba/ (rugi) komprehensif</b>		<u>7,871</u>	<u>(829,966)</u>	<u>1,055,965</u>	<b>Total comprehensive income/ (loss)</b>
<b>(Rugi)/ laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<u>(25,338)</u>	<u>(803,714)</u>	<u>1,032,817</u>	<b>(Loss)/ profit attributable to the owners of the parent entity</b>
<b>Jumlah laba/ (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<u>7,871</u>	<u>(829,966)</u>	<u>1,055,965</u>	<b>Total comprehensive income/ (loss) attributable to the owners of the parent entity</b>
<b>(Rugi)/ laba bersih per saham dasar dan dilusian</b>	22	(3)	(95)	121	<b>Basic and diluted (loss)/ earnings per share</b>

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 39 dan 41)

\*\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 41)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

\*) As restated (see Notes 39 and 41)

\*\*) As restated (see Note 41)

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013  
(Expressed in millions of Rupiah)**

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to the owners of the parent entity							
			Saldo laba/ Retained earnings				
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
<b>Saldo 1 Januari 2013</b>		852,628	5,454,351	500	9,062,557	15,370,036	<b>Balance as at 1 January 2013</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	1,032,817	1,032,817	<i>Profit for the year</i>
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak	3p	-	-	-	23,148	23,148	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Kompensasi berbasis saham	3p, 19	-	(19,644)	-	-	(19,644)	<i>Share-based compensation</i>
Penerbitan saham baru terkait kompensasi berbasis saham	19, 40	821	45,177	-	-	45,998	<i>Issuance of new shares in relation to share- based compensation</i>
Biaya penerbitan saham terkait kompensasi berbasis saham	19	-	(52)	-	-	(52)	<i>Share issuance cost in relation to share- based compensation</i>
Dividen	20	-	-	-	(1,152,156)	(1,152,156)	<i>Dividends</i>
Pembentukan cadangan wajib	21	-	-	100	(100)	-	<i>Appropriation to statutory reserve</i>
<b>Saldo 31 Desember 2013</b>		<u>853,449</u>	<u>5,479,832</u>	<u>600</u>	<u>8,966,266</u>	<u>15,300,147</u>	<b>Balance as at 31 December 2013</b>
Rugi tahun berjalan*		-	-	-	(803,714)	(803,714)	<i>*Loss for the year</i>
Rugi komprehensif lainnya, setelah pajak	3p	-	-	-	(26,252)	(26,252)	<i>Other comprehensive loss, net of tax</i>
Kompensasi berbasis saham	3p, 19	-	9,009	-	-	9,009	<i>Share-based compensation</i>
Saham treasuri	20	-	108,503	-	-	108,503	<i>Treasury shares</i>
Dividen	20	-	-	-	(539,719)	(539,719)	<i>Dividends</i>
Pembentukan cadangan wajib	21	-	-	100	(100)	-	<i>Appropriation to statutory reserve</i>
<b>Saldo 31 Desember 2014*</b>		<u>853,449</u>	<u>5,597,344</u>	<u>700</u>	<u>7,596,481</u>	<u>14,047,974</u>	<b>*Balance as at 31 December 2014</b>
Penerbitan saham baru terkait kompensasi berbasis saham	19, 40	689	32,995	-	-	33,684	<i>Issuance of new shares in relation to share- based compensation</i>
Biaya penerbitan saham		-	(33)	-	-	(33)	<i>Shares issuance cost</i>
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(25,338)	(25,338)	<i>Loss for the year</i>
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak	3p	-	-	-	33,209	33,209	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Kompensasi berbasis saham	3p, 19	-	2,139	-	-	2,139	<i>Share-based compensation</i>
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>		<u>854,138</u>	<u>5,632,445</u>	<u>700</u>	<u>7,604,352</u>	<u>14,091,635</u>	<b>Balance as at 31 December 2015</b>

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 39)

\*) As restated (see Note 39)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013  
(Expressed in millions of Rupiah)**

	Catatan/ Notes	31/12/2015	31/12/2014	31/12/2013	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan dan operator lain		22,940,398	24,148,706	20,249,671	Receipts from customers other operators
Pembayaran kepada pemasok dan beban lain		(15,050,549)	(14,376,557)	(11,926,416)	Payments for suppliers and other expenses
Pembayaran kepada karyawan		(994,193)	(1,043,181)	(906,918)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		6,895,656	8,728,968	7,416,337	Cash generated from operations
Penghasilan keuangan yang diterima		398,509	200,226	105,032	Finance income received
Penerimaan bersih pajak penghasilan badan	29e	392,631	128,686	49,863	Net refund from corporate income tax
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak final		(180,389)	(517,764)	(404,321)	Payments of corporate income tax and final tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>7,506,407</u>	<u>8,540,116</u>	<u>7,166,911</u>	Net cash flows generated from operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap		(4,145,839)	(7,094,671)	(7,393,694)	Acquisition of fixed assets
Investasi pada ventura bersama	10	(152,037)	-	(181,700)	Investment in joint venture
Pembayaran <i>upfront fee</i> ijin pita spectrum 3G		-	-	(513,222)	Payment of 3G spectrum license upfront fee
Penerimaan kas bersih dari aset lain-lain		81,403	80,441	74,170	Net proceeds from other assets
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	39	-	22,144	-	Acquisition of subsidiary, net of cash acquired
Pembayaran untuk mengambil alih kewajiban keuangan AXIS		-	(10,079,344)	-	Payment for assuming AXIS' financial indebtedness
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa-balik		-	300,800	-	Proceed from sale and leaseback transaction
Penerimaan dari aset tetap yang dijual dan penggantian klaim asuransi	8	23,773	93,018	33,254	Proceeds from sale of fixed assets and insurance claims
Pembelian lisensi	9	(412,787)	-	-	Acquisition of license
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(4,605,487)</u>	<u>(16,677,612)</u>	<u>(7,981,192)</u>	Net cash flows used in investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(12,422,832)	(3,119,765)	(4,365,838)	Repayment of long-term loans
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa-balik		-	5,299,200	-	Proceed from sale and leaseback transaction
Pembayaran liabilitas sewa dan biaya transaksi jual dan sewa-balik		-	(466,045)	-	Payment for lease liabilities and sale and leaseback transaction cost
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang		(1,260,183)	(1,390,029)	(859,765)	Payment of long-term loan interest
Biaya penerbitan saham		(33)	-	(52)	Share issuance cost
Pembayaran dividen		-	(539,719)	(1,152,156)	Cash dividends paid
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham	30j	-	5,810,000	-	Proceeds from shareholder loan
Saham treasury		-	(1,222,734)	-	Treasury stock
Penerimaan dari penjualan saham treasury		-	1,317,527	-	Proceed from the sale of treasury stock
Penerimaan pinjaman jangka panjang		5,635,350	8,080,900	7,701,527	Proceeds from long-term loans
Biaya penerbitan sukuk ijarah		(8,507)	-	-	Sukuk ijarah issuance costs
Penerimaan dari sukuk ijarah	16	1,500,000	-	-	Proceeds from sukuk ijarah
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>(6,556,205)</u>	<u>13,769,335</u>	<u>1,323,716</u>	Net cash flows (used in)/ generated from financing activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31/12/2015</b>	<b>31/12/2014</b>	<b>31/12/2013</b>	
(Penurunan)/ kenaikan bersih kas dan setara kas		(3.655.285)	5.631.839	509.435	<i>Net (decrease)/ increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun		6.951.316	1.317.996	791.805	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		15.836	1.481	16.756	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	<u>3.311.867</u>	<u>6.951.316</u>	<u>1.317.996</u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*



01.  
IKHTISAR UTAMA  
HIGHLIGHTS



02.  
LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORTS



03.  
PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE



04.  
ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



05.  
TINJAUAN OPERASIONAL PENDUKUNG  
SUPPORTING OPERATIONAL REVIEW

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT XL Axiata Tbk (“Perseroan”) yang sebelumnya bernama PT Excelcomindo Pratama Tbk, pertama kali didirikan dengan nama PT Grahame Metropolitan Lestari. Perseroan berkedudukan hukum di Jakarta dan didirikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 55 tanggal 6 Oktober 1989, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 79 tanggal 17 Januari 1991. Keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. C2-515.HT. 01.01.TH.91 tanggal 19 Februari 1991, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, tanggal 21 Agustus 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, Tambahan No. 4070, tanggal 8 November 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan, dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 1 April 2015, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 9 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan ini mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0938756 tanggal 9 Juni 2015.

Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., pemegang saham mayoritas Perseroan merupakan entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Axiata Investments (Labuan) Limited. Axiata Investments (Labuan) Limited adalah entitas anak Axiata Grup Berhad.

Kantor pusat Perseroan terletak di grhaXL, Jalan DR. Ide Anak Agung Gde Agung (dahulu Jalan Mega Kuningan) Lot. E4-7 No. 1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT XL Axiata Tbk (the “Company”) which was previously known as PT Excelcomindo Pratama Tbk, was initially established under the name PT Grahame Metropolitan Lestari. The Company has its legal domicile in Jakarta and was established as a limited liability company under the laws of the Republic of Indonesia under Deed of Establishment No. 55 dated 6 October 1989, as amended by Deed No. 79, dated 17 January 1991. The preparation of both deeds was overseen by Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. The deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Minister’s Decision Letter No. C2-515.HT.01.01.TH.91, dated 19 February 1991, registered in the District Court of South Jakarta under No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL and No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, dated 21 August 1991, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90, Supplement No. 4070, dated 8 November 1991.*

*The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment in relation to the increase of issued and fully paid capital was based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 1 April 2015, as stated in Deed of Resolution No. 23 dated 9 June 2015 made before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This amendment was registered with notification receipt No. AHU-AH.01.03-0938756 dated 9 June 2015, issued by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.*

*The Company’s majority shareholder, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., is a wholly owned subsidiary of Axiata Investments (Labuan) Limited. Axiata Investments (Labuan) Limited is a subsidiary of Axiata Group Berhad.*

*The Company’s head office is currently located at grhaXL, Jalan DR. Ide Anak Agung Gde Agung (formerly Jalan Mega Kuningan) Lot. E4-7 No. 1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia.*



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum efek**

Pada tanggal 16 September 2005, Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.S-2531/PM/2005 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.427.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 September 2005 dengan harga penawaran sebesar Rp 2.000 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 16 November 2009, Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") menerbitkan 1.418.000.000 lembar saham biasa setara dengan nilai nominal Rp 141.800 (lihat Catatan 19). Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 14 April 2011 telah menyetujui program kompensasi berbasis saham. Perseroan menerbitkan saham melalui mekanisme penerbitan saham tanpa HMETD kepada karyawan yang berhak (lihat Catatan 19). Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 3 Desember 2015, Perseroan menerbitkan sukuk ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap 1 Tahun 2015 sebesar Rp 1.500.000 dengan periode jatuh tempo antara 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender hingga 7 (tujuh) tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 16).

**c. Ijin investasi**

Sesuai dengan Anggaran Dasar, tujuan Perseroan adalah melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/ atau jaringan telekomunikasi dan/ atau multimedia. Perseroan memulai operasi komersialnya di tahun 1996.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's public offerings**

*On 16 September 2005, the Company received an effective statement from the Indonesian Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. S-2531/PM/2005 for Initial Public Stock Offering of 1,427,500,000 of its shares with a par value of Rp 100 (full amount Rupiah) per share. All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 29 September 2005 at the offering price of Rp 2,000 (full amount Rupiah) per share.*

*On 16 November 2009, the Company, through Limited Public Offering I ("LPO I") in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights, issued 1,418,000,000 ordinary shares with par value of Rp 141,800 (see Note 19). All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*The Extraordinary General Meeting of Shareholder on 14 April 2011 approved the share-based compensation program. The Company issued shares through share issuance without Pre-emptive Rights to the eligible employees (see Note 19). All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*On 3 December 2015, the Company issued sukuk ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche I Year 2015 amounting to Rp 1,500,000 with maturity period of 370 (three hundred and seventy) calendar days up to 7 (seven) years and was registered in Indonesian Stock Exchange (see Note 16).*

**c. Investment license**

*In accordance with its Articles of Association, the Company's purpose is to provide telecommunications services and/ or telecommunications networks and/ or multimedia services. The Company commenced its commercial operations in 1996.*

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Ijin investasi (lanjutan)**

Perseroan mendapatkan Ijin Usaha Tetap ("IUT") penyelenggaraan jasa teleponi dasar berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") No. 437/T/PERHUBUNGAN/2003 tanggal 20 November 2003. Ijin ini berlaku untuk jangka waktu 30 tahun sejak Oktober 1995.

Perseroan memperoleh persetujuan BKPM dalam rangka perluasan investasi untuk penyediaan fasilitas dan pengoperasian jaringan telekomunikasi melalui Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Asing No. 243/11/PMA/2003 tanggal 20 November 2003. BKPM menyetujui perluasan tersebut melalui persetujuan perpanjangan waktu penyelesaian proyek No. 1531/III/PMA/2005 tanggal 29 Desember 2005.

Pada tanggal 7 Desember 2004, Perseroan mendapatkan persetujuan dari BKPM tentang Perubahan Bidang Usaha dan Produksi dalam Surat Keputusan No. 933/B.1/A.6/2004. Permohonan ini diajukan oleh Perseroan dalam rangka penyesuaian bidang usaha sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 36 Tahun 1999 tentang Jasa Telekomunikasi.

Lebih lanjut, Perseroan memperoleh ijin perluasan dalam rangka penanaman modal asing berdasarkan Surat Keputusan BKPM No. 948/T/TELEKOMUNIKASI/2006 tanggal 1 Desember 2006 jo. No. 06/P-IUT/2007 tanggal 26 Januari 2007 jo. No.1001/T/TELEKOMUNIKASI/2008 tanggal 26 September 2008. Ijin perluasan ini berlaku sejak bulan Juni 2008 untuk periode tidak terbatas.

**d. Ijin penyelenggaraan**

Perseroan pada prinsipnya menyelenggarakan jasa teleponi dasar melalui jaringan bergerak selular, jasa akses internet ("ISP"), jasa penyelenggaraan jaringan tetap tertutup ("JARTUP"), jasa internet teleponi untuk keperluan publik ("ITKP") dan jasa interkoneksi internet ("NAP"). Untuk setiap ijin, evaluasi dilakukan setiap 5 (lima) tahun. Sebagai tambahan, Perseroan juga mendapatkan ijin-ijin lainnya.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Investment license (continued)**

*The Company obtained its license or Ijin Usaha Tetap ("IUT") to provide basic telephony services based on Decree Letter No. 437/T/PERHUBUNGAN/2003 from the Investment Coordination Board ("BKPM"), dated 20 November 2003. The license is valid for 30 years starting from October 1995.*

*The Company obtained approval from BKPM for the expansion of its investment into facilities supply and the operation of telecommunications networks based on Letter Approval for Extension of Foreign Investments No. 243/ 11/PMA/2003, dated 20 November 2003. BKPM approved the extension of the project's completion period in letter No. 1531/ III/PMA/2005, dated 29 December 2005.*

*On 7 December 2004, the Company obtained approval from BKPM regarding changes to the Company's business and service provision under approval letter No. 933/B.1/A.6/2004. The changes were made in accordance with the rules on service requirement of the by Law No. 36 of year 1999 on Telecommunication Services.*

*Furthermore, the Company obtained approval regarding the expansion of a foreign capital investment based on an approval letter from BKPM No. 948/T/TELEKOMUNIKASI/2006, dated 1 December 2006 jo. No. 06/P-IUT/2007 dated 26 January 2007 jo. No.1001/T/TELEKOMUNIKASI/2008 dated 26 September 2008. The license became effective in June 2008 for an indefinite period.*

**d. Operating license**

*The Company is principally involved in the provision of basic telephony services on cellular mobile network, internet services provider ("ISP"), closed fixed network services ("JARTUP"), Internet Telephony Service for Public Interest License ("ITKP") and internet interconnection services ("NAP"). For every license, an evaluation is performed every 5 (five) years. In addition, the Company also obtained various other licenses.*



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)**

Rincian dari ijin-ijin tersebut adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**d. Operating licenses (continued)**

Details of these licenses are as follows:

<u>Ijin/ License</u>	<u>No. ijin/ License no.</u>	<u>Jenis jasa/ Type of services</u>	<u>Tanggal penetapan atau perpanjangan/ Grant date or latest renewal date</u>
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/ License to Operate Closed Fixed Network ("JARTUP")	920/KEP/M.KOMINFO/12/2015	Jaringan Tetap Tertutup/ Closed Fixed Network ("JARTUP")	14 Desember/ December 2015
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular/ License to Operate Cellular Mobile Network	1021 Tahun 2014	Jaringan Bergerak Selular (meliputi 2G, IMT-2000/3G, 3GPP 900 MHz [Netral Teknologi])/ Cellular Mobile Network (including 2G, IMT-2000/3G, 3GPP 900 MHz [Technology Neutral])	10 Desember/ December 2014
Ijin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten/ License to Operate Content Providing Service	Kepdirjen No. 234 Tahun 2014	Jasa Penyediaan Konten/ Content Providing Service	7 Agustus/ August 2014
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular/ License to Operate Cellular Mobile Network	618 Tahun 2014	Jaringan Bergerak Selular (meliputi 2G, IMT-2000/3G)/ Cellular Mobile Network (including 2G, IMT-2000/3G)	20 Juni/ June 2014
Ijin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/ License to Operate Internet Access Services ("ISP")	395 Tahun 2013	Jasa Akses Internet/ Internet Services Provider ("ISP")	21 November 2013
Ijin Penyelenggaraan Jasa Pengiriman Uang/ License to Operate Money Remitter	14/96/DASP/40	Jasa Pengiriman Uang bagi Badan Usaha selain Bank/ Money Remitter Services for Non-Bank	24 Januari/ January 2012
Ijin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet/ License to Operate Internet Interconnection Services ("NAP")	187/KEP/DJPP/KOMINFO/7/2011	Jasa Interkoneksi Internet/ Internet Interconnection Services ("NAP")	11 Juli/ July 2011



01.  
IKHTISAR UTAMA  
HIGHLIGHTS



02.  
LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORTS



03.  
PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE



04.  
ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



05.  
TINJAUAN OPERASIONAL PENDUKUNG  
SUPPORTING OPERATIONAL REVIEW

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)**

Rincian dari ijin-ijin tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

<u>Ijin/ License</u>	<u>No. ijin/ License no.</u>	<u>Jenis jasa/ Type of services</u>	<u>Tanggal penetapan atau perpanjangan/ Grant date or latest renewal date</u>
Ijin Penerbit Uang Elektronik/ E-Money Issuer License	Surat Bank Indonesia/ Bank of Indonesia's Letter No. 12/816/DASP	Jasa Penerbitan Uang Elektronik (E-money)/ E-money Issuance Services	6 Oktober/ October 2010
Ijin Penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/ License to Operate Internet Telephony Services for Public Interest ("ITKP")	294/KEP/DJPT/KOMINFO/08/2010	Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/ Voice over Internet Protocol ("VoIP")	31 Agustus/ August 2010

Entitas anak Perseroan, PT AXIS Telekom Indonesia, yang diakuisisi pada tanggal 19 Maret 2014 (lihat Catatan 2), memperoleh Lisensi Modern terbaru untuk mengoperasikan jasa telekomunikasi bergerak berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Teknologi Informasi No. 161/KEP/M.KOMINFO/11/2006 tanggal 1 November 2006, yang kemudian mengalami perubahan berdasarkan Surat Keputusan No. 62/KEP/M.KOMINFO/11/2007 tanggal 26 Februari 2007, Surat Keputusan No. 145/KEP/M.KOMINFO/05/2009 tanggal 11 Mei 2009, Surat Keputusan No. 240/KEP/M.KOMINFO/06/2011 tanggal 27 Juni 2011, dan perubahan terakhir berdasarkan Surat Keputusan No. 425/KEP/M.KOMINFO/07/2012 tanggal 4 Juli 2012, yang mencakup:

- a. Jaringan bergerak telekomunikasi GSM 900/DCS 1800;
- b. Jaringan bergerak telekomunikasi IMT-2000/3G; dan
- c. Jasa telekomunikasi dasar.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Operating licenses (continued)**

Details of these licenses are as follows: (continued)

The Company's subsidiary, PT AXIS Telekom Indonesia, which was acquired on 19 March 2014 (see Note 2), obtained the new Modern License to operate mobile telecommunication services based on the Decree of Minister of Communication and Information Technology No. 161/KEP/M.KOMINFO/11/2006 dated 1 November 2006, as subsequently amended based on Decree No. 62/KEP/M.KOMINFO/11/2007 dated 26 February 2007, Decree No. 145/KEP/M.KOMINFO/05/2009 dated 11 May 2009, Decree No. 240/KEP/M.KOMINFO/06/2011 dated 27 June 2011, and lastly amended by Decree No. 425/KEP/M.KOMINFO/07/2012 dated 4 July 2012, which covers the following:

- a. Mobile telecommunication network of GSM 900/DCS 1800;
- b. Mobile telecommunication network of IMT-2000/3G; and
- c. Basic telecommunication services.



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)**

Setelah persetujuan Menteri Komunikasi dan Informatika atas permohonan rencana akuisisi atas AXIS yang dilanjutkan dengan penggabungan usaha Perseroan dan AXIS, Menteri Komunikasi dan Informatika mengeluarkan penetapan alokasi spektrum 2G frekuensi GSM900/DCS 1800 dan spektrum 3G frekuensi IMT-2000 (lihat Catatan 9).

**e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perseroan**

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi per 31 Desember 2015 adalah sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 1 April 2015, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2, tanggal 1 April 2015, dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Berikut ini adalah susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**d. Operating licenses (continued)**

Following the Minister of Communication and Information approval of the acquisition proposal on AXIS followed by the merger of the Company and AXIS, the Minister of Communication and Information stipulated the allocation of spectrum to the Company which was 2G frequency GSM900/DCS 1800 and 3G frequency IMT-2000 (see Note 9).

**e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary**

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2015 is based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on 1 April 2015, as stated in the Deed of Resolution No. 2 dated 1 April 2015, which was made by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2015, 2014 and 2013 are as follows:

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
<b>Dewan Komisaris</b>				<b>Board of Commissioner</b>
Presiden Komisaris	YBhg Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor	YBhg Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor	YBhg Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	YBhg Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim Chari TVT Azran Osman Rani Mohamad Chatib Basri <sup>8</sup>	YBhg Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim Chari TVT <sup>5</sup> Azran Osman Rani	YBhg Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim James Carl Grinwis Maclaurin <sup>7</sup> Azran Osman Rani	<i>Commissioners</i>
Komisaris Independen	Peter J. Chambers Yasmin Stamboel Wirjawan	Peter J. Chambers Yasmin Stamboel Wirjawan	Peter J. Chambers Yasmin Stamboel Wirjawan	<i>Independent Commissioners</i>



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perseroan (lanjutan)**

Berikut ini adalah susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**1. GENERAL (continued)**

**e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary (continued)**

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2015, 2014 and 2013 are as follows: (continued)

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
<b>Dewan Direksi</b>				<b>Board of Directors</b>
Presiden Direktur	Dian Siswarini <sup>10</sup>	Hasnul Suhaimi <sup>9</sup>	Hasnul Suhaimi	<i>President Director</i>
Direktur	Willem Lucas Timmermans Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Willem Lucas Timmermans Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin Pradeep Shrivastava <sup>6</sup>	Willem Lucas Timmermans Dian Siswarini <sup>3</sup> Joy Wahjudi <sup>1</sup> P. Nicanor V. Santiago III <sup>2</sup> Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin Ongki Kurniawan <sup>4</sup>	<i>Directors</i>
Direktur Independen	Ongki Kurniawan	Ongki Kurniawan <sup>4</sup>	-	<i>Independent Director</i>
1)	Mengundurkan diri efektif pada tanggal 17 Maret 2014.		1) Resigned effectively on 17 March 2014.	
2)	Mengundurkan diri efektif pada tanggal 22 April 2014.		2) Resigned effectively on 22 April 2014.	
3)	Mengundurkan diri efektif pada tanggal 26 Agustus 2014.		3) Resigned effectively on 26 August 2014.	
4)	Ditunjuk sebagai Direktur Independen pada tanggal 22 April 2014.		4) Appointed as Independent Director on 22 April 2014.	
5)	Ditunjuk sebagai Komisaris pada tanggal 22 April 2014.		5) Appointed as Commissioner on 22 April 2014.	
6)	Ditunjuk sebagai Direktur pada tanggal 22 April 2014 dan mengundurkan diri efektif pada tanggal 7 Januari 2015.		6) Appointed as Director on 22 April 2014 and resigned effectively on 7 January 2015.	
7)	Mengundurkan diri efektif pada tanggal 22 April 2014.		7) Resigned effectively on 22 April 2014.	
8)	Ditunjuk sebagai Komisaris pada tanggal 1 April 2015.		8) Appointed as Commissioner on 1 April 2015.	
9)	Mengundurkan diri efektif pada tanggal 1 April 2015.		9) Resigned effectively on 1 April 2015.	
10)	Ditunjuk sebagai Presiden Direktur pada tanggal 1 April 2015.		10) Appointed as President Director on 1 April 2015.	



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perseroan (lanjutan)**

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 28 Februari 2005. Susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31/12/2015	31/12/2014
Ketua	Peter J. Chambers	Peter J. Chambers
Anggota	Yasmin Stamboel Wirjawan Haryanto Thamrin Paul Capelle	Yasmin Stamboel Wirjawan Haryanto Thamrin <sup>3</sup> Paul Capelle <sup>3</sup>

- 1) Mengundurkan diri efektif pada tanggal 16 Oktober 2013.
- 2) Mengundurkan diri efektif pada tanggal 1 April 2014.
- 3) Ditunjuk sebagai Komite Audit pada tanggal 21 April 2014.

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perseroan masing-masing adalah Azmarin Johari dan Murni Nurdini, per tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013.

Pada tanggal 10 Desember 2015, Dewan Komisaris telah menyetujui penunjukan I Gde Wiyadnya sebagai Kepala Audit Internal menggantikan Azmarin Johari efektif sejak tanggal 1 Januari 2016.

**f. Entitas anak**

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, Perseroan memiliki entitas anak sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Negara domisili/ Country of domicile	Tahun penyertaan/ Year of participation	Status
GSM One (L) Ltd.	100%	Malaysia/ Malaysia	1996	Tidak aktif/ Inactive
GSM Two (L) Ltd.	100%	Malaysia/ Malaysia	1997	Tidak aktif/ Inactive

**1. GENERAL (continued)**

**e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary (continued)**

The Company's Audit Committee was established on 28 February 2005. The composition of the Audit Committee as at 31 December 2015, 2014 and 2013 are as follows:

	31/12/2015
Chairman	Peter J. Chambers
Members	Dr. Djoko Susanto, M.S.A <sup>2</sup> Yasmin Stamboel Wirjawan Navin Sonthalia <sup>1</sup>

- 1) Resigned effectively on 16 October 2013.
- 2) Resigned effectively on 1 April 2014.
- 3) Appointed as Audit Committee on 21 April 2014.

Head of Internal Audit and Corporate Secretary of the Company are Azmarin Johari and Murni Nurdini, respectively as at 31 December 2015, 2014 and 2013.

On 10 December 2015, Board of Commissioners agreed on the appointment of I Gde Wiyadnya as Head of Internal Audit replacing Azmarin Johari effectively on 1 January 2016.

**f. Subsidiaries**

As at 31 December 2015, 2014 and 2013, the Company has the following subsidiaries:



01.

IKHTISAR UTAMA  
HIGHLIGHTS



02.

LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORTS



03.

PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE



04.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



05.

TINJAUAN OPERASIONAL PENDUKUNG  
SUPPORTING OPERATIONAL REVIEW

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas anak (lanjutan)**

Jumlah aset entitas anak sebelum eliminasi adalah sebagai berikut:

GSM One (L) Ltd.  
GSM Two (L) Ltd.

**1. GENERAL (continued)**

**f. Subsidiaries (continued)**

The subsidiaries' total assets before elimination are as follows:

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
GSM One (L) Ltd.	-	-	-
GSM Two (L) Ltd.	-	-	-

**2. PENGGABUNGAN USAHA DENGAN PT AXIS TELEKOM INDONESIA**

Pada tanggal 26 September 2013, Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat PT AXIS Telekom Indonesia ("AXIS") dengan Saudi Telecom Company ("STC") dan Teleglobal Investment B.V ("Teleglobal"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Teleglobal akan menjual saham dan Perseroan akan membeli saham Teleglobal di AXIS dengan kondisi tertentu.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 5 Februari 2014, menyetujui rencana akuisisi dan penggabungan usaha Perseroan dan AXIS, sebagaimana dimuat dalam Akta No. 13 tanggal 5 Februari 2014 di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Setelah semua syarat dalam perjanjian jual dan beli telah terpenuhi, pada tanggal 19 Maret 2014 transaksi jual dan beli telah efektif. Perseroan mencatat akuisisi AXIS dengan menerapkan metode akuisisi (lihat Catatan 3c dan 39). Selanjutnya, Perseroan dan AXIS melakukan penggabungan usaha efektif pada tanggal 8 April 2014. Pada tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, seluruh aset dan liabilitas AXIS beralih kepada Perseroan dan entitas hukum AXIS berakhir karena hukum.

Penggabungan usaha ini telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal sesuai dengan surat Ijin Usaha Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal Asing No. 7/1/IU-PP/PMA/2014 tanggal 25 November 2014. Penggabungan ini juga telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai yang dinyatakan dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-15322 tanggal 11 April 2014.

**2. MERGER WITH PT AXIS TELEKOM INDONESIA**

On 26 September 2013, the Company signed a Conditional Sale Purchase Agreement of PT AXIS Telekom Indonesia ("AXIS") with Saudi Telecom Company ("STC") and Teleglobal Investment B.V. ("Teleglobal"). Under the agreement, Teleglobal shall sell and the Company shall purchase Teleglobal's share ownership in AXIS under certain conditions.

Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on 5 February 2014 approved the acquisition and merger plan of the Company and AXIS, as stated in Deed No. 13 dated 5 February 2014 overseen by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. After all the conditions in sale and purchase agreement have been fulfilled, on 19 March 2014 the sale and purchase transaction has become effective. The Company accounts for the acquisition of AXIS by applying the acquisition method (see Notes 3c and 39). Subsequently, the Company and AXIS merged effective as at 8 April 2014. At the effective date of merger, all asset and liabilities of AXIS were transferred to the Company and according to law, the legal entity of AXIS was dissolved.

This merger has been approved by the Investment Coordination Board in accordance with Merger Business License on Foreign Investment Company No. 7/1/IU-PP/PMA/2014 dated 25 November 2014. This merger has also been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated under its decision letter No. AHU-AH.01.10-15322 dated 11 April 2014.



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. PENGGABUNGAN USAHA DENGAN PT AXIS  
TELEKOM INDONESIA (lanjutan)**

Sehubungan dengan penggabungan usaha ini, pada tanggal 12 September 2014, Perseroan telah mengajukan permohonan persetujuan penggabungan usaha kepada Direktorat Jenderal Pajak dengan menggunakan nilai buku pajak atas aset AXIS yang dialihkan ke Perseroan dan sebagai akibatnya, perhitungan sementara aset (atau liabilitas) pajak tangguhan dan *goodwill* mencerminkan posisi tersebut. Pada tanggal 16 Oktober 2014, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") telah menerbitkan surat persetujuan pendekatan nilai buku pajak atas penggabungan usaha Perseroan dan AXIS. Persetujuan tersebut masih tergantung pada pemeriksaan pajak oleh DJP, yang masih dalam proses sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini. Sampai dengan hasil pemeriksaan pajak diperoleh, perhitungan sementara *goodwill* dan aset (atau liabilitas) pajak tangguhan terkait akan terus dimonitor oleh manajemen dan direvisi seperlunya.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 telah disusun untuk mencerminkan penggabungan usaha kedua entitas tersebut dengan dampak pajak menggunakan nilai buku pajak atas aset AXIS.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian PT XL Axiata Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 28 Januari 2016.

Laporan keuangan konsolidasian ini juga ditujukan untuk keperluan rencana aksi korporasi Perseroan yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini masih dalam proses persiapan. Oleh karena itu, Perseroan menyajikan laporan keuangan konsolidasian yang terdiri dari posisi keuangan dan kinerja keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

**2. MERGER WITH PT AXIS TELEKOM INDONESIA  
(continued)**

*In relation to the merger, on 12 September 2014, the Company has submitted a request for approval from Directorate General of Tax for using the tax net book value of AXIS' assets transferred to the Company and consequently, the provisional calculation of deferred tax assets (or liabilities) and goodwill reflects this position. On 16 October 2014, the Directorate General of Tax ("DGT") has issued the approval letter No. KEP-2145/WPJ.19/2014 for using the net book value approach in the merger of the Company and AXIS. The approval is subject to the tax examination by DGT which is still in process up to the date of the completion of these consolidated financial statements. Until the tax examination result is obtained, the provisional calculation of goodwill and the related deferred tax assets (or liabilities) will continue to be monitored by management and revised as necessary.*

*The consolidated financial statements of the Company as at 31 December 2015 have been prepared to reflect the merger of the two respective entities with the tax impact based on the tax net book value of AXIS' assets.*

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES**

*The consolidated financial statements of PT XL Axiata Tbk and subsidiaries (together "the Group") were authorised by the Board of Directors on 28 January 2016.*

*These consolidated financial statements are also intended for the purpose of the Company's corporate action plan which up to the date of the completion of these consolidated financial statements is still in preparation process. Accordingly, the Company is presenting its consolidated financial statements which consists of consolidated financial position and consolidated financial performance as of and for the year ended 31 December 2015, 2014 and 2013.*

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan instrumen derivatif, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual. Instrumen derivatif diakui berdasarkan nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

**Mata uang fungsional dan penyajian**

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis for preparation of the consolidated financial statements**

*Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Group, which in general, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows and derivative instruments, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis. Derivative instruments are stated at fair value.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with original maturities of 3 (three) months or less.*

**Functional and presentation currency**

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded in millions of Rupiah, unless otherwise stated.*



PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Penerapan dari standar akuntansi berikut oleh Perseroan, yang berlaku efektif 1 Januari 2015, menyebabkan perubahan signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan:

- Perubahan terhadap PSAK 46, “Pajak Penghasilan”, untuk memperjelas bahwa pajak final tidak diatur di dalam ruang lingkup standar ini.
- Perubahan terhadap PSAK 50 “Instrumen keuangan: Penyajian”, untuk memperjelas syarat-syarat saling hapus antar aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan.
- Perubahan terhadap PSAK 60, “Instrumen keuangan: Pengungkapan”, untuk memperbaiki pengungkapan saling hapus.
- PSAK 68 “Pengukuran nilai wajar”, bertujuan untuk meningkatkan konsistensi dan mengurangi kompleksitas dengan memberikan definisi yang tepat atas nilai wajar dan sumber tunggal atas pengukuran nilai wajar dan syarat pengungkapan. Persyaratan tidak memperluas penggunaan akuntansi nilai wajar tetapi memberikan pedoman penerapan ketika penggunaannya telah diharuskan atau diperbolehkan oleh standar lain di dalam PSAK.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements

Changes to the statements of financial accounting standards (“PSAK”) and interpretations of statements of financial accounting standards (“ISAK”)

The following standards have been adopted by the Company for the first time for the financial year beginning on or after 1 January 2015 and have a material impact on the Company’s financial statements:

- Amendment to PSAK 46, “Income taxes”, to clarify that final tax is not regulated within the scope of this standard.
- Amendment to PSAK 50 “Financial instrument: Presentation”, to clarify requirements for offsetting financial assets and liabilities on the statement of financial position.
- Amendment to PSAK 60, “Financial instruments: Disclosures”, to enhance offsetting disclosures.
- PSAK 68 “Fair value measurement”, aims to improve consistency and reduce complexity by providing a precise definition of fair value and a single source of fair value measurement and disclosure requirements. The requirements do not extend the use of fair value accounting but provide guidance on how it should be applied where its use is already required or permitted by other standards within PSAK.

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2013) "Penurunan nilai"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2013) "Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrument Keuangan : Pengungkapan"
- PSAK 65 (revisi 2013) "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- ISAK 15 (revisi 2015) "Batas Aset Imbalan Pasti"
- ISAK 26 (revisi 2013) "Penilaian ulang derivatif melekat"
- Pencabutan PSAK 12 (revisi 2009) "Bagian partisipasi ventura bersama"
- Pencabutan ISAK 7 "Konsolidasi entitas bertujuan khusus"
- Pencabutan ISAK 12 "Pengendalian bersama entitas: Kontribusi non moneter oleh venturer"

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") (continued)**

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2015, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements:

- PSAK 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- PSAK 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- PSAK 46 (revised 2014) "Income tax"
- PSAK 48 (revised 2013) "Impairment"
- PSAK 50 (revised 2014) "Financial instrument: Presentation"
- PSAK 55 (revised 2013) "Financial instrument: Recognition and Measurement"
- PSAK 60 (revised 2014) "Financial instrument: Disclosure"
- PSAK 65 (revised 2013) "Consolidated financial statements"
- PSAK 66 "Joint arrangements"
- PSAK 67 "Disclosures of interests in other entities"
- ISAK 15 (revised 2015) "The limit on a defined benefit asset"
- ISAK 26 (revised 2013) "Revaluation of embedded derivative"
- Withdrawal of PSAK 12 (revised 2009) "Interest in joint venture"
- Withdrawal of ISAK 7 "Consolidation - special purpose entities"
- Withdrawal of ISAK 12 "Jointly controlled entities: Non monetary contribution by venturers"



PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan  
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan  
(“ISAK”) (lanjutan)

Revisi, standar baru dan pencabutan atas  
standar di atas akan berlaku efektif pada tahun  
buku yang dimulai 1 Januari 2015 dan  
penerapan dini tidak di perkenankan.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah  
diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk  
tahun buku yang dimulai pada atau setelah  
tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2015) “Penyajian Laporan Keuangan”
- PSAK 4 (revisi 2015) “Laporan keuangan tersendiri”
- PSAK 5 (revisi 2015) “Segmen Operasi”
- PSAK 7 (revisi 2015) “Pengungkapan Pihak – pihak berelasi”
- PSAK 15 (revisi 2015) “Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama”
- PSAK 16 (revisi 2015) “Aset tetap”
- PSAK 19 (revisi 2015) “Aset takberwujud”
- PSAK 22 (revisi 2015) “Kombinasi Bisnis”
- PSAK 24 (revisi 2015) “Imbalan kerja”
- PSAK 25 (revisi 2015) “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan kesalahan”
- PSAK 53 (revisi 2015) “Pembayaran Berbasis Saham”
- PSAK 65 (revisi 2015) “Laporan keuangan konsolidasian”
- PSAK 66 (revisi 2015) “Pengaturan bersama”
- PSAK 67 (revisi 2015) “Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain”
- PSAK 68 (revisi 2015) “Pengukuran Nilai Wajar”
- ISAK 30 (revisi 2015) “Pungutan”
- ISAK 31 (revisi 2015) “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 “Properti investasi”

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the consolidated  
financial statements (continued)

Changes to the statements of financial  
accounting standards (“PSAK”) and  
interpretations of statements of financial  
accounting standards (“ISAK”) (continued)

The revised, new standards and withdrawal of  
standards above will become effective for the  
annual period beginning 1 January 2015 and  
early implementation is prohibited.

New standards, amendments and  
interpretations issued but not yet effective for the  
financial year beginning 1 January 2016 are as  
follows:

- PSAK 1 (revised 2015) “Presentation of financial statements”
- PSAK 4 (revised 2015) “Separate financial statements”
- PSAK 5 (revised 2015) “Operating Segment”
- PSAK 7 (revised 2015) “Related Party Disclosure”
- PSAK 15 (revised 2015) “Investment in associates and joint ventures”
- PSAK 16 (revised 2015) “Fixed asset”
- PSAK 19 (revised 2015) “Intangible asset”
- PSAK 22 (revised 2015) “Business combination”
- PSAK 24 (revised 2015) “Employee benefits”
- PSAK 25 (revised 2015) “Accounting policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”
- PSAK 53 (revised 2015) “Share Based Payment”
- PSAK 65 (revised 2015) “Consolidated financial statements”
- PSAK 66 (revised 2015) “Joint arrangements”
- PSAK 67 (revised 2015) “Disclosures of interests in other entities”
- PSAK 68 (revised 2015) “Fair Value Measurement”
- ISAK 30 (revised 2015) “Collection”
- ISAK 31 (revised 2015) “Interpretation of PSAK 13 “Investing properties”

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK to its consolidated financial statements.



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perseroan.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perseroan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Laporan keuangan entitas anak yang berada di luar Indonesia dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan dasar sebagai berikut:

- Akun-akun moneter dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian seperti dijelaskan dalam Catatan 3o. Akun-akun non-moneter dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi.
- Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode berjalan sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

	<b>31/12/2015</b>	<b>31/12/2014</b>	<b>31/12/2013</b>	
1 Poundsterling Britania Raya (GBP)	20,420	19,572	16,153	Great British Poundsterling (GBP) 1
1 Euro (EUR)	14,900	15,840	13,722	Euro (EUR) 1
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13,304	11,840	10,332	United States Dollar (USD) 1
1 Dolar Australia (AUD)	10,099	10,712	10,015	Australian Dollar (AUD) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	9,736	9,361	8,267	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3,546	3,631	3,275	Malaysia Ringgit (MYR) 1
1 Riyal Saudi Arabia (SAR)	3,466	3,156	-	Saudi Arabian Riyal (SAR) 1

Perbedaan yang timbul dari penjabaran akun-akun laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari entitas anak di luar negeri diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan dengan dasar bahwa kegiatan usaha entitas anak di luar negeri merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perseroan dan karena itu, seluruh operasi di luar negeri tersebut dianggap seolah-olah telah dilaksanakan sendiri oleh Perseroan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The effects of all significant transactions and balances between companies within the Group have been eliminated in the consolidated financial statements.

The entity is consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company and is no longer consolidated when the Company ceases to have effective control.

The financial statements of subsidiaries domiciled outside Indonesia are translated into Rupiah currency on the following basis:

- Monetary accounts in the consolidated statement of financial position are translated using the exchange rate which prevails at the consolidated statements of financial position date as mentioned in Note 3o. Non-monetary accounts in the consolidated statement of financial position are translated using the historical exchange rate as at the transaction date.
- The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income accounts are translated using the average exchange rate during the period as follows (full amount Rupiah):

Differences arising from the translation of consolidated statements of financial position and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the foreign subsidiaries are recognised in the current year's consolidated statements of profit or loss on the basis that the operations of the foreign entities formed an integral part of the operations of the Company and, as a result, the transactions of the foreign entities have been considered as if they had been carried out by the Company.

PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

c. Entitas anak

Entitas anak adalah entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan mengendalikan entitas lain. Perseroan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perseroan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perseroan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perseroan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan kehilangan pengendalian.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, terhadap bagian kepemilikan Perseroan atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

c. Subsidiaries

*Subsidiaries are entities over which the Group has Control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The existence and effect of potential voting rights which are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company controls another entity. The Company also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial, operating and other policies. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date on which that control ceases.*

*The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and fair value at the acquisition date of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the amount is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated statement of profit or loss.*

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statement of profit or loss.*

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi yang material antara Perseroan dan entitas anak telah dieliminasi.

**d. Pengaturan bersama**

Perseroan menerapkan PSAK 66 untuk seluruh pengaturan bersama terhitung 1 Januari 2015. Berdasarkan PSAK 66 investasi pada pengaturan bersama terbagi dalam bentuk operasi bersama dan ventura bersama tergantung pada hak dan kewajiban kontraktual setiap investor. Perseroan telah mengkaji sifat dari pengaturan bersama dan menentukannya sebagai ventura bersama. Ventura bersama diperhitungkan dengan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Setiap akhir periode pelaporan, Perseroan melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai.

Hasil usaha ventura bersama dimasukkan dalam atau dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal akuisisi atau tanggal pelepasan.

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**f. Pengakuan pendapatan dan beban**

**(i) Jasa telekomunikasi selular**

Pendapatan dari percakapan dan non-percakapan yang berasal dari penggunaan jaringan Perseroan oleh pelanggan *Global System for Mobile communications ("GSM")* yang meliputi pemakaian pulsa, interkoneksi lokal, sambungan lintas jarak jauh domestik, sambungan lintas jarak jauh internasional, jelajah internasional (*international roaming*) dan layanan nilai tambah, yang dibebankan kepada pelanggan berdasarkan tarif yang berlaku dan durasi dari koneksi melalui jaringan selular.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

*All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between the Company and subsidiaries have been eliminated.*

**d. Joint arrangements**

*The Company has applied PSAK 66 to all joint arrangements as of 1 January 2015. Under PSAK 66 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor. The Company has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.*

*At the end of each reporting period, the Company assesses when there is objective evidence that an investment in joint ventures is impaired.*

*The result of joint ventures are included in or excluded from the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.*

**e. Related party transactions**

*The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**f. Recognition of revenues and expenses**

**(i) Cellular telecommunications services**

*Voice and non-voice revenues is derived from the use of the Company's network by Global System for Mobile communications ("GSM") customers, including charges for usage, local interconnection, domestic long-distance, international long-distance, international roaming and value added services, which are recognised based on applicable tariffs and the duration of connections through the cellular network.*



PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

f. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(i) Jasa telekomunikasi selular (lanjutan)

Pendapatan dari percakapan dan non-percakapan yang berasal dari penggunaan jaringan Perseroan oleh pelanggan *Global System for Mobile communications* ("GSM") yang meliputi pemakaian pulsa, interkoneksi lokal, sambungan lintas jarak jauh domestik, sambungan lintas jarak jauh internasional, jelajah internasional (*international roaming*) dan layanan nilai tambah, yang dibebankan kepada pelanggan berdasarkan tarif yang berlaku dan durasi dari koneksi melalui jaringan selular.

Pendapatan percakapan diakui pada saat percakapan terjadi dan diukur berdasarkan durasi pemakaian aktual dan menggunakan tarif yang berlaku.

Pendapatan dengan pola bagi hasil disajikan secara neto, setelah memperhitungkan semua beban langsung yang terkait.

Pendapatan non-percakapan meliputi pendapatan dari *Short Message Services* ("SMS"), layanan nilai tambah ("VAS") dan data pita lebar nirkabel diakui berdasarkan pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung kesepakatan dengan pelanggan. Pendapatan abonemen berasal dari pelanggan pascabayar yang diakui secara bulanan pada saat penagihan.

Pendapatan Prabayar berasal dari penjualan paket perdana dan penjualan *voucher*. Paket perdana terdiri dari kartu *Subscriber Identity Module* ("SIM") dan *voucher*.

Pendapatan atas penjualan kartu SIM dan diskon yang diberikan diakui pada waktu penyerahan kepada distributor atau langsung ke pelanggan, di luar pajak pertambahan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

f. Recognition of revenues and expenses  
(continued)

(i) Cellular telecommunications services  
(continued)

Voice and non-voice revenue is derived from the use of the Company's network by *Global System for Mobile communications* ("GSM") customers, including charges for usage, local interconnection, domestic long-distance, international long-distance, international roaming and value added services, which are recognised based on applicable tariffs and the duration of connections through the cellular network.

Voice revenue is recognised at the time the service is rendered based on the actual call duration and applicable tariffs.

Revenues under revenues-sharing arrangements are reported on a net basis, after taking into account the underlying direct expenses.

Non-voice revenue includes revenue from *Short Message Services* ("SMS"), *Value Added Services* ("VAS") and wireless broadband data are recognised based on usage or fixed monthly charges depending on the arrangement with customers. Monthly service charge is derived from postpaid customers which is recognised on a monthly basis upon billing.

Revenue from prepaid services is derived from the sale of starter pack and vouchers. Starter packs consist of a *Subscriber Identity Module* ("SIM") card and voucher.

The revenue of SIM card sales and any discount granted is recognised upon delivery to distributors or directly to customers, excluding value-added taxes.

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**(i) Jasa telekomunikasi selular (lanjutan)**

Pendapatan atas penjualan *voucher* untuk prabayar tidak diakui pada waktu penjualannya. Pada saat *voucher* terjual, total nilai *voucher* yang terjual, tanpa pengurangan biaya komisi, akan diakui sebagai "pendapatan tangguhan".

Pendapatan tangguhan akan diakui sebagai pendapatan telekomunikasi selular di laporan laba rugi konsolidasian pada saat penggunaan oleh pelanggan prabayar atau pada saat nilai *voucher* sudah melewati masa berlakunya.

**(ii) Jasa interkoneksi selular**

Pendapatan interkoneksi dari operator-operator lain dan pendapatan *inbound roaming* dari penyelenggara jasa telekomunikasi luar negeri diakui berdasarkan trafik percakapan aktual yang tercatat.

Pendapatan dari ITKP diakui pada saat jasa terjadi berdasarkan tarif yang berlaku.

**(iii) Jasa telekomunikasi lainnya**

Pendapatan penyewaan sambungan sirkit, penyewaan menara telekomunikasi, penyediaan jasa internet dan jasa jelajah nasional diakui setiap bulannya sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan pelanggan.

Pendapatan yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

**(iv) Beban**

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Recognition of revenues and expenses  
(continued)**

**(i) Cellular telecommunications services  
(continued)**

*Revenue from sales of vouchers for prepaid services is not recognised at the time of sale. Upon the sale of a voucher, the full amount of voucher balance sold is credited, without deduction of any commission, to the "deferred revenue" account.*

*Upon the prepaid customers use of the prepaid balance or upon expiration of the voucher, the deferred revenue is recognised as cellular telecommunications revenue in the consolidated statements of profit or loss.*

**(ii) Cellular interconnection services**

*Revenue from interconnection with other operators and inbound roaming revenue from overseas telecommunication providers are recognised on the basis of actual recorded call traffic.*

*Revenue from VoIP services is recognised at the time when the service is rendered based upon applicable tariffs.*

**(iii) Other telecommunications services**

*Revenue from leased lines, rental of telecommunications towers, internet service provider and national roaming service revenue is recognised monthly based on agreement with customers.*

*When unearned revenue is received, the amounts received are recorded as deferred revenue and recognised as revenue when the services are provided.*

**(iv) Expenses**

*Expenses are recognised on an accrual basis.*



PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

g. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan, yang terutama terdiri dari *voucher* dan kartu *SIM*, dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Harga perolehan dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Sewa

(i) Sebagai lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

g. Trade receivables

*Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for receivables impairment. This provision is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.*

h. Inventories

*Inventories, mainly comprising vouchers and SIM cards, are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using the weighted average method.*

*A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.*

i. Leases

(i) As lessee

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.*

*Payments made under operating leases are charged to the consolidated statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.*

*Leases whereby the Company has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.*

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Sewa (lanjutan)**

**(i) Sebagai lessee (lanjutan)**

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi konsolidasian setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Keuntungan yang ditangguhkan dari transaksi penjualan dan sewa-balik pembiayaan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

Keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa-balik operasi langsung diakui pada saat transaksi terjadi.

**(ii) Sebagai lessor**

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Leases (continued)**

**(i) As lessee (continued)**

*Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.*

*Deferred gain from sale and finance leaseback transaction is amortised using straight line method over the lease period.*

*Gain from sale and operating leaseback transaction is directly recognised when the transaction occur.*

**(ii) As lessor**

*When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.*

*Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.*

*When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the consolidated statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.*



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal dan estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan. Perseroan mencatat estimasi biaya pembongkaran dan restorasi atas *Base Transceiver Station* ("BTS") sebagai bagian dari biaya perolehan. Nilai provisi ditentukan berdasarkan nilai kontrak sewa; tetapi untuk kontrak yang tidak menyebutkan nilai liabilitas, Perseroan menggunakan estimasi terbaiknya. Manajemen melakukan evaluasi berkala terhadap estimasi yang digunakan.

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

	<u>Percentase/ Percentages</u>	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	5%, 12.5%	20, 8	<i>Buildings</i>
Peralatan jaringan			<i>Network equipment</i>
- Menara GSM	6.25%	16	<i>GSM tower -</i>
- Kabel serat optik	10%	10	<i>Fiber optic -</i>
- Peralatan jaringan lainnya	10%, 12.5%, 20%, 25%, 50%	10, 8, 5, 4, 2	<i>Other network equipment -</i>
Prasarana kantor	25%	4	<i>Leasehold improvements</i>
Mesin dan peralatan	25%	4	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot dan perlengkapan kantor	25%	4	<i>Furniture and fixtures</i>
Sistem pendukung	25%	4	<i>Support systems</i>
Kendaraan bermotor	25%	4	<i>Motor vehicles</i>

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Fixed assets and depreciation**

*Fixed assets are stated at acquisition cost, which includes any applicable import taxes, import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, internal labour costs and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, less accumulated depreciation. The Company recorded the estimated dismantlement and restoration costs of Base Transceiver Station ("BTS") as part of acquisition cost. The amount of the provisions is determined based on the lease contracts; however, where contracts do not specify the amount of the obligation, the Company uses its best estimate. Management conducts a regular review of the estimation used.*

*Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives and results in the following annual percentages of cost:*

*Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.*



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Perseroan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Akumulasi biaya perolehan peralatan jaringan mula-mula dikapitalisasi sebagai Aset Dalam Penyelesaian. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perseroan dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan. Biaya untuk memutakhirkan perangkat lunak yang merupakan bagian integral dari perangkat kerasnya dikapitalisasi dan nilai yang semula dicatat dihapusbukukan pada saat pemutakhiran perangkat lunak dilakukan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Keuntungan dari transaksi penjualan tempat spesifik dalam menara langsung diakui pada saat transaksi terjadi, kecuali apabila terdapat persyaratan dan kondisi yang masih harus dipenuhi oleh Perseroan. Dalam hal terdapat persyaratan dan kondisi yang masih harus dipenuhi Perseroan, keuntungan diakui pada saat persyaratan dan kondisi tersebut telah dipenuhi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Fixed assets and depreciation (continued)**

*The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.*

*The accumulated costs of network equipment are initially capitalised as Assets Under Construction. These costs are subsequently reclassified as fixed asset accounts when the assets are ready to use.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off. The cost of upgrading software which is integrated to its hardware is capitalised and the previously recorded balance is written-off at the time the software upgrade is performed.*

*All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss during the financial period in which they are incurred.*

*When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statements of profit or loss of the year.*

*Gain from sale of specific tower space transaction is directly recognised when the transaction occurs, unless there are terms and conditions which still need to be fulfilled by the Company. In the case where there are terms and conditions still need to be fulfilled by the Company, gain is recognised when such terms and conditions are fulfilled.*



PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

**Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis**

Pada akhir periode pelaporan, Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

k. Aset takberwujud

Grup mengakuisisi aset takberwujud baik sebagai bagian dari kombinasi bisnis atau melalui akuisisi terpisah. Aset takberwujud yang diakuisisi dalam kombinasi bisnis disajikan sebesar nilai wajar pada saat akuisisi dan disajikan terpisah dari goodwill.

Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan ekspektasi masa manfaat. Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 3t setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset takberwujud yang diakuisisi termasuk ijin telekomunikasi dengan hak alokasi spektrum yang memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas. Manajemen menilai asumsi masa manfaat ekonomis tidak terbatas yang diaplikasikan ke aset takberwujud yang diakuisisi setiap tahun.

*Upfront fee* untuk ijin pita spektrum 3G dan lisensi disajikan sebesar harga perolehan sedangkan spektrum, merk dan pelanggan diakui pada saat akuisisi entitas anak (sebagai bagian dari kombinasi bisnis) disajikan sebesar nilai wajar aset takberwujud tersebut (lihat Catatan 9 dan 39).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

j. Fixed assets and depreciation (continued)

**Changes in economic useful lives estimation**

At the end of reporting period, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

k. Intangible assets

The Group acquires intangible assets either as part of a business combination or through separate acquisition. Intangible assets acquired in a business combination are recorded at their fair value at the date of acquisition and recognised separately from goodwill.

Intangible assets that are considered to have a finite economic useful life are amortised on a straight line basis over the period of expected benefit. Intangible assets that are considered to have an indefinite economic useful life are not amortised but tested for impairment in accordance with Note 3t on an annual basis, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. The acquired intangible assets include telecommunications licences with allocated spectrum rights which have indefinite economic useful life. Management assesses the indefinite economic useful life assumption applied to the acquired intangible assets annually.

The 3G spectrum license upfront fee and license are recorded at historical cost while spectrum, brand and customers are recognised at the acquisition date (part of business combination) and recorded at the fair value of those intangible assets (see Notes 9 and 39).

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Aset takberwujud (lanjutan)**

Amortisasi dimulai pada saat aset tersedia untuk digunakan dan dicatat sebagai beban amortisasi, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase amortisasi tahunan dari harga perolehan atau nilai wajar sebagai berikut:

	<u>Persentase/ Percentages</u>	<u>Tahun/ Years</u>	
3G upfront fee	10%	10	3G upfront fee
Merk	50%	2	Brand
Pelanggan	25%	4	Customers
Lisensi	20%	5	License

**Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis**

Pada akhir periode pelaporan, Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode amortisasi dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi aktual (lihat Catatan 9 dan 38).

**l. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

**m. Sukuk ijarah**

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban penerbitan sukuk ijarah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Sukuk ijarah, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Intangible assets (continued)**

*Amortisation commences from the date when the assets are available for use and recognised as amortisation expenses, using the straight-line method over their estimated economic useful lives and results in the following annual percentages of cost:*

**Change in economic useful lives estimation**

*At the end of reporting period, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, amortisation method and the remaining usage expectation based on actual specification (see Notes 9 and 38).*

**l. Loans**

*Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.*

**m. Sukuk ijarah**

*Sukuk ijarah is recognised initially at nominal, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognised in the profit or loss as sukuk ijarah issuance costs using the straight line method during the period of sukuk ijarah.*

*Sukuk ijarah, adjusted with premium or discount and unamortised transaction costs, is presented as part of liabilities.*



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Biaya emisi saham**

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

**o. Penjabaran mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
1 Poundsterling Britania Raya (GBP)	20,451	19,370	19,971	Great British Poundsterling (GBP) 1
1 Euro (EUR)	15,070	15,133	16,717	Euro (EUR) 1
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13,795	12,440	12,215	United States Dollar (USD) 1
1 Dolar Australia (AUD)	10,064	10,218	10,891	Australian Dollar (AUD) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	9,751	9,422	9,639	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Riyal Saudi Arabia (SAR)	3,676	3,315	-	Saudi Arabian Riyal (SAR) 1
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3,210	3,562	3,711	Malaysian Ringgit (MYR) 1

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah maupun yang belum terealisasi, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

**p. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan laba komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Share issuance costs**

Share issuance costs are directly deducted from the additional paid-in capital account in the consolidated financial statements.

**o. Foreign currency translation**

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing as at the date of the transaction.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using exchange rates which prevail as at that date. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount Rupiah):

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

**p. Taxation**

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognised directly to equity and other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognised using the *balance sheet liability method*, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for each entity separately.

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan yang akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

**q. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

**Imbalan pascakerja**

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Sehubungan dengan imbalan pensiun, sejak bulan April 2002 Perseroan mengikuti program pensiun iuran pasti yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur di bawah 50 tahun pada saat dimulainya program ini di bulan April 2002. Kontribusi untuk program pensiun ini adalah 10% dari gaji pokok bersih yang terdiri dari 7% berasal dari Perseroan dan 3% berasal dari karyawan.

Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

*Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.*

**q. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.*

**Post-employment benefits**

*Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").*

*In relation to pension benefits, in April 2002 the Company entered into a defined contributions pension plan organised by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.*

*This programme is provided to all permanent employees who were under 50 years of age at the commencement of the programme in April 2002. Contributions to the plan are 10% of the net base salary, comprising 7% from the Company and 3% from the employee.*

*Employees are entitled to benefits from the pension plan, comprising pension fund contributions and accumulated interest, on retirement, disability or death.*



PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Sesuai dengan UU 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perseroan (mana yang lebih tinggi).

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Dalam menghitung imbalan pascakerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Perseroan kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

q. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

In accordance with Law 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under Law 13/2003.

The liabilities recognised in the consolidated financial statements of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at consolidated financial statements of financial position date in accordance with Law 13/2003 or the Company's regulations (whichever is higher).

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. In calculating post-employment benefits, the independent actuary has considered the contribution made by the Company to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

The Company recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in consolidated statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Perseroan berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela pada tanggal yang lebih dahulu antara rencana formal terperinci atau secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

**Kompensasi berbasis saham**

Perseroan menjalankan program kompensasi berbasis saham dengan penyelesaian menggunakan ekuitas. Nilai wajar dari jasa karyawan yang dikompensasikan dengan saham Perseroan diakui sebagai beban di laporan laba rugi konsolidasian sepanjang periode *vesting* dan mengkredit akun tambahan modal disetor. Jumlah keseluruhan yang diakui sepanjang periode *vesting* ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi.

**r. Aset dan liabilitas keuangan**

**Aset keuangan**

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awalnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Employee benefits (continued)**

**Termination benefits**

*The Company shall recognise termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the entity is demonstrably committed to either: terminate the employment of employee before the normal retirement date; or provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy at the earlier of date between a detailed formal plan or without realistic possibility of withdrawal. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they should be discounted using the discount rate.*

**Share-based compensation**

*The Company operates an equity-settled, share-based compensation plan. The fair value of the employee services received in exchange for the grant of shares is recognised as an expense in the consolidated statements of profit or loss over the vesting period and credited to additional paid-in capital. The total amount to be recognised over the vesting period is determined based on the fair value of the shares granted on the grant date.*

**r. Financial assets and liabilities**

**Financial assets**

*The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*



PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

r. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif dikategorikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali piutang derivatif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai bagian dari biaya keuangan atau penghasilan keuangan.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

r. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivative receivables are categorised as asset held for trading unless they are designated as hedges.

There are no financial assets categorised as held for trading except for derivative receivables.

Gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives are presented in the consolidated statements of profit or loss within finance cost or finance income.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, net investment in finance leases, other receivables and other assets.



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan – pinjaman  
yang diberikan dan piutang**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan restrukturisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial assets and liabilities (continued)**

**Financial assets (continued)**

**Impairment of financial assets – loans and  
receivables**

*The Company assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*The criteria that the Company uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:*

- *Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;*
- *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial restructuring;*
- *Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*



PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

r. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan – pinjaman  
yang diberikan dan piutang (lanjutan)

- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - i. Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - ii. Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak. Sebagai panduan praktis, Perseroan dapat mengukur penurunan terhadap nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitor), maka pembalikan atas kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

r. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets – loans and  
receivables (continued)

- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
  - i. Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
  - ii. National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The asset's carrying amount is reduced and the amount of the loss is recognised in the consolidated statements of profit or loss.

If loans and receivables has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in consolidated statements of profit or loss.

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan**

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan pengambilan keuntungan dalam jangka pendek.

Utang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali utang derivatif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai bagian dari penghasilan atau biaya keuangan.

**(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman, sukuk ijarah dan liabilitas sewa pembiayaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial assets and liabilities (continued)**

**Financial liabilities**

*The Company classifies its financial liabilities into the following category (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.*

**(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss**

*Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.*

*A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.*

*Derivative payables are categorised as liabilities held for trading unless they are designated as hedges.*

*There are no financial liabilities categorised as held for trading except for derivative payables.*

*Gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives are presented in the consolidated statements of profit or loss within finance income or finance cost.*

**(ii) Financial liabilities measured at amortised cost**

*Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss fall into this category and are measured at amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are trade and other payables, accrued expenses, loans, sukuk ijarah and finance lease liabilities.*



PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

r. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pemberhentian pengakuan atas liabilitas  
keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya  
jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak  
dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada  
digantikan dengan liabilitas yang lain pada  
keadaan yang secara substansial berbeda, atau  
berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang  
secara substansial telah diubah, maka  
pertukaran atau modifikasi tersebut  
diperlakukan sebagai penghentian pengakuan  
liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan  
perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui  
dalam laporan laba rugi.

s. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam  
laporan posisi keuangan konsolidasian jika  
memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk  
melakukan saling hapus atas jumlah yang telah  
diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan  
secara neto atau untuk merealisasikan aset dan  
menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.  
Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa  
di masa depan dan dapat dipaksakan secara  
hukum dalam situasi bisnis yang normal dan  
dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa  
kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau  
pihak lawan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

r. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the  
obligation under the liability is discharged or  
cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by  
another liability with substantially different terms,  
or the terms of an existing liability are  
substantially modified, such an exchange or  
modification is treated as derecognition of the  
original liability and the recognition of a new  
liability, and the difference in the respective  
carrying amount is recognised in the profit or  
loss.

s. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the  
net amount is reported in the consolidated  
statement of financial position when there is a  
legally enforceable right to offset the recognized  
amounts and there is an intention to settle on a  
net basis, or realise the asset and settle the  
liability simultaneously. The legally enforceable  
right must not be contingent on future events and  
must be enforceable in the normal course of  
business and in the event of default, insolvency  
or bankruptcy of the company or the  
counterparties.

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**u. Laba bersih per saham**

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba/ (rugi) periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

**v. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

**w. Penggunaan estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Impairment of non-financial assets**

*Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**u. Basic earnings per share**

*Basic earnings per share is calculated by dividing profit/ (loss) for the period with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.*

**v. Dividends**

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.*

**w. Use of estimates**

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to use estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, the disclosure of contingent assets and liabilities as at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.*



PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

x. *Goodwill*

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 3c.

*Goodwill* atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

*Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

y. *Saham treasuri*

Ketika Perseroan membeli modal sahamnya sendiri (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perseroan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perseroan.

z. *Provisi*

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

x. *Goodwill*

*Goodwill* is measured as described in Note 3c.

*Goodwill* on acquisition of subsidiaries is carried at cost less accumulated impairment losses and tested for impairment annually.

*Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the *goodwill* arose. Impairment losses on *goodwill* are not reversed.

The gains or losses on disposal of subsidiaries include the carrying amount of *goodwill* relating to the entity sold.

y. *Treasury shares*

Where the Company purchases its own share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

z. *Provision*

A provision is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognised for future operating losses.

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
<b>Kas/ Cash on hand</b>	1,512	3,360	2,245
<b>Kas pada bank/ Cash in banks</b>			
Rupiah:			
- Standard Chartered Bank	219,173	361,323	293,551
- PT Bank Permata Tbk	110,286	993	88
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	108,278	104,063	549
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	77,015	67,259	17,104
- J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	36,174	11,909	4,853
- PT Bank Central Asia Tbk	34,575	96,338	46,842
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	7,621	2,457	2,534
- Deutsche Bank AG	1,239	18	10,309
- PT HSBC Tbk	10	1,953	7,706
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 3.000)/ Others (individual amount less than Rp 3,000)	7,546	6,256	2,113
USD:			
- J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	467,683	128,627	73,791
- Standard Chartered Bank	4,846	4,855	-
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,333	11,905	6,311
Jumlah kas pada bank/ Total cash in banks	<u>1,077,779</u>	<u>797,956</u>	<u>465,751</u>
<b>Deposito berjangka/ Time deposits</b>			
Rupiah:			
- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	400,000	400,000	150,000
- PT Bank Mega Tbk	400,000	400,000	-
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	200,000	900,000	-
- PT Bank UOB Indonesia	60,000	1,000,000	300,000
- PT Bank Rakyat Indonesia	-	1,000,000	-
- PT Bank DBS Indonesia	-	850,000	-
- PT Bank Permata Tbk	-	400,000	150,000
- PT Bank Bukopin Tbk	-	400,000	150,000
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	400,000	-
- PT Bank OCBC NISP Tbk	-	400,000	-
- PT Bank Internasional Indonesia	-	-	100,000
USD:			
- PT Bank Bukopin Tbk	400,055	-	-
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	379,363	-	-
- PT Bank Panin Tbk	344,875	-	-
- PT Bank QNB Kesawan Tbk	48,283	-	-
Jumlah deposito berjangka/ Total time deposits	<u>2,232,576</u>	<u>6,150,000</u>	<u>850,000</u>
Jumlah kas dan setara kas/ Total cash and cash equivalents	<u><u>3,311,867</u></u>	<u><u>6,951,316</u></u>	<u><u>1,317,996</u></u>



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama tahun berjalan adalah:

The annual interest rates of the cash equivalents during the year are as follows:

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Rupiah	4.00%-10.00%	7.50%-11.75%	5.75%-11.75%	Rupiah US Dollar
Dolar Amerika Serikat	0.25%-3.00%	2.75%-3.75%	2.50%-3.00%	

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Pihak domestik	561,450	578,161	689,043	Domestic parties International parties
Pihak internasional	<u>370,375</u>	<u>609,232</u>	<u>670,107</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	931,825 <u>(83,296)</u>	1,187,393 <u>(71,023)</u>	1,359,150 <u>(58,898)</u>	Provision for receivables impairment
	<u>848,529</u>	<u>1,116,370</u>	<u>1,300,252</u>	

Piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables - third parties according to currency are as follows:

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Rupiah	590,537	529,747	678,425	Rupiah Foreign currencies
Mata uang asing	<u>341,288</u>	<u>657,646</u>	<u>680,725</u>	
	<u>931,825</u>	<u>1,187,393</u>	<u>1,359,150</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 rincian umur dan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2015, 2014 and 2013 the detail aging and impairment on trade receivables are as follows:

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Belum lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	<u>557,459</u>	<u>785,077</u>	<u>206,677</u>	Neither past due nor impaired
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:				Past due but not impaired:
- Lewat jatuh tempo < 30 hari	47,848	112,521	209,535	Overdue < 30 days -
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	98,109	114,660	97,049	Overdue 31 - 60 days -
- Lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>145,113</u>	<u>104,112</u>	<u>786,991</u>	Overdue > 60 days -
	<u>291,070</u>	<u>331,293</u>	<u>1,093,575</u>	
Mengalami penurunan nilai:				Impaired :
- Lewat jatuh tempo < 30 hari	2,895	1,221	1,023	Overdue < 30 days -
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	2,463	1,012	950	Overdue 31 - 60 days -
- Lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>77,938</u>	<u>68,790</u>	<u>56,925</u>	Overdue > 60 days -
	<u>83,296</u>	<u>71,023</u>	<u>58,898</u>	
	<u>931,825</u>	<u>1,187,393</u>	<u>1,359,150</u>	
Dikurangi:				Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(83,296)</u>	<u>(71,023)</u>	<u>(58,898)</u>	Provision for impairment -
	<u>848,529</u>	<u>1,116,370</u>	<u>1,300,252</u>	



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES  
(continued)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

*Changes in the amounts of the provision for impairment of receivables are detailed as follows:*

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang - awal	71,023	58,898	62,355	<i>Provision for receivables impairment - beginning</i>
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang	23,291	12,125	17,007	<i>Addition for receivables impairment</i>
Penghapusbukuan piutang tidak tertagih	<u>(11,018)</u>	<u>-</u>	<u>(20,464)</u>	<i>Bad debts written off</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang - akhir	<u>83,296</u>	<u>71,023</u>	<u>58,898</u>	<i>Provision for receivables impairment - ending</i>

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing piutang dan secara kolektif pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

*Based on the review of the status of the individual and collective accounts receivable at the end of period, the Group's management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover losses from uncollectible accounts.*

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 37 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 60.

*See Note 30 for related party information and to Note 37 for additional disclosures required by PSAK 60.*

**6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

**6. PREPAYMENTS**

Akun ini terdiri dari beban dibayar dimuka untuk transaksi sewa, asuransi, pemeliharaan dan beban frekuensi tahunan.

*This account represents prepaid expenses for rental, insurance, maintenance and annual frequency fee.*

Beban frekuensi tahunan mencakup beban pemakaian spektrum 2G dan 3G.

*The annual frequency fees comprised of 2G and 3G spectrum fees.*

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Sewa dibayar dimuka - bagian lancar	1,315,627	1,221,808	984,048	<i>Prepaid rental - current</i>
Beban frekuensi tahunan dibayar dimuka	2,392,572	2,142,759	996,279	<i>Prepaid annual frequency fee</i>
Beban dibayar dimuka lainnya - bagian lancar	<u>303,897</u>	<u>108,976</u>	<u>140,037</u>	<i>Other prepaid expenses - current</i>
Bagian lancar	<u>4,012,096</u>	<u>3,473,543</u>	<u>2,120,364</u>	<i>Current portion</i>
Sewa dibayar dimuka - bagian tidak lancar	1,103,332	1,020,075	1,345,516	<i>Prepaid rental - non-current</i>
Beban dibayar dimuka lainnya - bagian tidak lancar	<u>247,410</u>	<u>289,579</u>	<u>11,830</u>	<i>Other prepaid expenses - non-current</i>
Bagian tidak lancar	<u>1,350,742</u>	<u>1,309,654</u>	<u>1,357,346</u>	<i>Non-current portion</i>
Jumlah beban dibayar dimuka	<u>5,362,838</u>	<u>4,783,197</u>	<u>3,477,710</u>	<i>Total prepayments</i>



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. ASET LAIN-LAIN**

**7. OTHER ASSETS**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bagian lancar	56,917	42,197	37,298	<i>Net investment in finance lease - current</i>
Deposito bank dan saldo bank yang dibatasi penggunaannya	56,312	45,157	11,214	<i>Restricted bank deposits and cash in banks</i>
Uang muka	16,420	16,022	565,171	<i>Advances</i>
Lain-lain	<u>5,165</u>	<u>6,445</u>	<u>-</u>	<i>Others</i>
<b>Bagian lancar</b>	<u><b>134,814</b></u>	<u><b>109,821</b></u>	<u><b>613,683</b></u>	<i>Current portion</i>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bagian tidak lancar	313,882	327,245	361,004	<i>Net investment in finance lease - non-current</i>
Beban tangguhan	33,911	20,339	41,316	<i>Deferred charges</i>
Uang muka kepada pemasok	17,093	35,189	39,189	<i>Downpayment to suppliers</i>
Lain-lain	<u>50,780</u>	<u>29,875</u>	<u>26,690</u>	<i>Others</i>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<u><b>415,666</b></u>	<u><b>412,648</b></u>	<u><b>468,199</b></u>	<i>Non-current portion</i>
<b>Jumlah aset lain-lain</b>	<u><b>550,480</b></u>	<u><b>522,469</b></u>	<u><b>1,081,882</b></u>	<i>Total other assets</i>

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan piutang atas transaksi sewa jaringan serat optik Perseroan oleh PT Hutchison 3 Indonesia ("PT 3 Indonesia") dan PT Mora Telematika Indonesia ("Moratel") (lihat Catatan 34).

*Net investments in finance lease are receivables related to the lease of fiber optics network to PT Hutchison 3 Indonesia ("PT 3 Indonesia") and PT Mora Telematika Indonesia ("Moratel") (see Note 34).*

Rincian investasi bersih dalam sewa pembiayaan berdasarkan masa jatuh temponya adalah sebagai berikut:

*Details of the net investment in finance lease according to the maturity schedule are as follows:*

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Kurang dari 1 tahun	85,196	75,134	74,344	<i>Not later than 1 year</i>
Antara 1 tahun sampai 5 tahun	251,089	263,931	292,206	<i>Between 1 year and 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>141,297</u>	<u>170,095</u>	<u>208,522</u>	<i>More than 5 years</i>
	477,582	509,160	575,072	
Penghasilan bunga atas sewa pembiayaan yang ditangguhkan	<u>(106,783)</u>	<u>(139,718)</u>	<u>(176,770)</u>	<i>Unearned finance lease income</i>
<b>Investasi bersih dalam sewa pembiayaan</b>	<u><b>370,799</b></u>	<u><b>369,442</b></u>	<u><b>398,302</b></u>	<i>Net investment in finance lease</i>

Uang muka terdiri dari uang muka kepada karyawan dan untuk pembayaran beban-beban Perseroan, seperti utilitas dan bea masuk.

*Advances represent advances to employees and for the payment of the Company's expenses, such as utilities and customs duties.*

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP**

**8. FIXED ASSETS**

	31/12/2015					
	01/01/2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Transfer/ Transfers		31/12/2015
<b>Aset kepemilikan langsung:</b>					<b>Direct ownership assets:</b>	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Cost</b>	
Tanah	307,074	83	-	526	307,683	<i>Land</i>
Bangunan	406,486	6,034	(6,055)	2,837	409,302	<i>Buildings</i>
Peralatan jaringan	59,574,175	4,233,549	(2,207,041)	2,062,395	63,663,078	<i>Network equipment</i>
Prasarana kantor	177,822	13,110	(4,306)	221	186,847	<i>Leasehold improvements</i>
Mesin dan peralatan	2,218,601	131,802	(3,213)	228,432	2,575,622	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot dan perlengkapan kantor	163,629	1,540	(2,761)	118	162,526	<i>Furniture and fixtures</i>
Sistem pendukung	1,403,716	240,484	(4)	34,326	1,678,522	<i>Support systems</i>
Kendaraan bermotor	11,597	-	(4,041)	-	7,556	<i>Motor vehicles</i>
	<u>64,263,100</u>	<u>4,626,602</u>	<u>(2,227,421)</u>	<u>2,328,855</u>	<u>68,991,136</u>	
<b>Aset sewa:</b>					<b>Leased assets:</b>	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Cost</b>	
Peralatan jaringan	2,442,471	323,512	-	-	2,765,983	<i>Network equipment</i>
	<u>66,705,571</u>	<u>4,950,114</u>	<u>(2,227,421)</u>	<u>2,328,855</u>	<u>71,757,119</u>	
Aset dalam penyelesaian	3,426,098	1,174,636	(12)	(2,328,855)	2,271,867	<i>Assets under construction</i>
	<u>70,131,669</u>	<u>6,124,750</u>	<u>(2,227,433)</u>	<u>-</u>	<u>74,028,986</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>	
Bangunan	(184,556)	(35,506)	2,545	-	(217,517)	<i>Buildings</i>
Peralatan jaringan	(31,878,047)	(5,962,661)	1,195,329	-	(36,645,379)	<i>Network equipment</i>
Prasarana kantor	(145,229)	(16,316)	3,870	-	(157,675)	<i>Leasehold improvements</i>
Mesin dan peralatan	(1,581,891)	(370,576)	3,120	-	(1,949,347)	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot dan perlengkapan kantor	(141,631)	(14,440)	2,737	-	(153,334)	<i>Furniture and fixtures</i>
Sistem pendukung	(975,594)	(217,914)	3	-	(1,193,505)	<i>Support systems</i>
Kendaraan bermotor	(11,595)	-	4,041	-	(7,554)	<i>Motor vehicles</i>
	<u>(34,918,543)</u>	<u>(6,617,413)</u>	<u>1,211,645</u>	<u>-</u>	<u>(40,324,311)</u>	
<b>Aset sewa:</b>					<b>Leased assets:</b>	
Peralatan jaringan	(5,909)	(272,016)	-	-	(277,925)	<i>Network equipment</i>
	<u>(34,924,452)</u>	<u>(6,889,429)</u>	<u>1,211,645</u>	<u>-</u>	<u>(40,602,236)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>35,207,217</u>				<u>33,426,750</u>	<b>Net book value</b>



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

**8. FIXED ASSETS (continued)**

	<u>31/12/2014*</u>					
	<u>01/01/2014</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Akuisisi AXIS/ Acquisition of AXIS</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Transfer/ Transfers</u>	
<b>Aset kepemilikan langsung: Harga perolehan</b>						<b>Direct ownership assets: Cost</b>
Tanah	256,100	3,662	47,312	-	-	307,074
Bangunan	377,719	21,534	3,685	(677)	4,225	406,486
Peralatan jaringan	54,581,666	3,491,807	2,872,729	(2,558,626)	1,186,599	59,574,175
Prasarana kantor Mesin dan peralatan	161,064	17,453	-	(1,183)	488	177,822
Perabot dan perlengkapan kantor	1,876,715	271,909	1,792	(9,110)	77,295	2,218,601
Sistem pendukung	158,995	1,637	-	(1,222)	4,219	163,629
Kendaraan bermotor	1,193,011	173,658	10,864	-	26,183	1,403,716
	11,632	-	-	(35)	-	11,597
	<u>58.616.902</u>	<u>3.981.660</u>	<u>2.936.382</u>	<u>(2.570.853)</u>	<u>1.299.009</u>	<u>64.263.100</u>
<b>Aset sewa: Harga perolehan</b>						<b>Leased assets: Cost</b>
Peralatan jaringan	-	2.442.471	-	-	-	2.442.471
	<u>58.616.902</u>	<u>6.424.131</u>	<u>2.936.382</u>	<u>(2.570.853)</u>	<u>1.299.009</u>	<u>66.705.571</u>
<b>Aset dalam penyelesaian</b>						<b>Assets under construction</b>
	<u>2.956.703</u>	<u>1.767.693</u>	<u>718</u>	<u>(7)</u>	<u>(1.299.009)</u>	<u>3.426.098</u>
	<u>61.573.605</u>	<u>8.191.824</u>	<u>2.937.100</u>	<u>(2.570.860)</u>	<u>-</u>	<u>70.131.669</u>
						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(148,981)	(36,252)	677	-	-	(184,556)
Peralatan jaringan	(28,210,229)	(5,598,133)	1,930,315	-	-	(31,878,047)
Prasarana kantor Mesin dan peralatan	(129,914)	(16,485)	1,170	-	-	(145,229)
Perabot dan perlengkapan kantor	(1,257,321)	(333,680)	9,110	-	-	(1,581,891)
Sistem pendukung	(121,930)	(20,894)	1,193	-	-	(141,631)
Kendaraan bermotor	(765,148)	(210,446)	-	-	-	(975,594)
	(11,630)	-	35	-	-	(11,595)
	<u>(30.645.153)</u>	<u>(6.215.890)</u>	<u>1.942.500</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(34.918.543)</u>
<b>Aset sewa:</b>						<b>Leased assets:</b>
Peralatan jaringan	-	(5,909)	-	-	-	(5,909)
	<u>(30.645.153)</u>	<u>(6.221.799)</u>	<u>1.942.500</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(34.924.452)</u>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>30.928.452</u>					<u>35.207.217</u>
						<b>Net book value</b>

\*)Disajikan kembali (lihat Catatan 39)

\*) As restated (see Note 39)

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

**8. FIXED ASSETS (continued)**

	31/12/2013				31/12/2013	
	01/01/2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Transfer/ Transfers		
<b>Aset kepemilikan langsung:</b>						<b>Direct ownership assets:</b>
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah	176,099	41,752	-	38,249	256,100	Land
Bangunan	311,571	56,542	(364)	9,970	377,719	Buildings
Peralatan jaringan	48,905,685	4,661,231	(330,137)	1,344,887	54,581,666	Network equipment
Prasarana kantor	152,313	9,401	(2,024)	1,374	161,064	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan Perabot dan perlengkapan kantor	1,501,253	228,089	(38,964)	186,337	1,876,715	Machinery and equipment
Sistem pendukung	153,713	4,479	(1,243)	2,046	158,995	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	907,678	202,733	-	82,600	1,193,011	Support systems
	13,753	-	(2,121)	-	11,632	Motor vehicles
	<u>52,122,065</u>	<u>5,204,227</u>	<u>(374,853)</u>	<u>1,665,463</u>	<u>58,616,902</u>	
Aset dalam penyelesaian	<u>2,894,890</u>	<u>1,728,006</u>	<u>(730)</u>	<u>(1,665,463)</u>	<u>2,956,703</u>	Assets under construction
	<u>55,016,955</u>	<u>6,932,233</u>	<u>(375,583)</u>	<u>-</u>	<u>61,573,605</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(119,857)	(29,488)	364	-	(148,981)	Buildings
Peralatan jaringan	(23,484,703)	(5,114,030)	328,618	59,886	(28,210,229)	Network equipment
Prasarana kantor	(116,653)	(14,033)	772	-	(129,914)	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan Perabot dan perlengkapan kantor	(963,910)	(286,776)	38,956	(45,591)	(1,257,321)	Machinery and equipment
Sistem pendukung	(100,466)	(22,565)	1,101	-	(121,930)	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(574,341)	(176,512)	-	(14,295)	(765,148)	Support systems
	(13,751)	-	2,121	-	(11,630)	Motor vehicles
	<u>(25,373,681)</u>	<u>(5,643,404)</u>	<u>371,932</u>	<u>-</u>	<u>(30,645,153)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>29,643,274</u>				<u>30,928,452</u>	<b>Net book value</b>

Perseroan mempunyai tanah yang tersebar di seluruh Indonesia berdasarkan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat antara 20-29 tahun yang akan berakhir antara September 2016 sampai dengan 2045.

*The Company owns land located throughout Indonesia with Hak Guna Bangunan ("HGB") for periods of 20-29 years which will expire between September 2016 up to 2045.*

Per tanggal 31 Desember 2015, terdapat masing-masing 100 lokasi tanah (tidak diaudit) dengan nilai buku seluruhnya sebesar Rp 58.548 yang sertifikat HGB-nya masih dalam proses pengurusan.

*As at 31 December 2015 there are 100 land locations (unaudited) with a total book value of Rp 58,548 for which HGB certificates are in process.*

Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah dapat diperbaharui.

*Management believes that the land rights are renewable.*

Pada tanggal 18 Desember 2015, Rapat Dewan Komisaris menyetujui rencana penjualan menara untuk mendapatkan tambahan dana untuk membayar sebagian utang-utang Perseroan (lihat Catatan 42).

*On 18 December 2015, Meeting of Board of Commissioners approved the tower sale plan to obtain additional funding to pay some of the Company's debts (see Note 42).*

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

**8. FIXED ASSETS (continued)**

**Aset dalam penyelesaian**

**Assets under construction**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Peralatan jaringan	2,141,510	3,191,593	2,770,757	Network equipment
Selain peralatan jaringan	<u>130,357</u>	<u>234,505</u>	<u>185,946</u>	Other than network equipment
Jumlah aset dalam penyelesaian	<u><u>2,271,867</u></u>	<u><u>3,426,098</u></u>	<u><u>2,956,703</u></u>	Total assets under construction

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 terutama terdiri dari peralatan *BTS* baru, *backbone* dan perangkat lainnya yang akan atau sedang dipasang. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai dalam periode setelah 31 Desember 2015 dan 2016 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 1% - 99% dari nilai kontrak.

*Assets under construction as at 31 December 2015, 2014 and 2013 mainly represent new BTS equipment, backbone and other equipment which is still to be installed or is currently being installed. The construction is estimated to be completed within the period after 31 December 2015 and 2016 with current percentages of completion between 1% - 99% of the contracts.*

Penerimaan dari penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 masing-masing sebesar Rp 23.773, Rp 5.693.018 dan Rp 33.254. Nilai buku bersih aset tetap yang dikurangkan pada periode tersebut masing-masing sebesar Rp 1.015.788, Rp 628.360 dan Rp 3.651 sehingga menghasilkan kerugian/keuntungan, setelah dikurangi biaya transaksi dan aset atau liabilitas terkait yang diserahkan, masing-masing sebesar Rp 39.021, Rp 4.914.392 dan Rp 29.603. Nilai buku bersih aset tetap yang dihapusbukukan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015 termasuk aset yang diserahkan melalui skema pertukaran dengan PT Huawei Tech Investment ("HWI") sebesar Rp 952.994 (lihat Catatan 34 dan 40).

*Proceeds from the fixed assets disposals for the years ended 31 December 2015, 2014 and 2013 amounted to Rp 23,773, Rp 5,693,018 and Rp 33,254, respectively. The net book value of fixed assets disposed in those periods amounted to Rp 1,015,788, Rp 628,360 and Rp 3,651, respectively, resulted in the loss/ gain, net of transaction costs and the related other assets or liabilities given up amounted to Rp 39,021, Rp 4,914,392 and Rp 29,603, respectively. The net book value of fixed assets disposed for the year ended 31 December 2015 is included fixed assets given up through the exchange scheme with PT Huawei Tech Investment ("HWI") amounted to Rp 952,994 (see Notes 34 and 40).*

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

**Aset dalam penyelesaian (lanjutan)**

Pada tanggal 23 Desember 2014, Perseroan telah menyelesaikan jual dan sewa balik atas menara dengan PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP"). Sehubungan dengan transaksi ini, Perseroan mencatat aset yang disewa sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum dan liabilitas yang terkait dicatat sebagai liabilitas sewa (lihat Catatan 15). Keuntungan dari penjualan dan sewa balik pembiayaan ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewanya (lihat Catatan 13 dan 34), keuntungan dari penjualan dan sewa balik operasi diakui pada saat itu juga pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2014 dan keuntungan dari penjualan ditangguhkan sampai syarat dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian terpenuhi (lihat Catatan 34). Keuntungan yang tercatat dari penjualan dan sewa balik pembiayaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 278.745. Keuntungan dari penjualan sebesar Rp 1.756.638 diakui pada September 2015 setelah syarat dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian terpenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap Perseroan diasuransikan terhadap semua risiko dan gangguan usaha dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 42.820.000 kepada pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Astra Buana, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Grup adalah sebesar Rp 593.631. Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 Grup memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 6.472.439, Rp 4.198.180 dan Rp 3.721.378.

**8. FIXED ASSETS (continued)**

**Assets under construction (continued)**

*On 23 December 2014, the Company has completed the tower sale and leaseback with PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP"). In relation with this transaction, the Company recorded the leased assets at present value of the minimum lease payments and the related liability is recorded as lease liabilities (see Note 15). The gain from sale and finance leaseback was deferred and amortised over the leaseback period (see Notes 13 and 34), the gain from sale and operating leaseback was immediately recognised in the 2014 consolidated statement of profit or loss and the gain from sale was deferred until the terms and conditions set out in the agreements have been fulfilled (see Note 34). The gain recognised from the sale and finance leaseback for the year ended 31 December 2015 amounted to Rp 278,745. The gain from the sale of Rp 1,756,638 was recognised in September 2015 as the terms and conditions set out in the agreements had been fulfilled.*

*As at 31 December 2015, the fixed assets of the Company are insured by insurance policies covering property all risks and business interruption Rp 42,820,000 to third parties, PT Asuransi Astra Buana, which management believes is adequate to cover possible losses which may arise.*

*Management believes that there is no impairment indicator in fixed assets at each reporting dates.*

*As at 31 December 2015, the sale value of the tax object of the Group's land and buildings amounted to Rp 593,631. The value is an observation price by Directorate General of Tax from similar objects and included in the fair value measurement of level 2.*

*As at 31 December 2015, 2014 and 2013 the Group had assets which were fully depreciated but still used to support the Group's operation activities. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 6,472,439, Rp 4,198,180 and Rp 3,721,378, respectively.*



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. ASET TAKBERWUJUD**

**9. INTANGIBLE ASSETS**

	<b>31/12/2015</b>			
	<b>01/01/2015</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>31/12/2015</b>	
<b>Harga perolehan</b>				<b>Cost</b>
3G upfront fee	1,216,849	-	1,216,849	3G upfront fee
Spektrum	5,712,343	-	5,712,343	Spectrum
Merk	164,310	-	164,310	Brand
Pelanggan	127,659	-	127,659	Customers
Lisensi	-	412,787	412,787	License
	<u>7,221,161</u>	<u>412,787</u>	<u>7,633,948</u>	
<b>Akumulasi amortisasi</b>				<b>Accumulated amortisation</b>
3G upfront fee	(985,018)	(72,342)	(1,057,360)	3G upfront fee
Merk	(64,266)	(82,155)	(146,421)	Brand
Pelanggan	(12,483)	(23,436)	(35,919)	Customers
Lisensi	-	(67,940)	(67,940)	License
	<u>(1,061,767)</u>	<u>(245,873)</u>	<u>(1,307,640)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>6,159,394</u>		<u>6,326,308</u>	<b>Net book value</b>

	<b>31/12/2014</b>				
	<b>01/01/2014</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Akuisisi AXIS/ Acquisition of AXIS</b>	<b>31/12/2014</b>	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Cost</b>
3G upfront fee	1,216,849	-	-	1,216,849	3G upfront fee
Spektrum	-	-	5,712,343	5,712,343	Spectrum
Merk	-	-	164,310	164,310	Brand
Pelanggan	-	-	127,659	127,659	Customers
	<u>1,216,849</u>	<u>-</u>	<u>6,004,312</u>	<u>7,221,161</u>	

	<b>31/12/2014</b>			
	<b>01/01/2014</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>31/12/2014</b>	
<b>Akumulasi amortisasi</b>				<b>Accumulated amortisation</b>
3G upfront fee	(442,223)	(542,795)	(985,018)	3G upfront fee
Merk	-	(64,266)	(64,266)	Brand
Pelanggan	-	(12,483)	(12,483)	Customers
	<u>(442,223)</u>	<u>(619,544)</u>	<u>(1,061,767)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>774,626</u>		<u>6,159,394</u>	<b>Net book value</b>

	<b>31/12/2013</b>			
	<b>01/01/2013</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>31/12/2013</b>	
<b>Harga perolehan</b>				<b>Cost</b>
3G upfront fee	703,627	513,222	1,216,849	3G upfront fee
<b>Akumulasi amortisasi</b>				<b>Accumulated amortisation</b>
3G upfront fee	(327,114)	(115,109)	(442,223)	3G upfront fee
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>376,513</u>		<u>774,626</u>	<b>Net book value</b>



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

Perseroan telah mendapatkan ijin penyelenggaraan 3G dengan alokasi spektrum sebesar 3x5 MHz di tahun 2006, 2010 dan 2013. Sehubungan dengan alokasi spektrum tersebut, Perseroan diwajibkan membayar *upfront fee* masing-masing sebesar Rp 376.000, Rp 327.627 dan Rp 513.222. Pembayaran diakui sebagai aset takberwujud – 3G *upfront fee*. Selain itu, Perseroan juga membayar Biaya Ijin Penggunaan Pita Spektrum Frekuensi Radio (IPsFR) tahunan dan dicatat sebagai beban frekuensi tahunan dibayar dimuka (lihat Catatan 6).

Pada tanggal 28 November 2013, Perseroan telah mendapatkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 1147/M.KOMINFO/UM.01.01/11/2013 yang menyatakan persetujuan permohonan rencana akuisisi atas AXIS yang dilanjutkan dengan penggabungan usaha Perseroan dan AXIS dengan persyaratan bahwa Perseroan dan AXIS akan mengembalikan masing-masing satu blok frekuensi 3G kepada Pemerintah Indonesia.

Sehubungan dengan penggabungan usaha dengan AXIS yang efektif pada tanggal 8 April 2014 (lihat Catatan 2), Perseroan diharuskan untuk mengembalikan satu blok frekuensi 3G miliknya kepada Pemerintah Indonesia seperti yang diwajibkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai syarat persetujuan penggabungan usaha tersebut.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 591 tahun 2014 tanggal 3 Juni 2014, Menteri Komunikasi dan Informatika menyatakan pengalihan frekuensi 2G GSM 900/DCS 1800 yang dimiliki oleh AXIS kepada Perseroan dan pengembalian blok 8 kepada Pemerintah. Selanjutnya, Perseroan diwajibkan untuk mengatur ulang blok 11 yang diakuisisi dari AXIS ke blok frekuensi yang sebelumnya merupakan blok 8. Perseroan diharuskan mengembalikan blok 8 tersebut selambat-lambatnya 4 (empat) bulan sejak tanggal penerbitan surat keputusan tersebut. Lebih lanjut, Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 592 tahun 2014 pada tanggal 3 Juni 2014, menetapkan alokasi spektrum pada lokasi blok 8, 9 dan 10 untuk Perseroan.

Pada bulan Mei 2015, Perseroan memperoleh lisensi biaya akses layanan untuk sistem operasi Blackberry dari BlackBerry Singapore Pte. Ltd. ("Blackberry") untuk umur ekonomis yang tidak terbatas (lihat Catatan 34 dan 38). Sehubungan dengan lisensi tersebut, Perseroan diwajibkan melakukan pembayaran dimuka sebesar USD 31,5 juta. Pembayaran diakui sebagai aset takberwujud – lisensi.

**9. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

*The Company obtained 3G licenses to operate its network at the allocated spectrums of 3x5 MHz each in 2006, 2010 and 2013. Of the allocated spectrums, the Company paid upfront fees of Rp 376,000, Rp 327,627 and Rp 513,222, respectively. The amounts paid are recognised as intangible assets – 3G upfront fee. In addition to the upfront fees, the Company also paid the annual Spectrum Frequency Band usage fee and recorded as prepaid annual frequency fee (see Note 6).*

*On 28 November 2013, the Company received Regulation No. 1147/M.KOMINFO/UM.01.01/11/2013 of the Minister of Communication and Information to approve acquisition proposal on AXIS followed by merger of the Company and AXIS with the condition that the Company and AXIS shall return one block each of their 3G frequency, respectively to the Government of Indonesia.*

*In relation to the merger transaction to AXIS which effective on 8 April 2014 (see Note 2), the Company is required to return one block of its 3G frequency to the Government of Indonesia as required by Ministry of Communication and Information as its condition in approving the merger.*

*Based on the decision letter from Minister Communication and Information No. 591 Year 2014 dated 3 June 2014, Minister Communication and Information confirming the transfer of 2G frequency GSM 900/DCS 1800 owned by AXIS to the Company and the returning of block 8 to the Government. Consequently, the Company should re-tune block 11 that was acquired from AXIS to ex-block 8 frequency. The Company shall return the block 8 at the latest 4 (four) months from the date of the decision letter. Furthermore, the decision letter from Minister Communication and Information No. 592 Year 2014 dated 3 June 2014 confirmed the allocated spectrum to the Company which were at blocks 8, 9 and 10 locations.*

*In May 2015, the Company obtained service access fee license for Blackberry operating system from BlackBerry Singapore Pte. Ltd. ("Blackberry") for indefinite useful life (see Notes 34 and 38). Of the license, the Company shall paid in advance of USD 31.5 million. The amounts paid are recognised as intangible assets – license.*



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

Pada bulan Oktober 2015, Perseroan mengubah masa manfaat pelanggan dari 8 (delapan) tahun menjadi 4 (empat) tahun agar mencerminkan manfaat aset pada saat ini. Perubahan ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan laba/(rugi) konsolidasian.

**9. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

*In October 2015, the Company changed the useful life of customers from 8 (eight) years to 4 (four) years to reflect its current economic life. This changes do not result in significant impact to the consolidated statements of profit/(loss).*

**10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA**

**10. INVESTMENT IN JOINT VENTURE**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Investee	PT XL Planet	PT XL Planet	PT XL Planet	Investee
% kepemilikan efektif	50%	50%	50%	% of effective ownership
Investasi pada akhir periode	109,014	103,993	205,685	Investment at end of the period

Ventura bersama yang dimiliki oleh Perseroan baru memulai kegiatan operasi pada bulan Maret 2014.

*Joint venture of the Company exclusively commenced its commercial operation in March 2014.*

PT XL Planet ("XLJV") adalah perseroan terbatas dan berkedudukan hukum di Jakarta, Indonesia. PT XL Planet bergerak di bisnis *web portal*.

*PT XL Planet ("XLJV") is a limited liability company and has its legal domicile in Jakarta, Indonesia. PT XL Planet is operating in web portal business.*

Pada tanggal 27 Januari 2015, Perseroan memberikan kontribusi tambahan modal saham sebesar USD 12,1 juta kepada XLJV, sejalan dengan komitmen mereka yang telah diungkapkan pada Catatan 31d.

*On 27 January 2015, the Company contributed additional share capital of USD 12.1 million to XLJV, aligned with their commitment as disclosed in Note 31d.*

Bagian Perseroan atas aset dan liabilitas ventura bersama adalah sebagai berikut:

*The Company's share of the assets and liabilities of joint venture are as follows:*

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Jumlah aset lancar	55,883	52,329	180,791	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	129,851	82,609	33,569	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	50,487	23,771	12,065	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	4,201	701	182	Total non-current liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2015, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai untuk investasi pada ventura bersama.

*As at 31 December 2015, management believes that there was no indication of impairment for investment in joint venture.*

Lihat Catatan 31d untuk rincian informasi.

*See Note 31d for further details.*

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN**

**11. TRADE AND OTHER PAYABLES**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
- Pembelian aset tetap dan beban operasi	4,941,598	3,822,922	2,840,800	<i>Purchase of fixed assets and operational expenditure</i>
- Utang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	249,761	544,845	381,102	<i>Interconnection and telecommunications service payable</i>
- Lain-lain	<u>66,038</u>	<u>67,470</u>	<u>-</u>	<i>Other</i>
	<u>5,257,397</u>	<u>4,435,237</u>	<u>3,221,902</u>	
Pihak-pihak berelasi				<i>Related parties</i>
- Utang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	<u>25,617</u>	<u>9,227</u>	<u>3,729</u>	<i>Interconnection and telecommunications service payable</i>
Jumlah utang usaha dan utang lain-lain	<u>5,283,014</u>	<u>4,444,464</u>	<u>3,225,631</u>	<i>Total trade and other payables</i>

Utang usaha dan utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Trade and other payables according to currency are as follows:*

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Rupiah	3,987,768	2,625,529	1,380,318	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>1,295,246</u>	<u>1,818,935</u>	<u>1,845,313</u>	<i>Foreign currencies</i>
Jumlah utang usaha dan utang lain-lain	<u>5,283,014</u>	<u>4,444,464</u>	<u>3,225,631</u>	<i>Total trade and other payables</i>

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

*See Note 30 for related party information.*

**12. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR - PIHAK KETIGA**

**12. ACCRUED EXPENSES - THIRD PARTIES**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Lisensi dan jasa telekomunikasi	592,356	571,370	388,355	<i>License and telecommunications services</i>
Bunga	376,582	117,819	139,782	<i>Interest</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 60.000)	<u>152,829</u>	<u>122,268</u>	<u>107,385</u>	<i>Others (each less than Rp 60,000)</i>
Jumlah beban yang masih harus dibayar	<u>1,121,767</u>	<u>811,457</u>	<u>635,522</u>	<i>Total accrued expenses</i>



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PENDAPATAN TANGGUHAN**

**13. DEFERRED REVENUE**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa-balik	2,527,596	4,562,979	-	Gain from sale and leaseback transaction
Jasa telekomunikasi selular	1,059,665	1,229,106	719,726	Cellular telecommunications services
Sewa menara	22,369	5,862	1,835	Leased towers
Sirkuit langganan	<u>8,639</u>	<u>8,069</u>	<u>4,653</u>	Leased lines
Jumlah pendapatan tangguhan	3,618,269	5,806,016	726,214	Total deferred revenue
Bagian jangka pendek	<u>1,548,076</u>	<u>1,700,442</u>	<u>726,214</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>2,070,193</u>	<u>4,105,574</u>	<u>-</u>	Non-current portion

Pada bulan September 2015, Perseroan mengakui sebagian keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa-balik dengan terpenuhinya syarat dan ketentuan yang tertuang dalam perjanjian jual dan sewa-balik menara (lihat Catatan 8 dan 34).

In September 2015, the Company recognise a portion of gain from sale and leaseback transaction upon fulfilment of the terms and conditions set out in the tower sale and leaseback agreements (see Notes 8 and 34).

**14. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

**14. LONG-TERM LOANS**

	<u>31/12/2015</u>		<u>31/12/2014</u>	
	Mata uang asli/ Original currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	Mata uang asli/ Original currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	Rp 4,025,000	4,025,000	Rp 5,900,000	5,900,000
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	Rp 3,600,000	3,600,000	Rp 2,400,000	2,400,000
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU")	USD 88,000,000	1,213,960	USD 289,000,000	3,595,160
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("Sumitomo")	Rp 2,649,600	2,649,600	Rp 800,000	800,000
Standard Chartered Bank ("SCB")	Rp 2,300,000	2,300,000	Rp 900,000	900,000
DBS Ltd., Singapore ("DBS")	USD 50,000,000	689,750	USD 150,000,000	1,866,000
United Overseas Bank Limited ("UOB")	USD 300,000,000	4,138,500	USD 300,000,000	3,732,000
The Royal Bank of Scotland Plc (Singapore) ("RBS")	-	-	USD 200,000,000	2,488,000
Export Kredit Nämnden ("EKN")	-	-	USD 100,000,000	1,244,000
	-	-	USD 48,218,388	<u>599,837</u>
Jumlah/ Total		18,616,810		23,524,997
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi/ Unamortised debt issuance cost		<u>(52,699)</u>		<u>(116,582)</u>
		18,564,111		23,408,415
Dikurangi: bagian lancar/ Less: current portion		<u>(3,430,720)</u>		<u>(3,921,513)</u>
Bagian jangka panjang/ Non-current portion		<u>15,133,391</u>		<u>19,486,902</u>

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**14. LONG-TERM LOANS (continued)**

	31/12/2013	
	Mata uang asli/ Original currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah
Bank Mandiri	Rp 7,700,000	7,700,000
BCA	Rp 2,700,000	2,700,000
BTMU	USD 210,000,000	2,565,150
	Rp 900,000	900,000
EKN	USD 96,436,776	1,177,975
SCB	USD 150,000,000	1,832,250
Sumitomo	Rp 1,000,000	1,000,000
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>17,875,375</b>
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi / <i>Unamortised debt issuance cost</i>		<b>(53,773)</b>
		<b>17,821,602</b>
Dikurangi: bagian jangka pendek/ <i>Less: current portion</i>		<b>(3,124,652)</b>
Bagian jangka panjang/ <i>Non-current portion</i>		<b>14,696,950</b>

		Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Payment schedule</i>	bunga/ <i>Interest payment period</i>	Periode pembayaran	Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Security</i>	
<b>Bank Mandiri</b>								<b>Bank Mandiri</b>
- Fasilitas tanggal 17 September 2010	Rp	2,500,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (September 2011 - September 2015)/ <i>Installment every year on predetermined basis (September 2011 - September 2015)</i>	Triwulanan/ <i>Quarterly</i>		JIBOR 3 bulan + margin 1,5%/ <i>3 months' JIBOR +1.5% margin</i>	Tidak ada/ <i>None</i>	<i>Facility dated - 17 September 2010</i>
- Fasilitas tanggal 20 Oktober 2011	Rp	3,000,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (Oktober 2012 - Oktober 2014)/ <i>Installment every year on predetermined basis (October 2012 - October 2014)</i>	Triwulanan/ <i>Quarterly</i>		JIBOR 3 bulan + margin 1,5%/ <i>3 months' JIBOR +1.5% margin</i>	Tidak ada/ <i>None</i>	<i>Facility dated - 20 October 2011</i>
- Fasilitas tanggal 3 Agustus 2012	Rp	2,500,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (Agustus 2013 - Agustus 2017)/ <i>Installment every year on predetermined basis (August 2013 - August 2017)</i>	Triwulanan/ <i>Quarterly</i>		JIBOR 3 bulan + margin 1,5% atau suku bunga deposito tertinggi Mandiri yang di publikasikan + margin 0,75%, mana yang lebih tinggi/ <i>3 months' JIBOR + 1.5% margin or highest Mandiri's time deposit published interest rate + 0.75% margin, whichever is higher</i>	Tidak ada/ <i>None</i>	<i>Facility dated - 3 August 2012</i>



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**14. LONG-TERM LOANS (continued)**

		Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Payment schedule</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i>	Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Security</i>	
- Fasilitas tanggal 21 Januari 2013	Rp	2,500,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (Januari 2014 - Januari 2018)/ <i>Installment every year on predetermined basis (January 2014 - January 2018)</i>	Triwulanan/ <i>Quarterly</i>	7,5% per tahun (tetap) untuk tahun pertama selanjutnya JIBOR 3 bulan + margin 1,5% atau suku bunga deposito tertinggi Bank Mandiri yang dipublikasikan +margin 1% mana yang lebih tinggi/ 7.5% per year (fixed rate) for the first year and later 3 months' JIBOR + 1.5% margin or highest Bank Mandiri's time deposit published interest rate + 1% margin, whichever is higher	Tidak ada/ <i>None</i>	<i>Facility dated - 21 January 2013</i>
- Fasilitas tanggal 21 Januari 2013	Rp	500,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (Januari 2014 - Januari 2018)/ <i>Installment every year on predetermined basis (January 2014 - January 2018)</i>	Triwulanan/ <i>Quarterly</i>	7,5% per tahun (tetap) untuk tahun pertama selanjutnya JIBOR 3 bulan + margin 1,5% atau suku bunga deposito tertinggi Bank Mandiri yang dipublikasikan +margin 1% mana yang lebih tinggi/ 7.5% per year (fixed rate) for the first year and later 3 months' JIBOR + 1.5% margin or highest Bank Mandiri's time deposit published interest rate + 1% margin, whichever is higher	Tidak ada/ <i>None</i>	<i>Facility dated - 21 January 2013</i>
<b>BCA</b> - Fasilitas tanggal 26 Maret 2012	Rp	3,000,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2013 - 2017)/ <i>Installment every year on predetermined basis (2013 - 2017)</i>	Triwulanan/ <i>Quarterly</i>	Suku bunga tetap untuk tahun pertama selanjutnya JIBOR 3 bulan + margin 1% atau suku bunga deposito tertinggi BCA yang di publikasikan + margin 1%, mana yang lebih tinggi/ <i>fixed rate for the first year and later 3 months' JIBOR + 1% margin or highest BCA's time deposit published interest rate + 1% margin, whichever is higher</i>	Tidak ada/ <i>None</i>	<b>BCA</b> <i>Facility dated - 26 March 2012</i>

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**14. LONG-TERM LOANS (continued)**

				Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Tingkat bunga/ Interest rate	Jaminan/ Security	
	Jumlah fasilitas/ Total facility		Jadwal pembayaran/ Payment schedule				
- Fasilitas tanggal 8 Oktober 2015	Rp	1,500,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2016 - 2020)/ Installment every year on predetermined basis (2016 - 2020)	Triwulanan/ Quarterly	JIBOR 3 bulan + margin 2,75%/ 3 months' JIBOR + 2.75% margin	Tidak ada/ None	Facility dated - 8 October 2015
<b>BTMU</b>							
- Fasilitas tanggal 30 April 2012	Rp	1,000,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2013 - 2015)/ Installment every year on predetermined basis (2013 - 2015)	Triwulanan/ Quarterly	Suku bunga tetap 6,63% per tahun/ Fixed rate 6.63% per annum	Tidak ada/ None	<b>BTMU</b> Facility dated - 30 April 2012
- Fasilitas tanggal 15 Maret 2013	USD	110.000.000 atau dalam ekuivalen IDR/ USD 110,000,000 or in IDR equivalent	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2014 - 2016)/ Installment every year on predetermined basis (2014 - 2016)	Triwulanan/ Quarterly	LIBOR 3 bulan + margin tertentu/ 3 months' LIBOR + certain margin	Tidak ada/ None	Facility dated - 15 March 2013
- Fasilitas tanggal 26 Agustus 2013	USD	100,000,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2014 - 2016)/ Installment every year on predetermined basis (2014 - 2016)	Triwulanan/ Quarterly	LIBOR 3 bulan + margin tertentu/ 3 months' LIBOR + certain margin	Tidak ada/ None	Facility dated - 26 August 2013
- Fasilitas tanggal 12 Maret 2014	USD	100,000,000	Pada saat jatuh tempo (17 Maret 2017)/ At maturity date (17 March 2017)	Triwulanan/ Quarterly	LIBOR 3 bulan + margin tertentu/ 3 months' LIBOR + certain margin	Tidak ada/ None	Facility dated - 12 March 2014
- Fasilitas tanggal 25 September 2015	Rp	2,649,600	Pada saat jatuh tempo (28 September 2020)/ At maturity date (28 September 2020)	Triwulanan/ Quarterly	JIBOR 3 bulan + margin 2,5% untuk tahun pertama, selanjutnya suku bunga tetap 10,5% per tahun/ 3 months' JIBOR + 2.5% margin for the first year and fixed rate at 10.5% per annum for the consecutive years	Tidak ada/ None	Facility dated - 25 September 2015
<b>EKN</b>							
- Fasilitas 1 tanggal 12 Desember 2008	USD	213,949,508	Cicilan setiap 6 bulan (15 Januari 2009 - 15 Juli 2015)/ Installment every 6 months (15 January 2009 - 15 July 2015)	Enam bulanan/ Semiannually	LIBOR 6 bulan + margin 0,35% + SEK funding cost/ 6 months' LIBOR + 0.35% margin + SEK funding cost	Tidak ada/ None	<b>EKN</b> Facility 1 dated - 12 December 2008



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**14. LONG-TERM LOANS (continued)**

	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Payment schedule</u>	<u>Periode pembayaran bunga/ Interest payment period</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	<u>Jaminan/ Security</u>	
- Fasilitas 2A tanggal 23 Maret 2009	USD 123,579,208	Cicilan setiap 6 bulan (1 April 2009 - 1 Oktober 2015)/ Installment every 6 months (1 April 2009 - 1 October 2015)	Enam bulanan/ Semiannually	LIBOR 6 bulan + margin 0,35% + SEK funding cost/ 6 months' LIBOR + 0.35% margin + SEK funding cost	Tidak ada/ None	Facility 2A dated - 23 March 2009
<b>SCB</b>						<b>SCB</b>
- Fasilitas tanggal 30 Mei 2013	USD 50,000,000	Pada saat jatuh tempo (13 Juni 2018)/ At maturity date (13 June 2018)	Triwulanan/ Quarterly	Suku bunga tetap per tahun 2,3% + pajak 10%/ Fixed rate 2.3% per annum + WHT 10%	Tidak ada/ None	Facility dated - 30 May 2013
- Fasilitas tanggal 2 Agustus 2013	USD 100,000,000	Pada saat jatuh tempo (10 Juli 2019)/ At maturity date (10 July 2019)	Triwulanan/ Quarterly	LIBOR 3 bulan + margin 2% + pajak 10%/ 3 months' LIBOR + 2% margin + WHT 10%	Tidak ada/ None	Facility dated - 2 August 2013
<b>Sumitomo</b>						<b>Sumitomo</b>
- Fasilitas tanggal 28 Agustus 2013	Rp 1,000,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2014 - 2016)/ Installment every year on predetermined basis (2014 - 2016)	Triwulanan/ Quarterly	JIBOR 3 bulan + margin 1%/ 3 months' JIBOR + 1% margin	Tidak ada/ None	Facility dated - 28 August 2013
- Fasilitas tanggal 21 October 2015	Rp 1,500,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2016 - 2020)/ Installment every year on predetermined basis (2016 - 2020)	Triwulanan/ Quarterly	JIBOR 3 bulan + margin 2,55%/ 3 months' JIBOR + 2.55% margin	Tidak ada/ None	Facility dated - 21 October 2015
<b>DBS</b>						<b>DBS</b>
- Fasilitas tanggal 6 Januari 2014	USD 300,000,000	Pada saat jatuh tempo (Januari dan Maret 2019)/ At maturity date (January and March 2019)	Triwulanan/ Quarterly	LIBOR 3 bulan + margin 2,02%/ 3 months' LIBOR + 2.02% margin	Tidak ada/ None	Facility dated - 6 January 2014
<b>UOB</b>						<b>UOB</b>
- Fasilitas tanggal 12 Maret 2014	USD 100,000,000	Pada saat jatuh tempo (17 Maret 2017)/ At maturity date (17 March 2017)	Triwulanan/ Quarterly	LIBOR 3 bulan + margin 1,40%/ 3 months' LIBOR + 1.40% margin	Tidak ada/ None	Facility dated - 12 March 2014
- Fasilitas tanggal 25 Juni 2014	USD 100,000,000	Pada saat jatuh tempo (27 Juni 2017 dan 10 Juli 2017)/ At maturity date (27 June 2017 and 10 July 2017)	Triwulanan/ Quarterly	LIBOR 3 bulan + margin 1,40%/ 3 months' LIBOR + 1.40% margin	Tidak ada/ None	Facility dated - 25 June 2014
<b>RBS</b>						<b>RBS</b>
- Fasilitas tanggal 21 April 2014	USD 100,000,000	Pada saat jatuh tempo (25 April 2017)/ At maturity date (25 April 2017)	Triwulanan/ Quarterly	LIBOR 3 bulan + margin 1,30%/ 3 months' LIBOR + 1.30% margin	Tidak ada/ None	Facility dated - 21 April 2014



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pada tanggal 19 Mei 2014, Perseroan menandatangani amendemen atas perjanjian fasilitas pinjaman sebesar USD 300 juta dengan DBS. Berdasarkan amendemen tersebut, Perseroan dan DBS menyetujui hal-hal berikut:

- Jatuh tempo pinjaman adalah lima tahun dari tanggal utilisasi masing - masing pinjaman, sebelumnya tiga tahun.
- Tingkat bunga dengan suku bunga mengambang sebesar LIBOR 3 bulan ditambah 2,02% marjin per tahun, sebelumnya dengan 1,37% marjin per tahun.

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti aktivitas lindung nilai, pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio utang terhadap *EBITDA* tidak melebihi 4,5.

Fasilitas kredit di atas ditujukan untuk pembiayaan kembali pinjaman, modal kerja, pembelian aset tetap dan akuisisi *AXIS*. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan memenuhi seluruh persyaratan pinjaman jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman.

Pada tanggal 25 September 2015, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka lima tahun sebesar Rp 2.649.600 dengan *BTMU*. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan setuju untuk membayar bunga sebesar *JIBOR* 3 bulan ditambah marjin 2,5% untuk tahun pertama, dan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,5% untuk tahun kedua dan selanjutnya.

Pada tanggal 28 September 2015, Perseroan telah melakukan penghentian kontrak swap tingkat bunga dengan jumlah nosional sebesar USD 180 juta dengan *BTMU* sehubungan dengan percepatan pelunasan atas pinjaman jangka panjang kepada *BTMU* dengan jumlah yang sama.

**14. LONG-TERM LOANS (continued)**

*On 19 May 2014, the Company signed an amendment of loan facility agreement with DBS amounted to USD 300 million. Based on the amendment, the Company and DBS agreed the following:*

- *The loan maturity is five years from the utilisation date of each loan, previously three years.*
- *A floating rate of interest at the 3 months' LIBOR plus 2.02% margin per annum, previously plus 1.37% margin per annum.*

*The Company is required to comply with certain covenants, such as hedging, limitations on certain asset sales or transfers, maintaining the majority ownership of the Company's shares directly or indirectly by Axiata Group Berhad and maintaining its debt to EBITDA ratio not to exceed 4.5.*

*The above credit facilities were utilised for loan refinancing, working capital, acquisition of fixed assets and AXIS. At each reporting date, the Company was in compliance with the covenants of its long-term loans.*

*As at 31 December 2015, 2014 and 2013, the Company has fully utilised the loan facilities.*

*On 25 September 2015, the Company signed a five-year loan facility agreement with BTMU amounted to Rp 2,649,600. Based on the agreement, the Company agreed to pay interest at the 3 months' JIBOR plus 2.5% margin for the first year, and fixed interest rate at 10.5% for the second year onwards.*

*On 28 September 2015, the Company had terminated the interest rate swap contracts with BTMU with notional amount of USD 180 million related to early repayment of long-term loan totalling in the same amount.*



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Jumlah pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 adalah sebesar USD 649.218.388 untuk fasilitas kredit dari BTMU, EKN, RBS, UOB dan SCB, dan Rp 3.075.000 untuk fasilitas kredit dari Bank Mandiri, BCA, BTMU dan Sumitomo. Jumlah pembayaran tersebut termasuk percepatan pelunasan atas pinjaman kepada UOB, BTMU, RBS dan SCB masing-masing sebesar USD 200.000.000, USD 180.000.000, USD 100.000.000 dan USD 100.000.000 tanpa dikenakan denda.

Jumlah pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 adalah sebesar USD 69.218.388 untuk fasilitas kredit dari BTMU dan EKN dan Rp 2.300.000 untuk fasilitas kredit dari Bank Mandiri, BCA, Sumitomo dan BTMU.

Jumlah pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebesar USD 121.381.148 untuk fasilitas kredit dari BTMU dan EKN dan Rp 3.150.000 untuk fasilitas kredit dari Bank Mandiri, BCA, Sumitomo dan BTMU.

**14. LONG-TERM LOANS (continued)**

*The amount of payments made for the year ended 31 December 2015 were USD 649,218,388 in relation to credit facilities obtained from BTMU, EKN, RBS, UOB and SCB, and Rp 3,075,000 in relation to credit facilities obtained from Bank Mandiri, BCA, BTMU and Sumitomo. The repayment amount includes early repayment the long-term loan due to UOB, BTMU, RBS and SCB of USD 200,000,000, USD 180,000,000, USD 100,000,000 and USD 100,000,000, respectively, without any penalty charged.*

*The amount of payments made for the year ended 31 December 2014 were USD 69,218,388 in relation to credit facilities obtained from BTMU and EKN and Rp 2,300,000 in relation to credit facilities obtained from Bank Mandiri, BCA, Sumitomo and BTMU.*

*The amount of payments made for the year ended 31 December 2013 were USD 121,381,148 in relation to credit facilities obtained from BTMU and EKN and Rp 3,150,000 in relation to credit facilities obtained from Bank Mandiri, BCA, Sumitomo and BTMU.*

**15. LIABILITAS SEWA**

Pada tanggal 23 Desember 2014, Perseroan telah menyelesaikan transaksi penjualan menara dengan STP dan menerima hasil penjualan sebesar Rp 5.600.000. Perseroan mulai menyewa kembali menara tersebut pada tanggal yang sama (lihat Catatan 8 dan 34). Transaksi sewa-balik ini memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, meskipun hak legalitas seluruh menara tersebut masih dimiliki STP.

Penambahan liabilitas sewa juga terjadi dari kontrak-kontrak sewa menara baru di tahun 2015 yang telah memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Liabilitas sewa bruto –				Gross lease liabilities –
pembayaran sewa minimum				minimum lease payments
- Tidak lebih dari 1 tahun	798,031	357,696	-	Not later than 1 year
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	1,614,671	1,430,784	-	Later than 1 year and no later than 5 years
- Lebih dari 5 tahun	<u>1,239,944</u>	<u>1,422,130</u>	-	Later than 5 years
	3,652,646	3,210,610	-	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	<u>(1,261,857)</u>	<u>(1,134,489)</u>	-	Future finance charges on leases
Nilai kini liabilitas sewa	<u><u>2,390,789</u></u>	<u><u>2,076,121</u></u>	-	Present value of lease liabilities

**15. LEASE LIABILITIES**

*On 23 December 2014, the Company has completed the tower sale transaction with STP and received from the sale amounting to Rp 5,600,000. The Company commenced the leaseback of towers on the same date (See Notes 8 and 34). The leaseback transaction met the finance lease criteria in accordance with the applicable accounting standard, although the legal ownership of all towers rests with STP.*

*Additional lease liabilities also occurred from new tower leases entered in 2015 which met the finance lease criteria in accordance with the applicable accounting standard.*

*Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2015, 2014 and 2013 were as follows:*

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

**15. LEASE LIABILITIES (continued)**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>		
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:				<i>The present value of lease liabilities is as follows:</i>	
- Tidak lebih dari 1 tahun	367,704	155,088	-	<i>Not later than 1 year</i>	-
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	984,358	787,207	-	<i>Later than 1 year and not later than 5 years</i>	-
- Lebih dari 5 tahun	1,038,727	1,133,826	-	<i>Later than 5 years</i>	-
	2,390,789	2,076,121	-		
Dikurangi: bagian lancar	(367,704)	(155,088)	-	<i>Less: current portion</i>	
Bagian jangka panjang	2,023,085	1,921,033	-	<i>Non-current portion</i>	

**16. SUKUK IJARAH**

**16. SUKUK IJARAH**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>		
Sukuk ijarah	1,491,811	-	-	<i>Sukuk ijarah</i>	
Dikurangi: bagian lancar	491,417	-	-	<i>Less: current portion</i>	
Bagian tidak lancar	1,000,394	-	-	<i>Non-current portion</i>	

Pada tanggal 23 November 2015, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-558/ D.04/2015 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 XL Axiata sebesar ("Sukuk Ijarah") sebesar Rp 1.500.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

*On 23 November 2015, the Company has received the effective notification from Authority of Financial Series ("OJK") based on its letter No. S-558/ D.04/2015 in conjunction with the Shelf Public Offering Shelf Sukuk Ijarah I Tranche I Year 2015 XL Axiata ("Sukuk Ijarah") amounting to Rp 1,500,000, which were issued in series as follows:*

	<u>Nilai nominal/ Nominal amount</u>	<u>Imbalan tetap ijarah tahunan/ Annual fixed ijarah Return</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity</u>		
<b>Seri</b>				<b>Series</b>	
- Seri A	494,000	43,225	12 Desember/ December 2016	<i>Series A</i>	-
- Seri B	258,000	26,445	2 Desember/ December 2018	<i>Series B</i>	-
- Seri C	323,000	33,915	2 Desember/ December 2020	<i>Series C</i>	-
- Seri D	425,000	46,750	2 Desember/ December 2022	<i>Series D</i>	-

Pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk Ijarah dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 2 Maret 2016 dan pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Sukuk Ijarah. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa persyaratan yang harus dipatuhi oleh Perseroan, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio hutang terhadap EBITDA tidak melebihi 4,5.

*Revenue sharing of Sukuk Ijarah is paid on quarterly basis with the first payment on 2 March 2016 and the last payment will do simultaneously with payment of principal of each series of the Sukuk Ijarah. The trustee agreement provides several covenants to be complied by the Company, among others, limitations on certain asset sales or transfers, maintaining the majority ownership of the Company's shares directly or indirectly by Axiata Group Berhad and maintaining its debt to EBITDA ratio not to exceed 4.5.*

Pada tanggal 31 Desember 2015, Sukuk Ijarah mendapat peringkat AAA(idn) (Triple A) dari PT Fitch Ratings Indonesia.

*As at 31 December 2015, Sukuk Ijarah is rated AAA(idn) (Triple A) by PT Fitch Ratings Indonesia.*



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. SUKUK IJARAH (lanjutan)**

Sukuk ijarah ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Obyek ijarah yang mendasari penerbitan Sukuk Ijarah adalah hak manfaat atas aset peralatan telekomunikasi tertentu yang dimiliki oleh Perseroan.

Sukuk Ijarah diterbitkan dengan tujuan untuk mendanai kebutuhan modal kerja dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan wali amanat PT Bank Mega Tbk pada tanggal 3 Desember 2015.

**16. SUKUK IJARAH (continued)**

*Sukuk ijarah is not secured by specific collateral.*

*Ijarah objects that underlie the issuance of Sukuk Ijarah is the relevant beneficial interest of certain telecommunication equipment owned by the Company.*

*Sukuk Ijarah was issued for the purpose of working capital financing and has been registered in Indonesian Stock Exchange with PT Bank Mega Tbk as a trustee on 3 December 2015.*

**17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA  
JANGKA PANJANG**

**17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE  
BENEFIT LIABILITIES**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Penghentian sewa	2,033,706	2,535,341	-	Lease termination
Pajak	994,179	994,179	-	Taxes
Lain-lain	16,058	17,325	17,325	Others
Bagian lancar	<u>3,043,943</u>	<u>3,546,845</u>	<u>17,325</u>	Current portion
Estimasi liabilitas restorasi aset	495,597	444,944	440,058	Estimated liabilities for assets restoration
Imbalan pascakerja	<u>246,820</u>	<u>242,704</u>	<u>166,914</u>	Post-employment benefits
Bagian tidak lancar	<u>742,417</u>	<u>687,648</u>	<u>606,972</u>	Non-current portion
Jumlah	<u><u>3,786,360</u></u>	<u><u>4,234,493</u></u>	<u><u>624,297</u></u>	Total

**a. Estimasi liabilitas restorasi aset**

**a. Estimated liabilities for assets restoration**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Saldo awal	444,944	440,058	312,498	Beginning balance
Penambahan selama periode berjalan	76,728	115,779	131,571	Addition during the period
Penyesuaian atas estimasi liabilitas restorasi aset terkait penjualan menara	-	(95,394)	-	Adjustment for estimated liabilities for assets restoration related to towers sale
Realisasi selama periode berjalan	<u>(26,075)</u>	<u>(15,499)</u>	<u>(4,011)</u>	Realisation during the period
Saldo akhir	<u><u>495,597</u></u>	<u><u>444,944</u></u>	<u><u>440,058</u></u>	Ending balance

**b. Imbalan pascakerja**

Perubahan liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**b. Post-employment benefits**

*The movements of the provision for post-employment benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:*

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA  
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE  
BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**b. Imbalan pascakerja (lanjutan)**

**b. Post-employment benefits (continued)**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Saldo awal	242,704	166,914	171,030	<i>Beginning balance</i>
Beban selama tahun berjalan	62,805	57,969	31,478	<i>Expense made during the year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(13,703)	(17,182)	(4,730)	<i>Amounts paid during the year</i>
(Keuntungan)/ kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:				<i>Actuarial (gains)/ losses recognised in the other comprehensive income:</i>
- Dampak perubahan asumsi keuangan	(14,985)	38,834	31,067	<i>Effects of changes in financial assumptions</i>
- Dampak penyesuaian pengalaman	(29,293)	(3,831)	(61,931)	<i>Effects of experience adjustments</i>
Penyesuaian atas penerapan standar akuntansi baru	(708)	-	-	<i>Adjustment for implementation of new accounting standard</i>
Saldo akhir	<u>246.820</u>	<u>242.704</u>	<u>166.914</u>	<i>Ending balance</i>

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The provision for post-employment benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:*

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Nilai kini liabilitas	246,820	241,996	165,626	<i>Present value of obligations</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	708	1,288	<i>Unrecognised past service cost</i>
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	<u>246.820</u>	<u>242.704</u>	<u>166.914</u>	<i>Liability in the statement of financial position</i>

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

*The movement of present value of obligation is as follows:*

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Saldo awal	241,996	165,626	169,162	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	30,228	25,814	20,249	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	20,990	17,964	11,809	<i>Interest cost</i>
Imbalan yang dibayar	(13,703)	(17,182)	(4,730)	<i>Benefits paid</i>
Rugi penyelesaian	11,587	14,771	-	<i>Settlement loss</i>
(Keuntungan)/ kerugian aktuarial:				<i>Actuarial (gains)/ losses:</i>
- Dampak perubahan asumsi keuangan	(14,985)	38,834	31,067	<i>Effects of changes in financial assumptions</i>
- Dampak penyesuaian pengalaman	(29,293)	(3,831)	(61,931)	<i>Effects of experience adjustments</i>
Saldo akhir	<u>246.820</u>	<u>241.996</u>	<u>165.626</u>	<i>Ending balance</i>

Sehubungan dengan imbalan pensiun, liabilitas telah memperhitungkan kontribusi Perseroan pada program pensiun iuran pasti (lihat Catatan 26). Estimasi pembayaran untuk periode selanjutnya diperkirakan tidak berbeda secara material dibandingkan dengan pembayaran aktual sebelumnya.

*In relation to the pension benefits, the obligation has taken into account the contribution made by the Company to the defined contribution pension plan (see Note 26). The estimated contribution in the following period is expected not to be materially differ from the historical actual contribution.*



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA  
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. Imbalan pascakerja (lanjutan)**

Estimasi liabilitas aktuarial pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 didasarkan pada penilaian aktuarial oleh PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya masing-masing tertanggal 12 Januari 2016, 26 Januari 2015 dan 22 Januari 2014.

Imbalan pascakerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Biaya jasa kini	30,228	25,814	20,249	Current service costs
Biaya bunga	20,990	17,964	11,810	Interest expenses
Rugi penyelesaian	11,587	14,771	-	Settlement loss
Biaya jasa lalu	-	(580)	(581)	Past service costs
Jumlah, tercakup dalam beban karyawan	<u>62,805</u>	<u>57,969</u>	<u>31,478</u>	Total, included in employee costs

Liabilitas imbalan pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Tingkat diskonto (per tahun)	9.00%	8.50%	9.50%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10.00%	10.00%	10.00%	Salary increment rate (per annum)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perseroan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1) Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan pada imbal hasil obligasi pemerintah berperingkat tinggi menyebabkan kenaikan liabilitas program, meskipun secara parsial akan saling hapus dengan kenaikan nilai dari kepemilikan obligasi program.

2) Tingkat kenaikan gaji

Liabilitas imbalan pensiun Perseroan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

**17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE  
BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**b. Post-employment benefits (continued)**

Estimated actuarial obligations as at 31 December 2015, 2014 and 2013 was based on the actuarial valuation prepared by PT Mercer Indonesia, an independent actuary, as stated in its reports dated 12 January 2016, 26 January 2015 and 22 January 2014, respectively.

The post-employment benefits expenses charged to the consolidated statements of profit or loss are as follows:

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Current service costs	30,228	25,814	20,249	Current service costs
Interest expenses	20,990	17,964	11,810	Interest expenses
Settlement loss	11,587	14,771	-	Settlement loss
Past service costs	-	(580)	(581)	Past service costs
Total, included in employee costs	<u>62,805</u>	<u>57,969</u>	<u>31,478</u>	Total, included in employee costs

The pension benefit obligation was determined using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Discount rate (per annum)	9.00%	8.50%	9.50%	Discount rate (per annum)
Salary increment rate (per annum)	10.00%	10.00%	10.00%	Salary increment rate (per annum)

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1) Changes in bond yields

A decrease in yield from high quality government bond will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

2) Salary growth rate

The Company's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA  
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE  
BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**b. Imbalan pascakerja (lanjutan)**

**b. Post-employment benefits (continued)**

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

*The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is:*

	<u>Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</u>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	0.50%	Turun/ Decrease 5.56%	Naik/ Increase 5.99%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	0.50%	Naik/ Increase 9.26%	Turun/ Decrease 8.58%	<i>Salary growth rate</i>

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 12,25 tahun.

*The weighted average duration of the defined benefit obligation is 12.25 years.*

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut.

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of 31 December 2015 is presented below.*

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan pensiun	<u>4.502</u>	<u>5.502</u>	<u>18.367</u>	<u>804.401</u>	<u>832.772</u>	<i>Pension benefits</i>

Informasi historis mengenai nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:

*Historical information of present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities was as follows:*

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>246.820</u>	<u>241.996</u>	<u>165.626</u>	<u>169.162</u>	<u>137.621</u>	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>(29.293)</u>	<u>(3.831)</u>	<u>(61.931)</u>	<u>21.540</u>	<u>1.199</u>	<i>Experience adjustments on plan liabilities</i>

**c. Penghentian sewa**

**c. Lease termination**

Provisi penghentian sewa berkaitan dengan penghentian sewa oleh AXIS (Lihat Catatan 38a).

*Provision lease termination related to AXIS' terminated leases (See Note 38a).*

**d. Pajak**

**d. Taxes**

Provisi pajak berkaitan dengan surat ketetapan pajak yang diterima oleh AXIS atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") tahun pajak 2011 dan 2012 (lihat Catatan 29e dan 39).

*Provision for taxes related to tax assessment letters received by AXIS for 2011 and 2012 fiscal years (see Notes 29e and 39).*



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. MODAL SAHAM**

Modal dasar adalah 22.650.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 masing-masing adalah 8.541.381.670, 8.534.490.667, dan 8.534.490.667 lembar saham.

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<b>Jumlah lembar saham/ Number of shares</b>	<b>Jumlah/ Amount (Rp)</b>	<b>%</b>
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	5,674,125,290	567,412	66.43
Publik (masing-masing dibawah 5%)	<u>2,867,256,380</u>	<u>286,726</u>	<u>33.57</u>
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>8,541,381,670</u>	<u>854,138</u>	<u>100</u>

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>Jumlah lembar saham/ Number of shares</b>	<b>Jumlah/ Amount (Rp)</b>	<b>%</b>
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	5,674,125,290	567,412	66.48
Publik (masing-masing dibawah 5%)	<u>2,860,365,377</u>	<u>286,037</u>	<u>33.52</u>
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>8,534,490,667</u>	<u>853,449</u>	<u>100</u>

Pada tanggal 11 April 2013, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui penerbitan Saham Insentif tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka pelaksanaan Tahap III Program Insentif Jangka Panjang untuk tahun kinerja 2010 - 2015.

Pada tanggal 12 April 2013, Perseroan menerbitkan 8.214.056 lembar saham sehubungan dengan pelaksanaan periode III, atas kinerja tahun sebelumnya.

**18. SHARE CAPITAL**

The authorised share capital is 22,650,000,000 shares, with par value of Rp 100 (full amount Rupiah) per share. Issued and fully paid share capital as at 31 December 2015, 2014, and 2013 was 8,541,381,670, 8,534,490,667, and 8,534,490,667 respectively.

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2015 is as follows:

	<b>Jumlah/ Amount (Rp)</b>	<b>%</b>
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	567,412	66.43
Public (individually less than 5%)	<u>286,726</u>	<u>33.57</u>
Number of shares issued and fully paid	<u>854,138</u>	<u>100</u>

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2014 and 2013 is as follows:

	<b>Jumlah/ Amount (Rp)</b>	<b>%</b>
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	567,412	66.48
Public (individually less than 5%)	<u>286,037</u>	<u>33.52</u>
Number of shares issued and fully paid	<u>853,449</u>	<u>100</u>

On 11 April 2013, the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the issuance of Incentive Shares without Pre-emptive Rights in the framework of Grant Date III of Long Term Incentive Program 2010 - 2015.

On 12 April 2013 the Company issued 8,214,056 shares, being the Grant Date III, for the performance result of the preceeding year.



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Dari hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 5 Februari 2014, Perseroan akan melakukan pembelian kembali 231.114.140 lembar saham biasa Perseroan dari pemegang saham yang tidak setuju dengan penggabungan usaha Perseroan dan AXIS. Jumlah pembayaran untuk membeli kembali saham tersebut adalah Rp 1.222.734 yang telah dibayar pada tanggal 21 April 2014 setelah penggabungan usaha Perseroan dan AXIS pada tanggal 8 April 2014. Saham tersebut dicatat sebagai bagian dari "saham treasuri" pada nilai kini atas jumlah pengembalian sebesar Rp 1.209.024.

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh saham treasuri tersebut telah dijual kembali kepada publik dengan nilai sebesar Rp 1.317.527 (sebelum pajak). Selisih antara jumlah pembayaran untuk membeli kembali saham treasuri dengan hasil penjualan dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (lihat Catatan 19).

Pada tanggal 1 April 2015, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui penerbitan Saham Insentif tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka pelaksanaan Tahap V Program Insentif Jangka Panjang untuk tahun kinerja 2010 – 2015.

Pada tanggal 24 April 2015, Perseroan menerbitkan 6.891.003 lembar saham sehubungan dengan pelaksanaan periode V Program Insentif Jangka Panjang atas kinerja tahun sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, termasuk di dalam saham yang dimiliki oleh publik, terdapat saham yang dimiliki oleh direksi Perseroan, masing-masing sebanyak 5.877.587, 3.822.614 dan 9.675.005 lembar saham.

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Tambahan modal disetor	5,585,144	5,552,149	5,552,149	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasuri	108,503	108,503	-	<i>Treasury shares</i>
Biaya penerbitan saham	(95,335)	(95,302)	(95,302)	<i>Share issuance costs</i>
Perbedaan kurs dari modal disetor	22,985	22,985	22,985	<i>Exchange rate difference due to paid-in capital</i>
Kompensasi berbasis saham	<u>11,148</u>	<u>9,009</u>	<u>-</u>	<i>Share-based compensation</i>
Jumlah tambahan modal disetor	<u><u>5,632,445</u></u>	<u><u>5,597,344</u></u>	<u><u>5,479,832</u></u>	<i>Total additional paid-in capital</i>

**18. SHARE CAPITAL (continued)**

*Based on the result of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 5 February 2014, the Company should repurchase 231,114,140 of its own ordinary shares from those shareholders who disagreed with the merger plan of the Company and AXIS. The total payment for the shares repurchase was Rp 1,222,734 which was paid on 21 April 2014 following the merger of the Company and AXIS on 8 April 2014. The shares are recorded as part of "treasury shares" at the present value of the redemption amount of Rp 1,209,024.*

*On 31 December 2014, all treasury shares had been sold to the public with total amount of Rp 1,317,527 (before tax). Difference between the total payment for the shares repurchased with the proceeds from sales of shares were recorded as part of the additional paid-in capital (see Note 19).*

*On 1 April 2015, the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the issuance of Incentive Shares without Pre-emptive Rights in the framework of Grant Date V of Long Term Incentive Program 2010 - 2015.*

*On 24 April 2015 the Company issued 6,891,003 shares, being the Grant Date V of Long Term Incentive Program, for the performance result of the preceding year.*

*As at 31 December 2015, 2014 and 2013, the shares owned by the public included those owned by the directors of the Company, who held 5,877,587, 3,822,614 and 9,675,005 shares, respectively.*

**19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Melalui penawaran umum perdana pada bulan September 2005, Perseroan menerima USD 278.213.144 dan Rp 18.617 untuk penerbitan 1.427.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Kurs konversi mata uang USD adalah Rp 10.195 (nilai Rupiah penuh) untuk 1 USD.

Melalui PUT I pada bulan November 2009, Perseroan menerima USD 252.795.717,45 dan Rp 438.232.620.000 (nilai Rupiah penuh) untuk penerbitan 1.418.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Kurs konversi mata uang USD adalah Rp 9.485 (nilai Rupiah penuh) untuk 1 USD.

Rincian perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	Sebelum penawaran umum/ <i>Prior to public offering</i>	Penawaran umum perdana/ <i>Initial public offering</i>	Penawaran umum terbatas // <i>Limited public offering I</i>	Cadangan kompensasi berbasis saham/ <i>Allowance for share-based compensation</i>	Saham treasury/ <i>Treasury shares</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Tambahan modal disetor	-	2,712,250	2,694,200	178,694	-	5,585,144	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya penerbitan saham	-	(44,815)	(48,988)	(1,532)	-	(95,335)	<i>Share issuance costs</i>
Perbedaan kurs dari modal yang disetor	11,730	12,519	(1,264)	-	-	22,985	<i>Exchange rate difference due to paid-in capital</i>
Kompensasi berbasis saham	-	-	-	11,148	-	11,148	<i>Share-based compensation</i>
Saham treasury (Catatan 18)	-	-	-	-	108,503	108,503	<i>Treasury shares (Note 18)</i>
Jumlah tambahan modal disetor	<u>11,730</u>	<u>2,679,954</u>	<u>2,643,948</u>	<u>188,310</u>	<u>108,503</u>	<u>5,632,445</u>	<i>Total additional paid-in capital</i>

**Kompensasi berbasis saham**

Pada bulan April 2010, Komite Nominasi dan Remunerasi menyetujui program insentif jangka panjang untuk tahun kinerja 2010 - 2015 berupa pemberian saham Perseroan tanpa memerlukan pembayaran kas sebagai kompensasi atas jasa yang diberikan karyawan.

Direksi dan karyawan tertentu yang telah bekerja selama tahun berjalan dan telah memenuhi kriteria tertentu berhak untuk berpartisipasi dalam program ini. Program ini disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 14 April 2011.

**19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

*Through the initial stock offering in September 2005, the Company received USD 278,213,144 and Rp 18,617 for the issuance of 1,427,500,000 shares, with a nominal value amounting to Rp 100 (full amount Rupiah) per share. The conversion rate of USD 1 is Rp 10,195 (full amount Rupiah).*

*Through the LPO I in November 2009, the Company received USD 252,795,717.45 and Rp 438,232,620,000 (full amount Rupiah) for the issuance of 1,418,000,000 shares with a nominal value amounting to Rp 100 (full amount Rupiah) per share. The conversion rate of USD 1 is Rp 9,485 (full amount Rupiah).*

*Detail movement of the additional paid-in capital is as follows:*

**Share-based compensation**

*In April 2010, the Nominating and Remuneration Committee approved a long term incentive program 2010 - 2015 under which the Company's shares are to be given as compensation for services provided by the employees with no cash consideration.*

*Members of Board of Directors and certain employees who have been employed during the performance year and met certain criteria are eligible to participate in the program. The Extraordinary General Meeting of Shareholders on 14 April 2011 approved this program.*

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

**Kompensasi berbasis saham (lanjutan)**

Berdasarkan program ini, pada tiap akhir bulan keempat setelah tahun buku yang bersangkutan berakhir, Perseroan akan menerbitkan saham untuk karyawan yang berhak apabila Perseroan memenuhi target kinerja yang disepakati dan karyawan yang bersangkutan memenuhi kondisi kerjanya serta masih bekerja pada tanggal penerbitan saham. Saham yang diterbitkan akan menjadi hak karyawan dalam dua bagian secara proporsional yaitu apabila karyawan yang bersangkutan masih bekerja selama dua tahun dan tiga tahun sejak tanggal penerbitan saham.

Seluruh karyawan yang berhak akan mendapatkan saham baru dengan jumlah keseluruhan hingga 2,5% dari laba bersih yang dinormalisasi Perseroan pada tahun yang bersangkutan, dimana perhitungannya berdasarkan laba setelah pajak disesuaikan dengan selisih kurs yang belum direalisasi dan beban yang bersifat *one-off*. Jumlah lembar saham yang diberikan kepada karyawan yang berhak melalui program ini dihitung dengan membagi jumlah insentif yang diberikan dengan nilai wajar saham pada tanggal penerbitan saham.

Pada tanggal 22 April 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk tidak melaksanakan Tahap IV Program Insentif Jangka Panjang dikarenakan tidak terpenuhinya target hasil kinerja 2013. Lebih lanjut, pemegang saham menyetujui skema baru penerbitan Saham Insentif tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang untuk tahun kinerja 2010 – 2015. Berdasarkan skema baru, seluruh karyawan yang berhak akan mendapatkan saham baru dengan jumlah maksimum angka absolut dari perhitungan rata-rata laba bersih yang telah disesuaikan (*Normalised Net Income* atau NNI) tiga tahun sebelumnya.

Pada tanggal penerbitan saham, Perseroan akan mencatat beban kompensasi tangguhan dan modal saham serta mendebet tambahan modal disetor. Perseroan mengakui beban atas transaksi kompensasi berbasis saham pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jumlah kompensasi berbasis saham yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 masing-masing sebesar Rp 33.634, Rp 32.117 dan Rp 36.215.

**19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

**Share-based compensation (continued)**

*Under the program, on each end of fourth month subsequent to completion of the performance year, the Company issues shares to the eligible employees upon the Company achieving specific performance target and the employees satisfying certain performance conditions and remain in the employment at the share issuance date. Shares issued by the Company vest in two equal proportions and will become employees' rights if the employees remain in employment for two years and three years as of respective share issuance date.*

*Eligible employees will be granted new shares equivalent up to total 2.5% of normalised income of the performance year, which is calculated based on income after tax, adjusted for unrealised foreign exchange and one-off expense. The number of shares given to the eligible employees is calculated as the total incentives amount divided by the fair value of shares at the share issuance date.*

*On 22 April 2014, the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved to not execute the Grant Date IV of Long Term Incentive Program because the Company was unable to achieve the minimum target of 2013 performance result. Furthermore, the shareholders also approved the new scheme of issuance of Incentive Shares without Pre-emptive Rights in the framework of Long Term Incentive Program 2010 – 2015. Under the new scheme, the eligible employees will be granted new shares equivalent to a fixed cap of the Company's adjusted income (*Normalised Net Income* or NNI) of the previous three years.*

*At the share issuance date, the Company will record deferred compensation expenses and capital stock, and debit the additional paid-in capital. The Company recognised expenses related to the share-based compensation program in the consolidated statements of profit or loss.*

*Total share-based compensation recognised in the consolidated statements of profit or loss for the years ended 31 December 2015, 2014 and 2013 were Rp 33,634, Rp 32,117 and Rp 36,215, respectively.*



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

**Kompensasi berbasis saham (lanjutan)**

Pada tanggal 10 Desember 2015, Dewan Komisaris menyetujui program insentif jangka panjang untuk tahun kinerja 2016 - 2020 berupa pemberian saham Perseroan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau pembayaran kas sebagai program retensi untuk memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerjanya.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, program ini belum disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

**19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

**Share-based compensation (continued)**

On 10 December 2015, Board of Commissioners approved a long term incentive program 2016 - 2020 under which the Company's shares without preemptive rights or cash consideration are to be given as retention program to motivate employees to enhance their performance.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, this program has not been approved by The Extraordinary General Meeting of Shareholders.

**20. DIVIDEN**

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 11 April 2013 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 135 (nilai Rupiah penuh) per saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 1.152.156 untuk tahun buku 2012. Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan Mei 2013.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22 April 2014 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 65 (nilai Rupiah penuh) per saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 539.719 untuk tahun buku 2013. Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan Juni 2014.

**20. DIVIDENDS**

The Extraordinary General Meeting of Shareholders on 11 April 2013 approved the distribution of cash dividend of Rp 135 (full amount Rupiah) per share or totalling Rp 1,152,156 relating to 2012 financial year. The entire amount was fully paid in May 2013.

The Annual General Meeting of Shareholders on 22 April 2014 approved the distribution of cash dividend of Rp 65 (full amount Rupiah) per share or totalling Rp 539,719 relating to 2013 financial year. The entire amount was fully paid in June 2014.

**21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN  
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 April 2014 telah menyetujui penambahan penyisihan cadangan wajib Perseroan sebesar Rp 100 untuk tahun buku 2014. Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 masing-masing sebesar Rp 700, Rp 700 dan Rp 600.

**21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

The Annual General Meeting of Shareholders dated 22 April 2014, which was overseen approved to increase the Company statutory reserve amounting Rp 100 for 2014 financial year. The balance of the appropriated retained earnings of the Company as at 31 December 2015, 2014 and 2013, were Rp 700, Rp 700 and Rp 600, respectively.

**22. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN  
DILUSIAN**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
(Rugi)/ laba tahun berjalan	(25.338)	(803.714)	1.032.817	(Loss)/ profit for the year
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	<u>8.539.682.519</u>	<u>8.469.905.346</u>	<u>8.532.217.736</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding
(Rugi)/ laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai Rupiah penuh)	<u>(3)</u>	<u>(95)</u>	<u>121</u>	Basic and diluted (loss)/ earnings per share (full amount Rupiah)

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada (rugi)/ laba bersih per saham Perseroan.

**22. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE**

As at each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of (loss)/ earnings per share of the Company.

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. PENDAPATAN**

**23. REVENUES**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Jasa telekomunikasi selular:				<i>Cellular telecommunications services:</i>
Percakapan	8,276,400	7,937,369	7,688,107	<i>Voice</i>
Data dan VAS	7,027,333	6,274,997	4,401,650	<i>Data and VAS</i>
SMS	3,890,291	4,696,310	4,544,302	<i>SMS</i>
Lain-lain	<u>259,938</u>	<u>196,709</u>	<u>207,670</u>	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan dari jasa telekomunikasi selular	<u>19.453.962</u>	<u>19.105.385</u>	<u>16.841.729</u>	<i>Total revenue from cellular telecommunications services</i>
Jasa interkoneksi selular:				<i>Cellular interconnection services:</i>
Percakapan interkoneksi domestik	897,621	1,037,840	745,520	<i>Voice domestic interconnection</i>
SMS interkoneksi domestik	752,946	1,137,945	1,386,092	<i>SMS domestic interconnection</i>
Percakapan jelajah internasional	680,637	778,009	851,753	<i>Voice international roaming</i>
SMS jelajah internasional	3,369	6,254	15,491	<i>SMS international roaming</i>
Lain-lain	<u>56,935</u>	<u>46,698</u>	<u>33,908</u>	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan dari jasa interkoneksi selular	<u>2.391.508</u>	<u>3.006.746</u>	<u>3.032.764</u>	<i>Total revenue from cellular interconnection services</i>
Pendapatan selular	<u>21,845,470</u>	<u>22,112,131</u>	<u>19,874,493</u>	<i>Cellular revenue</i>
Jasa telekomunikasi lainnya:				<i>Other telecommunications services:</i>
Sewa menara	587,627	936,883	1,019,038	<i>Leased towers</i>
Sirkuit langganan	346,180	353,343	376,452	<i>Leased lines</i>
Sewa internet	37,816	49,746	43,281	<i>Internet service provider</i>
National roaming service	-	65,261	-	<i>National roaming service</i>
Lain-lain	<u>142,956</u>	<u>51,938</u>	<u>36,831</u>	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan dari jasa telekomunikasi lainnya	<u>1,114,579</u>	<u>1,457,171</u>	<u>1,475,602</u>	<i>Total revenue from other telecommunications services</i>
Pendapatan sebelum dikurangi diskon	<u>22.960.049</u>	<u>23.569.302</u>	<u>21.350.095</u>	<i>Revenue before discount</i>
Diskon pendapatan selular	<u>(83.867)</u>	<u>(109.287)</u>	<u>(85.035)</u>	<i>Discount cellular revenue</i>
Pendapatan setelah dikurangi diskon	<u>22.876.182</u>	<u>23.460.015</u>	<u>21.265.060</u>	<i>Revenue net of discount</i>

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 30 for related party information.



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. BEBAN INFRASTRUKTUR, PENJUALAN DAN PEMASARAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**24. INFRASTRUCTURE, SALES AND MARKETING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

**a. Beban infrastruktur**

**a. Infrastructure expenses**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Sewa	3,555,485	3,111,883	2,425,148	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	2,897,877	2,792,783	2,192,061	Repair and maintenance
Lisensi	2,799,824	2,314,505	1,407,197	License fee
Utilitas	<u>33,180</u>	<u>10,048</u>	<u>2,455</u>	Utilities
Jumlah beban infrastruktur	<u><u>9,286,366</u></u>	<u><u>8,229,219</u></u>	<u><u>6,026,861</u></u>	Total infrastructure expenses

Beban perbaikan dan pemeliharaan dari pihak ketiga dengan transaksi melebihi 10% dari jumlah beban infrastruktur, penjualan dan pemasaran dan perlengkapan dan overhead terdiri dari beban jasa manajemen jaringan dari PT Huawei Services untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 masing-masing sebesar Rp 1.842.454, Rp 1.636.458 dan Rp 1.342.263.

*Repair and maintenance expenses from third parties that are more than 10% of total infrastructure, sales and marketing and supplies and overhead expenses represent network managed services expenses from PT Huawei Services for the years ended 31 December 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp 1,842,454, Rp 1,636,458 and Rp 1,342,263, respectively.*

**b. Beban penjualan dan pemasaran**

**b. Sales and marketing expenses**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Komisi penjualan	595,304	831,708	676,114	Sales commission
Iklan dan promosi	405,408	440,771	547,053	Advertising and promotion
Jasa manajemen hubungan pelanggan	<u>126,311</u>	<u>151,996</u>	<u>131,350</u>	Customer relationship management services
Jumlah beban penjualan dan pemasaran	<u><u>1,127,023</u></u>	<u><u>1,424,475</u></u>	<u><u>1,354,517</u></u>	Total sales and marketing expenses

**c. Beban umum dan administrasi**

**c. General and administrative expenses**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Jasa profesional	184,629	148,567	141,503	Professional services
Sewa	152,192	172,916	142,297	Rental
Utilitas	88,336	127,149	63,525	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	48,273	53,645	37,450	Repair and maintenance
Lain-lain	<u>186,297</u>	<u>164,402</u>	<u>176,052</u>	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	<u><u>659,727</u></u>	<u><u>666,679</u></u>	<u><u>560,827</u></u>	Total general and administrative expenses

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. BEBAN INTERKONEKSI DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA**      **25. INTERCONNECTION AND OTHER DIRECT EXPENSES**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
SMS domestik dan jelajah internasional	799,366	1,231,813	1,509,342	<i>Domestic SMS and international roaming</i>
Percakapan domestik dan jelajah internasional	748,388	853,339	884,412	<i>Domestic voice and international roaming</i>
Kewajiban Pelayanan Universal dan biaya hak pengelolaan jasa telekomunikasi	379,717	384,271	338,515	<i>Universal Service Obligation and concession fee of telecommunication services</i>
Paket perdana dan voucher	184,738	212,258	240,344	<i>Starter pack and voucher</i>
Akses jasa	116,519	575,063	652,875	<i>Services access</i>
Lain-lain	<u>92,229</u>	<u>99,517</u>	<u>100,410</u>	<i>Others</i>
Jumlah beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	<u>2,320,957</u>	<u>3,356,261</u>	<u>3,725,898</u>	<i>Total interconnection and other direct expenses</i>

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, beban akses jasa dari pihak ketiga tidak melebihi 10% dari jumlah beban interkoneksi dan beban langsung lainnya. Beban akses jasa dari pihak ketiga dengan transaksi melebihi 10% dari jumlah beban interkoneksi dan beban langsung lainnya adalah dari Blackberry untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014, dan 2013 masing-masing sebesar Rp 575.063 dan Rp 652.875.

*For the year ended 31 December 2015, services access fee from third parties are not more than 10% of total interconnection and other direct expense. Services access fee from third parties that are more than 10% of total interconnection and other direct expenses are from Blackberry for the years ended 31 December 2014 and 2013 amounting to Rp 575,063 and Rp 652,875, respectively.*

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

*See Note 30 for related party information.*

**26. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN**      **26. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Jumlah beban karyawan (termasuk karyawan alih daya):				<i>Total employee costs (including outsourcing):</i>
- Gaji dan tunjangan	1,006,488	1,082,047	887,564	<i>Salaries and allowances</i>
- Penyisihan imbalan kerja	62,805	57,969	31,478	<i>Provision for employee benefits</i>
- Pembayaran kepada program pensiun iuran pasti	<u>20,033</u>	<u>19,995</u>	<u>18,610</u>	<i>Payment to defined contribution pension plan</i>
Jumlah beban karyawan	1,089,326	1,160,011	937,652	<i>Total employee costs</i>
Beban upah internal yang dikapitalisasi sebagai bagian dari harga perolehan aset tetap	<u>(261)</u>	<u>(69)</u>	<u>(155)</u>	<i>Internal labour cost capitalised as part of the fixed assets costs</i>
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan (termasuk karyawan alih daya)	<u>1,089,065</u>	<u>1,159,942</u>	<u>937,497</u>	<i>Salaries and employee benefits (including outsourcing)</i>

Jumlah karyawan tetap (tidak diaudit) per tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 masing-masing adalah 2.033, 2.140 dan 2.021 orang.

*The number of permanent employees (unaudited) as at 31 December 2015, 2014 and 2013 are 2,033, 2,140 and 2,021 employees, respectively.*

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

*See Note 30 for related party information.*

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. BIAYA KEUANGAN**

**27. FINANCE COSTS**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014*</u>	<u>31/12/2013*</u>	
Bunga atas pinjaman dan liabilitas sewa	(1,517,890)	(1,369,323)	(919,732)	Interest on loans and lease liabilities
Lain-lain	<u>(289,878)</u>	<u>(327,927)</u>	<u>(125,100)</u>	Others
Jumlah biaya keuangan	<u><u>(1,807,768)</u></u>	<u><u>(1,697,250)</u></u>	<u><u>(1,044,832)</u></u>	Total finance costs

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 41)

\*) As restated (see Note 41)

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 30 for related party information.

**28. INSTRUMEN DERIVATIF**

**28. DERIVATIVE INSTRUMENTS**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Piutang derivatif:				Derivative receivables:
- Kontrak swap valuta asing	596,726	426,952	459,568	Cross currency swap - contracts
- Kontrak berjangka valuta asing	-	120,480	239,636	Forward foreign - currency contracts
- Call spread	<u>150,324</u>	<u>19,907</u>	<u>-</u>	Call spread -
	<u>747,050</u>	<u>567,339</u>	<u>699,204</u>	
Dikurangi: bagian lancar	<u>(364,153)</u>	<u>(120,480)</u>	<u>-</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u><u>382,897</u></u>	<u><u>446,859</u></u>	<u><u>699,204</u></u>	Non-current portion
Utang derivatif:				Derivative payables:
- Kontrak swap tingkat bunga	-	37,146	52,322	Interest rate - swap contracts
- Call spread	-	4,417	-	Call spread -
- Kontrak berjangka valuta asing	<u>-</u>	<u>2,925</u>	<u>-</u>	Forward foreign - currency contracts
	<u>-</u>	<u>44,488</u>	<u>52,322</u>	
Dikurangi: bagian lancar	<u>-</u>	<u>(12,637)</u>	<u>-</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u><u>-</u></u>	<u><u>31,851</u></u>	<u><u>52,322</u></u>	Non-current portion

Nilai wajar kontrak berjangka valuta asing, kontrak swap valuta asing, kontrak swap tingkat bunga dan kontrak call spread dihitung menggunakan nilai tukar yang ditetapkan oleh bank-bank Perseroan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The fair values on forward foreign currency contracts, cross currency swap contracts, interest rate swap contracts and call spread contracts have been calculated using rates quoted by the Company's bankers as at the consolidated statements of financial position date.

Perubahan nilai wajar dan realisasi dari instrumen keuangan derivatif dicatat sebagai penghasilan keuangan atau biaya keuangan pada laporan laba rugi konsolidasian. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2013, Perseroan mencatat pendapatan keuangan masing-masing sebesar Rp 337.008 dan Rp 597.139 pada laporan laba rugi konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, Perseroan mencatat biaya keuangan sebesar Rp 138.965 pada laporan laba rugi konsolidasian.

The net changes in fair value and settlement of derivative instruments are recorded as finance income or finance costs in the consolidated financial statements of profit or loss. For the years ended 31 December 2015 and 2013, the Company recorded finance income amounting to Rp 337,008 and Rp 597,139 in the consolidated statements of profit or loss, respectively. For the year ended 31 December 2014, the Company recorded finance costs amounting to Rp 138,965 in the consolidated statements of profit or loss.



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)**

Informasi lain sehubungan dengan piutang dan utang derivatif per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Premi atas kontrak berjangka valuta asing tersebut akan dibayar setiap enam bulanan.

**Kontrak swap valuta asing**

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Jumlah nosional USD/ Notional amount USD	Periode/ Period	Jumlah swap/ Swap amount
BTMU	88,000,000	25 Maret/ March 2013 - 24 Maret/ March 2016	Rp 854,920
SCB	50,000,000	13 Juni/ June 2013 - 13 Juni/ June 2018	Rp 495,900

**Lindung nilai terhadap pembayaran pokok dan bunga pinjaman bank dalam USD/  
Hedging of the payment of the principal and interest of long-term loans in USD**

Periode pertukaran/ Exchange period	Suku bunga tetap yang dikeluarkan per tahun dalam IDR/ Fixed interest rate paid in IDR	Nilai tukar per USD (nilai Rupiah penuh)/ Exchange rate per USD (full amount Rupiah)	Suku bunga yang diterima dalam USD/ Interest rate received in USD
Triwulanan/ Quarterly	6.93 %	Rp 9,715	LIBOR 3 bulan + margin 0,8 %/ 3 months' LIBOR + 0.8 % margin
Triwulanan/ Quarterly	7.60 %	Rp 9,918	Suku bunga tetap 2,3 %/ Fixed rate 2.3 %

**Opsi call spread**

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Jumlah nosional USD/ Notional amount USD	Periode/ Period	Periode pertukaran/ Exchange period	Suku bunga tetap yang dikeluarkan per tahun/ Fixed interest rate paid per annum	Suku bunga yang diterima per tahun/ Interest rate received per annum
Bank of America Merrill Lynch - Singapore	100,000,000	29 Mei/ May 2014 - 9 Januari/ January 2019	1 USD = Rp 11,580 - Rp 14,580	3.33%	9 Oktober/ October 2015
DBS	200,000,000	30 Mei/ May 2014 - 14 Maret/ March 2019	1 USD = Rp 11,600 - Rp 14,600	3.22%	17 Maret/ March 2015

**28. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)**

Other information relating to the derivative receivables and payables as at 31 December 2015, are as follows:

The premiums on the forward foreign currency contracts will be paid semiannually.

**Cross currency swap contracts**

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Jumlah nosional USD/ Notional amount USD	Periode/ Period	Jumlah swap/ Swap amount
BTMU	88,000,000	25 Maret/ March 2013 - 24 Maret/ March 2016	Rp 854,920
SCB	50,000,000	13 Juni/ June 2013 - 13 Juni/ June 2018	Rp 495,900

**Lindung nilai terhadap pembayaran pokok dan bunga pinjaman bank dalam USD/  
Hedging of the payment of the principal and interest of long-term loans in USD**

Periode pertukaran/ Exchange period	Suku bunga tetap yang dikeluarkan per tahun dalam IDR/ Fixed interest rate paid in IDR	Nilai tukar per USD (nilai Rupiah penuh)/ Exchange rate per USD (full amount Rupiah)	Suku bunga yang diterima dalam USD/ Interest rate received in USD
Triwulanan/ Quarterly	6.93 %	Rp 9,715	LIBOR 3 bulan + margin 0,8 %/ 3 months' LIBOR + 0.8 % margin
Triwulanan/ Quarterly	7.60 %	Rp 9,918	Suku bunga tetap 2,3 %/ Fixed rate 2.3 %

**Call spread option**

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Jumlah nosional USD/ Notional amount USD	Periode/ Period	Periode pertukaran/ Exchange period	Suku bunga tetap yang dikeluarkan per tahun/ Fixed interest rate paid per annum	Suku bunga yang diterima per tahun/ Interest rate received per annum
Bank of America Merrill Lynch - Singapore	100,000,000	29 Mei/ May 2014 - 9 Januari/ January 2019	1 USD = Rp 11,580 - Rp 14,580	3.33%	9 Oktober/ October 2015
DBS	200,000,000	30 Mei/ May 2014 - 14 Maret/ March 2019	1 USD = Rp 11,600 - Rp 14,600	3.22%	17 Maret/ March 2015



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PERPAJAKAN**

**29. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Pajak penghasilan badan:				<i>Corporate income tax:</i>
- 2015	108,830	-	-	2015 -
- 2014	225,626	226,729	-	2014 -
- 2013	-	161,186	139,655	2013 -
- 2012	-	101	62,270	2012 -
- 2011	-	3,417	3,417	2011 -
	<u>334,456</u>	<u>391,433</u>	<u>205,342</u>	
Klaim restitusi pajak:				<i>Claim for tax refund:</i>
- 2007	-	2,037	2,037	2007 -
- 2006	-	784	784	2006 -
- 2005	-	1,267	1,267	2005 -
- 2004	-	-	1,073	2004 -
	<u>-</u>	<u>4,088</u>	<u>5,161</u>	
Pajak lainnya:				<i>Other taxes:</i>
- Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>199,906</u>	<i>Value added tax - net-</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>199,906</u>	

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Pajak penghasilan badan:				<i>Corporate income tax:</i>
- Pajak penghasilan Pasal 25	<u>-</u>	<u>3,901</u>	<u>-</u>	<i>Income tax Article 25 -</i>
	<u>-</u>	<u>3,901</u>	<u>-</u>	
Pajak lainnya:				<i>Other taxes:</i>
- Pajak pertambahan nilai - bersih	179,375	515,538	-	<i>Value added tax - net -</i>
- Pajak penghasilan Pasal 21	6,105	6,391	3,045	<i>Income tax Article 21 -</i>
- Pajak penghasilan Pasal 23	<u>70,701</u>	<u>94,822</u>	<u>65,967</u>	<i>Income tax Article 23 -</i>
	<u>256,181</u>	<u>616,751</u>	<u>69,012</u>	

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**29. TAXATION (continued)**

**c. Manfaat/ (beban) pajak penghasilan**

**c. Income tax benefit/ (expenses)**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014*</u>	<u>31/12/2013*</u>	
Kini				<i>Current</i>
- Non final	-	-	(207,403)	<i>Non final -</i>
- Penyesuaian tahun sebelumnya	-	19,821	(42,113)	<i>Adjustment for prior -</i>
Tangguhan				<i>Deferred</i>
- Tahun berjalan	610,190	218,844	(165,241)	<i>For the year -</i>
- Penyesuaian tahun sebelumnya	(5,002)	(4,991)	72,676	<i>Adjustment for -</i>
- Penyesuaian pajak tangguhan atas penjualan menara	-	(33,961)	-	<i>Adjustment for deferred -</i>
	<u>605,188</u>	<u>199,713</u>	<u>(342,081)</u>	<i>tax from tower sale</i>
Jumlah manfaat/ (beban) pajak penghasilan				<i>Total income tax</i>
	<u>605,188</u>	<u>199,713</u>	<u>(342,081)</u>	<i>benefit/ (expenses)</i>
Terdiri dari:				<i>Consisting of:</i>
Perseroan:				<i>The Company:</i>
Kini				<i>Current</i>
- Non final	-	-	(207,403)	<i>Non final -</i>
- Penyesuaian tahun sebelumnya	-	19,821	(42,113)	<i>Adjustment for prior -</i>
Tangguhan				<i>Deferred</i>
- Tahun berjalan	610,190	218,844	(165,241)	<i>For the year -</i>
- Penyesuaian tahun sebelumnya	(5,002)	(4,991)	72,676	<i>Adjustment for -</i>
- Penyesuaian pajak tangguhan atas penjualan menara	-	(33,961)	-	<i>Adjustment for deferred tax -</i>
	<u>605,188</u>	<u>199,713</u>	<u>(342,081)</u>	<i>from tower sale</i>
Jumlah manfaat/ (beban) pajak penghasilan				<i>Total income tax</i>
	<u>605,188</u>	<u>199,713</u>	<u>(342,081)</u>	<i>benefit/ (expenses)</i>

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 41)

\*) As restated (see Note 41)



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**29. TAXATION (continued)**

**c. Manfaat/ (beban) pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax benefit/ (expenses) (continued)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Grup dengan hasil perkalian laba akuntansi Grup sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between the Group's income tax expenses and the theoretical tax amount on the Group's income before income tax for the years ended 31 December 2015, 2014 and 2013 are as follows:*

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014*</u>	<u>31/12/2013*</u>	
(Rugi)/ laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(630,526)	(1,003,427)	1,374,898	<i>Consolidated (loss)/ income before income tax</i>
Dikurangi pajak final	<u>189,892</u>	<u>50,107</u>	<u>14,769</u>	<i>Less final tax</i>
(Rugi)/ laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan pajak final	<u>(440,634)</u>	<u>(953,320)</u>	<u>1,389,667</u>	<i>Consolidated (loss)/ income before income tax and final tax</i>
Dikurangi eliminasi konsolidasi dan rugi/ (laba) sebelum pajak penghasilan entitas anak dan ventura bersama	<u>147,016</u>	<u>193,462</u>	<u>(23,985)</u>	<i>Less consolidation elimination and loss/ (income) before income tax of the subsidiaries and joint venture</i>
(Rugi)/ laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>(293,618)</u>	<u>(759,858)</u>	<u>1,365,682</u>	<i>(Loss)/ income before income tax of the Company</i>
Manfaat/ (beban) pajak dihitung pada tarif pajak efektif	73,405	189,964	(341,420)	<i>Tax benefit/ (expenses) calculated at effective tax rates</i>
Pendapatan kena pajak final - bersih	597,861	41,984	16,544	<i>Income subject to final tax - net</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(61,076)	(13,104)	(47,768)	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian tahun sebelumnya	(5,002)	14,830	30,563	<i>Adjustment for prior year</i>
Penyesuaian pajak tangguhan atas penjualan menara	<u>-</u>	<u>(33,961)</u>	<u>-</u>	<i>Adjustment for deferred tax from tower sale</i>
Manfaat/ (beban) pajak penghasilan:				<i>Income tax benefit/ (expenses):</i>
- Perseroan	<u>605,188</u>	<u>199,713</u>	<u>(342,081)</u>	<i>The Company -</i>
Jumlah manfaat/ (beban) pajak penghasilan	<u><u>605,188</u></u>	<u><u>199,713</u></u>	<u><u>(342,081)</u></u>	<i>Total income tax benefit/ (expenses)</i>

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 41)

\*) As restated (see Note 41)

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**29. TAXATION (continued)**

**c. Manfaat/ (beban) pajak penghasilan  
(lanjutan)**

**c. Income tax benefit/ (expenses) (continued)**

Rekonsiliasi antara (rugi)/ laba Grup sebelum pajak penghasilan, menurut laporan keuangan konsolidasian dengan estimasi (rugi pajak)/ penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's (loss)/ income before income tax as shown in the consolidated financial statements and the estimated (tax loss)/ taxable income for the years ended 31 December 2015, 2014 and 2013 are as follows:

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014*</u>	<u>31/12/2013*</u>	
(Rugi)/ laba sebelum pajak penghasilan - Perseroan	(293,618)	(759,858)	1,365,682	(Loss)/ income before income tax - The Company
Perbedaan temporer:				Temporary differences:
- Selisih antara penyusutan dan amortisasi akuntansi dan pajak	(250,056)	(164,595)	(628,630)	Difference between accounting and tax depreciation and amortisation
- Selisih antara laba/ (rugi) pelepasan aset tetap akuntansi dan pajak	440,149	(103,807)	(32,520)	Difference between accounting and tax gain/ (loss) on disposal of assets
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	11,828	7,500	(14,033)	Provision for receivables impairment
- Provisi penghentian sewa	(556,365)	(631,592)	-	Provision for lease termination
- Beban yang masih harus dibayar	(14,813)	45,164	15,742	Accrued expenses
- Sewa	(148,793)	-	-	Leasing
- Penyisihan imbalan karyawan	67,452	68,484	(1,523)	Provision for employee benefits
	<u>(450,598)</u>	<u>(778,846)</u>	<u>(660,964)</u>	
Perbedaan tetap:				Permanent differences:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	244,305	324,130	191,070	Non-deductible expenses
- Pendapatan kena pajak final	(2,391,444)	(439,650)	(66,176)	Income subject to final tax
	<u>(2,147,139)</u>	<u>(115,520)</u>	<u>124,894</u>	
(Rugi pajak)/ penghasilan kena pajak	<u>(2,891,355)</u>	<u>(1,654,224)</u>	<u>829,612</u>	(Tax loss)/ taxable income
Beban pajak kini	-	-	207,403	Current tax expense
Dikurangi: pembayaran pajak penghasilan badan dimuka	108,830	226,729	(347,058)	Less: prepaid corporate income tax
(Lebih)/ Kurang bayar pajak penghasilan badan	<u>(108,830)</u>	<u>(226,729)</u>	<u>139,655</u>	(Over)/ Under payment of corporate income tax

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 41)

\*) As restated (see Note 41)



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Manfaat/ (beban) pajak penghasilan (lanjutan)**

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perseroan dan masing-masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah. Laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan tahunan.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba/rugi kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan pajak penghasilan badan tahun 2014 dan 2013.

Pada tanggal 5 Oktober 2015, Perseroan telah menyampaikan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2014 kepada DJP. Dampak atas perbedaan laba kena pajak yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT dicatat sebagai penyesuaian tahun sebelumnya dan diakui pada tahun berjalan.

**d. Liabilitas pajak tangguhan**

**29. TAXATION (continued)**

**c. Income tax benefit/ (expenses) (continued)**

*In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated annually for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities. The consolidated financial statements cannot be used for computing the annual corporate income tax.*

*In these consolidated financial statements, the amount of taxable income/loss for the years ended 31 December 2015, 2014 and 2013 are based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.*

*The taxable income for the years ended 31 December 2014 and 2013 became the basis for filling the 2014 and 2013 corporate income tax returns.*

*On 5 October 2015, the Company had submitted the corporate income tax return for 2014 fiscal year to DGT. The impact of the differences between the previously recognised taxable income and those reported in the tax return was recorded as prior year's adjustment and recognised in the current year.*

**d. Deferred tax liabilities**

	01/01/2015	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to the profit or loss</i>	Dikreditkan pada laba komprehensif lainnya/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Penyesuaian tahun sebelumnya/ <i>Adjustment for prior year</i>	31/12/2015	
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(1,325,039)	47,523	-	-	(1,277,516)	<i>Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and intangible assets</i>
Beban yang masih harus dibayar	22,266	(3,703)	-	-	18,563	<i>Accrued expenses</i>
Sewa	-	(37,198)	-	-	(37,198)	<i>Leasing Provision</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	13,958	2,957	-	-	16,915	<i>Provision for receivables impairment</i>
Keuntungan nilai wajar dari akuisisi	(1,614,225)	-	-	-	(1,614,225)	<i>Fair value gains on acquisition</i>
Provisi penghentian sewa	662,693	(139,091)	-	-	523,602	<i>Provision for lease termination</i>
Rugi pajak	413,556	722,839	-	(5,002)	1,131,393	<i>Tax loss carried forward</i>
Penyisihan beban gaji dan imbalan kerja	95,181	16,863	(11,069)	-	100,975	<i>Provision for salaries and employee benefits</i>
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	<u>(1,731,610)</u>	<u>610,190</u>	<u>(11,069)</u>	<u>(5,002)</u>	<u>(1,137,491)</u>	<i>Total deferred tax liabilities</i>

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**29. TAXATION (continued)**

**d. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)**

**d. Deferred tax liabilities (continued)**

	01/01/2014	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to the profit or loss	Dikreditkan pada laba komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive Income	Penyesuaian tahun sebelumnya/ Adjustment for the prior year	Akuisisi AXIS/ Acquisition of AXIS	Penyesuaian pajak tangguhan terkait penjualan menara/ Adjustment for deferred tax related to tower sale	31/12/2014*	
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(1,782,556)	(67,101)	-	(4,991)	563,570	(33,961)	(1,325,039)	<i>Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and intangible assets</i>
Beban yang masih harus dibayar	10,975	11,291	-	-	-	-	22,266	<i>Accrued expenses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	12,083	1,875	-	-	-	-	13,958	<i>Provision for receivables impairment</i>
Keuntungan nilai wajar dari akuisisi Provisi	-	-	-	-	(1,614,225)	-	(1,614,225)	<i>Fair value gains on acquisition</i>
penghentian sewa	-	(157,898)	-	-	820,591	-	662,693	<i>Provision for lease termination</i>
Rugi pajak	-	413,556	-	-	-	-	413,556	<i>Tax loss carried forward</i>
Penyisihan beban gaji dan imbalan kerja	69,309	17,121	8,751	-	-	-	95,181	<i>Provision for salaries and employee benefits</i>
<b>Jumlah liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(1,690,189)</b>	<b>218,844</b>	<b>8,751</b>	<b>(4,991)</b>	<b>(230,064)</b>	<b>(33,961)</b>	<b>(1,731,610)</b>	<i>Total deferred tax liabilities</i>
	<b>01/01/2013</b>	<b>(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss</b>	<b>Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income</b>	<b>Penyesuaian tahun sebelumnya/ Adjustment for prior year</b>	<b>31/12/2013</b>			
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(1,689,944)	(165,288)	-	72,676	(1,782,556)	-	(1,782,556)	<i>Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and intangible assets</i>
Beban yang masih harus dibayar	7,039	3,936	-	-	-	-	10,975	<i>Accrued expenses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	15,591	(3,508)	-	-	-	-	12,083	<i>Provision for receivables impairment</i>
Penyisihan beban gaji dan imbalan kerja	77,406	(381)	(7,716)	-	-	-	69,309	<i>Provision for salaries and employee benefits</i>
<b>Jumlah liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(1,589,908)</b>	<b>(165,241)</b>	<b>(7,716)</b>	<b>72,676</b>	<b>(1,690,189)</b>	-	<b>(1,690,189)</b>	<i>Total deferred tax liabilities</i>

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 41)

\*) As restated (see Note 41)

Dasar pendukung untuk pengakuan aset pajak tangguhan ditelaah secara berkala oleh manajemen.

*The basis supporting recognition of the deferred tax assets is reviewed regularly by management.*



PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Perseroan

Tahun pajak 2004

Pada tahun 2006, Perseroan mengajukan permohonan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh 26.

Pada tahun 2007, DJP menolak keberatan atas SKPKB PPh 26 dan menambah kurang bayar sebesar Rp 34.251 menjadi Rp 69.589. Perseroan melunasi kekurangan pembayaran tersebut dan membebaskan Rp 33.178 dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2007 serta mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Pada bulan Januari 2014, Pengadilan Pajak menerima sebagian permohonan banding Perseroan atas keputusan keberatan PPh 26 sebesar Rp 69.313. Perseroan mencatat hasil keputusan tersebut pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2014 dan telah menerima jumlah tersebut pada bulan April 2014. Pada tahun 2014, DJP mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung ("MA") atas putusan banding PPh Pasal 26. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, MA belum memberikan putusan atas permohonan peninjauan kembali yang diajukan DJP tersebut.

Tahun pajak 2005

Pada tahun 2007, Perseroan melunasi SKPKB PPh 26 sebesar Rp 87.993 dan membebaskan Rp 86.726 dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2007 serta mengajukan permohonan keberatan. Pada tahun 2008, DJP menolak keberatan atas SKPKB PPh 26.

Pada tahun 2008, Perseroan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan atas kurang bayar PPh 26. Pada bulan Januari 2015, Pengadilan Pajak menerima seluruh permohonan banding Perseroan atas keputusan keberatan PPh 26 sebesar Rp 87.993. Perseroan mencatat hasil keputusan tersebut pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2014 dan telah menerima jumlah tersebut pada bulan Februari 2015.

29. TAXATION (continued)

e. Tax assessments

The Company

2004 fiscal year

*In 2006, the Company filed objection letters against the tax assessments confirming underpayment of income tax Article 26.*

*In 2007, DGT rejected the tax objection and increased the underpayment of income tax Article 26 by Rp 34,251 to become Rp 69,589. The Company paid the additional tax underpayment and recorded Rp 33,178 in the 2007 statements of profit or loss, and filed an appeal letter to the Tax Court. In January 2014, the Tax Court partially accepted the Company's appeal of income tax Article 26 for an amount of Rp 69,313. The Company recorded the results in the 2014 consolidated statements of profit or loss and had received the refund in April 2014. In 2014, DGT has submitted a judicial review to the Supreme Court ("SC") regarding appeal decision of income tax Article 26. Up to the date of the completion of these consolidated financial statements, the SC has not issued its decision on the judicial review requested by DGT.*

2005 fiscal year

*In 2007, the Company paid for the tax assessment letters confirming underpayment of income tax Article 26 amounted to Rp 87,933 and recorded Rp 86,726 in the 2007 consolidated statements of profit or loss and filed the objection letters. In 2008, the DGT rejected the objection letter against the tax assessments confirming underpayment of income tax Article 26.*

*In 2008, the Company filed an appeal of income tax Article 26 underpayment to the Tax Court. In January 2015, the Tax Court accepted all the Company's appeal of income tax Article 26 for an amount of Rp 87,993. The Company recorded the results in the 2014 consolidated statements of profit or loss and had received the refund in February 2015.*



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Perseroan (lanjutan)**

**Tahun pajak 2006**

Pada bulan September 2008, Perseroan menerima SKPKB atas beberapa obyek pajak penghasilan, PPN dan denda pajak dengan jumlah Rp 157.876. Pada bulan Desember 2008, Perseroan membayar kekurangan pembayaran pajak tersebut. Perseroan membebankan Rp 155.871 dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2008 dan mengajukan keberatan kepada DJP atas SKP PPh Pasal 23, SKP PPh Pasal 26 dan SKP PPN.

Pada bulan Desember 2009, DJP menolak keberatan Perseroan atas SKP PPh 23 dan menerima sebagian keberatan atas SKP PPh 26 dan PPN. Perseroan mencatat hasil keputusan ini pada laporan laba rugi konsolidasian Perseroan tahun 2010 setelah memperhitungkan saldo klaim restitusi pajak sebesar Rp 1.221. Pada bulan Maret 2010, Perseroan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan PPh Pasal 26 dan PPN. Pada bulan Oktober 2014, Pengadilan Pajak menolak permohonan banding Perseroan atas obyek PPN. Pada bulan Maret 2015, Pengadilan Pajak menerima seluruh permohonan banding Perseroan atas keputusan keberatan PPh 26 sebesar Rp 104.686. Perseroan telah menerima pengembalian pajak tersebut pada tanggal 5 Juni 2015.

Pada bulan Januari 2016, DJP membatalkan Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPh pasal 26 untuk periode Januari – Desember 2006 sejumlah Rp 11,999. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perseroan belum menerima pengembalian pajak atas pembatalan STP atas PPh Pasal 26.

**29. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessments (continued)**

**The Company (continued)**

**2006 fiscal year**

*In September 2008, the Company received tax assessment letters confirming the underpayment of various income taxes, VAT and tax penalties totalling to Rp 157,876. In December 2008, the Company paid the underpayment of these income taxes. The Company recorded Rp 155,871 in the 2008 consolidated statements of profit or loss, and filed the objection letters to DGT regarding income tax Article 23, Article 26 and VAT.*

*In December 2009, DGT rejected the objection over income tax Article 23 and partially accepted the objection over income tax Article 26 and VAT. The Company recorded the results in the 2010 consolidated statements of profit or loss taking into account the restitution claim of Rp 1,221. In March 2010, the Company submitted an appeal to Tax Court in relation to income tax Article 26 and VAT. In October 2014, the Tax Court rejected the appeal in relation to VAT. In March 2015, the Tax Court accepted all the Company's appeal of income tax Article 26 for an amount of Rp 104,686. The Company has received the tax refund on 5 June 2015.*

*In January 2016, DGT cancelled Tax Collection Letters (STP) for income tax Article 26 for January – December 2006 period totalling Rp 11,999. Up to the date of the completion of these consolidated financial statements, the Company has not received the tax refund for cancellation of STP for income tax Article 26.*



PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Tahun pajak 2007

Pada tahun 2009, Perseroan menerima SKPKB atas PPN, PPh Badan, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 26 dimana Perseroan mengajukan permohonan keberatan kepada DJP atas SKPKB tersebut. Perseroan melunasi seluruh SKPKB sejumlah Rp 103.447 dan mencatat jumlah tersebut pada laporan laba rugi konsolidasian Perseroan tahun 2009.

Pada tahun 2010, DJP menolak keberatan Perseroan atas SKPKB PPh Pasal 26 dan menambah kurang bayar PPh Pasal 26 menjadi sebesar Rp 80.145. Perseroan telah membayar jumlah tersebut dan membebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2010. Perseroan kemudian mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan PPh Pasal 26, dan di bulan Maret 2013, Pengadilan Pajak menerima sebagian permohonan banding Perseroan sebesar Rp 17.325. Pada bulan Juni 2013, DJP mengajukan permohonan peninjauan kembali ke MA atas keputusan Pengadilan Pajak tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, MA belum memberikan putusan atas permohonan peninjauan kembali yang diajukan DJP tersebut.

Pada tahun 2010, DJP juga menolak keberatan Perseroan atas SKPKB PPh Badan, PPh Pasal 23 dan PPN. Perseroan kemudian mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan tersebut. Pada bulan Juli 2013, Pengadilan Pajak menolak permohonan banding Perseroan atas keputusan keberatan PPN sebesar Rp 30.371. Perseroan setuju dengan keputusan tersebut. Pada tanggal yang sama, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding Perseroan terkait dengan kurang bayar PPh 23 sebesar Rp 1.898 dari keseluruhan jumlah klaim Perseroan sebesar Rp 2.037. Perseroan setuju dengan keputusan tersebut. Pada bulan Januari 2014, DJP mengajukan permohonan peninjauan kembali ke MA atas keputusan Pengadilan Pajak untuk PPh 23. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, MA belum memberikan putusan atas permohonan peninjauan kembali yang diajukan DJP tersebut.

29. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

The Company (continued)

2007 fiscal year

*In 2009, the Company received tax assessment letters confirming underpayment of VAT, corporate income tax, income tax Article 23 and income tax Article 26 of which the Company filed objection letters to DGT against these tax assessments. The Company paid underpayment of these income tax amounted to Rp 103,447 and recorded it in the 2009 consolidated statements of profit or loss.*

*In 2010, DGT rejected the objection regarding income tax Article 26 and increased the underpayment of income tax Article 26 to become Rp 80,145. The Company paid the underpayment and charged it to the 2010 consolidated statements of profit or loss. The Company then submitted an appeal letter to the Tax Court for the objection result of income taxes Article 26, and in March 2013, the Tax Court partially accepted the Company's appeal for an amount of Rp 17,325. In June 2013, DGT has submitted a judicial review to the SC regarding the Tax Court's decision. Up to the date of the completion of these consolidated financial statements, the SC has has not issued its decision on the judicial review requested by DGT.*

*In 2010, DGT also rejected the Company's objection regarding corporate income tax, income tax Article 23 and VAT. The Company then submitted an appeal letter to the Tax Court regarding the objection results. In July 2013, the Tax Court rejected the Company's appeal relating to VAT amounting to Rp 30,371. The Company agreed with the decision. The Tax Court also partially accepted the Company's appeal relating to underpayment of income tax Article 23 amounting to Rp 1,898 of the total amount claimed by the Company of Rp 2,037. The Company agreed with the decision. In January 2014, DGT submitted a judicial review to the SC regarding the Tax Court's decision on Article 23. Up to the date of the completion of these consolidated financial statements, the SC has has not issued its decision on the judicial review requested by DGT.*

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Perseroan (lanjutan)**

**Tahun pajak 2007 (lanjutan)**

Pada tanggal 16 Desember 2013, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding perseroan atas keputusan keberatan PPh Badan sebesar Rp 2.679 dari keseluruhan jumlah klaim sebesar Rp 36.469. Perseroan setuju dengan keputusan tersebut dan mencatat hasil keputusan pada laporan laba rugi konsolidasian Perseroan tahun 2013. Perseroan telah menerima jumlah tersebut pada tanggal 21 Maret 2014.

**Tahun pajak 2009**

Pada tahun 2014, Perseroan menerima surat pemberitahuan dari DJP untuk melakukan pembetulan atas SPT Tahunan pajak penghasilan badan. Dampak atas penyesuaian tersebut sebesar Rp 30.107 telah dibayarkan dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014. Pada bulan Desember 2014, Perseroan menerima STP terkait denda atas kurang bayar PPh Badan sejumlah Rp 33.118. Perseroan mengajukan permohonan pengurangan sanksi kepada DJP. Pada bulan April 2015, DJP mengabulkan permohonan Perseroan atas pengurangan sanksi, sehingga sanksi tersebut menjadi sejumlah Rp 14.451.

Sanksi sebesar Rp 14.451 telah dibayar oleh Perseroan melalui mekanisme pemotongan atas jumlah kelebihan pembayaran pajak atas putusan banding PPh 26 masa pajak Januari - Desember 2006. Pada tanggal 12 Mei 2015 Perseroan mengajukan permohonan pengurangan sanksi yang kedua kepada DJP. Pada bulan Oktober 2015, DJP menolak permohonan Perseroan atas pengurangan sanksi, sehingga jumlah sanksi tersebut sama dengan keputusan sebelumnya.

**29. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessments (continued)**

**The Company (continued)**

**2007 fiscal year (continued)**

*On 16 December 2013, the Tax Court partially accepted the Company's appeal of corporate income tax amounting to Rp 2,679 of the total amount claimed of Rp 36,469. The Company agreed with the decision and recorded the result in the 2013 consolidated statements of profit or loss. The Company had received the refund on 21 March 2014.*

**2009 fiscal year**

*In 2014, the Company received notification letter from DGT to rectify the annual corporate income tax return. The effect of the rectification amounted to Rp 30,107 was fully paid and recorded in the 2014 consolidated statement of comprehensive income. In December 2014, the Company received STP of penalty of corporate income tax underpayment amounted to Rp 33,118. The Company has submitted a tax penalty reduction letter to DGT. In April 2015, DGT granted the Company's appeal for tax penalty reduction, which made the tax penalty becoming Rp 14,451.*

*Tax penalty amounted to Rp 14,451 had been paid by the Company through deduction of the amount of tax overpayment based on tax appeal decision for income tax Article 26 for the January-December 2006 period. On 12 May 2015, the Company filed the second tax penalty reduction to DGT. In October 2015, DGT rejected the Company's appeal for tax penalty reduction which the amount of tax penalty remains the same with previous decision.*



PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Tahun pajak 2010

Pada bulan Oktober 2013, Perseroan menerima surat pemberitahuan dari DJP untuk melakukan pembetulan atas SPT Tahunan pajak penghasilan badan. Dampak atas penyesuaian tersebut sebesar Rp 22.206 telah dibayarkan dan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2013. Pada bulan Desember 2014, Perseroan menerima STP terkait denda atas kurang bayar PPh Badan sejumlah Rp 14.212. Perseroan mengajukan permohonan keberatan kepada DJP. Pada bulan April 2015, DJP mengabulkan permohonan Perseroan atas pengurangan sanksi, sehingga sanksi tersebut menjadi sejumlah Rp 10.659.

Sanksi sebesar Rp 10.659 telah dibayar oleh Perseroan melalui mekanisme pemotongan atas jumlah kelebihan pembayaran pajak atas putusan banding PPh 26 masa pajak Januari - Desember 2006. Pada tanggal 12 Mei 2015 Perseroan mengajukan permohonan pengurangan sanksi yang kedua kepada DJP. Pada bulan Oktober 2015, DJP menolak permohonan Perseroan atas pengurangan sanksi, sehingga jumlah sanksi tersebut sama dengan keputusan sebelumnya.

Tahun pajak 2011

Pada bulan Juli 2013, Perseroan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan sejumlah Rp 51.244 dari keseluruhan jumlah klaim sebesar Rp 71.623. Pada bulan yang sama, Perseroan juga menerima dan menyetujui SKPKB atas beberapa obyek pemotongan pajak penghasilan dan PPN sejumlah Rp 1.381. Perseroan mencatat hasil ketetapan tersebut pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2013 dan telah menerima jumlah tersebut pada bulan Agustus 2013.

29. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

The Company (continued)

2010 fiscal year

*In October 2013, the Company received notification letter from DGT to rectify the annual corporate income tax return. The effect of the rectification amounted to Rp 22,206 was fully paid and recorded in the 2013 consolidated statement of profit or loss. In December 2014, The Company received STP of penalty for corporate income tax underpayment amounted to Rp 14,212. The Company has submitted an objection letter to DGT. In April 2015, DGT granted Company's appeal for tax penalty reduction, which made the tax penalty becoming Rp 10,659.*

*Tax penalty amounted to Rp 10,659 had been paid by the Company through deduction of the amount of tax overpayment based on tax appeal decision for income tax Article 26 for the January - December 2006 period. On 12 May 2015, the Company filed the second tax penalty reduction to DGT. In October 2015, DGT rejected the Company's appeal for tax penalty reduction which the amount of tax penalty remains the same.*

2011 fiscal year

*In July 2013, the Company received tax assessment letters confirming overpayment of corporate income tax amounted to Rp 51,244 of the total amount claimed of Rp 71,623. In the same month, the Company also received and agreed on tax assessment letters confirming underpayment of various income taxes and VAT totalling to Rp 1,381. The Company recorded these in the 2013 consolidated statements of profit or loss and had received the refund in August 2013.*

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Perseroan (lanjutan)**

**Tahun pajak 2011 (lanjutan)**

Pada bulan Oktober 2013, Perseroan kemudian mengajukan keberatan kepada DJP atas sebagian SKPKB PPh Badan sejumlah Rp 3.417. Pada bulan September 2014, DJP menolak keberatan Perseroan atas SKP PPh Badan dan Perseroan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan ini pada bulan November 2014. Pada bulan Agustus 2015, Pengadilan Pajak menolak permohonan banding Perseroan atas keputusan keberatan PPh Badan. Perseroan tidak mengajukan permohonan peninjauan kembali ke MA atas keputusan Pengadilan Pajak tersebut.

**Tahun pajak 2012**

Pada bulan September 2014, Perseroan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan sejumlah Rp 56.694 dari keseluruhan jumlah klaim sebesar Rp 62.270. Perseroan telah menerima pengembalian sebesar Rp 56.694 pada bulan Oktober 2014 dan membebaskan selisih hasil keputusan pada laporan laba rugi konsolidasian Perseroan tahun 2014. Pada bulan November 2014, Perseroan mengajukan permohonan keberatan kepada DJP atas SKPLB PPh Badan. Pada bulan September 2015, DJP menolak keberatan Perseroan atas SKPLB PPh Badan. Pada bulan Desember 2015, Perseroan mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak atas Keputusan Keberatan PPh Badan dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan perseroan tersebut.

**29. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessments (continued)**

**The Company (continued)**

**2011 fiscal year (continued)**

*In October 2013, the Company then submitted an appeal letter to DGT for a portion of the decision on corporate income tax for an amount of Rp 3,417. In September 2014, DGT rejected the Company's objection on the tax assessment letter concerning corporate income tax and the Company has filed an appeal on this objection decision in November 2014. In August 2015, the Tax Court rejected the appeal in relation to corporate income tax. The Company did not submit a judicial review to the SC regarding appeal decision.*

**2012 fiscal year**

*In September 2014, the Company received tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax totalling Rp 56,694 of the total amount claimed of Rp 62,270. The Company has received a refund amounting to Rp 56,694 in October 2014 and charged the remaining balance to the 2014 consolidated statements of profit or loss. In November 2014, the Company has submitted an objection against DGT in relation to tax assessment and in September 2015, DGT rejected the objection in relation to tax assessment. In December 2015, the Company has submitted an appeal in relation to corporate income tax objection letters and up to the date of the completion of these consolidated financial statements, the Tax Court has not issued its decision on the appeal letter submitted by the Company.*



PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Tahun pajak 2013

Pada bulan Agustus 2015, Perseroan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan sejumlah Rp 161.353 dari keseluruhan jumlah klaim sebesar Rp 162.921. Perseroan telah menerima pengembalian sebesar Rp 161.353 pada bulan September 2015 dan membebaskan selisih hasil keputusan pada laporan laba rugi konsolidasian Perseroan tahun 2015. Pada bulan November 2015, Perseroan mengajukan permohonan keberatan kepada DJP atas SKPLB PPh Badan dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, DJP belum memberikan putusan atas permohonan keberatan yang diajukan perseroan tersebut.

AXIS

Tahun pajak 2011

Pada tahun 2013, AXIS menerima Surat Ketetapan Pajak atas PPN untuk periode Januari - November 2011 sejumlah Rp 994.179 dan lebih bayar atas PPN untuk periode Desember 2011 sebesar Rp 227.887, dibandingkan dengan Rp 228.156 yang diklaim AXIS. AXIS juga menerima STP atas PPN untuk periode Januari - Desember 2011 sejumlah Rp 141.766.

Pada tanggal 8 Juli 2013, AXIS menerima pengembalian sebagian dari lebih bayar atas PPN sebesar Rp 86.120 yang merupakan lebih bayar periode Desember 2011 dikurangi dengan STP atas PPN untuk periode Januari - Desember 2011.

AXIS tidak setuju dengan Surat Ketetapan Pajak dan STP tersebut dan, AXIS mengajukan surat keberatan dan surat permohonan pengurangan atau pembatalan tagihan pajak ke DJP pada tanggal 3 September 2013. Pada tanggal 25 April 2014, DJP menolak keberatan yang diajukan AXIS. Oleh karenanya, AXIS membuat provisi untuk semua ketetapan pajak terkait dengan PPN tahun pajak 2011.

29. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

The Company (continued)

2013 fiscal year

In August 2015, the Company received tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax totalling Rp 161,353 of the total amount claimed of Rp 162,921. The Company has received a refund amounting to Rp 161,353 in September 2015 and charged the remaining balance to the 2015 consolidated statements of profit or loss. In November 2015, the Company as submitted an objection against DGT in relation to tax assessment and up to the date of the completion of these consolidated financial statements, DGT has not issued its decision.

AXIS

2011 fiscal year

In 2013, AXIS received tax assessment letters stated an underpayment of VAT for January - November 2011 period totalling Rp 994,179 and an overpayment of VAT for period December 2011 of Rp 227,887 instead of Rp 228,156 as claimed by AXIS. AXIS also received STP for VAT for January - December 2011 period totalling Rp 141,766.

On 8 July 2013, AXIS received partial refund of the VAT overpayment of 2011 VAT of Rp 86,120 which represents the excess of overpayment assessment for December 2011 net off with STP of VAT for January - December 2011 period.

AXIS did not agree with the above tax assessment letters and STP, and has submitted the objection and reconsideration letters on 3 September 2013 to DGT. On 25 April 2014, DGT rejected the tax objection submitted by AXIS. Consequently, AXIS made a provision for all tax assessments of VAT for 2011 fiscal year.

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**AXIS (lanjutan)**

**Tahun pajak 2011 (lanjutan)**

Selanjutnya, pada tanggal 14 Juli 2014, AXIS mengajukan banding terhadap keputusan atas keberatan tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang telah diajukan AXIS.

**Tahun pajak 2012**

Pada bulan April 2014, AXIS menerima Surat Ketetapan Pajak untuk semua pajak terkait dengan tahun pajak 2012 dan pengembalian PPN untuk periode Januari - Desember 2012. Surat Ketetapan Pajak tersebut menyatakan lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 1.872 dibandingkan dengan Rp 1.973 yang diklaim AXIS. AXIS juga menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar atas pajak penghasilan Pasal 21, 23 dan 4 (2) dengan jumlah keseluruhan Rp 46.239.

Sebagai tambahan, AXIS juga menerima Surat Keputusan Pajak yang menyatakan kurang bayar atas PPN untuk periode Januari - November 2012 sejumlah Rp 126.510 dan lebih bayar atas PPN untuk periode Desember 2012 sebesar Rp 215.443, dibandingkan dengan Rp 216.745 yang diklaim AXIS. AXIS juga menerima STP atas PPN untuk periode Januari - Desember 2012 sejumlah Rp 276.

AXIS telah mengevaluasi Surat Ketetapan Pajak di atas dan memutuskan untuk menyediakan provisi atas pajak sejumlah Rp 190.959, dimana Rp 158.552 dicatat sebagai pengurang pajak dibayar di muka - pajak lainnya dan Rp 32.407 dicatat sebagai provisi.

**29. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessments (continued)**

**AXIS (continued)**

**2011 fiscal year (continued)**

*Subsequently, on 14 July 2014, AXIS submitted an appeal for all the tax objection letters. Up to the date of the completion of these consolidated financial statements, the Tax Court has not issued its decision on the appeal letter submitted by AXIS.*

**2012 fiscal year**

*In April 2014, AXIS received tax assessment letters for all taxes in respect of 2012 fiscal year and VAT refund for January - December 2012 period. The assessments on the corporate income tax overpayment resulted in a net overpayment of Rp 1,872 instead of Rp 1,973 claimed by AXIS. AXIS also received several tax assessment letters confirming underpayments of income tax Articles 21, 23 and 4 (2) totalling Rp 46,239.*

*In addition, AXIS also received tax assessment which stated an underpayment of VAT for January - November 2012 period totalling Rp 126,510 and an overpayment of value added taxes for December 2012 period of Rp 215,443 instead of Rp 216,745 as claimed by AXIS. AXIS also received STP for VAT for January - December 2012 period totalling Rp 276.*

*AXIS has evaluated the tax assessments above and decided to make a provision for tax totalling Rp 190,959, of which an amount of Rp 158,552 is recorded as deduction to prepaid taxes - other tax and an amount of Rp 32,407 is recorded as provision.*



PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

AXIS (lanjutan)

Tahun pajak 2012 (lanjutan)

AXIS tidak setuju dengan Surat Ketetapan Pajak dan STP tersebut. Pada tanggal 17 Juli 2014, AXIS telah mengajukan surat keberatan ke DJP. Pada bulan Juli 2015, DJP menerima sebagian keberatan AXIS atas Surat Ketetapan Pajak PPN dan PPh Badan, mengurangi kurang bayar PPN dan menambah lebih bayar PPh Badan masing-masing sebesar Rp 309 dan Rp 43. DJP juga menolak keberatan AXIS atas SKPKB PPh Pasal 23 dan PPh Final Pasal 4 (2). Pada bulan Oktober 2015 AXIS mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan PPN dan PPh Pasal 23 dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan AXIS tersebut.

Tahun pajak 2013

Pada bulan Maret 2015, AXIS menerima SKPLB atas PPN untuk periode Desember 2013 sejumlah Rp 62.357, dibandingkan dengan Rp 63.412 yang diklaim AXIS. AXIS juga menerima STP atas PPN untuk periode Desember 2013 sejumlah Rp 312. Perseroan telah menerima pengembalian sebesar Rp 62.045 pada bulan Mei 2015.

Pada bulan April 2015, AXIS menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan sejumlah Rp 1.669 dari keseluruhan jumlah klaim sebesar Rp 1.669. AXIS telah menerima pengembalian sebesar Rp 1.664 pada bulan Juni 2015 dan membebaskan selisih hasil keputusan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2015. Pada tanggal 22 Juli 2015, AXIS mengajukan permohonan keberatan kepada DJP atas SKPLB PPh Badan dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, DJP belum memberikan keputusan atas permohonan keberatan yang diajukan AXIS tersebut.

29. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

AXIS (continued)

2012 fiscal year (continued)

AXIS did not agree with the above Tax Assessment Letters and STP. Consequently, AXIS submitted objection on 17 July 2014 to DGT. In July 2015, DGT partially accepted the objection over VAT and corporate income tax, deducted the underpayment of VAT and increased the overpayment of corporate income tax amounting to Rp 309 and Rp 43, respectively. DGT rejected the objection over income tax Article 23 and final income tax Article 4 (2). In October 2015, AXIS has submitted an appeal in relation to VAT and income tax Article 23 objection letters and up to the date of the completion of these consolidated financial statements, Tax Court has not issued its decision on the appeal letter submitted by the AXIS.

2013 fiscal year

In March 2015, AXIS received Tax Assessment Letter in relation to overpayment of VAT for period December 2013 amounted to Rp 62,357, compared to Rp 63,412 claimed by AXIS. AXIS also received STP in relation to VAT for period December 2013 amounted to Rp 312. The Company has received the refund amounting to Rp 62,045 in May 2015.

In April 2015, AXIS received tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax totalling Rp 1,669 of the total amount claimed of Rp 1,669. AXIS has received a refund amounting to Rp 1,664 in June 2015 and charged the remaining balance to the 2015 consolidated statements of profit or loss. On 22 July 2015, AXIS has submitted an objection against DGT in relation to tax assessment and up to the date of the completion of these consolidated financial statements, DGT has not issued its decision.



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**AXIS (lanjutan)**

**Tahun pajak 2014**

Pada bulan September 2015, AXIS menerima Surat Keputusan Pajak yang menyatakan kurang bayar atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 26, PPh Final Pasal 4 (2), PPN, dan PPN Jasa Luar Negeri untuk periode Januari - April 2014 sebesar Rp 6.203.

Pada bulan September 2015, AXIS juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPh Badan sejumlah Rp 331. Jumlah lebih bayar tersebut diperhitungkan dengan jumlah kurang bayar atas SKPKB PPN. Pada bulan Oktober 2015, AXIS melunasi SKPKB atas beberapa obyek pajak penghasilan dan PPN dengan jumlah sebesar Rp 5.872. Jumlah pelunasan SKPKB ini telah memperhitungkan lebih bayar PPh Badan sebesar Rp 331. Pada bulan Desember 2015, AXIS mengajukan permohonan keberatan kepada DJP atas SKPLB PPh Badan dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, DJP belum memberikan keputusan atas permohonan keberatan yang diajukan AXIS tersebut.

Pada bulan Desember 2015, AXIS juga menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas PPN untuk periode Mei - November 2014 dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN untuk periode Desember 2014 sejumlah Rp 65.479. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, AXIS belum menerima pengembalian pajak atas Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN.

**f. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan No. 28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun setelah saat terutangnya pajak.

**29. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessments (continued)**

**AXIS (continued)**

**2014 fiscal year**

*In September 2015, AXIS received tax assessment which stated the underpayments of income tax Article 21, income tax Article 23, income tax Article 26, income final tax Article 4 (2), VAT, and VAT on foreign service for January-April 2014 period totalling Rp 6,203.*

*In September 2015, AXIS also received tax assessment which stated an overpayment of corporate income tax amounting Rp 331. The amount of tax overpayment was netted off with the underpayment of VAT. In October 2015, AXIS paid the underpayments of various income taxes and VAT totalling Rp 5,872. The amount of tax underpayment has been netted off with overpayment corporate income tax amounting Rp 331. In December 2015, AXIS has submitted an objection against DGT in relation to tax assessment and up to the date of the completion of these consolidated financial statements, DGT has not issued its decision.*

*In December 2015, AXIS also received nil tax assessment of VAT for period of May-November 2014 and received tax assessment in relation to overpayment of VAT for period December 2014 amounting Rp 65,479. Up to the date of the completion of these consolidated financial statements, AXIS has not received the tax refund for overpayment of VAT.*

**f. Administration**

*Under the Indonesia Taxation Law, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment.*

*Based on tax Law No. 28/2007 concerning the General Provision and Procedure of Taxation, DGT may assess or amend tax liability within five years of the time the tax becomes due.*



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI**

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

**a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi**

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**30. RELATED PARTY INFORMATION**

*The transactions with related parties are made under terms and conditions as those made with third parties.*

**a. Nature of transactions and relationships with related parties**

*The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:*

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan dengan dengan pihak-pihak berelasi/ Nature of the relationships with related parties</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Axiata Group Berhad	Pemegang saham mayoritas/ <i>Ultimate majority shareholder</i>	Pinjaman, beban bunga dan penggantian penggantian biaya-biaya/ <i>Loan, interest expense and reimbursement of expenses</i>
Celcom Axiata Berhad	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan ITKP, pendapatan jelajah internasional, beban interkoneksi dan penggantian biaya-biaya/ <i>VoIP revenue, international roaming revenue, interconnection charges and reimbursement of expenses</i>
Celcom Mobile Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Kerja sama isi ulang dan transfer pulsa/ <i>Cooperation for voucher recharge and balance transfer</i>
Celcom E-commerce Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Kerja sama jasa pengiriman uang melalui agen penyelenggara pengiriman uang/ <i>Cooperation for money transfer through remittance agent</i>
Dialog Axiata PLC. (Sri Lanka)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan jelajah internasional, beban interkoneksi dan beban langsung lainnya/ <i>International roaming revenue, interconnection and other direct expenses</i>
Smart Axiata Co., Ltd (Cambodia) (sebelumnya bernama/ <i>previously known as Hello Axiata Company Limited (Cambodia)</i> )	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi/ <i>International roaming revenue and interconnection expenses</i>
Robi Axiata Limited (Bangladesh)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi/ <i>International roaming revenue and interconnection expenses</i>
M1 Limited (Singapore)	Entitas asosiasi dari Axiata Group Berhad/ <i>Associated entity from Axiata Group Berhad</i>	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi/ <i>International roaming revenue and interconnection expenses</i>

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**a. Nature of transactions and relationships with related parties (continued)**

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan dengan dengan pihak-pihak berelasi/ Nature of the relationships with related parties</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Idea Cellular Limited (India)	Entitas asosiasi dari Axiata Group Berhad/ <i>Associated entity from Axiata Group Berhad</i>	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi/ <i>International roaming revenue and interconnection expenses</i>
PT XL Planet ("XLJV")	Ventura bersama langsung/ <i>Direct joint venture</i>	Investasi dan penggantian biaya-biaya/ <i>Investment and reimbursement of expenses</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci Perseroan/ <i>Key management of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

**b. Piutang usaha**

**b. Trade receivables**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Celcom Axiata Berhad	43,578	6,118	11,797	<i>Celcom Axiata Berhad</i>
Celcom Mobile Sdn. Bhd.	3,632	6,566	2,140	<i>Celcom Mobile Sdn. Bhd.</i>
PT XL Planet ("XLJV")	1,775	827	-	<i>PT XL Planet ("XLJV")</i>
Lain-lain*	513	405	11	<i>Others*</i>
Jumlah piutang usaha	<u>49,498</u>	<u>13,916</u>	<u>13,948</u>	<i>Total trade receivables</i>
% terhadap jumlah aset	<u>0.08%</u>	<u>0.02%</u>	<u>0.03%</u>	<i>% of total assets</i>

<sup>\*)</sup> Masing-masing kurang dari Rp 1.000

<sup>\*)</sup> Individual amount less than Rp 1,000

**c. Piutang lain-lain**

**c. Other receivables**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Axiata Group Berhad	247	262	52	<i>Axiata Group Berhad</i>
Lain-lain*	359	171	79	<i>Others*</i>
Jumlah piutang lain-lain	<u>606</u>	<u>433</u>	<u>131</u>	<i>Total other receivables</i>
% terhadap jumlah aset	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	<i>% of total assets</i>

<sup>\*)</sup> Masing-masing kurang dari Rp 1.000

<sup>\*)</sup> Individual amount less than Rp 1,000



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**      **30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**d. Utang usaha dan utang lain-lain**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
M1 Limited	25,603	9,205	3,410
Axiata Group Berhad	-	-	49
Lain-lain*	<u>14</u>	<u>22</u>	<u>270</u>
Jumlah utang usaha dan utang lain-lain	<u><u>25,617</u></u>	<u><u>9,227</u></u>	<u><u>3,729</u></u>
% terhadap jumlah liabilitas	<u>0.06%</u>	<u>0.02%</u>	<u>0.01%</u>

<sup>\*)</sup> Masing-masing kurang dari Rp 1.000

**d. Trade and other payables**

*M1 Limited  
Axiata Group Berhad  
Others\**

*Total trade and other payables*

*% of total liabilities*

<sup>\*)</sup> Individual amount less than Rp 1,000

**e. Beban yang masih harus dibayar**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
Axiata Group Berhad	<u>6,376</u>	<u>5,750</u>	<u>-</u>
Jumlah beban yang masih harus dibayar	<u><u>6,376</u></u>	<u><u>5,750</u></u>	<u><u>-</u></u>
% terhadap jumlah liabilitas	<u>0.01%</u>	<u>0.01%</u>	<u>-</u>

**f. Pendapatan**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
Celcom Axiata Berhad	126,403	84,760	106,174
M1 Limited	6,678	7,232	8,686
PT XL Planet ("XLJV")	3,680	3,454	1,042
Lain-lain*	<u>687</u>	<u>579</u>	<u>480</u>
Jumlah pendapatan	<u><u>137,448</u></u>	<u><u>96,025</u></u>	<u><u>116,382</u></u>
% terhadap jumlah pendapatan	<u>0.60%</u>	<u>0.41%</u>	<u>0.55%</u>

<sup>\*)</sup> Masing-masing kurang dari Rp 1.000

**e. Accrued expense**

*Axiata Group Berhad*

*Total accrued expense*

*% of total liabilities*

**f. Revenue**

*Celcom Axiata Berhad  
M1 Limited  
PT XL Planet ("XLJV")  
Others\**

*Total revenue*

*% of total revenue*

<sup>\*)</sup> Individual amount less than Rp 1,000

**g. Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
M1 Limited	23,800	17,392	18,284
Celcom Axiata Berhad	21,656	24,420	18,909
Celcom Mobile Sdn. Bhd.	1,251	2,009	1,084
Axiata Group Berhad	-	350	49
Lain-lain*	<u>935</u>	<u>788</u>	<u>1,025</u>
Jumlah beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	<u><u>47,642</u></u>	<u><u>44,959</u></u>	<u><u>39,351</u></u>
% terhadap beban percakapan domestik dan jelajah internasional	<u>6.37%</u>	<u>5.27%</u>	<u>4.45%</u>

<sup>\*)</sup> Masing-masing kurang dari Rp 1.000

**g. Interconnection and other direct expenses**

*M1 Limited  
Celcom Axiata Berhad  
Celcom Mobile Sdn. Bhd.  
Axiata Group Berhad  
Others\**

*Total interconnection and other direct expenses*

*% of domestic voice and international roaming expenses*

<sup>\*)</sup> Individual amount less than Rp 1,000

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**      **30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**h. Beban bunga**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
Axiata Group Berhad	176.634	124.865	-
Jumlah beban bunga	<u>176.634</u>	<u>124.865</u>	<u>-</u>
% terhadap biaya keuangan	<u>9.77%</u>	<u>7.36%</u>	<u>-</u>

**h. Interest expense**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
Axiata Group Berhad	176.634	124.865	-
Total interest expense	<u>176.634</u>	<u>124.865</u>	<u>-</u>
% of finance cost	<u>9.77%</u>	<u>7.36%</u>	<u>-</u>

**i. Kompensasi manajemen kunci**

Personil manajemen kunci Perseroan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1e.

Jumlah imbalan kerja personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

**i. Key management compensation**

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors as detailed in Note 1e.

Total employee benefits of the key management personnel is as follows:

	<u>31/12/2015</u>	
	<u>Dewan Direksi/ Board of Directors</u>	<u>Komisaris/ Board of Commissioners</u>
Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits	69,080	8,513
Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	-	-
Kompensasi berbasis saham/ Share-based compensation*	8,065	-
Jumlah/ Total	<u>77,145</u>	<u>8,513</u>
% terhadap total beban karyawan/ % of total employee costs	<u>7.08%</u>	<u>0.78%</u>

	<u>31/12/2014</u>		<u>31/12/2013</u>	
	<u>Dewan Direksi/ Board of Directors</u>	<u>Komisaris/ Board of Commissioners</u>	<u>Dewan Direksi/ Board of Directors</u>	<u>Komisaris/ Board of Commissioners</u>
Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits	66,287	5,706	85,777	4,026
Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	-	-	290	-
Kompensasi berbasis saham/ Share-based compensation*	12,311	-	15,341	-
Jumlah/ Total	<u>78,598</u>	<u>5,706</u>	<u>101,408</u>	<u>4,026</u>
% terhadap total beban karyawan/ % of total employee costs	<u>6.78%</u>	<u>0.49%</u>	<u>10.82%</u>	<u>0.43%</u>

<sup>1)</sup> Beban periode berjalan berdasarkan kinerja Perseroan tahun-tahun sebelumnya (lihat Catatan 19)

<sup>2)</sup> Current period expense based on previous years Company's performance (see Note 19)

Transaksi yang dilakukan Perseroan telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

At the time the transactions were entered, the Company is in compliance with the regulations of Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**j. Pinjaman pemegang saham**

**j. Shareholder loan**

Pada tanggal 10 Maret 2014, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka tiga tahun sebesar USD 500 juta dengan Axiata Group Berhad, pemegang saham mayoritas Perseroan. Berdasarkan perjanjian tersebut Perseroan setuju untuk membayar bunga dengan suku bunga tetap 2,41% per tahun. Pada tanggal 17 Maret 2014, Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman. Saldo pinjaman pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar 15,41% dari total liabilitas.

On 10 March 2014, the Company signed a three-year loan facility agreement with Axiata Group Berhad amounted to USD 500 million. Based on the agreement, the Company agreed to pay fixed interest rate at 2.41% per annum. On 17 March 2014, the Company fully drewdown the facility. The balance of shareholder loan as of 31 December 2015 was 15.41% of the total liabilities.

**31. PERIKATAN**

**31. COMMITMENTS**

**a. Belanja modal**

**a. Capital expenditures**

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan memiliki komitmen atas sejumlah pembelian untuk perluasan jaringan dengan nilai total USD 92.694.239 atau setara dengan Rp 1.278.717.

As at 31 December 2015, the Company had commitments related to various purchases for the network expansions totalling USD 92,694,239 or equivalent to Rp 1,278,717.

**b. Perikatan sewa operasi**

**b. Operating lease commitments**

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Perseroan:

The following are counterparties of the Company's lease commitments:

<u>Pihak dalam perjanjian/ Counterparties</u>	<u>Item yang disewa/ Leased items</u>	<u>Periode perjanjian/ Period of agreement</u>
PT Wiratara Prima	Gedung perkantoran/ Office building	23 September 2013 – 22 September 2016
PT Caraka Citra Sekar Lestari	Gedung perkantoran/ Office building	1 April 2007 – 31 Oktober/ October 2020
PT Professional Telekomunikasi Indonesia, PT Indosat Tbk dan lainnya/ and others	Sewa menara/ Tower rental	Beragam/ Various

Jumlah pembayaran sewa di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan (tidak termasuk pembayaran di masa depan untuk sewa yang akan dihentikan) adalah sebagai berikut:

The future aggregated lease payments under non-cancellable operating leases (excluding the future payment for the lease to be terminated) are as follows:

	<u>31/12/2015</u>	
Terutang dalam satu tahun	842,013	Payable within one year
Terutang dalam dua tahun sampai dengan lima tahun	1,902,587	Payable within two years and five years
Terutang lebih dari lima tahun	<u>378,907</u>	Payable more than five years
	<u>3,123,507</u>	

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. PERIKATAN (lanjutan)**

**b. Perikatan sewa operasi (lanjutan)**

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 464.433, Rp 851.439 dan Rp 678.722.

Jumlah penerimaan sewa di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan (tidak termasuk pembayaran di masa depan untuk sewa yang akan dihentikan) adalah sebagai berikut:

	<b>31/12/2015</b>
Dalam satu tahun	384,900
Diatas satu tahun tetapi tidak melebihi lima tahun	1,352,298
Lebih dari lima tahun	415,436
	<b>2,152,634</b>

Perusahaan telah menyetujui untuk menyewakan sebagian dari menara telekomunikasi dan lokasi dimana pihak-pihak berikut ini diwajibkan untuk membayar biaya sewa dan pemeliharaan di muka dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan tanggungan:

<b>Pihak dalam perjanjian/ Counterparties</b>	<b>Item yang disewa/ Leased items</b>	<b>Periode perjanjian/ Period of agreement</b>
PT Hutchison 3 Indonesia	Sewa menara/ Tower rental	Beragam/ Various
PT Dayamitra Telekomunikasi	Sewa menara/ Tower rental	Beragam/ Various
PT Indosat Tbk dan lainnya/ and others	Sewa menara/ Tower rental	Beragam/ Various

**c. Perikatan biaya tahunan 3G**

Perseroan mempunyai kewajiban untuk membayar biaya tahunan selama sepuluh tahun selama Perseroan memegang izin 3G. Jumlah pembayaran setiap tahun adalah berdasarkan skema pembayaran yang diatur di dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 07/PER/M.KOMINFO/2/2006 dan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 323/KEP/M.KOMINFO/09/2010 (lihat Catatan 1d). Tidak ada sanksi yang akan dikenakan jika Perseroan mengembalikan izin.

Sesuai surat keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 192 Tahun 2013 tanggal 5 Maret 2013, Perseroan memperoleh tambahan alokasi spektrum sebesar 5 MHz.

**31. COMMITMENTS (continued)**

**b. Operating lease commitments (continued)**

Rental expenses in relation to these commitments for the years ended 31 December 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp 464,433, Rp 851,439 and Rp 678,722, respectively.

The future aggregated lease income under non cancellable operating leases (excluding the future payment for the lease to be terminated) are as follows:

	Within one year
	After one year but not more than five years
	More than five years

The Company agreed to lease part of its telecommunications towers and sites to the parties below which are required to pay the lease and maintenance fees in advance which are recorded as part of unearned revenue:

**c. 3G annual fees commitments**

The Company is obliged to pay annual fees within ten years, as long as the Company holds the 3G license. The amount of the annual payment is based on the scheme of payment set out in Regulation No. 07/PER/M.KOMINFO/ 2/2006 of the Minister of Communication & Information and Decree No. 323/KEP/ M.KOMINFO/09/2010 of the Minister of Communication & Information (see Note 1d). No penalty will be imposed in the event of the Company returning the license.

In accordance to decision letter of Minister of Communication and Information and Decree No. 192 Year 2013 dated 5 March 2013, the Company obtained an additional spectrum allocation of 5 MHz.

PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

31. PERIKATAN (lanjutan)

d. Investasi kontribusi modal saham

Pada tanggal 16 Mei 2013, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SK Planet Co., Ltd ("SKP") dan SK Planet Global Holdings Pte. Ltd., ("SKGH") dimana SKP dan Perseroan setuju untuk melakukan perjanjian *joint venture* dengan membentuk perusahaan baru. Perjanjian tersebut menetapkan bahwa SKGH dan Perseroan akan memberikan kontribusi masing-masing sebesar USD 18,3 juta untuk modal saham awal dan masing-masing akan memegang 50% dari total modal saham XLJV (lihat Catatan 10). Sesuai dengan perjanjian tersebut, SKGH dan Perseroan berkomitmen untuk melakukan penilaian terhadap kondisi pasar sampai dengan 2015 dan akan memberikan kontribusi tambahan modal saham berdasarkan kondisi yang ditetapkan di perjanjian.

Pada tanggal 27 Januari 2015, Perseroan memberikan kontribusi tambahan modal saham sebesar USD 12,1 juta kepada XLJV.

Selanjutnya, Perseroan memberikan kontribusi tambahan modal saham kepada XLJV pada bulan Januari 2016 (lihat Catatan 42).

32. KONTINJENSI

Pada tanggal 1 November dan 14 Desember 2007, Komisi Pengawasan Persaingan Usaha ("KPPU") menetapkan keputusan untuk melakukan pemeriksaan awal dan pemeriksaan tahap kedua (lanjutan) terhadap Perseroan dan tujuh penyelenggara telekomunikasi lainnya atas dugaan kesepakatan penetapan tarif SMS (kartel) yaitu pelanggaran Pasal 5 Undang-Undang Anti Monopoli (UU No. 5/1999).

Apabila Perseroan terbukti telah melakukan kesepakatan penetapan tarif SMS, maka KPPU dapat memerintahkan Perseroan untuk membayar penalti maksimal Rp 25.000 dan merevisi tarif SMS Perseroan. Jika keputusan KPPU menyatakan bahwa penetapan tarif tersebut merugikan konsumen, maka Perseroan dapat dituntut melalui "*class action*" oleh masyarakat pengguna jasa Perseroan. Masing-masing kemungkinan tersebut dapat berakibat material terhadap Perseroan, baik reputasi dan laba usaha.

31. COMMITMENTS (continued)

d. Investment in capital contribution

On 16 May 2013, the Company entered into an agreement with SK Planet Co., Ltd ("SKP") and SK Planet Global Holdings Pte. Ltd., ("SKGH") whereby SKP and the Company agreed to enter into a joint venture arrangement by incorporating a new limited liability company. The agreement stipulates that SKGH and the Company shall contribute USD 18.3 million each for the initial share capital and shall respectively hold 50% of the total share capital of XLJV (see Note 10). In accordance with the agreement, SKGH and the Company commit to assess the market conditions up to 2015 and shall contribute additional share capital based on the conditions stated in the agreement.

On 27 January 2015, the Company contributed additional share capital of USD 12.1 million to XLJV.

Subsequently, the Company contributed additional share capital to XLJV in January 2016 (see Note 42).

32. CONTINGENCY

On 1 November and 14 December 2007, the Indonesia Business Competition Supervisory Commission ("KPPU") issued decisions regarding a preliminary and a second stage continued investigation into the Company and seven other telecommunication companies based on allegations of SMS price-fixing (cartel), which is a breach of Article 5 of the Anti-Monopoly Law (Law No. 5/1999).

In the event that the Company is found liable for SMS price-fixing, the KPPU may order the Company to pay fines up to Rp 25,000 and require the Company to revise its SMS charges. In the event that the KPPU's decision stipulates that the alleged price fixing has caused consumer loss, the Company may also be exposed to consumer class action suits. Each of these decisions could have a material adverse effect on the Company's business, reputation and profitability.



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. KONTINJENSI (lanjutan)**

Pada tanggal 18 Juni 2008, KPPU dalam salah satu amar putusannya memutuskan menghukum Perseroan untuk membayar denda sebesar Rp 25.000. Dikarenakan domisili hukum para operator yang berbeda-beda, sesuai dengan permintaan KPPU, Perseroan bersama dengan operator lainnya mengajukan permohonan ke MA untuk menunjuk pengadilan yang akan menggelar kelanjutan proses perkara ini. Pada tanggal 6 April 2015, MA menunjuk Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk menyelesaikan perkara ini.

Pada tanggal 27 Mei 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan untuk membatalkan putusan KPPU tanggal 18 Juni 2008. Pada tanggal 22 Juni 2015, KPPU mengajukan kasasi ke MA atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menerima keputusan apapun dari MA.

**33. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI**

Berdasarkan UU No. 36/1999 dan Peraturan Pemerintah No. 52/2000, tarif penggunaan jaringan dan jasa telekomunikasi ditentukan oleh penyelenggara berdasarkan kategori tarif, struktur, dan dengan mengacu pada formula tarif jasa telekomunikasi tidak bergerak yang ditentukan oleh Pemerintah.

**a. Tarif telepon selular**

Pada tanggal 7 April 2008, Menteri Komunikasi dan Informatika menerbitkan Peraturan Menteri No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 tentang "Tata Cara Penetapan Tarif Jasa Telekomunikasi yang Disalurkan Melalui Jaringan Bergerak Selular" yang memberikan pedoman untuk menentukan tarif selular dengan formula yang terdiri dari unsur biaya elemen jaringan dan biaya aktivitas layanan retail.

Tarif selular terdiri dari:

- Tarif jasa teleponi dasar
- Tarif jelajah
- Tarif jasa multimedia, dengan struktur sebagai berikut:
  - Biaya aktivasi
  - Biaya berlangganan bulanan
  - Biaya penggunaan
  - Biaya fasilitas tambahan.

**32. CONTINGENCY (continued)**

*On 18 June 2008, KPPU in one of its decisions assessed a penalty amounting to Rp 25,000 to the Company. Due to different jurisdiction domicile, the Company along with other operators, as requested by KPPU, filed an application to the Supreme Court to determine the Court which will hear the proceedings. On 6 April 2015, the Supreme Court appointed Central Jakarta District Court to resolve this matter.*

*On 27 May 2015, Central Jakarta District Court decided to annul KPPU's decision dated 18 June 2008. On 22 June 2015, KPPU submitted a cassation regarding Central Jakarta District Court's decision to the Supreme Court. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not received any decision from the Supreme Court.*

**33. TELECOMMUNICATIONS SERVICES TARIFFS**

*Under Law No. 36/1999 and Government Regulation No. 52/2000, tariffs for the use of telecommunications network and services are determined by providers based on the categories of tariffs, structures, and with respect to fixed line telecommunications services at price formula set by the Government.*

**a. Mobile cellular telephone tariff**

*On 7 April 2008, the Minister of Communication and Information issued Minister Regulation No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 concerning "The Procedures for Determination of Rate (Tariff) of Telecommunication Services which Connected Through Mobile Cellular Network" which provides guidelines to determine cellular tariffs with a formula consisting of network element cost and retail services activity cost.*

*The cellular tariffs consist of the following:*

- *Basic telephony services tariff*
- *Roaming tariff*
- *Multimedia services tariff, with the following structure:*
  - *Activation fee*
  - *Monthly charges*
  - *Usage charges*
  - *Additional facilities fee.*



PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

33. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (lanjutan)

a. Tarif telepon selular (lanjutan)

Tarif dihitung berdasarkan jenis formula yang terdiri dari:

- Biaya elemen jaringan, yang dihitung dengan menggunakan Metode *Long Run Incremental Cost ("LRIC") Bottom Up*.
- Biaya aktivitas layanan *retail* ditambah margin.

b. Tarif interkoneksi

Pada tanggal 28 Desember 2006, Perseroan dan seluruh penyelenggara jaringan menandatangani amandemen atas perjanjian kerja sama interkoneksi untuk jaringan tidak bergerak (lokal, sambungan langsung jarak jauh dan internasional) dan jaringan bergerak dalam rangka implementasi kewajiban tarif berbasis biaya berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006. Amandemen ini berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2007.

Pemerintah telah menetapkan acuan biaya interkoneksi pada tanggal 31 Desember 2010 yang dinyatakan melalui Surat Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia No. 227/BRTI/XII/2010 tentang Implementasi Interkoneksi tahun 2011. Untuk layanan telekomunikasi bergerak selular, acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011, sedangkan untuk layanan *fixed wireless access*, acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2011.

Efektif tanggal 1 Juni 2012, seluruh penyelenggara jaringan mengimplementasikan interkoneksi SMS berbasis biaya yang mengacu kepada Surat Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia No. 262/BRTI/XII/2011.

Pada tanggal 30 Januari 2014, Pemerintah telah menetapkan acuan biaya interkoneksi yang dinyatakan melalui Surat Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dan Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 118/KOMINFO/DJPP/PI.02.04/01/2014 tentang Implementasi Biaya Interkoneksi tahun 2014. Acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016 dan dapat dievaluasi oleh Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia setiap tahunnya.

33. TELECOMMUNICATIONS SERVICES TARIFFS  
(continued)

a. *Mobile cellular telephone tariff* (continued)

*The tariffs are determined based on certain formula consisting of:*

- *Network element cost, which is determined using the Long Run Incremental Cost ("LRIC") Bottom up Method.*
- *Retail service activity cost plus margin.*

b. *Interconnection tariff*

*On 28 December 2006, the Company and all network operators signed amendments to their interconnection agreements for fixed line networks (local, long distance and international) and mobile network for the implementation of the cost-based tariff obligations under the Minister of Communication and Information Regulations No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006. These amendments took effect on 1 January 2007.*

*The Government has determined interconnection cost reference as of 31 December 2010 through Letter from Indonesian Telecommunication Regulatory Authority No. 227/BRTI/XII/2010 concerning Interconnection Implementation for 2011. For cellular mobile telecommunication services, this reference was effective starting 1 January 2011, while for fixed wireless access service, this reference was effective starting 1 July 2011.*

*Effective on 1 June 2012, all telecommunication operators implemented the cost-based SMS interconnection with reference to Letter from Indonesian Telecommunication Regulatory Authority No. 262/BRTI/XII/2011.*

*On 30 January 2014, the Government has determined interconnection cost reference through Letter from Ministry of Communication and Information and Directorate General of Post and Information No. 118/KOMINFO/DJPP/PI.02.04/01/2014 concerning Interconnection Implementation for 2014. This reference was effective starting 1 February 2014 up to 31 December 2016 and can be evaluated by Indonesian Telecommunication Regulatory Authority annually.*

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (lanjutan)**

**c. Tarif interkoneksi ITKP**

Sebelumnya, berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. KM.23/2002, beban akses dan beban sewa jaringan untuk penyediaan layanan ITKP harus disepakati antara operator jaringan dan operator ITKP.

Pada tanggal 11 Maret 2004, Menteri Perhubungan menerbitkan Keputusan No. 31/2004 yang menentukan bahwa tarif beban interkoneksi untuk ITKP akan ditetapkan oleh Menteri Perhubungan. Sampai saat ini, Menteri Komunikasi dan Informatika belum menetapkan tarif beban interkoneksi ITKP yang baru. Karena belum ditetapkannya tarif yang baru dari Pemerintah, Perseroan masih menerapkan biaya interkoneksi yang disepakati antara operator jaringan dan operator ITKP.

**d. Tarif sewa jaringan**

Berdasarkan Peraturan Menteri No. 03/PER/M.KOMINFO/1/2007 tanggal 26 Januari 2007 tentang Sewa Jaringan, Pemerintah mengatur bentuk, jenis, struktur tarif dan formula tarif layanan untuk sewa jaringan.

**e. Tarif jasa lainnya**

Tarif sewa menara, sewa internet teleponi, jelajah nasional dan jasa lainnya ditentukan oleh penyedia layanan dengan memperhitungkan berbagai pengeluaran dan harga pasar. Pemerintah hanya menetapkan formula tarif untuk layanan teleponi dasar. Tidak ada aturan untuk tarif atas jasa-jasa lainnya.

**33. TELECOMMUNICATIONS SERVICES TARIFFS  
(continued)**

**c. VoIP interconnection tariff**

*Previously, the Minister of Communication ("MoC") Decree No. KM.23/2002, provided that access and network lease line charges for the provision of VoIP services shall be approved between network operators and VoIP operators.*

*On 11 March 2004, the MoC issued Decree No. 31/2004, stated that interconnection charges for VoIP shall be stipulated by the MoC. Currently, the Minister of Communication and Information has not yet determined the new VoIP interconnection charges. Since the new charges have not been determined by the Government, the Company still use the agreed interconnection fees between network operators and VoIP operators.*

**d. Leased line tariff**

*Based on Minister Decree No. 03/PER/M.KOMINFO/1/2007 dated 26 January 2007 concerning Lease Line, the Government regulates the form, type, tariff structure and the formula for determination of lease line services tariff.*

**e. Other services**

*The tariffs for tower rental, internet telephony services, national roaming and other services are determined by the service provider by taking into account the expenditures and market price. The Government only determines the tariff formula for basic telephony services. No other ruling for other services.*



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA**

**Perseroan**

Perseroan memiliki perjanjian pembelian, pemeliharaan dan instalasi dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES**

**The Company**

The Company has existing purchases, maintenance and installation agreements with the following parties:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Periode perjanjian/ Period of agreement	Informasi penting/ Significant information	Total nota pembelian (12 bulan)/ Total purchase orders issued (12 months)
Ericsson AB	COA untuk periode 10 Desember 2014 - 31 Mei 2019, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ COA for 10 December 2014 - 31 May 2019 period, unless terminated earlier by either party	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengadaan peralatan jaringan dan berbagai jenis jasa jaringan yang terkait/ Supply of network equipment and various network-related services</li> </ul>	USD 41,381,134
PT Software Solutions Indonesia	23 September 2010 - 31 Desember 2017, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ 23 September 2010- 31 December 2017, unless terminated earlier by either party	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelolaan sistem penagihan dan manajemen pelanggan/ Managed services for billing and customer management system operation</li> </ul>	USD 200,000 Rp 15,811
Hungarian Innovation Systems Limited Liability Company	23 September 2010 - 31 Desember 2017/ 23 September 2010 - 31 December 2017  23 September 2010 - 31 Desember 2019/ 23 September 2010 - 31 December 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perjanjian Remote Service/ Remote service agreement</li> <li>Perjanjian lisensi piranti lunak dan jasa pemeliharaan/ Software license and maintenance agreement</li> </ul>	USD 16,000,000
PT Huawei Tech Investment ("HWI")	COA untuk periode 1 Juli 2015 - 31 Mei 2019, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ COA for 1 July 2015 - 31 May 2019 period, unless terminated earlier by either party  1 Januari 2008 sampai dengan nota pembelian terakhir atau diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ 1 January 2008 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyediaan dan instalasi jaringan 3G/ Supply and installation of 3G network</li> <li>Pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa/ Maintenance of various products and services</li> </ul>	USD 20,660,025 Rp 1,207,323

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)      34. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES (continued)**

Perseroan (lanjutan)

*The Company (continued)*

<u>Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties</u>	<u>Periode perjanjian/ Period of agreement</u>	<u>Informasi penting/ Significant information</u>	<u>Total nota pembelian (12 bulan) Total purchase orders issued (12 months)</u>	
PT Alita Praya Mitra	COA untuk periode 3 Oktober 2014 sampai dengan 31 Mei 2019, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ <i>COA for 3 October 2014 until 31 May 2019, unless terminated earlier by either party</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembelian berbagai macam peralatan jaringan/ <i>Purchase of various network equipment</i></li> </ul>	USD	6,485,810
	13 Agustus 2008 sampai dengan nota pembelian terakhir, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ <i>13 August 2008 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemasangan peralatan jaringan/ <i>Installation of network equipment</i></li> </ul>	Rp	115,662
	16 Agustus 2010 sampai dengan nota pembelian terakhir, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ <i>16 August 2010 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa/ <i>Maintenance for various products and services</i></li> </ul>		
PT Ericsson Indonesia	11 Juli 2007 dan 27 September 2007 sampai dengan nota pembelian terakhir atau diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ <i>11 July 2007 and 27 September 2007 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemasangan dan pemeliharaan peralatan jaringan telekomunikasi/ <i>Installation &amp; supply maintenance services for telecommunication network equipment</i></li> </ul>	USD	11,250,760
			Rp	820,782



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK  
KETIGA (lanjutan)**

**Perseroan (lanjutan)**

Perseroan juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya:

**Pihak-pihak dalam perjanjian/  
Counterparties**

PT Kereta Api Indonesia (Persero)

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk,  
PT Telekomunikasi Selular, PT Indosat Tbk,  
dan pihak lainnya/ *and others*

Sejumlah mitra operator di luar negeri/  
*Several international roaming partners*

PT AXIS Telekom Indonesia\*, PT Bank CIMB  
Niaga Tbk, Moratel, PT Bank Commonwealth,  
PT Bank Mega Tbk dan pihak lainnya/ *and  
others*.

PT 3 Indonesia, PT Sampoerna Telekomunikasi  
Indonesia, PT Bakrie Telecom Tbk, PT AXIS  
Telekom Indonesia\*, PT Smart Fren Telecom  
Tbk, PT Smart Telecom, PT Telekomunikasi  
Indonesia Tbk (Divisi *Fixed Wireless Network/  
Fixed Wireless Network Division*), PT Indosat  
Tbk, PT Putra Arga Binangun, PT Dayamitra  
Telekomunikasi, PT Berca Global Access,  
PT Internux.

\*) Sampai dengan 19 Maret 2014

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD  
PARTIES (continued)**

**The Company (continued)**

The Company also entered into various significant agreements, such as:

**Informasi penting/  
Significant information**

- Pemasangan kabel serat optik di sepanjang jalur jalan kereta api di Pulau Jawa. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 20 Desember 1996 sampai dengan tanggal 19 Desember 2022/ *Installation of fiber optic cable along the railroad in Java island. Valid from 20 December 1996 until 19 December 2022.*
- Penyewaan tanah untuk pembangunan menara telekomunikasi dan bangunan Perseroan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 24 Februari 1997 sampai dengan tanggal 19 Desember 2022/ *Land lease agreement to build the Company's telecommunication tower and building. Valid from 24 February 1997 until 19 December 2022.*
- Perjanjian interkoneksi tentang tarif, perhitungan hak dan kewajiban dari kedua pihak, *settlement*, rekonsiliasi tagihan dan sanksi/ *Interconnection agreements regarding tariffs, rights and obligations of the parties, settlements, reconciliation of billing and penalties.*
- Perjanjian jelajah internasional tentang pembebanan dan tarif, penagihan dan pencatatan, jasa yang disediakan untuk pelanggan jelajah internasional, kewajiban kedua pihak dan prosedur *settlement/ Outline charges and tariffs, billing and accounting, services provided for roaming subscribers, liability of parties and settlement procedures.*
- Membahas tentang biaya sewa sirkuit dan jangka waktu pembayaran, hak dan kewajiban dari kedua pihak, sanksi, restitusi dan penghentian perjanjian/ *Outline leased line costs and terms of payment, rights and obligations of the parties, penalties, restitutions and termination procedures.*
- Perseroan menyewakan sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan kepada penyewa. Sebagai kompensasi, Perseroan akan menerima pembayaran sewa dan jasa pemeliharaan secara reguler selama masa sewa/ *The Company leases parts of its telecommunications towers and sites to other telecommunications operators and receives regular lease payments and maintenance fees throughout the lease period.*
- Jangka waktu perjanjian tersebut adalah antara 10-12 tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang antara 5-6 tahun dengan kondisi tertentu/ *Valid for 10-12 years and can be extended for the following 5-6 years under certain condition.*

\*) *Until 19 March 2014*

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK  
KETIGA (lanjutan)**

**Perseroan (lanjutan)**

**Pihak-pihak dalam perjanjian/  
Counterparties**

PT 3 Indonesia dan/ and Moratel

PT BIT Teknologi Nusantara dan/ and PT PGAS  
Telekomunikasi Nusantara

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES  
(continued)**

**The Company (continued)**

**Informasi penting/  
Significant information**

- Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu pemanfaatan seluruh jaringan serat optik yang disewakan yaitu masing-masing selama 15 tahun (PT 3 Indonesia) dan 10 tahun (Moratel) sejak pemanfaatan jaringan untuk lokasi yang disepakati dan sepanjang tidak diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini/ *These agreements are valid until the end of leased terms to utilise the fiber optics network, being 15 years (PT 3 Indonesia) and 10 years (Moratel), respectively from the utilisation of the agreed spots and unless terminated earlier by either party in accordance with the agreement.*
- Perjanjian Perbaikan dan Pemeliharaan Bersama Jaringan Kabel Serat Optik Bawah Laut antara Perseroan dan BIT Teknologi Nusantara dan antara Perseroan dengan PT PGAS Telekomunikasi Nusantara. Perjanjian mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2014 (PT BIT Teknologi Nusantara) dan tanggal 6 November 2010 (PT PGAS Telekomunikasi Nusantara) dan terus berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu Perjanjian Perbaikan dan Pemeliharaan antara Perseroan dan PT Ketrosden Triasmitra yang ditandatangani pada tahun 2014 (sebelumnya dengan IFactor Sdn. Bhd.) yaitu yang mana lebih cepat antara berakhirnya masa garansi untuk layanan pemeliharaan yang terakhir atau 3 tahun atau bila diakhiri lebih dahulu berdasarkan perjanjian ini/ *Repair and Maintenance Agreement of Submarine Fiber Optic Cable between the Company and PT BIT Teknologi Nusantara and between the Company and PT PGAS Telekomunikasi Nusantara. The agreement commenced from 1 January 2014 (PT BIT Teknologi Nusantara) and 6 November 2010 (PT PGAS Telekomunikasi Nusantara) and shall continue in effect until the expiration date of Repair and Maintenance Agreement between the Company and PT Ketrosden Triasmitra which is entered in 2014 (previously with IFactor Sdn. Bhd) until the earlier of the expiry of the warranty period for the last maintenance service delivered or 3 years maintenance period or if terminated earlier in accordance with the agreement.*

\*) Sampai dengan 19 Maret 2014

\*) Until 19 March 2014



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)      34. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES (continued)**

**Perseroan (lanjutan)**

**The Company (continued)**

<b>Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties</b>	<b>Informasi penting/ Significant information</b>
PT Sun Microsystems Indonesia dan/ and PT BT Communications Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perjanjian <i>managed utility services</i> untuk <i>billing infrastructure environment</i>. Berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2014 sepanjang tidak diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian. Perjanjian ini juga mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak/ <i>Managed utility services agreement for billing infrastructure environment. Valid from 1 January 2010 until 31 December 2014 unless terminated earlier by either party in accordance with the agreement. This agreement also sets out the right and obligation of both parties.</i></li> <li>Efektif tanggal 27 Mei 2011, PT Sun Microsystems Indonesia melakukan pengalihan perjanjian kepada PT BT Communications Indonesia/ <i>Effective on 27 May 2011, PT Sun Microsystems Indonesia novates its agreement to PT BT Communications Indonesia.</i></li> </ul>
PT BT Communications Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pada tanggal 27 Maret 2014, Perseroan menandatangani perjanjian <i>IT Managed Services</i> dengan PT BT Communications Indonesia untuk periode lima tahun yang dimulai pada tanggal 1 April 2014. Perjanjian tersebut meliputi jasa pengadaan, perawatan dan manajemen IT untuk perseroan. Perseroan melakukan pembayaran dimuka atas biaya jasa triwulanan kepada PT BT Communication Indonesia/ <i>On 27 March 2014 the Company entered into an IT Managed Services agreement with PT BT Communications Indonesia for a period of five years commencing on 1 April 2014. This agreement will include services, among others, IT equipment supply, maintenance and management for the Company. The Company paid the quarterly services fees in advance to PT BT Communications Indonesia.</i></li> </ul>
BlackBerry Singapore Pte. Ltd. ("Blackberry")	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perjanjian dengan Blackberry mengatur tentang pembelian/lisensi dari Blackberry untuk perangkat handheld, perangkat lunak, akses jaringan dan layanan-layanan tertentu. Untuk semua akses layanan dan layanan-layanan tertentu dengan sistem operasi sebelum Blackberry 10 yang disediakan Blackberry setelah 1 Maret 2015, Perseroan setuju untuk membayar sejumlah biaya yang ditetapkan dalam amandemen perjanjian terakhir. Amandemen terakhir tersebut berlaku mulai tanggal 13 Mei 2015 sampai dengan kontrak diakhiri oleh salah satu pihak / <i>Agreement with Blackberry regulates the purchase/license of Blackberry handheld device, software, service access and certain services. For all service access and Blackberry operating systems optional services for the Blackberry operating systems versions prior to Blackberry 10 provided by Blackberry after 1 March 2015, the Company agreed to pay some amount as set out in the latest amendment. The latest amendment is valid from 13 May 2015 until contract is terminated by either party.</i></li> </ul>



01. IKHTISAR UTAMA  
HIGHLIGHTS



02. LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORTS



03. PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE



04. ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



05. TINJAUAN OPERASIONAL PENDUKUNG  
SUPPORTING OPERATIONAL REVIEW



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)      34. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES (continued)**

Perseroan (lanjutan)

*The Company (continued)*

<b>Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties</b>	<b>Informasi penting/ Significant information</b>
PT 3 Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perjanjian <i>Lease of Submarine Fiber Optic Network</i> Kalianda-Anyer antara Perseroan dan PT 3 Indonesia. Perjanjian mulai berlaku sejak tanggal 22 Februari 2011 dan terus berlaku sampai dengan jangka waktu 15 tahun kecuali di akhiri lebih awal berdasarkan Perjanjian ini/ <i>Agreement on the Lease of Submarine Fiber Optic Network Kalianda-Anyer between Company and PT 3 Indonesia. The agreement commenced from 22 February 2011 and shall continue in effect for the period of 15 years unless terminated earlier in accordance with the agreement.</i></li> </ul>
PT Huawei Services	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pada tanggal 16 Januari 2012, Perseroan menandatangani perjanjian <i>Network Managed Services</i> dengan PT Huawei Services untuk periode tujuh tahun yang dimulai pada tanggal 1 April 2012. Perjanjian tersebut meliputi jasa kegiatan dan layanan jaringan untuk Perseroan. Perseroan melakukan pembayaran dimuka atas biaya jasa triwulan kepada PT Huawei Services/ <i>On 16 January 2012, the Company entered into a Network Managed Services Agreement with PT Huawei Services for a period of seven years commencing on 1 April 2012. This agreement will include services, among others, daily network operations and field operations for the Company. The Company paid the quarterly services fees to PT Huawei Services in advance.</i></li> </ul>
HWI	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perjanjian <i>Managed Services for Value Added Services ("VAS") dan Digital Merchants ("DM")</i> dimana HWI bertanggung jawab atas pemeliharaan dan kegiatan operasional VAS dan DM. Berlaku mulai tanggal 1 April 2012 selama 5 tahun. Perseroan melakukan pembayaran di muka secara triwulanan/ <i>Managed services agreement for Value Added Services ("VAS") and Digital Merchants ("DM") which HWI is responsible for maintenance and operational services for the VAS and DM. Valid for 5 years starting from 1 April 2012. The Company paid quarterly services fees in advance.</i></li> <li>Perjanjian <i>"Equipment Supply"</i> dimana HWI akan menyediakan produk-produk jaringan dan sistem komunikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati dalam perjanjian. Amandemen terakhir sehubungan dengan modernisasi peralatan di wilayah Jawa Barat, Bali, Lombok dan Sumbawa, dimana kedua pihak setuju untuk melakukan pertukaran aset yang lama dengan aset baru yang disediakan oleh HWI. Amandemen terakhir berlaku mulai tanggal 4 Desember 2014 sepanjang tidak diakhiri oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian/ <i>Equipment supply agreement in which HWI will supply network and communication system products that needed by the Company in accordance with the terms and conditions in the agreement. The latest amendment related to modernisation of equipments in West Java and Bali, Lombok, Sumbawa, in which both parties agreed to exchange the old assets with the new assets provided by HWI. The amendment is valid from 4 December 2014, unless terminated by either party in accordance with the agreement.</i></li> </ul>



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan) 34. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES (continued)**

**Perseroan (lanjutan)**

**The Company (continued)**

**Pihak-pihak dalam perjanjian/  
Counterparties**

**Informasi penting/  
Significant information**

PT Indosat Tbk

- Pada tanggal 1 Mei 2013, Perseroan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk untuk periode lima tahun yang dimulai pada tanggal berita acara sewa yang terakhir ditandatangani. Dalam perjanjian tersebut, kedua pihak setuju untuk: (i) masing-masing pihak melakukan konstruksi kabel utama, kabel akses dan peralatan ("Jaringan") di area tertentu; (ii) Kepemilikan atas Jaringan tersebut menjadi hak pihak yang melakukan konstruksi; (iii) berbagi utilisasi; dan (iv) mengoperasikan dan memelihara Jaringan tersebut. Perjanjian ini dimulai sejak dari tanggal ditandatanganinya dan tetap berlaku hingga akhir periode sewa, kecuali diakhiri lebih awal atas persetujuan kedua belah pihak/ *On 1 May 2013, the Company entered into a cooperation agreement with PT Indosat Tbk for five years period effective from the latest memorandum being signed. Under the agreement, both parties agreed to: (i) perform construction of certain main cables, access cables and equipment (the "Network") in certain areas; (ii) the ownership of the Network will belong to the party which perform the construction; (iii) share the utilisation; and (iv) operate and maintain the Network. This agreement commenced from signing date and shall continue in effect until the end of lease period, unless terminated earlier by both parties.*
- Pada tanggal 21 Juli 2014, Perseroan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk untuk periode lima tahun yang dimulai pada tanggal berita acara sewa yang terakhir ditandatangani. Dalam perjanjian tersebut, kedua pihak setuju untuk: (i) masing-masing pihak melakukan konstruksi kabel utama, kabel akses dan peralatan ("Jaringan") di area tertentu; (ii) Kepemilikan atas Jaringan tersebut menjadi hak pihak yang melakukan konstruksi; (iii) berbagi utilisasi; dan (iv) mengoperasikan dan memelihara Jaringan tersebut. Perjanjian ini dimulai sejak dari tanggal ditandatanganinya dan tetap berlaku hingga akhir periode sewa, kecuali diakhiri lebih awal atas persetujuan kedua belah pihak/ *On 21 July 2014, the Company entered into a cooperation agreement with PT Indosat Tbk for five years period effective from the latest memorandum being signed. Under the agreement, both parties agreed to: (i) perform construction of certain main cables, access cables and equipment (the "Network") in certain areas; (ii) the ownership of the Network will belong to the party which perform the construction; (iii) share the utilisation; and (iv) operate and maintain the Network. This agreement commenced from signing date and shall continue in effect until the end of lease period, unless terminated earlier by both parties.*

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)**      **34. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES (continued)**

Perseroan (lanjutan)

*The Company (continued)*

<b>Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties</b>	<b>Informasi penting/ Significant information</b>
<p>Sejumlah perusahaan penyedia menara/ <i>Several tower provider companies</i></p> <p style="text-align: center;">STP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perseroan mengadakan perjanjian sewa menara dengan beberapa perusahaan penyedia menara, dimana Perseroan menyewa sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan dari perusahaan-perusahaan tersebut. Sebagai kompensasi, Perseroan akan membayar sewa dan jasa pemeliharaan secara reguler selama masa sewa. Jangka waktu perjanjian tersebut berkisar antara 5-10 tahun. Sehubungan dengan penggabungan usaha antara Perseroan dan AXIS (lihat Catatan 2), Perseroan mendapatkan beberapa perjanjian sewa menara, termasuk perjanjian penghentian dini untuk sewa menara tertentu yang sebelumnya disewa oleh AXIS (lihat Catatan 38a) <i>The Company entered into tower lease agreement with several tower provider companies in which the Company leases space on telecommunication towers and sites from these companies. As a compensation, the Company will pay regular lease payments and maintenance fees throughout the lease period. The agreements are valid for 5-10 years. In relation to the merger between the Company and AXIS (see Note 2), the Company obtained several tower lease agreements, including early termination agreements for certain tower lease previously leased by AXIS (see Note 38a).</i></li> <li>• Pada tanggal 30 September 2014, Perseroan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset ("APA") dengan STP dimana Perseroan bermaksud untuk menjual 3.500 menara telekomunikasi yang dimiliki Perseroan kepada STP dan STP setuju untuk menyewakan kembali sebagian ruang pada menara telekomunikasi tersebut kepada Perseroan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perseroan juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara dengan STP untuk periode 10 (sepuluh) tahun yang akan berlaku bersamaan dengan transaksi penjualan menara tersebut. Pada tanggal 23 Desember 2014, Perseroan telah menyelesaikan transaksi tersebut dengan STP dan efektif menyewa sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan atas menara tersebut. Perseroan dan STP harus memenuhi persyaratan dan kondisi tertentu dalam 9 (sembilan) bulan sejak tanggal penutupan (lihat Catatan 8 dan 13) <i>On 30 September 2014, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with STP in which the Company intended to sell 3,500 telecommunication towers owned by the Company to STP and STP agreed to leaseback specific tower spaces to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Master Tower Lease Agreement with STP for 10 (ten) years period which will be effective along with the tower sales transaction. On 23 December 2014, the Company has completed the transaction with STP and effectively leased spaces on the telecommunication towers and sites. The Company and STP shall fulfil certain terms and conditions for a period of 9 (nine) months from the completion date (see Notes 8 and 13).</i></li> </ul>



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)**

**AXIS**

AXIS memiliki sejumlah perjanjian penting dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

**Pihak-pihak dalam perjanjian/  
Counterparties**

PT Tech Mahindra Indonesia dan/ and Tech Mahindra Limited

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES (continued)**

**AXIS**

AXIS has various significant agreements, with the following parties:

**Informasi penting/  
Significant information**

- Pada tanggal 25 Februari 2009, AXIS menandatangani perjanjian dengan PT Tech Mahindra Indonesia dan Tech Mahindra Limited untuk penyediaan integrasi sistem dan jasa pengelolaan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 4 (empat) tahun hingga tanggal 28 Februari 2013. Pada tanggal 14 Februari 2013, perjanjian ini diperpanjang untuk jangka waktu 4 (empat) tahun hingga tanggal 28 Februari 2017. Pada tanggal 6 Desember 2013, jasa tersebut disetujui untuk dihentikan efektif pada tanggal 5 Juni 2014, namun sebelum tanggal 5 Juni 2014, XL telah efektif merger dengan AXIS (pada tanggal 8 April 2014), sehingga terhitung sejak tanggal tersebut perjanjian ini beralih kepada XL sebagai Perseroan yang menerima penggabungan. Dalam Perjanjian antara XL dan PT Tech Mahindra Indonesia ini, disepakati bahwa tidak ada tanggal berakhirnya perjanjian (PT Tech Mahindra Indonesia bekerja berdasarkan nota pembelian dari XL) namun XL memiliki hak untuk mengakhiri perjanjian ini/ On 25 February 2009, AXIS entered into agreement with PT Tech Mahindra Indonesia and Tech Mahindra Limited, India for the provision of system integration and managed services. This agreement was valid for 4 (four) years until 28 February 2013. On 14 February 2013, this agreement was extended for 4 (four) years until 28 February 2017. On 6 December 2013, the services was agreed to be terminated effective on 5 June 2014, but before 5 June 2014, AXIS had effectively merged into XL (as of 8 April 2014), so as of that particular date XL replaced AXIS as the party on the agreement. There's no expiry date of this agreement (PT Tech Mahindra Indonesia will perform in full based on purchase order issued by XL) but XL reserve the right to perform an earlier termination in accordance with this agreement.

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

31/12/2015

						Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
	USD	SGD	EUR	MYR	SAR		
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	119,495,235	-	-	-	-	1,648,438	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	28,328,079	-	-	-	-	390,786	Trade receivables
Piutang lain-lain	708,765	1,620	7,357	-	-	9,904	Other receivables
Aset lain-lain	<u>29,940,763</u>	<u>5.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>413.082</u>	Other assets
Jumlah aset moneter	<u>178.472.842</u>	<u>6.620</u>	<u>7.357</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.462.210</u>	Total monetary assets

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING (lanjutan)**

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES  
(continued)**

31/12/2015						Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
	USD	SGD	EUR	MYR	SAR		
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang usaha dan utang lain-lain	(91,297,997)	(2,731,537)	(163,085)	(500,000)	(1,385,143)	(1,295,246)	Trade and other payables
Pinjaman kepada pemegang saham	(500,000,000)	-	-	-	-	(6,897,500)	Shareholder loan
Pinjaman jangka panjang	(438,000,000)	-	-	-	-	(6,042,210)	Long-term loans
Jumlah liabilitas moneter	<u>(1,029,297,997)</u>	<u>(2,731,537)</u>	<u>(163,085)</u>	<u>(500,000)</u>	<u>(1,385,143)</u>	<u>(14,234,956)</u>	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter bersih	<u>(850,825,155)</u>	<u>(2,724,917)</u>	<u>(155,728)</u>	<u>(500,000)</u>	<u>(1,385,143)</u>	<u>(11,772,746)</u>	Net monetary liabilities

Karena pendapatan utama Perseroan dalam mata uang Rupiah sedangkan liabilitas utama Perseroan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Perseroan rentan terhadap pergerakan kurs mata uang asing yang akan timbul terutama dari pinjaman Perseroan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat merupakan liabilitas jangka panjang dan manajemen secara berkelanjutan terus mengevaluasi struktur lindung nilai (*hedging*) jangka panjang yang memungkinkan.

*Since the Company's revenues are mainly denominated in Rupiah and the Company's liabilities are mainly denominated in US Dollars, the Company is exposed to fluctuations in foreign exchange rates resulting mainly from its debt denominated in US Dollars. Most of the liabilities denominated in US Dollars are long-term and management is continuously evaluating feasible long-term hedging structures.*

Aset dan liabilitas moneter Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs 1 USD = Rp 13.795 (nilai Rupiah penuh), 1 SGD = Rp 9.751 (nilai Rupiah penuh), 1 Euro = Rp 15.070 (nilai Rupiah penuh), 1 GBP = Rp 20.451 (nilai Rupiah penuh), 1 MYR = Rp 3.210 (nilai Rupiah penuh), 1 SAR = Rp 3.676 (nilai Rupiah penuh) dan 1 AUD = Rp 10.064 (nilai Rupiah penuh). Sejak tanggal 31 Desember 2015, kurs tersebut telah berubah menjadi kurs 1 USD = Rp 13.871 (nilai Rupiah penuh) dan 1 SGD = Rp 9.727 (nilai Rupiah penuh), 1 Euro = Rp 15.065 (nilai Rupiah penuh), 1 GBP = Rp 19.895 (nilai Rupiah penuh), 1 MYR = Rp 3.252 (nilai Rupiah penuh), 1 SAR = Rp 3.698 (nilai Rupiah penuh) dan 1 AUD = Rp 9.758 (nilai Rupiah penuh) pada tanggal 27 Januari 2016. Apabila Perseroan melaporkan semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dengan menggunakan kurs-kurs ini, maka kerugian selisih kurs yang belum direalisasi akan bertambah sejumlah Rp 64.649. Pada masa mendatang, kurs mungkin berfluktuasi, dan mata uang Rupiah mungkin mengalami depresiasi atau apresiasi secara signifikan terhadap mata uang lainnya.

*The Company's monetary assets and liabilities on 31 December 2015 were reported in Rupiah using the exchange rates 1 USD = Rp 13,795 (full amount Rupiah), 1 SGD = Rp 9,751 (full amount Rupiah), 1 Euro = Rp 15,070 (full amount Rupiah), 1 GBP = Rp 20,451 (full amount Rupiah), 1 MYR = Rp 3,210 (full amount Rupiah), 1 SAR = Rp 3,676 (full amount Rupiah) and 1 AUD = Rp 10,064 (full amount Rupiah). Since 31 December 2015, those rates were changed to 1 USD = Rp 13,871 (full amount Rupiah), 1 SGD = Rp 9,727 (full amount Rupiah), 1 Euro = Rp 15,065 (full amount Rupiah), 1 GBP = Rp 19,895 (full amount Rupiah), 1 MYR = Rp 3,252 (full amount Rupiah), 1 SAR = Rp 3,698 (full amount Rupiah) and 1 AUD = Rp 9,758 (full amount Rupiah) on 27 January 2016. If the Company reports monetary assets and liabilities in foreign currency as at 31 December 2015 using these rates, the unrealised foreign exchange loss will increase in the amount of Rp 64,649. In the future, the rates might fluctuate, and Rupiah might depreciate or appreciate significantly compared to other currencies.*

PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perseroan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa *GSM mobile* dan jaringan telekomunikasi kepada para pelanggan (lihat Catatan 23).

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka valuta asing, *swap valuta asing*, *swap tingkat bunga*, dan *opsi call spread* dalam rangka melakukan lindung nilai atas risiko-risiko yang mungkin terjadi. Transaksi derivatif digunakan untuk aktivitas lindung nilai (*hedging*) dan tidak sebagai instrumen yang diperdagangkan atau untuk spekulasi.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh bagian *treasury* di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Bagian *treasury* mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan.

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Beberapa pinjaman dan belanja modal Grup adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

36. OPERATING SEGMENT

*The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from the return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Company operates and manages the business in a single segment which provides GSM mobile and telecommunications network services to its customers (see Note 23).*

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

*The Group's activities expose it to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise its potential adverse effects on the financial performance of the Group.*

*The Group uses derivative financial instruments such as forward foreign currency, cross currency swap, interest rate swap, and call spread option contracts to hedge certain risk exposures. Derivatives are exclusively used for hedging purposes, not as trading or other speculative instruments.*

*Financial risk management is carried out by a treasury department under policies approved by the Board of Directors. Treasury department identifies, evaluates and hedges financial risks.*

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

*Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's results of operations and cash flows. Some of the Group's debts and capital expenditures are, and expected will continue to be, denominated in US Dollars. Most of the Group's revenues are denominated in Rupiah.*

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(i) Risiko pasar (lanjutan)**

**Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

Pada saat ini, Grup melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian dari eksposur atas mata uang asing dikarenakan penerimaan dari pendapatan usaha tahunan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pembayaran belanja modal, pinjaman dan bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sebagai bagian dari usaha Grup untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Grup melakukan kontrak berjangka, kontrak *swap* valuta asing dan opsi *call spread* dengan lembaga-lembaga keuangan internasional. Untuk kontrak berjangka, pada umumnya Grup membayar sejumlah premi dengan jumlah yang tetap.

Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Grup yakin bahwa Grup telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Grup tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing dan terdapat kemungkinan bahwa perjanjian pengganti atas aktivitas lindung nilai tersebut tidak tersedia pada saat kontrak lindung nilai tersebut telah selesai.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka rugi periode berjalan dan periode komparatif terkait akan bertambah sebesar Rp 588.639 dan Rp 1.018.162, terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode terkait akan berkurang sebesar Rp 311.997, terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**(i) Market risk (continued)**

**Foreign exchange risk (continued)**

*Currently, the Group hedges a portion of its foreign currency exposure principally because the receipts of annual USD-denominated operating revenue were less than the sum of payments of USD-denominated capital expenditures, borrowings and interest.*

*In an effort to manage foreign currency exposure, the Group enters into forward foreign currency contracts, cross currency swap contract and call spread option with international financial institutions. For the forward foreign currency contracts, the Group typically pays a fixed rate premium.*

*As a result of these contractual arrangements, the Group believes that it has reduced some of foreign exchange risk exposure although not all of foreign exchange exposure is hedged and replacement hedging agreements may not be available when the current hedging agreements expire.*

*As at 31 December 2015 and 2014, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, loss for the period and the related comparative periods would have been higher by Rp 588,639 and Rp 1,018,162, respectively, mainly as a result of foreign exchange losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.*

*As at 31 December 2013, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, the profit for the related periods would have been lower by Rp 311,997, respectively, mainly as a result of foreign exchange losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.*



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(i) Risiko pasar (lanjutan)**

**Risiko tingkat suku bunga**

Grup menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/ dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga, dan melakukan transaksi kontrak *swap* tingkat bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Profil pinjaman jangka panjang dan pinjaman pemegang saham Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Pinjaman ke pemegang saham dengan tingkat suku bunga tetap	6,897,500	6,220,000	-	<i>Fixed interest rates shareholder loan</i>
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap	1,902,972	5,594,934	5,228,924	<i>Fixed interest rates long-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	<u>16,661,139</u>	<u>17,813,481</u>	<u>12,592,678</u>	<i>Floating interest rates long-term loans</i>
	<u><u>25,461,611</u></u>	<u><u>29,628,415</u></u>	<u><u>17,821,602</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka rugi periode berjalan dan periode komparatif terkait akan bertambah sebesar Rp 48.433 dan Rp 64.591, terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode terkait akan berkurang sebesar Rp 35.498, terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**(i) Market risk (continued)**

**Interest rate risk**

*The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.*

*To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis, and enters into interest rate swap contracts to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.*

*The Group's long-term loans and shareholder loan profile after taking into account hedging transactions is as follows:*

*As at 31 December 2015 and 2014 if the interest rates had been 50 basis points higher with all variables held constant, loss for the period and related comparative period would have been higher by Rp 48,433 and Rp 64,591, respectively, mainly as a result of higher interest expense on floating rate loans.*

*As at 31 December 2013, if the interest rates had been 50 basis points higher with all variables held constant, the profit for the related periods would have been lower by Rp 35,498, respectively, mainly as a result of higher interest expense on floating rate loans.*



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(ii) Risiko kredit**

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang derivatif dan aset lain-lain - investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

**Kualitas kredit aset keuangan**

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan selular dan pelanggan lainnya, seperti *dealer*, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.

Penjualan kepada *dealer* dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Bank dan setara kas	3,310,355	6,947,956	1,315,751	<i>Bank and cash equivalents</i>
Piutang usaha	898,027	1,130,286	1,314,200	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	23,015	57,379	18,244	<i>Other receivables</i>
Piutang derivatif	747,050	567,339	699,204	<i>Derivative receivables</i>
Aset lain-lain	<u>432,276</u>	<u>421,044</u>	<u>409,516</u>	<i>Other assets</i>
Jumlah	<u>5,410,723</u>	<u>9,124,004</u>	<u>3,756,915</u>	<i>Total</i>

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**(ii) Credit risk**

*The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables, derivatives receivables and other assets - net investment in finance lease.*

**Credit quality of financial assets**

*The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.*

*In respect of credit exposures given to customers, the Group established general terms and conditions of credit facility to subscribers and non-subscribers such as dealers, distributors, interconnection and roaming partners. On a case by case basis, additional security is required. Common type used is bank guarantee.*

*Sales to dealers are required to be settled in cash. Credit worthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There is no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.*

*Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:*

*The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.*



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**Financial risk factors (continued)**

**(ii) Risiko kredit (lanjutan)**

**(ii) Credit risk (continued)**

**Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)**

**Credit quality of financial assets (continued)**

**a. Setara kas**

**a. Cash equivalents**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal				<i>Counterparties with external credit rating</i>
<b>Fitch</b>				<b>Fitch</b>
- F1+	965,887	1,618,208	311,568	F1+ -
- F1	226,756	140,537	78,644	F1 -
- F3	350,769	2,585,479	70,257	F3 -
- AAA	-	1,000,011	300,148	AAA -
- AA-	-	-	150,000	AA- -
- A	400,184	-	-	A -
- A-	-	400,496	-	A- -
- B	381,733	401,011	-	B -
<b>Pefindo</b>				<b>Pefindo</b>
- idAAA	110,286	400,993	100,019	idAAA -
- idAA+	80,347	-	150,088	idAA+ -
- idAA	393,158	-	2,534	idAA -
- idA+	<u>401,225</u>	<u>401,098</u>	<u>151,043</u>	idA+ -
	<u>3.310.345</u>	<u>6.947.833</u>	<u>1.314.301</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>10</u>	<u>123</u>	<u>1.450</u>	<i>Counterparties without external credit rating</i>
	<u><u>3.310.355</u></u>	<u><u>6.947.956</u></u>	<u><u>1.315.751</u></u>	

**b. Piutang usaha**

**b. Trade receivables**

Kualitas kredit piutang usaha setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

*The credit quality of trade receivables net of provision for receivables impairment was as follows:*

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal				<i>Counterparties without external credit ratings</i>
- Grup 1	2,817	1,265	35,787	Group 1 -
- Grup 2	860,297	1,096,927	1,250,639	Group 2 -
- Grup 3	<u>34.913</u>	<u>32.094</u>	<u>27.774</u>	Group 3 -
	<u><u>898.027</u></u>	<u><u>1.130.286</u></u>	<u><u>1.314.200</u></u>	

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**Financial risk factors (continued)**

**(ii) Risiko kredit (lanjutan)**

**(ii) Credit risk (continued)**

**Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)**

**Credit quality of financial assets (continued)**

**c. Piutang Derivatif**

**c. Derivative Receivables**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal				Counterparties with external credit rating
<b>Fitch</b>				<b>Fitch</b>
- AA-	96,763	255,243	326,406	AA- -
- A+	286,134	32,626	65,180	A+ -
- A	<u>364,153</u>	<u>279,470</u>	<u>307,618</u>	A -
	<u>747,050</u>	<u>567,339</u>	<u>699,204</u>	

**d. Piutang sewa pembiayaan**

**d. Lease receivables**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
- Grup 1	-	-	-	Group 1 -
- Grup 2	370,799	369,442	398,302	Group 2 -
- Grup 3	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Group 3 -
	<u>370,799</u>	<u>369,442</u>	<u>398,302</u>	

- Grup 1 - pelanggan baru/ pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 - pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.
- Grup 3 - pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu. Seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

- Group 1 - new customers/ related parties (less than six months).
- Group 2 - existing customers/ related parties (more than six months) with no defaults in the past.
- Group 3 - existing customers/ related parties (more than six months) with some defaults in the past. All defaults were fully recovered.



PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan dimana Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Grup dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk

*Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.*

*The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that the Group has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.*

*Such forecasting takes into consideration the Group's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in the main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.*

*The following table analyse the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).*

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**Financial risk factors (continued)**

**(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)**

**(iii) Liquidity risk (continued)**

	<b>31/12/2015</b>					
	<b>Jumlah tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows</b>	<b>Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year</b>	<b>Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years</b>	<b>Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years</b>	
Utang usaha dan utang lain-lain	5,283,014	5,283,014	5,283,014	-	-	<i>Trade and other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	1,128,143	1,128,143	1,128,143	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	2,390,789	3,652,646	798,030	1,614,671	1,239,945	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman ke pemegang saham	6,897,500	7,105,287	166,230	6,939,057	-	<i>Shareholder loan</i>
Pinjaman jangka panjang	18,564,111	24,255,646	5,324,171	4,875,631	14,055,845	<i>Long-term loans</i>
Sukuk ijarah	<u>1,491,811</u>	<u>2,119,385</u>	<u>644,335</u>	<u>107,110</u>	<u>1,367,940</u>	<i>Sukuk ijarah</i>
Jumlah	<u>35,755,368</u>	<u>43,544,121</u>	<u>13,343,923</u>	<u>13,536,469</u>	<u>16,663,730</u>	<i>Total</i>

Berikut rincian pinjaman jangka panjang, pinjaman ke pemegang saham dan sukuk ijarah sesuai dengan jadwal jatuh tempo:

*Details of the long-term loans, shareholder loan and sukuk ijarah according to the maturity schedule are as follow:*

	<b>31/12/2015</b>	<b>31/12/2014</b>	<b>31/12/2013</b>	
Kurang dari 1 tahun	3,922,137	3,921,513	3,124,652	<i>Not later than 1 year</i>
Antara 1 tahun dan 2 tahun	10,692,160	5,251,499	3,905,939	<i>Between 1 year and 2 years</i>
Lebih dari 2 tahun	<u>12,339,125</u>	<u>20,455,403</u>	<u>10,791,011</u>	<i>More than 2 years</i>
	<u>26,953,422</u>	<u>29,628,415</u>	<u>17,821,602</u>	

**Pengaturan pembiayaan**

Grup memiliki fasilitas bank garansi dengan berbagai institusi keuangan sejumlah ekuivalen Rp 296.565. Fasilitas ini tersedia dalam beberapa periode sampai dengan 31 Oktober 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, porsi yang belum digunakan adalah Rp 265.353.

**Financing arrangements**

*The Group has bank guarantee facilities with various financial institutions totalling equivalent Rp 296,565. The facility is available on various periods up to 31 October 2016. As at 31 December 2015, the unused portion was Rp 265,353.*



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	<b>31/12/2015</b>		<b>31/12/2014</b>	
	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>
<b>Aset keuangan:</b>				
Kas dan setara kas	3,311,867	3,311,867	6,951,316	6,951,316
Piutang usaha	898,027	898,027	1,130,286	1,130,286
Piutang lain-lain	23,015	23,015	57,379	57,379
Piutang derivatif	747,050	747,050	567,339	567,339
Aset lain-lain	<u>432,276</u>	<u>432,276</u>	<u>421,044</u>	<u>421,044</u>
Jumlah aset keuangan	<u>5,412,235</u>	<u>5,412,235</u>	<u>9,127,364</u>	<u>9,127,364</u>
<b>Liabilitas keuangan:</b>				
Utang usaha dan utang lain-lain	5,283,014	5,283,014	4,444,464	4,444,464
Beban yang masih harus dibayar	1,128,143	1,128,143	817,207	817,207
Pinjaman jangka panjang	18,564,111	18,929,262	23,408,415	23,740,972
Liabilitas sewa	2,390,789	2,390,789	2,076,121	2,076,121
Pinjaman kepada pemegang saham	6,897,500	6,871,683	6,220,000	6,219,627
Utang derivatif	-	-	44,488	44,488
Sukuk Ijarah	<u>1,491,811</u>	<u>1,589,622</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah liabilitas keuangan	<u>35,755,368</u>	<u>36,192,513</u>	<u>37,010,695</u>	<u>37,342,879</u>

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Fair value estimation**

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

<b>Financial assets:</b>
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Derivative receivables
Other assets
<b>Total financial assets</b>
<b>Financial liabilities:</b>
Trade and other payables
Accrued expenses
Long-term loans
Lease liabilities
Shareholder loan
Derivative payables
Sukuk Ijarah
<b>Total financial liabilities</b>

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Estimasi nilai wajar (lanjutan)**

**Fair value estimation (continued)**

	31/12/2013		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:			<i>Financial assets:</i>
Kas dan setara kas	1,317,996	1,317,996	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	1,314,200	1,314,200	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	18,244	18,244	<i>Other receivables</i>
Piutang derivatif	699,204	699,204	<i>Derivative receivables</i>
Aset lain-lain	409,516	409,516	<i>Other assets</i>
Jumlah aset keuangan	<u>3,759,160</u>	<u>3,759,160</u>	<i>Total financial assets</i>
Liabilitas keuangan:			<i>Financial liabilities:</i>
Utang usaha dan utang lain-lain	3,225,631	3,225,631	<i>Trade and other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	635,522	635,522	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang	17,821,602	18,004,664	<i>Long-term loans</i>
Utang derivatif	52,322	52,322	<i>Derivative payables</i>
Jumlah liabilitas keuangan	<u>21,735,077</u>	<u>21,918,139</u>	<i>Total financial liabilities</i>

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

*The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.*

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

*There were no transfers between levels 1 and 2 during the period.*

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

*The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.*

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

*The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.*

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

*The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.*

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

*If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.*



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Estimasi nilai wajar (lanjutan)**

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah piutang dan utang derivatif. Pengungkapan nilai wajar pinjaman jangka panjang dan pinjaman kepada pemegang saham dihitung menggunakan tingkat 3.

Nilai wajar dari piutang dan utang derivatif ditentukan dengan mengacu pada nilai pasar dari harga yang diberikan oleh bank. Input yang digunakan dalam teknik penilaian umumnya adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang, pinjaman kepada pemegang saham dan sukuk ijarah diestimasi berdasarkan arus kas diskontoan menggunakan tingkat biaya pinjaman sebesar 8,67% (31 Desember 2014: 7,66% dan 31 Desember 2013: 8,23%).

**Instrumen keuangan disalinghapus**

Aset keuangan berikut tunduk pada dasar saling dihapuskan, perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto dan perjanjian serupa.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Fair value estimation (continued)**

*Specific valuation techniques used to value financial instruments include:*

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

*The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised using the fair value measurement of level 2 are derivative receivables and payables. Fair value disclosure of long-term loans and shareholder loan is calculated using level 3 inputs.*

*The fair value of derivative receivables and payables are measured by the market value given by the banks. Inputs into models are generally market observable.*

*The fair value of long-term loans, shareholder loan and sukuk ijarah are estimated based on discounted cash flows using cost of debt of 8.67% (31 December 2014: 7.66% and 31 December 2013: 8.23%).*

**Offsetting financial instruments**

*The following financial assets are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreements.*

	31/12/2015					
	Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the financial position	Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan/ Gross amounts of recognised financial assets	Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan/ Gross amounts of recognised financial liabilities	Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan/ Gross amounts of recognised financial assets	Perjanjian penyelesaian neto/ Netting off arrangement	Jumlah neto/ Net amount
Piutang usaha	1,428,690	(530,663)	898,027	-	-	898,027
Piutang derivatif	747,050	-	747,050	-	(747,050)	-
	<u>2,175,740</u>	<u>(530,663)</u>	<u>1,645,077</u>	<u>1,645,077</u>	<u>(747,050)</u>	<u>898,027</u>

*Trade receivables  
Derivative receivables*



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Instrumen keuangan disalinghapus (lanjutan)**

**Offsetting financial instruments (continued)**

		31/12/2014					
	Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the financial position	Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan/ Gross amounts of recognised financial assets	Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the financial position	Jumlah neto aset keuangan disajikan di laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial assets presented in the financial position	Perjanjian penyelesaian neto/ Netting off arrangement	Jumlah neto/ Net amount	
Piutang usaha	1,742,256	(611,970)	1,130,286	-	-	1,130,286	Trade receivables
Piutang derivatif	567,339	-	567,339	(567,339)	-	-	Derivative receivables
	<u>2,309,595</u>	<u>(611,970)</u>	<u>1,697,625</u>	<u>(567,339)</u>	<u>-</u>	<u>1,130,286</u>	

		31/12/2013					
	Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the financial position	Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan/ Gross amounts of recognised financial assets	Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the financial position	Jumlah neto aset keuangan disajikan di laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial assets presented in the financial position	Perjanjian penyelesaian neto/ Netting off arrangement	Jumlah neto/ Net amount	
Piutang usaha	1,983,276	(669,076)	1,314,200	-	-	1,314,200	Trade receivables
Piutang derivatif	699,204	-	699,204	(699,204)	-	-	Derivative receivables
	<u>2,682,480</u>	<u>(669,076)</u>	<u>2,013,404</u>	<u>(699,204)</u>	<u>-</u>	<u>1,314,200</u>	

Liabilitas keuangan berikut tunduk pada dasar saling hapus, perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto dan perjanjian serupa.

*The following financial liabilities are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreements.*

		31/12/2015					
	Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the financial position	Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan/ Gross amounts of recognised financial assets	Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the financial position	Jumlah neto liabilitas keuangan disajikan di laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial liabilities presented in the financial position	Perjanjian penyelesaian neto/ Netting off arrangement	Jumlah neto/ Net amount	
Utang usaha	(5,813,677)	530,663	(5,283,014)	-	-	(5,283,014)	Trade payables
Utang derivatif	-	-	-	-	-	-	Derivative payables
	<u>(5,813,677)</u>	<u>530,663</u>	<u>(5,283,014)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(5,283,014)</u>	



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Instrumen keuangan disalinghapus (lanjutan)**

**Offsetting financial instruments (continued)**

	31/12/2014				
	Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial assets set off in the financial position	Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial assets set off in the financial position	Jumlah neto liabilitas keuangan disajikan di laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial liabilities presented in the financial position	Perjanjian penyelesaian neto/ Netting off arrangement	Jumlah neto/ Net amount
Utang usaha	(5,056,434)	611,970	(4,444,464)	-	(4,444,464)
Utang derivatif	(44,488)	-	(44,488)	44,488	-
	<u>(5,100,922)</u>	<u>611,970</u>	<u>(4,488,952)</u>	<u>44,488</u>	<u>(4,444,464)</u>
	31/12/2013				
	Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial assets set off in the financial position	Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial assets set off in the financial position	Jumlah neto liabilitas keuangan disajikan di laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial liabilities presented in the financial position	Perjanjian penyelesaian neto/ Netting off arrangement	Jumlah neto/ Net amount
Utang usaha	(3,894,707)	669,076	(3,225,631)	-	(3,225,631)
Utang derivatif	(52,322)	-	(52,322)	52,322	-
	<u>(3,947,029)</u>	<u>669,076</u>	<u>(3,277,953)</u>	<u>52,322</u>	<u>(3,225,631)</u>

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Perseroan dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika pemilihan demikian tidak ada, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

*For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amounts on a net basis in the event of default of the other party.*

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen risiko permodalan**

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

Persyaratan-persyaratan tertentu sehubungan dengan pinjaman dan kepatuhan Perseroan terhadap persyaratan-persyaratan tersebut diungkapkan di Catatan 14.

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas selama 12 (dua belas) bulan ke depan dipaparkan di Catatan 38.

**38. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting**

**Estimasi umur manfaat aset tetap**

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Capital risk management**

*The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/ reduce debt levels.*

*Certain covenants in relation to debts and the Company's compliance with the covenants are disclosed in Note 14.*

*The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal with the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 (twelve) months are explained in Note 38.*

**38. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

**a. Critical accounting estimates and assumptions**

**Estimated useful lives of fixed assets**

*The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.*

*Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.*



PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

38. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting  
(lanjutan)

**Estimasi umur manfaat aset takberwujud**

**Spektrum**

Lisensi telekomunikasi dengan alokasi hak spektrum yang diperoleh dari AXIS, tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun sesuai dengan opini Direksi bahwa lisensi tersebut dapat diperbaharui untuk seterusnya tanpa biaya dan hak spektrum terkait, sama seperti tanah, memiliki masa manfaat ekonomis yang tidak terbatas.

Estimasi masa manfaat ekonomis mencerminkan ekspektasi Grup selama periode dimana Grup akan terus menerus mendapatkan manfaat dari lisensi.

Masa manfaat ekonomis dikaji secara periodik, mempertimbangkan faktor tertentu seperti perubahan teknologi dan lingkungan regulasi.

**Merk dan pelanggan**

Estimasi masa manfaat ekonomis merk yang diperoleh dari AXIS selama 2 (dua) tahun mencerminkan ekspektasi Grup hingga periode dimana Grup akan menggunakan merk AXIS di masa yang akan datang.

Estimasi awal masa manfaat ekonomis pelanggan yang diperoleh dari AXIS selama 8 (delapan) tahun mencerminkan ekspektasi Grup berdasarkan tingkat *churn* historis AXIS.

Selanjutnya, pada bulan Oktober 2015, Perseroan mengubah estimasi masa manfaat ekonomis pelanggan menjadi 4 (empat) tahun berdasarkan perubahan tingkat *churn* aktual pelanggan AXIS termutakhir dan membebaskan dampaknya pada laporan laba rugi secara prospektif (lihat Catatan 9).

38. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)

a. Critical accounting estimates and  
assumptions (continued)

**Estimated useful lives of intangible assets**

**Spectrum**

The telecommunications licences with allocated spectrum rights acquired from AXIS are not subject to amortisation and are tested annually for impairment as the Directors are of the opinion that the licences can be renewed in perpetuity at negligible cost and the associated spectrum rights, similar to land, have an indefinite economic useful life.

The estimated indefinite economic useful life reflects the Group's expectation of the period over which the Group will continuously recover the benefits from the licence.

The economic useful life is periodically reviewed, taking into consideration such factors as changes in technology and regulatory environment.

**Brand and customers**

The brand's estimated economic useful life of 2 (two) years reflects the Group's expectation of the period up to which the Group will use AXIS' brand in the future.

The initial customers' estimated economic useful life of 8 (eight) years reflects the Group's expectation based on AXIS' historical churn rate.

Subsequently, in October 2015, the Company change the estimated economic life at its customers to be 4 (four) years based on its review of the most recent actual AXIS customers' churn rate and charged the impact to the profit or loss on a prospective basis (see Note 9).

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting  
(lanjutan)**

**Lisensi**

Grup memperoleh lisensi akses layanan untuk sistem operasi Blackberry tertentu dari Blackberry untuk umur ekonomis yang tidak terbatas. Estimasi masa manfaat ekonomis lisensi selama 5 (lima) tahun mencerminkan ekspektasi Grup berdasarkan tingkat *churn* historis pelanggan yang menggunakan sistem operasi Blackberry tertentu tersebut.

**Imbalan pascakerja**

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait.

Asumsi utama liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**Estimasi liabilitas restorasi aset**

Grup menempatkan *Base Transceiver Stations* ("BTS") di tanah, atap bangunan dan tempat lainnya dengan berbagai macam kontrak sewa. Dalam mengestimasi liabilitas restorasi aset, Grup telah menentukan asumsi-asumsi seperti tanggal pembongkaran, biaya pemindahan peralatan jaringan dan memulihkan lokasi, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

**38. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and  
assumptions (continued)**

**License**

*The Group obtained service access license for certain Blackberry operating systems from Blackberry for indefinite useful life. The license' estimated economic useful life of 5 (five) years reflects the Group's expectation based on historical churn rate of the customers using these certain Blackberry operating systems.*

**Post-employment benefits**

*The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.*

*The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.*

*Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.*

**Estimated liabilities for assets restoration**

*The Group locates Base Transceiver Stations ("BTS") on land, rooftops and other premises under various types of rental contracts. In estimating liabilities for assets restoration, the Group has made a range of assumptions such as dismantlement dates, cost of removing network equipment and remediating the sites, discount rate and inflation rate.*



PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

38. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting  
(lanjutan)

**Estimasi liabilitas restorasi aset (lanjutan)**

Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat estimasi liabilitas restorasi aset (lihat Catatan 17a) dan aset tetap yang bersangkutan.

**Estimasi beban lisensi terkait hak  
penggunaan frekuensi ijin stasiun radio**

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.7/2009, Grup diharuskan untuk membayar BHP spektrum frekuensi radio yang terdiri dari BHP untuk ISR dan BHP untuk IPSFR. Penetapan tarif BHP ISR berbeda-beda tergantung pada zona, segmentasi frekuensi dan perangkat yang digunakan.

Tahapan pemanfaatan ISR meliputi proses pengajuan ijin penggunaan frekuensi radio kepada Departemen Komunikasi dan Informatika, perolehan ijin dan pembayaran beban ISR sesuai dengan tagihan yang diterbitkan. Dalam pelaksanaannya, proses yang dilalui memerlukan jangka waktu yang cukup lama.

Grup secara periodik melakukan penelaahan terhadap besaran beban yang masih harus dibayar dengan melakukan estimasi terhadap besaran tarif yang berlaku dikalikan dengan jumlah *links* yang digunakan. Tarif aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, estimasi beban lisensi yang masih harus dibayar (lihat Catatan 12) telah disesuaikan dengan hasil penelaahan terakhir.

**Penghentian sewa**

Provisi penghentian sewa berkaitan dengan penghentian sewa oleh AXIS. Berdasarkan hasil penelaahan atas penggunaan sewa menara di masa depan, AXIS telah menandatangani perjanjian penghentian dini untuk sewa menara tertentu. Untuk sewa menara tersisa yang tidak terpakai, AXIS telah mencatat provisi untuk penghentian sewa berdasarkan perjanjian sewa.

38. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)

a. Critical accounting estimates and  
assumptions (continued)

**Estimated liabilities for assets restoration  
(lanjutan)**

Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of estimated liabilities for assets restoration (see Note 17a) and the corresponding fixed assets.

**Estimated license fees in relation to the use  
of radio frequency spectrum**

According to the Government Regulation No.7/2009, the Group is required to pay fees for the use of radio frequency spectrum comprising fees on radio station license ("ISR") and fees on radio frequency spectrum license ("IPSFR"). The determination of ISR fees differs depending on zone, frequency segmentation and equipment used.

The utilisation of radio station license comprised of application for license to use radio frequency to Department of Communication and Information, obtainment of license and payment of ISR fees in accordance with the billings issued. In practice, the processes require considerable time.

The Group periodically reviews the accrued expenses by estimating the applicable tariff multiply with the number of links used. The actual tariff could differ from those estimates. As at 31 December 2015, 2014 and 2013 the estimated license fee accruals (see Note 12) have been adjusted with the results of the latest review.

**Lease termination**

Provision lease termination related to AXIS' terminated leases. Based on the review of the future use of the tower leases, AXIS entered into the early termination agreements of certain tower leases. For the remaining unused tower leases, AXIS has charged a provision for lease termination in accordance with the rental agreements.

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting  
(lanjutan)**

**Pemulihan dari aset pajak tangguhan**

Perseroan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut jika besar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan di masa depan, di mana penghasilan kena pajak Perseroan tidak memungkinkan untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perseroan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas jumlah dan jangka waktu proyeksi penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Proyeksi ini disusun dengan mempertimbangkan hasil pencapaian Perseroan di masa lalu dan ekspektasi pendapatan dan beban di masa depan, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi**

**Pengakuan dan pengukuran aset takberwujud**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia tidak memberikan panduan secara jelas dan eksplisit mengenai apakah komitmen untuk membayar biaya tahunan selama sepuluh tahun sebagai akibat dari diperolehnya ijin pita spektrum 3G merupakan suatu kewajiban dan apakah biaya tahunan selama sepuluh tahun (Biaya Hak Penggunaan atau BHP) dianggap sebagai bagian dari harga perolehan ijin.

Manajemen menilai bahwa kelanjutan pembayaran biaya tahunan tidak diperlukan lagi jika Grup memutuskan untuk tidak menggunakan ijin tersebut lagi. Manajemen menganggap pembayaran biaya tahunan sebagai biaya penggunaan berdasarkan interpretasi manajemen terhadap keadaan ijin dan konfirmasi tertulis dari Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi. Oleh karena itu, biaya tahunan tersebut tidak dianggap sebagai bagian dari harga perolehan (lihat Catatan 9) dalam mendapatkan ijin tersebut.

**38. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and  
assumptions (continued)**

**Recoverability of deferred tax assets**

*The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces this amount if it is no longer probable that assets will be realisable in the future, whereas sufficient taxable income will not be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the amount and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is prepared by considering the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.*

**b. Critical judgments in applying the accounting policies**

**Recognition and measurement of intangible assets**

*The Indonesian Financial Accounting Standards do not provide clear and explicit guidance on whether the commitment to pay annual fees over ten years as a consequence of obtaining the 3G spectrum license is a liability and whether the ten-year annual fees (Biaya Hak Penggunaan or BHP) are to be considered as part of the acquisition costs of the license.*

*Management assesses that continuation of payment of annual fees will no longer be required if the Group no longer uses the license. Management considers the annual payment as a usage fee based on its own interpretation of the license conditions and written confirmation from the Directorate General of Post and Telecommunications. These annual fees are therefore not considered as part of the acquisition cost (see Note 9) for obtaining the license.*



PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

38. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)

b. Pertimbangan penting dalam penentuan  
kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Pengakuan dan pengukuran aset  
takberwujud (lanjutan)**

Jika di masa yang akan datang, peraturan dan kondisi sehubungan dengan pembayaran biaya tahunan berubah, dimana pembayaran terhadap sisa biaya-biaya tahunan tersebut tidak dapat dihindari jika Grup menyerahkan ijin tersebut, Perseroan akan mengakui nilai wajar biaya tahunan sebagai aset takberwujud dan kewajiban yang terkait sebesar nilai kini dari sisa biaya-biaya tahunan pada saat terjadinya perubahan tersebut.

**Transaksi jual dan sewa-balik menara**

Dalam menentukan suatu transaksi sewa-balik menjadi sewa pembiayaan atau sewa operasi, Perseroan mempertimbangkan secara substansial mengenai apakah suatu transaksi sewa mengalihkan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset sewa. Perseroan juga menerapkan pertimbangan manajemen dalam menentukan banyak aspek, diantaranya, nilai wajar dari objek sewa dan penentuan tingkat diskonto yang tepat dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

**Satuan pengukuran – sewa menara**

Perseroan mempertimbangkan dan menganalisa perjanjian sewa menara dan menerapkan pertimbangan manajemen untuk menentukan satuan pengukuran apakah menggunakan tempat spesifik dalam menara atau menggunakan menara yang akan digunakan dalam menentukan apakah sewa menara tersebut masuk dalam kategori sewa pembiayaan atau sewa operasi.

**Pertukaran aset**

Dalam transaksi pertukaran aset, Perseroan melakukan evaluasi apakah terdapat substansi komersial sesuai dengan PSAK 16 (revisi 2011) "Aset Tetap". Apabila terdapat substansi komersial maka Perseroan harus mengukur nilai wajar aset dalam pertukaran tersebut, kecuali apabila nilai wajar tidak dapat ditentukan secara andal.

38. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)

b. Critical judgments in applying the accounting  
policies (continued)

**Recognition and measurement of intangible  
assets (continued)**

*If in the future, the regulations and conditions with regard to payment of the annual fees are changed with the consequence that payment of remaining outstanding annual fees cannot be avoided upon the Group returning the license, the Company will recognise the fair value of annual fees as an intangible asset and the corresponding liability at the present value of the remaining annual fees at that point in time.*

**Tower sales and leaseback**

*In determining whether a leaseback transaction is a finance lease or an operating lease, the Company considered substantial judgment as to whether the lease transaction transfers substantially all the risks and rewards of the asset ownership. The Company also applied estimates and judgment in determining many aspects, among others, the fair value of the leased asset, the economic life of the leased asset and determining an appropriate discount rate to calculate the present value of the minimum lease payment.*

**Unit of accounts – tower lease**

*The Company considered and analysed the tower lease agreements and apply management judgment to determine the unit of accounts whether using specific tower space or using tower which will be used to determine about whether such tower lease is a finance lease or operating lease.*

**Exchange of assets**

*In exchange of assets transaction, the Company evaluate whether the exchange of assets transactions contained commercial substance in accordance with PSAK 16 (revised 2011), "Property, Plant and equipment". If the transaction has commercial substance, the Company should then measure the fair value of the assets involved in the exchange, unless if the fair value cannot be reliably measured.*



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Pertimbangan penting dalam penentuan  
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Pertukaran asset (lanjutan)**

Berdasarkan evaluasi, analisa dan pertimbangan Perseroan, transaksi pertukaran yang dilakukan Perseroan memiliki substansi komersial namun nilai wajar aset dalam pertukaran tersebut tidak dapat diukur dengan handal. Oleh sebab itu, nilai wajar aset yang diterima diukur pada nilai tercatat aset yang diserahkan ditambahkan dengan pembayaran kas yang relevan.

**39. KOMBINASI BISNIS**

Pada tanggal 26 September 2013, Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat PT AXIS Telekom Indonesia ("AXIS") dengan Saudi Telecom Company ("STC") dan Teleglobal Investment B.V ("Teleglobal"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Teleglobal akan menjual saham dan Perseroan akan membeli saham Teleglobal di AXIS dengan kondisi tertentu. Kondisi - kondisi tersebut, mencakup (1) alokasi spektrum tertentu oleh regulator, (2) persetujuan dari regulator dan pemegang saham Perseroan, (3) membayar USD 100 untuk kepemilikan saham, dan (4) mengambil alih kewajiban keuangan AXIS sebesar USD 865 juta dan persyaratan tertentu lainnya yang tertera dalam perjanjian.

Pada tanggal 19 Maret 2014, Perseroan telah mengakuisisi 95% saham AXIS, sebuah perusahaan yang melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi setelah semua kondisi dalam perjanjian jual dan beli telah terpenuhi. Perseroan juga mendapatkan hak untuk mengakuisisi 5% saham AXIS yang tersisa, yang telah dieksekusi pada bulan April 2014. Total harga perolehan untuk akuisisi adalah USD 100 setara dengan Rp 1. Setelah akuisisi, AXIS melakukan penggabungan usaha dengan Perseroan pada tanggal 8 April 2014 untuk memenuhi kondisi yang diharuskan oleh regulator terkait dengan akuisisi ini (lihat Catatan 2).

Transaksi material berupa akuisisi dan penggabungan usaha di atas telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 5 Februari 2014 dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

**38. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**b. Critical judgments in applying the accounting  
policies (continued)**

**Exchange of assets (continued)**

Based on evaluation, analysis and the Company's judgment, exchange transaction which was performed by the Company has a commercial substance but cannot be reliably measured. Accordingly, the fair value of assets received was measured at the carrying amount of the asset given up plus the cash consideration paid.

**39. BUSINESS COMBINATION**

On 26 September 2013, the Company signed a Conditional Sale Purchase Agreement of PT AXIS Telekom Indonesia ("AXIS") with Saudi Telecom Company ("STC") and Teleglobal Investment B.V. ("Teleglobal"). Under the agreement, Teleglobal shall sell and the Company shall purchase Teleglobal's share ownership in AXIS under certain conditions. The conditions, include (1) allocation of certain spectrum by the regulator, (2) approval from the regulator and the shareholders of the Company, (3) pay USD 100 for the share ownership, and (4) assume AXIS' financial indebtedness of USD 865 million and certain other requirements set out in the agreement.

As at 19 March 2014, the Company acquired 95% shares of AXIS, a company which provides telecommunications services after all the conditions in the sale and purchase agreement have been fulfilled. The Company was also granted a right to acquire the remaining 5% of the shares of AXIS, which was then exercised in April 2014. The total consideration for the acquisition was USD 100 equivalent to Rp 1. Subsequent to the acquisition, AXIS merged with the Company on 8 April 2014 to fulfill the pre-conditions required by the regulator for this acquisition (see Note 2).

The above material transaction in form of acquisition and merger has been approved by General Meeting of Shareholders based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders under Deed No. 13 dated 5 February 2014, which was overseen by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)**

Dengan akuisisi dan penggabungan usaha ini, Perseroan berharap dapat mengukuhkan posisinya sebagai operator terkuat nomor dua di industri telekomunikasi dan penambahan spektrum Perseroan terutama di frekwensi 1.800 MHz akan berguna untuk meningkatkan kualitas layanan yang lebih baik kepada pelanggan, dan diharapkan kinerja bisnis dan pangsa pasar Perseroan di industri akan semakin meningkat di masa mendatang.

Perhitungan sementara *goodwill* sebesar Rp 6.105.148 yang timbul dari akuisisi tersebut diatribusikan pada skala ekonomis yang diharapkan akan diperoleh dengan menggabungkan operasi Perseroan dan AXIS. Tidak ada perhitungan sementara *goodwill* yang diharapkan dapat menjadi pengurang pajak penghasilan.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam akuisisi:

	<b>19 Maret/ March 2014</b>	
Imbalan kas yang dibayar	1	<i>Cash consideration</i>
Dikurangi saldo kas yang diperoleh	(22,145)	<i>Less balance of cash acquired</i>
Arus kas masuk - aktivitas investasi	(22,144)	<i>Cash inflow - investing activities</i>

Pada tanggal 19 Maret 2014, sebagai bagian dari transaksi jual dan beli saham AXIS (lihat Catatan 2), Perseroan atas nama AXIS, telah membayar sejumlah utang dagang, utang derivatif dan pinjaman kepada pihak terkait.

Tabel berikut ini merangkum harga perolehan, jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi.

	<b>19 Maret/ March 2014</b>	
Harga perolehan		<i>Purchase consideration</i>
- Kas yang dibayar	1	<i>Cash paid</i>
- Aset indemnifikasi	(994,179)	<i>Indemnification assets</i>
- Hubungan yang telah ada sebelumnya	669,392	<i>Pre-existing relationships</i>
Jumlah imbalan yang dialihkan	(324,786)	<i>Total consideration transferred</i>

**39. BUSINESS COMBINATION (continued)**

*With this acquisition and merger, the Company expects to strengthen its position as the second strongest operator in telecommunications industry and the increase of the Company's spectrum on 1,800 MHz will improve service quality to subscribers, and expectedly increase the Company's business performance and market share in the industry in the future.*

*The provisional calculation of goodwill of Rp 6,105,148 arising from the acquisition is attributable to the economies of scale expected from combining the operations of the Company and AXIS. None of the provisional goodwill expected to be deductible for income tax purposes.*

*The following table is the reconciliation of cash flows for payment and receipt from the acquisition:*

*On 19 March 2014, as part of the sale and purchase transaction of AXIS shares (see Note 2), the Company on behalf of AXIS, has repaid certain outstanding trade payables, derivative payables, and borrowing to the respective parties.*

*The following table summarises the purchase consideration, the amounts of assets acquired and liabilities assumed recognised at the acquisition date.*

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)**

**39. BUSINESS COMBINATION (continued)**

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:

*Recognised amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed:*

	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
Kas dan setara kas	22,145	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset lancar selain kas dan setara kas	839,272	<i>Current assets other than cash and cash equivalents</i>
Aset tetap*	3,705,378	<i>*Fixed assets</i>
Aset takberwujud:		<i>Intangible assets:</i>
- Spektrum	5,712,343	<i>Spectrum -</i>
- Merk	164,310	<i>Brand -</i>
- Pelanggan	127,659	<i>Customers -</i>
Aset tidak lancar lainnya	111,305	<i>Other non-current assets</i>
Liabilitas	(17,359,604)	<i>Liabilities</i>
Hubungan yang telah ada sebelumnya	669,392	<i>Pre-existing relationships</i>
Liabilitas pajak tangguhan atas akuisisi*	(422,134)	<i>*Deferred tax liabilities arisen from the acquisition</i>
Jumlah liabilitas neto yang diambil alih	(6,429,934)	<i>Total net liabilities assumed</i>
<i>Goodwill*</i>	6,105,148	<i>*Goodwill</i>
	(324,786)	

\*) Terdapat penyesuaian nilai sebagaimana diungkapkan pada catatan ini

\*) *The amount was adjusted as disclosed in this note*

Biaya yang terkait dengan akuisisi sebesar Rp 316.131 telah dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014.

*Acquisition-related costs of Rp 316,131 have been charged to the consolidated statement of profit or loss for the year ended 31 December 2014.*

Nilai wajar aset lancar lain selain kas dan setara kas sebesar Rp 839.272, dan termasuk di dalamnya piutang usaha dengan nilai wajar sebesar Rp 52.191. Jumlah kontraktual bruto piutang usaha sebesar Rp 28.061 telah jatuh tempo. Diperkirakan piutang usaha sebesar Rp 2.571 tidak dapat ditagih.

*The fair value of current assets other than cash and cash equivalents is Rp 839,272 and includes trade receivables with a fair value of Rp 52,191. The gross contractual amount of trade receivables of Rp 28,061 was already due. It is expected that Rp 2,571 of the trade receivable was uncollectible.*

Aset indemnifikasi sebesar Rp 994.179 mencerminkan jaminan bank yang diberikan oleh pemegang saham utama AXIS terdahulu kepada Perseroan untuk memulihkan semua klaim potensial dari ketentuan pajak yang diterbitkan oleh DJP terkait dengan kurang bayar PPN AXIS (lihat Catatan 17d dan 29e).

*Indemnification assets of Rp 994,179 represents bank guarantee provided by the previous majority shareholder of AXIS to the Company to cover all potential claims from the tax assessment issued by DGT related to AXIS' VAT underpayment (see Notes 17d and 29e).*

Nilai wajar dari aset tetap dan aset takberwujud yang diperoleh sebesar Rp 9.709.690 (sebelum penelaahan kembali sebagaimana disebutkan dalam paragraf di bawah ini) berasal dari penilaian oleh penilai independen. Nilai wajar aset dan liabilitas lainnya yang teridentifikasi sama dengan nilai buku pada tanggal akuisisi.

*Fair value of acquired fixed assets and intangible assets of Rp 9,709,690 (before the reassessment as mentioned in paragraph below) is derived from the valuation by an independent valuer. The fair value of others identified assets and liabilities equals to their book value at the date of acquisition.*



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)**

Pada bulan Maret 2015, Perseroan melakukan penelaahan kembali nilai wajar aset tetap yang telah diperoleh pada tanggal akuisisi sebagai hasil dari selesainya peninjauan atas kondisi fisik dan spesifikasi teknis dari aset-aset tersebut. Berdasarkan penelaahan tersebut, nilai wajar aset tetap berkurang sebesar Rp 768.279 dengan dampak pajak tangguhan terkait sebesar Rp 192.070. Oleh karena itu, nilai sementara goodwill yang sebelumnya diakui menjadi Rp 6.681.357.

**39. BUSINESS COMBINATION (continued)**

*In March 2015, the Company reassessed the fair value of fixed assets acquired as at acquisition date as a result the completion of review over the physical conditions and technology specifications of those assets. Based on the reassessment, the fair value of fixed assets was reduced by Rp 768,279 with the related deferred tax impact of Rp 192,070. Accordingly, the previously recognised provisional became Rp 6,681,357.*

	<u>Goodwill</u>	
Perhitungan sementara goodwill	6,105,148	<i>Provisional goodwill</i>
- Penyesuaian periode pengukuran terhadap aset tetap and pajak tangguhan terkait	<u>576,209</u>	<i>Measurement period adjustment of - fixed assets and related deferred tax</i>
Perhitungan akhir goodwill	<u><u>6,681,357</u></u>	<i>Final calculation of goodwill</i>

Sesuai dengan PSAK 22 – Kombinasi Bisnis, Perseroan mengakui penyesuaian atas perhitungan sementara goodwill seolah-olah akuntansi untuk kombinasi bisnis telah diselesaikan pada tanggal akuisisi. Oleh karena itu, Perseroan menyajikan kembali akun-akun yang relevan dalam informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Dampak atas penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*In accordance with PSAK 22 – Business Combination, the Company recognised adjustment to the provisional goodwill as if the accounting for business combination had been completed at the acquisition date. Accordingly, the Company retrospectively adjusted the relevant accounts in the comparative information presented in these consolidated financial statements. The impact of retrospective adjustment to the consolidated financial statements is as follows:*

	31/12/2014			
	Disajikan sebelumnya/ As previously stated	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	35,859,030	(651,813)	35,207,217	<i>Fixed assets - net off accumulated depreciation</i>
Goodwill	6,105,148	576,209	6,681,357	<i>Goodwill</i>
Liabilitas pajak tangguhan	1,894,563	(162,953)	1,731,610	<i>Deferred tax liabilities</i>
Saldo laba				
- Belum ditentukan penggunaannya	7,509,132	87,349	7,596,481	<i>Retained earnings Unappropriated -</i>
Beban penyusutan	(6,338,264)	116,465	(6,221,799)	<i>Depreciation expenses</i>
Rugi tahun berjalan	(891,063)	87,349	(803,714)	<i>Loss for the year</i>
Jumlah rugi komprehensif	(917,315)	87,349	(829,966)	<i>Total comprehensive loss</i>
Rugi bersih per saham dasar (nilai Rupiah penuh)	(105)	10	(95)	<i>Basic loss per share (full amount Rupiah)</i>

Perseroan tidak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian komparatif tanggal 1 Januari 2014, karena penyajian kembali ini tidak memiliki dampak terhadap informasi keuangan tersebut.

*The Company does not present comparative consolidated statement of financial position as of 1 January 2014 because this restatement does not have impact to such financial information.*

Pendapatan AXIS yang termasuk dalam laporan laba rugi sejak 20 Maret 2014 sampai dengan tanggal merger adalah sebesar Rp 144.128, AXIS juga memberikan kontribusi rugi sebesar Rp 123.259 selama periode yang sama.

*The revenue included in the statement of profit or loss since 20 March 2014 up to the date of merger contributed by AXIS was Rp 144,128, AXIS also contributed to a loss of Rp 123,259 over the same period.*

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)**

Jika AXIS dikonsolidasi sejak 1 Januari 2014, maka laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 akan menunjukkan pendapatan proforma sebesar Rp 23.993.659 dan rugi proforma dari kegiatan usaha normal periode berjalan sebesar Rp 5.034.474.

Manajemen berkeyakinan transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan telah sesuai dengan peraturan OJK.

**39. BUSINESS COMBINATION (continued)**

*Had AXIS been consolidated from 1 January 2014, the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2014 would have shown proforma revenue of Rp 23,993,659 and a proforma loss from normal operation for the period of Rp 5,034,474.*

*Management believes that the business combination transaction is conducted in accordance with the OJK's regulations.*

**40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN  
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Kegiatan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
Pembelian aset tetap dan pengakuan aset terkait transaksi jual dan sewa-balik melalui utang	3,482,455	2,456,539	1,359,386
Perolehan aset tetap melalui pertukaran aset	952,994	-	-
Penerbitan saham baru terkait kompensasi berbasis saham	33,651	-	45,998

**40. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH  
FLOWS**

*Significant activities not affecting cash flows:*

*Purchase of fixed assets and recognition of assets related to sale and leaseback transaction through liabilities  
Acquisition of fixed assets through exchange  
Issuance of new shares in relation to shared-based compensation*

**41. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI**

Pada Juni 2015, Perseroan mempertimbangkan kembali interpretasi atas fakta dan keadaan dan menentukan untuk mengubah kebijakan akuntansi sehubungan dengan penyajian keuntungan atau kerugian selisih kurs atas pinjaman dan biaya pinjaman dari beban operasional menjadi bagian dari biaya keuangan dengan maksud untuk memberikan penyajian yang lebih relevan.

Sehubungan dengan adopsi PSAK 46 (Revisi 2014), Perseroan mereklasifikasi penyajian pajak final ke beban operasional lain-lain. Sebelumnya, Perseroan menyajikan jumlah tersebut sebagai bagian dari manfaat/beban pajak penghasilan.

**41. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION**

*In June 2015, the Company reconsidered the interpretation of the facts and circumstances and determined to change accounting policy relating to the presentation of foreign exchange gains or losses from the borrowings and the related borrowing costs from operational costs to finance costs to reflect more relevant presentation.*

*Following the adoption of PSAK 46 (Revised 2014), the Company reclassified the presentation of final tax to operational costs-others. Previously, the Company has reported the amount as a part of income tax benefit/expenses.*



**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**41. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI  
(lanjutan)**

Sesuai dengan PSAK 25 (Revisi 2014), "Kebijakan Akuntansi, Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", perubahan-perubahan tersebut diterapkan secara retrospektif dan jumlah komparatif telah disajikan kembali. Dampak dari penyesuaian dan adopsi retrospektif tersebut menyebabkan peningkatan laba usaha dari jumlah yang telah dilaporkan sebelumnya. Perubahan-perubahan tersebut tidak berdampak pada laba atau rugi sebelum pajak penghasilan, laba atau rugi periode/tahun berjalan dan laba atau rugi bersih per lembar saham untuk setiap periode yang disajikan.

Tabel di bawah menunjukkan pengaruh dari penyajian kembali terhadap laporan laba rugi konsolidasian:

**41. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION  
(continued)**

*In accordance with PSAK 25 (Revised 2014), "Accounting Policies, Accounting Estimates and Errors", the changes were made retrospectively and the comparative figures had been restated accordingly. The retrospective adjustments and adoption resulted in an increase of previously reported operating profit. The changes had no effect on income or loss before income tax, profit or loss for the period/year and earnings or loss per share for any period presented.*

*The table below shows the impact of the restatement to the consolidated statements of profit or loss:*

	Disajikan sebelumnya/ <i>As previously stated</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
<b>Laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014</b>				<b>Consolidated statements of profit or loss for the year ended 31 December 2014</b>
Kerugian selisih kurs - bersih	(1,294,834)	992,187	(302,647)	<i>Foreign exchange loss - net</i>
Lain-lain	57,615	49,518	107,133	<i>Others</i>
Biaya keuangan	(1,597,626)	(99,624)	(1,697,250)	<i>Finance costs</i>
Kerugian selisih kurs - bersih	-	(992,187)	(992,187)	<i>Foreign exchange loss - net</i>
Manfaat pajak penghasilan	178,723	20,990	199,713	<i>Income tax benefit</i>
<b>Laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013</b>				<b>Consolidated statements of profit or loss for the year ended 31 December 2013</b>
Kerugian selisih kurs - bersih	(1,037,329)	942,344	(94,985)	<i>Foreign exchange loss - net</i>
Lain-lain	(205,330)	31,852	(173,478)	<i>Others</i>
Biaya keuangan	(998,211)	(46,621)	(1,044,832)	<i>Finance costs</i>
Kerugian selisih kurs - bersih	-	(942,344)	(942,344)	<i>Foreign exchange loss - net</i>
Beban pajak penghasilan	(356,850)	14,769	(342,081)	<i>Income tax expenses</i>

**42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada tanggal 6 Januari 2016, Perseroan mengumumkan pada media surat kabar rencana penjualan sebagian menara telekomunikasi melalui lelang. Dana hasil rencana transaksi tersebut untuk membayar sebagian utang-utang Perseroan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, lelang masih dalam proses.

**42. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

*On 6 January 2016, the Company announced in public media the tower sale plan through tender. Proceeds from such transaction will be used to pay Company's debts. Up to the date of the completion of these consolidated financial statements, the tender is still in process.*

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

Pada tanggal 7 Januari 2016, Perseroan memberikan kontribusi tambahan modal saham sebesar USD 9,6 juta kepada PT XL Planet ("XLJV"), sejalan dengan komitmen mereka yang telah diungkapkan pada Catatan 31d.

**42. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)**

*On 7 January 2016, the Company contributed additional share capital of USD 9.6 million of PT XL Planet ("XLJV"), aligned with their commitment as disclosed in Note 31d.*





01.  
IKHTISAR UTAMA  
HIGHLIGHTS



02.  
LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORTS



03.  
PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE



04.  
ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



05.  
TINJAUAN OPERASIONAL PENDUKUNG  
SUPPORTING OPERATIONAL REVIEW

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



2015

Laporan Tahunan  
Annual Report



PT. XL Axiata Tbk


grhaXL


Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung

Lot E4-7 No.1

Kawasan Mega Kuningan

Jakarta 12950 - Indonesia

 Tel. (62-21) 576 1881

 Fax. (62-21) 576 1880

 [www.xl.co.id](http://www.xl.co.id)